



ACHIEVING THE MILESTONES



PT MRT Jakarta
Wisma Nusantara 21st Floor
Jl. MH. Thamrin 59
Jakarta, 10350 - Indonesia

Tlp: (+62-21) 3906456
Fax: (+62-21) 3155846
(+62-21) 3142273

www.jakartamrt.co.id

The background features a collage of four diamond-shaped images: top-left shows a concrete bridge structure under construction with a crane; middle-left shows a long, brightly lit tunnel with tracks; bottom-left shows a large circular tunnel boring machine cutterhead; and bottom-right shows a blue and white MRT train on tracks. The entire page is decorated with a pattern of light gray circles and a diagonal track line.

PT MRT Jakarta
increasing mobility, improving life quality

ACHIEVING THE MILESTONES

Laporan Tahunan **2017**
Annual Report

SANGGAHAN DAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, terkait lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu pada PT MRT Jakarta, sebagai perusahaan penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengadaan sarana, pengoperasian prasarana dan sarana, perawatan prasarana dan sarana, dan pengusahaan prasarana dan sarana MRT. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT MRT Jakarta.

This Annual Report contains various statements regarding financial and operational conditions, policies, projection, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward-looking statements have known and unknown risks (prospective) and uncertainties, which could cause the actual results to differ from the expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions as well as projection of the coming future regarding the Company's business environment. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents will bring specific results as expected. This Annual Report contains the word "Company" hereinafter referred to PT MRT Jakarta, as the company that runs business in the management of urban public railway modes and infrastructures, covering infrastructures development, modes procurement, and MRT modes and infrastructures operation, maintenance, and concession. In addition, the word "We" is at times used to simply refer to PT MRT Jakarta in general.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



➤ 2015

WE ARE ON THE RIGHT TRACK

Kemajuan proyek pembangunan MRT Jakarta di sepanjang tahun 2015 telah berada di jalur yang tepat, dengan berbagai tantangan yang dihadapi.

The progress of MRT Jakarta construction project throughout 2015 has been on the right track, with a variety of challenges.



➤ 2016

BREAKING THROUGH THE FRONTIER

Atas dukungan berbagai pihak, pembangunan MRT Jakarta berhasil mengatasi berbagai tantangan dan mencapai kemajuan melebihi rencana yang ditargetkan di akhir 2016. Pembangunan prasarana menunjukkan kemajuan menggembirakan, persiapan operasi dan pemeliharaan pun telah diinisiasi. Pengembangan usaha mulai dipersiapkan. 2016 adalah tahun menerobos batas, dimana MRT menyiapkan pengoperasian dan pengelolaan yang berstandar internasional.

With the support from various parties, the development of MRT Jakarta managed to overcome a variety of challenges and advance beyond the targeted plan for the end of 2016. Infrastructure development showed encouraging progress, preparation of operation and maintenance has also been initiated. Business development began to be prepared. 2016 is the year to break through the frontier, in which MRT prepared an international standard operation and management.



➤ 2017

ACHIEVING THE MILESTONES

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh momentum bagi PT MRT Jakarta. Banyak pencapaian yang berhasil diukir dalam fase konstruksi yang dijalankan. Hal tersebut menandakan Perseroan terus memegang komitmen untuk segera menghadirkan moda transportasi publik yang solutif bagi Jakarta sebagai kota metropolitan. Tema "Achieving The Milestones" sendiri mewakili kerja keras Perseroan dalam merealisasikan pencapaian-pencapaian penting seperti tersambungannya jalur layang hingga jalur bawah tanah (Lebak Bulus-Bundaran HI), penugasan PT MRT Jakarta sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan TOD Koridor Utara – Selatan Fase 1 MRT Jakarta, telah dilakukannya uji coba kereta MRT di Jepang dan banyak pencapaian lainnya.

2017 was a year full of momentum for PT MRT Jakarta. There are successfully carved various accomplishments during the undergoing construction phase. Such achievements reflect the efforts exerted by the Company to uphold its commitment to delivering a solution in the form of public transportation mode for the people of Jakarta. The theme "Achieving The Milestones" represents the hard work of PT MRT Jakarta in realizing an array of milestones, such as the completion of elevated section and the underground section (Lebak Bulus-Bundaran HI), assignment of PT MRT Jakarta as the Master Developer to Manage the North – South Corridor of TOD Area of Phase 1 of MRT Jakarta, trial run of MRT train in Japan, and so on.

DAFTAR ISI

- Sanggahan dan Tanggung Jawab
Disclaimer
1 Kesiambungan Tema
Theme Continuity

01

Kilas Kinerja 2017 2017 Performance Review

- 6 Tugas Pokok MRT Jakarta
Main Duties of MRT Jakarta
8 MRT Jakarta Dalam Kemajuan 2017
MRT Jakarta in 2017 Progress
10 Penyelenggaraan Sarana
Operational Plan
12 Kesiapan O&M Hingga 31 Desember
2017
O&M Preparation Until December 31,
2017
14 Rencana Pengelolaan Kawasan
Berorientasi Transit (KBT)
Management Plan of Transit Oriented
Development (TOD)
15 Asesmen GCG
GCG Assessment
16 Membangun Kesadaran dan Persepsi
Publik yang Positif terhadap Proyek
MRT Jakarta
Building Public Awareness and Positive
Perception on MRT Jakarta Project
18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
19 Informasi Saham dan Efek Lainnya
Information on Shares and Other
Securities
20 Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights
22 Jejak Langkah
Milestone
27 Sertifikasi dan Penghargaan 2017
Certification and Awards 2017

02

Laporan Manajemen Management Report

- 30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
40 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 64 Identitas Perusahaan
Company Profile
65 Riwayat Singkat MRT Jakarta
Brief History of MRT Jakarta
70 Informasi Perubahan Nama
Perusahaan
Information on Changes of Company
Name
71 Visi dan Misi
Vision and Mission
74 Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values
76 Makna Logo
Meaning of Logo
77 Tujuan, Sasaran dan Strategi
Perusahaan
Goals, Objectives, and Strategies
78 Bidang Usaha
Line of Business
78 Cakupan Proyek
Scope of Projects
80 Struktur Organisasi
Organization Structure
82 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
86 Informasi Rangkap Jabatan Dewan
Komisaris
Information on Concurrent Position of
The Board of Commissioners
87 Profil Direksi
Board of Directors Profile
91 Informasi Rangkap Jabatan Direksi
Information on Concurrent Position of
Board of Directors
92 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officials Profile
118 Sumber Daya Manusia dan
Pengembangan Kompetensi
Human Resources and Competencies
Development
138 Teknologi Informasi MRT Jakarta
Information Technology of MRT
Jakarta
151 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
152 Struktur Grup dan Entitas Anak/Entitas
Asosiasi/ Entitas *Joint Venture*
Structure of the Group and
Subsidiaries/Associates/Joint Venture
Entities
152 Kronologis Penerbitan Saham dan
Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Shares Listing and
Other Securities Listing

- 153 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and
Professionals
155 Daftar Alamat Entitas Anak dan/atau
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan/
Kantor Jaringan Kerja
Address of Subsidiary and/or Branch/
Representative/Network Office
155 Informasi pada Website Perusahaan
Information on Company Website
156 Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and/or Training Activities

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 164 Tinjauan Umum
General Overview
168 Tinjauan Operasional
Operational Review
182 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
185 Posisi Keuangan
Financial Position
193 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows
195 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
196 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Level
197 Kebijakan Manajemen atas Struktur
Modal
Management Policy on Capital
198 Ikatan Material untuk Investasi Barang
Modal
Material Commitment for Capital
Goods Investment
198 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
198 Dampak Perubahan Harga Terhadap
Peningkatan Laba/Pendapatan
Perusahaan
Impact of Price Changes to the
Company's Profit/Revenue
198 Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact of Foreign Currency Exchange
Rate
199 Perbandingan Antara Proyeksi dan
Realisasi Tahun 2017
Comparison Between Projection and
Realization of 2017

205	Proyeksi Tahun 2018 Projection for 2018
207	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Subsequent Accountant Report Date
207	Prospek Usaha Business Prospect
209	Aspek Pemasaran & Pangsa Pasar Marketing Aspect & Market Share
209	Dividen Dividend
209	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
209	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Initial Public Offering
209	Kontribusi terhadap Negara Contributions to the Country
210	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring
210	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties
211	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information on Extraordinary and Rare Events
211	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Regulations that Have Significant Impact on the Company
212	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
214	Kelangsungan Usaha Business Continuity
216	Rencana Pengembangan Usaha Business Development Plan
235	Sinergi Antar BUMD Synergy among BUMD

05

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

238	Prinsip Dasar Tata Kelola Perseroan Basic Principles of Corporate Governance
245	Hasil dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik Results and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation
250	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
253	Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information
258	Dewan Komisaris Board of Commissioners
283	Komisaris Independen Independent Commissioner
284	Direksi Board of Directors
327	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors
337	Asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
340	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors
342	Informasi Hubungan Usaha dan Hubungan Afiliasi Antar Sesama Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Information on Business Relation and Affiliation between member of Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders
343	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
345	Komite Audit Audit Committee
356	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee
367	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee
374	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
388	Audit Internal Internal Audit
403	Auditor Eksternal External Auditor

404	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
408	Manajemen Risiko Risk Management
431	Perkara Penting yang Dihadapi Sepanjang 2017 Important Case Encountered In 2017
435	Informasi Sanksi Administrasi Administrative Sanction
435	Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan Report on Company Activities Polluting The Environment
435	Akses Informasi Data Perusahaan Access to Company Data Information
441	Kode Etik Code of Conduct
446	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
448	Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report
449	Perpajakan Taxation
450	Transparansi Informasi yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya Transparency of Information which has not been Disclosed in Other Reports
451	Kesesuaian dengan Roadmap GCG Regulator Compliance with GCG Roadmap Regulator

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

454	Prinsip Dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Basic Principles of Corporate Social Responsibility
457	Komitmen untuk Lingkungan Hidup yang Harmoni Commitment to Harmonious Environment
469	Tanggung Jawab Sosial atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility in Manpower And Occupational Health and Safety
476	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
483	Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social and Community Development
488	Komitmen atas Produk, Layanan dan Pelanggan Commitment on Products and Services and to Customers



01



Kilas Kinerja 2017

2017 Performance Review



Tugas Pokok MRT Jakarta

Main Duties of MRT Jakarta

Tugas pokok dari PT MRT Jakarta meliputi pembangunan Prasarana moda transportasi MRT Jakarta; melakukan Operasi dan Pemeliharaan MRT Jakarta; dan mengembangkan bisnis melalui usaha properti di stasiun dan kawasan sekitarnya.

PT MRT Jakarta has main duties of developing infrastructure for mode of transportation of MRT Jakarta; conducting operations and maintenance of MRT Jakarta and developing business through property business in the stations and its surrounding areas.



Penyelenggaraan Prasarana
Infrastructure Development

Penyelenggaraan Sarana
Operation & Maintenance

Pengembangan Bisnis di Stasiun dan Kawasan Sekitarnya
Business Development in the Station and Surrounding Area





MRT Jakarta

Dalam Kemajuan 2017

MRT Jakarta in 2017 Progress

Hingga 31 Desember 2017, pembangunan sarana dan prasarana MRT Jakarta telah mencapai 80,49%. Kemajuan ini mencakup proses pembangunan secara holistik yaitu pembangunan struktur layang, struktur bawah tanah dan pengadaan *Railway Systems & Trackwork* serta *Rolling Stock*.

As of December 31, 2017, the construction progress of facilities and infrastructures of MRT Jakarta reached 80.49%. This progress covers the holistic construction of the project, namely the construction of elevated section, underground section and procurement of Railway System & Trackwork as well as Rolling Stock.

Total Keseluruhan Pembangunan dan Sistem

Overall Construction & System

80,49%

Struktur Layang / Elevated Section

85,20%	CP101	85,62%
	CP102	86,18%
	CP103	83,62%

Struktur Bawah Tanah / Underground Section

95,36%	CP104	93,11%
	CP105	93,39%
	CP106	97,88%

Railway Systems & Rolling Stock

63,02%	CP107	66,82%
	CP108	54,48%





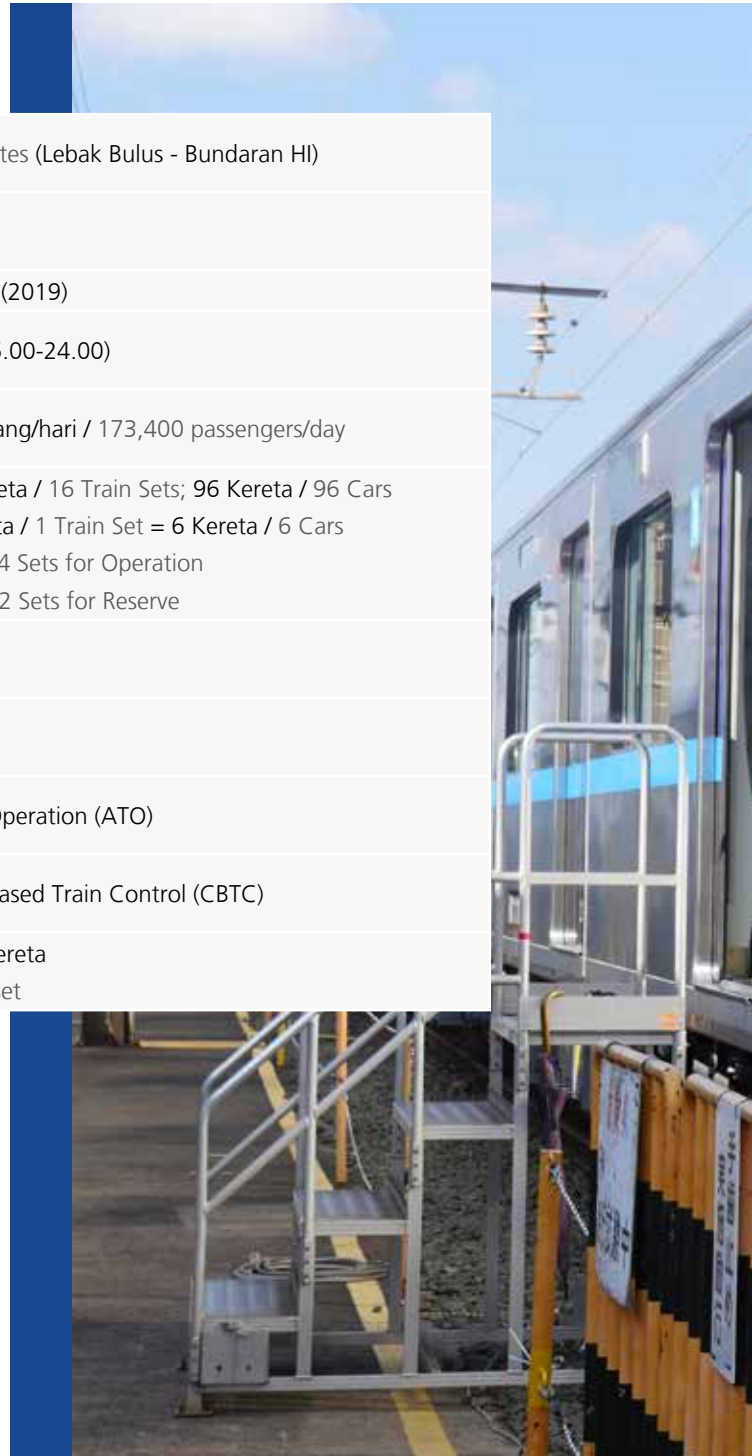
Penyelenggaraan Sarana

Operational Plan

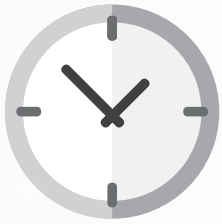
Rencana Pengoperasian MRT Jakarta

Operational Plan of MRT Jakarta

Jarak Tempuh <i>Distance</i>	± 30 menit / minutes (Lebak Bulus - Bundaran HI)
Jarak Antar Stasiun <i>Distance between Stations</i>	0.8-2.2 km
Headway	5 menit / minutes (2019)
Waktu Operasional <i>Operational Hours</i>	19 jam / hours (05.00-24.00)
Target Jumlah Penumpang <i>Target of the Number of Passengers</i>	173.400 penumpang/hari / 173,400 passengers/day
Jumlah Kereta <i>Number of Trains</i>	16 Rangkaian Kereta / 16 Train Sets; 96 Kereta / 96 Cars 1 Rangkaian Kereta / 1 Train Set = 6 Kereta / 6 Cars 14 Set Operasi / 14 Sets for Operation 2 Set Cadangan / 2 Sets for Reserve
Lebar Jalan Rel <i>Railway Track Width</i>	1,067 mm
Kelistrikan <i>Electricity</i>	60 MVA
Operasi Kereta <i>Train operation</i>	Automatic Train Operation (ATO)
Sistem Persinyalan <i>Signalling System</i>	Communication Based Train Control (CBTC)
Jumlah Masinis <i>Number of Engineers</i>	1 per rangkaian kereta 1 driver per train set





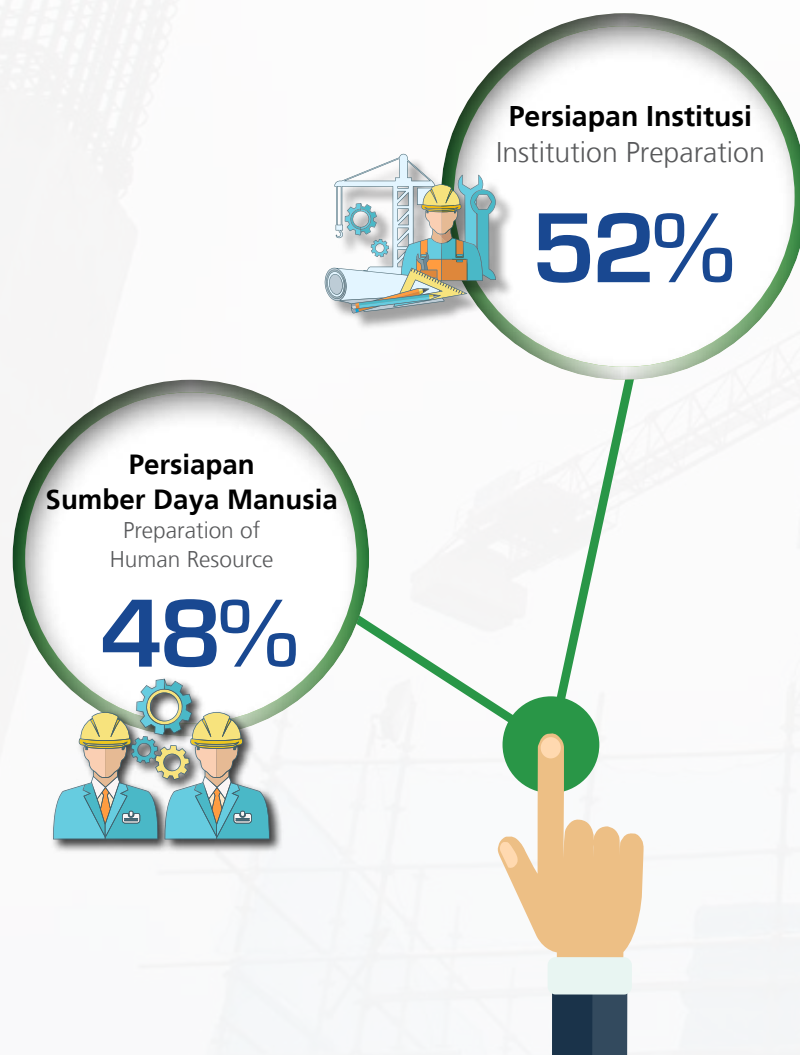


KESIAPAN O&M HINGGA 31 DESEMBER 2017

O&M Preparation Until December 31, 2017

Kemajuan Keseluruhan Kesiapan Operasi
Overall Progress of Operation Readiness

45.20%



Menjelang peralihan masa transisi dari pengerjaan konstruksi hingga ke fase operasional, Perusahaan telah melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Pencapaian atas kesiapan tersebut tercatat signifikan seperti diuraikan di bawah ini:

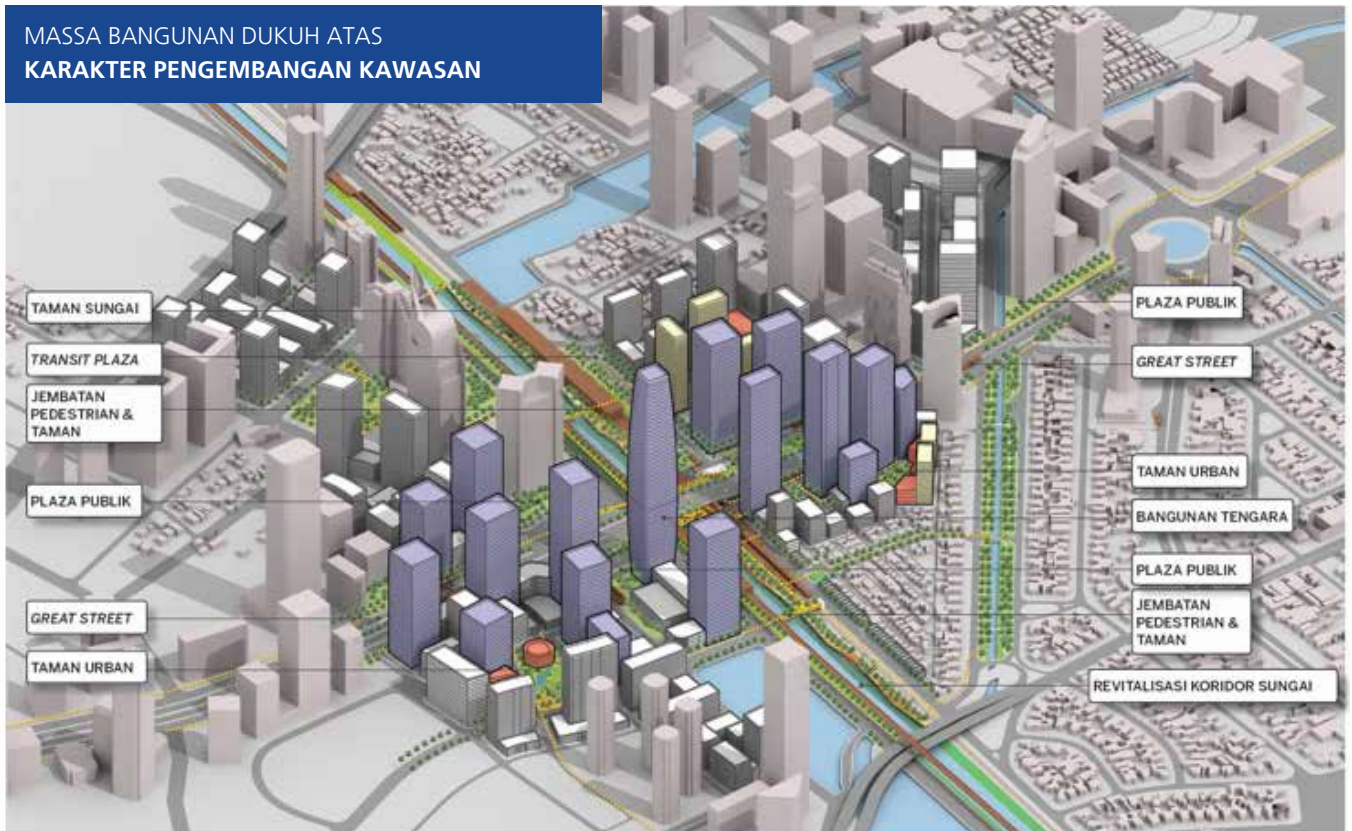
The Company has prepared several important preparations pertaining the transition from construction to operations stage. The significant achievement the Company made on its preparations is recorded below:

DESKRIPSI AKTIVITAS / DESCRIPTION OF ACTIVITY	BOBOT / VALUE	AKTUAL / ACTUAL	KETERANGAN / INFORMATION
Persiapan Institusi / Institution Preparation			52,00%
Regulasi/Peraturan / Regulations	18,60%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested
Pedoman/Petunjuk/Standar Teknik O&M / O&M Technical Guidelines/Directions/Standards	40,80%	57,08	Rekapitulasi untuk 46 <i>first draft manual</i> telah dilakukan pada 29 Desember 2017. Sebagian manual sudah dilakukan pembahasan. / Recapitulation for 46 first draft manual was conducted on December 29, 2017. A part of the manual has been discussed.
Penentuan Sistem Operasi dan Pemeliharaan / Determination of Operation and Maintenance System	9,33%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
Struktur Organisasi dan Persyaratan Personel / Organization Structure and Personnel Requirements	4,24%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
Program Pelatihan (Perencanaan <i>Training</i>) / Training Programs (Training Plan)	10,49%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
SOP untuk Manajemen Lingkungan / SOP for Environmental Management	4,03%	0,00	Pembahasan sudah dimulai pada awal Oktober 2017. / Discussion was begun in early October 2017.
Sistem Komputerisasi O&M / O&M Computerization System	3,60%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
Diagram Pengoperasian Kereta (Gapeka) / Diagram of Train Operations (Gapeka)	2,97%	60,00	Final Gapeka sudah dipresentasikan, sedang dalam tahap finalisasi, target pada Februari 2018. / Gapeka final has been presented and currently is in the finalization phase. Target of completion: February 2018
Estetika Harga Satuan O&M / Aesthetics of O&M Unit Price	3,18%	0,00	Sedang dalam pembahasan JWG-7, <i>first draft</i> akan di-submit pada Januari 2018. / Currently in the discussion of JWG-7, first draft will be submitted in January 2018.
SOP untuk Pengoperasian Bisnis Non Perkeretaapian / SOP for Non-Train Business Operations	2,75%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP tersebut sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
Persiapan Sumber Daya Manusia / Preparation of Human Resources			48,00%
<i>Driver</i>	29,36%	41,12	Sebagian <i>batch 6</i> sudah terekrut. <i>Batch 3 (train driver trainee)</i> sedang melakukan Diklat di Prasarana hingga tanggal 1 Februari 2018. / Part of batch 6 has been recruited. Batch 3 (train driver trainee) is currently in training at the Infrastructure Department until February 1, 2018.
<i>OCC Dispatcher</i>	26,06%	2,14	1 <i>traffic dispatcher</i> sudah terekrut, 33 kandidat <i>traffic dispatcher</i> sedang diproses. / 1 traffic Dispatcher has been recruited. The other 33 candidates for traffic dispatcher are currently processed.
<i>Maintenance Staff</i>	31,33%	18,69	11 dari 16 <i>power maintenance staff</i> sudah terekrut. / 11 out of 16 power maintenance staff have been recruited
<i>Staff</i>	13,25%	5,43	<i>Sourcing</i> sudah tersedia, akan bergabung di tahun 2018. / Sourcing has been available, will join in 2018.
TOTAL	100%	45,20%	

Rencana Pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT)

Management Plan of
Transit Oriented Development (TOD)

MASSA BANGUNAN DUKUH ATAS KARAKTER PENGEMBANGAN KAWASAN



Hadirnya transportasi publik MRT Jakarta memicu pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT), seperti yang terjadi di daerah Dukuh Atas. PT MRT Jakarta terlibat dalam merumuskan *Masterplan* dan Panduan Rancang Kota (PRK) / *Urban Design Guidelines* (UDGL) dari Kawasan Berorientasi Transit Dukuh Atas.

The presence of MRT Jakarta as one of public mode of transportation has encouraged the development of Transit-Oriented Development, as occurred in Dukuh Atas area. PT MRT Jakarta is well engaged in the development of Masterplan and Urban Design Guidelines (UDGL) of the Transit-Oriented Development of Dukuh Atas.

Asesmen GCG

GCG Assessment

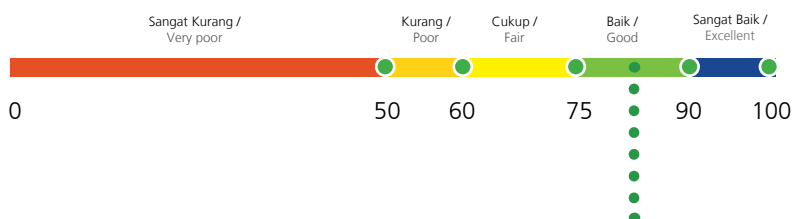
Berdasarkan hasil asesmen GCG yang dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta di tahun 2017, Perusahaan memperoleh skor sebesar 80,45 dengan predikat "Baik". Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,25 poin dari skor *self assessment* di tahun 2016 yang tercatat sebesar 71,20 dengan predikat "Baik".

Based on the results of the GCG assessment conducted by the Finance and Development Supervisory (BPKP) of DKI Jakarta Province in 2017, the Company obtained the score of 80.45 with "Good" predicate. The result improved by 9.25 points from the score of self-assessment conducted in 2016 which was recorded at 71.20 with "Good" predicate.

Rincian skor yang diperoleh dari masing-masing aspek:

Details of score obtained in each aspect:

No.	Aspek / Aspect	Bobot / Value	Capaian Aktual / Actual Achievement	Capaian (%) / Achievement (%)
1.	Komitmen / Commitment	15	11,16	74,40
II	Kebijakan / Policies	10	8,25	82,46
III	Partisipan GCG / GCG Participants			
	Pemegang Saham / Shareholders	24	21,44	89,35
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	18	13,49	74,92
	Komite Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Committee	5	3,53	70,69
	Direksi / Board of Directors	14	10,77	76,92
	Satuan Pengawasan Intern / Internal Audit Unit	5	3,68	73,66
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	4	3,45	86,21
IV	Pengungkapan Informasi / Information Disclosure	5	4,68	93,56
	Total	100	80,45	



Skor Asesmen GCG 2017
2017 GCG Assessment Score

80,45%

Membangun Kesadaran dan Persepsi Publik yang Positif terhadap Proyek MRT Jakarta

Building Public Awareness and Positive Perception on MRT Jakarta Project

Proyek MRT Jakarta merupakan proyek strategis yang berfungsi dalam memberikan solusi kepadatan lalu lintas serta menghadirkan moda transportasi publik yang modern. Perseroan memerlukan dukungan publik melalui peningkatan *awareness* atas manfaat yang dihasilkan dari proyek ini.

Untuk itu, Perseroan secara intensif membangun kesadaran publik melalui kegiatan-kegiatan kehumasan yang mampu memberikan nilai berupa dukungan dan kepercayaan atas terlaksana dengan baiknya proyek MRT Jakarta.

Berikut adalah nilai yang berhasil kami hasilkan melalui kegiatan-kegiatan publikasi sepanjang 2017.

MRT Jakarta is a strategic project aimed to solve traffic density and provide modern public transportation mode. The Company needs public support which can be reached along with the increased awareness of the society regarding the benefit of MRT project realization.

Hence, the Company has been intensively raising public awareness by conducting public relations activities that are expected to deliver value in the form of support and trust in the implementation of MRT Jakarta project.

The following are results we achieved through publication activities made during 2017.

Key Performance Indicator (KPI) Divisi Corporate Secretary Tahun 2017



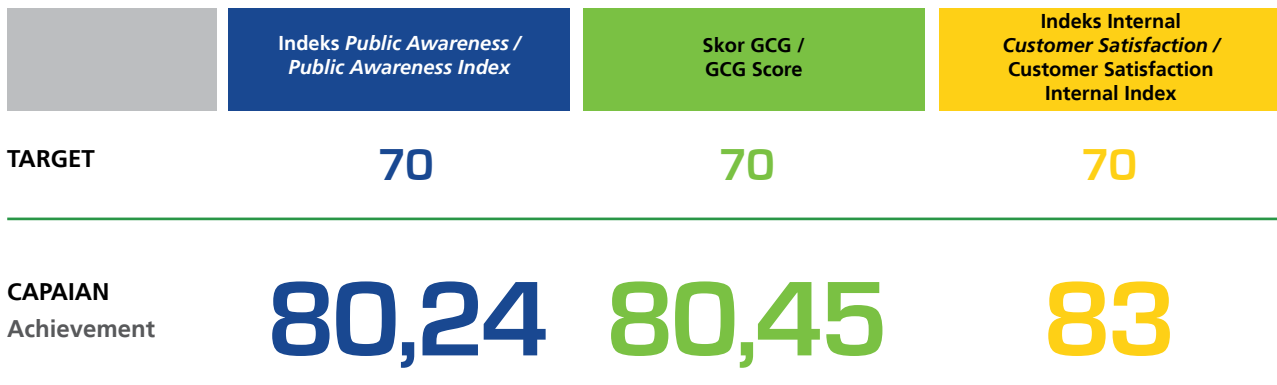
Fungsi Komunikasi
Communications Function



Fungsi GCG
GCG Function



Fungsi Corporate Support
Corporate Support Function



Nilai Iklan dan Nilai Komunikasi Publik Advertisement Value & PR Value

Di tahun 2017, tingkat *awareness* masyarakat yang didorong oleh pemberitaan MRT mengalami peningkatan dibandingkan dengan target yang direncanakan. Di awal tahun, Perseroan menargetkan Indeks *Public Awareness* sebesar 70 dan di akhir tahun terealisasi sebesar 80,24.

Berdasarkan rekapitulasi nilai komunikasi publik dan nilai iklan sepanjang bulan Juni 2017 hingga Desember 2017, terdapat 3.314 pemberitaan perusahaan yang berasal dari Majalah, Koran, *Online*, Radio & TV baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris. Jika dilihat dari nominal, nilai yang diperoleh dari pemberitaan tercatat sebesar Rp238,38 miliar sedangkan nilai iklan tercatat sebesar Rp79,46 miliar.

In 2017, public awareness level increased which exceeded the target set, as a result of promotion activities conducted by MRT. At the beginning of the year, the Company targeted Public Awareness Index of 70, which was realized at 80.24 at the end of the year.

Based on the recapitulation of public relations and advertisements values from June 2017 to December 2017, there was 3,314 news about the company covered in Magazine, Newspaper, Online media, Radio, & TV, either in Indonesian language and English. Nominally, public relations value accounted for Rp238.38 billion while advertisement value was worth Rp79.46 billion.

Catatan: / Notes:

Akumulasi dari Juni 2017 s.d. Desember 2017

Accumulation from June 2017 to December 2017



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI / STATEMENTS OF INCOME

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	2015	2014	Perubahan / Changes	
					Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Beban Usaha / Operating Expenses	(136.266)	(79.457)	(63.667)	(55.721)	56.808	72%
Penghasilan (Beban) Lain-lain Neto / Other Income (Expense) – Net	21.135	43.043	909	23.967	(21.907)	(51%)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(115.130)	(36.413)	(62.758)	(31.754)	78.717	216%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain-lain / Other Comprehensive Income (Expense)	(1.764)	449	561	387	(2.213)	(493%)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Loss for the Year	(116.894)	(35.964)	(62.196)	(32.141)	80.929	225%

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

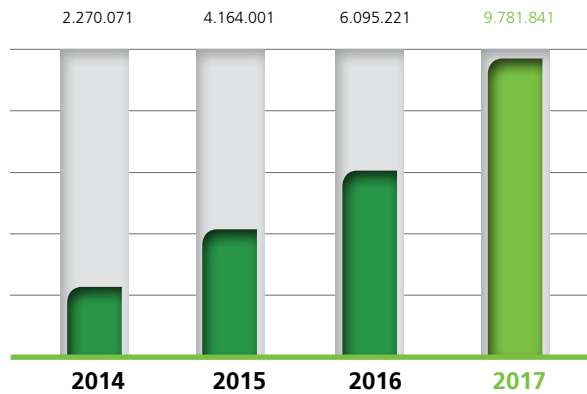
Keterangan / Description	2017	2016	2015	2014	Perubahan / Changes	
					Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Aset Lancar / Current Assets	785.531	475.867	395.308	299.642	309.664	65%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	8.996.310	5.619.354	3.768.693	1.970.429	3.376.955	60%
Jumlah Aset / Total Assets	9.781.841	6.095.221	4.164.001	2.270.071	3.686.620	60%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	466.941	262.755	201.743	421.766	204.187	78%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	555.256	345.127	201.997	41.055	210.128	61%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.022.198	607.882	403.740	462.821	414.315	68%
Ekuitas Neto / Net Equity	8.759.643	5.487.339	3.760.261	1.807.250	3.272.304	60%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	9.781.841	6.095.221	4.164.001	2.270.071	3.686.620	60%

Keterangan / Description	2017	2016	2015	2014	Perubahan / Changes	
					Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Rasio Lancar / Current Ratio	1,68	1,81	1,96	0,71	(0,13)	(7%)
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio	9,57	10,03	10,31	4,90	(0,46)	(5%)
Rasio Kas / Cash Ratio	1,67	1,79	1,94	0,7	(0,12)	(7%)
Quick Ratio	1,68	1,81	1,96	0,71	(0,13)	(7%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,12	0,11	0,11	0,26	0,01	5%
Rasio Utang Jangka Pendek untuk Ekuitas / Short Term Debt to Equity Ratio	0,05	0,05	0,05	0,23	-	-
Rasio Utang Jangka Panjang untuk Ekuitas / Long Term Debt to Equity	0,06	0,06	0,05	0,02	-	-
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	0,10	0,10	0,10	0,20	-	-

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

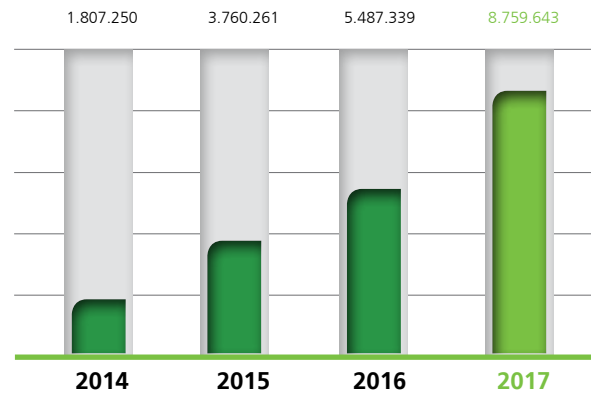
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)



EKUITAS NETO

NET EQUITY

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)



Informasi Saham dan Efek Lainnya

Information on Shares and Other Securities

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak melakukan penawaran kepemilikan saham kepada publik, sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham yang beredar dan kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, serta informasi tentang volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Perseroan juga tidak menerbitkan obligasi maupun efek lainnya yang diperdagangkan kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, maupun peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2017, the Company did not conduct a public offering, hence there are no information regarding the number of outstanding shares and market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed, the highest, lowest, and closing prices at the Stock Exchange where the shares are listed, as well as information about the trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. The Company also did not issue bonds or other securities traded publicly; thus, there are no information on the number of outstanding bonds/sukuk/ bond conversion, interest/reward rate, due date, and bond/sukuk rating.

Peristiwa Penting 2017

2017 Event Highlights



Januari / January

- Percepatan pekerjaan pembangunan stasiun layang di Haji Nawi, Blok A, Blok M dan Sisingamangaraja.
- Mesin Bor Bawah Tanah "Mustikabumi I" tiba di Stasiun Setiabudi.
- Accelerated construction of elevated section at Haji Nawi, Blok A, Blok M and Sisingamangaraja.
- Tunnel Boring Machine "Mustikabumi I" arrived at Setiabudi Station.



Februari / February

- Selesainya keseluruhan proses *tunneling* jalur bawah tanah MRT Jakarta dari Senayan hingga Bundaran HI.
- Pengecoran perdana "special bridge" di Fatmawati.
- Completion of the overall underground tunneling process from Senayan to Bundaran HI.
- First casting of "special bridge" in Fatmawati.



Maret / March

- Pembangunan pintu masuk stasiun bawah tanah di Dukuh Atas.
- Pekerjaan perluasan area Depo MRT di Lebak Bulus.
- Penandatanganan MoU dengan PT LEN Industri (Persero) untuk pelatihan SDM perkeretaapian.
- Construction of entrance to the underground station in Dukuh Atas.
- Area expansion work of MRT Depot in Lebak Bulus.
- Signing of MoU with PT LEN Industri (Persero) for the purpose of Human Resources training activities.



April / April

- Pembangunan pintu masuk stasiun bawah tanah di Setiabudi.
- Penandatanganan komitmen *Health, Safety, Environment* (HSE) MRTJ dengan Konsultan dan seluruh Manajemen Kontraktor.
- Dimulainya Pelatihan Instruktur Masinis *Batch 1* di Prasarana Malaysia.
- Construction of entrance to the underground station in Setiabudi.
- Signing of Health, Safety, Environment (HSE) commitment of MRTJ with Consultant and all Contractor Managements.
- Commencement of Train Driver Instructors Training Batch 1 in Prasarana Malaysia.



Mei / May

- Pembangunan Pengecoran Lantai *Basement* Gardu Listrik Utama.
- Dimulainya pekerjaan pemasangan rel di Area Depo Lebak Bulus.
- Casting work of Basement Floor and Main Power House.
- Track installation in Lebak Bulus Depo Area.



Juni / June

- Pengiriman Material Jalan Rel Proyek MRT Jakarta di area Sisingamangaraja.
- Penandatanganan MoU dengan PT WIKA (Persero) Tbk untuk penyusunan studi TOD Lebak Bulus.
- Delivery of Railtrack Material for MRT Jakarta Project in Sisingamangaraja area.
- Signing of MoU with PT WIKA (Persero) Tbk for preparation of Lebak Bulus TOD study



Juli / July

- Pekerjaan Pemasangan *Launching Gantry* Jalur Layang MRT di Area Haji Nawi.
- Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun.
- Installation of Launching Gantry of MRT Elevated Lane in Haji Nawi Area.
- Signing of Cooperation Agreement with Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun.



Agustus / August

- Pemasangan Jembatan Gelagar MRT di Area Jalan Batan, Lebak Bulus.
- Pemasangan Rel di Area *Elevated*.
- Memperoleh Juara ke-2 *Annual Report Award* (ARA) kategori BUMD *Non Listed*.
- Installation of MRT Girder Box bridge in Jalan Batan, Lebak Bulus Area.
- Track installation in Elevated Area.
- Runner-up of Annual Report Award (ARA) for Non Listed BUMD category.



September / September

- Penertiban lahan oleh Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan di area Stasiun Cipete Raya.
- Penandatanganan MoU dengan Qlue untuk Fasilitas Aduan Masyarakat.
- Dimulainya Diklat Orientasi di Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun
- Delivery of Road Material and Land control by South Jakarta government in Cipete Raya Station area.
- Signing of MoU with Qlue for Community Complaint Facility.
- Commencing the Orientation Training at Indonesian Railway Academy (API) in Madiun



Oktober / October

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tugaskan PT MRT Jakarta sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan TOD Koridor Utara – Selatan Fase 1 MRT Jakarta.
- Seluruh Rangkaian Jalur Layang dan Bawah Tanah MRT Jakarta Koridor Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia telah tersambung.
- Penyelesaian pembebasan lahan di area Haji Nawi dan Cipete yang diperkuat dengan terbitnya Keputusan MA Nomor 2544 K/Pdt/2017.
- The Provincial Government of DKI Jakarta assigned PT MRT Jakarta as the Master Developer to Manage the North – South Corridor of TOD Area of Phase 1 of MRT Jakarta.
- All sequences of MRT Jakarta Elevated and Underground Lane of Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia had been connected.
- Completion of land acquisition in Haji Nawi area and Cipete was strengthened by the issuance of Supreme Court Judgment Number 2544 K/Pdt/2017.



November / November

- PT MRT Jakarta Sepakati Kerja Sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk Pendidikan dan Penelitian.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) membahas RKAP 2018.
- PT MRT Jakarta Agreed to Cooperate with Bandung Institute of Technology (ITB) for carrying out Education and Research activities.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) discussing 2018 RKAP.



Desember / December

- Uji coba kereta MRT Jakarta yang sedang dibangun di Nippon Sharyo, Jepang.
- Penandatanganan Kontrak Konsultan BED Fase 2.
- Penandatanganan kontrak dengan mitra penyedia jasa periklanan dan telekomunikasi.
- *Assessment* GCG oleh BPKP dengan skor 80,45.
- MRT Jakarta train test which was developed in Nippon Sharyo, Japan.
- Signing of Consultant Contract of BED Phase 2.
- Signing of contract with advertisement service and telecommunications provider partners.
- GCG assessment by BPKP with score of 80.45.

Jejak Langkah Milestone

1990-1992

Penyusunan *Masterplan* Angkutan Umum Terpadu Jabodetabek oleh Departemen Perhubungan yang mengusulkan Pola Transportasi Terpadu antara Kereta Api, *Light Rail*, dan Bus.

Preparation of integrated public transport Masterplan for Jabodetabek by the Ministry of Transportation, which proposed an integrated transportation pattern between Railway, Light Rail, and Bus.

1995-1996

Basic Design oleh konsorsium Indonesia-Jepang-Eropa dengan kesimpulan bahwa proyek ini tidak layak dilakukan dengan skema pembiayaan swasta penuh (BOT) karena biaya yang dapat ditutup dengan perolehan tiket hanya sebesar 15%.



2004

- Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 84 Tahun 2004 tentang Pola Transportasi Makro (PTM) yang merupakan *masterplan* penanganan masalah transportasi di Jakarta, dengan membangun sarana transportasi massal yang prima dan terintegrasi dengan moda transportasi lainnya. Sarana transportasi massal yang dimaksud adalah *Mass Rapid Transit* (MRT).
- 2 Maret 2004, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) antara Departemen Perhubungan RI dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tentang Pengembangan MRT dengan prioritas Koridor Lebak Bulus-Fatmawati-Blok M-Monas-Kota.
- Juli 2004, Departemen Perhubungan mengeluarkan *Studi Implementation Program for Jakarta MRT System* (Lebak Bulus-Dukuh Atas).
- Decision of the Governor of DKI Jakarta Province No. 84 of 2004 regarding Macro Transportation Pattern (PTM) which served as the masterplan in handling transportation problems in Jakarta, namely by building an excellent mass transportation facility that is integrated with other transportation modes. This mode of mass transportation referred to the Mass Rapid Transit (MRT).

2005

- Studi pada tahun 2004 direvisi pada bulan Maret 2005 menjadi *Revised Implementation Program (Revised IP) for Jakarta MRT System* (Lebak Bulus-Dukuh Atas) dan digunakan Pemerintah Republik Indonesia mengajukan permintaan kepada Pemerintah Jepang untuk membiayai proyek pembangunan MRT di Provinsi DKI Jakarta.
- Studi oleh Tim *Special Assistance for Project Formation* (SAPROF) dari JBIC untuk memfasilitasi pembentukan kesepakatan di antara pemangku kepentingan atas proyek ini di Indonesia.
- Desember 2005 diperoleh beberapa kesepakatan yang dituangkan dalam *Minutes of Discussion* (MoD) yang ditandatangani oleh JBIC, Bappenas, Departemen Perhubungan serta Pemprov DKI Jakarta.
- Agustus 2005, Sub-Komite MRT dibentuk di bawah Komite Kebijakan Percepatan Penyediaan Infrastruktur (KKPPI) untuk mengimplementasikan proses-proses yang diperlukan dalam mendirikan perusahaan operator MRT (MRTC).
- The study conducted in 2004 was revised in March 2005 into the Revised Implementation Program (Revised IP) for MRT Jakarta System (Lebak Bulus-Dukuh Atas) and was used by the Government of the Republic of Indonesia to propose request to the Government of Japan to finance MRT's development project in DKI Jakarta.
- A Study by the Special Assistance for Project Formation (SAPROF) Team from JBIC was carried out to facilitate agreement among the stakeholders for this project in Indonesia.
- December 2005, several agreements were stated in the Minutes of Discussion (MoD) signed by JBIC, Bappenas, the Ministry of Transportation, and the Provincial Government of DKI Jakarta.
- August 2005, MRT Sub-Committee was formed under the National Committee for the Acceleration of Infrastructure Provision (KKPPI) to implement required processes in establishing MRT operator company (MRTC).

2006

- 18 Oktober 2006, *Memorandum on Engineering Services* (MoES) ditandatangani antara Pemerintah Indonesia dan JBIC sebagai dasar persetujuan pinjaman.
- 28 November 2006, *Loan Agreement* Tahap 1 (IP-536) ditandatangani berdasarkan syarat-syarat yang sebelumnya telah disepakati dalam *Minutes of Discussion* (MoD) dan *Memorandum on Engineering Services* (MoES) mengenai pinjaman sebesar ¥1,869 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan:
 - Konsultasi Penyusunan *Basic Design* (*Engineering Services*).
 - Konsultasi Manajemen, untuk membentuk dan mengembangkan PT MRT Jakarta.
 - Konsultasi Pengadaan, untuk membantu PT MRT Jakarta melengkap Proyek sebagai implementasi dari *Basic Design* yang dihasilkan kegiatan pada butir 1 (satu) di atas.

1999

Basic Design by consortium of Indonesia-Japan-Europe with conclusion that this project was not feasible with full private financing scheme (BOT) because only 15% of the costs could be covered with the acquisition tickets.

Revisi *Basic Design* oleh Departemen Perhubungan yang mengusulkan agar proyek ini dibiayai oleh Pemerintah dengan partisipasi swasta yang minimal.

Revision of Basic Design by the Ministry of Transportation which proposed that this project should be financed by the Government with private sector participation at minimum.

2002

- March 2, 2004, the Governor of DKI Jakarta Province signed a Memorandum of Understanding (MoU) between the Ministry of Transportation of Republic of Indonesia and DKI Jakarta Provincial Government on MRT Development with priority corridors of Lebak Bulus-Fatmawati-Blok M-Monas-Kota.
- July 2004, the Ministry of Transportation issued a Study on the Implementation Program for Jakarta MRT System (Lebak Bulus-Dukuh Atas).

Studi JICA pada *Integrated Transportation Master Plan II* menekankan prioritas pada pembangunan *Subway*.

JICA's study on integrated transportation Master Plan II emphasized the priority on subway development.

2000

Studi Kelayakan MRT (*Subway*) oleh Tim Studi JICA yang menekankan pentingnya pembangunan *Subway* di Jakarta, dan agar proyek ini layak dibiayai perlu keterlibatan Pemerintah dalam pembiayaannya.

Feasibility Study of MRT (Subway) by JICA Study Team that emphasized the importance of Subway construction in Jakarta, and that, in order to make this project worth funded, it would need the Government's involvement in its financing.

2007

- October 18, 2006, Memorandum on Engineering Services (MOES) was signed between the Indonesian Government and JBIC as the basis of loan approval.
- November 28, 2006, Phase I Loan Agreement (IP-536) was signed based on the terms previously agreed in the Minutes of Discussion (MoD) and the Memorandum on Engineering Services (MoES) regarding a loan of ¥1.869 billion which would be used in financing:
 1. Consultation for Basic Design Preparation (Engineering Services).
 2. Management Consulting to establish and develop PT MRT Jakarta.
 3. Procurement Consulting, to assist PT MRT Jakarta in Project auctioning as an implementation of Basic Design activity resulted from the activity of point 1 (one) above.

- Revisi Undang-Undang No. 13 Tahun 1992 tentang Perkeretaapian menjadi Undang-Undang No. 23 Tahun 2007, yang mengatur kewenangan penyelenggaraan sarana dan prasarana perkeretaapian yang sedianya dikuasai oleh Pemerintah Pusat melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kini dapat diselenggarakan oleh Badan Usaha yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah.
- Kajian SAPI (*Special Assistance for Project Implementation*) dan SAPMAN (*Special Assistance for Procurement Management*) dilakukan oleh JBIC untuk membantu Departemen Perhubungan dan Pemprov DKI Jakarta.

- Revision of Law No. 13 of 1992 regarding Railways into Law No. 23 of 2007, which regulates the authority of railways infrastructure and mode management that was previously controlled by the Central Government through State Owned Enterprise (SOE), presently could be organized by a Business Entity established by the Local Government.
- Study of SAPI (*Special Assistance for Project Implementation*) and SAPMAN (*Special Assistance for Procurement Management*) was conducted by JBIC to assist the Ministry of Transportation and DKI Jakarta Provincial Government.



2008

- 17 Juni 2008, PT MRT Jakarta berdiri, setelah terlebih dulu mendapatkan persetujuan DPRD Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 mengenai Pembentukan BUMD PT MRT Jakarta dan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 mengenai Penyertaan Modal Daerah pada PT MRT Jakarta.
- 28 November 2008, penandatanganan *Minutes of Discussion* (MoD 2008) sebagai dasar penandatanganan Perjanjian Pinjaman untuk tahap konstruksi MRT.
- 5 Desember 2008, penandatanganan *Aide Memoir* antara JICA dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk pelaksanaan *preparatory study for extension* Dukuh Atas-Kota-Kampung Bandan, yang ditindaklanjuti oleh JICA dengan mengirimkan tim untuk melaksanakan *feasibility study* koridor Selatan-Utara tahap II, Dukuh Atas-Kota-Kampung Bandan, dan *pre-feasibility study* jalur Timur-Barat.
- June 17, 2008, PT MRT Jakarta was established after gaining approval from DKI Jakarta Council through the Regional Regulation No. 3 of 2008 regarding the Establishment of BUMD PT MRT Jakarta, and the Regional Regulation No. 4 of 2008 regarding Regional Capital Investment in PT MRT Jakarta.
- November 28, 2008, the Minutes of Discussion (MOD 2008) were signed to become the basis for the signing of Loan Agreement for MRT's construction phase.
- December 5, 2008, JICA and DKI Jakarta Provincial Government signed the Aide Memoir for the implementation of preparatory study for extension of Dukuh Atas-Kota-Kampung Bandan, which was followed-up by JICA by sending a team to carry out a feasibility study on the South-North corridor Phase II, Dukuh Atas-Kota-Kampung Bandan, and a pre-feasibility study on the East-West lane.

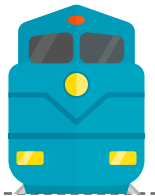
2009

- 19 Februari 2009, pengangkatan Direksi Direksi Periode I MRT Jakarta oleh Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo.
- 25 Maret 2009, penandatanganan naskah Perjanjian Penerusan Hibah (NPPH) 1 antara Pemerintah RI dengan Pemprov DKI, yang menghibahkan sebagian porsi (LA IP-536) kepada Pemprov DKI Jakarta yang diperuntukkan untuk pengadaan Konsultan Pendampingan Tender dan Konsultan Manajemen.
- 31 Maret 2009, *Loan Agreement* tahap 2 (L/A 2) untuk pinjaman tahap konstruksi senilai ¥48,15 miliar sebagai bagian kedua dari total pinjaman untuk Proyek MRT (L/A 2).
- 24 Juli 2009, Penandatanganan NPPH 2 yang menghibahkan seluruh porsi (L/A 2) kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang diperuntukkan untuk konstruksi MRT.
- 23 November 2009, *Basic Design Engineering* mulai dilaksanakan di Kementerian Perhubungan.



2011

- Pelaksanaan kegiatan lelang fisik Proyek MRT khususnya dilaksanakan karena telah mempunyai payung hukum. Payung hukum tersebut telah dikeluarkan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang menyatakan seluruh kegiatan MRT, termasuk proses tender, diberikan kewenangannya kepada PT MRT Jakarta.
- Pelaksanaan kegiatan Proyek MRT meliputi Jasa Konsultasi *Basic Engineering Design* (BED), Jasa Konsultasi Manajemen (MCS), Jasa Konsultasi Pengadaan (TAS), Pekerjaan Sipil dan Peralatan, Jasa Konsultasi Manajemen Operasional (OMCS), dan Jasa Konsultasi Pengelola (CMCS)/Pengawas Pembangunan telah dijelaskan dalam *Loan Agreement* (L/A 1) dan (L/A 2) serta Naskah Perjanjian Penerusan Hibah (NPPH).
- Desember 2011, sepuluh Konsorsium Kontraktor dinyatakan lolos dalam proses Prakuualifikasi Pengadaan fisik untuk Pembangunan Tahap I (Lebak Bulus-Bundaran HI).
- Terbitnya *No Objection Letter* (NOL) dari JICA atas daftar pendek para Calon Kontraktor Pekerjaan Sipil MRT Jakarta Tahap I pada 7 Desember 2011 yang lolos prakuualifikasi.



2012

- 31 Januari 2012, PT MRT Jakarta menggelar rapat penjelasan pelaksanaan lelang (*aanwijzing*) di kantor PT MRT Jakarta, yang dihadiri jajaran Panitia Pengadaan Konstruksi Sipil MRT, KPK, LKPP dan jajaran Direksi PT MRT Jakarta serta para Calon Kontraktor Sipil.
- PT MRT Jakarta membuat pakta integritas pengadaan barang dan jasa sesuai dengan Etika Perilaku (*Code of Conduct*) PT MRT Jakarta, sebagai komitmen menjalankan proses pengadaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak menyalahi aturan, sehingga proses pengadaan dapat berjalan lancar dan tepat waktu.
- 27 September 2012, dilakukan sosialisasi MRT Jakarta melalui pameran di 7 (tujuh) pusat perbelanjaan di Jakarta.
- 28 September 2012, diumumkan nama-nama nominasi konsorsium pemenang lelang 3 (tiga) Paket Bawah Tanah. Sebagai Konsorsium pertama yang mengerjakan Paket (CP-104, dan CP-105) adalah Shimizu Obayashi sebagai *leader*-nya dengan anggota Wijaya Karya, dan Jaya Konstruksi *Joint Venture*. Sedangkan untuk (CP-106) nominasinya adalah Konsorsium Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC) bersama Utama Karya *Joint Operation*.
- January 31, 2012, PT MRT Jakarta held tender explanation meeting (*aanwijzing*) at its office, attended by MRT Civil Construction Tender Committee, KPK, LKPP and the Board of Directors of PT MRT Jakarta, as well as Civil Contractor Candidates.
- PT MRT Jakarta prepared integrity pact on procurement of goods and services in accordance with Code of Conduct of PT MRT Jakarta, as a commitment to carrying out the tender process that complies with the applicable regulations and does not violate any rules; therefore, the tender process could run smoothly and on time.

- February 19, 2009, the appointment of Period I Board of Directors of PT MRT Jakarta by the Governor of DKI Jakarta, Fauzi Bowo.
- March 25, 2009, the signing of Agreement Manuscript for Grant Continuation (NPPH) 1 between the Government of the Republic Indonesia and DKI Jakarta Provincial Government that granted portions (LA IP-536) to DKI Jakarta Provincial Government, which was intended for the procurement of Tender Assistance Consulting and Management Consulting services.
- March 31, 2009, Loan Agreement phase 2 (L/A 2) for the construction phase loans worth of ¥48.15 billion as the second part of total loans for MRT Project (L/A 2).
- July 24, 2009, the signing of NPPH 2 that granted all portions (L/A 2) to DKI Jakarta Provincial Government, which was intended for MRT construction.
- November 23, 2009, Basic Design Engineering began to be conducted in the Ministry of Transportation.



2010

8 Juli 2010, *Minutes of Discussion (MoD)* antara JICA, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bappenas, dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan. MOD ini membahas perpanjangan rute MRT koridor Selatan – Utara Tahap I dari Lebak Bulus-Dukuh Atas, menjadi Lebak Bulus-Bundaran HI. Perpanjangan ini dilakukan dengan menarik stasiun Bundaran HI yang semula berada di MRT koridor Selatan-Utara tahap II menjadi tahap I. Perubahan ini dilakukan untuk meminimalisir dampak lalu lintas pada Masa Konstruksi dan mengakomodir kebutuhan *turnback facility* MRT koridor Selatan-Utara tahap I.

July 8, 2010, Minutes of Discussion (MoD) were signed between JICA, Provincial Government of DKI Jakarta, Bappenas, and Directorate General of Railways of the Ministry of Transportation. This MOD discussed the route extension of South-North MRT corridors Phase I from Lebak Bulus-Dukuh Atas, to Lebak Bulus-Bundaran HI. This extension was performed by pulling Bundaran HI station, which formerly located in the phase II of South-North MRT corridor to be included in the phase I. These changes were conducted to minimize the impact of traffic during Construction Period and to accommodate the needs of turnback facility in South-North MRT corridor of Phase I.

- The physical tender of MRT Project was particularly executed because there was already a legal protection issued by the Central Government and DKI Jakarta Provincial Government, which declared that the authority for the entire MRT activities, including tender process, was granted to PT MRT Jakarta.

- The implementation of MRT Project activities including Consulting Services of Basic Engineering Design (BED), Management Consulting Services (MCS), Tender Assistance Services (TAS), Civil Works and Equipment Tender, Operation and Maintenance Consulting Services (OMCS), and Construction Management Consulting Services (CMCS)/ Construction Supervisor has been described in the Loan Agreement (L/A 1) and (L/A 2) as

well as the Agreement Manuscript for Grant Continuation (NPPH).

- December 2011, ten consortiums of contractors passed in Physical prequalification tender process for Phase I Construction (Lebak Bulus-Bundaran HI).
- Publication of No Objection Letter (NOL) from JICA on a shortlist of Contractor Candidates in Civil Works of MRT Jakarta Phase I on December 7, 2011, who passed in prequalification.

2013

- September 27, 2012, the socialization of MRT Jakarta was conducted through exhibitions in 7 (seven) shopping centers in Jakarta.
- September 28, 2012, announcement of the names of the winning tenderer consortium nominations of 3 (three) Underground Packages. The first consortium working on CP-104 and CP-105 Packages was Shimizu Obayashi as the leader with members consisted of Wijaya Karya, and Jaya Konstruksi Joint Venture. While for CP-106 Package, the nominees were consortium of Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC) together with Hutama Karya Joint Operation.

- Pengangkatan Direksi Periode II PT MRT Jakarta oleh Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo.
- Proyek MRT Jakarta memasuki tahap konstruksi (*groundbreaking*).
- Appointment of Period II Board of Directors of PT MRT Jakarta by the Governor of DKI Jakarta, Joko Widodo.
- MRT Project entered the construction phase (*groundbreaking*).

2014

Proyek MRT Jakarta mendapatkan pengakuan internasional sebagai salah satu proyek dari 20 proyek infrastruktur di dunia.

MRT Jakarta Project gained international recognition as one of the 20 best infrastructure projects in the world.



2015

- Beroperasinya *Tunnel Boring Machines* (TBM) Antareja untuk konstruksi bawah tanah, dengan peresmian pengoperasian TBM oleh Presiden Joko Widodo.
- 4 Desember 2015, penandatanganan Perjanjian Pinjaman No. IP-569 dan IP-571 antara JICA dengan Pemerintah Republik Indonesia guna pembiayaan lanjutan proyek pembangunan MRT Jakarta.
- President Joko Widodo inaugurated the operation of Antareja Tunnel Boring Machines (TBM) for underground construction.
- December 4, 2015, the signing of Loan Agreement No. IP-569 and IP-571 between JICA and the Government of the Republic of Indonesia to further finance the development of MRT Jakarta project.

2016

- TBM Antareja dan Antareja II telah berhasil menembus Stasiun Senayan - Istora - Bendungan Hilir dari lokasi awal pengoperasian TBM di titik Patung Pemuda Senayan.
- TBM Mustikabumi I dan Mustikabumi II mulai bekerja dari titik Stasiun Bundaran HI dan telah berhasil membuat terowongan jalur bawah tanah menembus Stasiun Dukuh Atas menuju Stasiun Setiabudi. Stasiun Setiabudi adalah tempat berakhirnya seluruh pekerjaan terowongan jalur bawah tanah.
- Pemasangan gelagar (*box girder*) jalur layang MRT telah dimulai di Jalan Fatmawati.
- Penandatanganan kontrak Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS).
- Penyelesaian pembebasan lahan prioritas.
- Perubahan Direktur Utama, Direktur Konstruksi, dan Direktur Operasi dan Pemeliharaan PT MRT Jakarta oleh Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama.
- Antareja and Antareja II TBMs had successfully tunneled through Senayan - Istora - Bendungan Hilir station from the TBM launching point at Patung Pemuda Senayan.
- Mustikabumi I and Mustikabumi II TBMs started to tunnel from Bundaran HI Station and had successfully tunneled through Dukuh Atas Station towards Setiabudi Station. The Setiabudi station is the meeting point for all tunneling works.
- Installation of MRT elevated section's box girder had begun along Jalan Fatmawati.
- The signing of Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) contract.
- The settlement of the acquisition of priority land areas.
- Changes of President Director, Construction Director, and Director of Operation and Maintenance of PT MRT Jakarta by Governor of DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama.

2017

- Selesaiannya keseluruhan proses *tunneling* jalur bawah tanah MRT Jakarta dari Senayan hingga Bundaran HI.
- Dimulainya pekerjaan pemasangan rel di area Depo Lebak Bulus.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menugaskan PT MRT Jakarta sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan TOD Koridor Utara – Selatan Fase 1 MRT Jakarta.
- Ditandatanganinya Perjanjian Penyelenggaraan.
- Seluruh rangkaian jalur layang dan bawah tanah MRT Jakarta Koridor Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia telah tersambung.
- Dimulainya proses *Basic Engineering Desain* (BED) proyek MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI-Kampung Bandan).
- Ditandatanganinya kontrak dengan mitra penyedia jasa periklanan dan telekomunikasi.
- Uji coba kereta MRT Jakarta yang sedang dibangun di Nippon Sharyo Jepang.
- The completion of overall tunneling process of underground section of MRT Jakarta, from Senayan to Bundaran HI.
- The commencement of railway installation in Lebak Bulus Depot area.
- The Provincial Government of DKI Jakarta assigned PT MRT Jakarta to become the Main Operator to Manage the North – South Corridor of TOD Area of Phase 1 of MRT Jakarta.
- The signing of "Perjanjian Penyelenggaraan".
- All sequences of MRT Jakarta elevated section and underground section of Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia had been connected.
- The commencement of Basic Engineering Design (BED) process of Phase 2 of MRT Jakarta (Bundaran HI – Kampung Bandan).
- The signing of contract with advertising partner and telecommunication provider.
- MRT Jakarta train test which was currently being developed in Nippon Sharyo, Japan.

Sertifikasi dan Penghargaan 2017

Certification and Awards 2017

Penghargaan/Sertifikasi / Awards/Certifications	Keterangan / Description
<p><i>Annual Report Award (ARA) 2016 – Juara 2 Kategori BUMD Non Keuangan Non Listed</i></p> <p>1st Runner-up in the 2016 Annual Report Award (ARA) of the Category of BUMD Non-Finance Non-Listed</p>  	<p>PT MRT Jakarta berhasil meraih penghargaan terbaik kedua di kategori BUMD Non-Listed pada ajang <i>Annual Report Award (ARA) 2016</i>.</p> <p>Laporan Tahunan PT MRT Jakarta yang diberi judul “<i>Breaking Through the Frontier</i>” dapat dimaknai sebagai ungkapan keberhasilan atas dukungan berbagai pihak sehingga Perseroan dapat mengatasi bermacam tantangan dan mencapai kemajuan melebihi rencana yang ditargetkan di akhir 2016 lalu. Penghargaan ini adalah hasil dari kerja keras tim MRT Jakarta dalam upaya mewujudkan dan menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>.</p> <p>Selain pembangunan prasarana dan sarana, PT MRT Jakarta juga menyiapkan organisasi berbasis prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik, yang akan menjadi dasar untuk pengoperasian MRT Jakarta dan pengelolaan bisnis yang transparan dan akuntabel di kemudian hari. PT MRT Jakarta selalu berupaya untuk menampilkan keterbukaan informasi kepada publik melalui beragam kanal, di antaranya situs <i>web</i> dan media sosial yang dapat diakses setiap waktu.</p> <p>PT MRT Jakarta managed to obtain the 1st runner-up position in the 2016 Annual Report Award of the category of Non-Listed BUMD.</p> <p>The Annual Report of PT MRT Jakarta entitled “<i>Breaking Through the Frontier</i>” was interpreted as an expression of success for the support of various parties so that the Company was able to overcome any challenge and achieved progress beyond the plans targeted at the end of 2016. This award is the result of MRT Jakarta’s hard work in realizing and implementing the principles of Good Corporate Governance.</p> <p>Aside from the construction of infrastructure and facilities, PT MRT Jakarta also prepared an organization based on the Good Corporate Governance principles, which will serve as a foundation to operate MRT Jakarta and its business management in a transparent and accountable manner going forward. PT MRT Jakarta always strives to disclose information to the public through various channels, including websites and social media that can be accessed at any time.</p>



02



Laporan Manajemen

Management Report



ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS
Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Strategi komunikasi dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari Kontraktor, Konsultan, Pemerintah hingga pada publik khususnya kepada pemilik lahan dan warga terdampak pembangunan MRT menjadi sangat penting dalam percepatan pembangunan MRT.

Communication strategy directed to all stakeholders, from Contractors, Consultants, the Government, to the public, particularly the land owner and communities affected by MRT development, regarding the performance of field operations, is important in accelerating MRT development.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Valued Shareholders and Stakeholders,

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Tujuan yang melekat pada Dewan Komisaris adalah mendukung kinerja Perseroan agar mampu memenuhi visi dan misi serta sasaran yang telah ditetapkan, memenuhi asas kepatuhan terhadap peraturan, didukung dengan akuntabilitas yang baik.

As mandated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise and provide advice on the Company's management by the Board of Directors. The Board of Commissioners has a main duty to support the performance of the Company in achieving its vision and mission as well as objectives that have been established, and to comply with all prevailing regulations supported with good accountability.

Dewan Komisaris melihat bahwa tantangan Perseroan pada tahun 2017 cukup berat dan apabila tidak dikelola secara baik akan berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi, pendanaan dan persiapan operasional. Musim hujan yang berkepanjangan merupakan bagian dari tantangan Perseroan. Di sisi lain, percepatan proyek pembangunan MRT menjadi sangat penting untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan pelayanan angkutan massal berbasis rel.

TUGAS PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN KINERJA DIREKSI

Menyikapi tantangan tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan beberapa mekanisme, diantaranya melalui rapat rutin internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun peninjauan langsung pada kantor perseroan dan pekerjaan fisik di lapangan. Dalam pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Pengawasan dan pemberian nasihat diarahkan pada pencapaian target dan KPI Perseroan, yaitu: penyelesaian konstruksi, persiapan operasi, pengembangan usaha dan pendanaan. Meyakini bahwa seluruh risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara baik.

Dalam tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali, peninjauan pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan 4 kali, rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham, baik secara langsung kepada Gubernur ataupun secara triwulanan kepada Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

The Board of Commissioners observes that the challenges faced by the Company in 2017 were quite tough, and if not properly managed, could negatively affect the implementation of construction works, funding and operational preparation. The prolonged rain season was part of the challenge of the Company. On the other hand, the acceleration of the MRT construction project was crucial to improve services to the community in the provision of rail-based mass transportation services.

SUPERVISORY DUTY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

In response to the above challenges, the Board of Commissioners has supervised and provided advice to the Board of Directors through several mechanisms, including through internal routine meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as site visit to the company's office and field operations. In performing our duties, we are also assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Supervision and advice from the Board of Commissioners are directed towards the achievement of targets and KPI of the Company, namely: completion of construction, operational preparation, business development and funding. We believe that all risks have been identified and properly managed.

In 2017, the Board of Commissioners conducted 12 joint meetings with the Board of Directors, 4 site visits to observe construction execution in the field, and 7 Board of Commissioners meetings. The Board of Commissioners has also submitted report on duty implementation to the Shareholders either directly to the Governor or quarterly to the Development Agency of Regional-Owned Enterprise (BPBUMD) of the Provincial Government of DKI Jakarta.

Beberapa hal yang menjadi perhatian pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2017 meliputi:

1. Efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), manajemen risiko, dan pengendalian internal.
2. Keuangan, pendanaan, anggaran dan sistem informasi.
3. Pelaksanaan konstruksi, kesiapan operasi dan pemeliharaan serta pengusahaan.
4. Pembebasan lahan.
5. Keamanan dan keselamatan.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengambil beberapa keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

1. Anggaran, Administrasi Keuangan dan *Variations Order*
 - Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2018 sebelum disahkan oleh RUPS.
 - Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan struktur organisasi dan perlunya penambahan anggota Direksi pada saat menjelang masa operasi MRT.
 - Dewan Komisaris telah mendorong Direksi dalam proses *review Variation order* melibatkan BPKP sehingga prinsip transparansi dan akuntabilitas tetap berjalan baik.
2. Pelaksanaan Proyek
 - Dewan Komisaris telah mendorong Direksi dan Pemegang saham untuk menjadikan prasarana dan sarana MRT sebagai obyek vital nasional dalam pengamanan dengan POLRI.
 - Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan lapangan secara langsung mulai CP 101 sampai dengan CP 108, untuk memastikan pelaksanaan konstruksi berjalan sesuai standar teknis dan keamanan yang baik serta identifikasi kendala-kendala yang ada serta menyampaikan dan mendiskusikan penyelesaiannya.
 - Dewan Komisaris telah meminta Direksi fokus pada pencapaian target penyelesaian konstruksi dan kesiapan operasi namun tetap memperhatikan, mengidentifikasi risiko-risiko konstruksi dan operasional, menetapkan dan melaksanakan rencana mitigasinya.

Some issues of concerns to the supervision of the Board of Commissioners in 2017 include:

1. Effectiveness of good corporate governance, risk management, and internal control implementations in the Company.
2. Finance, funding, budget and information systems.
3. Implementation of construction, readiness of operations and maintenance and exploitation.
4. Land acquisition.
5. Security and safety.

In 2017, the Board of Commissioners made several decisions in the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

1. Budget, Financial Administration and *Variations Order*
 - The Board of Commissioners has approved the 2018 Work Plan and Budget before being ratified by the GMS.
 - The Board of Commissioners has approved the change in organization structure and the need to appoint new member of the Board of Directors when approaching the MRT's operation phase.
 - The Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors in the process of Variation order review involving BPKP, so that the transparency and accountability principles are continuously upheld and well-implemented.
2. Project Implementation
 - The Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors and the Shareholders to declare MRT infrastructure and facilities as a national vital object with security carried out by the National Police (POLRI).
 - The Board of Commissioners has conducted direct site visit starting from CP 101 to CP 108, to ensure that the construction progress has been in accordance with the proper technical and safety standards, and has identified the existing obstacles to the point that the resolution has been prepared and discussed.
 - The Board of Commissioners has requested the Board of Directors to focus on the target of construction completion and operation readiness, and to always take into account the identification of construction and operational risks, as well as establishment and implementation of the mitigation plan.

- Dewan Komisaris telah meminta Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit untuk memastikan seluruh rencana mitigasi dan MR risiko secara keseluruhan telah dijalankan secara baik.
3. Pembebasan Lahan
 - Dewan Komisaris telah mendorong dan pemberian konsultasi dalam penanganan pembebasan lahan, khususnya pada area kerja CP 101 dan CP102.
 - Dewan Komisaris telah mendorong Direksi untuk melakukan komunikasi dengan para pemilik lahan serta memberikan apresiasi dan penghargaan atas partisipasi mereka dalam pelaksanaan konstruksi MRT.
 4. Pelaporan, Korespondensi dan Perjanjian

Dewan Komisaris telah ikut serta dalam mendorong dan memberikan konsultasi dalam penyusunan perjanjian penyelenggaraan prasarana dan sarana MRT dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
 5. Tata Kota dan Pengelolaan Kawasan
 - Dewan Komisaris terus mendorong dan pemberian konsultasi kepada Direksi dalam melengkapi dan memperkuat infrastruktur pelaksanaan prinsip GCG, mempertegas dan memperketat kebijakan anti korupsi.
 - Dewan Komisaris telah mendorong dan memfasilitasi pertemuan dan diskusi dengan para *stakeholder* yang berkaitan dengan pengembangan TOD.
 6. Kantor MRT Jakarta

Dewan Komisaris telah menyetujui dan mendukung dilakukannya kerja sama dengan PD Pasar Jaya dalam pengembangan lahan eks Pasar Blora milik PD Pasar Jaya sebagai kantor PT MRT Jakarta.
 7. Komite/Organ Komisaris
 - Dalam tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengangkat anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - Dewan Komisaris telah menyusun rencana kerja Dewan Komisaris dengan mewajibkan keikutsertaan Komite dalam rapat-rapat gabungan BOC dan BOD setiap 3 bulan.
- The Board of Commissioners has requested the Risk Monitoring Committee and Audit Committee to ensure that all risk mitigation and management plans have been completely conducted in a proper manner.
3. Land acquisition
 - The Board of Commissioners has supported and performed consultation in managing land acquisition, especially in CP 101 and CP 102 areas.
 - The Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors to build communication with land owners and convey appreciation and tribute on their participation in the implementation of MRT construction.
 4. Reporting, Correspondence, and Agreement

The Board of Commissioners has participated in providing support and consultation in the *Perjanjian Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana MRT* with the Provincial Government of DKI Jakarta.
 5. Urban Planning and Site Management
 - The Board of Commissioners continues to support and provides consultation to the Board of Directors in completing and strengthening infrastructure of GCG principles implementation, as well as affirming and intensifying the policy on anti-corruption.
 - The Board of Commissioners has encouraged and facilitated meeting and discussions with the stakeholders with respect to the development of TOD.
 6. MRT Jakarta Office

The Board of Commissioners has approved and supported the cooperation with PD Pasar Jaya in developing the land which was formerly used by Pasar Blora owned by PD Pasar Jaya as office of PT MRT Jakarta.
 7. Board of Commissioners Committees
 - In 2017, the Board of Commissioners appointed members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.
 - The Board of Commissioners has prepared the work plan of the Board of Commissioners which contained the requirement for the participation and attendance of Committees in the joint meetings of Board of Commissioners and board of Directors held every 3 months.

8. *Variations Order* (VO) merupakan hal yang mendapat perhatian Dewan Komisaris, dalam rangka itu Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

Dewan Komisaris memandang bahwa secara umum pengurusan Perseroan telah dijalankan dengan baik oleh Direksi. Pencapaian kinerja Direksi tahun 2017 telah memenuhi KPI yang ditetapkan, yaitu:

1. Persiapan dokumen pendanaan penyelesaian Konstruksi Fase I dan persiapan Fase II A telah berjalan baik, antara lain penyelesaian dokumen dasar (*milestone*) ke arah penandatanganan perjanjian pendanaan dengan JICA.
2. Penyelesaian Konstruksi Fase I telah mencapai 80,48% yang terdiri dari penyelesaian konstruksi struktur layang 85,20%, struktur bawah tanah 95,35% dan pembangunan sistem dan kereta (*rolling stock*) 63,10%.
3. Kesiapan operasi, pemeliharaan dan pengembangan usaha mulai dari kesiapan untuk mengoperasikan sistem, ketersediaan SDM dan dokumen-dokumen dasar yang diperlukan telah dicapai sesuai target, 45,2%.
4. Dari sisi GRC (*governance, risk and compliance*), Direksi telah meletakkan dasar-dasar yang baik menuju masa operasi, antara lain nilai indeks *Public Awareness* mencapai 80, *Good Corporate Governance* (GCG) 80 dan *Maturity Score* Sistem Manajemen Risiko 2,22 (dari skala 4).

PERSIAPAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Strategi komunikasi dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari Kontraktor, Konsultan, Pemerintah hingga pada publik khususnya kepada pemilik lahan dan warga terdampak pembangunan MRT menjadi sangat penting dalam percepatan pembangunan MRT.

Disamping itu, berbagai persiapan mendasar terkait Operasi dan Pemeliharaan MRT Jakarta telah berjalan pada tahun 2017. Hal-hal yang terkait dengan persiapan operasi dan pemeliharaan MRT adalah persiapan regulasi, sumber daya

8. *Variations Order* (VO) is a crucial matter for the Board of Commissioners, and for that purpose, the Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors to cooperate with the State Development Audit Agency (BPKP) and Regional Assets and Finance Management Agency (BPKAD).

In general, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has managed the Company properly. Performance of the Board of Directors in 2017 has fulfilled the established KPI, namely:

1. Document of funding on the completion of Construction Phase I and preparation of Phase II A has been prepared properly, among others, the completion of database (*milestone*) document for the signing of financing agreement with JICA.
2. Settlement of Construction Phase I has reached 80.48% consisting of elevated-section construction completion at 85.20%, underground structure at 95.35%, and development of system and railway (*rolling stock*) at 63.10%.
3. The preparedness for operations, maintenance, and business development, starting from system operations, HR availability, and the required database documents was able to meet the set target, namely 45.2%.
4. In view of GRC (*governance, risk, and compliance*), the Board of Directors has put in place the proper foundation for the operational phase, among others the scores of Public Awareness Index that reached 80, Good Corporate Governance (GCG) that reached 80, and Maturity Score of Risk Management System that reached 2.22 (on the scale of 4).

PREPARATION OF OPERATION AND MAINTENANCE

Communication strategy in the construction work on the field which has been directed to all stakeholders, starting from Contractors, Consultants, the Government, to the public, particularly the land owners and communities who are impacted by MRT development, is important in accelerating MRT construction.

In addition, various fundamental preparations related to the Operations and Maintenance of MRT Jakarta were implemented in 2017. Any matters related to preparation of operations and maintenance of MRT are centered on the



Pembuktian atas kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan terefleksi oleh hasil asesmen yang dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta. Dalam hasil asesmen tersebut, Perseroan memperoleh skor sebesar 80.45, skor tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya .
The quality of GCG implementation within the Company is evidenced through the result of assessment conducted by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province. Through the assessment, the Company managed to obtain GCG score of 80.45, which increased compared to previous year.



Skor GCG

80,45



manusia, sistem manajemen, sistem informasi, hingga kepastian pasokan listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), menjadi pijakan bagi Direksi untuk melakukan percepatan pembangunan MRT Jakarta. Dewan Komisaris memandang pendampingan oleh konsultan atau tenaga ahli lainnya yang dilakukan Direksi dalam persiapan Operasi dan Pemeliharaan MRT adalah hal yang tepat, guna merumuskan sistem Operasi dan Pemeliharaan MRT Jakarta yang bermutu tinggi dan berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (GCG)

Pemenuhan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang dijalankan Direksi beserta seluruh jajarannya membuktikan komitmen yang kuat Perseroan dalam menjadikan GCG sebagai bagian penting budaya Perseroan. Salah satu bentuk peningkatan kualitas tata kelola yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2017 adalah dengan melakukan pembaharuan atas nilai-nilai perusahaan dan *code of conduct*, melengkapi dan menetapkan pedoman-pedoman penunjang penerapan GCG seperti, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Pedoman Benturan Kepentingan dan Piagam seluruh Komite di lingkungan Dewan Komisaris.

preparation of regulations, human resources, management system, information system, and assurance of power supply by State Electricity Company (PLN). All of these serve as the basis for the Board of Directors to accelerate the development of MRT Jakarta. The Board of Commissioners observes that the assistance of consultants or other experts employed by the Board of Directors in the preparation of Operations and Maintenance of MRT is the right strategy to establish high quality and sustainable Operations and Maintenance of MRT Jakarta.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Fulfillment of Good Corporate Governance (GCG) principles conducted by all members of the Board of Directors is the proof of Company's strong commitment to making GCG as an integral part of corporate culture. The Company improved the governance quality throughout 2017 fiscal year by renewing corporate values and code of conduct, completing and establishing supporting guidelines of GCG implementation, namely Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Conflict of Interest Guidelines and Charters of all Committees under the Board of Commissioners.

Pembuktian atas kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan terefleksi oleh hasil asesmen yang dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta. Dalam hasil asesmen tersebut, Perseroan memperoleh skor sebesar 80.45, skor tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya sebesar 71,2. Jika diuraikan secara mendalam atas capaian masing-masing aspek penilaian dengan memperhatikan bobot yang ada, pelaksanaan GCG telah terinternalisasi dan terlaksana dengan baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Ketiga organ penunjang ini dibentuk pada awal tahun 2016. Komite Audit berperan aktif dalam melakukan pengawasan, khususnya terkait audit atas laporan keuangan dan operasional Perseroan. Program kerja Komite Audit tahun 2017 meliputi pengawasan atas kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2017, melakukan kajian dan evaluasi atas Kerangka Acuan Kerja pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik tahun 2017, pengawasan pelaksanaan audit internal oleh Divisi *Internal Audit*, pengawasan penerapan *Good Corporate Governance* Perseroan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya, serta evaluasi Rencana Audit Internal tahun 2018. Dengan pelaksanaan program kerja tersebut, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan dan masukan terkait berbagai aspek tentang pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Sementara Komite Pemantau Risiko yang berfungsi melakukan pengawasan dalam pengelolaan risiko Perseroan, memiliki hubungan kerja tidak langsung dengan Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko Perseroan. Tugas pengawasan manajemen risiko diharapkan mampu memberikan masukan profil risiko yang dihadapi Perseroan, proses mitigasi serta evaluasi atas efektivitas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan, sehingga pihak manajemen lebih matang dalam pengambilan keputusan.

The evidence for GCG implementation quality within the Company is reflected on the assessment results from the State Development Audit Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province. Based on the assessment results, the Company achieved the score of 80.45, which improved compared to 71.2 in the previous year. As we examine further of the achievement of each assessment parameter against the benchmark points, GCG is assessed to have been properly internalized and implemented in the Company.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF SUPPORTING ORGANS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In executing our duties, we are assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee, which were established in early 2016. The Audit Committee has actively taken part in conducting supervision, particularly in relation to audit on financial statements and operations of the Company. Work program of the Audit Committee in 2017 includes overseeing the progress of audit on financial statements in 2017, reviewing and evaluating the Terms of Reference of service procurement of Public Accounting Firm in 2017, overseeing internal audit implementation by Internal Audit Division, supervising Good Corporate Governance implementation of the Company, providing recommendation to the Board of Commissioners on the improvement of management control system and its implementation, as well as evaluating Internal Audit Plan for 2018. Through the implementation of the work program, the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in providing insights and inputs related to various aspects on the Company's management by the Board of Directors.

Meanwhile, the Risk Monitoring Committee has a function to oversee the Company's risk management, in addition to having indirect working relationship with the Risk Management Committee and Risk Management Division of the Company. The risk management monitoring duty is expected to provide insights on the risk profile faced by the Company, the mitigation process, as well as evaluation on the effectiveness of risk management by the Company. Therefore, the management can be more well-prepared in making decisions.

PANDANGAN PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

Dalam rangka memperkuat proses tata kelola perusahaan yang bebas dari kecurangan dan penyimpangan, Dewan Komisaris memandang perlu adanya penerapan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Hal ini merupakan bagian yang terkoneksi dari sistem pengendalian internal PT MRT Jakarta. Agustus 2017, PT MRT Jakarta telah memiliki dan mengaplikasikan *Whistleblowing System* (WBS). Sampai dengan 31 Desember 2017, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran pada WBS. Dengan tidak adanya laporan dugaan pelanggaran tersebut, diharapkan telah mencerminkan kondisi internal Perseroan yang bebas dari kecurangan dan penyimpangan. Namun dengan hasil yang baik ini, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi tidak lengah dengan tetap terus mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dan tetap melakukan penguatan pencegahan *fraud* pada seluruh kegiatan di Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017 tidak terjadi pergantian Dewan Komisaris.

APRESIASI

Kebersamaan merupakan akar yang kuat dalam menjawab persoalan dan merealisasikan tindakan dalam perjalanan MRT Jakarta ke depan. Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan khususnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Dalam Negeri, BAPPENAS, Badan Pertanahan Nasional (BPN), Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, beserta Jajarannya yang telah berperan penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian MRT Jakarta.

OPINION ON MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to strengthen corporate governance process that is free from fraud and deviation, the Board of Commissioners considers that Whistleblowing System is required to be implemented. This system is certainly an integral part of the internal control system of PT MRT Jakarta, and thus, in August 2017, the Company established and began to implement Whistleblowing System in its business operations. As of December 31, 2017, there are no reports of alleged violation recorded through the WBS. Such zero complaint or report is expected to truly reflect the company's internal conditions that are free from fraud and deviation. Nonetheless, despite this good result, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to not be complacent and to always carry out GCG principles while intensifying fraud prevention program in all activities of the company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There was no change in the composition of Board of Commissioners in 2017.

APPRECIATION

Togetherness is a strong root in answering problems and realizing actions in the journey of MRT Jakarta going forward. In particular, the Board of Commissioners would like to express our gratitude and high appreciation to the Ministry of Finance, Ministry of Transportation, especially the Directorate General of Railways, Ministry of Internal Affairs, BAPPENAS, National Land Agency (BPN), DKI Jakarta Provincial Government, and all its management that have played an important role in the construction and operations of MRT Jakarta.

Jakarta, Maret 2018
Jakarta, March 2018



Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Utama/Komisaris Independen /

President Commissioner/Independent Commissioner

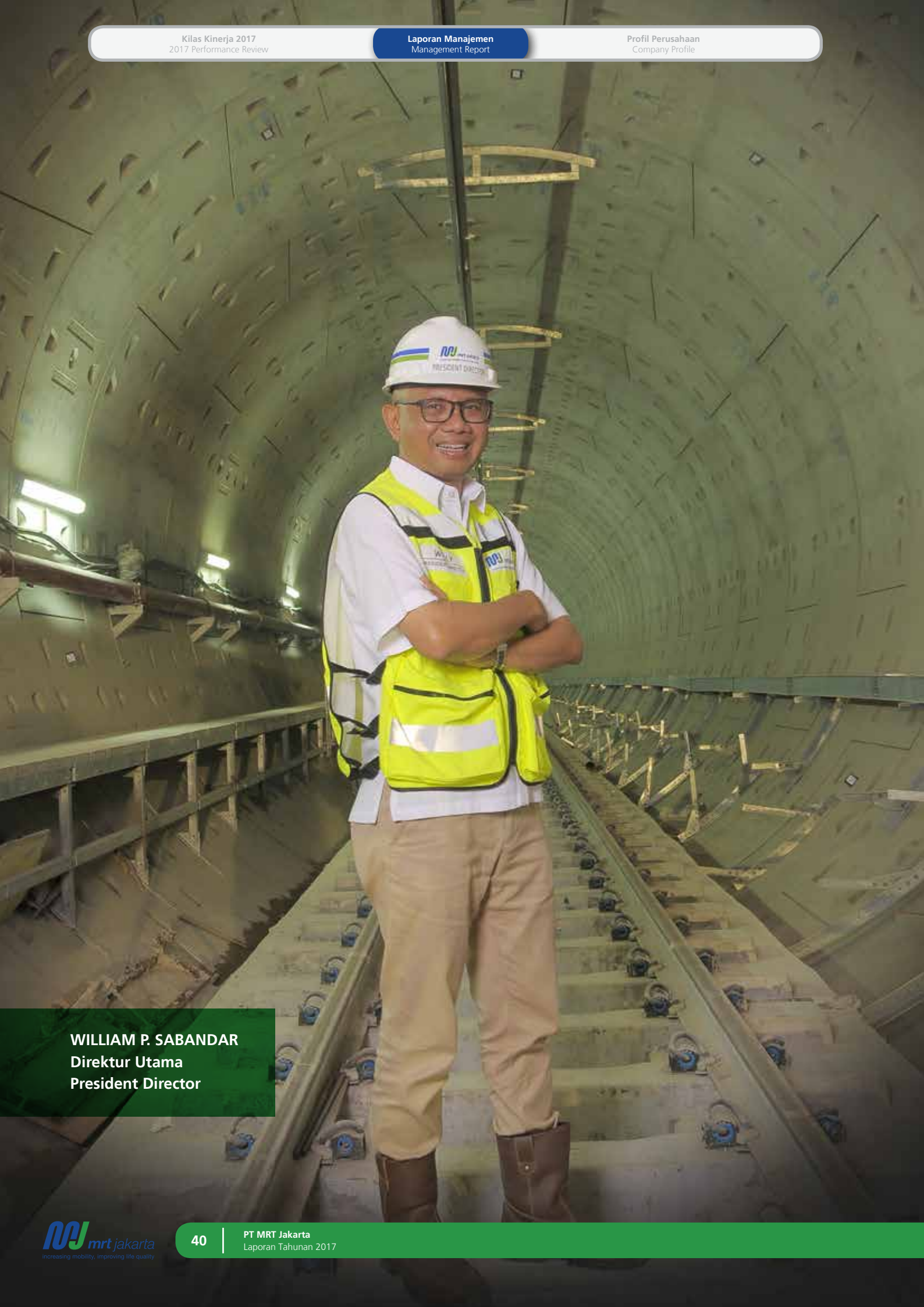


RUKIJO
Komisaris / Commissioner

ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS
Komisaris Utama/Komisaris
Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

PRASETYO BOEDITJAHJONO
Komisaris / Commissioner

YUSMADA FAIZAL
Komisaris / Commissioner



WILLIAM P. SABANDAR
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Torehan positif menyangkut progres pembangunan adalah suatu bukti bahwa Perseroan tidak main-main dengan komitmennya: merealisasikan hadirnya salah satu moda transportasi publik yang dipercaya bukan saja solutif, tapi juga bernilai tambah bagi masyarakat.

The positive construction progress made this year serves as an evidence of the Company's strong commitment to realizing one of the public transportation modes that will be the solution and give added values for the society.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Valuable Shareholders and Stakeholders,

Mewakili jajaran Direksi PT MRT Jakarta, terlebih dulu izinkan saya menyampaikan kebanggaan dan penghargaan yang tinggi atas segenap capaian dan prestasi pada sepanjang 2017, tahun yang penuh tantangan itu. Torehan positif menyangkut progres pembangunan adalah suatu bukti bahwa Perseroan tidak main-main dengan komitmennya: merealisasikan hadirnya salah satu moda transportasi publik yang dipercaya bukan saja solutif, tapi juga bernilai tambah bagi masyarakat.

On behalf of the Board of Directors of PT MRT Jakarta, I would like to extend my appreciation and convey my pride of all achievements made throughout the challenging year of 2017. The positive construction progress made this year serves as an evidence of the Company's strong commitment to realizing one of the public transportation modes that will be the solution and give added values for the society.

RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Membangun Tonggak Capaian

Capaian 2017 adalah lanjutan dari periode pembangunan MRT Jakarta. Jika penguraian sumbatan adalah kegiatan yang mendominasi periode tahun sebelumnya, maka periode 2017 menjadi "tonggak capaian" (*milestone*) titik-baliknya: kegiatan Perseroan lebih didominasi oleh kerja-kerja ke arah operasional proyek, sesuatu yang telah dinanti-nanti banyak pihak.

Sedikitnya tersua empat aspek kunci, yang sekaligus menjadi indikator utama, Perseroan menyangkut terbangunnya *milestone* jelang dioperasikannya transportasi publik. **Pertama**, dari segi konstruksi, terdapat capaian progresif, yakni dari semula 40% menjadi 80,49% pada 2017. Sebuah lonjakan yang signifikan. Hal itu berarti bahwa, selain tentu karena adanya dukungan (materiil maupun non-materiil) segenap pihak, Perseroan berhasil mengoptimalkan potensi dan sumber dayanya secara tepat.

Realisasi progres konstruksi terlihat dengan telah terselesaikan dan tersambung jalur bawah tanah (terowongan) dengan jalur layang. Menyangkut lahan, isu tersebut telah kami tuntaskan dengan baik tahun ini. Sedemikian rupa sehingga, ke depan, kendala serupa diyakini tidak akan muncul lagi. Adapun terkait kelanjutan sisa pembangunan konstruksi, statusnya kini telah memasuki tahap pembangunan sistem dan sudah dimulai, seperti: pemasangan rel, elektrifikasi, jaringan ventilasi udara, dan hal-hal terkait lainnya.

Kedua, dari segi operasi. Mengingat sudah dekatnya waktu pengoperasian pada 2017, Perseroan beroleh momentum penting berupa dukungan regulasi. Wujudnya adalah, disepakatinya perjanjian penyelenggaraan kegiatan usaha terkait pengoperasian MRT oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta selaku pemegang saham utama. Ditandatangani perjanjian tersebut menandakan bahwa Perseroan telah siap melaksanakan pengoperasian usaha selama 30 tahun ke depan dan dapat diperpanjang.

Ketiga, dari segi sumber daya manusia (SDM). Menjelang momentum pengoperasian, pada 2017, Perseroan melakukan upaya percepatan dalam hal persiapan, utamanya menyiapkan SDM berkompeten pelaksana tugas pengoperasian kereta serta pemeliharaan. Sejumlah juru mudi telah kami kirim menjalani tugas pendidikan ke Malaysia

CORPORATE STRATEGIC PLAN

Achieving The Milestones

The achievements recorded in 2017 reflected further progress of MRT Jakarta development in the previous period. Last year, we put significant attention to overcoming various challenges and bottlenecks in project development. This year, 2017 turned out to be the Company's milestone; in which the Company's activities were mostly geared towards the highly anticipated project operations.

There were at least four key aspects that underpinned the Company's milestone approaching the operations of this public transportation. **First**, in terms of operations, the Company achieved a significant operational progress from 40% to 80.49% in 2017. This great leap indicates not only substantial support, either material or non-material, from various parties to the Company, but also the Company's successful efforts to properly capitalize the potential and its resources.

The realization of construction progress was demonstrated by the completion and connection of underground sections (tunnels) as well as elevated sections. We also have settled land dispute very well this year, so we are optimistic that such issue will not arise again in the upcoming years. To continue the remaining process of construction, the Company is now entering and starting the system development phase, such as the installation of rail, electricity, air ventilation network, and other related matters.

Second, in terms of operations. Considering the fact that the operation time of MRT has been getting closer, in 2017, the Company gained an important momentum in the form of regulation support, which is the approval for *Perjanjian Penyelenggaraan* related to the operation of MRT by the DKI Jakarta Provincial Government as the main shareholder of the Company. With the signing of the agreement, the Company is ready to undertake business operations for the next 30 years and can be extended.

Third, in terms of human resources (HR). Approaching the moment of operations, the Company had also been accelerating various preparations in 2017, particularly in terms of highly competent HR to carry out train operations as well as maintenance activities. This year, we have carried out training programs to elevate the skills of our engineers

dalam rangka meningkatkan kecakapan dan pengalaman operasi mereka sekaligus memperoleh sertifikasi. Terkait aspek pemeliharaan, sejumlah SDM telah diutus Perseroan untuk memperoleh pembekalan ke berbagai negara yang memiliki kapasitas pendidikan termaksud.

Keempat, dari segi pengembangan bisnis. Meski belum signifikan, Perseroan telah menjajaki kerja sama dengan mitra-mitra bidang periklanan serta bidang pembangunan sarana, termasuk sistem telekomunikasi dan pendukungnya, guna menunjang kebutuhan pengguna jasa kelak. Telah pula disiapkan 13 rencana induk *Transit Oriented Development* (TOD) guna mendukung pemasukan usaha Perseroan di luar pemasukan tiket (*farebox*).

by sending them abroad to Malaysia to study and to obtain certifications as well as experiences in MRT operations. In relation to maintenance activities, the Company has also sent several employees to various countries to be coached in maintenance skills for trains and MRT.

Fourth, in terms of business development. Despite being still quite insignificant, the Company has begun a cooperation with several partners in advertising industry and facilities development, including telecommunication and its supporting systems, to corroborate the needs of service users in the future. We have also prepared 13 master plans of Transit Oriented Development (TOD) that will be able to support Company's revenues outside of income from ticketing (*farebox*).

Sedikitnya tersedia empat aspek kunci, yang sekaligus menjadi indikator utama, Perseroan menyangkut terbangunnya *milestone* jelang dioperasikannya transportasi publik.

There were at least 4 (four) key aspects as well as the main indicators for the Company to the crafting of the milestone approaching the operations of this public transportation.

PENGUATAN NILAI BISNIS PADA MASA TRANSISI

Pada 2017, Perseroan melakukan pemuktahiran Nilai Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan lebih adaptatif terhadap kondisi terkini dan lebih siap dalam menghadapi masa transisi. Diluncurkanlah nilai perusahaan (*core values*) "I CAN": *Integrity, Customer focus, Achievement orientation, dan Nurturing teamwork*. I CAN diharapkan dapat menjadi suluh dalam menghadapi dinamika bisnis pada pra- maupun ketika kegiatan operasi dilaksanakan.

Berikut adalah penjelasan singkat tentang "I CAN":

Integrity (integritas): Setiap Insan Perseroan harus menampilkan sikap jujur serta "satunya kata dengan perbuatan" secara konsisten sesuai pedoman tata-perilaku dan tata-kelola Perseroan.

Customer focus (fokus ke pelanggan): Setiap Insan Perseroan menampilkan sikap proaktif dalam memahami, membantu, dan melayani kebutuhan pelanggan, serta membangun relasi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan.

STRENGTHENING BUSINESS VALUES IN TRANSITION PERIOD

In 2017, the Company upgraded its Values so as to be more adaptive to the current condition and to prepare for entering the transition period. The Company has launched new the Core Values of "I CAN", which is an abbreviation of Integrity, Customer focus, Achievement orientation and Nurturing teamwork. We hope that such values can be the primary guidelines in facing the business dynamics, both prior to and during the operations.

The "I CAN" values are detailed as follows:

Integrity: Each individual of the Company must consistently display honesty and "one word with action" principles according to corporate governance and code of conduct.

Customer Focus: Each Company's individual must proactively understand, assist & serve customer's need as well as building good relation with all stakeholders.

Achievement Orientation (berorientasi pada capaian): Setiap Insan Perseroan memiliki semangat berprestasi dan berani menghadapi tantangan melalui cara kerja yang efektif-efisien.

Nurturing Teamwork (memelihara kerja tim): Setiap Insan Perseroan menghargai perbedaan dan kontribusi setiap individu serta membangun komitmen untuk bersinergi secara produktif.

Sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab dalam hal pengelolaan Perseroan, berikut saya sampaikan ruang lingkup terkait kinerja usaha yang dijalankan Perseroan selama 2017. Ruang lingkup itu mencakup: analisis kinerja, aspek strategis yang dijalankan dan kendala yang dihadapi, pelaksanaan aspek pendukung bisnis, tata-kelola, hingga implementasi tanggung jawab Perseroan yang disajikan secara rinci dan komprehensif.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Realisasi dan Perbandingan dengan Target yang Dicapai

Hingga akhir 2017, Perseroan tercatat telah berhasil merampungkan 80,49% konstruksi Fase I MRT di Jakarta. Tingkat penyelesaian itu 3,92% lebih rendah bila dibandingkan dengan rencana untuk 2017 yang sebesar 84,41%. Capaian itu terutama disumbang oleh selesainya pekerjaan pemasangan *girder* pada Konstruksi Layang, pekerjaan *Tunnel Boring Machine* (TBM) pada Konstruksi Bawah Tanah, serta pekerjaan pemasangan rel di area Depo, Jalur Layang, dan Jalur Bawah Tanah.

Pada 2017, akumulasi penyelesaian paket kontrak sipil konstruksi layang CP101-103 dan Konstruksi Bawah Tanah tercapai sebesar 90,26% dengan target rencana sebesar 91,17%. Berdasar realisasi tersebut, deviasi dari akumulasi kemajuan Konstruksi Layang dan Konstruksi Bawah Tanah tercatat sebesar -0,91%. Belum maksimalnya capaian target konstruksi tersebut dipengaruhi oleh lahan di Jalur Layang yang belum dapat diakses karena menunggu penyelesaian proses konsinyasi. Untuk Jalur Bawah Tanah, hambatannya didominasi oleh terkendalanya proses relokasi utilitas dan penyelesaian Perjanjian Kerja Sama (PKS) *Cooling Tower* dan *Ventilation Tower* (CT/VT).

Setelah pada 2014 proses prakonstruksi—yang meliputi pekerjaan *soil investigation* dan *test pit* (*utility investigation*)—terselesaikan, pada 2015 proyek MRT

Achievement Orientation: Each Company's individual has the spirit to create achievements and to face challenges with effective and efficient procedures.

Nurturing Team Work: Each Company's individual appreciates differences and contributions of other individuals as well as building commitment to productively creating synergy.

As a form of fulfilment of responsibility related to Company's management, I would like to deliver our account on the business performance of the Company during the reporting year. The scopes shall include performance analysis, strategies implemented and challenges faced during 2017, performance of business supports, governance of the Company as well as implementation of social responsibility in a detailed and comprehensive manner.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

Realization of and Comparison with the Achieved Targets

As of the end of 2017, the Company has completed 80.49% of the phase I construction of MRT Jakarta; 3.92% lower than the plan set at the beginning of the year which reached 84.41%. This progress situation was mainly due to the completion of girder installation on Elevated Sections, Tunnel Boring Machine (TBM) works on Underground Construction and installation of rail track at Depot area, Elevated Section and Underground Section.

This year, the accumulation of completion of civil contract construction for Elevated Section and Underground Section reached 90.26% out of the target set at 91.17%. The deviation recorded from such realization on the accumulation of progress of elevated section and underground section construction was at -0.91% due to the obstacle in the form of inaccessible land for the Elevated Section which was pending for consignment process. Meanwhile, on Underground Section, the main obstacle was the delay in utilities relocation process and completion of Cooperation Agreement for Cooling Tower and Ventilation tower (CT/VT).

MRT Jakarta has completed the preconstruction process which included soil investigation and test pit (utility investigation) in 2014, commenced the construction in

Jakarta memulai pekerjaan konstruksinya. Setahun kemudian, 2016, pembangunan MRT Jakarta di area Lebak Bulus hampir terpenuhi. Adapun aktivitas penimbunan tanah, pembangunan dinding tanah, dan arsitektural *Administration Building* di Depo telah mulai berjalan. Pada saat bersamaan, pengerjaan instalasi *box girder* di Jalan Fatmawati dan Jalan Sisingamangaraja juga telah berjalan. Pada 2017, pemasangan *girder* sudah rampung total, sehingga jalur *viaduct* telah tersambung seluruhnya. Struktur stasiun di Jalur Layang telah mencapai 96,9% untuk pekerjaan sipil, 44,0% untuk pekerjaan arsitektur, dan 43,8% untuk pekerjaan MEP.

Pada 2016, TBM "Antareja", "Antareja II", dan "Mustikabumi II" memulai kerjanya, mengebor ke arah Stasiun Setiabudi. Sedangkan TBM "Mustikabumi I" telah menyelesaikan pengeboran hingga Stasiun Setiabudi. Pada pengujung 2016, di area stasiun bawah tanah tengah berlangsung pekerjaan konstruksi di level *base slab/platform*, konstruksi *entrance*, konstruksi CT/VT, pekerjaan kolom stasiun, serta konstruksi tangga stasiun. Pada Februari 2017, pengerjaan *tunneling* rampung. Jadi, terowongan telah tersambung seluruhnya. Struktur stasiun di Jalur Bawah Tanah telah mencapai 91,4% untuk pekerjaan sipil, 71,7% untuk pekerjaan arsitektur, dan 93,8% untuk pekerjaan MEP.

Pada 2017, pekerjaan *High Density Poly Ethylene* (HDPE) Saluran Kabel Tegangan Tinggi (SKTT) 150 kV yang dibutuhkan sebagai persiapan untuk jalur suplai listrik MRT Jakarta telah terpasang sepanjang 7,5 km. Adapun *railway track* telah terpasang sepanjang 3.000 meter pada area Depo, 1.754 meter pada area *elevated*, dan 650 meter pada area *underground*. Untuk pekerjaan *rolling stock*, telah dilakukan inspeksi pada rangkaian kereta pertama yang terdiri dari enam kereta. Pada inspeksi ini dilakukan serangkaian tes untuk menguji performa kereta secara keseluruhan, termasuk uji jalan.

Selain kedua paket di atas (HDPE dan *railway track*), Perseroan juga menyiapkan pekerjaan proses *Operation and Maintenance Consulting Services* (OMCS). Inti dari proses pengoperasian kereta MRT Jakarta itu terdiri dari: persiapan terkait peraturan serta pedoman pengoperasian dan pemeliharaan, hingga pengelolaan saat kereta MRT Jakarta mulai beroperasi.

2015, and nearly completed the development of MRT in Lebak Bulus area in 2016. In addition, land filling work, retaining wall construction and architecture designing of Administration Building at Depot have been undertaken in the same period when box girder was installed on Jalan Fatmawati and Jalan Sisingamangaraja. Meanwhile, in 2017, the installation of girder has been thoroughly completed, connecting all sections of the viaduct. The Station structure for Elevated Section, on the other hand has reached 96.9%, 44.0% and 43.8% each for its civil works, architectural works and MEP works, respectively.

In 2016, the TBM "Antareja", "Antareja II", and "Mustikabumi II" began boring process towards Setiabudi Station while TBM "Mustikabumi I" completed the boring up to the Setiabudi Station. In underground station area, the construction works which included base slab/platform, entrance, CT/VT, station columns, and station stairways were progressing by the end of 2016. Entering February 2017, the tunneling work was finally completed, marking the connection of all tunnel parts. Thus, the Station Structure for Underground Section has reached 91.4%, 71.8% and 93.8% each for its civil works, architectural works and MEP works, respectively.

This year, the High Density Poly Ethylene (HDPE) for High-Voltage Cable Network of 150 kV required to prepare for the electricity supply of MRT Jakarta has been installed for 7.5 km in length. In addition, railway track installations on Depot area, elevated section area and underground area have reached 3,000 m, 1,754 m and 650 m respectively. For the Rolling Stock work, we have inspected the first set of trains consisting of 6 trains and conducted various tests to examine the overall performance of the trains, including running test.

Other than the two packages mentioned above (HDPE and railway track), the Company has been preparing for the Operation and Maintenance Consulting Services (OMCS) work. The essence of MRT Jakarta train operations covering preparations are related to the regulations and guidelines of operations and maintenance of train, as well as the management during the operational period.

Kendala dan Penyelesaiannya

Pada sepanjang 2017, Perseroan masih menghadapi sejumlah faktor penghambat kemajuan proyek, utamanya lahan di Jalur Layang yang belum dapat diakses karena menunggu tuntasnya proses konsinyasi. Untuk Jalur Bawah Tanah, kendala terbesar terletak pada terganjalnya proses relokasi utilitas dan penyelesaian PKS CT/VT. Pekerjaan *railway system* pun mengalami keterlambatan akibat belum diberikannya akses pekerjaan berupa area di stasiun dan jalur rel karena menunggu penyelesaian pekerjaan stasiun dan jalur rel.

Progres pembangunan konstruksi struktur layang CP 101-103 mengalami deviasi. Penyebab utamanya adalah, lahan di Jalur Layang belum dapat diakses karena menunggu penyelesaian proses konsinyasi.

Untuk menjawab kendala tersebut, manajemen mendorong sejumlah prakarsa yang terukur dengan mengerahkan upaya-upaya strategis. Melakukan koordinasi dengan Pemprov DKI Jakarta untuk bersurat kepada Mahkamah Agung (MA) perihal permohonan percepatan pemeriksaan perkara kasasi, adalah satu dari sekian prakarsa itu. Alhasil, terbitlah keputusan kasasi MA Nomor 2554 K/Pdt/2017 pada Oktober 2017 dan dilakukanlah proses eksekusi lahan pada Desember 2017 oleh Walikota Jakarta Selatan.

Adapun menyangkut pengerjaan konstruksi bawah tanah, kendala utama pada kemajuan pekerjaan CP 104-106 terletak pada terhambatnya proses relokasi utilitas dan penyelesaian PKS CT/VT.

Menindaklanjuti hal itu, manajemen kembali mendorong inisiatif/upaya strategis, terutama berupa koordinasi dengan instansi terkait (PLN, Telkom, Pertamina Gas, dan lain-lain) serta tentu saja dengan pemilik lahan CT/VT termaksud.

Pekerjaan *railway system* pada 2017, tantangannya terletak pada, bahwa pekerjaan ini dimulai dengan keterbatasan area yang dapat digunakan akibat terlambatnya *handover* dari *civil*. Manajemen segera turun tangan menyelesaikan: pengerjaan *railway system* bergegas dimulai pada area pekerjaan yang tersedia dengan melakukan realokasi personil, penyesuaian jadwal pekerjaan, hingga mobilisasi alat kerja.

Challenges and Resolutions

Over the course of the year, the Company continues to face various factors contributing to the delay in project progress, particularly regarding the land where the Elevated Section is located which was still inaccessible due to the wait for the settlement of consignment process. For the Underground section, the major obstacle was the delay in utility relocation process and settlement of Cooperation Agreement for CT/VT. The Railway System work was also delayed due to the access to the area in station and railway track that had not been given as it needed to wait for the completion of station and railway track works beforehand.

Deviation also occurred in the progress of elevated section construction of CP101-103, mainly due to the factor of inaccessibility to the area where Elevated Section is located pertaining to the delay in completion of consignment process.

In overcoming these obstacles, the management has taken several measured initiatives by mobilizing various strategies, such as through the coordination with the DKI Jakarta Provincial Government to deliver proposal letter to the Supreme Court for the acceleration of cassation lawsuit. In October 2017, the Supreme Court has issued decision regarding the cassation No. 2554 K/Pdt/2017 and in December 2017, the Mayor of South Jakarta has performed the land execution process.

For the Underground section, the major obstacle faced in the progress of CP104-106 work was the delay occurring in utility relocation process and settlement of Cooperation Agreement of CT/VT.

To overcome such issue, the management has implemented several initiatives/strategies, such as coordinating with other related institutions (PLN, Telkom, Pertamina Gas and so on) as well as with the owner of land for the CT/VT work.

Lastly, obstacle in the Railway System work in 2017 was related to the fact that this work was started with a limited area due to the late handover process from civil. To that end, the management directly made efforts to, as quickly as possible, settle the construction of Railway System work on the available area through personnel relocation, adjustment of work schedule and mobilization of all work equipment.

PROSPEK USAHA

Transit Oriented Development

Untuk menghasilkan nilai bisnis yang tinggi, Perseroan telah mendesain rencana pengembangan usaha terintegrasi dalam mendukung aktivitas usaha utama pengoperasian MRT. Mengacu pada Peraturan Daerah Pemprov DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2008, Perseroan diberi hak untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan properti di stasiun, kawasan stasiun, dan depo. Perseroan juga diberi hak konsesi untuk mengelola dan mengembangkan lahan bangunan, baik yang berada di bawah maupun di atas tanah, di seluruh wilayah dalam maupun luar stasiun dan depo dalam luasan tertentu, untuk dikomersialisasikan dengan cara-cara disewakan atau dikerjasamakan. Upaya tersebut adalah untuk menciptakan potensi pendapatan selain pendapatan langsung dari penjualan tiket.

Sehubungan dengan itu, Perseroan telah menyusun konsep "Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit" atau *Transit Oriented Development (TOD)* dan peran Perseroan pada konsep TOD. Telah dikenal luas sebagai bentuk pembangunan kota yang telah dipraktekkan di banyak kota di dunia, TOD dimaksudkan untuk mereduksi penggunaan kendaraan mobil sekaligus mempromosikan pola penataan ruang yang kondusif terhadap penggunaan moda transit. Konsep rancangan TOD MRT Jakarta memiliki delapan prinsip perencanaan, yakni: fungsi campuran, kepadatan tinggi, peningkatan konektivitas, perbaikan kualitas hidup, keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, infrastruktur yang tangguh-berketahanan, serta regenerasi ekonomi.

Pada 2017, pematangan rencana-induk TOD masih dilanjutkan. Target kami, pada awal 2018, rencana-induk TOD untuk Stasiun Dukuh Atas dan Stasiun Lebak Bulus dapat dirampungkan dan mulai dilakukan pembahasan dengan Pemprov DKI Jakarta. Melalui rencana-induk TOD, Perseroan berharap hal itu dapat menjadi panduan rancangan Kota Jakarta.

Untuk rencana-induk Dukuh Atas, beberapa tindakan strategis terkait rancangan rencana-induk TOD telah kami siapkan. Tindakan strategis itu antara lain: *stakeholder engagement* (dalam rangka mendorong pembaharuan perkotaan dan *value capture* di sekitar stasiun MRT Jakarta), *capability building* di internal Perseroan (terkait kompetensi dalam mengembangkan *real estate*), serta *governance framework* (dalam rangka meninjau kesesuaian aturan yang berlaku di setiap prosesnya). Ada pula *development*

BUSINESS OUTLOOK

Transit Oriented Development

To generate high business value, the Company has designed an integrated business development plan in supporting core business activities related to MRT operations. Referring to the Provincial Regulation of DKI Jakarta Government No. 3 of 2008, the Company is entitled to develop and manage properties in the station, station area and depot, as well as receive concession right to manage and develop the land and buildings, either aboveground or underground, in all areas within and outside the station and depot in a certain scope, to be commercialized through lease or put into cooperation/partnership. This is done to create revenue potential other than direct income from ticket selling.

In relation to such matter, the Company has developed a Transit-Oriented Development (TOD) concept and its role in such concept. The TOD concept has been widely acknowledged as a form of urban development that is put into practice all over the globe to reduce the use of cars and to promote a conducive spatial management due to the utilization of a transit mode. The TOD concept of MRT Jakarta has 8 (eight) planning principles covering diversity, high density, connectivity improvement, life quality improvement, social fairness, environmental sustainability, firm and solid infrastructure, and regeneration of economy.

In 2017, we continued to thoroughly prepare the TOD master plan. We have set a target that by early 2018, the TOD master plan for Dukuh Atas and Lebak Bulus stations can be completed and discussion can be started with the DKI Jakarta Provincial Government. Through such master plan, the Company expects that it will serve as a guideline for the new urban design of Jakarta.

For Dukuh Atas master plan, we have prepared several strategic actions related to the designed TOD, namely by conducting stakeholder engagement (in order to encourage urban rejuvenation and value capture in the surrounding area of MRT Jakarta), capability building within the Company (in relation to the required competence to carry out real estate development), and governance framework (in order to review the conformity of applicable regulations in each process). Other strategic actions prepared are the

commercial frameworks and negotiate outcomes (sebagai basis untuk menghubungkan stasiun MRT Jakarta dengan pemilik lahan yang bersinggungan dan menegosiasikan perjanjian akses untuk mendukung strategi TOD Perseroan), *identify and acquire TOD opportunities* terkait eksplorasi peluang untuk TOD di sepanjang koridor MRT Jakarta (Tahap 1[a] dan [b] dan jalur *East West*), serta *maximize revenue for advertising and adjacent-station retail* (dalam rangka menggali pendapatan maksimal dari ritel dan iklan pada area transisi dan interkoneksi yang memungkinkan).

Rencana NFB dan Properti

Melalui pendekatan pengelolaan bisnis terintegrasi, Perseroan tentu bukan menekankan pendapatan bisnisnya dari *farebox* semata, tapi juga dari optimalisasi sumber daya dan aset yang dimiliki: membuka ruang pendapatan dari *Non-Farebox Business* (NFB). Pendapatan NFB berpotensi untuk diperoleh melalui optimalisasi aset operasional PT MRT Jakarta untuk memperoleh pendapatan dari beragam bisnis (seperti: iklan, manajemen ritel, pelayanan jaringan Telko di dalam stasiun, dll). Bisa juga dengan mengoptimalkan aset non-operasional untuk mendulang pendapatan dari bisnis properti sebagai realisasi konsep TOD di area sekitar stasiun. Ide-ide NFB mencakup seluruh aktivitas sepanjang layanan rantai-nilai penumpang MRT Jakarta yang menyertakan ide bisnis berbasis lokasi maupun non-lokasi, mulai dari perencanaan dan pemesanan perjalanan, perjalanan ke/dari stasiun, aktivitas di dalam stasiun, pengalaman di dalam kereta, hingga saat tiba di tujuan akhir.

Setelah melakukan studi dan analisis lebih lanjut terkait pengembangan NFB dan properti yang dapat dilakukan PT MRT Jakarta, dapat disimpulkan bahwa pengembangan NFB perlu diselenggarakan dalam format kemitraan dengan pihak eksternal. Format kemitraan dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan perolehan dan memaksimalkan pengembalian finansial dari bisnis-bisnis itu.

Kerja Sama Telko

Salah satu pengembangan NFB yang perlu dilaksanakan dalam bentuk kemitraan dengan pihak eksternal adalah penyediaan konektivitas seluler di sepanjang area operasional (depo, jalur *elevated*, terowongan bawah tanah, dan stasiun-stasiun) MRT Jakarta Fase 1.

development of commercial frameworks and negotiation of outcomes (as the foundation to connect MRT Jakarta stations with land owners and negotiate access agreement to support the Company's TOD strategy), identification and acquisition of TOD opportunities in relation to the exploration of opportunities for TOD strategy along the corridors of MRT Jakarta of Phase 1 and Phase 2 (South-North Corridor) and East-West Corridor, as well as optimization of revenue for advertising and adjacent-station retail (to obtain optimum revenues from retail and advertising activities on transition and interconnected areas wherever applicable).

NFB and Property Business Plan

With the integrated business management approach, the Company does not merely emphasize on business income from farebox, but also optimizes its resources and assets to open up income source from Non-Farebox Business (NFB). The NFB income can be potentially gained through the optimization of operational assets of PT MRT Jakarta to obtain revenue from diverse businesses (such as Advertising, Retail management and telecommunication networking within the station, etc.), or through the optimization of non-operational assets to obtain revenue from property business due to the realization of TOD concept in areas adjacent to the stations. NFB ideas cover the entire activities along the value chain of services for the users of MRT Jakarta which include business ideas based on location and non-location, starting from trip planning and booking, activities within the stations, experiences during train travel, to the atmosphere at the destination area.

After further study and analysis on NFB and property business development that may be carried out by PT MRT Jakarta, we reach a conclusion that several NFB development activities need to be conducted through cooperation with external parties. This is done in order to gain optimum result and maximize financial returns from the businesses.

Telecommunication Cooperation

One of the development forms of NFB that need to be performed through cooperation with external parties is the provision of cellular connectivity along the operational area (depot, elevated sections, underground tunnels, and stations) of MRT Jakarta Phase 1.

Penyediaan koneksi selular dari multioperator—selanjutnya disebut *in-building solutions* (IBS)—adalah kegiatan untuk menyediakan layanan koneksi selular dari beberapa operator selular dalam berbagai jaringan (GSM, CDMA, 2G/3G/4G, dan seluruh pengembangannya) serta juga layanan *wifi* di area operasional PT MRT Jakarta. Dengan demikian, ketersediaan telekomunikasi melalui jaringan telepon selular (suara dan data) yang stabil dan andal bagi kebutuhan penumpang serta juga *tenant retail* dalam stasiun dapat dipenuhi.

Kerja Sama Periklanan

Terkait iklan, pengembangan NFB dilaksanakan dalam bentuk kemitraan dengan pihak eksternal. Tujuannya, seperti telah disebut, adalah agar dapat mengoptimalkan perolehan hasil dan memaksimalkan pengembalian finansial dari bisnis periklanan, baik di dalam/luar kereta maupun di dalam/luar stasiun.

Melalui Tim Seleksi Mitra Penyedia Layanan Periklanan, PT MRT Jakarta menggelar *beauty contest*. Perseroan media *outdoor* atau *out-of-home* (OOH) potensial yang kualifikasinya sesuai diundang untuk membentuk usaha periklanan yang dimungkinkan sampai pada perusahaan *Joint Venture* (JV) bersama PT MRT Jakarta. Prosesnya dimulai dari kegiatan merencanakan, merancang, membangun, menjual, hingga mengelola periklanan. Areanya mencakup dalam/luar kereta (sebanyak 16 rangkaian *rolling stock* yang 1 rangkaiannya terdiri dari 6 *cars*) dan dalam/luar stasiun untuk 13 stasiun MRT Jakarta Fase 1 (Bundaran HI – Lebak Bulus) selama periode 20 tahun. Kerja sama perusahaan periklanan yang dituangkan dalam PKS itu dimungkinkan untuk dilanjutkan dan diperluas cakupannya, tak sebatas pada pelaksanaan MRT Jakarta Fase 1 saja—tentunya sesuai ketentuan yang berlaku di PT MRT Jakarta.

The provision of cellular connection from multi operators, hereinafter shall be called *in-building solutions* (IBS), is an activity to provide cellular connection service from several cellular operators that cover various networks (GSM, CDMA, 2G/3G/4G and all further developments) as well as Wi-Fi connection in operational area of PT MRT Jakarta. Hence, the availability of stable and reliable telecommunications through cellular phone network (voice and data) for user as well as retail tenants in the station can be accommodated.

Advertising Cooperation

In regard to advertising, the Company shall conduct NFB development through cooperation with external parties. This is done to gain optimum result and maximize financial returns from advertising business, either inside/outside the trains or inside/outside the stations.

Through the Selection Team for Advertising Service Procuring Partner, PT MRT Jakarta has conducted Beauty Contest process by inviting several potential outdoor/out-of-home (OOH) Media companies with the appropriate qualifications to form an advertisement business, which will be enabled until the establishment of a Joint Venture (JV) company with PT MRT Jakarta. This business shall cover the planning, designing, building, selling and managing processes of advertisements inside/outside the trains (consisting of 16 series of rolling stock where 1 series consists of 6 cars) and inside/outside the 13 (thirteen) stations of MRT Jakarta Phase 1 (Bundaran HI – Lebak Bulus) for the period of 20 (twenty) years. This advertisement business cooperation shall be stipulated in a Cooperation Agreement in which the cooperation may be extended and the scope may be expanded, not only limited to MRT Jakarta Phase 1 implementation, in accordance with the provisions applicable in PT MRT Jakarta.

Perseroan telah mendesain rencana pengembangan usaha terintegrasi dalam mendukung aktivitas usaha utama pengoperasian MRT. Mengacu pada Peraturan Daerah Pemprov DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2008.

The Company has designed an integrated business development plan in supporting core business activities related to MRT operations. Referring to the Provincial Regulation of DKI Jakarta Government No. 3 of 2008.

PENGLOLAAN SDM

Bersiap Diri di Masa Transisi

Fase operasi kian dekat, persiapan teknis maupun nonteknis terus kami kebut, termasuk dengan memperkuat SDM Perseroan. Terpenuhi SDM yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi menjadi visi yang harus kami capai segera. Untuk alasan itulah kami melakukan perekrutan yang cukup masif pada 2017. Penyeleksian SDM muda yang kami pandang punya semangat dan dedikasi tinggi untuk mengubah wajah transportasi di Jakarta kami lakukan secara profesional dan dengan metode yang tepat. Melalui ini, Perseroan akan makin siap dalam menjawab besarnya harapan di bidang transportasi publik serta, yang terpenting, melayani masyarakat dan negara.

Perseroan juga telah melakukan serangkaian persiapan di bidang SDM terkait pencapaian *Human Capital Readiness* pada saat fase pengoperasian dimulai kelak. Persiapan tersebut telah kami tuangkan dalam Sistem Manajemen SDM yang di dalamnya termaktub metode-metode pengelolaan berkesinambungan. Ruang lingkupnya meliputi *Accountability Mapping Matrix*, *Job Profile*, *Job Family*, dan *Competency Model*.

Melalui sistem manajemen SDM tersebut, kami juga melakukan penguatan kompetensi dengan menyiapkan sarana pengembangan Perseroan yang sesuai dengan kultur dan keluaran nilai yang kami sepakati. Salah satu bentuk realisasinya, kami sekarang tengah mempersiapkan bibit-bibit tenaga operasional untuk mendalami kecakapan spesifiknya di institusi pendidikan bersangkutan, baik di dalam maupun di luar negeri. Ke depan, kami akan membangun "*Jakarta Transportation Academy*". Akademi itu adalah sarana peningkatan kompetensi karyawan Perseroan serta pengembangan yang adaptatif dan berorientasi pada pemecahan masalah transportasi publik di dalam negeri. Dengan porsi yang seimbang antara *hard skill* dan kemampuan manajemen, Perseroan ingin membuktikan bahwa komitmen bisnis yang berkesinambungan melalui penguatan pilar SDM adalah sesuatu yang strategis dan diprioritaskan.

Secara demografis SDM, persiapan tenaga kerja di fase operasional tampak dari lonjakan kuantitas komposisi karyawan di beberapa direktorat. Di Direktorat Operasi dan

HR MANAGEMENT

Preparing Ourselves in Transition Period

In line with the approaching operations phase, we relentlessly accelerate our preparations, both in terms of technical and non-technical preparations, including strengthening our HR. The fulfillment of work force possessing high competence and integrity is a vision that must be achieved in immediate manner; hence, in 2017, we conducted a relatively massive employees recruitment. The selection process of young employees who have the spirit and high dedication to transform the face of transportation in Jakarta was conducted professionally using the appropriate selection method. Through such efforts, the Company will be even more prepared to realize such major public transportation project and to realize our service commitment to the public and the nation.

Aside from preparing its work force, the Company conducts various preparations in the field of HR in order to achieve Human Capital Readiness at the time the operational phase begins. Such preparations have been stipulated in the HR Management System, where we provide sustainable management methods with the scope of *Accountability Mapping Matrix*, *Job Profile*, *Job Family* and *Competency Model*.

Based on such HR management system, we also strengthen our employees' competence by preparing corporate development facilities that are in accordance with the culture and output of the values of the Company. One of the realization forms is demonstrated through the preparation of operational workers who are currently studying at various educational institutions both inside the country and overseas. In the future, we will build *Jakarta Transportation Academy*, an educational facility to support the improvement of employees' competencies of the Company as well as adaptive development that is oriented to problem solving technique in facing the dynamics of domestic public transportation. With a balanced portion between the hard skill and management capabilities improvement, the Company wants to prove that its sustainable business commitment through the strengthening of HR pillar is a strategic matter and resolutely prioritized.

In terms of HR demography, workforce preparation for operational phase was reflected on the significant improvement of employee quantity in several directorates.

Pemeliharaan, misalnya, jumlah karyawannya meningkat 590%, dari semula 21 menjadi 145 orang pada 2017.

PENERAPAN GCG

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) terus ditingkatkan Perseroan secara berkesinambungan yang pelaksanaannya diselarasakan dengan dinamika organisasi maupun aktivitas usaha Perseroan dewasa ini. Capaian progres konstruksi yang sudah 80,49% mengindikasikan bahwa, dalam waktu dekat, kegiatan usaha Perseroan akan memasuki tahap operasional sebagaimana yang ditargetkan. Tentunya, ini menjadi tantangan sendiri bagi Perseroan terkait upaya merealisasikan kegiatan usaha yang berorientasikan *operational excellence*.

Sistem dan manajemen yang baik mutlak dibutuhkan oleh setiap organ utama Perseroan, termasuk jajaran Direksi. GCG dibudayakan di lingkungan Perseroan karena menyediakan diri sebagai fungsi strategis yang mendorong mutu infrastruktur dan *soft structure* tata kelola ke batas-batas maksimalnya. Sadar akan hal itu, saya beserta jajaran Direksi berkomitmen untuk tak kenal lelah menerapkan praktik-praktik terbaik GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Melalui rencana pengembangan tata-kelola yang telah dirancang sebelumnya, berbagai persiapan dalam rangka penyesuaian sistem dan manajemen telah dilakukan dengan baik oleh Perseroan. Salah satu bukti atas keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil pengukuran pelaksanaan GCG (asesmen GCG) di Perseroan.

Strategisnya proyek ini serta beragamnya pemangku kepentingan yang terlibat, turut mendorong Perseroan untuk terus menerapkan tata kelola usaha yang transparan dan bertanggung jawab secara cepat.

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG secara konsisten dan berkesinambungan di Perseroan harus bisa diukur. Pada 2017, kami melaksanakan asesmen GCG dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta sebagai pihak asesornya berdasarkan Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta

In the Operation and Maintenance Directorate, for example, there was a staggering increase in the number of employees of 590%, from 21 to 145 employees in 2017.

GCG IMPLEMENTATION

The Company unyieldingly conducts improvement of Good Corporate Governance (GCG) implementation in all of its aspects, which has been adjusted to organization dynamics as well as the present condition of business activities of the Company. With 80.49% construction progress as at the end of 2017, the Company is quickly approaching the operational phase as has been targeted. Such condition will certainly be another challenge that must be overcome thoroughly by the Company to realize business activities oriented to operational excellence.

The appropriate system and management of GCG is highly required and must be fully taken into account by all main organs of the Company, including the Board of Directors. GCG needs to be incorporated as a culture in the Company as it provides strategic functions to drive the quality improvement in both the infrastructure and soft-structure of GCG to the maximum. Being aware of such fact, other members of Board of Directors and I are committed to ceaselessly implementing the best practices of GCG in a sustainable manner.

Through the governance development plan previously designed, the Company has conducted various preparations related to the effort to adjust the system and the management. This is evidenced in the result of GCG assessment carried out in the Company.

The strategic aspect of this project as well as diversity in all of the engaged stakeholders, spur the Company forward to always implement business governance in a transparent, accountable and responsible manner.

The consistent and sustainable implementation of the best practices of GCG must be able to be measured. In 2017, we carried out GCG assessment with the assistance from the State Development Audit Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province as the assessor, based on the Assignment Letter of the Chief of BPKP Representative of DKI Jakarta Province

Nomor S-1885/PW09/4.2/2017 tanggal 1 November 2017. Saya mengarahkan semua unit terkait untuk membuka diri serta memberikan akses yang selebar-lebarnya kepada pihak asesor agar bisa didapatkan penilaian yang objektif dan maksimal.

Berdasarkan hasil penilaian BPKP Provinsi DKI Jakarta, Perseroan diganjar skor 80,45 dengan predikat "baik". Itu amat menggembirakan karena jauh di atas hasil asesmen tahun sebelumnya yang kami laksanakan secara mandiri, yakni 71,20 (predikat: "baik"). Asesmen GCG juga memberikan kami 65 rekomendasi dari beragam aspek.

Berdasarkan amatan Direksi, pencapaian skor GCG di masing-masing aspek tercapai secara merata. Jika dilihat dari tiga organ utama Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi), pemenuhan bobot penilaian tercapai secara merata. Artinya, internalisasi GCG di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik dan merata tanpa adanya disparitas implementasi di tiap-tiap organ utama.

Ke depan, Perseroan diharapkan dapat terus memperkuat penerapan GCG sedemikian rupa sampai GCG bisa menjadi budaya.

Dalam hal manajemen risiko, Perseroan juga telah membuktikan komitmen nyata. Bukti utamanya adalah tercapainya skor *risk maturity level* sebesar 22%. Seperti halnya skor GCG, capaian itu tercatat lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan.

Dengan dua indikator penilaian dan evaluasi tersebut, dapat disimpulkan secara bersama bahwa, kondisi tata-kelola dan pengelolaan risiko berjalan dengan baik. Ini merupakan indikasi kuat bahwa pengelolaan Perseroan tengah berada dalam jalurnya yang benar, baik, dan sehat.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Harmonisasi Lingkungan Hidup

Tanggung jawab sosial dan lingkungan di tiap-tiap tahapan pelaksanaan proyek amat diperhatikan Perseroan. Pada kegiatan konstruksi, misalnya, aktivitas seperti penggalian dan pemasangan komponen-komponen, sedikit-banyak tentu membawa dampak terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam rangka memitigasi dampak-dampak itu, di awal-awal

No. S-1885/PW09/4.2/2017 dated November 1, 2017. On the assessment, I directed all related units to disclose all information related to the Company's activities and provide access to the assessors in order to obtain objective and maximum assessment results.

Based on the result of the assessment, PT MRT Jakarta obtained the score of 80.45 with the predicate of "Good". The Company is quite proud of such result as we managed to improve GCG implementation after gaining the score of 71.20 (predicate: "Good") through GCG self-assessment. This year's GCG assessment also provided us with 65 recommendations from various aspects to improve our governance.

Based on our observation, the GCG score of each aspect is achieved equally. From the three main organs of the Company (GMS, Board of Commissioners and Board of Directors), the assessment score demonstrates relatively equal result. Such achievement reflects that the internalization of GCG in the Company has been properly and fairly conducted with no disparity in terms of implementation in each main organ.

In the future, we hope that the Company can continue strengthening GCG implementation in such a way that GCG becomes a culture for all personnel of the Company.

In terms of risk management, the Company has also realized its commitment as evidenced in the achievement of the risk maturity level score of 22%. As with the GCG score, such achievement is recorded to be higher than the target set.

With these two assessment indicators, it can be concluded that, collectively, the conditions of Company's governance and risk management have been on their proper track. This is a strong indication that the management of the Company is carried out in an appropriate and sound manner.

FULFILLMENT OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Harmony with the Environment

The Company always puts great attention to the social and environmental responsibility in each project implementation phase. During the construction activity, activities such as excavation and installation of varied components will more-or-less give an impact on the surrounding environment. To mitigate these impacts, at the initial stages

proses konstruksi, Perseroan secara preventif melakukan kajian-kajian terkait analisis dampak lingkungan (Amdal). Berdasarkan Amdal itu, Perseroan lantas menyoroti aspek-aspek tertentu yang bersinggungan dengan kelestarian lingkungan. Untuk lebih meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan, prosedur-prosedur standar disiapkan.

Salah satu wujud mitigasi risiko lingkungan dan sekaligus bagian dari komitmen awal kami terhadap lingkungan adalah dilakukannya proses lelang pengadaan *Contract Package* (CP) dan pemantauan lingkungan. Proses tender CP mensyaratkan para peserta lelang, khususnya pihak pemenang lelang, untuk tak mengabaikan dampak pengerjaan proyek terhadap lingkungan. Kontrak lelang juga mencakup relokasi lingkungan dan tata ruang-tata kota tempat proyek MRT Jakarta dibangun. Kendati artifisial sifatnya, relokasi ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang selaras, yakni antara aktivitas pengguna moda transportasi dan lingkungan alam yang berada di sekitarnya. Proses lelang proyek MRT Jakarta juga mensyaratkan pihak kontraktor untuk melakukan pemantauan berkala atas dampak lingkungan yang timbul dari pembangunan proyek MRT Jakarta. Pemantauan itu meliputi pengukuran kualitas udara ambien, pengukuran kebisingan, pengukuran getaran, pengukuran mutu air bersih, hingga pengukuran mutu air limbah domestik. Hasil pantauan lalu dilaporkan kepada Perseroan sebagai alat untuk mengukur dampak lingkungan yang timbul akibat proyek pembangunan MRT Jakarta.

Perizinan dan Sertifikasi

Sebagai BUMD, Perseroan dituntut untuk mematuhi seluruh regulasi yang berlaku terkait izin usaha dan pengelolaan lingkungan. Regulasi termaksud antara lain: Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 (tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 (tentang Izin Lingkungan), Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 157 Tahun 2013 (tentang Izin Lingkungan), termasuk, dan yang terpenting, Amdal. Amdal memberikan dasar bagi Perseroan untuk melakukan seluruh proses pembangunan proyek MRT di Jakarta, khususnya terkait konstruksi bawah tanah.

Analisis dan Pemantauan

Agar kelestarian lingkungan dalam proyek dapat terjaga, dua proses penting ini harus dilakukan, yakni: analisis pada pra-pelaksanaan konstruksi dan analisis pada saat pelaksanaan konstruksi. Pada proses pertama, pra-konstruksi, Perseroan

of construction, the Company has carried out the required prevention measures by conducting review and analysis on environmental impact (Amdal). Based on the Amdal, the Company highlights certain aspects that are related to the environmental preservation and properly prepares the procedures to minimize the negative impacts.

One form of environmental risk mitigation effort as well as part of our commitment to the environment is implemented by conducting Contract Package (CP) procurement tender and environmental monitoring activities. CP tender process requires the tender participants, particularly the tender winner, to always take into account the impact of project on the environment. The contract also includes the relocation of environment and designing of urban-spatial management in which the MRT Jakarta project is constructed. Despite being artificial, such relocation is expected to bring an environment that is in harmony with the activities of transportation mode users. Project tender process of MRT Jakarta also requires the contractors to conduct regular monitoring activity on the environmental impact that may arise due to construction project of MRT Jakarta. Such monitoring includes measurement of ambient air quality, noise level, vibration level, clean water quality and domestic waste water quality. The result shall be reported to the Company as a tool to calculate the environmental impact arising from MRT Jakarta construction project.

Licenses and Certifications

As a Regional-Owned Enterprise (BUMD), the Company continuously complies with all laws and regulations related to the business and environmental management licenses; i.e. Law No. 32 of 2009 (on Environmental Protection and Management), Government Regulation No. 27 of 2012 (on Environmental Licenses), and DKI Jakarta Governor Regulation No. 157 of 2013 (on Environmental Licenses), as well as the Amdal which is the key regulation that provides the basis for the Company to carry out the entire construction process of MRT in Jakarta, especially the underground construction.

Analysis and Monitoring

Two important processes to support the environmental preservation during the construction process are the analyses conducted prior to and during the construction work. Prior to commencing construction, the Company conducts soil

telah terlebih dahulu melakukan *soil investigation* dan *test pit* (mengetes karakteristik dan kualitas lapisan kandungan tanah tempat proyek MRT Jakarta akan dibangun) serta investigasi utilitas yang terpendam di bawah tanah. Hasilnya menjadi basis bagi proses perancangan, pembangunan konstruksi, hingga pemantauan dampak lingkungan akibat pembangunan proyek.

Pada proses kedua, yakni saat konstruksi dilakukan, Perseroan melaksanakan pengukuran secara intensif atas dampak lingkungan. Yang diukur adalah: mutu udara ambien, kebisingan, getaran, mutu air bersih, hingga mutu air limbah domestik.

Pada 2017, laporan hasil pemantauan kami terima. Dari segi mutu udara, mulai dari CP 101 hingga CP 106 berada pada standar aman. Tidak terdapat adanya laporan peningkatan kandungan-kandungan yang menjadi indikator pencemaran di atas standar yang ditetapkan. Hal serupa terjadi pula pada aspek kebisingan dan mutu limbah proyek: angkanya di bawah batas maksimum yang ditetapkan.

Komitmen terhadap K3

Pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga menjadi komitmen serius yang terus kami tingkatkan. Hal itu didasari oleh pemahaman bahwa, karyawan adalah bagian dari pemangku kepentingan. Laju pertumbuhan Perseroan pasti akan berimbas (positif) terhadap perkembangan karyawan. K3 dipandang Perseroan sebagai aspek pengelolaan operasional proyek dengan menekan risikonya, terutama risiko kecelakaan kerja di lapangan, agar serendah mungkin terjadi. Tujuannya, tentu supaya tercipta lingkungan kerja yang aman-nyaman bagi segenap pemangku kepentingan yang terlibat dalam proyek pembangunan MRT Jakarta serta berdampak positif terhadap citra korporasi.

Sepanjang 2017, jumlah laporan kecelakaan kerja tercatat sebesar 117 kasus, mencakup kasus dengan kecelakaan yang menyebabkan luka maupun kecelakaan lain yang tidak memakan korban jiwa. Syukurlah, tidak terdapat laporan kecelakaan yang menyebabkan kematian. Pada tahun mendatang, aspek *monitoring* akan makin kami perkuat dalam rangka meminimalisasi jumlah kecelakaan kerja. Sebagai upaya pencegahan, secara intensif kami telah menggelar kegiatan *drill* dan pengujian kompetensi di setiap seksi agar seluruh tenaga kerja mampu tanggap terhadap berbagai situasi proses kerja.

investigation and test pit (to examine the characteristics and quality of soil and earth layer where the MRT Jakarta project takes place), as well as investigation process on the utilities buried under the soil. The result shall become the basis for designing and constructing processes, as well as monitoring of environmental impact from the project development.

The second process, namely during the construction phase, the Company intensively conducts measurement of the environmental impact, which cover the measurement of ambient air quality, noise and vibration levels, as well as clean water and domestic waste water quality.

In 2017, we received the report on the monitoring process. In terms of air quality, the project conducted on CP 101 to CP 106 has air quality which is below the safety threshold (safe) with no contents of air pollutant increase above the determined standards. The same results are also present in other aspects, such as noise level and waste water quality from the projects, where the number was well below the maximum thresholds.

Commitment to OHS

The fulfillment of occupational health and safety (OHS) standards for our work force is also our great concern to always be improved thoroughly and properly. This is based on our view regarding the employees as valuable stakeholders. The growth of the Company must have a positive impact on employee developments. As such, OHS is regarded as an aspect of project operational management with the efforts to minimize risks as low as possible, especially in terms of work accident risk on the field. This aims to create work environment that is safe and comfortable for all stakeholders involved in the construction of MRT Jakarta, and to give a positive impact on the Company's image.

Over the course of 2017, the Company recorded total work accidents amounting to 117 cases, covering cases that caused injury or cases that had no fatality. Fortunately, there was no report of accident that caused fatality this year. In the upcoming years, we are committed to always strengthening our monitoring in order to minimize work accident. In terms of prevention, we have conducted various activities related to OHS aspect, such as drilling and competency test in each section intensively, so that all employees are able to give quick response on all kinds of situation during work process.

Turut Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat

Perseroan turut mendorong pengembangan sosial-kemasyarakatan di sekitar lokasi operasi proyek dengan fokus pada aspek ekonomi atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Proyek MRT Jakarta kini masih dalam tahap pembangunan. Seiring bergeraknya tahapan ke fase pengoperasian dan komersialisasi kelak, pengembangan aspek ekonomi dan sosial masyarakat bersangkutan semoga akan bisa berjalan mengikutinya.

Salah satu wujud tanggung jawab Perseroan di bidang sosial-kemasyarakatan adalah digelarnya kegiatan “Liburan Pintar Bersama MRT Jakarta” di Taman Mini Indonesia Indah, 11 Maret 2017. Diikuti oleh 200 orang (100 anak + 100 pendamping) warga sekitar lokasi operasional Perseroan, warga lingkungan Haji Nawi itu mengunjungi PP IPEK, Museum Transportasi, Taman Akuarium Air Tawar, dan Museum Serangga; disiapkan pula buah tangan. Melalui wisata edukatif semacam itu, wawasan warga di sekitar wilayah usaha Perseroan diharapkan bisa meningkat. Anggaran yang direalisasikan oleh Perseroan sebesar Rp59.201.920—atau berhasil melakukan efisiensi anggaran dari total alokasi yang ditetapkan sebesar Rp64.887.500.

Layanan Prima bagi Masyarakat adalah Sekarang

Komitmen kepuasan masyarakat akan layanan bukan saja kami berikan ketika fase pengoperasian berlangsung kelak, tapi bahkan sudah sejak proyek ini bergulir. Secara teknis, kami terus bertanggung jawab untuk menurunkan dampak-dampak hasil proses konstruksi dalam rangka memberikan rasa aman-nyaman bagi masyarakat, seperti mengurangi terganggunya lalu-lintas, mengurangi dampak polusi proyek, terjaganya infrastruktur bawah dan atas tanah dari kerusakan, dsb.

Perseroan tak abai terhadap hak yang semestinya didapat oleh para pengguna lalu-lintas tatkala proyek MRT tengah dikerjakan. Baik pengguna jalan raya maupun pejalan kaki di trotoar, semuanya telah disediakan jalurnya secara aman. Hal lain yang diinisiasi oleh Perseroan adalah kegiatan mempersiapkan (prakonstruksi), meliputi pekerjaan *soil investigation* dan *test pit (utility investigation)* yang telah dan terus dikerjakan sejak 2014 seiring perkembangan tahapan proyek. Relokasi atas infrastruktur pipa dan kabel diserahkan

Participation to Improve Public Welfare and Life Quality

The Company encourages social and community development programs in the area surrounding its operational location by focusing on the economic aspect or improvement of public life standards and welfare. Although the project of MRT Jakarta is still under construction, in line with our progress towards operations and commercialization phases, we hope that we can contribute to the development of public economy and other social-community aspects in the future.

One of the forms of Company's responsibility in social and community field is realized in an activity entitled “Liburan Pintar Bersama MRT Jakarta” (Smart Vacation with MRT Jakarta) at Taman Mini Indonesia Indah on March 11, 2017. As many as 200 people consisting of 100 children and 100 chaperons who live in the area adjacent to the Company's operations, namely the Haji Nawi area, visited PP IPEK, Museum Transportasi, Taman Akuarium Air Tawar and Museum Serangga and received attractive souvenirs from us. Through this educational tourism, we hope to improve the knowledge of people living nearby the Company's business area. The Company expended Rp59,201,920 for the activities related to social and community development, which was quite efficient as the fund allocated for the activities amounted to Rp64,887,500.

It is Time to Provide Premium Service for the Public

Our commitment to providing satisfaction to the public due to our service is realized not only during the future operational period but has been manifested even since the commencement of the project. Technically, we are continuously responsible for minimizing the impact arising due to the construction process in order to give secure and comfortable experience to the public, such as reducing traffic disturbance, reducing pollutions from the project, preserving underground and aboveground infrastructures from the damage caused by the project, and so on.

The Company also takes into account the rights that should be received by road users when the MRT Jakarta project is undergoing. The Company has prepared and provided for both the drivers and pedestrians their tracks in a safe manner. Another initiative carried out by the Company was realized during the pre-construction in 2014, covering soil investigation and test pit (utility investigation), and has been continued up to present in line with the development of the project. Relocation activity of pipes and cables is handed to

kepada masing-masing pemilik pipa dan kabel. Relokasi terhadap fasilitas umum dilakukan Perseroan demi tetap mengedepankan hak warga kota, seperti relokasi utilitas halte angkutan umum di Jalan Sisingamangaraja.

Inisiasi lain ditempuh Perseroan berkenaan dengan rekayasa lalu-lintas di sepanjang koridor pembangunan proyek MRT Jakarta. Menggandeng Kepolisian Daerah (Polda) Metro Jaya dan Dinas Lalu Lintas dan Jalan Raya (DLLAJR) DKI Jakarta, upaya itu dilakukan karena pembangunan proyek di beberapa titik menambah kemacetan lalu-lintas. Perseroan juga gencar berkampanye kepada publik akan pentingnya pembangunan paradigma baru: infrastruktur MRT Jakarta dapat menjadi pintu masuk untuk mengubah Jakarta secara, dan untuk menjadi, lebih baik.

PERUBAHAN DIREKSI

Per 31 Desember 2017, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017 terdiri dari:

Direktur Utama / President Director	: William Palitondok Sabandar
Direktur Konstruksi / Director of Construction	: Silvia Halim
Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Director of Operation and Maintenance	: Agung Wicaksono
Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration	: Tuhiyat

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, saya, mewakili jajaran Direksi, sekali lagi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas segenap dukungan dan amanah yang dipercayakan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka merealisasikan serta menghadirkan moda transportasi publik ini.

Semua tentu berharap banyak terhadap proyek ini. Kita semua berharap, bagaimana agar Jakarta yang kita cintai ini dapat berubah wajahnya menjadi ibukota megapolitan modern dengan sarana transportasi publik yang humanis. "Mengubah" di sini, bukan berarti sekadar mengubah tampilan fisik semata, tapi yang lebih utama adalah mengubah kultur bertransportasi beserta kultur penduduknya.

Mimpi untuk mewujudkan transportasi secara fisik, mungkin tidak sulitlah kita penuhi. Tapi, hadir dan berjalannya transportasi publik yang mumpuni, dalam artian terintegrasi

the owner of each infrastructure, meanwhile, relocation of public facilities is conducted so as to always prioritize the rights of the people of Jakarta, such as relocation of public transportation waiting zone in Sisingamangaraja area.

The Company's other initiative made during the year was the traffic simulation along the corridor on which the MRT Jakarta project is undertaken. In this activity, the Company cooperated with the Regional Police (Polda) of Metro Jaya and Traffic and Road Department (DLLAJR) of DKI Jakarta. Such innovation has been carried out in consideration of the fact that construction work at several points in Jakarta increase the traffic rate in those areas. The Company also tirelessly organizes various campaigns to the public to help raising a new paradigm, namely the realization of MRT Jakarta infrastructure as an entry way to change Jakarta towards a better city.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2017, the Company did not change the composition of Board of Directors. For the fiscal year ended on December 31, 2017, the Company's Board of Directors is as follows:

APPRECIATION

To close the report, I, representing the Board of Directors, would like to extend our highest appreciation for the supports and trusts from all stakeholders to realize this public transportation mode.

We understand that the stakeholders have such a great hope for this project, as we also have the same wish to transform the face of our beloved Jakarta into a Megapolitan Capital that is sophisticated and supported with humane public transportation facilities. In this regard, "transform" does not only mean the changes in physical appearance, but more than that, to elevate the culture of transportation along with the people.

The dream to realize the physical form of transportation may be not that difficult. However, the presence and operation of reliable public transportation, in terms of integration

dan berkesinambungan, tampaknya masih menjadi tantangan tersendiri. Tantangan itu berkait erat bukan pada ikhtiar menjadikan moda transportasi itu sebagai pilihan utama pengurai problem kemacetan saja, tapi lebih pada etos serta kultur menjaga, memelihara, dan lalu mengembangkan capaian-capaian yang ada.

with other aspects and sustainability, remain a challenge. This is closely related, not to the wish of the realization of transportation mode as the primary solution to dissolve traffic, but to the ethos as well as culture to keep, maintain, and develop all achievements that have been gained.

“Mengubah” di sini, bukan berarti sekadar mengubah tampilan fisik semata, tapi yang lebih utama adalah mengubah kultur bertransportasi beserta kultur penduduknya.

In this regard, “transformation” does not only mean changes in physical appearance, but more than that, the change in the culture of transportation together with the people.

Apresiasi terhadap Masyarakat

Proyek transportasi MRT Jakarta sejatinya ditujukan bagi masyarakat, khususnya warga DKI Jakarta. Oleh sebab itu, masyarakat selalu kami tempatkan sebagai pemangku kepentingan utama dalam kesuksesan proyek ini. Kami sadar, selama pembangunan berlangsung, terjadi interaksi yang intensif dengan masyarakat, baik dalam bentuk dampak kemacetan akibat berkurangnya lebar jalan, proses pembebasan lahan, maupun hal-hal lainnya. Pengorbanan dan harapan yang besar dari masyarakat itu kami rasakan. Untuk itu, kami terus memberikan komitmen dan integritas yang juga besar terhadap keberhasilan proyek ini. Salah satunya tercermin dari pemenuhan target pembangunan yang kini aspek konstruksinya telah mencapai 80,49% itu. Wujud komitmen lainnya dapat pula dilihat dari meningkatnya derajat K3 secara keseluruhan melalui upaya-upaya pemantauan kerja secara intensif. Transparansi dan akuntabilitas kepada publik terkait kinerja yang kami lakukan juga telah kami sajikan melalui penyediaan laporan secara terbuka. Bahkan publik pun telah kami beri akses untuk memantau secara langsung tiap-tiap *section* yang telah kami rampungkan. Semua itu layak kami berikan mengingat besarnya rasa memiliki dari warga DKI Jakarta merupakan dukungan imaterial yang tak ternilai bagi proyek ini. Untuk itulah kami banyak-banyak berterima kasih.

Appreciation for the Public

The project of MRT Jakarta is truly dedicated to the public, especially the people of Jakarta. To that end, we put the society as the main stakeholder in gaining the success of this project. We are aware that, during the construction implementation, intensive interaction occurred with the people, either through the traffic jam due to the reduction in road width, land acquisition process, and other related matters. Such great sacrifice and hope from the society is certainly felt by the Company, and, to that end, we continuously solidify our integrity and commitment to successfully realizing this project. One form of realization of such commitment is reflected on the fulfilment of construction target, which, at present, has reached 80.49%. In addition, our commitment is realized through the improvement of overall project’s OHS aspect through intensive monitoring process. Transparency and accountability to the public related to the Company’s performance are also delivered through reporting procedure, that is conducted in an open and responsible manner. The public are also given the access to directly monitor each section that has been completed by the Company. All of these are certainly deserved by the people of Jakarta as their great sense of belonging is invaluable immaterial supports to this project, for which we are deeply grateful.

Apresiasi terhadap Pemprov DKI Jakarta

Selaku Pemegang Saham Utama Perseroan, peran Pemprov DKI Jakarta dalam mendukung kelancaran proyek yang kami kerjakan, sangatlah signifikan. Terima kasih tiada terhingga kami sampaikan bukan hanya lantaran dukungan pendanaan saja. Banyak pula rupa-rupa dukungan lain

Appreciation for DKI Jakarta Provincial Government

The role of DKI Jakarta Provincial Government as the majority Shareholder of the Company in supporting the flow of our project implementation is certainly significant for the Company. Therefore, we would like to extend our utmost gratitude for all the supports and assistance in many aspects,

yang kami dapatkan, seperti: saran dan kritik dalam hal pengelolaan, keamanan, hingga kelancaran proses pengerjaan yang diberikan oleh seluruh komponen dan perangkat pemerintahan, mulai dari tingkat lingkungan, kelurahan, kecamatan, walikota, serta instansi-instansi daerah terkait.

not only in funding but in terms of inputs and critics, advice for the management, security issue and construction process itself. All these counsels are given from all components and elements of the government, starting from the surrounding community, sub-districts and districts, mayors and the related local government institutions.

MRT di Jakarta ini bukan hanya akan menyajikan solusi, tapi juga nilai tambah yang bertumbuh di dan ke segala arah.

MRT in Jakarta will not only provide transport solution for all, but also give added values to life quality that continuously grow in and to all directions.

Apresiasi terhadap Pemerintah Republik Indonesia

Atensi yang besar dari Pemerintah Republik Indonesia juga kami kenang manfaatnya. Meski lingkup lokasinya provinsi, namun karena berada pada posisi yang strategis secara nasional, maka keberhasilan secara holistik atas proyek ini gaungnya bisa terpancar secara luas. Komitmen untuk mengubah wajah ibukota negara dari sisi transportasi publiknya tentu berpotensi menggetarkan resonansi pada berbagai hal, termasuk dalam hal membangun kebanggaan, karakter, dan daya saing bangsa.

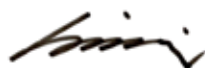
Demikian laporan ini saya sampaikan. Dengan optimis yang bulat-penuh, semoga dalam waktu yang tak terlalu lama, seiring dengan lahirnya moda transportasi publik MRT Jakarta ini, kita bisa menyambut dan merayakan sebuah perubahan positif. Sebuah wajah baru. Sosok "bayi baru". Saya percaya, MRT di Jakarta ini bukan hanya akan menyajikan solusi, tapi juga nilai tambah yang bertumbuh di dan ke segala arah. Semoga Tuhan memberkati.

Appreciation for the Government of the Republic of Indonesia

We are thankful for the continuous attentions demonstrated by the Government of the Republic of Indonesia. Even though this project is within the scope of provincial government; however, as MRT construction is also within a nationally strategic position, the holistic success of the Company over this project will bring such a great and wide impact. The commitment to transforming the face of the capital city in terms of public transportation, will certainly has the potential to resonate with other various issues, particularly the effort to build stronger characteristics and competitive edge of the nation.

Finally, I would like to convey our optimism that in the near future, in line with the 'birth' of this public transportation mode of MRT Jakarta, we will be able to welcome and even celebrate in togetherness a positive change. A new face, a 'new future'. I believe that MRT in Jakarta will not only put forward the traffic solution for all, but also give added values that continuously grow in and to all directions. God bless us all.

Jakarta, Maret 2018
Jakarta, March 2018



William P. Sabandar
Direktur Utama
President Director



AGUNG WICAKSONO
Direktur Operasi dan
Pemeliharaan / Operations and
Maintenance Director

TUHIYAT
Direktur Keuangan dan
Administrasi / Finance and
Administration Director

SILVIA HALIM
Direktur Konstruksi /
Construction Director

WILLIAM P. SABANDAR
Direktur Utama /
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Mass Rapid Transit Jakarta.

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Mass Rapid Transit Jakarta.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mass Rapid Transit Jakarta for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner /
Independent Commissioner



Rukijo
Komisaris
Commissioner



Prasetyo Boeditjahjono
Komisaris
Commissioner



Yusmada Faizal
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Mass Rapid Transit Jakarta.

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Mass Rapid Transit Jakarta.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mass Rapid Transit Jakarta for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi Board of Directors



William P. Sabandar
Direktur Utama
President Director



Silvia Halim
Direktur Konstruksi
Construction Director



Agung Wicaksono
Direktur Operasi dan
Pemeliharaan
Operations and Maintenance Director



Tuhiyat
Direktur Keuangan dan
Administrasi
Finance and Administration Director





Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan / Company Name	PT Mass Rapid Transit Jakarta
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	17 Juni 2008 / June 17, 2008
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dibuat oleh Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri No. AHU-36355.AH.01.01.Tahun 2008 tentang Pengesahan badan Hukum Perusahaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juni 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 24 Oktober 2008, Tambahan Berita Negara No. 21216 Tahun 2008.</p> <p>The Deed of Establishment of Limited Liability Company, PT Mass Rapid Transit Jakarta, No. 140 dated June 17, 2008, drawn up by Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-36355.AH.01.01.Tahun 2008 on the Ratification of the Company Legal Entities by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 27, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 24, 2008, Supplement No. 21216 of 2008.</p>
Status Perusahaan / Company Status	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) / Regional-Owned Enterprise (ROE)
Bidang Usaha / Line of Business	Pengangkutan Darat / Land Transportation
Kegiatan Usaha / Business Activity	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum Perkotaan yang meliputi Pembangunan Sarana, Pengoperasian Sarana, Perawatan Sarana, dan Pengusahaan Sarana MRT. • Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum Perkotaan yang meliputi Pembangunan Sarana, Pengoperasian Sarana, Perawatan Sarana dan Pengusahaan Sarana MRT. • Pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya serta depo dan kawasan sekitarnya. (Berdasarkan Akta Pendirian dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta sebagaimana terakhir kali diubah oleh Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 7 Tahun 2013). • Management of Urban Public Railway Infrastructure, which includes Infrastructure Developments, Infrastructure Operations, Infrastructure Maintenance and Infrastructure Concessions of MRT. • Management of Urban Public Railway Facilities/Modes, which include Facility Developments, Facility Operations, Facility Maintenance and Facility Concessions of MRT. • Development and management of properties/businesses at and around the station as well as the depot. (Pursuant to the Deed of Establishment and DKI Jakarta Provincial Regulation No. 3 of 2008 on the Establishment of Regional-Owned Enterprise (ROE) Limited Liability Company (PT) MRT Jakarta as most recently amended by DKI Jakarta Provincial Regulation No. 7 of 2013).
Cakupan Proyek / Scope of Projects	Struktur Layang, Struktur Bawah Tanah, <i>Railway Systems & Trackwork</i> dan <i>Rolling Stock</i> Elevated Structure, Underground Structure, Railway Systems & Trackwork and Rolling Stock
Kepemilikan / Ownership	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 99,99% / DKI Jakarta Provincial Government 99.99% PD Pasar Jaya 0,01% / PD Pasar Jaya 0.01%
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp10.200.000.000.000,- (sepuluh triliun dua ratus miliar Rupiah) / Rp10,200,000,000,000 (ten trillion two hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Rp5.721.807.000.000,- (lima triliun tujuh ratus dua puluh satu miliar delapan ratus tujuh juta Rupiah) Rp5,721,807,000,000 (five trillion seven hundred twenty-one billion eight hundred and seven million Rupiah)
Kantor Pusat / Head Office	Wisma Nusantara, Lantai 21 - 23 Jl. M.H. Thamrin 59, Jakarta-Indonesia Telp. / Phone : (62-21) 390 6454, (62-21) 310 3629 Fax : (62-21) 315 5846 Website : www.jakartamrt.co.id Email : info@jakartamrt.co.id Twitter : @mrtjakarta Facebook : www.facebook.com/jakartamrt Instagram : @mrtjkt Youtube : MRT Jakarta
Kantor Proyek / Project Office	Jl. Johar No.20, Menteng, Jakarta Pusat 10350 Telp. / Phone : (62-21) 391 2165, (62-21) 391 2166 Fax : (62-21) 391 2167

Riwayat Singkat

MRT JAKARTA

Brief History of MRT Jakarta



PT Mass Rapid Transit Jakarta atau disebut PT MRT Jakarta merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang didirikan pada 17 Juni 2008. Sesuai dengan ruang lingkup usahanya, PT MRT Jakarta diberi amanat untuk melakukan pengusahaan dan pembangunan prasarana dan sarana MRT, pengoperasian dan perawatan *Operation and Maintenance (O&M)* prasarana dan sarana MRT, serta pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta depo dan kawasan sekitarnya. Pembentukan PT MRT Jakarta sendiri didasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta dan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 Tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta dengan saham mayoritasnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berkaca dari perjalanan sejarahnya, rencana pembangunan MRT di Jakarta sesungguhnya sudah dimulai sejak tahun 1985. Namun kala itu, pembangunan MRT yang bertujuan untuk mengurangi kemacetan di ibukota belum masuk skala prioritas sebagai proyek nasional. Barulah di tahun 2005, Presiden Republik Indonesia menegaskan bahwa Proyek MRT Jakarta merupakan proyek nasional. Naiknya status proyek pembangunan MRT menjadi proyek nasional mendorong Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk saling bersinergi berbagi tugas dan tanggung jawab untuk segera merampungkan pengerjaan pembangunan proyek MRT, termasuk terkait pendanaan.

PT Mass Rapid Transit Jakarta, hereinafter referred to as PT MRT Jakarta, is one of the Regional-Owned Enterprises (ROE) of DKI Jakarta Provincial Government which was established on June 17, 2008. In accordance with its business scope, PT MRT Jakarta has duty to carry out the concession and development of MRT infrastructures and facilities/modes, Operation and Maintenance activities of MRT infrastructures and modes, as well as development and management of properties/businesses at and around MRT stations and depots. The establishment of PT MRT Jakarta is based on the Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 3 of 2008, on the Establishment of Regional-Owned Enterprise (ROE) Limited Liability Company (PT) MRT Jakarta as amended by the Regional Regulation No. 7 of 2013 on the Amendment to the Regional Regulation No. 3 of 2008 on the Establishment of Regional-Owned Enterprise (ROE) Limited Liability Company (PT) MRT Jakarta, and Regional Regulation No. 4 of 2008 on the Regional Capital Investment in Limited Liability Company (PT) MRT Jakarta as amended by Regional Regulation No. 8 of 2013 on the Amendment to the Regional Regulation No. 4 of 2008 on the Regional Capital Investment in Limited Liability Company (PT) MRT Jakarta, with majority shares owned by DKI Jakarta Provincial Government.

Looking back, the MRT development plan in Jakarta has been initiated since 1985. However, the MRT development which was aimed to reduce traffic jam in the capital city at that time, was not included as part of the national priority projects. In 2005, the President of the Republic of Indonesia designated the MRT project as a national project. This status change of MRT development project into a national-scale project encouraged the Indonesian Government and Regional DKI Jakarta Provincial Government to coordinate and share responsibility to finish the work of MRT project development, including matters related to its finance.



Pencarian dana pinjaman untuk mengerjakan proyek MRT mendapat sambutan positif dari Pemerintah Jepang yang bersedia memberikan dana pinjaman. Selanjutnya, pada 28 November 2006, penandatanganan persetujuan pembiayaan Proyek MRT Jakarta dilakukan oleh Gubernur *Japan Bank for International Cooperation* (JBIC) Kyosuke Shinozawa dan Duta Besar Indonesia untuk Jepang, Yusuf Anwar. JBIC pun bersedia mendesain dan memberikan rekomendasi studi kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, termasuk kesepakatan antara JBIC dan Pemerintah Indonesia, untuk menunjuk satu badan menjadi satu pintu pengorganisasian penyelesaian Proyek MRT ini.

Loan to implement MRT project was provided and disbursed by the Japanese Government to accelerate its project. On November 28, 2006, the financing agreement of MRT Jakarta project was signed by the Governor of Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Kyosuke Shinozawa, and the Indonesian Ambassador for Japan, Yusuf Anwar. JBIC was also willing to design and provide study recommendation to the Provincial Government of DKI Jakarta, including agreement between JBIC and Indonesian Government, to appoint an institution as one-door service for organizing the completion of MRT project.

JBIC kemudian melakukan *merger* dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA). JICA bertindak sebagai tim penilai dari JBIC selaku pemberi

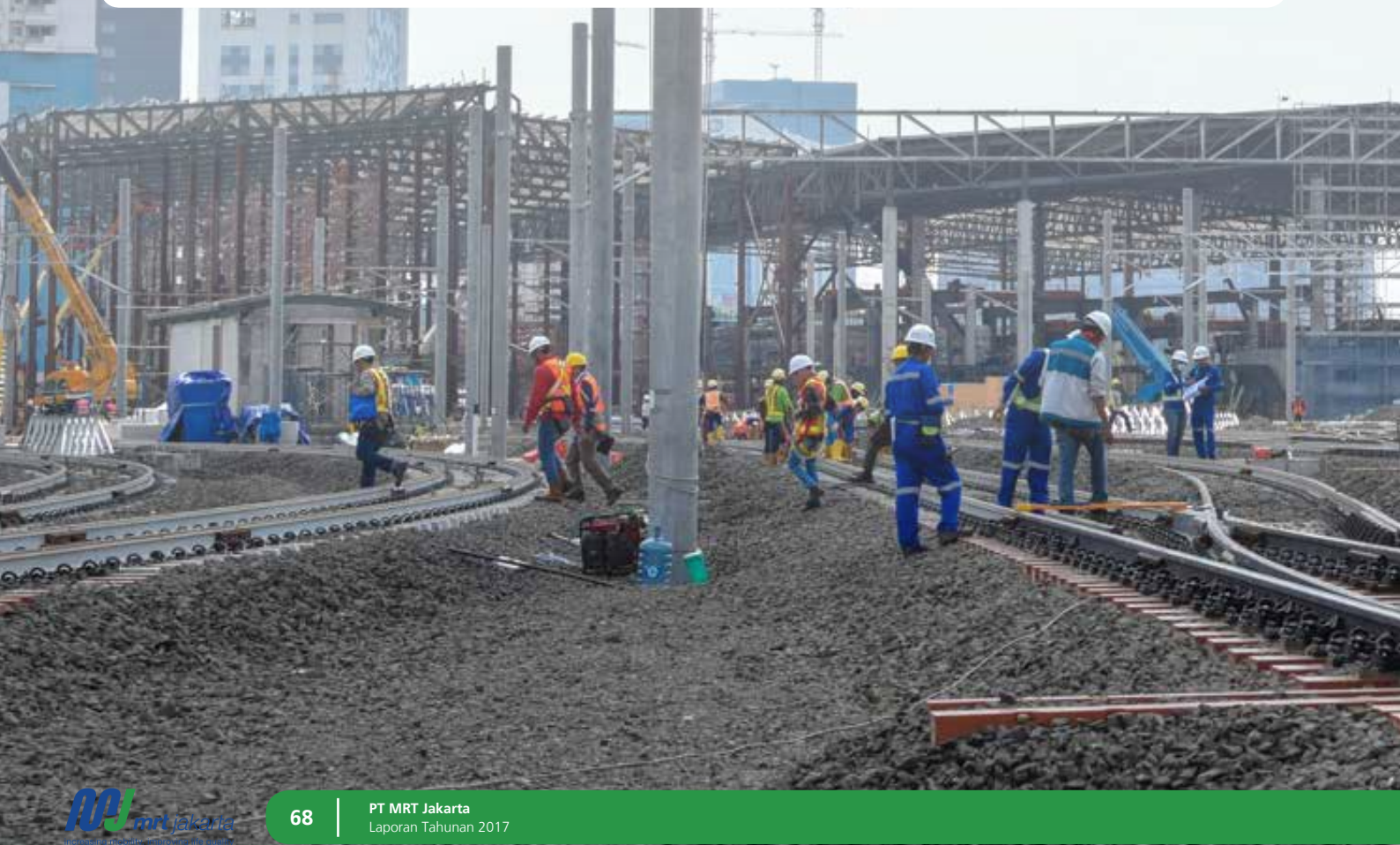
JBIC then merged with Japan International Cooperation Agency (JICA) which acted as an assessor team from JBIC as a lender. In a timeline devised by

pinjaman. Dalam jadwal yang dibuat JICA dan MRT Jakarta, desain teknis dan pengadaan lahan dilakukan pada tahun 2008-2009. Tender konstruksi dan tender peralatan elektrik serta mekanik pada tahun 2009-2010. Pekerjaan konstruksi dimulai tahun 2010 sampai tahun 2014. Uji coba operasional dimulai tahun 2014. Namun jadwal tersebut akhirnya mundur. Desain proyek dilakukan mulai 2008-2009, tahap konstruksi dilakukan mulai Oktober 2013 dan direncanakan selesai pada tahun 2019.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat 3 (tiga) jenis badan usaha yang dapat dibentuk oleh Pemerintah Daerah, yaitu Badan Pengelola (BP), Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk Perusahaan Daerah (BUMD/PD) dan Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk Perseroan Terbatas (BUMD/PT). Ditinjau dari perspektif manajemen, baik BP maupun BUMD/PD tidak memiliki fleksibilitas yang cukup untuk alih daya (*outsourcing*) maupun bekerja sama dengan sektor swasta, sehingga berisiko terjadinya inefisiensi karena terbatasnya pendanaan dari Pemerintah Daerah. Sementara BUMD/PT memiliki fungsi yang sama dengan sektor swasta sehingga mampu memanfaatkan sumber daya eksternal secara maksimal. Berdasarkan hal inilah maka kemudian dibentuk PT MRT Jakarta.

JICA and MRT Jakarta, technical design and land acquisition are to be conducted in 2008-2009. Tenders for construction and electrical and mechanical equipment would take place in 2009-2010 while construction work will begin from 2010 to 2014, with operational trials to begin in 2014. Unfortunately, the schedule was finally postponed. In the new timeline, the design project would be conducted from 2008 to 2009 while construction phase would start on October 2013 with completion targeted in 2019.

Based on the applicable laws and regulations, there are 3 (three) types of business entities that can be established by the Local Government, namely Management Agency (BP), Regional-Owned Enterprises in the form of Local Company (BUMD/PD) and, Regional-Owned enterprises in the form of a limited liability company (BUMD/PT). From the management perspective, both BP and BUMD/PD do not have enough flexibility to hire outsourced employees or cooperate with private sectors, so there is a risk of inefficiency due to the limited funding from the Local Government. Meanwhile, BUMD/PT has the same function with the private sectors so it can utilize external resources optimally. Hence, based on these considerations, PT MRT Jakarta is established.



Proyek MRT Jakarta dimulai dengan pembangunan jalur MRT Koridor Selatan-Utara Tahap I sepanjang kurang lebih 16 kilometer yang melintasi mulai dari kawasan Lebak Bulus hingga Bundaran Hotel Indonesia dengan 13 stasiun berikut 1 (satu) Depo. Untuk meminimalisir dampak pembangunan fisik tahap I, selain menggandeng Konsultan Manajemen Lalu Lintas, PT MRT Jakarta juga memastikan telah memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal). Pengoperasian Tahap I akan dimulai pada tahun 2018.

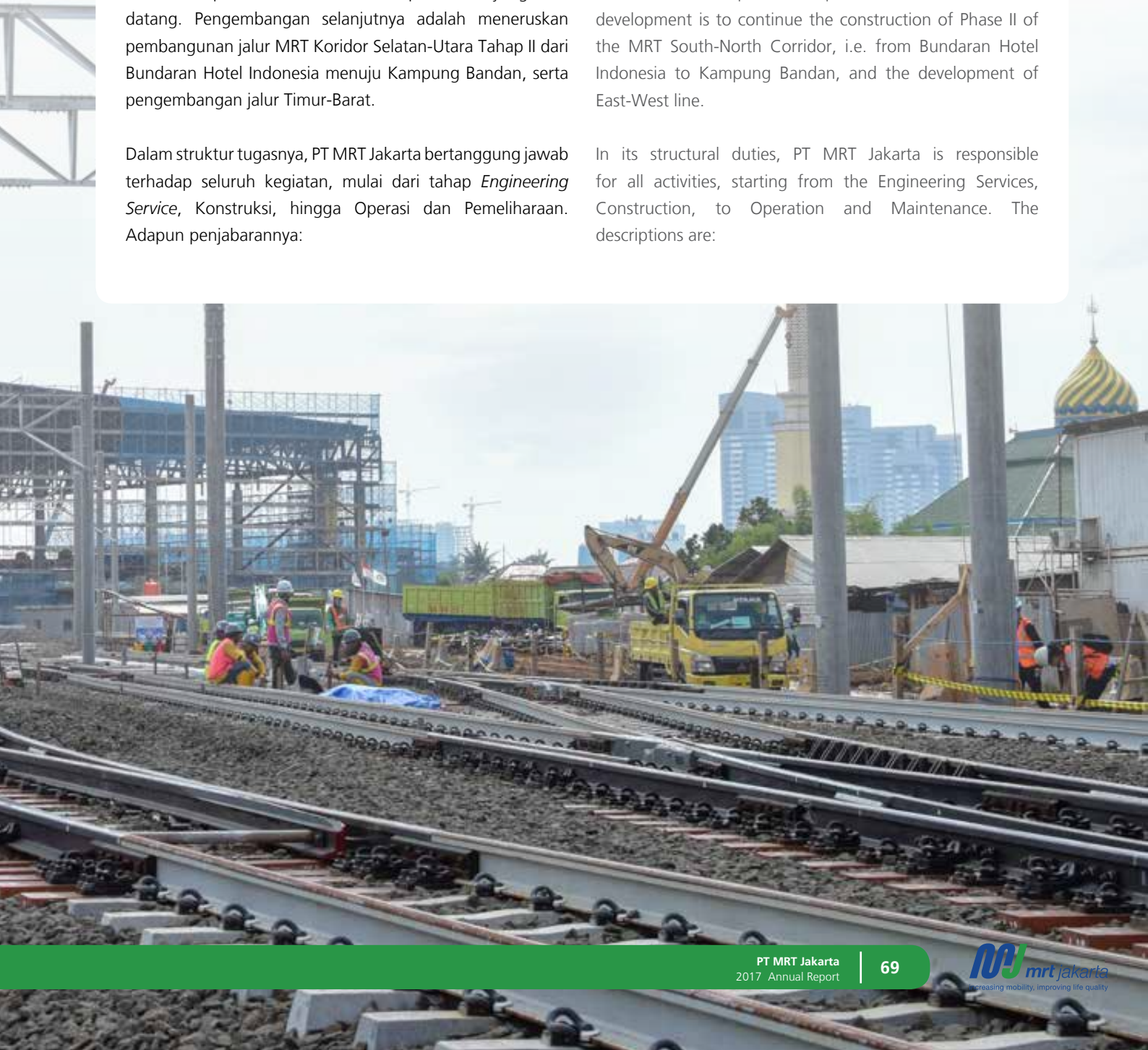
Pembangunan Jalur MRT Koridor Selatan-Utara Tahap I ini akan menjadi awal sejarah pengembangan jaringan terpadu dari sistem MRT yang merupakan bagian dari sistem transportasi massal DKI Jakarta pada masa yang akan datang. Pengembangan selanjutnya adalah meneruskan pembangunan jalur MRT Koridor Selatan-Utara Tahap II dari Bundaran Hotel Indonesia menuju Kampung Bandan, serta pengembangan jalur Timur-Barat.

Dalam struktur tugasnya, PT MRT Jakarta bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan, mulai dari tahap *Engineering Service*, Konstruksi, hingga Operasi dan Pemeliharaan. Adapun penjabarannya:

The MRT Jakarta project began with the construction of Phase 1 of MRT South-North corridor of \pm 16 km in length from Lebak Bulus to Bundaran Hotel Indonesia, with 13 stations and 1 (one) depot. To minimize the physical construction impact of phase 1, apart from cooperating with the traffic management consultants, PT MRT Jakarta also ensures the possession of Environmental Impact Analysis (EIA). The Phase 1 will start to operate in 2018.

The construction of Phase 1 of the MRT South-North Corridor is just a starting step towards the development of an integrated network of MRT system, which is a part of Jakarta's future public transportation network. The next development is to continue the construction of Phase II of the MRT South-North Corridor, i.e. from Bundaran Hotel Indonesia to Kampung Bandan, and the development of East-West line.

In its structural duties, PT MRT Jakarta is responsible for all activities, starting from the Engineering Services, Construction, to Operation and Maintenance. The descriptions are:



- Dalam tahap *Engineering Service*, PT MRT Jakarta bertanggung jawab terhadap proses prakualifikasi dan pelelangan kontraktor.
 - Dalam tahap Konstruksi, PT MRT Jakarta sebagai atribusi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menandatangani kontrak dengan kontraktor pelaksana konstruksi, dan konsultan yang membantu proses pelelangan kontraktor, serta konsultan manajemen dan operasional.
 - Dalam tahap Operasi dan Pemeliharaan, PT MRT Jakarta bertanggung jawab terhadap pengoperasian dan perawatan, termasuk memastikan agar tercapainya jumlah penumpang yang cukup untuk memberikan *revenue* yang layak bagi PT MRT Jakarta.
- In the stage of *Engineering Service*, PT MRT Jakarta is responsible for contractor prequalification and tender processes.
 - In *Construction* stage, PT MRT Jakarta acts as the attribution of DKI Jakarta Provincial Government in signing contracts with construction contractors and consultants that will assist in the contractor tender process, as well as consultants for management and operational affairs.
 - In *Operation and Maintenance* stage, PT MRT Jakarta is responsible for the operations and maintenance, including ensuring the achievement of an adequate number of passengers to provide decent revenue for PT MRT Jakarta.

Pelaksanaan pembangunan MRT melibatkan beberapa instansi, baik pada tingkatan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan PT MRT Jakarta sendiri. Oleh karena itu, dokumen anggaran yang diperlukan juga melibatkan lembaga-lembaga tersebut dengan nama program dan kegiatan berbeda namun dengan satu *output* yang sama, pembangunan MRT.

The implementation of MRT development involves numerous government institutions, both at the level of Central Government, DKI Jakarta Provincial Government, and PT MRT Jakarta itself. Therefore, the required budget documents also involve those institutions with different names of programs and activities but working together towards the same output, namely MRT construction.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Information on Changes of Company Name

Sejak berdirinya pada 17 Juni 2008 hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak pernah melakukan pergantian nama, yaitu PT Mass Rapid Transit Jakarta.

Since its establishment on June 17, 2008 until December 31, 2017, the Company has maintained its initially given name, i.e. PT Mass Rapid Transit Jakarta.

VISI & MISI

Vision and Mission





Untuk menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan dan pengembangan sistem transit perkotaan.

To become the leading provider of public transportation, committed to encourage economic growth through mobility improvement, traffic reduction and the development of urban transit systems.



Sebuah visi yang diyakini dan tercermin dalam budaya bisnis haruslah diciptakan dan diartikan dengan kejelasan, kesinambungan, dan konsistensi. Visi PT MRT Jakarta menyatakan keinginan sebagai penyedia dan pengelola jaringan MRT unggulan di Indonesia untuk mampu memberikan sebuah hasil akhir dengan kelas dunia dan diakui secara tinggi dari seluruh Indonesia dan regional.

Visi PT MRT Jakarta bertujuan untuk memberikan suatu proyek yang membentuk elemen penting dari strategi jangka panjang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan mobilitas warga Jakarta.

- **Indonesia's leading provider**
Menjadi pemimpin dalam moda transportasi massal dan penyedia jasa konsultasi untuk jaringan MRT lain di Indonesia.
- **Economic growth**
Penelitian membuktikan bahwa jaringan adalah pemicu pembangunan ekonomi dan menguntungkan komunitas.
- **Enhancing mobility**
MRT Jakarta adalah salah satu komponen strategi pemerintah untuk mengurangi kemacetan & meningkatkan mobilitas di Jakarta.

A vision that is believed and reflected in the business culture must be created and defined with clarity, continuity, and consistency. The vision of PT MRT Jakarta expresses a desire as a provider and manager of supreme MRT network in Indonesia to be able to give world-class final result and be highly recognized from all over Indonesia and the region.

PT MRT Jakarta's Vision aims to deliver a project which forms an important element of long-term strategy of DKI Jakarta Provincial Government to improve the mobility of people in Jakarta.

- **Indonesia's leading provider**
Being a leader in mass transportation modes and consulting services provider for other MRT network in Indonesia.
- **Economic growth**
Research shows that network is a trigger for economic development and beneficial for the communities.
- **Enhancing mobility**
MRT Jakarta is one component of government's strategy to reduce congestion and improve mobility in Jakarta.



Untuk mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua hal yang Kami lakukan melalui:

- *Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya dan nyaman;*
- *Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan,*
- *Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi dan memotivasi tenaga kerja kami.*

To strive for excellence in a sustainable way in all our undertakings through the following:

- *Development and operation of a safe, trusted and comfortable public transportation network;*
- *Rejuvenation of urban environment through prominent urban transit developments; and*
- *Building reputation as a preferred company by involving, inspiring and motivating our manpower.*



Dalam proses pencapaian Visi, Misi PT MRT Jakarta menggambarkan tujuan bisnis, arah dan waktu pencapaian.

• **Apa**

- Memberikan layanan moda transportasi massal yang berkelanjutan dan berkelas dunia.
- Menumbuhkan lingkungan kerja yang terus maju, menginspirasi & mengembangkan karyawan.

• **Dimana**

Tidak hanya di Jakarta, tapi di seluruh Indonesia.

• **Kapan**

Misi bertujuan untuk mencapai layanan yang berkelanjutan dan berjangka waktu panjang.

Visi dan Misi perusahaan telah dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan SK Direksi No. 071 Tahun 2017 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

In the process of achieving the Vision, the Mission of PT MRT Jakarta describes business goals, direction and timing of attainment.

• **What**

- Providing sustainable and world-class mass transportation modes services.
- Fostering a working environment that continues to advance, inspire and develop employees.

• **Where**

Not only in Jakarta, but across Indonesia.

• **When**

The mission aims to achieve sustainable and long term services.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through Decision Letter of Board of Directors No.071 of 2017 on Code of Conduct.

Nilai-nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan yang menjadi acuan dalam berperilaku di MRT Jakarta tertuang dalam *Code of Conduct* yang diputuskan dalam Surat Keputusan Direksi No. 40 Tahun 2009 yang masih dalam tahap proses pengesahan. Nilai-nilai tersebut adalah "I CAN", yaitu:

No.	Core Values	Dos	Don'ts
1	<p>Integrity Setiap Insan Perusahaan secara konsisten menampilkan sikap jujur dan "satu kata dengan perbuatan" sesuai dengan pedoman perilaku dan tata kelola perusahaan.</p> <p>Each individual of the Company consistently displays honesty and "one word with action" principles according to corporate governance and code of conduct.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bertindak sesuai dengan Pedoman perilaku perusahaan. 2. Saya harus bekerja dengan profesional. 3. Saya berani menyatakan kebenaran. 4. Saya berani bertanggung Jawab. <ol style="list-style-type: none"> 1. I act according to the corporate code of conduct. 2. I must work professionally. 3. I must state the truth. 4. I must be responsible. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menggunakan sumber daya perusahaan untuk keuntungan pribadi. 2. Saya melakukan pembiaran atas pelanggaran. 3. Saya memberi dan menerima gratifikasi yang dilarang. 4. Saya tidak menghargai proses dan alur kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. I use company's resources for private gain. 2. I tolerate any violations. 3. I receive and grant prohibited gratification. 4. I do not appreciate work process and its flow.
2	<p>Customer Focus Setiap Insan Perusahaan menampilkan sikap proaktif dalam memahami, membantu, & melayani kebutuhan pelanggan serta membangun relasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>Each Company's individual must proactively understand, assist & serve customer's need as well as building good relation with all stakeholders.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memperlakukan pelanggan dengan memposisikan diri sebagai pelanggan. 2. Saya membina hubungan pelanggan yang berorientasi jangka panjang. 3. Saya melayani pelanggan dengan senyum, sapa, dan salam. 4. Saya memberikan solusi inovatif atas masukan dan saran dari pelanggan. <ol style="list-style-type: none"> 1. I treat customer by positioning myself in their shoes. 2. I maintain a long-term customer-oriented relation. 3. I serve customer with greetings and smile. 4. I provide innovative solution for suggestions and inputs from customer. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya melakukan diskriminasi dalam memberikan pelayanan. 2. Saya mengabaikan kesempatan untuk memberikan pelayanan di atas standar. 3. Saya mengatakan "tidak bisa" sebelum memahami kebutuhan pelanggan. 4. Saya berpenampilan, berperilaku, dan berkomunikasi tidak sesuai etika. <ol style="list-style-type: none"> 1. I discriminate in providing services. 2. I neglect to provide above-standards services. 3. I say "I can't" before understanding customer's need. 4. I dress, act and communicate not according to applicable ethics.

CORPORATE VALUES

The Corporate Values as reference in behaving in MRT Jakarta are contained in the Code of Conduct that has been established in the Board of Directors Decision Letter No. 40 of 2009 and are currently in ratification process. These values are known as "I CAN", namely:

No.	Core Values	Dos	Don'ts
3	<p>Achievement Orientation Setiap Insan Perusahaan memiliki semangat untuk berprestasi dan berani menghadapi tantangan dengan cara kerja yang efektif dan efisien.</p> <p>Each Company's individual has the spirit to create achievements and to face challenges with effective and efficient procedures.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk mencapai kinerja yang terbaik. 2. Saya proaktif dalam bekerja penciptaan solusi. 3. Saya menetapkan target kinerja yang terukur. 4. Saya memanfaatkan pembelajaran sebelumnya untuk melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan. <ol style="list-style-type: none"> 1. I utilize all potentials to achieve the best performance. 2. I proactively provide solution. 3. I set a measured performance target. 4. I utilize previous studies to innovate and make continuous improvement. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengabaikan risiko dalam bertindak. 2. Saya menunda-nunda pekerjaan. 3. Saya cepat berpuas diri dalam melakukan pekerjaan. 4. Saya mudah menyerah bila mendapatkan masalah. <ol style="list-style-type: none"> 1. I ignore risk in working. 2. I prolong my work. 3. I am easily satisfied in performing my duty. 4. I quickly surrender when facing problems.
	<p>Nurturing Team Work Setiap Insan Perusahaan menghargai perbedaan & kontribusi setiap individu serta membangun komitmen untuk bersinergi secara produktif.</p> <p>Each Company's individual appreciates differences and contributions of other individuals as well as building commitment to productively creating synergy.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berempati, beretika, proaktif terhadap rekan kerja. 2. Saya bersikap saling percaya atas kemampuan rekan kerja. 3. Saya memberikan umpan balik yang konstruktif. 4. Saya bersinergi dalam bekerja sesuai dengan tugas dan peran. <ol style="list-style-type: none"> 1. I empathize, have ethics and be proactive in regarding my colleague. 2. I have mutual trust on colleague's ability. 3. I provide constructive feedback. 4. I synergize my work with my duties and roles. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengalihkan tanggung jawab/kesalahan. 2. Saya menonjolkan diri sendiri tanpa menghargai prestasi rekan kerja. 3. Saya membiarkan anggota tim tidak mendapatkan informasi yang diperlukan. 4. Saya bersikap pasif dan berlingung di balik kerja tim/kesibukan sendiri. <ol style="list-style-type: none"> 1. I switch my responsibility/error to someone else. 2. I assert myself without respect to colleague's achievement. 3. I let my team member not to receive the needed information. 4. I act passively and take cover behind team/self work.

Makna Logo

Meaning of Logo



Logo MRT Jakarta mengambil gaya huruf “M” dan “J” membentuk *track* kereta MRT. Jalur yang ramping dan mengalir melambangkan perjalanan yang mulus dari keberangkatan hingga tujuan, bahkan dengan adanya perhentian di stasiun persinggahan. Warna hijau merepresentasikan pertumbuhan, lingkungan, yang kemudian menciptakan keharmonisan dengan warna biru yang menunjukkan stabilitas dan kehandalan yang menjadi ciri khas dari PT MRT Jakarta.

Biru dan hijau adalah warna inti PT MRT Jakarta. Warna-warna ini digunakan dalam berbagai aplikasi dan selalu mencerminkan identitas perusahaan MRT Jakarta itu sendiri. Dalam logo MRT Jakarta, terdapat 2 (dua) kata kunci yang menyatu sebagai *tagline*, yaitu “*Increasing Mobility*” dan “*Improving Life Quality*”. *Tagline* ini didesain untuk menarik perhatian dengan ringkas dan memberikan pemahaman yang mengesankan mengenai citra perusahaan kepada pelanggan. *Tagline* ini mencakup visi dan misi utama MRT Jakarta, yaitu meningkatkan mobilitas dan meningkatkan kualitas hidup warga Jakarta.

MRT Jakarta logo took the style of the letter “M” and “J” to form the MRT train tracks. Sleek and flowing track symbolizes a smooth journey from departure to destination, even in the presence of a stopover station. The green color represents growth, environment, which then creates harmony in blue color which indicates the stability and reliability that is the hallmark of PT MRT Jakarta.

Blue and green are the core colors of PT MRT Jakarta. These colors are used in various applications and always reflect the corporate identity of MRT Jakarta. In MRT Jakarta logo, there are 2 (two) keyword fused as a tagline, which is “*Increasing Mobility*” and “*Improving Life Quality*”. The tagline is designed to attract attention with its briefness and ability to give impressive understanding about the corporate image to customers. The tagline includes the main vision and mission of MRT Jakarta, which is to increase mobility and improve quality of life for Jakarta citizens.

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan

Goals, Objectives, and Strategies

Tujuan PT MRT Jakarta adalah sebagai berikut:

- Memberikan pembangunan tahap pertama.
- Mencapai keunggulan operasional.
- Terus mengembangkan baik secara jaringan dan bisnis *non-farebox*, termasuk *Transit Oriented Development* (TOD).
- Menetapkan diri sebagai penyedia transportasi massal dan pengembang sistem perkotaan terdepan di Indonesia.

Strategi bisnis PT MRT Jakarta mengacu pada bisnis intinya, yaitu mengedepankan pemahaman kepada kompetensi inti Perseroan sebagai operator yang fokus, efisien dan berkelas dunia, yaitu:

- Pengembang dan operator dari jaringan transportasi MRT; dan
- Penyedia *Transit Orientated Development* (TOD).

PT MRT Jakarta bertujuan untuk memberikan layanan mobilitas kepada seluruh warga Jakarta sekaligus sebagai sarana untuk meremajakan kota dengan memacu pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditempuh dengan menjadi penyedia layanan transportasi berbasis rel di wilayah perkotaan, mengembangkan kawasan sekitar stasiun dengan pendekatan TOD.

Layanan transportasi berbasis rel merupakan jasa layanan angkutan umum dengan mekanisme tarif yang akan dikontrol secara ketat oleh Pemerintah, karenanya MRT Jakarta harus mampu mengembangkan kesempatan dan potensi bisnis lainnya untuk mendapatkan *revenue*. Eksplorasi sumber pendapatan di luar layanan transportasi meliputi periklanan, kerja sama dengan penyedia infrastruktur telekomunikasi dan pengembangan properti di kawasan seputar stasiun.

Salah satu potensi bisnis lainnya yang dipandang menarik untuk dikembangkan adalah Jasa Konsultansi. Layanan ini dapat bermanfaat untuk pengembangan karyawan PT MRT Jakarta sekaligus membuka kesempatan bagi pengembangan pembangunan infrastruktur transportasi di berbagai daerah perkotaan di seluruh Indonesia.

The goals of PT MRT Jakarta are as follows:

- Provide the first phase construction.
- Achieve operational excellence.
- Continue to develop both network and non-farebox businesses, including the Transit Oriented Development (TOD).
- Establish itself as a leading mass transportation provider and urban systems developer in Indonesia.

Meanwhile, the business strategies of PT MRT Jakarta refer to its core business, which is promoting the understanding toward the Company's core competencies as a focused, efficient and world-class operator, namely:

- Developer and operator of MRT transportation network; and
- Provider of Transit Orientated Development (TOD).

PT MRT Jakarta aims to provide mobility services to all citizens of Jakarta as well as becoming a means to rejuvenate the city by spurring economic growth. These are achieved by becoming a provider of rail-based transportation services in urban areas and develop the area around the station with TOD approach.

Rail-based transportation service is public transport services with tariff mechanism that will be strictly controlled by the government; hence, MRT Jakarta must be able to develop other business opportunities and potentials to earn revenue. Explorations of revenue sources outside the transportation services include advertising, cooperation with providers of telecommunications infrastructure and property development in the area around the station.

One of the business potentials deemed interesting to develop is Consultancy Services. This service can be useful for the development of PT MRT Jakarta employees as well as opening opportunities for the development of transportation infrastructure construction in various urban areas throughout Indonesia.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan pasal 3 (tiga) dari Anggaran Dasar PT MRT Jakarta, ruang lingkup kegiatan usaha mencakup:

- Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana.
- Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana.
- Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya.

According to the Article 3 (three) of PT MRT Jakarta Articles of Association, the scope of its business activities includes:

- Management of urban public railway infrastructure, which includes infrastructure developments, infrastructure operations, infrastructure maintenances and concessions.
- Management of urban public railway facilities/modes which includes modes development, modes operations, modes maintenances and concessions.
- Development and management of property/business in the station and its surrounding area.

Cakupan Proyek

Scope of Projects

KONSTRUKSI LAYANG (*ELEVATED SECTION*)

Sebagian dari jalur MRT Jakarta merupakan struktur layang yang membentang ±10 km; dari wilayah Lebak Bulus hingga Sisingamangaraja. Dari rute tersebut, terdapat 7 Stasiun Layang, yaitu Lebak Bulus, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawi, Blok A, Blok M dan Sisingamangaraja. Sementara Depo kereta dibangun di permukaan tanah di area Lebak Bulus, berdekatan dengan Stasiun Lebak Bulus.

Tipe struktur layang yang akan digunakan adalah Tiang Tunggal (*Single Pier*) pada bagian bawah serta Gelagar Persegi Beton Pracetak (*Precast Concrete Box Girder*) pada bagian atas. Ketinggian gelagar dari permukaan jalan telah memperhitungkan persyaratan minimal jarak bebas vertikal 5,0 meter sesuai peraturan yang berlaku untuk jalan perkotaan.

Pekerjaan konstruksi layang MRT Jakarta terdiri dari tiga Paket, yaitu *Contract Package* (CP) 101, CP 102 dan CP 103.

ELEVATED SECTION

Several parts of MRT Jakarta's line is elevated structures that extend for ±10 km; from Lebak Bulus to Sisingamangaraja. This route consists of 7 stations namely Lebak Bulus, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawi, Blok A, Blok M and Sisingamangaraja stations. Meanwhile, MRT train depot is located at Lebak Bulus area, adjacent to Lebak Bulus station.

The type of elevated structures to be used is Single Pier on the bottom and Precast Concrete Box Girder on the top. The girder height is at least 5.0 metres above road surface in accordance with the applicable rules for urban streets.

The elevated section of MRT Jakarta is implemented in three construction packages, namely Contract Package (CP) 101, CP 102 and CP 103.



KONSTRUKSI BAWAH TANAH (UNDERGROUND)

Konstruksi bawah tanah (*Underground*) MRT Jakarta membentang ± 6 km, yang terdiri dari terowongan MRT bawah tanah dan 6 (enam) stasiun MRT bawah tanah, yang terdiri dari Stasiun Senayan, Istora, Bendungan Hilir, Setiabudi, Dukuh Atas, Bundaran Hotel Indonesia.

Metode pengerjaan konstruksi bawah tanah menggunakan TBM (*Tunnel Boring Machine*) tipe EPB (*Earth Pressure Balance*), dengan pembagian koridor paket pengerjaan terbagi menjadi tiga: CP 104, CP 105 dan CP 106.

RAILWAY SYSTEMS & TRACKWORK DAN ROLLING STOCK

Railway Systems merupakan prasarana penunjang sistem perkeretaapian yang terdiri dari 10 *subsystem*, antara lain *Substation System*, *Overhead Contact System*, *Power Distribution System*, *Signaling System*, *Telecommunication System*, *Facility SCADA*, *Automatic Fare Collection System*, *Platform Screen Doors*, *Escalator & Elevator*, dan *Trackwork*. Sistem perkeretaapian MRT Jakarta akan menggunakan sistem persinyalan terbaru di Indonesia dengan memperkenalkan sistem persinyalan CBTC (*Communication Based Train Control*) yang menerapkan sistem *moving block* untuk pengaturan perjalanan kereta. Pekerjaan *Railway Systems & Trackwork* dan *Rolling stock* MRT Jakarta terdiri dari dua Paket, yaitu CP 107 dan CP 108.

UNDERGROUND SECTION

The MRT Jakarta's underground section extends for ± 6 km, consisting of underground tunnels and 6 (six) underground stations, namely Senayan, Istora, Bendungan Hilir, Setiabudi, Dukuh Atas and Bundaran Hotel Indonesia stations.

The underground section is built using TBM (*Tunnel Boring Machine*), of EPB type (*Earth Pressure Balance Machine*). The underground section is implemented with three construction packages, i.e. CP 104, CP 105 and CP 106.

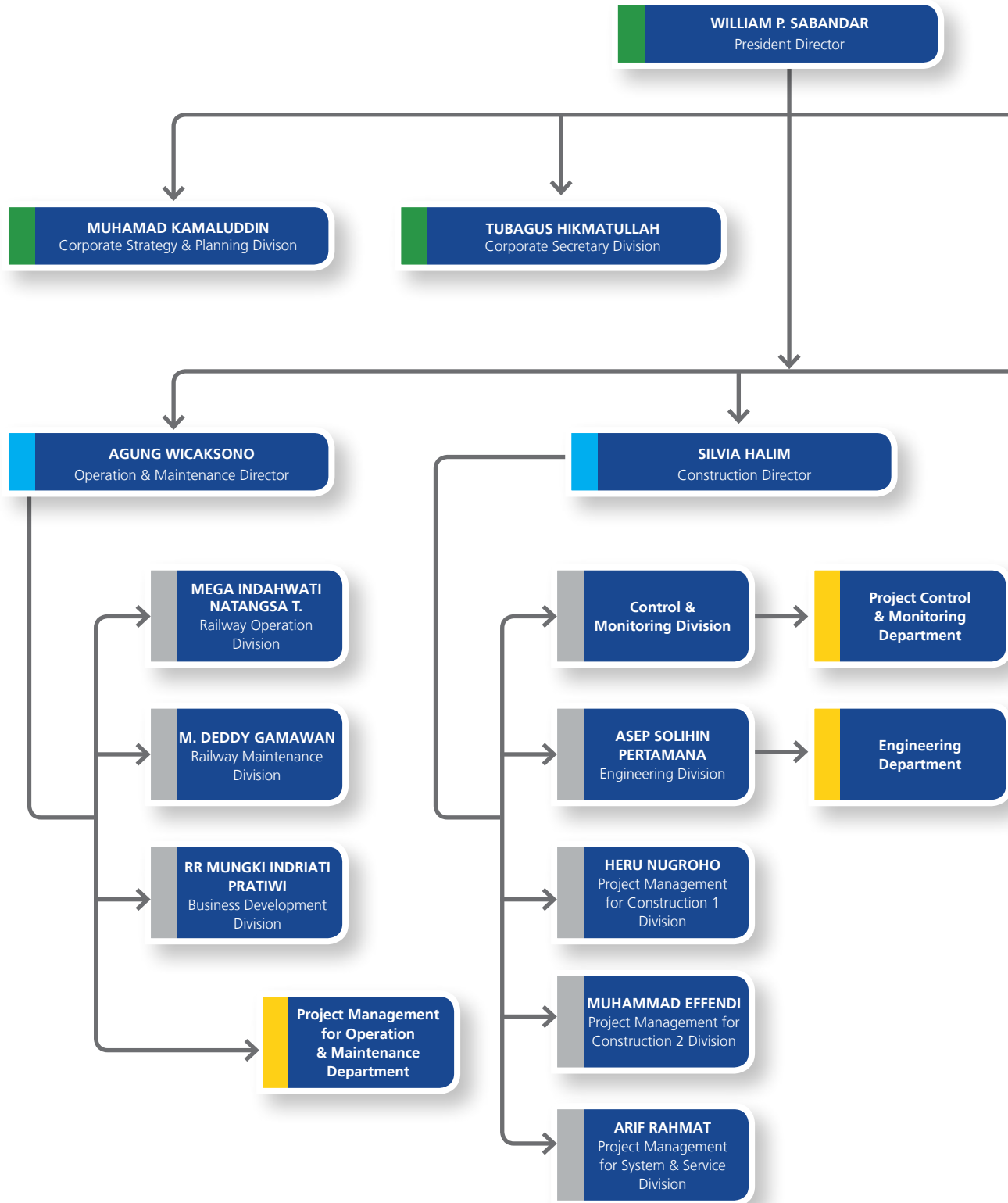
RAILWAY SYSTEMS & TRACKWORK AND ROLLING STOCK

Railway Systems refer to the supporting infrastructures of railways, which consist of 10 subsystems, namely Substation System, Overhead Contact System, Power Distribution System, Signaling System, Telecommunication System, SCADA Facility, Automatic Fare Collection System, Platform Screen Doors, Escalator & Elevator and Trackwork. The railway system of MRT Jakarta will be using the latest signalling system in Indonesia namely the CBTC (*Communication-Based Train Control*) signaling system which applies the moving block system for train travel arrangements. Railway Systems & Trackwork and Rolling Stock works of MRT Jakarta consist of two packages, i.e. CP 107 dan CP 108.

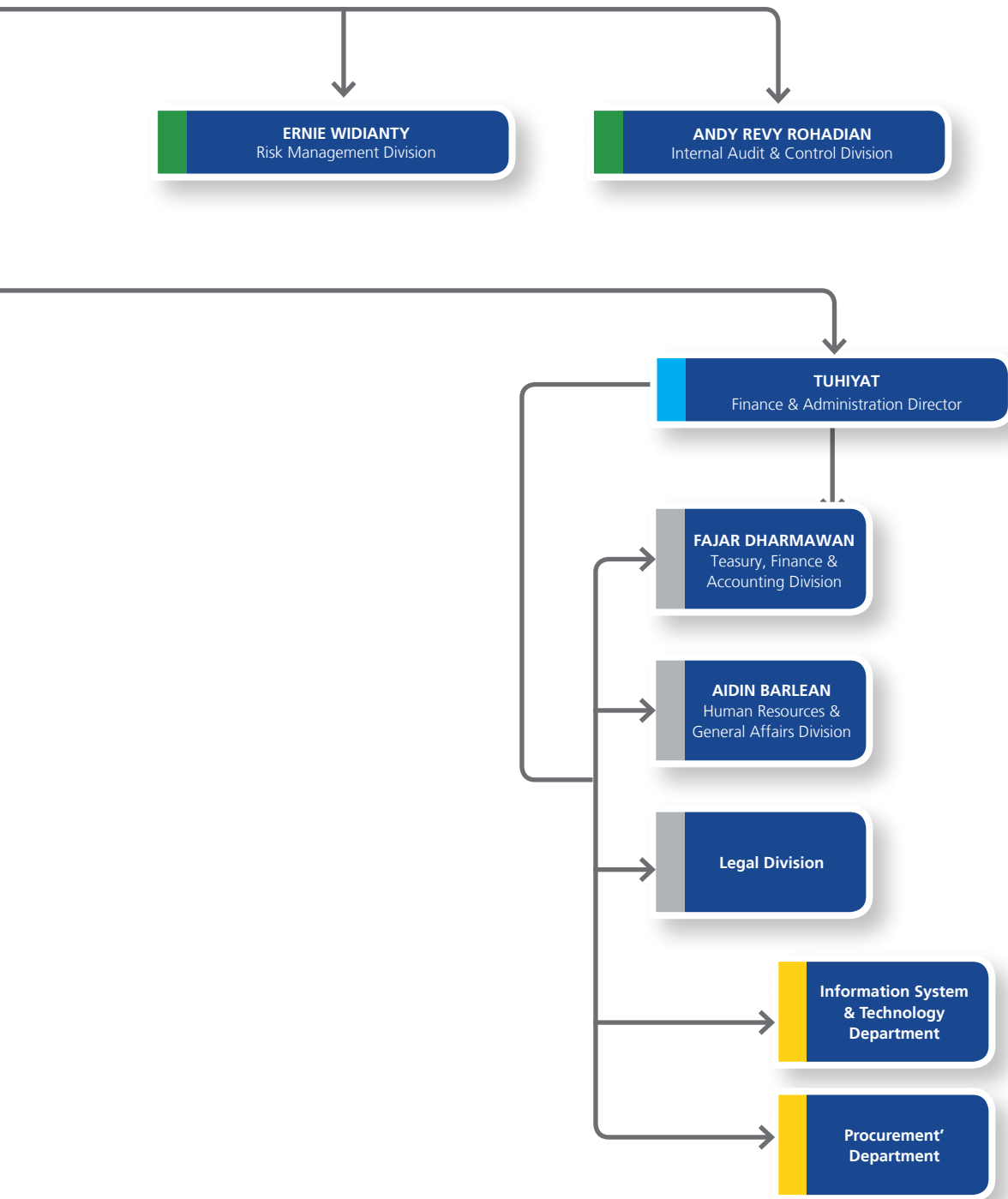
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi PT MRT Jakarta pada akhir tahun 2017 telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/001/BOD-MRT//2017 tanggal 16 Januari 2017 dengan bagan sebagai berikut:



The organizational structure of PT MRT Jakarta in late 2017 was approved by the Board of Directors Decree No. SK /001/ BOD-MRT//2017 dated January 16, 2017 with the following chart:



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS

Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 68 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Menjabat Sejak : 25 April 2013

Nationality : Indonesian
Age : 68 years old
Domicile : DKI Jakarta
Serving since : April 25, 2013

Erry Riyana Hardjapamekas menjabat Komisaris Utama serta Komisaris Independen sejak 25 April 2013 sesuai keputusan RUPS Tahun 2013 melalui Akta No. 43 Tanggal 15 Juli 2013, Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. Jo. Akta No. 72 Tanggal 30 Maret 2015, Notaris Miki Tanumiharja, SH., merupakan periode ke-1.

Erry Riyana Harjdapamekas has been serving as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner since April 25, 2013 pursuant to the Resolution of 2013 GMS through Deed No. 43 dated July 15, 2013, of Aryanti Artisari, SH, MKn., Notary, Jo. Deed No. 72 dated March 30, 2015, of Miki Tanumiharja, SH., Notary, and is his 1st period serving in the Company.

Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (1978) dan Financial Management Course Harvard Business School, Amerika Serikat (1992). Berlatar belakang di bidang manajemen keuangan, manajerial organisasi, birokrasi, dan penegakan hukum.

He graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1978) and from Financial Management Course at Harvard Business School, United States of America (1992). He has background in financial management, organizational management, and bureaucracy and law enforcement.

Berbagai posisi penting di sejumlah perusahaan dan lembaga negara juga pernah dijabatnya. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Timah (Persero) Tbk (1990-1994); Direktur Utama PT Timah (Persero) Tbk (1994-2002); Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (1998-2001); Komisiner/Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (2003-2007); Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008-2009); Ketua Tim Nasional Pengalihan Bisnis TNI (2008-2009); Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk (sejak 2009-sekarang); Ketua Tim Independen Pengawas Reformasi Birokrasi (2010-2014); Komisaris Independen PT Weda Bay Nickel (sejak 2010-sekarang); Komisaris Independen PT ABM Investama Tbk (2011-2015); Komisaris Independen PT Trakindo Utama (sejak 2015-sekarang); Komisaris Independen PT Tirta Investama/Danone Aqua (sejak 2011-sekarang); Direktur NonEksekutif Maybank KL (2012-2015); Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara (sejak 2015-sekarang); Komisaris PT Maxpower Indonesia (sejak 2015-sekarang).

During his career, Hardjapamekas has held various important positions in several companies and government institutions, among others, as the Finance Director of PT Timah (Persero) Tbk (1990-1994); President Director of PT Timah (Persero) Tbk (1994-2002); President Commissioner of Jakarta Stock Exchange (1998-2001); Commissioner/Deputy Chairman of Corruption Eradication Commission (2003-2007); President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008-2009); Chairman of National Team of Military Business Transfer (2008-2009); Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk (since 2009-present), Chairman of Independent Team of Bureaucratic Reforms Supervisory (2010- 2014); Independent Commissioner of PT Weda Bay Nickel (since 2010-present); Independent Commissioner of PT ABM Investama Tbk (2011-2015), Independent Commissioner of PT Trakindo Utama (since 2015-present); Independent Commissioner of PT Tirta Investama / Danone Aqua (since 2011-present); Non-Executive Director of Maybank KL (2012-2015); President Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara (since 2015-present); and Commissioner of PT Maxpower Indonesia (since 2015-present).

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen di Perseroan, saat ini beliau juga tercatat mengemban posisi serupa di sejumlah perusahaan lain, yakni, sebagai Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk, Komisaris Independen PT Weda Bay Nickel, Komisaris Independen PT ABM Investama Tbk, Komisaris Independen PT Trakindo Utama, Komisaris Independen PT Tirta Investama/Danone Aqua, Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara, dan Komisaris PT Maxpower Indonesia.

In addition to serving as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, he concurrently serves as Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk, Independent Commissioner of PT Weda Bay Nickel, Independent Commissioner of PT ABM Investama Tbk, Independent Commissioner of PT Trakindo Utama, Independent Commissioner of PT Tirta Investama/Danone Aqua, President Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara, and Commissioner of PT Maxpower Indonesia.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



RUKIJO

Komisaris /
Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 51 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Menjabat Sejak : 10 Agustus 2015

Rukijo mulai menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 10 Agustus 2015 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahun 2015 melalui Akta No. 1 Tanggal 19 Agustus 2015, Notaris Miki Tanumiharja, SH., merupakan periode ke-1.

Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Lampung (1990); Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Jakarta (2007). Berlatar belakang di bidang keuangan negara, pajak dan retribusi daerah.

Memiliki pengalaman profesi sebagai Kepala Bagian Kepegawaian Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (DJPk Kemenkeu) (2007-2009); Kepala Subdirektorat Pelaksanaan Transfer II DJPK Kemenkeu (2009-2013); Direktur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah DJPK Kemenkeu (2013-2014); Direktur Dana Perimbangan DJPK Kemenkeu (2014-2016); Sekretaris DJPK Kemenkeu (2016-sekarang).

Saat ini, Rukijo juga menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan yang diangkat sejak tahun 2016.

Nationality : Indonesian
Age : 51 years old
Domicile : DKI Jakarta
Serving since : August 10, 2015

Rukijo has been serving as the Company's Commissioner since August 10, 2015, according to the resolution of 2015 GMS through Deed No. 1 dated August 19, 2015, of Miki Tanumiharja, SH., Notary, and is his 1st period serving in the Company.

He graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Economics and Development Studies from University of Lampung (1990) and Master of Management degree from Muhammadiyah University of Jakarta (2007). He has background in state finances, taxes and retributions.

Rukijo has professional experiences the as Head of Personnel at Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance (DJPk Kemenkeu) (2007-2009); Head of Subdirectorat of Transfer Execution II at DJPK Kemenkeu (2009-2013); Director of Regional Tax and Retribution at DJPK Kemenkeu (2013-2014); Director of Balancing Fund at DJPK Kemenkeu (2014-2016); and Secretary of DJPK Kemenkeu (2016-present).

Presently, he also serves as Secretary of the Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance since his appointment in 2016.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



YUSMADA FAIZAL

Komisaris /
Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 53 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Menjabat Sejak : 24 Agustus 2016

Nationality : Indonesian
Age : 53 years old
Domicile : DKI Jakarta
Serving since : August 24, 2016

Yusmada Faizal mulai menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak 24 Agustus 2016 berdasarkan RUPS Tahun 2016 melalui Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., merupakan periode ke-1. Sebelum itu, Yusmada Faizal belum pernah menjabat di posisi Dewan Komisaris Perseroan.

Yusmada Faizal has been serving as the Company's Commissioner since August 24, 2016 pursuant to the resolution of 2016 GMS through Deed No. 48 dated September 13, 2016, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary, and is his 1st period serving in the Company. Previously, he has never served as a member of Company's Board of Commissioner.

Beliau merupakan profesional yang berpengalaman sebagai seorang birokrat, khususnya di lingkungan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Berbagai jabatan strategis pernah diembannya, yakni sebagai Kepala Seksi (Kasi) SDPU Jakarta Utara (sejak 1998); Kasi Rentek Jalan dan Jembatan DPU DKI Jakarta (sejak 2001); Kasi Bina Teknik Jaringan Jalan Subdin Bintek Jalan DPU Provinsi DKI Jakarta (2001-2006); Kepala SDPU Jalan Kota Administrasi Jakarta Pusat (2006-2009); Kepala SDPU Jalan Kota Administrasi Jakarta Barat (2009-2012); Kepala Bidang Jalan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta (2012-2014); Kepala Suku Dinas Pekerjaan Umum Jalan Kota Administrasi Jakarta Selatan (2014-2015); serta sebagai Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta (2015-sekarang).

He is a professional bureaucrat at the DKI Jakarta Provincial Government. During his career, he has served various strategic positions, such as the Section Head of North Jakarta SDPU (since 1998); Section Head of Road and Bridge Technical Plan at DPU DKI Jakarta (since 2001); Section Head of Road Network Technical Development, Road Technical Development Subsection at DPU DKI Jakarta (2001-2006); Head of Road SDPU of Central Jakarta Administrative City (2006-2009); Head of Road SDPU of West Jakarta Administrative City (2009-2012); Road Department Head at Public Works Office of DKI Jakarta Province (2012-2014); Head of Road of Public Works Office of South Jakarta Administrative City (2014-2015); and Head of Department of Highway DKI Jakarta Province (2015-present).

Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1988); dan Magister Teknik jurusan Teknik Jalan Raya/Transportasi dari University of New South Wales (1996). Memiliki keahlian sebagai insinyur bidang teknik sipil.

He graduated with a Bachelor of Engineering degree majoring in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1988); and Master of Engineering degree majoring in Highway /Transportation Engineering from the University of New South Wales (1996). He has an expertise as an engineer in civil engineering.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



PRASETYO BOEDITJAHJONO

Komisaris /
Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 58 tahun
Domisili : Bogor, Jawa Barat
Menjabat Sejak : 24 Agustus 2016

Nationality : Indonesian
Age : 58 years old
Domicile : Bogor, West Java
Serving since : August 24, 2016

Prasyto Boeditjahjono mulai menjabat sebagai Komisaris 24 Agustus 2016 berdasarkan RUPS Tahun 2016 melalui Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., merupakan periode ke-1. Sebelum itu, Prasyto Boeditjahjono belum pernah menjabat pada Dewan Komisaris Perseroan.

Prasyto Boeditjahjono has been serving as the Company's Commissioner since August 24, 2016 pursuant to the resolution of 2016 GMS through Deed No. 48 dated September 13, 2016, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary, and is his 1st period serving in the Company. Previously, he has never served as a member of Company's Board of Commissioner.

Beliau meemiliki pengalaman profesi sebagai Kepala Sub Direktorat Promosi dan Pengembangan Usaha Kementerian Perhubungan (Kemenhub) (2005-2010); Kepala Sub Direktorat Investasi Kemenhub (2010-2014); Kepala Sub Direktorat Jaringan Kemenhub (2014-2015); Direktur Keselamatan Perkeretaapian Kemenhub (2015); Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Kemenhub (2015-2016); Direktur Prasarana Perkeretaapian Kemenhub (2016); dan Direktur Jendral Perkeretaapian Kemenhub (2016-sekarang).

He has professional experiences as the Head of Promotion and Business Development Subdirector of the Ministry of Transportation (2005-2010); Head of Investment Subdirector of the Ministry of Transportation (2010-2014); Head of Network Subdirector of the Ministry of Transportation (2014-2015); Director of Railways Safety of the Ministry of Transportation (2015); Director of Traffic and Railways of the Ministry of Transportation (2015-2016); Director of Railway Infrastructure of the Ministry of Transportation (2016); and Director General of Railways of the Ministry of Transportation (2016-present).

Prasyto Boeditjahjono menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari dan Perencanaan dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1985); dan Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2006). Keahliannya di bidang transportasi, khususnya perkeretaapian.

Prasyto Boeditjahjono graduated with a Bachelor of Engineering degree majoring in Civil and Planning Engineering from Sepuluh November Institute of Technology Surabaya (1985); and a Master of Management degree from Gadjah Mada University (2006). He has an expertise in transportation, especially railways.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Jendral Perkeretaapian Kementerian Perhubungan yang diangkat sejak tahun 2016.

Presently, he also serves as Director General of Railways at the Ministry of Transportation since 2016.

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Information on Concurrent Position of The Board of Commissioners

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Hukum Penunjukan/ Legal Basis of Appointment	Informasi Rangkap Jabatan/ Information on Concurrent Position
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Akta No. 43 Tanggal 15 Juli 2013, Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. Jo. Akta No. 72 Tanggal 30 Maret 2015, Notaris Miki Tanumiharja, SH Deed No. 43 Dated July 15, 2013, of Aryanti Artisari, SH, MKn., Notary, Jo. Deed No. 72 dated March 30, 2015, of Miki Tanumiharja, SH, Notary	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk • Komisaris Independen PT Weda Bay Nickel • Komisaris Independen PT Trakindo Utama • Komisaris Independen PT Tirta Investama/Danone Aqua • Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara • Komisaris PT Maxpower Indonesia • Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk • Independent Commissioner of PT Weda Bay Nickel • Independent Commissioner of PT Trakindo Utama • Independent Commissioner of PT Tirta Investama/Danone Aqua • President Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara • Commissioner of PT Maxpower Indonesia
Rukijo	Komisaris Commissioner	Akta No. 1 Tanggal 19 Agustus 2015, Notaris Miki Tanumiharja, SH Deed No. 1 Dated August 19, 2015, of Miki Tanumiharja, SH., Notary	Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Secretary of the Directorate General of Financial Consideration of the Ministry of Finance
Yusmada Faizal	Komisaris Commissioner	Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Deed No. 48 dated September 13, 2016, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary	Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Head of Bina Marga Department of DKI Jakarta Province
Prasetyo Boeditjahjono	Komisaris Commissioner	Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Deed No. 48 dated September 13, 2016, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary	Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Director General or Railways of the Ministry of Transportation

Profil Direksi

Board of Directors Profile



WILLIAM P. SABANDAR

Direktur Utama /
President Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 51 tahun
Domisili : Tangerang Selatan
Menjabat Sejak : 14 Oktober 2016

Nationality : Indonesian
Age : 51 years old
Domicile : South Tangerang
Served since : October 14, 2016

William memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman yang solid dalam pembangunan dan manajemen krisis di berbagai bidang, termasuk sebagai Kepala Rekonstruksi Kepulauan Nias (2005-2009); Utusan Khusus Sekretaris Jenderal ASEAN merangkap Kepala Operasi untuk Rekonstruksi Myanmar (2009-2010); Direktur Corporate Affairs Sekretariat ASEAN (2011-2012); Asisten Ahli Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2012-2014); Kepala Operasi Satuan Tugas Nasional REDD+ (2014-2015); Penasehat Senior Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, merangkap Kepala Satuan Tugas Nasional Percepatan Pembangunan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (2015-2016).

William P. Sabandar has more than 25 years of solid experience in the development and management of crisis in various fields, including as the Head of Nias Island Reconstruction (2005-2009); Special Representative of the Secretary-General of ASEAN cum Head of Operations for Myanmar Reconstruction (2009-2010); Director of Corporate Affairs of the ASEAN Secretariat (2011-2012); Expert Assistant to the Head of Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control (UKP4) (2012-2014); Chief of Operations of the National REDD+ Task Force (2014-2015); Senior Advisor to the Minister of Energy and Mineral Resources cum Head of the National Task Force on Accelerated Development of Renewable Energy and Energy Conservation (2015-2016).

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak 14 Oktober 2016 sesuai keputusan RUPS Tahun 2016 melalui Akta No. 51 Tanggal 21 Oktober 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., merupakan periode ke-1.

He has been serving as the Company's President Director since October 14, 2016 pursuant to the Resolution of 2016 GMS through Deed No. 51 dated October 21, 2016, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary, and is his 1st period serving in the Company.

Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin, Indonesia, (1990), dan Master Teknik Transportasi dari Universitas New South Wales, Australia (2000). Meraih gelar Doktor Geografi Transportasi dari Universitas Canterbury, Selandia Baru (2004). Keahliannya termasuk dalam bidang Infrastruktur, Transportasi Regional, Rekonstruksi Pasca Bencana Skala Besar, Fasilitator Pembangunan Nasional yang bersifat multi sektor, khususnya di bidang Energi, Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

He graduated as a Bachelor of Civil Engineering from Hasanuddin University, Indonesia (1990) and Master of Transportation Engineering from the University of New South Wales, Australia (2000). He attained Doctorate degree in Transport Geography from the University of Canterbury, New Zealand (2004). He has an expertise in Infrastructure, Regional Transportation, Reconstruction Post-Large Scale Disaster, and Multi Sectors National Development Facilitator, particularly Energy, Natural Resources and Environment Management.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



SILVIA HALIM

Direktur Konstruksi /
Construction Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 35 tahun
Domisili : Denpasar, Bali
Menjabat Sejak : 24 Agustus 2016

Nationality : Indonesian
Age : 35 years old
Domicile : Denpasar, Bali
Served since : August 24, 2016

Silvia Halim mulai menjabat sebagai Direktur Konstruksi sejak 24 Agustus 2016 sesuai keputusan RUPS Tahun 2016 melalui Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., merupakan periode ke-1.

Silvia Halim has been serving as the Company's Construction Director since August 24, 2016 pursuant to the Resolution of 2016 GMS through Deed No. 48 dated September 13, 2016, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., Notary, and is her 1st period serving in the Company.

Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Nanyang Technological University, Singapura (2004). Keahliannya di bidang Infrastructure Project Management; Contract Management; Civil Engineering; Traffic Management, Infrastructure Project Tendering (Pengadaan Project Infrastructure). Silvia sendiri berpengalaman sebagai Project Manager, Road Projects Group di Land Transport Authority (LTA) Singapura, (2004-2016) sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan.

She graduated with a Bachelor of Engineering degree majoring in Civil Engineering from Nanyang Technological University, Singapore (2004). Ms. Halim has an expertise in Infrastructure Project Management; Contract Management; Civil Engineering; Traffic Management, Infrastructure Project Tendering (Procurement for Project Infrastructure). Prior to joining the Company, she served as a Project Manager for Road Projects Group at Land Transport Authority (LTA) of Singapore, (2004-2016).

Profil Direksi Board of Directors Profile



AGUNG WICAKSONO

Direktur Operasi dan Pemeliharaan /
Operations and Maintenance Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 41 tahun
Domisili : Tangerang Selatan
Menjabat Sejak : 14 Oktober 2016

Nationality : Indonesian
Age : 41 years old
Domicile : South Tangerang
Served since : October 14, 2016

Agung Wicaksono mulai menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pemeliharaan yang diamanatkan sejak RUPS Tahun 2016 melalui Akta No. 51 Tanggal 21 Oktober 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., merupakan periode ke-1. Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (2000); kemudian menyelesaikan gelar Master of Science untuk Management dari Technische Universität Hamburg, Jerman (2003); dan gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) bidang International Management dari Universität St. Gallen, Swiss (2009).

Agung Wicaksono has been serving as the Company's Operations and Maintenance Director since the 2016 GMS through Deed No. 51 dated October 21, 2016, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary, and is his 1st period serving in the Company. He graduated with a Bachelor of Engineering degree majoring in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (2000); a Master of Science degree majoring in Production Management from the Technische Universität Hamburg, Germany (2003); and a Doctor of Philosophy (Ph.D.) degree in the International Management from Universität St. Gallen, Switzerland (2009).

Keahlian dan pengalamannya banyak pada bidang manajemen organisasi dan tata kelola sektor publik, terutama energi dan infrastruktur. Agung berpengalaman sebagai Konsultan Manajemen Roland Berger di Hamburg, Jerman (2002-2003); Konsultan Manajemen AT Kearney dan Ernst & Young Indonesia (2003-2004); Asisten Ahli Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2009-2014); Anggota Tim Reformasi Tata Kelola Minyak dan Gas Bumi (2014-2015); Wakil Ketua Unit Pelaksana Program Pembangunan Ketenagalistrikan Nasional (UP3KN) Kementerian ESDM (2014-2016); Unit Pengendalian Kinerja (UPK) Kementerian ESDM (2014-2016). Sebelumnya berperan sebagai akademisi di Sekolah Bisnis & Manajemen - ITB sejak 2007.

He has expertise and experiences in organizational management and public sector governance, especially energy and infrastructure. Wicaksono previously served as a management consultant for Roland Berger in Hamburg, Germany (2002-2003); management consultant for AT Kearney and Ernst & Young Indonesia (2003-2004); Special Assistant to the Head of Presidential Delivery Unit for Development Monitoring and Oversight (UKP4) (2009-2014); member of Oil and Gas Governance Reform Team (2014-2015); Vice Chairman for the Program Management Office of National Electricity Development Program (UP3KN) at the Ministry of Energy and Mineral Resources (2014-2016); and member of Performance Management Unit (UPK) at the Ministry of Energy and Mineral Resources (2014-2016). Previously served as an academician at School of Business & Management - ITB since 2007.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



TUHIYAT

Direktur Keuangan dan Administrasi /
Finance and Administration Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 52 tahun
Domisili : Tangerang Selatan
Menjabat Sejak : 22 Maret 2013

Nationality : Indonesian
Age : 52 years old
Domicile : South Tangerang
Served since : March 22, 2013

Tuhiyat mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi sejak 23 Maret 2013 sesuai RUPS Tahun 2013 melalui Akta No. 94 Tanggal 22 Maret 2013, Notaris Yuliati Widyadhari, SH. Jis. Akta No. 43 Tanggal 15 Juli 2013, Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. dan Akta No. 72 Tanggal 30 Maret 2015, Notaris Miki Tanumiharja, SH. merupakan periode ke-1.

Tuhiyat has been serving as the Company's Finance and Administration Director since March 23, 2013 pursuant to the Resolution of 2013 GMS through Deed No. 94 dated March 22, 2013, of Yuliati Widyadhari, SH, Notary, Jis. Deed No. 43 dated July 15, 2013, of Aryanti Artisari, SH, MKn, Notary, and Deed No. 72 dated 30 March 2015, of Miki Tanumiharja, SH, Notary, and is his 1st period serving in the Company.

Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1994) dan Master Management di Universitas Krisnadwipayana, Jawa Barat (2000). Berkeahlian dan berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan. Beliau Memiliki pengalaman profesi di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1987-2001); Senior Internal Auditor PT Antam (Persero) Tbk (2001-2004); Manajer Accounting PT Antam (Persero) Tbk (2004-2005), Asisten Senior Manager Accounting PT Antam (Persero) Tbk (2005-2006), Senior Manager Accounting & Budgeting PT Antam (Persero) Tbk (2006-2008), Senior Manajer Treasury, Tax and Insurance PT Antam (Persero) Tbk (2008-2012).

He graduated as a Bachelor of Accountancy from State College of Accountancy (STAN) (1994) and a Master of Management from Krisnadwipayana University, West Java (2000). He has expertise and experiences in audit and finance. Tuhiyat's professional experiences are gained during his service at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1987-2001); as a Senior Internal Auditor of PT Antam (Persero) Tbk (2001-2004); Manager of Accounting of PT Antam (Persero) Tbk (2004-2005), Assistant Senior Manager of Accounting of PT Antam (Persero) Tbk (2005-2006), Senior Manager of Accounting & Budgeting of PT Antam (Persero) Tbk (2006-2008), and Senior Manager of Treasury, Tax and Insurance of PT Antam (Persero) Tbk (2008-2012).

Informasi Rangkap Jabatan Direksi

Information on Concurrent Position of Board of Directors

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Hukum Penunjukan/ Legal Basis of Appointment	Informasi Rangkap Jabatan/ Information on Concurrent Position
William P. Sabandar	Direktur Utama President Director	Akta No. 51 Tanggal 21 Oktober 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Deed No. 51 dated October 21, 2016, Notary Ir. Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	-
Silvia Halim	Direktur Konstruksi Construction Director	Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Deed No. 48 dated September 13, 2016, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	-
Agung Wicaksono	Direktur Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance Director	Akta No. 51 Tanggal 21 Oktober 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Deed No. 51, dated October 21, 2016, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	-
Tuhayat	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	Akta No. 94 Tanggal 22 Maret 2013, Notaris Yuliati Widyadhari, SH. Jis. Akta No. 43 Tanggal 15 Juli 2013, Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. dan Akta No. 72 Tanggal 30 Maret 2015, Notaris Miki Tanumiharja, SH. Deed No. 94 dated March 22, 2013, Notary Yuliati Widyadhari SH. Jis. Deed No. 43, dated July 15, 2013, Notary Aryanti Artisari, SH. MKn. And Deed No. 72 dated March 30, 2015, Notary Miki Tanumiharja.	-

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



TUBAGUS HIKMATULLAH

Kepala Divisi *Corporate Secretary* /
Head of Corporate Secretary Division

Menjabat Sejak : 2014
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Juni 1972
Usia : 45 tahun
Domisili : Tangerang Selatan, Banten
Pendidikan : S2 Finance University of Wollongong, Australia

Riwayat Jabatan di MRT:

1. *Corporate Secretary* (2014-sekarang)
2. Plt. Kepala Divisi Business Development (2017)
3. Plt. Kepala Divisi HRGA Management (2016)

Riwayat Profesi:

1. Plt. Sekretaris Jenderal Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU RI) (2014)
2. Kuasa Pengguna Anggaran KPPU RI (2014)
3. Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia KPPU RI (2014)
4. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan KPPU RI (2010-2014)
5. Investigator Utama KPPU RI (2010-2014)
6. Pelaksana Harian Kepala Biro Administrasi KPPU RI (2009-2010)
7. Kepala Bagian Keuangan KPPU RI (2009-2010)
8. Kepala Sub Direktorat Perencanaan dan Keuangan KPPU RI (2005-2009)
9. Dosen Program Magister Manajemen di ABFI/Perbanas (2007-2012)
10. Kepala Pengendali Internal (SPI) KPPU RI (2005)
11. Kepala Bagian Keuangan Sekretariat KPPU RI (2001-2005)
12. Kepala Bagian Kepegawaian KPPU RI (2001-2002)

Serving Since : 2014
Place & Date of Birth : Jakarta, June 14, 1972
Age : 45 years old
Domicile : South Tangerang, Banten
Education : Master's degree in Finance from University of Wollongong, Australia

Employment History at MRT:

1. Corporate Secretary (2014-present)
2. Acting Head of Business Development Division (2017)
3. Executor for Head of HRGA Management Division

Career History:

1. Acting General Secretary of Business Competition Supervision Commission (KPPU RI) (2014)
2. Budget Authority KPPU RI (2014)
3. Head of Organization and Human Resources of KPPU RI (2014)
4. Head of Planning and Finance Bureau of KPPU RI (2010-2014)
5. Senior Investigator of KPPU RI (2010-2014)
6. Acting Head of Administration Bureau of KPPU RI (2009-2010)
7. Head of Finance Department of KPPU RI (2009-2010)
8. Head of Planning and Finance Sub-Directorate of KPPU RI (2005-2009)
9. Lecturer at Master of Management Program of ABFI/Perbanas (2007-2012)
10. Head of Internal Audit Unit of KPPU RI (2005)
11. Head of Finance Department of KPPU RI Sekretariat (2001-2005)
12. Head of Personnel Department of KPPU RI (2001-2002)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



MUHAMAD KAMALUDDIN

Kepala Divisi *Corporate Strategy & Planning*
/ Head of Corporate Strategy & Planning
Division

Menjabat sejak : 2017
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 21 April 1974
Usia : 43 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : Magister Business Administration,
London Business School, 2008

Riwayat jabatan di MRT:

Kepala Divisi Corporate Strategy & Planning (2017-sekarang)

Riwayat Profesi:

1. Strategy & Performance Specialist, Rasgas Company Ltd (2009-2017)
2. Business & Portofolio Development, Shell (2008-2009)
3. Strategic Planning, DHL Express (2007)
4. Manager, Accenture (2004-2006)
5. Consultant, Energy & Natural Resource (2000-2004)

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : Jakarta, April 21, 1974
Age : 43 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Master's degree in Business Administration
London Business School, 2008

Employment History at MRT:

Head of Corporate Strategy & Planning Division (2017-present)

Career History:

1. Strategy & Performance Specialist, Rasgas Company Ltd (2009-2017)
2. Business & Portofolio Development, Shell (2008-2009)
3. Strategic Planning, DHL Express (2007)
4. Manager, Accenture (2004-2006)
5. Consultant, Energy & Natural Resource (2000-2004)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



ERNIE WIDIANTY

Kepala Divisi *Risk Management* /
Head of Risk Management Division

Menjabat Sejak : 2014
Tempat & Tanggal Lahir : Surabaya, 16 April 1973
Usia : 44 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : S2 Business Administration Nanyang
Technological University 2009

Riwayat Jabatan di MRT:

1. Kepala Divisi Risk Management (2014-sekarang)
2. Kepala Divisi HRGA Management (2013-2014)
3. Kepala Departemen HR Management (2012-2013)
4. HR Management Staff (2011-2012)
5. Government Relation Officer (2010)

Riwayat Profesi:

1. Staf Deputy Gubernur Tata Ruang Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (2009-2010)
2. Asisten Kepala Bappeda Provinsi DKI Jakarta (2004-2008)
3. Manajer Quality & IT Management, RSUD Cengkareng (2003-2004)
4. Dokter, PTT Puskesmas Kecamatan Palmerah (2001-2003)

Serving Since : 2014
Place & Date of Birth : Surabaya, April 16, 1973
Age : 44 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Master's degree in Business Administration
from Nanyang Technological University (2009)

Employment History at MRT:

1. Head of Risk Management Division (2014-present)
2. Head of HRGA Management Division (2013-2014)
3. Head of HR Management Department (2012-2013)
4. HR Management Staff (2011-2012)
5. Government Relation Officer (2010)

Career History:

1. Governor Deputy Staff of Spatial Environment at Jakarta Provincial Government (2009-2010)
2. Assistant to the Head of Bappeda of Jakarta Pvince (2004-2008)
3. Manager of Quality & IT Management at RSUD Cengkareng (2003-2004)
4. Temporary Doctor at Palmerah Sub-District Public Health Center (2001-2003)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



ANDY REVY ROHADIAN

Kepala Divisi (*Intenal Audit & Control*) /
Head of Internal Audit & Control Division

Menjabat sejak : 2017
Tempat & Tanggal Lahir : Pontianak, 23 Maret 1966
Usia : 51 tahun
Domisili : Bogor, Jawa Barat
Pendidikan : D4 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
1996.

Riwayat Jabatan di MRT:

1. Kepala Internal Audit (2009-sekarang).
2. Sekretaris Komite Audit (2011-2013)
3. Ketua Satuan Tugas Manajemen Risiko (2010-2012)

Riwayat Profesi:

1. Head of Subdirector Investigation of Development Obstacle Resolution BPKP 2016 – 2017
2. Head of Subdirector of Supervisory of Other Government Institution in Politic, Social, and Security, Deputy of Government Supervisory BPKP 2014 – 2016
3. Head of Subdirector of Development Obstacle BPKP 2013 - 2014
4. Deputy of Investigation BPKP 2001 – 2013
5. Research and Development For Controlling System BPKP 1996 – 2001
6. Junior Auditor BPKP 1987 - 1983

Sertifikasi:

1. Certified Forensic Auditor (CFrA)-2013
2. Certified Fraud Examiner (CFE)-2002
3. Member of Certified Fraud Examiner, Austin Texas USA

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : Pontianak, March 23, 1966
Age : 51 years old
Domicile : Bogor, West Java
Education : D4 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
1996

Employment History at MRT:

1. Head of Subdirector Investigation of Development Obstacle Resolution BPKP 2016 – 2017
2. Head of Subdirector of Supervisory of Other Government Institution in Politic, Social, and Security, Deputy of Government Supervisory BPKP 2014 – 2016
3. Head of Subdirector of Development Obstacle BPKP 2013 - 2014
4. Deputy of Investigation BPKP 2001 – 2013
5. Research and Development For Controlling System BPKP 1996 – 2001
6. Junior Auditor BPKP 1987 - 1983

Career History:

1. Certified Forensic Auditor (CFrA)-2013
2. Certified Fraud Examiner (CFE)-2002
3. Member of Certified Fraud Examiner, Austin Texas USA

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



MEGA INDAHWATI NATANGSA T.

Kepala Divisi *Railway Operation* / Head of
Railway Operation Division

Menjabat sejak : 2017
Tempat & Tanggal Lahir : Bandung, 15 Maret 1983
Usia : 34 tahun
Domisili : Bekasi, Jawa Barat
Pendidikan : Master of Business Administration and
Engineering HTW Berlin 2009

Riwayat jabatan di PT MRT:

1. Kepala Divisi Railway Operation (2017-sekarang)
2. Kepala Departemen Railway Systems Operation (2015-2017)
3. Spesialis Traffic Planning & Control (2014-2015)
4. Ketua Panitia Pelelangan CP-107 Railway Systems & Trackwork (2013-2015)
5. Kepala Bidang Traffic Control (2013-2014)
6. Rolling Stock Engineer (2012-2013)
7. Safety Engineer (2009-2012)

Riwayat profesi:

1. Continuous Improvement Department, Bombardier Transportation (2008)
2. Project Engineer, Honeywell Indonesia (2006-2007)

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : Bandung, March 15, 1983
Age : 34 years old
Domicile : Bekasi, West Java
Education : Master's degree in Business Administration and
Engineering from HTW Berlin (2009)

Employment History at MRT:

1. Head of Railway Operation Division (2017-present)
2. Head of Railway Systems Operation Department (2015-2017)
3. Spesialis Traffic Planning & Control (2014-2015)
4. Head of Procurement Committee CP-107 Railway Systems & Trackwork (2013-2015)
5. Head of Traffic Control Section (2013-2014)
6. Rolling Stock Engineer (2012-2013)
7. Safety Engineer (2009-2012)

Career History:

1. Continuous Improvement Department, Bombardier Transportation (2008)
2. Project Engineer, Honeywell Indonesia (2006-2007)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



M. DEDDY GAMAWAN

Kepala Divisi *Railway Maintenance* /
Head of Railway Maintenance Division

Menjabat Sejak : 2017
Tempat & Tanggal Lahir : Yogyakarta, 27 Mei 1975
Usia : 42 tahun
Domisili : Depok, Jawa Barat
Pendidikan : S1 Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung
1998

Riwayat Jabatan di MRT:

1. Kepala Divisi Railway Maintenance (2017)
2. Kepala Departemen Rolling Stock (2015-2017)
3. Kepala Departemen Railway Operation (2014-2015)

Riwayat Profesi:

1. KRL Overhaul Manager at Balai Yasa Manggarai of PT KAI (Persero) (2013-2014)
2. KRL Jabodetabek O&M Manager of PT KAI (Persero) (2012-2013)
3. KRL O&M Manager of PT KAI (Persero) (2011-2012)

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : Yogyakarta, May 27, 1975
Age : 42 years old
Domicile : Depok, West Java
Education : Bachelor's degree in Electrical Engineering from
Bandung Institute of Technology (1998)

Employment History at MRT:

1. Head of Railway Maintenance Division (2017)
2. Head of Rolling Stock Department (2015-2017)
3. Head of Railway Operation Department (2014-2015)

Career History:

1. KRL Overhaul Manager at Balai Yasa Manggarai of PT KAI (Persero) (2013-2014)
2. KRL Jabodetabek O&M Manager of PT KAI (Persero) (2012-2013)
3. KRL O&M Manager of PT KAI (Persero) (2011-2012)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



RR MUNGKI INDRIATI PRATIWI

Kepala Divisi *Business Development* /
Head of Business Development Division

Menjabat sejak : 2017
Tempat & Tanggal Lahir : 19 April 1974
Usia : 43 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : S1 Teknik Arsitektur Universitas Indonesia (1998)

Riwayat Jabatan di MRT:

Kepala Divisi Business Development (2017-sekarang)

Riwayat Profesi:

1. Kepala Divisi Angkutan Penumpang & Pemasaran, PT KAI (Persero) (2016-2017)
2. Kepala Divisi Desain Arsitektur, PT KAI (Persero) (2015-2016)
3. Kepala Divisi Angkutan Penumpang, Pemasaran & Pelayanan Railink - PT KAI Subsidiaries (2014 – 2015)
4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (2002-2014)
5. Wakil Kepala Divisi Wealth Management, (2009-2014)
6. Senior Manager SQ, Riset, Pengembangan Cabang & Staff Mandiri Prioritas, Divisi Wealth Management, (2008-2009)
7. Internal Team Leader Mandiri Transformation Brand & Branch, (2008-2009)
8. Senior Manager of Marketing Communication, Divisi Wealth Management (2006-2008)
9. Manager Produk : Mutual Fund & Retail Brokerage, Divisi Wealth Management, (2003-2006)
10. Asisten Manager of Bancassurance, Mutual Fund & Retail Brokerage Dept, Wealth Management Division, (2002-2003)
11. Supervisor, PT Surya Citra Televisi – Datakom Asia Group (2001-2002)
12. Koordinator Promo Program – Datakom Asia (1998-2001)
13. Junior Arsitek, PT Adhi Karya (1997-1998)

Sertifikasi :

CFP Certified Financial Planning – FPSB Indonesia (2013)
AEPP Associate Estate Planning Practitioner (2013)

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : April 19, 1974
Age : 43 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Bachelor's degree of Architectural Engineering from the University of Indonesia (1998)

Employment History at MRT:

Head of Business Development Division (2017-present)

Career History:

1. Division Head of Passenger Transportation & Marketing, PT KAI (Persero) (2016-2017)
2. Division Head of Architecture Design PT KAI (Persero) (2015-2016)
3. Division Head of Passenger Transportation, Marketing & Railink Services – PT KAI Subsidiaries (2014-2015)
4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (2002-2014)
5. Deputy of Division Head of Wealth Management (2009-2014)
6. Senior Manager of SQ, Research, Development of Branch & Staff of Mandiri Priority Staff, of Wealth Management Division
7. Mandiri Internal Team Leader Transformation Brand & Branch (2008-2009)
8. Senior Manager of Marketing Communication of Wealth Management Division (2006-2009)
9. Product Manager: Mutual Fund & Retail Brokerage, Wealth Management Division, 2003-2006)
10. Assistant Manager of Bancassurance, Mutual Fund & Retail Brokerage Dept., Wealth Management Division, (2002-2003)
11. Supervisor, PT Surya Citra Televisi – Datakom Asia Group (2001-2002)
12. Coordinator of Promo Program – Datakom Asia Group (2001-2002)
13. Junior Architect PT Adhi Karya (1997-1998)

Certification:

CFP Certified Financial Planning – FPSB Indonesia (2013)
AEPP Associate Estate Planning Practitioner (2013)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



ASEP SOLIHIN PERTAMANA

Kepala Divisi *Engineer* / Head of Engineer
Division

Menjabat sejak : 2017
Tempat & Tanggal Lahir : Cimerak, 13 Oktober 1976
Usia : 41 tahun
Domisili : Depok, Jawa Barat
Pendidikan : S1 Teknik Elektro Universitas Indonesia 2006

Riwayat jabatan di PT MRT:

1. Kepala Divisi Engineer (2017-sekarang)
2. Kepala Departemen Power System & OCS (2015-2017)

Riwayat profesi:

1. Junior Manager Inspector LAA, PT KAI (Persero) (2013)
2. Junior Manager Substation LAA, PT KAI (Persero) (2010-2013)
3. Assistant Manager Curriculum for Rolling Stock, PT KAI (Persero) (2009-2010)
4. Assistant Manager Telecommunication & Electricity, PT KAI (Persero) (2008-2009)

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : Cimerak, October 13, 1976
Age : 41 years old
Domicile : Depok, West Java
Education : Bachelor's degree in Electrical Engineering from the University of Indonesia (2006)

Employment History at MRT:

1. Head of Engineer Division (2017-present)
2. Head of Power System & OCS Department (2015-2017)

Career History:

1. Junior Manager Inspector LAA, PT KAI (Persero) (2013)
2. Junior Manager Substation LAA, PT KAI (Persero) (2010-2013)
3. Assistant Manager Curriculum for Rolling Stock, PT KAI (Persero) (2009-2010)
4. Assistant Manager Telecommunication & Electricity, PT KAI (Persero) (2008-2009)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



HERU NUGROHO

Kepala Divisi *Project Management for Construction 1* / Head of Project Management for Construction 1 Division

Menjabat sejak : 2016
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 23 November 1964
Usia : 53 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : S1 Teknik Sipil ITB 1990

Riwayat jabatan di MRT:

1. Kepala Divisi Project Management for Construction 1 (2017-sekarang)
2. Kepala Divisi Project Management for Construction & Facilities (2016-2017)
3. Kepala Divisi Project Management for Railway System (2015-2016)
4. Kepala Divisi Sipil/Struktur (2009-2015)

Riwayat profesi:

1. *Manager of Civil & Track Works Department, PT Alkmaar Asia Pacific (2008-2009)*
2. *As Co - Chief Engineer, PT Jaya CM (1991-2008)*

Serving Since : 2016
Place & Date of Birth : Jakarta, November 23, 1964
Age : 53 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1990)

Employment History at MRT:

1. Head of Project Management for Construction 1 Division (2017-present)
2. Head of Project Management for Construction & Facilities Division (2016-2107)
3. Head of Project Management for Railway System Division (2015-2016)
4. Head of Civil/Structure Division

Career History:

1. *Manager of Civil & Track Works Department, PT Alkmaar Asia Pacific (2008-2009)*
2. *As Co - Chief Engineer, PT Jaya CM (1991-2008)*

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



MUHAMMAD EFFENDI

Kepala Divisi *Project Management for Construction 2* / Head of Project Management for Construction 2 Division

Menjabat sejak : 2017
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 1 Maret 1964
Usia : 53 tahun
Domisili : Jagakarsa, Jakarta Selatan
Pendidikan : Magister Management Monash University 2003

Riwayat jabatan di MRT:

Kepala Divisi Project Management for Construction 2 (2017-sekarang)

Riwayat profesi:

1. Advisor of Construction CAT III-V Ras Gas Company Ltd, Qatar (Maret 2016 – Maret 2017) / (March 2016-March 2017)
2. Head of Construction CAT III-V Ras Gas Company Ltd, Qatar (2015-2016)
3. Lead offshore Construction Engineer, RAS Gas Company Ltd, Qatar (2009-2015)
4. Construction Engineer Specialist Ras Gas Company Ltd, Qatar (2005-2007)
5. Business Development Manager PT Technip Indonesia (2005)
6. VP Operation PT. Enviro Green (2004-2005)
7. Operation Director & Owner PT. Dipmi (2004-2005)
8. Construction Manager/Deputi Project Manager PT. JR Mc Dermott (2001-2004)
9. Operation & Sales Manager PT. Sucofindo (1997_2001)
10. Production Engineer PT. Mc Dermott Indonesia (1991-1997)
11. Project Manager PT. Torio Diah (1990-1991)

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : Palembang, March 1, 1964
Age : 53 years old
Domicile : Jagakarsa, South Jakarta
Education : Master's degree in Management from Monash University (2003)

Employment History at MRT:

Head of Project Management for Construction 2 Division (2017-present)

Career History:

1. Advisor of Construction CAT III-V Ras Gas Company Ltd, Qatar (Maret 2016 – Maret 2017) / (March 2016-March 2017)
2. Head of Construction CAT III-V Ras Gas Company Ltd, Qatar (2015-2016)
3. Lead offshore Construction Engineer, RAS Gas Company Ltd, Qatar (2009-2015)
4. Construction Engineer Specialist Ras Gas Company Ltd, Qatar (2005-2007)
5. Business Development Manager PT Technip Indonesia (2005)
6. VP Operation PT. Enviro Green (2004-2005)
7. Operation Director & Owner PT. Dipmi (2004-2005)
8. Construction Manager/Deputi Project Manager PT. JR Mc Dermott (2001-2004)
9. Operation & Sales Manager PT. Sucofindo (1997_2001)
10. Production Engineer PT. Mc Dermott Indonesia (1991-1997)
11. Project Manager PT. Torio Diah (1990-1991)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



ARIF RAHMAT

Kepala Divisi *Project Management for System & Service* / Head of Project Management for System & Service Division

Menjabat sejak : 2017
1. 2014 (Kepala Divisi PMO)
2. 2016 (Plt. Kepala Divisi Railway Systems)

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Agustus 1969

Usia : 48 tahun

Domisili : DKI Jakarta

Pendidikan : S1 Teknik Sipil Universitas Trisakti 1994

Riwayat Jabatan di MRT:

1. Kepala Divisi Project Management for System & Service (2017-sekarang)
2. Plt. Kepala Divisi Railway Systems (2016-2017)
3. Kepala Divisi PMO (2014-sekarang)
4. Kepala Departemen PMO (2013-2014)
5. Kepala Departemen Pengadaan (2011-2013)
6. Project Admin & Schedule Engineer (2010)

Riwayat Profesi:

1. Senior Project Engineer, PT Pertamina (2009)
2. Senior Project Engineer, Kellogg Brown & Root (August 2008 – January 2009)
3. Deputy Project Manager, PT Jaya CM (March 2008 – August 2009)

Serving Since : 2017
1. Head of PMO Division
2. Acting Head of Railway Systems Division

Place & Date of Birth : Jakarta, August 31, 1969

Age : 48 years old

Domicile : DKI Jakarta

Education : Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University (1994)

Employment History at MRT:

1. Head of Project Management for System & Service Division (2017-present)
2. Acting Head of Railway Systems Division (2016-2017)
3. Head of PMO Division (2014-present)
4. Head of PMO Department (2013-2014)
5. Head of Procurement Department (2011-2013)
6. Project Admin & Schedule Engineer (2010)

Career History:

1. Senior Project Engineer, PT Pertamina (2009)
2. Senior Project Engineer, Kellogg Brown & Root (August 2008 – January 2009)
3. Deputy Project Manager, PT Jaya CM (March 2008 – August 2009)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



FAJAR DHARMAWAN

Plt. Kepala Divisi *Finance & Accounting* /
Acting Head of Finance & Accounting
Division

Menjabat sejak : 2017
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Juli 1986
Usia : 31 tahun
Domisili : Tangerang, Banten
Pendidikan : S2 Business Administration Lembaga
Administrasi Negara RI 2004

Riwayat Jabatan di MRT:

1. Plt. Kepala Divisi Finance & Accounting (2017-sekarang)
2. Kepala Departemen Accounting & Budgeting (2015-2017)

Riwayat Profesi:

1. Senior Treasury Analyst, PT ANTAM (Persero) Tbk (2009-2014)
2. Account Officer, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009)
3. Credit Analyst, PT Bank Danamon Tbk (2007-2008)

Sertifikasi:

1. Certified Financial Planner (CFP) - Financial Planning Standards Board Ltd (FPSB) United States (2017)
2. Qualified Risk Management Profesional (QRMP) - Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) RI (2017)

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : Jakarta, July 16, 1986
Age : 31 years old
Domicile : Tangerang, Banten
Education : Master's degree in Business Administration
from Lembaga Administrasi Negara RI (2004)

Employment History at MRT:

1. Acting Head of Finance & Accounting Division (2017-present)
2. Head of Accounting & Budgeting Department (2015-2017)

Career History:

1. Senior Treasury Analyst, PT ANTAM (Persero) Tbk (2009-2014)
2. Account Officer, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009)
3. Credit Analyst, PT Bank Danamon Tbk (2007-2008)

Certification:

1. Certified Financial Planner (CFP) - Financial Planning Standards Board Ltd (FPSB) United States (2017)
2. Qualified Risk Management Profesional (QRMP) - The National Professional Certification Agency (BNSP) RI (2017)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



AIDIN BARLEAN

Kepala Divisi *Human Resource & General
Affair* / Head of Human Resource & General
Affair Division

Menjabat sejak : 2016
Tempat & Tanggal Lahir : Kediri, 30 November 1970
Usia : 47 tahun
Domisili : Bogor
Pendidikan : S1 Ilmu Hukum UGM 1996

Riwayat jabatan di MRT:
Kepala Divisi HR, GA & IT Management (2016-sekarang)

Riwayat Profesi:

1. Head of HR & GA, CSUL Finance (Tiara Marga Trakindo Group (2007-2016)
2. HR Assistant Manager, Sumberdaya Sewatama (Tiara Marga Trakindo Group) (1997-2007)

Serving Since : 2016
Place & Date of Birth : Kediri, November 30, 1970
Age : 47 years old
Domicile : Bogor
Education : Bachelor's degree in Law from Gadjah Mada
University (1996)

Employment History at MRT:
Head of HR, GA & IT Management Division (2016-present)

Career History:

1. Head of HR & GA, CSUL Finance (Tiara Marga Trakindo Group (2007-2016)
2. HR Assistant Manager, Sumberdaya Sewatama (Tiara Marga Trakindo Group) (1997-2007)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



HENDAR KUSNANDAR

Kepala Departemen *Project Management
for Operation Maintenance & Safety /*

Head of Project Management for Operation
Maintenance & Safety Department

Menjabat sejak : 2017
Tempat & Tanggal lahir : Kuningan, 14 Mei 1988
Usia : 29 tahun
Domisili : Kuningan, Jawa Barat
Pendidikan : S2 Teknik Mesin Universitas Indonesia 2012

Riwayat jabatan di PT MRT:

1. Safety, Security & Environment Specialist (2014 – 2017)
2. Junior Rolling Stock Engineer (2012 – 2014)

Riwayat profesi:

-

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : Kuningan, May 14, 1988
Age : 29 years old
Domicile : Kuningan, West Java
Education : Master's degree in Mechanical Engineering
from the University of Indonesia (2012)

Employment History at MRT:

1. Safety, Security & Environment Specialist (2014 – 2017)
2. Junior Rolling Stock Engineer (2012 – 2014)

Career History:

-

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



DEWI SULISTYANINGSIH

Kepala Departemen *Project Control & Monitoring* / Head of Project Control & Monitoring Department

Menjabat sejak : 2016
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Maret 1980
Usia : 37 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : S2 Teknik Sipil ITB 2010

Riwayat jabatan di MRT:

1. Kepala Departemen Project Adm. & Monitoring (2016-sekarang)
2. Staf Departemen Administrasi Penjadwalan Proyek/Project Management (2011-2016)
3. Senior Staff QA/QC Engineer (2010-2011)

Riwayat profesi:

1. Part Time Irrigation Design Engineer, PT Wina Guna Sarana Teknik (2009-2010)
2. Assistant Engineering for Design, Bridging Team and Tender, PIRIMP Nippon Koei, Co, LTd (2006-2009)
3. Civil Engineer, PT Tripilar Artha Kencana Indonesia (Insurance Consultant) (2004-2005)

Serving Since : 2016
Place & Date of Birth : Jakarta, March 14, 1980
Age : 37 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Master's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (2010)

Employment History at MRT:

1. Head of Project Adm. & Monitoring Department (2016-present)
2. Staff of Project Management Administration Department (2011-2016)
3. Senior Staff QA/QC Engineer (2010-2011)

Career History:

1. Part Time Irrigation Design Engineer, PT Wina Guna Sarana Teknik (2009-2010)
2. Assistant Engineering for Design, Bridging Team and Tender, PIRIMP Nippon Koei, Co, LTd (2006-2009)
3. Civil Engineer, PT Tripilar Artha Kencana Indonesia (Insurance Consultant) (2004-2005)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



WENI MAULINA

Kepala Departemen *Engineering* /
Head of Engineering Department

Menjabat sejak : 2016
Tempat & Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 24 November 1987
Usia : 30 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : S1 Teknik Sipil ITB 2009

Riwayat jabatan di MRT:

1. Kepala Departemen Engineering (2016-sekarang)
2. Technical Engineering Specialist (2014-2015)
3. Design & QS Team Leader (2012-2014)
4. Underground Structure Engineer (2010-2012)

Riwayat profesi:

Structural Engineer, PT Cipta Graha Abadi (2009-2010)

Serving Since : 2016
Place & Date of Birth : Lhokseumawe, November 24, 1987
Age : 30 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung

Employment History at MRT:

1. Head of Engineering Department (2016-present)
2. Technical Engineering Specialist (2014-2015)
3. Design & QS Team Leader (2012-2014)
4. Underground Structure Engineer (2010-2012)

Career History:

Structural Engineer, PT Cipta Graha Abadi (2009-2010)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



INDRA GUNAWAN

Kepala Departemen *Station & Building Facilities* / Head of Station & Building Facilities Department

Menjabat sejak : 2015
Tempat & Tanggal Lahir : Bandung, 17 Oktober 1977
Usia : 39 tahun
Domisili : Bogor, Jawa Barat
Pendidikan : S1 Teknik Mesin ITENAS 2002

Riwayat jabatan di MRT:

1. Kepala Department Station & Building Facilities (2015-sekarang)
2. Engineer (2012-2015)

Riwayat profesi :

1. Sales Engineer, Donalson Filtration Indonesia (2011-2012)
2. Senior Design Engineer for HVACR System, PT Bestair Indonesia (2009-2011)
3. Site Engineer, PT Surveyor Indonesia (2006-2009)

Serving Since : 2015
Place & Date of Birth : Bandung, October 17, 1977
Age : 39 years old
Domicile : Bogor, West Java
Education : Bachelor's degree in Mechanical Engineering from ITENAS (2002)

Employment History at MRT:

1. Head of Station & Building Facilities Department (2015-present)
2. Engineer (2012-2015)

Career History:

1. Sales Engineer, Donalson Filtration Indonesia (2011-2012)
2. Senior Design Engineer for HVACR System, PT Bestair Indonesia (2009-2011)
3. Site Engineer, PT Surveyor Indonesia (2006-2009)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



MUHAMMAD IRFAN FIRMANSYAH

Kepala Departemen *Trackwork* /
Head of Trackwork Department

Menjabat sejak : 2015
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Desember 1984
Usia : 33 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : S1 Teknik Sipil UGM 2009

Riwayat jabatan di PT MRT:

1. Kepala Departemen Trackwork (2015-sekarang)
2. Trackwork Engineer (2014 -2015)

Riwayat profesi:

1. Junior Manager Divre III Sumatera Selatan, PT KAI (Persero) (2013-2014)
2. Assistant Manager Program & Budgeting Jalan Rel dan Jembatan Subdivre III.2 Tanjung Karang, PT KAI (Persero) (2012-2013)
3. Assistant Manager Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Subdivre III.2 Tanjung Karang, PT KAI (Persero) (2012-2013)
4. Pelaksana Program & Budgeting Jalan Rel dan Jembatan Kantor Pusat, PT KAI (Persero) (2010-2012)

Serving Since : 2015
Place & Date of Birth : Jakarta, December 6, 1984
Age : 33 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Bachelor's degree in Civil Engineering from Gadjah Mada Univesity (2009)

Employment History at MRT:

1. Head of Trackwork Department (2015-present)
2. Trackwork Engineer (2014 -2015)

Career History:

1. Junior Manager Divre III of South Sumatera at PT KAI (Persero) (2013-2014)
2. Assistant Manager of Railways and Bridge Program & Budgeting of Subdivre III.2 of Tanjung Karang at PT KAI (Persero) (2012-2013)
3. Assistant Manager of Railways and Bridge Construction of Subdivre III.2 of Tanjung Karang at PT KAI (Persero) (2012-2013)
4. Staff of Railways and Bridge Program & Budgeting of the Head Office at PT KAI (Persero) (2010-2012)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



YANTO YULIANTO

Kepala Kepala Departemen *Signalling, Telecommunication & IT* / Head of Signalling, Telecommunication & IT Department

Menjabat sejak : 2015
Tempat & Tanggal Lahir : Bandung, 22 Juli 1977
Usia : 40 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : S2 Project Management Universitas Indonesia 2011

Riwayat jabatan di PT MRT:
Kepala Departemen Signalling Telco & IT (2015-sekarang)

Riwayat profesi:

1. Junior Manager Subsidiary Development Kantor Pusat, PT KAI (Persero) (2014-2015) / Junior Manager of Subsidiary Development of Head Office at PT KAI (Persero) (2014-2015)
2. Manager Rekayasa Teknik dan Infrastructure, PT KAI Commuter Jabodetabek (2011- 2014) / Manager of Engineering & Infrastructure at PT KAI Commuter Jabodetabek (2011-2014)
3. Junior Manager of Budget and Program Sintelis Kantor Pusat, PT KAI (Persero) (2010-2011) / Junior Manager of Budget and Program Sintelis of Head Office at PT KAI (Persero) (2010-2011)
4. Senior Engineer Information Communication and Technology, PT Railink (2007-2010)
5. Network Control Center Engineer Kantor Pusat, PT KAI (Persero) (2000-2007)

Serving Since : 2015
Place & Date of Birth : Bandung, July 22, 1977
Age : 40 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Master's degree in Management from the University of Indonesia (2011)

Employment History at MRT:
Head of Signalling, Telecommunication & IT Department (2015-present)

Career History:

1. Junior Manager of Subsidiary Development of Head Office at PT KAI (Persero) (2014-2015)
2. Manager of Engineering & Infrastructure at PT KAI Commuter Jabodetabek (2011-2014)
3. Junior Manager of Budget and Program Sintelis of Head Office at PT KAI (Persero) (2010-2011)
4. Senior Engineer Information Communication and Technology, PT Railink (2007-2010)
5. Network Control Center Engineer of Head Office at PT KAI (Persero) (2000-2007)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



NOVIADI WIDJAYA

Kepala Departemen *Treasury & Corporate Finance* / Head of Treasury & Corporate Finance Department

Menjabat sejak : 2017-sekarang
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 29 November 1971
Usia : 46 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : S1 Akuntansi STIE Y.A.I 2002

Riwayat Jabatan di MRT:

1. Kepala Departemen Treasury & Corporate Finance (2017-sekarang)
2. Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi (2014-sekarang)
3. Kepala Departemen Akuntansi (2012-2014)
4. Keuangan dan Akuntansi (2011-2012)
5. HR dan GA (2009-2010)

Riwayat Profesi:

1. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi, RSUD Cengkareng (2007-2009)
2. Kepala Departemen Akuntansi, RSUD Cengkareng (2002-2006)
3. Supervisi Divisi Akuntansi, RSUD Pasar Rebo (1996-2002)

Serving Since : 2017-present
Place & Date of Birth : November 29, 1971
Age : 46 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Bachelor's degree in Accounting from STIE Y.A.I (2002)

Employment History at MRT:

1. Head of Treasury & Corporate Finance Department (2017-present)
2. Head of Finance and Accounting Division (2014-present)
3. Head of Accounting Department (2012-2014)
4. Finance and Accounting Staff (2011-2012)
5. HR and GA Staff (2009-2010)

Career History:

1. Section Head of Finance and Accounting at RSUD Cengkareng (2007-2009)
2. Head of Accounting Department at RSUD Cengkareng (2002-2006)
3. Accounting Division Supervisor at RSUD Pasar Rebo (1996-2002)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



RENDI ALHIAL

Kepala Departemen *Human Resource* /
Head of Human Resource Department

Menjabat sejak : 2016
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Desember 1984
Usia : 33 tahun
Domisili : Bekasi
Pendidikan : S2 Clinical Pysch Universitas Indonesia 2011

Riwayat jabatan di PT MRT:
Kepala Departemen Human Resource (2016-sekarang)

Riwayat profesi :

1. HR & OD Specialist, CSUL Finance (Tiara Marga Trakindo Group) (2013-2016)
2. HR Planning & Development Supervisor, Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2012-2013)

Serving Since : 2016
Place & Date of Birth : Jakarta, December 23, 1984
Age : 33 years old
Domicile : Bekasi
Education : Master's degree in Clinical Psychology from the University of Indonesia (2011)

Employment History at MRT:
Head of Human Resource Department (2016-present)

Career History:

1. HR & OD Specialist, CSUL Finance (Tiara Marga Trakindo Group) (2013-2016)
2. HR Planning & Development Supervisor, Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2012-2013)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



HARI SUPRIYANTO

Kepala Departemen *General Affair* /
Head of General Affair Department

Menjabat sejak : 2016
Tempat & Tanggal Lahir : Bandung, 7 November 1970
Usia : 47 tahun
Domisili : Bogor, Jawa Barat
Pendidikan : S1 Akuntansi STIE Swadaya 1997

Riwayat jabatan di PT MRT:

Kepala Departemen General Affair (2016-sekarang)

Riwayat profesi:

1. ODMP Department, PT Indocement Tunggal Prakarsa (1991 - 1997)
2. Internal Audit, PT Bunas Finance Indonesia (BFI) (1997 -1998)
3. Senior accounting, PT. Naramitra Tara (1999 – 2000)
4. Internal Auditor, PT Tigaberlian Auto Finance (2000-2004)
5. Planning Section Head, PT Tigaberlian Auto Finance (2004-2011)
6. PT Chandra Sakti Utama Leasing - TMT Group (2011-2016)

Serving Since : 2016
Place & Date of Birth : Bandung, November 7, 1970
Age : 47 years old
Domicile : Bogor, West Java
Education : Bachelor's degree in Accounting from STIE Swadaya (1997)

Employment History at MRT:

Head of General Affair Department (2016-present)

Career History:

1. ODMP Department, PT Indocement Tunggal Prakarsa (1991 - 1997)
2. Internal Audit, PT Bunas Finance Indonesia (BFI) (1997 -1998)
3. Senior accounting, PT. Naramitra Tara (1999 – 2000)
4. Internal Auditor, PT Tigaberlian Auto Finance (2000-2004)
5. Planning Section Head, PT Tigaberlian Auto Finance (2004-2011)
6. PT Chandra Sakti Utama Leasing - TMT Group (2011-2016)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officials Profile



AGUNG PRAMONO

Kepala Departemen *Information system & Technology* / Head of Information system & Technology Department

Menjabat sejak : 2017
Tempat & Tanggal lahir : Surabaya, 26 Oktober 1978
Usia : 39 tahun
Domisili : Jakarta Selatan
Pendidikan : S2 Management Universitas Prasetya Mulya

Riwayat jabatan di PT MRT:
Kepala Departemen Information System & Technology (2017-Sekarang)

Riwayat profesi:

1. PMO, PT IBM Indonesia (2012- Februari 2017)
2. Head of IT, PT Huawei Tech Investment (2012)
3. IT Manager, PT Huawei Tech Investment(2009-2012)
4. IT Manager, PT Eva Air, (2008-2009)

Serving Since : 2017
Place & Date of Birth : Surabaya, October 26, 1978
Age : 39 years old
Domicile : South Jakarta
Education : Master's degree in Management from Prasetya Mulya University

Employment History at MRT:
Head of Information System & Technology Department (2017-Present)

Career History:

1. PMO, PT IBM Indonesia (2012- Februari 2017)
2. Head of IT, PT Huawei Tech Investment (2012)
3. IT Manager, PT Huawei Tech Investment(2009-2012)
4. IT Manager, PT Eva Air, (2008-2009)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile



MASUM ASIM

Kepala Departemen *Procurement* /
Head of Procurement Department

Menjabat sejak : 2014
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Januari 1981
Usia : 37 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Pendidikan : S1 Teknik Elektro ISTN 2004

Riwayat jabatan di PT MRT:
Kepala Departemen *Procurement* (2014-sekarang)

Riwayat profesi :

1. *Procurement* Manager, PT Indonesia Coal Resources, anak perusahaan PT ANTAM (Persero) Tbk (2012-2014)
2. Deputy Section Head *Procurement* (Managed Service), PT Huawei Tech. Investment (2010-2012)
3. *Procurement Engineer*, PT Huawei Tech. Investment (2007-2010)
4. *Purchasing Supervisor*, PT LG Electronics Indonesia

Serving Since : 2014
Place & Date of Birth : Jakarta, January 11, 1981
Age : 37 years old
Domicile : DKI Jakarta
Education : Bachelor's degree in Electronics Engineering from ISTN (2004)

Employment History at MRT:
Head of *Procurement* department (2014-present)

Career History:

1. *Procurement* Manager at PT Indonesian Coal Resources, a subsidiary of PT ANTAM (Persero) Tbk (2012-2014)
2. Deputy Section Head *Procurement* (Managed Service), PT Huawei Tech. Investment (2010-2012)
3. *Procurement Engineer*, PT Huawei Tech. Investment (2007-2010)
4. *Purchasing Supervisor*, PT LG Electronics Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Human Resources and
Competency Development



Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi

Human Resources and Competencies Development



PT MRT Jakarta menyadari keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan mitra strategis bagi Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan pengembangan SDM guna menghasilkan Insan karyawan yang berintegritas dan berkualitas dalam rangka mendukung kehadiran MRT sebagai moda transportasi terintegrasi di ibu kota.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Jumlah karyawan PT MRT Jakarta per 31 Desember 2017 mencapai 288 orang, meningkat 169 orang atau 131% dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2016 yang sebesar 120 orang. Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Direktorat, jabatan/level organisasi, tingkat pendidikan dan status kepegawaian.

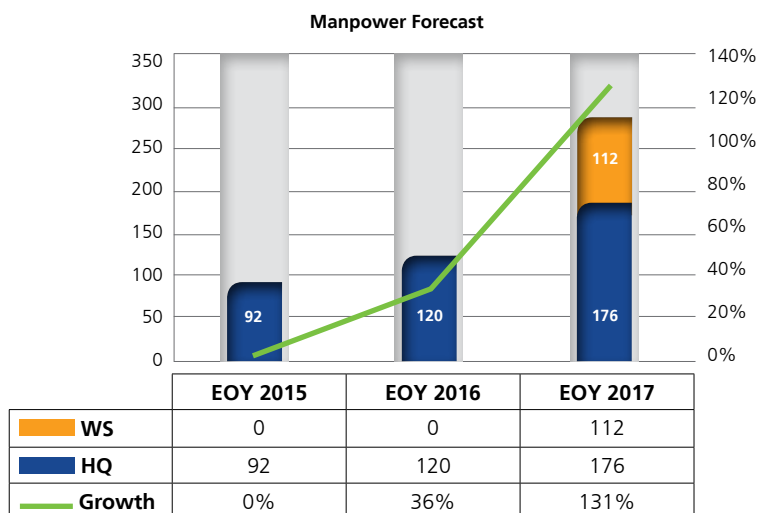
PT MRT Jakarta is aware of the fact that Human Resource (HR) is a strategic partner for the Company to realize its vision and mission as well as its stipulated target. Therefore, the Company consistently and continuously conducts HR development to create an employee with integrity and quality to support MRT as mode of integrated transportation in the capital city.

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Total workforce of PT MRT Jakarta as of December 31, 2017 reached 288 employees, an increase of 169 employees or 131% compared to the number of employees in 2016 which reached 120 employees. Below are the number and composition of employees by directorates, organization level, education level and employment status.

Grafik Perkembangan Jumlah Karyawan Tahun 2015-2017

Chart of Development of Total Employee in 2015-2017



Komposisi Karyawan Berdasarkan Direktorat (orang)

Employee Composition by Directorates (people)

Direktorat / Directorate	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Utama / Main	29	10%	17	23,60%
Konstruksi / Construction	65	22%	46	42,70%
Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance	145	51%	21	10,11%
Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration	49	17%	36	23,60%
Jumlah / Total	288	100%	120	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Composition by Organization Level (people)

Level Organisasi / Organization Level	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Kepala Divisi / Division Head	9	3%	7	5,83%
Kepala Departemen / Departement Head	14	5%	12	10,00%
Kepala Bidang / Unit Head	-	-	-	-
Spesialis/Engineer / Specialist/Engineer	162	56%	97	80,83%
Management Trainee	-	-	-	-
Staf / Staff	103	36%	4	3,33%
Jumlah / Total	288	100%	120	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

(orang)

Tingkat Pendidikan / Education Level	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
S2 / Master Degree	46	16%	28	23,33%
S1 / Bachelor Degree	119	41%	83	69,17%
D3 / Associate Degree	101	35%	6	5,00%
SMA/SMK / Senior High School	22	8%	3	2,50%
Jumlah / Total	288	100%	120	100%

Employee Composition by Education Level

(people)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

(orang)

Status Kepegawaian / Employment Status	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Tetap / Permanent	128	39%	103	85,83%
Kontrak / Contract	160	49%	17	14,17%
Sub Jumlah / Sub Total	288	100%	120	100%
<i>Outsourcing</i>	39	12%	23	8,02%
Jumlah / Total	288	100%	120	100%

Employee Composition by Employment Status

(people)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

(orang)

Rentang Usia / Age Range	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
21-30 tahun / years old	206	71%	76	63,33%
31-40 tahun / years old	46	16%	30	25,00%
41-50 tahun / years old	14	5%	12	10,00%
>51 tahun / years old	22	8%	2	1,67%
Jumlah / Total	288	100%	120	100%

Employee Composition by Age Range

(people)

Berdasarkan data di atas, mayoritas karyawan MRT Jakarta berada di demografi dewasa muda yang baru memulai kariernya atau secara lebih spesifik karyawan di level Spesialis/ *Engineer* berpendidikan sarjana (S1), di rentang usia 21 - 30 tahun.

SISTEM MANAJEMEN SDM

Dalam mengembangkan organisasi dan SDM, PT MRT Jakarta memiliki sistem pengelolaan dan manajemen SDM yang diharapkan dapat menopang seluruh proses perkembangan yang terus berjalan seiring dengan pertumbuhan proyek dan bisnis PT MRT Jakarta ke depan.

Based on the above data, the majority employee of MRT Jakarta is in the demographic of young adults who are just starting their career, or more specifically employees at the level of Specialist/Engineer with bachelor's degree (S1), in the age range of 21-30 years old.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT SYSTEM

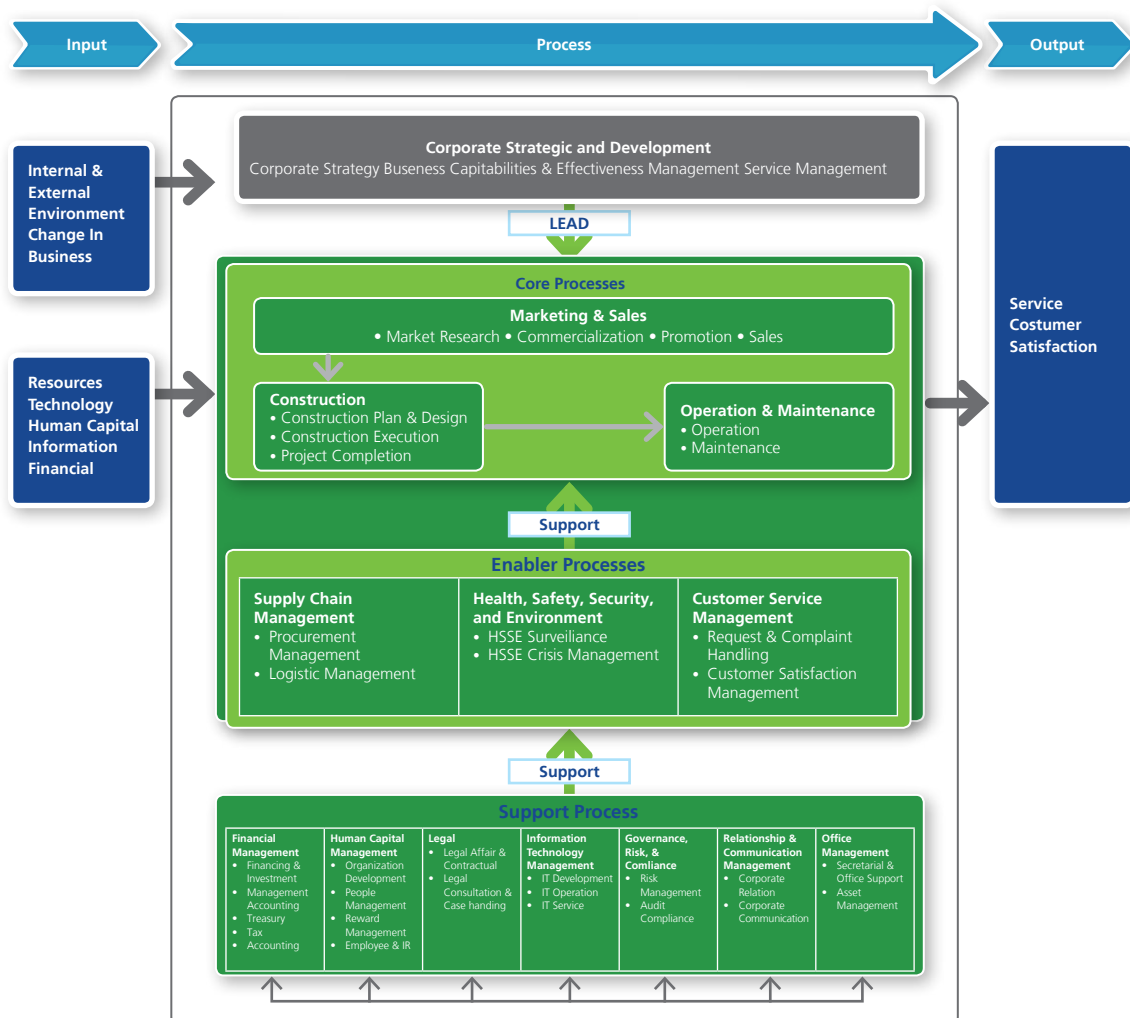
In developing the organization and Human Resources, PT MRT Jakarta has a human resources management system that is expected to be able to sustain the entire development process that continues to go hand-in-hand with the growth of PT MRT Jakarta's project and business in the future.

Accountability Mapping Matrix

Accountability Mapping Matrix (AMM) adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk memetakan seluruh bidang atau proses pekerjaan terhadap posisi atau jabatan dalam sebuah organisasi. AMM bersifat dinamis yang disesuaikan dengan perkembangan proses bisnis PT MRT Jakarta dan perkembangan struktur organisasi. Untuk membuat AMM diperlukan analisa terhadap value chain dan analisa proses bisnis, dimana output dari AMM akan menjadi dasar dalam pembuatan Job Description. Berikut adalah value chain pada PT MRT Jakarta yang menjadi dasar dalam penyusunan proses bisnis:

Accountability Mapping Matrix

Accountability Mapping Matrix (AMM) is a device used to map the entire field or work process of jobs/positions within an organization. AMM is dynamically adapted to the development of PT MRT Jakarta's business processes and organizational structure. AMM requires a value chain analysis and business process analysis, in which the output of AMM will be the basis in making Job Description. Here is the value chain of PT MRT Jakarta, which became the basis for preparing the business process:



Job Profile

Job Profile merupakan rangkuman yang berisi informasi mengenai tugas dan tanggung jawab serta kualifikasi suatu posisi jabatan. Dalam membuat Job Profile didasari pada kedinamisan perubahan struktur organisasi dan perkembangan proses bisnis. Proses pembuatan Job Profile melibatkan para kepala dari masing-masing bisnis unit sebagai pemilik proses dan bisnis unit SDM sebagai fasilitatornya.

Job Profile menggambarkan kejelasan tugas yang harus diketahui oleh pemegang jabatan dan menggambarkan hubungan jabatan dalam struktur organisasi sehingga diharapkan tidak ada duplikasi tugas dan Tanggung jawab antar jabatan. Selain itu *Job Profile* berfungsi sebagai analisis beban kerja suatu jabatan dan sebagai dasar pengukuran standar *performance* karyawan.

Job Family

Job Family adalah kumpulan atau pengelompokan pekerjaan yang secara substansial memiliki muatan atau elemen dan persyaratan pekerjaan serta kompetensi perilaku yang lebih kurang sama. *Job Family* berfungsi untuk menentukan persyaratan kompetensi untuk setiap jenis pekerjaan, mengidentifikasi Jalur Karir Jabatan dan orang yang memangku jabatan (*Job to Job, Person to Job, Job to Person*) yang didasari kesamaan tugas atau tanggung jawab yang dimiliki atau yang disyaratkan. Selain itu Job Family juga digunakan untuk klasifikasi jabatan antara lain *Core, Support to Core dan Support* serta menjadi salah satu dasar dalam implementasi *outsourcing management* dan sistem remunerasi.

Competency Model

Kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki seseorang yang membuatnya mampu bekerja dan menghasilkan output yang lebih baik daripada kebanyakan orang. Kompetensi terbagi menjadi 2 (dua) bagian besar:

1. Technical Competency:

Kompetensi yang mencakup kemampuan dan keterampilan teknis yang dimiliki karyawan sesuai dengan bidang ilmu dan bidang pekerjaan yang digelutinya misalnya bidang keuangan, *marketing, engineering*, teknologi informasi, legal, akunting, dsb.

Job Profile

Job Profile is a summary that contains information on tasks, responsibilities, and qualifications of a job/position. Job Profile is prepared based on the dynamics of changes in the organizational structure and the development of business processes. Job Profile creation process involves heads of each business unit as the owner of the business processes and HR unit as the facilitator.

Job Profile describes the clarity of tasks that should be known by the incumbent and describes the relationship of the positions in organizational structure, so that there will be no duplication of tasks and responsibilities between positions. Moreover, Job Profile serves as workload analysis of a job/position and as basis of measurement of employee performance standards.

Job Family

Job Family is a collection or grouping of works having substantially similar loads or elements, requirements, and behavioral competencies. Job Family serves to determine the competency requirements for each type of position, identify the career path and the person who assumes the position (*Job to Job, Person to Job, Job to Person*) which are based on the similarity of duties or responsibilities that are owned or required. Moreover, Job Family is used for the classification of positions, among others, *Core, Support to Core and Support*, as well as being one of the cornerstones in the implementation of *outsourcing management* and remuneration system.

Competency Model

Competency is a characteristic of a person that enable him/her to work and produce better output than most people. Competency is divided into 2 (two) major sections:

1. Technical Competency:

Competencies that include the technical ability and skills owned by an employee in accordance with their field of knowledge and work, for example field of finance, marketing, engineering, information technology, legal, accounting, etc.

2. *Soft Competency:*

Kompetensi yang mencakup kemampuan untuk mengelola proses pekerjaan, hubungan antar manusia, nilai-nilai perusahaan serta yang membangun interaksi dengan orang lain. *Soft Competency* ini terbagi menjadi 3 (tiga) bagian antara lain:

- *Core Competency*: kompetensi yang disarikan dari visi, misi, budaya/nilai-nilai, dan strategi organisasi dan disarankan untuk seluruh karyawan, serta merujuk pada karakteristik ideal yang diharapkan dari karyawan di sebuah perusahaan.
- *Leadership Competency*: kompetensi yang berhubungan dengan tanggung jawab manajerial dan disyaratkan untuk karyawan-karyawan yang menempati posisi manajerial (leaders) serta merujuk pada peran karyawan sebagai pemimpin unit kerja.
- *Spesific Competency*: kompetensi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan/proses bisnis yang menjadi tanggung jawabnya dan harus dimiliki oleh setiap karyawan yang menduduki jabatan di masing-masing *Job Family* serta merujuk pada tugas dan tanggung jawab spesifik tiap Jabatan.

Seperangkat kompetensi yang disyaratkan untuk suatu jabatan, agar pemangku jabatan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan (sangat) baik, dan mencapai (atau melampaui) sasaran yang diharapkan merupakan *Competency Model*. Pada saat ini PT MRT Jakarta telah memiliki *Competency Model* untuk *Core Competency* dan *Leadership Competency* dimana telah menjadi acuan dalam pelaksanaan *Assessment Program*.

Competency Model yang disusun akan menjadi standar yang diterapkan PT MRT Jakarta dalam:

1. Merekrut dan menempatkan karyawan.
2. Menentukan jenis pengembangan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Menentukan standar perilaku yang akan menjadi salah satu sasaran yang harus dicapai dalam Sistem Manajemen Kinerja.
4. Menjadi salah satu pertimbangan dalam menyusun jalur karir.

2. *Soft Competency:*

Competencies that include the ability to manage work processes, human relations, and corporate values, as well as the skill to build interaction with others. *Soft Competency* is divided into 3 (three) sections, among others:

- *Core Competency*: competencies derived from the vision, mission, culture/values and strategy of the organization and are recommended for all employees, as well as referring to the ideal characteristics expected of employees in a company.
- *Leadership Competency*: competencies associated with managerial responsibilities and are required for employees who occupy managerial positions (leaders) as well as referring to the employee's role as leader of a working unit.
- *Specific Competency*: competencies related to the field of work/business processes of employee's responsibility and should be owned by every employee who occupies positions in each *Job Family* as well as referring to the specific duties and responsibilities of a position.

A *Competency Model* is a set of competencies required for a position so that employees who assume the position can carry out their work (extremely) well and achieve (or exceed) the expected target. At present, PT MRT Jakarta has had *Competency Model* for *Core Competency* and *Leadership Competency* which has become a reference in the implementation of the *Assessment Program*.

The *Competency Model* will be the standard applied by PT MRT Jakarta in:

1. Recruiting and placing employees.
2. Determining the type of competency development needed.
3. Determining the standards of behavior that will be one of the targets to be achieved in the Performance Management System.
4. Being one of the considerations in arranging a career path.

STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE SDM

PT MRT Jakarta memiliki acuan buku yang memberikan kepastian dan keseragaman dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan serta menjamin terselesaikannya pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, tepat sasaran, menjamin kemudahan dan kelancaran secara prosedural sehingga pelaksanaan kinerja dapat berjalan efektif, efisien. Untuk itu, disusun beberapa *Standard Operational Procedure* (SOP) yaitu:

1. SOP Rekrutmen
2. SOP Seleksi dan Penempatan Karyawan
3. SOP *Training* (Pelatihan & Pengembangan)
4. SOP Fasilitas Kesehatan
5. SOP Perjalanan Dinas
6. SOP *Performance Management System* (PMS)
7. SOP Remunerasi
8. SOP Alih Daya
9. SOP Peraturan dan Sanksi Disiplin
10. SOP Status Kepegawaian dan Pengangkatan Karyawan
11. SOP Talent Acquisition
12. SOP Talent Development
13. SOP Terminasi

Rekrutmen dan Turnover

Perencanaan SDM, atau *Man Power Planning* (MPP) di PT MRT Jakarta dilakukan berdasarkan pertimbangan terhadap jabatan pada struktur organisasi, beban kerja pada jabatan yang bersangkutan, *turnover* tenaga kerja, dan/atau produktivitas organisasi. Penyusunan MPP dilakukan untuk menjadwalkan rencana program perekrutan.

Pola penjangkaran karyawan baru dilakukan melalui Kerja sama dengan pihak luar yang kemudian tersaring melalui proses rekrutmen dalam sistem penerimaan karyawan. PT MRT Jakarta menggunakan kegiatan Job Fair maupun Job Ads dan media sosial sebagai alat untuk melakukan penjangkaran calon karyawan baru. Proses psikotes, baik perorangan maupun massal juga dilakukan Perusahaan untuk dapat menjaring potensi SDM terbaik. Di tahun 2017, PT MRT Jakarta melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 169 orang, meningkat dibandingkan rekrutmen karyawan baru tahun 2016 yang mencapai 35 orang. Rekapitulasi rekrutmen karyawan baru di sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

HR STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE

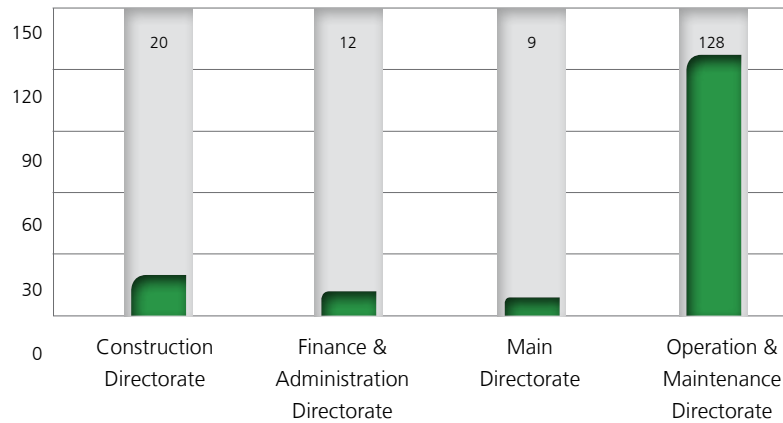
PT MRT Jakarta has established a guideline to provide assurance and conformity in the implementation process of an activity and to ensure the completion of a project in a timely and accurate manner, in order to achieve procedural convenience and smoothness so that effective and efficient performance can be created. To that end, the Company has prepared several Standard Operating Procedures (SOP), namely:

1. SOP for Recruitment
2. SOP for Employee Selection & Placement
3. SOP for Training & Development.
4. SOP for Health Facilities
5. SOP for Official Travel
6. SOP for Performance Management System (PMS)
7. SOP for Remuneration
8. SOP for Outsourcing
9. SOP for Rules and Disciplinary Sanction
10. SOP for Employment Status and Appointment
11. SOP for Talent Acquisition
12. SOP for Talent Development
13. SOP for Termination

Recruitment and Turnover

Manpower Planning (MPP) is based on consideration upon a position in the organization structure, workload of concerned position, employee turnover, and/or organizational productivity. The MPP is prepared to schedule the recruitment program plan.

The hunting for prospective employees is carried out in cooperation with external parties followed by the recruitment process in the Company's recruitment system. PT MRT Jakarta uses the Job Fair or Job Ads and social media as tools to search for prospective employees. Psychological tests, both individual and in groups, are also performed for the Company to attract the best human resource potential. In 2017, the Company recruited 169 new employees, an increase compared to the 35 new employees recruited in 2016. Recapitulation of the new employee recruitment throughout 2017 is presented in the chart below.



Di tahun 2017, terdapat 4 orang yang mengundurkan diri dari PT MRT Jakarta dengan alasan pribadi masing-masing. Jumlah ini sama dibandingkan tahun 2016, dimana pada tahun 2016 terdapat 4 (empat) orang yang mengundurkan diri dari PT MRT Jakarta.

Berikut disampaikan tingkat *turnover* karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

2015	2016	2017
2	4	4

In 2017, there were 4 people who resigned from PT MRT Jakarta with their own personal reasons. The number of resigning employees this year was the same as that of 2016.

The following table describes the employee turnover rate in the last 3 (three) years.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pendidikan dan Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja, perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya. Sesuai Standar Kompetensi yang menjadi bagian dari *HR Integrated System*, Perseroan membagi jenis pelatihan ke dalam 3 (tiga) kategori besar, yaitu *hard/technical skill*, *soft skill* dan *leadership* atau kepemimpinan.

Pada tabel di bawah ini dijabarkan komposisi pengembangan kompetensi 2017 dengan penjelasan kolom sebagai berikut:

- Jenis Kegiatan
Banyaknya kegiatan yang diikuti per kategori, dimana bisa terdapat kesamaan kegiatan yang diikuti oleh beberapa kategori.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Education and Training

Training is one of the efforts to improve the quality and competency of Human Resources in the workplace. Employees, whether new or existing, need to participate in training activities to meet their job demands that may change due to the modifications in working environment, strategy, and so forth. Pursuant to the Competency Standards that has become part of the *HR Integrated System*, the Company divides training into 3 (three) major categories, namely *hard/technical skills*, *soft skills* and *leadership*.

The tables below illustrate the composition of competency development in 2017 with an explanation of the columns as follows:

- Type of Activity
The amount of development activities per category, where there can be similarity in the activity of several categories.

- Jumlah Peserta
Banyaknya karyawan yang diikuti oleh suatu kegiatan, dimana beberapa karyawan dapat mengikuti suatu kegiatan yang sama.
- Jumlah Karyawan
Banyaknya kegiatan yang mengikuti seorang karyawan, dimana satu karyawan dapat mengikuti beberapa kegiatan yang berbeda.
- Biaya Kegiatan
Besarnya biaya kegiatan yang diikuti karyawan per kategori.
- Number of Participants
The number of employees who participate in an activity, where some employees can participate in a similar activity.
- Number of Employees
The number of activities that can be attended by employees, where an employee can participate in several different activities.
- Activity Costs
The cost of development activities per category.

Komposisi dan Jumlah Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Direktorat

Composition and Number of Competency Development by Directorate

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employees	Biaya Kegiatan / Activity Costs
Main Directorate	67	67	45	418.524.300
Operation & Maintenance Directorate	216	216	150	7.856.064.228
Construction Directorate	311	311	140	3.113.861.551
Finance & Administration Directorate	116	116	80	557.323.402
Jumlah / Total	710	710	415	11.945.773.480

Komposisi dan Jumlah Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kompetensi

Composition and Number of Competency Development by Type of Competency

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employee	Biaya Kegiatan / Expense
Hard Skill	624	624	222	11.712.478.000
Soft Skill	86	86	72	233.295.480
Jumlah / Total	710	710	294	11.945.773.480

Jumlah Kepesertaan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Komposisi Level Jabatan

Number of Participant in Competency Development

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employee	Biaya Kegiatan / Expense
Division Head	49	49	12	463,794,111
Department Head	88	88	17	1,030,276,080
Engineer/Specialist	494	494	142	7,245,889,969
Staff	71	71	67	3,115,014,106
Jumlah / Total	702	702	238	11,854,974,266

*Data tidak termasuk Advisor dan Director

*Data excluded Advisor and Director

Komposisi dan Jumlah Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Lokasi Kegiatan **Composition and Number of Competency Development by Activity Location**

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employee	Biaya Kegiatan / Expense
Dalam Negeri / Domestic	424	424	200	3.807.281.630
Luar Negeri / Overseas	286	286	118	8.138.491.850
Jumlah / Total	710	710	318	11.945.773.480

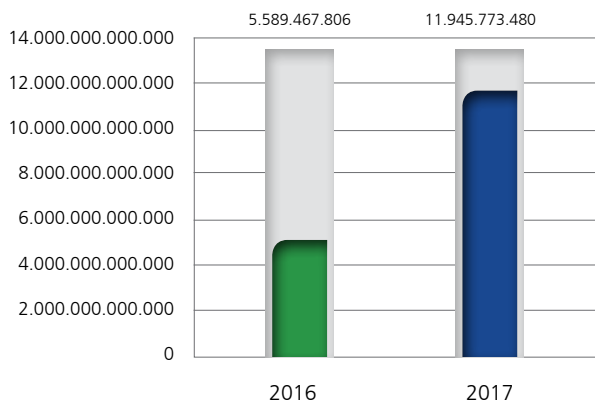
Komposisi dan Jumlah Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan & Pengembangan **Composition and Number of Competency Development by Type of Training & Development**

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employee	Biaya Kegiatan / Expense
Conference	4	4	4	129.899.448
Factory Visit	216	216	97	1.765.132.673
Seminar	14	14	14	13.025.000
Sertifikasi	2	2	2	7.700.000
Site visit	29	29	27	352.595.344
Sosialisasi	0	0	0	-
Training	376	376	216	9.422.975.637
Workshop	69	69	55	254.445.378
Jumlah / Total	710	710	415	11.945.773.480

Jumlah biaya yang diinvestasikan Perseroan bagi pendidikan dan pelatihan di tahun 2017 sebesar Rp11.945.773.480. Jumlah ini meningkat 114% dibandingkan biaya di tahun 2016 yakni Rp5.589.467.806. Peningkatan investasi dalam pendidikan dan pelatihan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan untuk mempersiapkan saat MRT Jakarta beroperasi.

Total cost invested by the Company for education and training activities in 2017 amounted to Rp11,945,773,480 an increase of 114% compared to the costs of 2016 amounting to Rp5,589,467,806. The increase of investment in education and training shows the Company's commitment to prepare the operation of MRT Jakarta.

Grafik Perbandingan Biaya Pendidikan dan Pelatihan Antara Tahun 2016 dan 2017 (Rp) **Chart of Comparison of Education and Training Cost Between 2016 and 2017 (Rp)**



TALENT DEVELOPMENT PROGRAM UNTUK EKSEKUTIF

Talent Development Program (TDP) adalah sebuah program pengembangan karyawan yang dirancang untuk meningkatkan ketrampilan bisnis dan kemampuan manajerial. Program ini dirancang dengan tujuan membentuk dan mengembangkan karyawan yang memiliki potensi agar dapat menjawab tantangan-tantangan yang di hadapi oleh PT MRT Jakarta.

Kualifikasi peserta dalam program ini adalah:

- Kepala Divisi
- Kepala Departemen
- *Senior Specialist/Senior Engineer*
- *Specialist/Engineer*

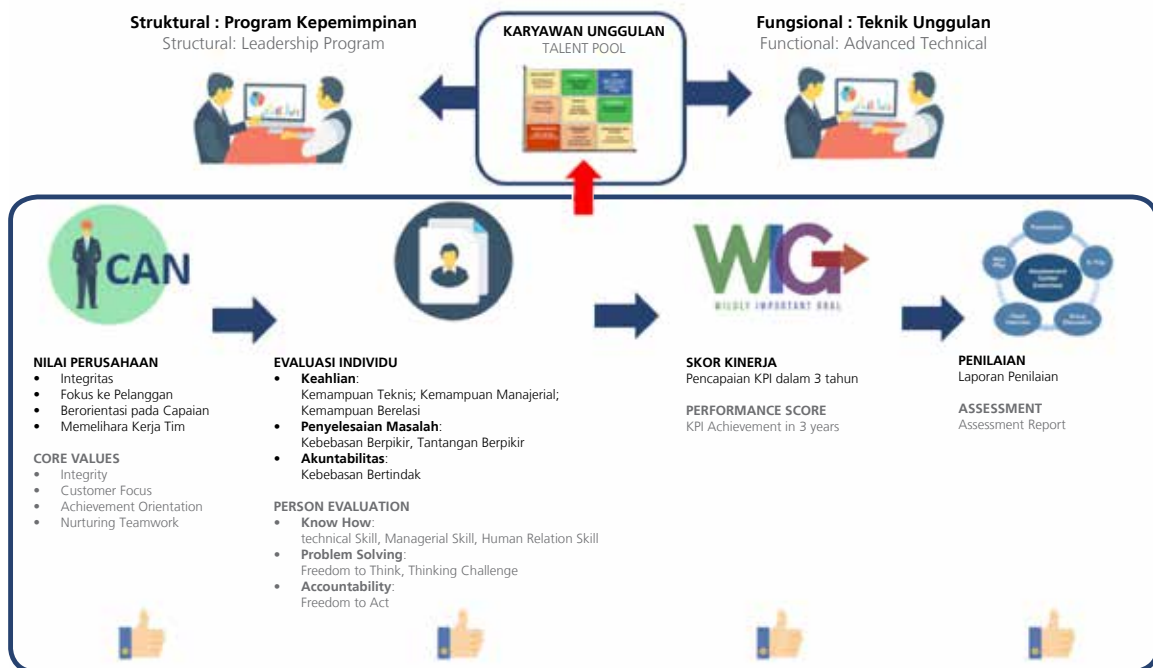
TALENT DEVELOPMENT PROGRAM FOR EXECUTIVES

Talent Development Program (TDP) is an employee development program that is designed to improve business and managerial skills. The program aims to establish and develop employees so that they can have the capabilities to address the challenges faced by PT MRT Jakarta.

Qualifications of participants in this program are:

- Division Head
- Department Head
- Senior Specialist / Senior Engineer
- Specialist / Engineer

Talent Development untuk Pengembangan Karir



Pada tahun 2017 ini beberapa program talent development untuk pengembangan karir sudah kami jalankan, berikut ini ada program-program tersebut:

1. Assessment untuk Talent Mapping

Kegiatan ini dilakukan untuk pemetaan kompetensi dengan menggunakan metode *assessment center* sehingga mendapatkan gambaran umum mengenai area kekuatan dan area pengembangan masing-masing peserta kemudian dilanjutkan juga dengan sesi *coaching & counseling* setelah dilakukannya *assessment center*

In 2017, there were several talent development programs for career development that have been implemented, namely:

1. Assessment for Talent Mapping

This activity is performed for competency mapping using assessment center method to get general idea on strength and development area of each participant and continued with coaching & counseling session after the assessment center was carried out if needed. Throughout 2017 there were 35 participants of officer

apabila dibutuhkan. Sepanjang tahun 2017 terdapat 35 peserta level *officer* dan 7 peserta level *senior officer* dengan rata-rata lama bekerja sudah 3 tahun.

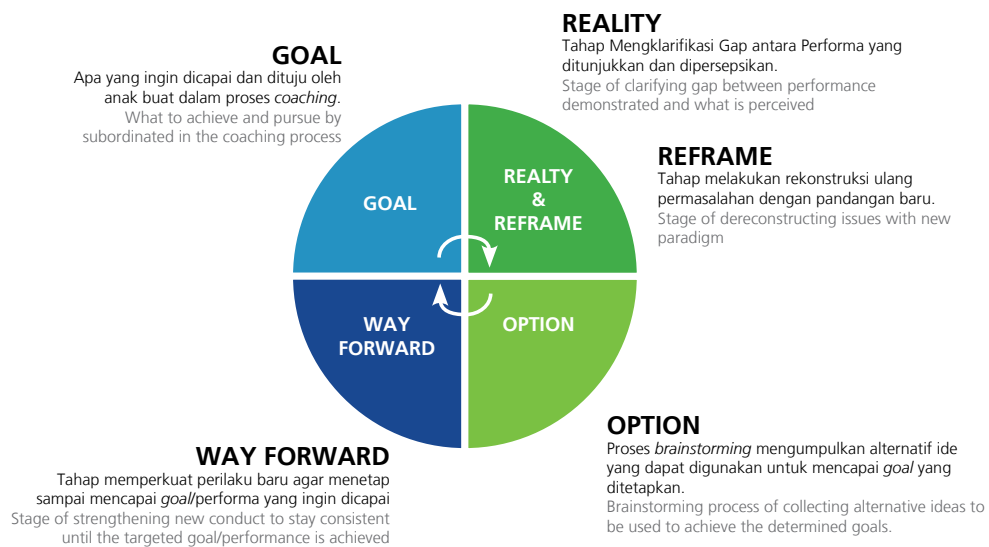
2. *Coaching & Counseling*

Coaching sebagai bentuk kemitraan bersama klien (*coachee*) untuk memaksimalkan potensi pribadi dan profesional yang dimilikinya dengan proses yang menstimulasi dan mengeksplorasi pemikiran dan proses kreatif (www.coachfederation.org). *Coaching* ini dimulai dengan membangun kesepakatan dan perencanaan akan *goal / target*. *Goal* tersebut dapat berupa kinerja, pengembangan, permasalahan yang perlu diselesaikan, pembuatan keputusan ataupun goal untuk menjalankan sesi *coaching*. *Coaching* di PT MRT Jakarta menggunakan Teknik *GRROW* (sumber: EXPERD)

level and 7 participants of senior officer level with the average working period of 3 years.

2. *Coaching & Counseling*

Coaching is a partnership with clients (*coachee*) to maximize their personal and professional potential through process that stimulates and explores creative thinking and processes (www.coachfederation.org). This coaching begins with building agreement and planning for goal/target. Goal can be in the form of performance, development, problems that need to be resolved, decision making or goal to run a coaching session. Coaching at PT MRT Jakarta is using GRROW Technique (source: EXPERD)



Counseling adalah proses pemberian dukungan oleh manajer untuk membantu seorang karyawan mengatasi masalah pribadi di tempat kerja atau masalah yang muncul akibat perubahan organisasi yang berdampak pada prestasi kerja. Dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan sebagai membimbing.

Counseling is a process of providing support by managers to help an employee in addressing personal issues at work or problems arising from organizational changes that impact work performance. In Indonesian language it can be translated as mentoring.

Total karyawan yang sudah di *coaching & counseling* oleh atasan sebanyak 57 orang karyawan dengan level 8 orang *Senior Management*, 10 orang *Middle Management*, 24 orang *Officer*, 15 orang *Senior Officer*. Setelah sesi ini kedua belah pihak membuat IDP (*Individual Development Program*) sebagai program individu masing-masing karyawan.

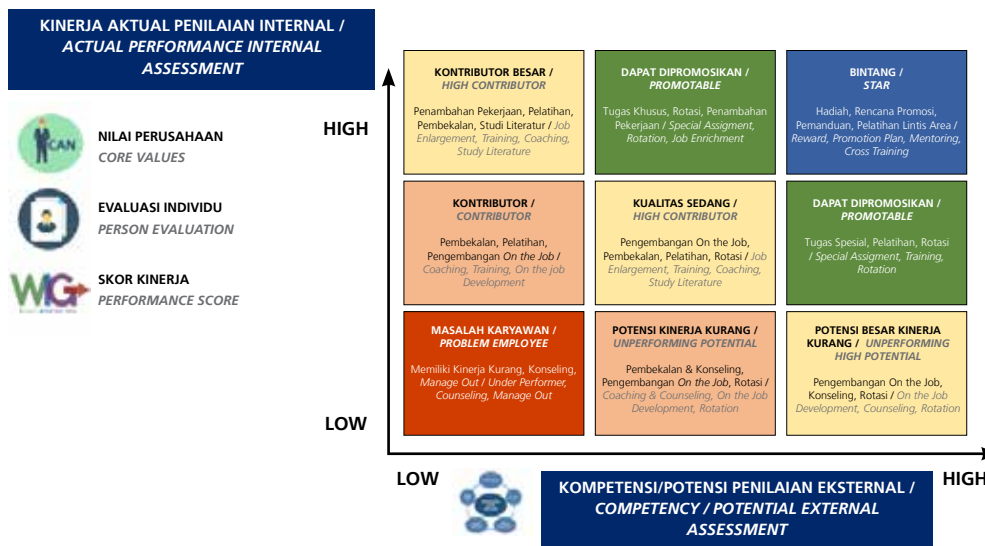
Total employees who have been participated in coaching & counseling by superiors were 57 people comprising of 8 people from Senior Management, 10 people from Middle Management, 24 people from Officer level, 15 from Senior Officers level. After this session, both parties create IDP (Individual Development Program) as individual programs of each employee.

3. Talent Pool

Nine Box Model (9 Box) adalah alat atau metode untuk menilai karyawan akan kontribusinya serta potensi yang bisa diberikan atau dikembangkan untuk Perseroan. 9 Box Model merupakan tabel dengan sumbu X berlabel *Actual Performance (Internal Assessment)* dan sumbu Y berlabel *Competency/ Potential (External Assessment)*. Dengan kata lain, sumbu X menggambarkan performa karyawan saat ini, apakah di bawah target, memenuhi target atau di atas target. Sedangkan sumbu Y mengidentifikasi potensi dan kompetensi pertumbuhan karyawan di dalam organisasi. 9 Box Model umumnya digunakan dalam *succession planning* (perencanaan suksesi) sebagai metode untuk mengevaluasi *talent pool* yang ada dan mengidentifikasi siapa saja yang berpotensi untuk menjadi pemimpin unit/bagian/divisi/perusahaan di masa mendatang. Ketika digunakan dalam perencanaan suksesi, sumbu X menilai *performance* (kinerja kepemimpinan) dan sumbu Y menilai *Leadership Competency*. Kombinasi dari sumbu X dan Y akan menentukan dimana seseorang akan ditempatkan di 9 Box Model. Dalam hal fungsi *coaching* dan *talent management*, peran 9 Box Model sangat penting. Organisasi dapat memfokuskan kepada siapa fokus pengembangan individu diberikan.

3. Talent Pool

Nine Box Model (9 Box) is a tool or method to assess employees for their contribution and potential to be contributed or developed for company. 9 Box Model is a table with X axis labeled Actual Performance (Internal Assessment) and Y axis labeled Competency/Potential (External Assessment). In other words, the X axis describes the current employee's performance, whether under the target, meeting the target or above the target. While, Y axis identifies potential and employee growth competencies within the organization. 9 Box Model is commonly used in succession planning as a method to evaluate existing talent pool and identifies who have the potency to become a unit/part /division/company leader in the future. When used in succession planning, X axes assess the performance (leadership performance) and Y axes assess the Leadership Competency. The combination of X and Y axes will determine where a person will be placed in 9 Box Model. In terms of coaching and talent management functions, the role of 9 Box Model is very important. The organizations can focus to whom individual development focus is given.



4. Leadership Camp

Leadership Camp adalah program pengembangan leadership yang dirancang untuk mengembangkan gap kompetensi *leader*. Peserta program ini adalah para leader (*Senior Management dan Middle Management*).

4. Leadership Camp

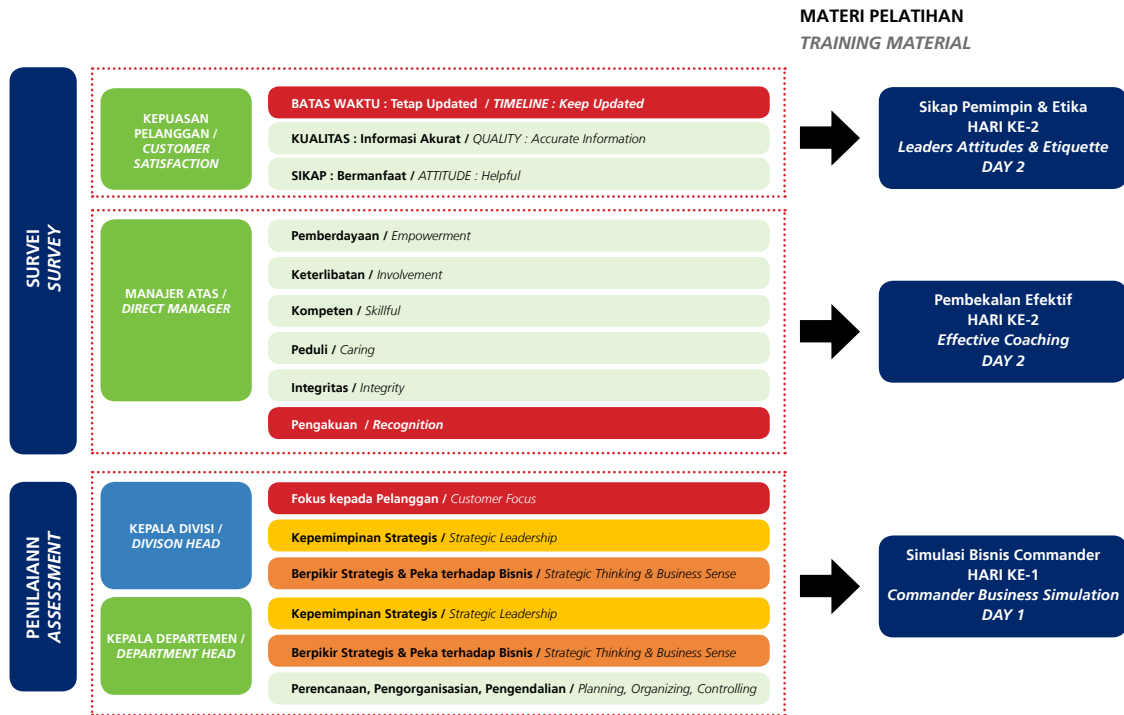
Leadership Camp is a leadership development program designed to develop a leader's competency gap. Participants of this program are leaders (Senior Management and Middle Management). Our Leadership

Leadership Camp kami laksanakan pada tanggal 31 Maret s.d 1 April 2017 di Hotel Padma Bandung bekerja sama dengan Konsultan EXPERD. Jumlah peserta sebanyak 25 orang.

Camp was held on March 31 until April 1st of 2017 at Hotel Padma Bandung which cooperate with EXPERD Consultant. The numbers of participants were 25 people.

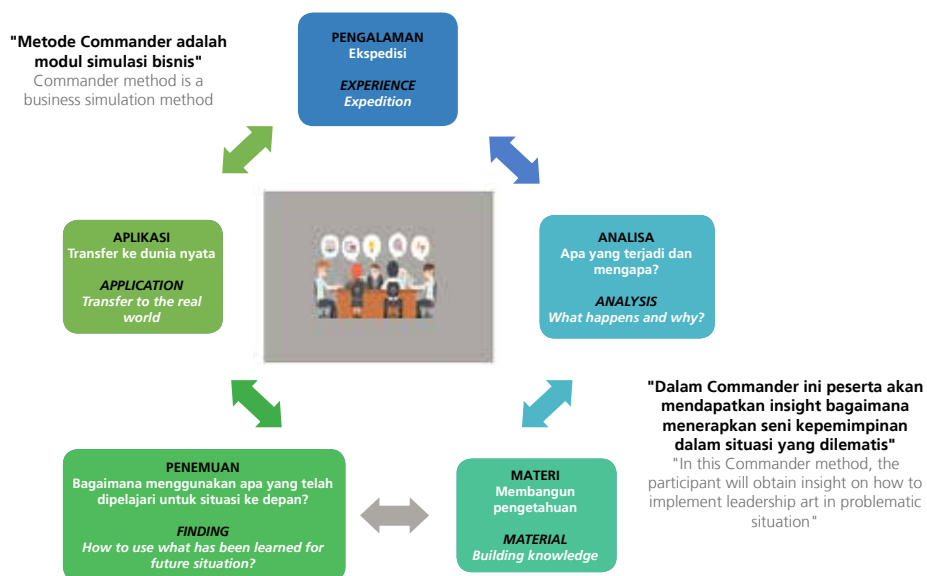
Dari hasil Survey internal PT MRT Jakarta dan hasil *Assesmet Competency* maka materi pelatihan yang diberikan berdasarkan hasil analisa di bawah ini.

From the internal survey of PT MRT Jakarta and Assessment Competency results, the training materials provided based on the following results of the analysis.



**Simulasi yang digunakan dalam Leadership Camp:
Metode Commander**

**Simulation used in Leadership Camp:
Commander Method**



Berikut ini adalah Rundown Leadership Camp**The following are Rundown of Leadership Camp**

Hari 1 / Day 1		
SESI/WAKTU / TIME	TOPIK / TOPIC	METODE /METHODS
08.30 - 12.00	I. People Leadership	<ul style="list-style-type: none"> Interactive Lecture Group Discussion Self-assessment Simulasi-Experiential Learning / Simulation -Experiential Learning
	II. People Leaders Value A. People Leaders Value Simulation	
12.00 - 13.00	ISHOMA / ISHOMA	
13.00 - 14.45	B. People Leaders Value Reflection Silega Commander Desbrief	<ul style="list-style-type: none"> Interactive Lecture Group Discussion
14.45 - 15.00	Coffe Break / Coffe Break	
15.00 - 17.00	C. People Leaders Value Enhancement Value Enhancement	<ul style="list-style-type: none"> Interactive Lecture Group Discussion Case Study
17.00 - 19.00	ISHOMA / ISHOMA	
19.00 - 21.00	III. People Leaders Skills A. People Leaders Skills Sharing Sesion Usulan Pembicara / Suggested Speaker : 1. Handry Satriago - CEO of General Electric Indonesia 2. Ahmad Yuniarto - ex-CEO Schlumberger Group 3. Hasnul Suhaimi - ex-CEO TELKOMSEL	<ul style="list-style-type: none"> Sharing Discussion

Hari 2 / Day 2		
SESI/WAKTU / TIME	TOPIK / TOPIC	METODE /METHODS
08.00 - 10.00	B. People Leaders Skills Enhancement : How to be an Impactful Coach	<ul style="list-style-type: none"> Interactive Lecture Group Discussion Case Study
10.00 - 10.15	Coffe Break	
10.15 - 12.00	(Lanjutan) / (continuation) B. People Leaders Skills Enhancement : How to be an Impactful Coach	<ul style="list-style-type: none"> Mini Lecture Case Study Group Discussion
12.00 - 13.00	ISHOMA / ISHOMA	
13.00 - 14.45	IV. People Leaders Attitudes & Etiquette A. People Leaders Attitudes & Etiquette Sharing Sesion B. People Leaders Attitudes & Etiquette Enhancement	<ul style="list-style-type: none"> Mini Lecture Film Analysis Case Study Simulation Drilling & Roleplay
14.45 - 15.00	Coffe Break	
15.00 - 16.30	(Lanjutan) / (continuation) People Leaders Attitudes & Etiquette	<ul style="list-style-type: none"> Case Study Group Discussion Drilling Roleplay
16.30 - 18.30	Break / Break	
18.30 - 20.00	Table Manner Practicing (Embedded with dinner time)	<ul style="list-style-type: none"> Experiential activity

REMUNERASI DAN *BENEFIT* BAGI KARYAWAN

Sebagai kelanjutan dari hasil *Job Grade* dan *Person Grade* maka disusunlah Sistem Remunerasi, dimana setiap karyawan tetap dalam periode 1 (satu) tahun akan menerima:

1. Direct Compensation

- Gaji Pokok diberikan setiap bulannya, selama 12 bulan.
- Tunjangan Hari Raya 1 (satu) kali Gaji Pokok.
- Tunjangan Pajak Penghasilan.
- Upah Lembur (untuk Golongan Tertentu)
- Tunjangan Cuti Tahunan 1 (satu) kali Gaji Pokok.
- Tunjangan Pendidikan 1 (satu) kali Gaji Pokok.
- Tunjangan Akhir Tahun 1 (satu) kali Gaji Pokok.
- Insentif Kinerja Tahunan.

2. Benefit

- Fasilitas kesehatan Karyawan & Direksi.
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
- Jaminan Sosial Hubungan Kerja diluar Jam Kerja (JSHK) Bumida.

3. Fasilitas.

- Employee Relations* (Futsal, *Mini Soccer* & Bulutangkis).
- Makan siang karyawan.
- Kartu parkir.
- Training.

Khusus kepada Dewan Komisaris dan Direksi, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta ditetapkan melalui Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pada tahun 2017, terdapat kenaikan beban gaji karyawan seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan, dengan persentase kenaikan gaji sebesar sebesar 74% dari jumlah Gaji tahun 2016 ke tahun 2017. Berikut terlampir grafik kenaikan Gaji karyawan selama 3 tahun terakhir.

EMPLOYEE REMUNERATION AND BENEFIT

The remuneration system was established as a follow-up of the Job Grade and Person Grade processes in which, within one year, permanent employees will receive:

1. Direct Compensation

- Basic Salary that is given every month, for 12 months
- Religious Holiday Allowance of 1 (one) time Basic Salary
- Income Tax Benefit
- Overtime wages (for Specific Grade)
- Annual Leave Benefit of 1 (one) time Salary
- Education Allowance of 1 (one) time Salary.
- End of Year Allowance of 1 (one) time Salary.
- Annual Performance Incentive.

2. Benefit

- Health facilities for Employees and Board of Directors.
- Financial Institution Pension Fund (DPLK).
- BPJS Employment and BPJS Health (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan).
- Social Security of Employment outside Working Hours (JSHK) Bumida.

3. Facilities

- Employee Relations (Futsal, *Mini Soccer* and Badminton).
- Lunch for employees.
- Parking card.
- Training.

In particular for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta, the remuneration is established pursuant to DKI Jakarta Governor Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines for the Determination of Remuneration for Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of the Regional-Owned Enterprises (BUMD).

In 2017 there was an increase in salary expense of employees due to the increasing number of employees, with the percentage of salary increase amounted to 74% of the total salary of 2016 to 2017. The following chart illustrates the increase in employee salary over the last 3 years.

Pada tahun 2017, total beban gaji yang dikeluarkan untuk karyawan sebesar Rp27.042.308.267. Angka ini mengalami kenaikan di bandingkan dengan total beban gaji yang dikeluarkan pada Tahun Buku 2016 yang mencapai sebesar Rp15.481.741.733.

In 2017, the total expense for employee salary was Rp27,042,308,267. This number was increasing/decreasing compared to total expense for employee salary in 2016 Fiscal Year which reached Rp15,481,741,733.

Jumlah Gaji Karyawan Tahun 2015-2017

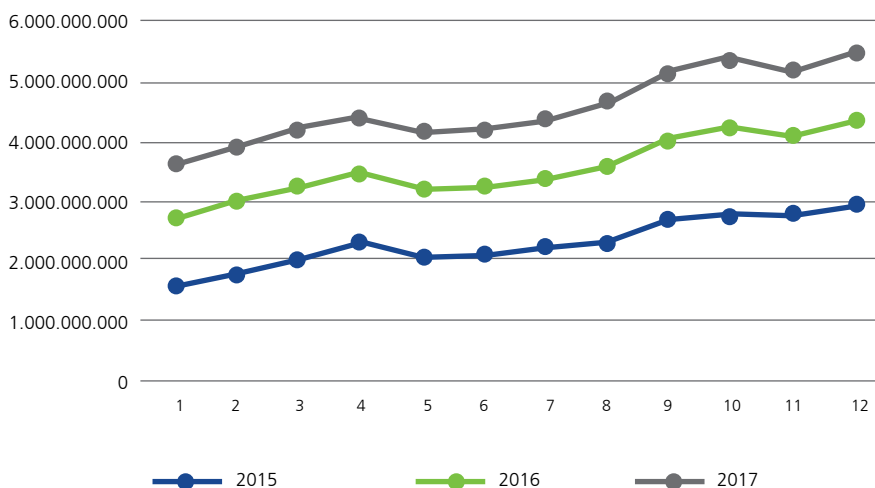
Total Employee Salary of 2015-2017

Tahun / Year	Jumlah Karyawan (orang) / Number of Employee (person)	Jumlah Gaji / Total Salary (Rp)
2015	92	12.390.590.774
2016	120	15.481.741.733
2017	288	27.042.308.267

Grafik Kenaikan Gaji karyawan selama 3 tahun terakhir

Chart of Increment of Employee salary over the last 3 years

Gaji Karyawan 2015 - 2017



Di samping gaji, PT MRT Jakarta memiliki kebijakan pemberian fasilitas kesehatan kepada karyawan, yaitu:

- Fasilitas kesehatan berkala meliputi fasilitas *Medical Check Up*.
- Fasilitas pengobatan yaitu jaminan penggantian biaya rawat inap di rumah sakit, rawat jalan setelah keluar dari rumah sakit, biaya persalinan, biaya perawatan gigi, penggantian kaca mata, alat bantu dengar, pemeriksaan lab dan pengobatan medis lainnya yang direkomendasikan dokter pasca rawat inap.

In addition to salary, PT MRT Jakarta has a policy to provide health facilities to the employees, namely:

- Periodic health facilities including Medical Check Up.
- Medication facilities that guarantee the reimbursement of costs for inpatient care in hospitals, outpatient care after discharge from the hospital, maternity, prescription glasses, hearing aids, laboratory tests and other medical treatments recommended by the doctors after hospitalization.

Di samping program asuransi kesehatan yang diberikan kepada karyawan dilakukan melalui program BPJS Kesehatan, PT MRT juga Jakarta memfasilitasi program kesehatan mencakup karyawan sendiri dan keluarga dari karyawan, dimana fasilitas kesehatan tersebut meliputi perawatan gigi, kacamata, rawat jalan, persalinan, dan rawat inap. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan proteksi dan biaya pertanggungans asuransi saat menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan di rumah sakit termasuk jaminan bagi karyawati dan istri karyawan yang menjalani persalinan.

Selengkapnya tentang program kesehatan bagi karyawan dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Promosi dan Kesempatan Kerja

Sebagai BUMD, PT MRT Jakarta memiliki tanggung jawab untuk menjadi *role model* bagi pembentukan kesempatan kerja yang luas kepada setiap karyawan yang berprestasi. PT MRT Jakarta tidak memiliki afiliasi terhadap Suku, Agama, Ras dan kepentingan golongan tertentu; dimana PT MRT Jakarta hanya tunduk terhadap pengelolaan organisasi dan usaha berlandaskan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, promosi dan kesempatan kerja juga diberikan kepada setiap karyawan berprestasi tanpa memandang jenis kelamin. Hal ini terlihat dari proporsi jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin seperti yang termaktub pada tabel di bawah.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin / Gender	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	212	73%	86	72.8%
Perempuan / Female	76	27%	35	27.12%
Jumlah / Total	288	100%	121	100.00%

In addition to health insurance program provided to the employees through the BPJS Kesehatan program, the Company facilitates other health program for each employee, including their family. The health facilities include dental care, glasses, outpatient care, childbirth and hospitalization. This facility aims to provide protection and cost of insurance coverage while undergoing medical examination or treatment in hospital, including guarantees for the female employee and the employee's wife who are in labor.

Detailed information about health programs for employees can be read under Corporate Social Responsibility on Employment, Health and Safety sub-chapter.

Promotion and Employment Opportunity

As a Regional-Owned Enterprise (BUMD), PT MRT Jakarta has a responsibility to be the role model for providing vast employment opportunities to every high-performing employee. PT MRT Jakarta has no affiliation with certain Ethnicity, Religion, Race and interests of certain groups; the Company is only subject to the organization and business management based on the applicable rules and regulations in Indonesia.

Furthermore, promotion and employment opportunity are also provided to every high-performing employee regardless of gender. This is evident from the proportion of the number of employees based on gender as contained in the table below.

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	212	73%	86	72.8%
Perempuan / Female	76	27%	35	27.12%
Jumlah / Total	288	100%	121	100.00%

EMPLOYEE RELATIONS DAN PEMBENTUKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT

Salah satu benefit yang diberikan kepada karyawan adalah *employee relations* berupa kegiatan di luar aktivitas bisnis PT MRT Jakarta. Manajemen memandang perlu bagi pengembangan bentuk-bentuk *employee relations* sebagai bagian dari penguatan soliditas *teamwork* antar personal karyawan yang kemudian akan berdampak positif terhadap pembentukan lingkungan kerja yang sehat. Kegiatan MRT, *Runner*, Futsal, Basket, Badminton, dll diharapkan mampu meningkatkan loyalitas karyawan terhadap PT MRT Jakarta; sekaligus membentuk tim kerja yang saling mengenal satu dengan lainnya.

EMPLOYEE RELATIONS AND CREATION OF A HEALTHY WORKING ENVIRONMENT

One of the benefits granted to employees is employee relations in the form of activities outside the Company's business. The management sees the need for the development of other forms of employee relations in order to strengthen inter-personal solidarity teamwork of employees, which afterward will have a positive impact on the formation of a healthy working environment. Activities of MRT, namely *Runner*, Futsal, Basket, Badminton, and so on, are expected to increase employee's loyalty toward the Company and to become a media to get to know each other in order to form a force task.

RENCANA KERJA TAHUN 2018

2018 WORK PLAN

No	Human Capital Aspect	Detail	Due Date
1.	Organization Development	Establish worksite organization structure for service period	April 2018
		Establish and widen employee grading system for worksite organization	April 2018
		Establish career path scheme, employee evaluation scheme for worksite organization	June 2018
2.	Talent Acquisition	Fulfill the structural / managerial position for worksite organization structure through internal & external recruitment	June 2018
		Fulfill all the technician / staff position for worksite organization structure	July 2018
3.	Training & development	Railway Orientation Program for New Trainees @ API Madiun	March – May 2018
		On the Job Training for Trainees in other institutions	January – July 2018
		Advanced Training by contractor & OMCJ	August 2018
		Certification by DJKA	October 2018
4.	Compensation & Benefit	Set up salary structure, allowance structure, benefit structure for worksite organization	May 2018
5	Industrial Relations	Set up contract scheme and official bond for Operation & Maintenance Team, especially trainees receiving education & OJT	March 2018

TEKNOLOGI INFORMASI MRT JAKARTA

Information Technology of
MRT Jakarta



Teknologi Informasi MRT Jakarta

Information Technology of MRT Jakarta



SEKILAS TENTANG SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN

Bidang usaha MRT yang luas dan memiliki jumlah unit kerja yang besar, membuat jaringan sistem Teknologi Informasi (TI) yang handal dan terpadu menjadi hal *urgent* yang harus dipenuhi. Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa di tengah pesatnya arus digitalisasi, Teknologi Informasi menjadi aspek penting dalam melaksanakan kegiatan bisnis, karena pemanfaatan TI yang optimal dapat memberikan efisiensi biaya dan operasional bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Pengembangan sistem TI Perseroan dilakukan dengan tujuan mengembangkan lingkungan kerja yang efisien, terintegrasi, akuntabel, transparan, serta dapat diandalkan. Sistem TI Perseroan bertugas untuk menyediakan sistem informasi yang optimal untuk mendukung bisnis Perusahaan. Sementara pada bagian layanan, TI diharapkan mampu mendorong level produktivitas dan efisiensi Perseroan. Selain itu, implementasi TI dalam perusahaan adalah dengan mendukung penerapan *paperless working area*, sehingga dapat meminimalisir risiko operasional usaha, dan menghadirkan sistem keamanan yang maksimal.

A GLANCE OF COMPANY INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

The extensive MRT's lines of business with large amount of business units that depend on reliable and integrated Information Technology (IT) system network is an urgent matter to be fulfilled. The Company is fully aware that amidst the rapid digitalization era, IT becomes an important aspect in conducting business activities, as an optimum IT utilization may provide cost and operational efficiency for the Company's business continuity. The Company's IT system development is conducted with an aim to develop an efficient, integrated, accountable, transparent, and reliable working environment. IT system in the Company functions to provide an optimal information system to support its business. Meanwhile, in the service area, the implementation of IT is expected to encourage productivity and efficiency level of the Company. In addition, IT implementation in the Company is conducted to support the application of paperless working area in order to minimize business operational risk and present a maximum security system.

REGULASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Pengelolaan Teknologi Informasi pada Perseroan telah dirumuskan dalam regulasi tersendiri yang dalam perumusannya telah disesuaikan dengan bidang usaha dan kebutuhan Perusahaan. Perseroan membagi regulasi terkait pengelolaan TI menjadi dua bagian; (1) regulasi tata kelola TI di internal Perusahaan, dan (2) regulasi rujukan tata kelola TI di internal Perusahaan. Adapun rincian regulasi keduanya adalah sebagai berikut:

Regulasi Tata Kelola TI Di Internal Perusahaan

Departemen TI memiliki kebijakan yang diterapkan di Perseroan untuk dapat memberikan informasi ataupun data yang lengkap, akurat, terkini, aman dan tepat waktu, guna mendukung pengelolaan bisnis yang mengedepankan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu, Departemen TI di tahun 2017 telah melakukan penyusunan dokumen kebijakan TI yang mana dokumen tersebut telah disahkan oleh Direksi dalam bentuk Peraturan Direksi Nomor 05 Tahun 2017 yaitu tentang pengelolaan Teknologi Informasi.

Regulasi Rujukan Tata Kelola TI Di Internal Perusahaan

Tata kelola Teknologi Informasi memiliki dasar rujukan baik dari internal maupun eksternal yang berasal dari peraturan hukum di bawah ini:

1. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada BUMD di lingkungan provinsi DKI Jakarta.
2. Keputusan Komisaris No. 004 Tahun 2003 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT MRT Jakarta.
3. Surat Edaran Kominfo No. 05/SE/M.Kominfo/07/2011 tentang penerapan tata kelola keamanan informasi bagi penyelenggara pelayanan publik.

REGULATION OF IT MANAGEMENT POLICY

IT management in the Company has been formulated in a separate regulation of which the formulation is in accordance with the Company's business and need. The Company divides the regulations related to IT management into two parts: (1) internal IT governance regulation, and (2) referred regulations for internal IT governance. Below is the details for both regulations:

Regulation of Internal IT Governance

IT department has established a policy applied in the Company to provide complete, accurate, updated, secure and timely information and data, to support business management that upholds GCG principles. Therefore, the Company's IT Department has arranged documents of IT policy in 2017 that have been validated by the Board of Directors through the Board of Directors Regulation No. 05 of 2017 on Information Technology management.

Referred Regulations for Internal IT Governance

IT governance has both internal and external references pursuant to the laws and regulations below:

1. Governor of DKI Jakarta Province Decision No. 96 of 2004 on implementation of Good Corporate Governance practice at Regional-Owned Enterprises in DKI Jakarta province.
2. Board of Commissioners Decisions No. 004 of 2003 on Code of Corporate Governance of PT MRT Jakarta.
3. Circular Letter of Ministry of Communication and Information No. 05/SE/M.Kominfo/07/2011 on implementation of information security management for public service provider.

PONDASI DASAR TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan memandang pondasi dasar sistem TI kedalam 3 (tiga) pilar utama: perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan *people (brainware)*.

a. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras TI seperti *notebook/PC, server, printer, network switch, access point, rewall, cabling, alat security, jaringan dan telekomunikasi lainnya*. Penyediaan perangkat keras harus memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan agar dapat menunjang produktivitas kerja.

b. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak atau *software* harus menjadikan keseluruhan sistem TI di Perusahaan berjalan sesuai dengan kebutuhan, diantaranya:

- Penyediaan aplikasi *custom/software* berbasis *web-based*, aplikasi *enterprise, online dashboard, sistem penyimpanan data, file sharing, dan back up data*.
- Penyediaan perlengkapan lisensi *software* seperti lisensi sistem operasi, lisensi *database*, lisensi *antivirus*, lisensi *Microsoft Office*, aplikasi surat elektronik, lisensi *networking*, dan lisensi *cloud* atau aplikasi lainnya yang menunjang kegiatan operasional karyawan.
- Konfigurasi *software* pada *networking hardware* untuk *setting up network* dan jaringan *internal/internet, WAN, LAN, koneksi VPN/interkoneksi kantor pusat dengan kantor cabang*.

c. *People (brainware)*

Sumber Daya Manusia yang memadai dari level teknis hingga manajemen.

IT BASIC FOUNDATIONS

The Company's basic foundation for its IT System is supported by 3 (three) main pillars, namely hardware, software, and people (brainware).

a. Hardware

IT hardware encompasses *notebook/PC, server, printer, network switch, access point, rewall, cabling, security tools, and other network and telecommunications*. Procurement of hardware must meet the specific requirements in order to support work productivity.

b. Software

Software should make the overall IT system in the Company to work according to the need of the Company, among others:

- Procurement of *web-based custom/software application, enterprise application, online dashboard, data saving system, file sharing, and back up data*.
- Procurement of software license such as *operation system software, database license, antivirus license, Microsoft Office license, email application, networking license, cloud license, and so on, that supports employees' operational activities*.
- Software configuration in hardware networking for *setting-up network and internal/internet network, WAN, LAN, VPN connection/interconnection between head office and branch office*.

c. People (brainware)

Adequate Human Resources, from technical to management levels.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI PADA 2017

ROAD MAP OF IT DEVELOPMENT IN 2017



JENIS KEGIATAN / TYPES OF ACTIVITIES:

- IT Planning & Service
- IT Software Development
- IT Services
- IT Operation Support

April / April 2017

- Terlibat dalam proses penyusunan *design* dan *development* CP101
- Terselainya proses implementasi Pembuatan SMS Gateway
- Involvement in designing and development processes of MAXIMO CP101
- Completion of SMS Gateway implementation process

Mei / May 2017

- Terselainya peremajaan Server berbasis Cloud
- Completion of Cloud-based Server rejuvenation

Juli / July 2017

- Terselainya proses migrasi Aplikasi existing korporasi ke Cloud Data Center
- Terselainya proses implementasi Penambahan Kapasitas Koneksi Internet
- Completion of migration process from the existing corporate Applications to Cloud Data Center
- Completion of Internet Connection Capacity Expansion process

Agustus / August 2017

- Terselainya pembuatan VPN Access MRTJ
- Completion of VPN Access MRTJ

September 2017

- Terselainya pembuatan konsep dan Design IMC (IT Monitoring Center)
- Terselainya perencanaan Integrasi jaringan Operasional dan Enterprise
- Terselainya proses implementasi peremajaan Perangkat Jaringan
- Terselainya proses implementasi Penguatan Sumber Listrik tambahan untuk kebutuhan perangkat (UPS)
- Terselainya proses penyusunan Dokumen TOR/KAK Pengadaan ERP System
- Tersedianya Monitoring tools untuk perangkat jaringan
- Terlaksananya proses upgrade Anti Virus
- Terselainya proses peremajaan perangkat kerja Kadiv dan Kadep
- Terselainya proses peremajaan Perangkat kerja fungsi Specialist
- Dilaksanakannya IT Security Assessment
- Terselainya proses penyusunan Dokumen TOR/KAK Maximo MMS System
- Completion of concept preparation and designing processes of IMC (IT Monitoring Center)
- Completion of integration planning for Operational and Enterprise networks
- Completion of Network Infrastructure rejuvenation process
- Completion of process to increase the capacity of additional source of electricity for the needs of UPS
- Completion of preparation process for TOR/KAK Document for the procurement of ERP System
- Availability of Monitoring tools for network infrastructure
- Implementation of Anti-Virus upgrading process
- Completion of rejuvenation process of work infrastructure for Head of Division and Head of Department
- Completion of rejuvenation process of work infrastructure for Specialist function
- Implementation of IT Security Assessment
- Completion of preparation process for TOR/KAK Document for Maximo MMS System

Oktober / October 2017

- Terlibat dalam proses pembuatan baseline untuk LMS (Learning Management System)
- Terselainya pembuatan aplikasi E-recruitment
- Terselainya pembuatan aplikasi IT Asset management
- Terselainya pembuatan aplikasi IT Trouble Ticket
- Terselainya pembuatan aplikasi PMO
- Terselainya proses implementasi peremajaan Wireless Device
- Involvement in the baseline preparation process for LMS (Learning Management System)
- Completion of E-recruitment application
- Completion of IT Asset Management application
- Completion of IT Trouble Ticket application
- Completion of implementation of Wireless Device rejuvenation process

November 2017

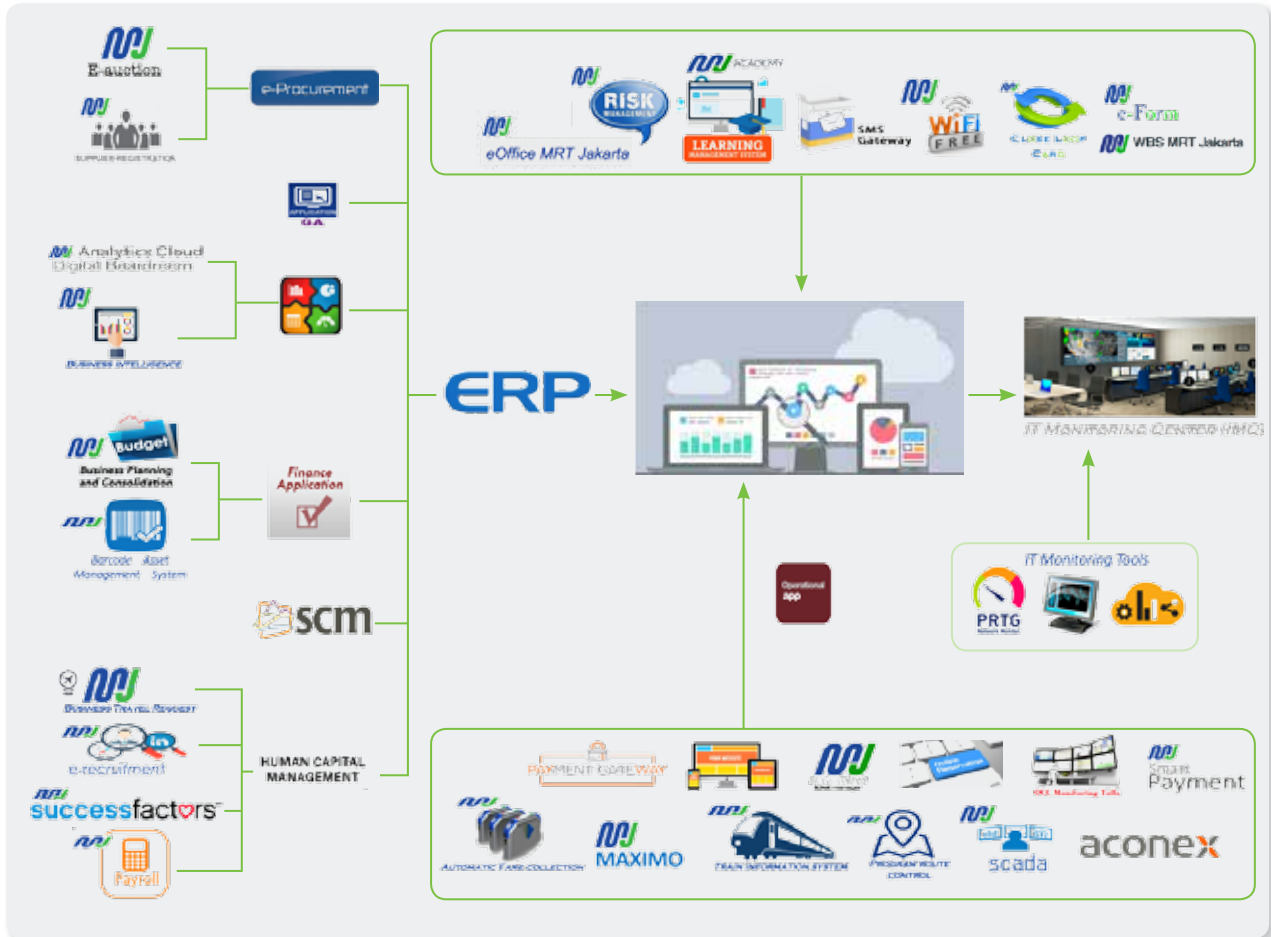
- Terselainya proses pembuatan konsep internal web dan e-form request
- Terselainya proses development share point 365
- Terselainya proses Peremajaan aplikasi eOffice
- Terselainya proses implementasi Penyusunan List Out Perangkat/Hardware dalam rangka persiapan Proses acceptance pekerjaan dari Direktorat konstruksi ke direktorat Keuangan
- Terlaksananya proses pengadaan ERP System (Pengadaan Ulang perlu dilakukan karena skor peserta di bawah *passing grade*)
- Completion of preparation process for internal web and e-form request concepts
- Completion of deployment share point 365 process
- Completion of e-Office application rejuvenation process
- Completion of preparation process of List Out Hardware in order to prepare the work acceptance process from construction directorate to finance directorate
- Implementation of ERP System procurement process (Procurement process needed to be carried out once more as the scores of participants were below the passing grade)

Desember / December 2017

- Terselainya pembuatan Master Plan IT untuk persiapan Operasional
- Terselainya pembuatan Road Map IT sampai tahun 2019
- Terselainya pembuatan flow SOP IT request dan IT Integrasi
- Terselainya proses pembuatan strategi migrasi exchange 365
- Terselainya pembuatan aplikasi BTR
- Terselainya perancangan Data model aplikasi Vendor management
- Terselainya proses peremajaan Windows Active Directory Server dan sinkronisasi Active Directory dengan Cloud (Azure)
- Terselainya proses implementasi POC storage untuk backup aplikasi Ramco
- Tersedianya perencanaan proses perpindahan Email dan Gmail enterprise ke Microsoft Exchange (Office 365)
- Completion of IT Master Plan for Operational preparation
- Completion of IT Road Map preparation up to 2019
- Completion of IT Request and IT integration SOP flow
- Completion of migration strategy of exchange 365
- Completion of BTR application
- Completion of data designing for Vendor management application model
- Completion of Windows Active Directory Server rejuvenation process and synchronization of Active Directory with Cloud (Azure)
- Completion of POC storage implementation process for Ramco application backup
- Availability of email relocation process, from Gmail enterprise to Microsoft Exchange (Office 365)

STRATEGI PENGELOLAAN TI

Strategi Pengelolaan berdasarkan RJPP, RKAP 2017, *Road map Department IT*, Sistem ERP dan Aplikasi IT berada di dalam 1 (satu) *window* (di-manage, *develop* dan dioperasikan oleh TI Divisi), seperti berikut:



IT MANAGEMENT STRATEGY

IT Management Strategy of the Company based on RJPP, RKAP 2017, Road Map IT Department, ERP System and IT Application is within 1 (one) window (managed, developed and operated by IT Division), as follows:

Adapun kelebihan MRTJ, antara lain:

- Mudah *me-manage* semua aplikasi,
- Merubah *culture* dari konvensional menjadi *Go Green* (dengan bantuan divisi lainnya) dengan cara digitalisasi,
- Mudah untuk melakukan proses *audit*, dan
- Mempermudah implementasi ISO 27001 (*Information Security Management*).

The strength of MRT Jakarta is as follows:

- Easy to manage all applications,
- Culture change, from conventional to *Go Green* concept (with the support of other divisions) through digitalization,
- Easy to conduct audit process, and
- Easy to implement the ISO 27001 (*Information Security Management*)

PRINSIP PENGELOLAAN SDM YANG DIMILIKI

Pengembangan karir berkaitan dengan penyusunan jalur karir yang merupakan urutan posisi (jabatan) sesuai dengan struktur organisasi. Sedangkan pengembangan kemampuan kerja adalah cara-cara kita untuk meningkatkan kemampuan karyawan baik secara informal maupun formal.

PRINCIPLES OF HR MANAGEMENT OF IT

Career development in the Company's IT Department is related to career path arrangement which is a tiered position according to the structure of organization. Meanwhile, work skill development is the Company's method to improve employees' ability, both informal and formal abilities.

Unit Kerja Teknologi Informasi memiliki kegiatan yang terbagi dalam beberapa jenis kegiatan:

- **IT Dept. Head**

Mengelola penyusunan IT *master plan*, implementasi pengembangan IT, pencapaian reliabilitas/kehandalan operasional, termasuk pemeliharaan, dan penyediaan layanan IT di Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan serta rencana strategis Perusahaan, untuk memastikan tersedianya sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi sehingga mampu mendukung kegiatan operasional bisnis dan pencapaian tujuan Perseroan.

- **IT Planning**

Melakukan perumusan IT *roadmap*, portfolio, dan arsitektur infrastruktur sistem informasi IT, perencanaan serta pengembangan, termasuk instalasi, penilaian kinerja, kapasitas, maupun *life cycle* infrastruktur sistem informasi, untuk memastikan tersedianya infrastruktur sistem informasi yang memadai dan terintegrasi dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan bisnis serta operasional Perseroan.

- **IT Services**

Melakukan *Supervise IT Service Activity*, penyusunan SLA, serta mengatur IT organisasi dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya tujuan pengembangan dan pelayanan IT yang telah ditetapkan.

- **IT Software Development**

Melakukan analisis terhadap perencanaan serta pengembangan sistem dan aplikasi yang terintegrasi, termasuk instalasi sistem dan aplikasi IT, juga penyediaan layanan/penanganan *problem* untuk memastikan tersedianya sistem dan aplikasi yang terintegrasi dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan bisnis serta operasional Perseroan.

- **IT Operation Support**

Melakukan Pemeliharaan Data, *supervise* aktivitas IT OSS, *supervise Cloud* Infrastruktur dan *Manage IT Development and Technology* dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan bisnis serta operasional Perseroan.

Information Technology Work Unit's activities are classified into:

- **IT Dept. Head**

Manages IT master plan formulation, IT development implementation, and operational reliability achievement, including maintenance and procurement of IT service in the Company to ensure the conformity with the needs of the Company and strategic plans as well as the availability of integrated information and technology system the is able to support business operations and achieve Company's objectives.

- **IT Planning**

Formulates IT road map, portfolio, and architecture of IT information system infrastructure, as well as IT planning and development, including installation, performance appraisal, capacity, and life cycle infrastructure of information system to ensure the availability of adequate and integrated information system infrastructure to support the flow of business and operational activities of the Company.

- **IT Services**

Supervises IT Service Activity, formulates SLA, and regulates IT organization and infrastructure to support the achievement of IT development and service objectives that have been stipulated.

- **IT Software Development**

Analyzes the integrated system and application planning and development, including installation of IT system and application, as well as the procurement of problem handling service to ensure the availability of integrated system and application to support business and operational activities of the Company.

- **IT Operation Support**

Carries out Data Maintenance, supervises IT OSS activities, supervises Cloud Infrastructure and manages IT Development and Technology to support sound implementation of business and operational activities of the Company.

BENTUK KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN TI 2017

Bentuk kebijakan pada pembangunan sistem diatur melalui Peraturan Direksi No.05 yang diatur pada Bab 4 (empat) mengenai Pengembangan Sistem. Pembangunan sistem dapat dilakukan dengan cara membeli perangkat lunak umum atau mengembangkan perangkat lunak yang dapat dilakukan secara *inhouse* maupun *outsource*. Kebijakan tersebut mengatur tim proyek, tahap pengembangan, jenis pengembangan, dan pemenuhan permintaan pengembangan perangkat lunak. Semaksimal mungkin pengembangan dilakukan secara *inhouse* dan memanfaatkan sumber daya internal yang ada.

Contohnya yaitu dalam rangka mendigitalisasikan *hard copy* dokumen di lingkungan perusahaan, dan meminimalisir penggunaan kertas, Departemen IT secara *in house* melakukan peremajaan aplikasi *e-Office* dan membangun aplikasi BTR (*Business Travel Request Form*). Selanjutnya, Departemen IT membuat kebijakan baru pada tahun 2017 yaitu membuat Peraturan Direksi tentang Pedoman Penggunaan Sistem Informasi *e-Office* di Lingkungan PT MRTJ agar seluruh karyawan menggunakan aplikasi tersebut secara konsisten.

Selain membuat kebijakan penggunaan sistem *e-Office*, Departemen IT juga menghimbau melalui Surat Edaran kepada seluruh karyawan dan Direksi yang ditandatangani oleh Direktur Utama sebagai komitmen *top management* bahwa seluruh korespondensi surat internal menggunakan *e-Office* secara penuh untuk proses surat internal, surat masuk dan surat keluar.

ANALISIS TUJUAN KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN TI

Tujuan diadakan kebijakan yang mengatur pengembangan TI yaitu untuk mencapai penyelesaian dan implementasi sistem baru secara digital yang tepat waktu, akurat dan efisien. Kebijakan mengatur pengembangan sistem sesuai dengan IT *best practice* sehingga memudahkan upaya untuk memastikan bahwa kontrol yang tepat telah dirancang dan diimplementasikan dalam sistem yang baru.

FORM OF IT POLICY AND DEVELOPMENT IN 2017

Policy on system development is regulated through Board of Directors Regulation No. 05 stipulated in Chapter 4 (four) on System Development. IT system development may be conducted by purchasing general software or developing software which is conducted internally (*in-house*) or externally (*outsource*). This policy regulates project team, development phase, types of development, and fulfillment of development request for software. *In-house* development is development as maximum as possible by utilizing the existing internal resources.

In the digitalization of *hard copy* document in the Company's environment and in minimizing paper use, for example, the Company's IT department internally renews the *e-Office* application and develops BTR (*Business Travel Request Form*) application. In 2017, IT Department formed new policy through Board of Directors Regulation on Guidelines for *e-Office* Information System Utilization in the Environment of PT MRTJ which encouraged all employees to utilize such application consistently.

In addition to forming policy regarding the use of *e-Office* system, IT Department also requested all employees of the Company including the Board of Directors, through Circular Letter signed by the President Director as commitment of *top management*, to fully use *e-Office* for internal letter correspondences, covering all the incoming and outgoing letters.

ANALYSIS OF IT POLICY AND DEVELOPMENT OBJECTIVE

Objective of forming policy regulating IT development is to achieve settlement and implementation of new digital system in an accurate and efficient manner. Such policy regulating system development is in accordance with IT *best practices*; hence, easing the effort to ensure that an accurate control has been designed and implemented in the new system.

AKTIVITAS PENGEMBANGAN TI

Penggunaan Teknologi Informasi yang maksimal berguna dalam mendukung ekspansi bisnis yang dijalankan. Untuk itu, pada tahun 2017, Perseroan melakukan beberapa aktivitas pengembangan Teknologi Informasi, di antaranya laporan pengembangan TI 2017, *IT Software Development*, *IT Services*, dan *IT Operation Support*.

Laporan Pengembangan TI 2017

Sepanjang tahun 2017, Laporan Pengembangan TI berhasil menyelesaikan *IT Planning & Service*, diantaranya:

- Pembuatan *Master Plan TI* untuk persiapan Operasional (Desember 2017),
- Pembuatan *Road Map TI* sampai Tahun 2019 (Desember 2017),
- Pembuatan konsep dan *Design IMC (IT Monitoring Center)* (September 2017),
- Proses penyusunan *design* dan *development maximo CP101* (April 2017),
- Pembuatan *flow SOP TI request* dan *TI integrasi* (Desember 2017),
- Proses pembuatan *baseline* untuk *LMS (Learning Management System)* (Oktober 2017),
- Proses pembuatan strategi migrasi *exchange 365* (Desember 2017), dan
- Perencanaan Integrasi jaringan Operasional dan *Enterprise* (September 2017).

IT Software Development

Sepanjang tahun 2017, *IT Software Development* berhasil menyelesaikan:

- Pembuatan Aplikasi *BTR* (Desember 2017),
- Pembuatan Aplikasi *E- recruitment* (Oktober 2017),
- Pembuatan Aplikasi *TI Asset management* (Oktober 2017),
- Pembuatan Aplikasi *TI Trouble Ticket* (Oktober 2017),
- Perancangan Data model Aplikasi *Vendor management* (Desember 2017),
- Pembuatan Aplikasi *PMO* (Oktober 2017),
- Proses pembuatan konsep internal *web* dan *e-form request* (November 2017),
- Proses *deployment share point 365* (November 2017),
- Proses Peremajaan Aplikasi *e-Office* (November 2017), dan
- Proses pembuatan data model vendor registrasi (Desember 2017).

IT DEVELOPMENT ACTIVITY

The optimum use of Information Technology is beneficial in supporting business expansion. Therefore, in 2017, the Company conducted several IT development activities, among others, the 2017 IT development report, *IT Software Development*, *IT Services*, and *IT Operation Support*.

IT Development Report in 2017

Throughout 2017, *IT Development Report* managed to complete *IT Planning & Service*, among others:

- Formulation of *IT Master Plan* to prepare for Operations (December 2017);
- Formulation of *IT Road Map* up until 2019 (December 2017);
- Formulation of *IMC (IT Monitoring Center)* concept and design (September 2017);
- Arrangement process of design and development of *maximo CP101* (April 2017);
- Formulation *SOP IT request flow* and *IT integration* (December 2017);
- Formulation process of *baseline* for *LMS (Learning Management System)* (October 2017);
- Formulation process of migration strategy of *exchange 365* (December 2017); and
- Integrated plan of *Operation and Enterprise network* (September 2017)

IT Software Development

Throughout 2017, *IT Software Development* managed to complete:

- *BTR Application* (December 2017);
- *E-recruitment Application* (October 2017);
- *IT Asset Management application* (October 2017)
- *IT Trouble Ticket Application* (October 2017);
- Design of data Application model for *Vendor Management* (December 2017)
- *PMO Application* (October 2017),
- internal *web* and *e-form request* (November 2017),
- Deployment of *share point 365* (November 2017);
- Renewal Process of *e-Office application* (November 2017), and
- Data model vendor registration (December 2017).

IT Services

Sepanjang tahun 2017, *IT Services* berhasil menyelesaikan:

- Peremajaan *Server* berbasis *Cloud* (Mei 2017),
- Pembuatan *VPN Access* MRTJ (Agustus 2017),
- Proses migrasi Aplikasi *existing* korporasi ke *Cloud Data Center* (Juli 2017),
- Proses peremajaan *Windows Active Directory Server* dan sinkronisasi *Active Directory* dengan *Cloud (Azure)* (Desember 2017),
- Proses implementasi peremajaan *Wireless Device* (Oktober 2017),
- Proses implementasi peremajaan Perangkat Jaringan (September 2017),
- Proses implementasi *POC storage* untuk *backup* aplikasi Ramco (Desember 2017),
- Proses implementasi Penambahan Kapasitas Koneksi Internet (Juli 2017),
- Proses implementasi Penyusunan *List Out Perangkat/Hardware* dalam rangka persiapan Proses *acceptance* pekerjaan dari Direktorat konstruksi ke direktorat Keuangan (November 2017),
- Proses implementasi Pembuatan *SMS Gateway* (April 2017), dan
- Proses implementasi Penguatan Sumber Listrik tambahan untuk kebutuhan perangkat (UPS) (September 2017).

IT Operation Support

Sepanjang tahun 2017, *IT Operation Support* berhasil menyelesaikan:

- Proses pengadaan ERP Sistem (Pengadaan Ulang perlu dilakukan dikarenakan skor peserta di bawah *passing grade*) (November 2017),
- *Monitoring tools* untuk perangkat jaringan (September 2017),
- Proses *upgrade* Antivirus (September 2017),
- Proses peremajaan perangkat kerja Kadiv dan Kadep (September 2017),
- Proses peremajaan Perangkat kerja fungsi *Specialist* (September 2017),
- *TI Security assessment* (September 2017), dan
- Perencanaan proses perpindahan *Email* dari *Gmail enterprise* ke *Microsoft Exchange (Office 365)* (Desember 2017).

IT Services

During 2017, *IT Services* managed to complete:

- Renewal of *Cloud-based Server* (May 2017);
- *MRTJ VPN Access* (August, 2017);
- Migration process of existing corporate Application to *Cloud Data Center* (July, 2017);
- Renewal process of *Windows Active Directory Server* and synchronization of *Active Directory* with *Cloud (Azure)* (December 2017);
- Renewal process of *Wireless Device* (October 2017);
- Renewal process of network tools (September 2017);
- Implementation process of *POC storage* to backup Ramco application (December 2017);
- Expansion of Internet Connection Capacity (July 2017);
- Arrangement of *List Out Hardware* to prepare work acceptance process from Construction Directorate to Finance Directorate (November 2017);
- *SMS Gateway* (April 2017); and
- Increasing the capacity of additional source of electricity for the needs of *UPS* (September 2017).

IT Operation Support

Throughout 2017, *IT Operation Support* managed to complete:

- Procurement of ERP System process (Procurement process needed to be carried out once more as the scores of participants were below the passing grade) (November 2017);
- *Monitoring tools* for network infrastructure (September 2017);
- Anti-virus upgrading process (September 2017)
- Renewal process of work infrastructure for Division Head and Department Head (September 2017);
- Renewal process of work infrastructure for Specialist function (September 2017);
- *IT Security Assessment* (September 2017); and
- Email relocation Process, from *Gmail enterprise* to *Microsoft Exchange (Office 365)* (December 2017).

INFRASTRUKTUR SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) OPERASIONAL

Untuk dapat menunjang kinerja operasional, Perusahaan secara bertahap mengembangkan infrastruktur sistem TI berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berfungsi sebagai sistem informasi. Pengembangan Sistem Portal perlu dikembangkan untuk mengintegrasikan seluruh sistem yang ada terutama mengintegrasikan akses *user/akun* sehingga setiap karyawan menggunakan 1 (satu) akun untuk semua aplikasi. Salah satunya dengan adanya *system Single Sign On* (SSO) yang terintegrasi dengan *Active Directory* yang telah dikembangkan pada tahun 2017.

INTEGRASI SISTEM ICT PERKERETAAPIAN (INDUSTRIAL SYSTEM) DENGAN SISTEM ERP OPERASIONAL (INFORMATION SYSTEM)

Untuk mendukung pengelolaan sistem *Information Communication Technology* (ICT) perkeretaapian atau *industrial system*, Perseroan mengintegrasikan sistem ICT perkeretaapian ke dalam operasional manajemen atau sistem informasi berbasis ERP. Perancangan, implementasi dan integrasi pada sistem tersebut dilakukan sebelum masa beroperasinya MRT Jakarta agar *output* yang didapat saat MRT Jakarta beroperasi dapat berjalan secara optimal. Integrasi antara *industrial system* dengan sistem informasi dilakukan agar data dan informasi yang berada di lapangan dapat memberikan laporan berupa *dashboard* yang akurat kepada *top level management* untuk dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

Pengembangan ERP yang terintegrasi dengan Sistem ICT perkeretaapian dilakukan dengan merencanakan pembangunan *Master Plan* IT yang melibatkan seluruh fungsi unit kerja yang terkait dalam mendukung persiapan operasional MRT. Dengan adanya *master plan* IT dapat menentukan sistem ERP yang akan implementasikan. Pada saat dilakukan pembangunan sistem ERP, sistem tersebut terintegrasi dengan sistem ICT Perkeretaapian, sehingga sistem tersebut sudah dapat terintegrasi antara Sistem ICT Perkeretaapian dengan Sistem ERP di saat pengoperasian MRT Jakarta pada tahun 2019.

INFRASTRUCTURE OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) SYSTEM OPERATIONS

To support operational performance, the Company gradually develops IT system infrastructure that is based on Enterprise Resource Planning (ERP) and functions as an information system. Portal System Development needs to be carried out to integrate all existing systems, especially integration of user's access/account so that each employee shall use 1 (one) account for all applications. One of which is by Single Sign On (SSO) system integrated with Active Directory which has been developed in 2017.

INTEGRATION OF RAILWAY ICT SYSTEM (INDUSTRIAL SYSTEM) WITH OPERATIONAL ERP SYSTEM (INFORMATION SYSTEM)

In supporting the management of railway Information Communication Technology (ICT) system or industrial system, the Company integrates railway ICT system into management operations or ERP-based information system. Designing, implementation and integration of such system is conducted before the operation of MRT Jakarta so that the output gained during MRT's operations can be optimal. Integration between industrial system and information system is conducted so that data and information in the field may provide report in the form of accurate dashboard for top level management to be used as an effective and efficient decision-making tools.

ERP development integrated with railway ICT System is conducted by planning to develop IT Master Plan that engages all related work units to support the preparation of MRT operations. IT master plan is expected to be able to determine ERP system to be implemented. At the time of constructing ERP system, it shall be integrated with Railway ICT system, so that the system can already be integrated at the time of MRT Jakarta operations in 2019.

INVESTASI DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai wujud komitmen pengembangan Teknologi Informasi, Perseroan telah berinvestasi dalam bidang Teknologi Informasi. Di bawah ini kami sajikan investasi Teknologi Informasi Perusahaan pada tahun 2017 dan perbandingannya dengan tahun 2016 dalam hal pengembangan bidang TI.

Investasi Teknologi Informasi Tahun 2017

Item	Jumlah / Total (Rp)
Perangkat Lunak / Software	311.609.734.00
Perangkat Penunjang Kerja / Work Supporting Instrument	2.000.052.080.00
Server & Infrastructure Networking	459.394.534.00
Jumlah / Total	2.771.056.338.00

INVESTMENT IN IT

As the realization of commitment to developing Information Technology, the Company has made several investments in the field of IT. The following table describes IT investment of the Company in 2017 and the comparison with that of 2016.

IT Investment in 2017

Investasi Teknologi Informasi PT MRT Jakarta

	2017 Rp	2016 Rp	Kenaikan (Penurunan) % / Increase (Decrease) %
Investasi Teknologi Informasi / IT Investment	2.771.056.338,00	648.102.459,00	327,56

IT Investment of PT MRT Jakarta

Adanya kenaikan investasi dipengaruhi oleh semakin bertambahnya tenaga kerja Perseroan sehingga kebutuhan IT servis semakin bertambah diantara kebutuhan *bandwidth*, aplikasi, *software*, dan penggantian dan penambahan perangkat infrastruktur/*hardware* untuk menunjang kegiatan operasional karyawan dan membantu korporasi dalam memanfaatkan Teknologi informasi sehingga dapat memberikan efektifitas dan efisiensi dalam segala aspek bisnis.

Increase in investment is affected by the increase of workforce in the Company; hence, the need of IT service also increases. Such needs are, among others, bandwidth, application, software, and replacement and addition of infrastructure/hardware tools to support employees operations and assist corporate in utilizing Information Technology to provide efficiency and effectiveness in all business aspect.

PROYEKSI DAN REALISASI PENGEMBANGAN TI 2017

Target pengembangan sistem TI pada tahun 2017 memiliki target 100% yang diukur melalui sistem KPI (*key performance indicator*). Pembagian tugas dan peran kepada masing-masing karyawan dicantumkan dalam KPI IT 2017 berdasarkan *job desc* dan posisi mereka masing-masing. Total realisasi Departemen TI berdasarkan hasil rata-rata pencapaian target yang dimiliki oleh karyawan yaitu sebesar 100,694% sehubungan dengan beberapa KPI berhasil mencapai *over target* 110%.

PROJECT AND REALIZATION OF IT DEVELOPMENT IN 2017

IT system development target in 2017 is 100% measured by KPI (Key Performance Indicator) system. Division of duties and roles to each employee is contained in KPI IT 2017 based on their job description and position of respective employees. Total realization of IT Department based on average results of target achievement of employees reached 100.694% as several employees managed to exceed the set KPI by 110% (over target).

EVALUASI AKTIVITAS PENGEMBANGAN 2017

Pada tahun 2017, Departemen TI berhasil memenuhi kebutuhan TI untuk seluruh karyawan dan kebutuhan konsep untuk persiapan integrasi sistem pada sistem operasional dengan *enterprise* di lingkungan Perseroan. Kebutuhan support dan pengembangan yang telah dilakukan pada tahun 2017 berdasarkan *TI Master Plan* yang difokuskan untuk persiapan operasi Perusahaan. Bertambahnya jumlah karyawan secara *massive*, Departemen TI juga berhasil melakukan perejamaan aplikasi dan perangkat untuk mendukung berlangsungnya kebutuhan operasional tersebut.

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2018

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa transportasi publik terdepan, PT MRT Jakarta terus bergerak melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan komitmen mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk itu, guna mendukung pengembangan bisnis di tahun 2017, Perseroan telah merancang dan menetapkan rencana pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang akan direalisasikan di tahun 2018 Selain itu, Perseroan juga akan melanjutkan program pengembangan perangkat Teknologi Informasi tahun 2017 yang tertunda atau belum sempat direalisasikan sepenuhnya.

Adapun target pengembangan Teknologi Informasi di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Penyelesaian Implementasi *ERP System* di tahun 2018,
- Integrasi semua Aplikasi yang Operasional dan non Operasional yang dimiliki oleh MRTJ ke dalam *ERP System*,
- Peningkatan Keamanan jaringan dengan penambahan Infrastruktur *Firewall* dan *Web Application Firewall*,
- Peningkatan Sumber tenaga Listrik tambahan (UPS),
- Perpindahan *Email* korporasi dari *Gsuite* ke *Microsoft Exchange*,
- Implementasi *SharePoint* dan *Internal Social Media*,
- Implementasi *internal web service*,
- Penyediaan Koneksi untuk *Site* baru dan *Workshop/Depo*,
- Penyediaan *Cloud Backup System*,
- Pembangunan *IT Monitoring Center (IMC)*,

EVALUATION OF DEVELOPMENT ACTIVITY IN 2017

In 2017, IT Department managed to meet IT needs for all employees and concept needs for the preparation of system integration within the operational system and enterprise at the Company. The need of support and development that was conducted in 2017 based on *IT Master Plan* was focused on preparing the Company's preparation for operations. Massive increase of the number of employees drive IT Department to rejuvenate applications and infrastructures to support continuity of such operation needs.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2018

As a leading company engaging in the procurement of public transportation service, PT MRT Jakarta always innovates according to public need with commitment to encouraging the growth of domestic economy. Therefore to support business development in 2017, the Company designs and stipulates IT development plan to be realized in 2018. In addition, the Company shall continue the IT infrastructure development program that has been carried out in 2017 but was delayed or was not fully realized during the year.

The targets of IT development in 2018 are as follows:

- Completion of *ERP System* Implementation in 2018;
- Integration of all Operational and Non-Operational Applications owned by MRTJ into *ERP System*;
- Network safety improvement by adding *Firewall* and *Web Application Firewall* infrastructures;
- Expansion of additional power source capacity (UPS);
- Transfer of corporate *Email* from *Gsuite* to *Microsoft Exchange*;
- Implementation of *SharePoint* and *Internal Social Media*;
- Implementation of *internal web service*;
- Procurement Connection for new site and *Workshop/Depot*
- Procurement of *Cloud Backup System*;
- Construction of *IT Monitoring Center (IMC)*;

- Penyusunan *Roadmap to ISO27001*, dan
- Penyusunan konsep *Manage Service* untuk *support* peralatan penunjang kerja dan infrastruktur korporasi dan operasional.

PROYEKSI DAN VISI KE DEPAN

Di tengah arus digitalisasi yang deras, kelangsungan proses bisnis Perseroan salah satunya ditentukan oleh kapabilitas Teknologi Informasi, terutama dalam membangun sistem atau alat pada *knowledge management* yang meliputi pengelolaan SDM untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kolaborasi antara SDM yang berkualitas dengan pengelolaan TI yang mumpuni dapat melahirkan *output* yang optimal. Oleh karena itu, Departemen TI bertanggung jawab dalam membangun *knowledge management system/tool* yang akan menjadi tempat sumber informasi digital dan pertukaran informasi; dimana hal ini akan menjadi sebuah pedoman dan aset yang berharga bagi Perseroan.

- Formulation of *Roadmap to ISO 27001*; and
- Designation of *Manage Service* concept to improve work support equipment and corporate and operational infrastructure.

FUTURE PROJECTION AND VISION

Amidst strong digitalization era, the sustainability of Company's business process shall be determined by its IT capability, especially in building a system or device regarding knowledge management, which include HR management in order to achieve the expected result. Collaboration between qualified HR with adequate IT management can generate an optimum output. Therefore, IT Department is responsible for developing knowledge management system/tool so as to become the source of digital information and information exchange where it shall become a valuable guideline and asset for the Company.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi kepemilikan PT MRT Jakarta per 31 Desember 2017 mengalami perubahan dengan penambahan setoran modal dari Pemprov DKI Jakarta dengan total senilai Rp1.762.929.000.000 dengan rincian Rp149.000.000 berdasarkan Berita Acara RUPS No 54 Tanggal 30 Maret 2017 dan Rp 1.613.929.000.000 berdasarkan Berita Acara RUPS No 23 Tanggal 12 Desember 2017.

The ownership composition of PT MRT Jakarta as of December 31, 2017 has changed with the addition of capital injection from the Provincial Government of DKI Jakarta amounting to Rp1,762,929,000,000 with details of Rp149,000,000 based on AGMS Minutes No. 54 dated March 30, 2017 and Rp1,613,929,000,000 based on Minutes of GMS No. 23 on December 12, 2017.

Pemegang Saham/ Shareholder	Nominal (Rp)	Persentase / Percentage
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta / DKI Jakarta Provincial Government	5.721.307.000.000	99,99%
PD Pasar Jaya	500.000.000	0,01%

PT MRT Jakarta tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Seluruh kepemilikan saham sesuai dengan tabel dan diagram di atas.

PT MRT Jakarta does not have a policy regarding Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP). The entire ownership of shares is in accordance with the table and diagram above.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham PT MRT Jakarta oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Table below describes the transparency of PT MRT Jakarta's shares ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jabatan / Position	Nama / Name	Kepemilikan Saham PT MRT Jakarta / Share Ownership of PT MRT Jakarta
Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Erry Riyana Hardjapamekas	Nihil / Nil
Komisaris / Commissioner	Rukijo	Nihil / Nil
Komisaris / Commissioner	Yusmada Faizal	Nihil / Nil
Komisaris / Commissioner	Prasetyo Boeditjahjono	Nihil / Nil
Direktur Utama / President Director	William P. Sabandar	Nihil / Nil
Direktur Konstruksi / Construction Director	Silvia Halim	Nihil / Nil
Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director	Agung Wicaksono	Nihil / Nil
Direktur Keuangan dan Administrasi/ Finance and Administration Director	Tuhayat	Nihil / Nil

Struktur Grup dan Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ Entitas *Joint Venture*

Structure of the Group and Subsidiaries/ Associates/ Joint Venture Entities

Hingga tanggal 31 Desember 2017 maupun tanggal disampaikan data/informasi ini PT MRT Jakarta tidak memiliki atau tergabung dalam suatu kelompok/grup usaha. PT MRT Jakarta juga tidak memiliki Entitas Anak Usaha, perusahaan *Joint Venture*, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi.

As of December 31, 2017 and the delivery date of this data/information, PT MRT Jakarta neither has nor is incorporated into a business group. Moreover, PT MRT Jakarta does not have Subsidiaries, Joint Venture Entities, Associated Companies and Related Entities.

Kronologis Penerbitan Saham dan Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Shares Listing and Other Securities Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2017 maupun tanggal disampaikan data/informasi ini PT MRT Jakarta tidak tercatat sebagai perusahaan publik, perusahaan yang telah melakukan penawaran umum, pencatatan efek dalam bentuk apapun dan perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki aktivitas pasar modal.

As of December 31, 2017 and the delivery date of this data/information, PT MRT Jakarta is not listed as a public company, a company that has conducted public offering, securities listing of any kind, and a company listed in Indonesia Stock Exchange. Hence the Company does not carry out any capital market activities.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik / Public Accountant

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm ERNST & YOUNG (EY) PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone	Indonesia Stock Exchange Buliding Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Laporan Keuangan / Financial Statements Audit • Audit Kepatuhan terhadap perturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations audit • Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal / Compliance with internal control audit
Biaya / Fee	Rp508.800.000,00
Periode Penugasan / Period of Assignment	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (Periode Audit) 21 November 2017 s/d 14 Maret 2018 (Periode Waktu Pekerjaan EY) / The year ended on 31 December 2017 (Audit Period) of 21 November 2017 until 14 March 2018 (EY Work Period)
Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	RUPS Tahunan, tanggal 30 Maret 2017, sebagaimana tercantum dalam akte nomor. 54 Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH / Annual GMS dated March 30, 2017, as contained in Deed No. 54, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito, Notary

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partners	
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone	Capital Place, Level 36 & 37 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12710,Indonesia T. +622125557800 F. +622125557899
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Memberikan pendampingan hukum kepada MRTJ untuk memitigasi timbulnya permasalahan hukum serta menyelesaikan potensi masalah hukum yang sedang dan/ atau akan dihadapi oleh MRTJ dalam pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. / Provide legal assistance for MRTJ to mitigate any occurring legal issue, as well as the settlement which is currently and/or going to be faced by MRTJ in executing Mass Rapid Transit Jakarta Project
Biaya / Fee	Rp1.613.131.714 (Jumlah tersebut adalah realisasi atas jasa konsultan hukum selama tahun 2017) / The amount is the realization of legal consultant services during 2017)
Periode Penugasan / Period of Assignment	9 Februari 2017-8 Februari 2018 / February 9, 2017 – February 8, 2018
Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	Proposal Penawaran Jasa Hukum Nomor 0515/02/02/03/17 tanggal 17 Maret 2017 / Proposal of Legal Service No. 0515/02/02/03/17 dated March 17 2017

Notaris / Notary

Kantor Notaris & PPAT Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia, T. +62217244650, 7392801, 7209542, 7209645 F.+62217265090
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	<p>a. Membuat akta-akta yang diperlukan oleh MRTJ, termasuk namun tidak terbatas pada Akta Berita Acara RUPS dan/atau Akta Pernyataan Keputusan RUPS, melegalisir dokumen-dokumen, dan mengakta-notariskan perjanjian-perjanjian yang menurut perundang-undangan perlu diakta-notariskan;</p> <p>b. identifikasi atas data-data yang diperlukan sesuai dengan tugas yang diberikan dan data pendukung lainnya yang terkait;</p> <p>c. melaksanakan rapat dengan Pengguna Jasa dalam rangka Pengumpulan Data;</p> <p>d. menghadiri rapat-rapat apabila diperlukan dan menindaklanjuti hasil rapat/koordinasi dengan Pengguna Jasa;</p> <p>e. Dalam hal melakukan legalisir dan pengakta-notariskan perjanjian, melakukan pengecekan keabsahan dokumen dan kewenangan pihak-pihak yang akan melakukan perbuatan hukum berdasarkan data yang dikumpulkan;</p> <p>f. membuat skenario RUPS apabila diminta oleh Pengguna Jasa serta melakukan legal review terhadap agenda RUPS yang akan dilaksanakan.</p> <p>a. Draw-up necessary deeds for MRTJ, including but not limited to Deed of GMS Minutes of Meeting and/or GMS Resolutions, document legalization, and notarial deed of agreement which needs to be the in form of notarial deed;</p> <p>b. Identify necessary data pursuant to the assigned duties as well as other related supporting data;</p> <p>c. Hold meeting with Service User in regard to Data Collection;</p> <p>d. Attend meetings, if necessary, and follow-up the results of meeting/coordination with Service User.</p> <p>e. Examine document validity and authority of parties in legal matters based on collected data in conducting legalization and drawing-up notarial deed;</p> <p>f. Create GMS scenario if requested by Service User as well as conducting legal review of all GMS agenda to be held.</p>
Biaya / Fee	Rp 33.550.000 (Jumlah tersebut atas realisasi selama tahun 2017) / The amount is the realization during 2017)
Periode Penugasan / Period of Assignment	28 Februari 2017-27 Februari 2018 / February 28, 2017-February 27, 2018
Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Perintah Kerja dan Addendum Pertama Nomor 004/DIR-MRT/SPK-NTRS/II/2016 tertanggal 16 Februari 2016 dan 28 Februari 2017 / Assignment Letter and First Addendum No. 004/DIR-MRT/SPK-NTRS/II/2016 dated February 16, 2016 and February 28, 2017

Daftar Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang/Kantor Perwakilan/Kantor Jaringan Kerja

Address of Subsidiary and/or Branch/Representative/Network Office

PT MRT Jakarta belum memiliki entitas anak dan tidak memiliki kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Alamat PT MRT Jakarta terdapat pada kantor pusat dan kantor proyek yang telah dicantumkan pada bagian "identitas profil perusahaan" di awal.

PT MRT Jakarta does not have subsidiaries yet and does not have branch offices and/or representative offices. PT MRT Jakarta's addresses are at its head office and project office stated on "the initial discussion of corporate identity".

Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company Website

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja secara transparan dan akuntabel, Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan lainnya melalui <http://www.jakartamrt.co.id>.

As a Company committed to conducting a transparent and accountable performance, the Company provides information accessible by all investors or other stakeholders through its website at <http://www.jakartamrt.co.id>.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Education and/or Training Activities

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris 2017

Di tahun 2017, tidak terdapat pelatihan bagi Dewan Komisaris Perusahaan.

Education and / or Training for Board of Commissioners in 2017

In 2017, there was no training for the Board of Commissioners of the Company.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi 2017

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 008 Tahun 2016 dan Nomor 072-1 Tahun 2016, PT MRT Jakarta memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam mendukung tugas-tugas pengelolaan serta penguatan sistem fundamental usaha Perusahaan dalam rangka membangun karakter bisnis yang lebih baik.

Board of Directors Education and/or Training in 2017

Pursuant to Joint Decision Letter of Board of Commissioners and Board of Directors No. 008 of 2016 and No. 072-1 of 2016, PT MRT Jakarta provides opportunity to the Board of Directors to attend education and/or training activities relevant to the business dynamics and challenges. This aims to improve the Board of Directors' competence in supporting their management duties and provide suggestion as well as basic system of the Company's business in order to develop a better business character.

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain:

Education and/or training activities during 2017, namely:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Training Theme	Tanggal Pelatihan / Date	Lokasi Pelatihan / Location	Durasi Pelatihan / Duration	Biaya Pelatihan / Cost of Training
Agung Wicaksono	Direktur Operasi & Pemeliharaan / Operation & Maintenance Director	Site Visit & Benchmarking	Sistem ERP / ERP System	17-21 Juni 2017 / June 17-21, 2017	Brisbane & Melbourne	3 Hari / Days	-
Agung Wicaksono	Direktur Operasi & Pemeliharaan / Operation & Maintenance Director	Conference	Conference Asia Pacific Rail 2017	19-22 Maret 2017 / March 19-22, 2017	Hong Kong	2 Hari / Days	-
Agung Wicaksono	Direktur Operasi & Pemeliharaan / Operation & Maintenance Director	Conference	Railway Executive Programme (REP)	23-29 April 2017 / April 23-29, 2017	Hong Kong	5 Hari / Days	-
Agung Wicaksono	Direktur Operasi & Pemeliharaan / Operation & Maintenance Director	Conference	Rail Transit Excellence Community Forum	29 Oktober – 2 November 2017 / October 29 – November 2, 2017	Hong Kong	3 Hari / Days	-

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Training Theme	Tanggal Pelatihan / Date	Lokasi Pelatihan / Location	Durasi Pelatihan / Duration	Biaya Pelatihan / Cost of Training
Agung Wicaksono	Direktur Operasi & Pemeliharaan / Operation & Maintenance Director	Site Visit & Benchmarking	Penyusunan Masterplan dan Panduan Teknis Interkoneksi Kawasan Transit Terpadu / Masterplan Arrangement and Technical Manual of Interconnected Integrated Transit Area	29 November – 1 Desember 2017 / November 29 – December 1, 2017	Singapore	1 Hari / Days	-
Tuhyat	Direktur Keuangan & Administrasi / Finance & Administration Director	Benchmarking	Sistem ERP / ERP System	3-11 Juni 2017 / June 3-11, 2017	London, German, Italia	7 Hari / Days	-
Tuhyat	Direktur Keuangan & Administrasi / Finance & Administration Director	Conference	International Conference (Sidney) 2017 & Melbourne On Site Learning	26-29 Juni 2017 / June 26-29, 2017	Australia	2 Hari / Days	-
Tuhyat	Direktur Keuangan & Administrasi / Finance & Administration Director	Workshop	Workshop & HUT IAI Ke-60	14-15 Desember 2017 / December 14-15, 2017	Semarang	2 Hari / Days	82.500.000
William P. Sabandar	Direktur Utama / President Director	Seminar	Urban Railway Construction for Economic Development	1-2 September 2017 / September 1-2, 2017	Makassar	2 Hari / Days	-
William P. Sabandar	Direktur Utama / President Director	Conference	Railway Professional Programme – Asset Management	25-28 Mei 2017 / May 25-28, 2017	Hong Kong & China	3 Hari / Days	-
Silvia Halim	Direktur Konstruksi / Construction Director	FAT	3D Virtual Reality Review Mock-Up Rolling Stock	19-22 Januari 2017 / January 19-22	Japan	2 Hari / Days	-
Silvia Halim	Direktur Konstruksi / Construction Director	FAI	First Article Inspection No.4 Rolling Stock	17-20 Desember 2017 / December 17-20, 2017	Japan	2 Hari / Days	-

Sebagian besar dari program yang diikuti oleh Direksi pada tahun 2017 tidak secara khusus dalam bentuk program training dikarenakan pada level eksekutif bentuk pengembangan yang lebih relevan adalah dalam bentuk membangun *networking* dan *knowledge sharing* antar profesional di level eksekutif. Adapun data terkait nilai investasi berupa biaya kegiatan, sebagian besar program pengembangan pada level eksekutif merupakan program tidak berbayar sehingga tidak tersedia data yang mendukung.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Di bawah Dewan Komisaris 2017

Di tahun 2017, tidak terdapat pelatihan bagi Komite Di bawah Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2017

PT MRT Jakarta memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk dapat mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi serta pembaharuan informasi di bidang pasar modal, kepatuhan, hubungan *investor*, aktivitas kehumasan dan lain sebagainya.

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain:

Most of the programs attended by the Board of Directors in 2017 are not specifically in the form of training programs because at the executive level, the more relevant form of development is building networking and knowledge sharing among professionals at the executive level. The data related to the investment value is in the form of activity costs. Most of the development program at the executive level is unbudgeted program so that there is no data that support it.

Education and/or Training for Committees under the Board of Commissioners in 2017

In 2017, there was no training for the Committees under the Board of Commissioners of the Company.

Education and/or Training for Company's Secretary in 2017

PT MRT Jakarta provides opportunity to the Corporate Secretary to attend education and/or training activities to improve the competence and obtain information updates in the field of capital market, compliance, investor relation, human resource activities, and so on.

Educational and/or training activities during 2017, namely:

Nama Karyawan/ Name of Employee	Judul Tugas/Training / Name of Duty/Training	Start	End	Penyelenggara / Organizer
Akbar Rayyan Subekti	National Anti Fraud Conference & Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko	21 November 2017 / November 21, 2017	24 November 2017 / November 24, 2017	Associaton of Certified Fraud Examiners
Akbar Rayyan Subekti	<i>The Power of PR Program for Building Corporate Reputation</i>	25 April 2017 / April 25, 2017	28 April 2017 / April 28, 2017	PR Indonesia
Bayu Anindito	<i>The Power of PR Program for Building Corporate Reputation</i>	25 April 2017 / April 25, 2017	28 April 2017 / April 28, 2017	PR Indonesia
Ghassani Herstanti	<i>Training Business Writing & Presentation Design Skills for Secretaries</i>	28 Agustus 2017 / August 28, 2017	31 Agustus 2017 / August 31, 2017	IPDC Consulting
Jezy Dela Puspita	<i>Leadership Camp</i>	30 Maret 2017 / March 30, 2017	2 April 2017 / April 2, 2017	PT MRT Jakarta
Jezy Dela Puspita	<i>Knowledge Management Certification</i>	18 September 2017 / September 18, 2017	20 September 2017 / September 20, 2017	Knowledge Management Certification
Jezy Dela Puspita	<i>Knowledge Management Certification</i>	25 Oktober 2017 / October 25, 2017	26 Oktober 2017 / October 26, 2017	Knowledge Management Certification
Jezy Dela Puspita	<i>Modern Office Management</i>	7 Mei 2017 / May 7, 2017	10 Mei 2017 / May 10, 2017	Vyntech Training Center

Nama Karyawan/ Name of Employee	Judul Tugas/Training / Name of Duty/Training	Start	End	Penyelenggara / Organizer
Rasita Pryandini	<i>Leadership Camp</i>	30 Maret 2017 / March 30, 2017	2 April 2017 / April 2, 2017	PT MRT Jakarta
Nurmaulidina Novilia	<i>Training Business Writing & Presentation Powepoint Skills for Secretaries</i>	28 Agustus 2017 / August 28, 2017	31 Agustus 2017 / August 31, 2017	PT MRT Jakarta
Nurmaulidina Novilia	<i>Good Corporate Governance</i>	21 Mei 2017 / May 21, 2017	25 Mei 2017 / May 25, 2017	Expertindo Training and Consulting
Rasita Pryandini	<i>Business Writing & Presentation Powepoint Skills for Secretaries</i>	28 Agustus 2017 / August 28, 2017	31 Agustus 2017 / August 31, 2017	PT MRT Jakarta
Tubagus Hikmatullah	<i>Leadership Camp</i>	30 Maret 2017 / March 30, 2017	2 April 2017 / April 2, 2017	PT MRT Jakarta
Tubagus Hikmatullah	<i>Good Corporate Governance</i>	21 Mei 2017 / May 21, 2017	25 Mei 2017 / May 25, 2017	Expertindo Training and Consulting
Tubagus Hikmatullah	<i>The Power of PR Program for Building Corporate Reputation</i>	18 Juli 2017 / July 18, 2017	22 Juli 2017 / July 22, 2017	PR Indonesia

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Internal Audit 2017

PT MRT Jakarta secara rutin memberikan fasilitas pendidikan dan/atau pelatihan kepada Unit Internal Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi serta pembaharuan informasi di bidang audit. Selama tahun 2017, Perseroan telah memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan berupa ujian pendidikan kualifikasi serta sertifikasi kepada anggota Unit Internal Audit, yaitu 4 pelatihan untuk Ketua Unit Audit Internal, 13 pelatihan untuk Auditor.

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain:

Education and/or Training for Internal Audit Unit in 2017

PT MRT Jakarta routinely provides education and/or training activities for Internal Audit Unit to improve competence and obtain information updates in the audit field. During 2017, the Company has provided education and training facilities in the form of certification to the member of Internal Audit Unit, namely 4 trainings for Head of Internal Audit Unit, 13 trainings for Auditor.

Educational and/or training activities during 2017, namely

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training		Lokasi pelatihan / Training Location	Durasi pelatihan / Training Duration	Biaya pelatihan / Training Fee
				Mulai / Start	Selesai / End			
Andy Revy Rohadian	Internal Audit & Control Division Head	Workshop	Leadership Camp	30 Maret 2017 / March 30, 2017	2 April 2017 / April 2, 2017	Bandung	4	-
Andy Revy Rohadian	Internal Audit & Control Division Head	Benchmark	Studi Banding Implementasi Fungsi Pengawasan Internal / Comparison Study of Internal Supervision Function Implementation	11 Juni 2017 / June 11, 2017	12 Juni 2017 / June 12, 2017	Bandung	2	-
Andy Revy Rohadian	Internal Audit & Control Division Head	Conference	International Conference, Site Visit Program	22 Juli 2017 / July 22, 2017	29 Juli 2017 / July 29, 2017	Sydney	8	82,500,000

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training		Lokasi pelatihan / Training Location	Durasi pelatihan / Training Duration	Biaya pelatihan / Training Fee
				Mulai / Start	Selesai / End			
Andy Revy Rohadian	Internal Audit & Control Division Head	Training	Pelatihan Integrasi Sistem Manajemen Mutu & Manajemen Risiko / Risk Management & Quality Management System Integration Training	20 Agustus 2017 / August 20, 2017	23 Agustus 2017 / August 23, 2017	Bandung	4	-
Rizaldi	Internal Audit & Control Specialist	Benchmark	Studi Banding Implementasi Fungsi Pengawasan Internal / Comparison Study of Internal Supervision Function Implementation	11 Juni 2017 / June 11, 2017	12 Juni 2017 / June 12, 2017	Bandung	2	-
Rizaldi	Internal Audit & Control Specialist	Training	Digital Forensic-Basic	18 Juli 2017 / July 18, 2017	20 Juli 2017 / July 20, 2017	Jakarta	3	-
Rizaldi	Internal Audit & Control Specialist	Studi Banding / Comparison Study	Studi Banding Corporation Marine, Singapore Mrt, Singapore Airlines Dalam Hal Governance / Comparison Study of Corporation Marine, Singapore Mrt, Singapore Airlines in terms of Governance	27 September 2017 / September 27, 2017	30 September 2017 / September 30, 2017	Singapura / Singapore	4	-
Said Muhammad Ichsan	Audit Assurance Specialist	Training	Corporate Criminal Liability	28 Februari 2017 / February 28, 2017	28 Februari 2017 / February 28, 2017	Hotel Borobudur	1	1,750,000
Said Muhammad Ichsan	Audit Assurance Specialist	Seminar	Seminar Progress Through Discussion / Progress Through Discussion Seminar	6 Maret 2017 / March 6, 2017	6 Maret 2017 / March 6, 2017	GD. Nusantara DPR RI	1	-
Said Muhammad Ichsan	Audit Assurance Specialist	Training	ISO 31000 Series 4 : Audit Risk Management	9 April 2017 / April 9, 2017	14 April 2017 / April 14, 2017	Jawa Barat	6	10,120,000

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training		Lokasi pelatihan / Training Location	Durasi pelatihan / Training Duration	Biaya pelatihan / Training Fee
				Mulai / Start	Selesai / End			
Said Muhammad Ichsan	Audit Assurance Specialist	Benchmark	Studi Banding Implementasi Fungsi Pengawasan Internal / Comparison Study of Internal Supervision Function Implementation	9 April 2017 / April 9, 2017	14 April 2017 / April 14, 2017	Bandung	2	-
Said Muhammad Ichsan	Audit Assurance Specialist	Factory Visit	Routine Test Pc Sleeper	11 Juni 2017 / June 11, 2017	20 Juni 2017 / June 20, 2017	Majalengka	2	-
Said Muhammad Ichsan	Audit Assurance Specialist	FAT	Fat Sig-On- Board Cbtc & Indoor Equipment For Td (Mtd Rack)	22 Juli 2017 / July 22, 2017	27 Juli 2017 / July 27, 2017	Jepang	6	-
Said Muhammad Ichsan	Audit Assurance Specialist	Training	Pelatihan Integrasi Sistem Manajemen Mutu & Manajemen Risiko / Risk Management & Quality Management System Integration Training	20 Agustus 2017 / August 20, 2017	26 Agustus 2017 / August 26, 2017	Bandung	7	-
Said Muhammad Ichsan	Audit Assurance Specialist	Workshop	Fraud Prevention And Detection Forensic Data Analytic Approach	5 Oktober 2017 / October 5, 2017	8 Oktober 2017 / October 8, 2017	Palembang	4	6,000,000
Teguh Prasetyo Sugianto	Internal Auditor Specialist	Benchmark	Studi Banding Implementasi Fungsi Pengawasan Internal / Comparison Study of Internal Supervision Function Implementation	11 Juni 2017 / June 11, 2017	12 Juni 2017 / June 12, 2017	Bandung	2	-
Teguh Prasetyo Sugianto	Internal Auditor Specialist	Training	Workshop Inpres No 10 Tahun 2016 & Tata Kelola Pemerintah Daerah & Bumd / Workshop on Presidential Instruction No 10 of 2016 & Regional government & ROE Governance	26 Juli 2017 / July 26, 2017	26 Juli 2017 / July 26, 2017	Jakarta	1	-



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Melalui rencana pembangunan Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta yang telah dibuat pada tahun 1987 dan mulai dijalankan pada tahun 2013, Pemprov DKI Jakarta berharap dapat mengatasi masalah kemacetan jalan di kota. MRT Jakarta yang terletak di area-area strategis diharapkan akan menjadi moda transportasi darat yang nyaman, efisien dan tepat waktu bagi warga Jakarta.

DKI Jakarta Government expects to overcome traffic jam by means of Mass Rapid Transit (MRT) that was planned since 1987 and commenced its development in 2013. MRT Jakarta's stations that are built in strategic locations are expected to serve the people of Jakarta as the comfortable, efficient, and timely mode of land transportation.

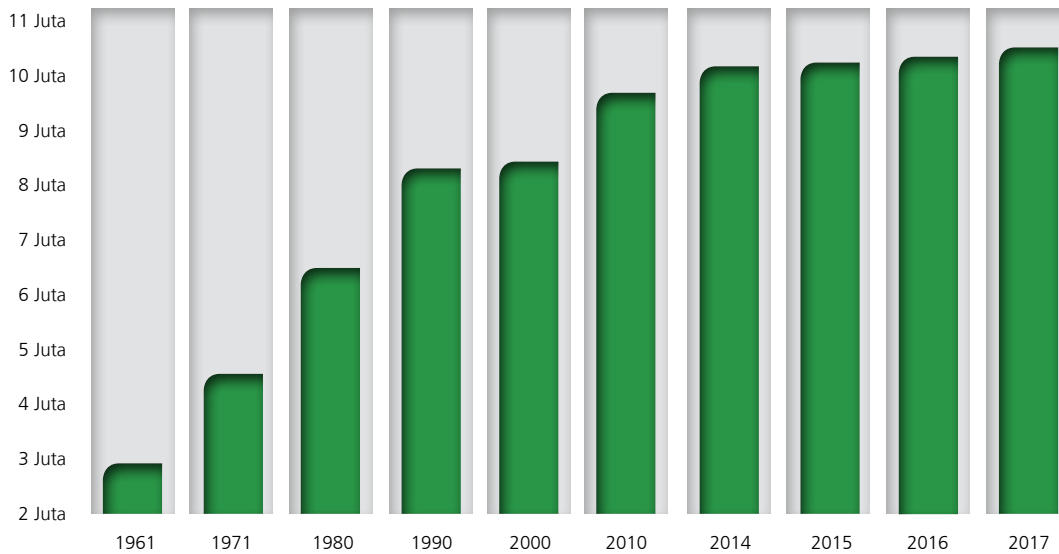
TINJAUAN UMUM

Kebutuhan akan sistem transportasi yang memadai di DKI Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian nasional kian mendesak. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di DKI Jakarta pada tahun 2017 tercatat sebesar 10,4 juta jiwa. Walaupun pertumbuhan penduduk di tahun 2017 sudah sedikit melambat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 10,3 juta jiwa, namun kepadatan ruas jalan kota dari pagi hingga malam hari semakin bertambah dengan banyaknya pekerja komuter yang berasal dari kota-kota satelit sekitar, seperti Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek).

GENERAL OVERVIEW

Demand for proper transportation system in DKI Jakarta as the capital city and magnet of national economic development is rapidly increasing from time to time. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), total population in DKI Jakarta in 2017 was recorded at 10.4 million people. Even though the growth population throughout the year slowed a bit as compared to 10.3 million people recorded in 2016, heavy congestion across city roads persisted from morning to night, primarily contributed by commuter activities from satellite cities, namely Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek).

Jumlah Penduduk DKI Jakarta (1961-2017) / DKI Jakarta Population (1961-2017)



Sumber:

Badan Pusat Statistik (BPS) / Central Statistic Agency (BPS)

Faktor kenyamanan dan efisiensi waktu telah menjadikan kendaraan bermotor pribadi pilihan utama para pemakai ruas jalan di DKI Jakarta. Sebagai hasilnya, berdasarkan data BPS, pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor periode 2012-2016 mencapai 5,35% (yoy). Pada tahun 2016, jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar berjumlah 18 juta unit. Dari figur tersebut, 13,3 juta unit merupakan sepeda motor dan 3,5 juta unit adalah kendaraan penumpang, sisanya adalah bus dan kendaraan beban/barang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor di ruas jalan DKI Jakarta setiap harinya telah melebihi jumlah penduduk inti ibukota. Disamping itu, semakin bertambahnya kendaraan bermotor di DKI Jakarta tidak diimbangi dengan pembangunan ruas jalan yang memadai sehingga menyebabkan kemacetan setiap harinya, seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

For most road users in DKI Jakarta, private vehicle is the first choice of mode of transportation for its comfort and time efficiency. To support this, based on BPS data, motor vehicles grew to 5.35% (yoy) during 2012-2016. In 2016, total registered vehicles reached 18 million units, consisting of 13.3 million units of motorcycles and 3.5 million units of passenger vehicles, the rest are busses and heavy vehicles. The research shows that on day-to-day basis, the number of vehicles on the Jakarta roads was far above the total core population of the capital city. In addition, the rapidly increasing number of motor vehicles in DKI Jakarta is not offset by proper road infrastructure development which results in congestion as shown in the table below:

**Panjang Jalan Menurut Jenisnya, 2010 – 2014 (meter) /
Road Length by Type, 2010-2014 (meter)**

Tahun / Year	Jenis Jalan / Road Typ						Jumlah / Total
	Tol	Arteri Primer / Primary Artery	Kolektor Primer / Primary Collector	Arteri Sekunder / Secondary Artery	Kolektor Sekunder / Secondary Collector	Kota Administrasi / Administrative City	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2010	123.481,00	123.653,00	18.994,00	563.438,81	997.019,87	5.039.454,16	6.866.040,84
2011	123.481,00	123.653,00	18.994,00	563.438,81	1.057.666,87	5.045.059,16	6.932.294,84
2012	123.731,00	128.882,00	23.694,00	535.256,69	1.027.019,87	5.117.258,20	6.995.842,26
2013	123.731,00	128.882,00	23.694,00	535.256,69	1.027.019,87	5.117.258,20	6.995.842,26
2014	123.731,00	128.882,00	23.694,00	535.256,69	1.027.019,87	5.117.258,20	6.995.842,26

Sumber: Sub Dinas Bina Program Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta /
Source : Sub Dinas Bina Program Department of Public Work DKI Jakarta Province

Kenaikan jumlah kendaraan bermotor di tahun 2017 berimbang dengan penurunan jumlah penumpang kereta api dalam kota. Pada tahun 2017, PT Kereta Api Indonesia memberangkatkan penumpang sebanyak 18,5 juta penumpang, turun 2,1 juta penumpang bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar 20,6 juta penumpang.

Semakin meningkatnya jumlah penduduk dan komuter di DKI Jakarta mendorong Pemprov DKI untuk melakukan pembatasan mobil dengan sistem ganjil-genap dan pelarangan sepeda motor di sepanjang Jalan Medan Merdeka Barat hingga Jalan MH Thamrin pada tahun 2017. Walaupun cukup memadai namun DKI Jakarta membutuhkan perbaikan sistem transportasi yang lebih permanen.

Upaya lainnya yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki kemacetan kota DKI Jakarta adalah penggunaan angkutan masal *Bus Rapid Transit* atau lebih dikenal sebagai *busway* atau Transjakarta yang merupakan angkutan umum bus melalui jalur khusus. Sampai dengan tahun 2014 terdapat 12 koridor *busway* dengan 669 bus. Pada tahun 2017 1 (satu) koridor baru telah diresmikan dan pembangunan 2 (dua) koridor selanjutnya sudah mulai direncanakan untuk memecahkan kendala transportasi masyarakat Jakarta. Tabel dibawah menggambarkan semakin meningkatnya minat masyarakat Jakarta untuk menggunakan transportasi umum.

The increasing number of motor vehicles in 2017 is in line with the decrease in the number of commuter train passengers. In 2017, PT Kereta Api Indonesia transported 18.5 million passengers, declining 2.1 million compared to 2015 of 20.6 million passengers.

The burgeoning number of population and commuters in DKI Jakarta has prompted DKI Jakarta government to enforce car limitation policy by introducing odd-even rationing and motorcycle ban along the Jalan Medan Merdeka Barat up to Jalan MH Thamrin in 2017. Even though the policy has shown positive impact, further improvements of a more permanent and better transportation system are still highly required.

Another solution that has been implemented to reduce traffic jam in DKI Jakarta is the provision of Bus Rapid Transit, one of mass transportation modes popularly known as busway or Transjakarta, which exclusively travels on designated lanes on roads. As of 2014, there had been 12 busway corridors with 669 armadas. In 2017, the government inaugurated 1 (one) new corridor and is currently planning to develop 2 (two) more corridors to further overcome Jakarta transportation challenges. The table below shows the increasing interest of the people of Jakarta in using public transportation.

**Jumlah, Persentase Penumpang, dan Pendapatan Bus Transjakarta, 2014 /
Total, Passenger Percentage and Revenue of Transjakarta Bus, 2014**

Koridor / Corridor	Jurusan / Track	Penumpang / Passenger	Persentase Penumpang / Passenger Percentage	Pendapatan (Rupiah) / Revenue (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koridor I / Corridor I	Blok M-Kota	24.670.777	22,10	83.031.094.500
Koridor II / Corridor II	Pulo Gadung – Harmoni	8.280.983	7,42	26.911.781.000
Koridor III / Corridor III	Harmoni – Kalideres	9.112.412	8,16	29.273.607.500
Koridor IV / Corridor IV	Pulo Gadung – Dukuh Atas	7.152.350	6,41	23.123.641.000
Koridor V / Corridor V	Kp.Melayu – Ancol	10.145.725	9,09	33.862.072.500
Koridor VI / Corridor VI	Ragunan – Kuningan	8.572.752	7,68	27.830.754.000
Koridor VII / Corridor VII	Kp.Rambutan – Kp. Melayu	9.803.620	8,78	30.963.279.000
Koridor VIII / Corridor VIII	Lebak Bulus – Harmoni	9.386.787	8,41	30.871.430.500
Koridor IX / Corridor IX	Pinang Ranti – Pluit	14.229.952	12,75	46.383.249.000
Koridor X / Corridor X	Cililitan – Tanjung Priok	5.585.140	5,00	18.276.856.000
Koridor XI / Corridor XI	Kp. Melayu – Pulo Gebang	3.117.376	2,79	9.921.276.000
Koridor XII / Corridor XII	Pluit – Tanjung Priok	1.571.431	1,41	5.199.736.000
Jumlah / Total		111.630.305	100,00	265.648.777.000
Koridor I-XII / Corridor I-XII	2013	112.522.638	-	369.426.421.500
Koridor I-X / Corridor I-X	2012	111.260.869	-	364.386.930.500
Koridor I-X / Corridor I-X	2011	114.769.431	-	379.138.678.500
Koridor I-X / Corridor I-X	2010	86.937.487	-	288.757.425.500

Sumber: PT Transjakarta / Source: PT Transjakarta

Melalui rencana pembangunan *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta yang telah dibuat pada tahun 1987 dan mulai dijalankan pada tahun 2013, Pemprov DKI Jakarta berharap dapat mengatasi masalah kemacetan jalan di kota. Proyek MRT Jakarta akan menggunakan struktur layang dan konstruksi bawah tanah dan direncanakan mulai beroperasi di tahun 2019 mendatang. MRT Jakarta yang terletak di area-area strategis diharapkan akan menjadi moda transportasi darat yang nyaman, efisien dan tepat waktu bagi warga Jakarta.

DKI Jakarta Government expects to overcome traffic jam by means of Mass Rapid Transit (MRT) that was planned since 1987 and commenced its development in 2013. MRT Jakarta project will use elevated section and underground construction and is planned to start its operations by 2019. MRT Jakarta's stations that are built in strategic locations are expected to serve the people of Jakarta as the comfortable, efficient, and timely mode of land transportation.

TINJAUAN OPERASIONAL

Penyampaian Segmen Operasi dalam laporan keuangan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 tentang Segmen Operasi, dimana PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 15 Desember 2009 ini diterapkan atas laporan keuangan entitas dan laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha dengan entitas induk:

- Yang instrumen utang atau instrumen ekuitasnya diperdagangkan di pasar publik (pasar modal domestik atau luar negeri atau *over-the-counter*, termasuk pasar modal lokal dan regional); atau
- Yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada regulator pasar modal atau regulator lainnya untuk tujuan penerbitan seluruh kelas instrumen di pasar publik.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama;
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomik dimana entitas beroperasi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan belum menerapkan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Sehubungan dengan kegiatan Perseroan yang masih berfokus pada pembangunan konstruksi, persiapan pengembangan operasi dan pemeliharaan proyek MRT Jakarta, Perseroan tidak menyampaikan tinjauan operasi dalam bentuk Segmen Operasi.

OPERATIONAL REVIEW

The Operating Segment presented in the financial statement refers to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 on Operating Segment, in which the PSAK ratified by Financial Accounting Standards Board on December 15, 2009 was applied for financial statements of entity and consolidated financial statements of business units with parent entity:

- of which debt instruments or equity instruments are traded in public market (domestic capital market or overseas or *over-the-counter*, including local and regional capital market); or
- that has submitted registration statement, or is in the process of submitting registration statement, to the capital market regulator or other regulator for the purpose of publishing the overall class of instruments in public market.

Operating segment is a component of entities that:

- are engaged in business activities which may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses related to transactions with other components from the same entity;
- Its operational results are regularly reviewed by decision maker regarding sources allocated to such segment and assess its performance; and
- Provide discrete financial information. Entity may disclose information that enables users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of business in which the entities area involved and the economic environment where the entity operates.

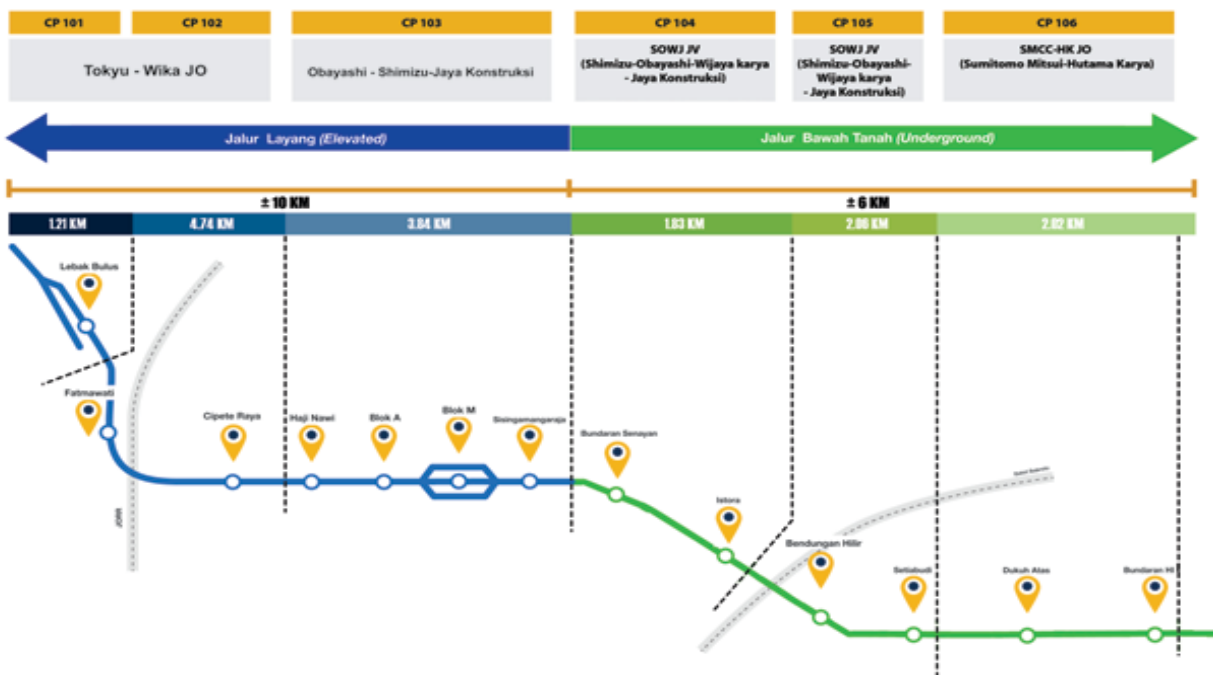
As of December 31, 2016 and the date of this data/information is delivered, the Company has not adopted the PSAK No. 5 about the Operating Segment. The Company's activities were still centered on the constructions, the preparation of operations and maintenance of MRT Jakarta project. Therefore, in this section, the Company will not present an overview in the form of Operating Segments.

Pelaksanaan pembangunan proyek MRT Jakarta dilakukan per tahap. Saat ini terdapat 2 (dua) fase tahapan dan fase jalur yang sedang dibangun. Fase tahapan I yaitu jalur Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia (HI) yang memiliki panjang rute 15,7 kilometer dengan target penyelesaian pada Februari 2019. Sedangkan fase tahapan II yang menghubungkan jalur Bundaran HI – Kampung Bandan dengan panjang rute 8,1 kilometer direncanakan akan memulai pekerjaan advanced work (relokasi utilitas dan pembebasan lahan) pada tahun 2018.

The development of MRT Jakarta is conducted in phases. Currently, there are 2 (two) phases of constructions. Phase I is Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia (HI) with approximately 15.7 km length and is targeted to complete in February 2019. While Phase II that connects Bundaran HI – Kampung Bandan with approximate length of 8.1 km will start its advanced work (utility relocation and land acquisition) in 2018.

Pembangunan tahap I Lebak Bulus – Bundaran HI terbagi dalam 8 (delapan) paket pekerjaan, yaitu Paket Konstruksi Layang (Elevated Section) yang terdiri dari paket Contract Package (CP) 101, CP 102, dan CP 103 dengan bentang jalur 10 km dari wilayah Lebak Bulus hingga Sisingamangaraja; Paket Konstruksi Bawah Tanah (Underground Section) yang terdiri dari paket CP 104, CP 105 dan CP 106 dengan bentang jalur 5,91 km dari Sisingamangaraja hingga Bundaran HI; serta berupa Paket Railway Systems & Trackwork dan Rolling Stock (Kereta) yang terdiri dari paket CP 107 dan CP 108.

The Lebak Bulus – Bundaran HI Phase I construction is divided into 8 (eight) work packages, i.e. Elevated Section Package consisting of Contract Package (CP) 101, CP 102, and CP 103 with 10 km length from Lebak Bulus to Sisingamangaraja; Underground Section Package consisting of CP 104, CP 105 and CP 106 packages with 5.91 km route length from Sisimangaraja to Bundaran HI; and the Railway Systems & Trackwork and Rolling Stock (Train) Package consisting of CP 107 and CP 108.



Paket Kontrak Kontruksi CP 101 – CP 106 / Construction Contract Package CP 101 – CP 106

Paket / Package	Konstruksi / Construction	Jalur / Lane	Panjang / Length	Kontraktor / Contractor
CP 101	Konstruksi Layang dan Depo / Elevated Section and Depot	Lebak Bulus	1,21 km	Tokyu – Wijaya Karya Joint Operation
CP 102	Konstruksi Layang / Elevated Section	Fatmawati – Cipete Raya	4,74 km	
CP 103		Haji Naw	3,84 km	Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi Joint Venture
CP 104	Konstruksi Bawah Tanah / Underground Section	Sisingamaraja – Istora Senayan	1,83 km	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi Joint Venture
CP 105		Bendungan Hilir – Setiabudi	2,06 km	
CP 106		Dukuh Atas – Bundaran Hotel Indonesia	2,02 km	Sumitomo – Mitsui – Hutama Karya Joint Operation

Paket / Package	Konstruksi / Construction	Kontraktor / Contractor
CP 107	Railway Systems & Trackwork	Metro One Consortium
CP 108	Rolling Stock	Sumitomo Corporation

Laporan Kemajuan Fase tahapan I : Jalur Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia (HI)

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tercatat telah berhasil menyelesaikan 80,49% dari konstruksi Fase Tahapan I MRT di Jakarta. Tingkat penyelesaian tersebut 3,92% lebih rendah bila dibandingkan dengan rencana untuk tahun 2017 sebesar 84,41%. Kemajuan tersebut terutama disumbang oleh selesainya pekerjaan pemasangan *girder* pada Konstruksi Layang, pekerjaan TBM pada Konstruksi Bawah Tanah, dan telah dilakukan pekerjaan pemasangan rel di area Depo, Jalur Layang, dan Jalur Bawah Tanah.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan juga masih menghadapi beberapa faktor penghambat kemajuan proyek, antara lain lahan di Jalur Layang yang belum dapat diakses karena menunggu penyelesaian proses konsinyasi. Untuk Jalur Bawah Tanah, kendala terbesar disebabkan oleh terhambatnya proses relokasi utilitas dan penyelesaian Perjanjian Kerja Sama (PKS) Cooling Tower dan Ventilation Tower (CT/VT). Sedangkan, untuk Pekerjaan Railway System, Keterlambatan disebabkan akses pekerjaan yang belum bisa diberikan karena menunggu penyelesaian pekerjaan stasiun dan jalur rel.

Progress Report of Phase I: Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia (HI) Lane

As of the end of 2017, the Company has completed 80.49% of Phase I construction of MRT Jakarta. The completion percentage of 3.92% was lower compared to the target set for 2017 at 84.41%. This progress was primarily contributed by the completion of girder installation at Elevated Section, TBM work at Underground Section, and rail track at Depot area, Elevated Lane and Underground Track.

Throughout the 2017, the Company also faced a number of challenges that hampered project development, among others, inaccessible area in Elevated Section as consignment process is still not completed. For underground line, the biggest challenge was the delay in utility relocation process and completion of Cooperation Agreement (PKS) of Cooling Tower and Ventilation Tower (CT/VT). Meanwhile, for Railway System work, access to work that could not be given as it should wait for completion of station work and railway.

Rekapitulasi Penyelesaian Pekerjaan Paket Kontrak Sipil Konstruksi Layang CP 101-103 dan Konstruksi Bawah Tanah CP 104-106 / Recapitulation of Civil Work Contract Package (Elevated Section CP 101-103 and Underground Section CP 104-106)

Kemajuan Konstruksi Layang dan Bawah Tanah / Accumulation of Elevated Section and Underground Construction			
Tahun / Year	Rencana / Plan	Aktual / Actual	Deviasi / Deviation
	(%)	(%)	(%)
2017	91,17%	90,26%	-0,91%
2016	62,63%	62,23%	-0,40%
2015	51,10%	38,46%	-12,64%

Rekapitulasi Penyelesaian Pekerjaan Railway Systems dan Rolling Stock CP 107 & CP 108 / Recapitulation of Railway Systems and Rolling Stock CP 107 and CP 108 Work Completion

Akumulasi Kemajuan Railway Systems dan Rolling Stock (CP 107 - CP 108) / Railway Systems and Rolling Stock (CP 107 - CP 108) Progress Accumulation			
Tahun / Year	Rencana / Plan	Aktual / Actual	Deviasi / Deviation
	(%)	(%)	(%)
2017	72,31%	63,02%	-9,29%
2016	21,21%	26,64%	5,43%
2015	6,38%	5,37%	-1,01%

Rekapitulasi Penyelesaian Pekerjaan MRT Jakarta Fase Tahapan I (CP 101 - CP 108) / Recapitulation of MRT Jakarta Phase I Work Completion (CP 101-108)

Akumulasi Kemajuan MRT Jakarta Fase I (CP 101 - CP 108) / MRT Jakarta Phase I (CP 101 - CP 108) Progress Accumulation			
Tahun / Year	Rencana / Plan	Aktual / Actual	Deviasi / Deviation
	(%)	(%)	(%)
2017	84,41%	80,49%	-3,92%
2016	47,78%	49,46%	1,68%
2015	35,06%	26,59%	-8,47%

Konstruksi Layang

Elevated Section

Paket Kontrak Konstruksi Layang CP 101 – CP 103 / Elevated Section Contract Package CP 101 – CP 103				
Paket / Package	Konstruksi / Construction	Jalur / Lane	Panjang / Length	Kontraktor / Contractor
CP 101	Konstruksi Layang dan Depo / Elevated Section and Depot	Lebak Bulus	1,21 km	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi Joint Venture
CP 102	Konstruksi Layang / Elevated Section	Fatmawati – Cipete Raya	4,74 km	Tokyu - Wijaya Karya Joint Operation
CP 103		Haji Nawis	3,84 km	Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi Joint Venture

Sebagian besar dari konstruksi jalur MRT Jakarta merupakan Struktur Layang (Elevated) yang membentang di sepanjang 9,79 km; dari wilayah Lebak Bulus hingga Sisingamangaraja. Dari rute tersebut, terdapat 7 (tujuh) Stasiun Layang, yaitu Lebak Bulus, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawu, Blok A, Blok M dan Sisingamangaraja. Seluruh stasiun penumpang dan lintasan dibangun dengan Struktur Layang yang berada di atas permukaan tanah. Sementara Depo Kereta yang dibangun di area Lebak Bulus, berdekatan dengan stasiun awal/akhir Lebak Bulus, dibangun di permukaan tanah. Konstruksi Layang MRT Jakarta telah memulai pekerjaannya tepat pada 26 November 2013.

Tipe Struktur Layang yang digunakan adalah Tiang Tunggal (Single Pier) pada bagian bawah serta Gelagar Persegi Beton Pracetak (Precast Concrete Box Girder) pada bagian atas. Ketinggian gelagar dari permukaan jalan telah memperhitungkan persyaratan minimal jarak bebas vertikal (vertical clearance) 5,2 meter sesuai peraturan yang berlaku untuk jalan perkotaan.

Pekerjaan Konstruksi Layang MRT Jakarta terdiri dari 3 (tiga) paket, yaitu CP 101 untuk Konstruksi Layang dan Depo Lebak Bulus sepanjang 1,21 km; CP 102 untuk jalur Fatmawati – Cipete Raya sepanjang 4,74 km; dan CP 103 untuk jalur Haji Nawu – Sisingamangaraja dengan panjang 3,84 km. Untuk paket CP 101 dan CP 102, Konsorsium Tokyu - Wjaya Karya menjadi pelaksana kontraktor pembangunan, sedangkan Konsorsium Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi (OSJ) menjadi pelaksana kontraktor pembangunan untuk paket CP 103.

Setelah di tahun 2014 proyek MRT Jakarta telah menyelesaikan proses prakonstruksi yang meliputi pekerjaan *Soil Investigation* dan *Test Pit (Utility Investigation)*, tahun 2015 proyek MRT Jakarta memulai pekerjaan konstruksinya. Di tahun 2016, pembangunan MRT Jakarta di area Lebak Bulus hampir terpenuhi, sedangkan pekerjaan timbunan tanah, pembangunan dinding tanah dan arsitektural Administration Building di Depo telah mulai berjalan. Pada periode yang sama, instalasi *box girder* di Jalan Fatmawati dan Jalan Sisingamangaraja juga telah berjalan. Di tahun 2017, pekerjaan pemasangan girder telah seluruhnya selesai, sehingga jalur Viaduct telah seluruhnya tersambung. Struktur Stasiun di Jalur Layang telah mencapai 96,9% untuk Pekerjaan Sipil, 44,0% untuk Pekerjaan Arsitektur, dan 43,8% untuk Pekerjaan MEP.

Most of MRT Jakarta lanes construction are Elevated Section spanning along 9.79 km of Jakarta region; from Lebak Bulus to Sisingamangaraja. From the route, there are 7 (seven) Elevated Stations, namely Lebak Bulus, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawu, Block A, Block M and Sisingamangaraja. All passenger stations and lanes are constructed with Elevated Structure towering above the ground. Meanwhile, Train Depot built in Lebak Bulus Area, is adjacent to the start/end station of Lebak Bulus, above road surface. MRT Jakarta Elevated Construction has been started since November 26, 2013.

The type of elevated structures used is Single Pier on the bottom and Precast Concrete Box Girder on top. The girder height shall be at the minimum standard of 5.2 metres above road surface (vertical clearance) and in accordance with applicable rules for urban streets.

The elevated section of MRT Jakarta is implemented with 3 (three) construction packages, namely CP 101 for Elevated Section and Depot of Lebak Bulus that extends 1.21 km; CP 102 of Fatmawati – Cipete Raya line that extends 4.74 km; and CP 103 for Haji Nawu – Sisingamangaraja line that extends 3.84 km. For packages CP 101 and CP 102, Tokyu - Wjaya Karya consortium is the executor of construction contractor, meanwhile Obayashi – Simizhu – Jaya Konstruksi (OSJ) is the acting constructor for package CP 103.

After 2014, MRT Jakarta project has completed preconstruction process which includes Soil Investigation and Test Pit (Utility Investigation), in 2015 MRT Jakarta begun its construction. In 2016, MRT Jakarta in Lebak Bulus Area has almost been completed, while the work of landfill, construction of soil wall and architectural of Administration Building at the Depot has just begun. On the same period, installation of box girder at Jalan Fatmawati and Jalan Sisingamangaraja has also started. In 2017, the overall installation of girder was completed, so that Viaduct lane has been fully connected. Station structure at Elevated Section has reached 96.9% for Civil Work, 44.0% for Architectural Work, and 43.8% for MEP Work.

Rekapitulasi Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi Layang Tahun 2017 / Recapitulation of Elevated Section Completion in 2017

Akumulasi Kemajuan Konstruksi 2017 / Accumulation of Construction Progress in 2017				
	Paket Kontrak Sipil / Civil Contract Package	Rencana / Plan	Aktual / Actual	Deviasi / Deviation
		(%)	(%)	(%)
Depot dan Struktur Layang / Depot and Elevated Section	CP 101	87,49%	85,62%	-1,87%
	CP 102	86,47%	86,18%	-0,30%
	CP 103	82,31%	83,62%	1,31%
Kemajuan Struktur Layang / Elevated Section Progress		85,70%	85,20%	-0,49%

Adanya deviasi dari kemajuan pembangunan konstruksi struktur layang CP 101-103 terutama disebabkan oleh lahan di Jalur Layang yang belum dapat diakses karena menunggu penyelesaian proses konsinyasi.

Deviation at CP 101-103 elevated section construction development was mainly due to unaccessible area at Elevated Section lane as the consignment process was not yet settled.

Manajemen telah mengerahkan upaya-upaya strategis untuk menjawab kendala tersebut seperti koordinasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk bersurat kepada Mahkamah Agung perihal permohonan percepatan pemeriksaan perkara kasasi. Pada bulan Oktober 2017, Mahkamah Agung telah mengeluarkan keputusan kasasi No. 2554 K/Pdt/2017 dan pada bulan Desember 2017 telah dilakukan proses eksekusi lahan oleh Walikota Jakarta Selatan.

The management has implemented strategic efforts to address the problem, such as by coordinating with DKI Jakarta Regional Government to notify the Supreme Court regarding request to accelerate cassation case review. In October 2017, the Supreme Court has issued cassation decision No. 2554 K/Pdt/2017 and in December 2017 land acquisition process was performed by Mayor of South Jakarta City.

Konstruksi Bawah Tanah

Underground Section

Paket Kontrak Konstruksi CP 104 - CP 106 / Construction Contract Package CP 104 - CP 106				
Paket / Package	Konstruksi / Construction	Jalur / Lane	Panjang / Length	Kontraktor / Contractor
CP 104	Konstruksi Bawah Tanah / Underground Construction	Sisingamangaraja - Istora	1,83 km	Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi Joint Venture
CP 105		Bendungan Hilir - Setiabudi	2,06 km	
CP 106		Dukuh Atas - Bundaran Hotel Indonesia	2,02 km	Sumitomo Mitsui - Hutama Karya Joint Operation
Jumlah / Total			5,91 km	

Konstruksi Bawah Tanah (*Underground*) MRT Jakarta membentang sepanjang 6 km, dari Sisingamangaraja hingga Bundaran Hotel Indonesia (HI). Bagian ini terdiri dari 6 (enam) stasiun bawah tanah dan terowongan MRT bawah tanah dengan metoda pengerjaan menggunakan Tunnel Boring Machine (TBM) tipe *Earth Pressure Balance* (EPB), yang terbagi dalam 3 (tiga) paket pekerjaan: CP 104 untuk jalur Sisingamangaraja – Istora Senayan; CP 105 untuk Bendungan Hilir - Setiabudi; dan CP 106 untuk jalur Dukuh Atas - Bundaran Hotel Indonesia. Konsorsium SOWJ, Joint Operation yang terdiri dari Shimizu, Obayashi, PT

MRT Jakarta underground construction extends for 6 km, from Sisingamaraja until Bundaran Hotel Indonesia (HI). These sections comprise 6 (six) underground stations and MRT tunnels with construction methods using Tunnel Boring Machine (TBM) type *Earth Pressure Balance* (EPB), divided into 3 (three) work packages: CP 104 for Sisingamaragaja – Istora Senayan lane; CP 105 for Bendungan Hilir – Setiabudi lane; and CP 106 for Dukuh Atas – Bundaran Hotel Indonesia lane. SOWJ consortium, Joint Operation consisting of Shimizu, Obayasahi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Jaya Konstruksi Manggal Pratama Tbk are respectively

Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dinyatakan sebagai pemenang untuk CP 104 dan CP 105 yang masing-masing memiliki panjang 1,83 km dan 2,06 km. Untuk paket underground CP 106 dengan panjang 2,02 km dimenangkan oleh SMCC-HK, Joint Operation yang terdiri dari Sumitomo Mitsui Construction Company dan PT Hutama Karya (Persero).

Di tahun 2015, Perseroan memulai proses pembangunan jalur bawah tanah MRT dengan menggunakan Tunnel Boring Machine (TBM). CP 104 dengan jalur Transisi – Istora Senayan berhasil melakukan pekerjaan penggalian dengan TBM “Antareja” dan TBM “Antareja II”. Pekerjaan ini bukanlah pekerjaan yang terbilang mudah, mengingat jenis tanah Jakarta sebagai tanah lempung atau silty clay, dimana sebagian besar kereta bawah tanah di beberapa negara lain dibangun dengan jenis tanah keras seperti *limestone*.

Di tahun 2016, TBM “Antareja”, TBM “Antareja II”, TBM “Mustikabumi II” telah memulai proses pengeboran ke arah Stasiun Setiabudi. Sedangkan TBM “Mustikabumi I” telah menyelesaikan pengeboran hingga Stasiun Setiabudi. Di area stasiun bawah tanah pada akhir tahun 2016 tengah berlangsung pekerjaan konstruksi di level base slab/platform, konstruksi entrance, konstruksi Cooling Tower (CT) dan Ventilation Tower (VT) pekerjaan kolom stasiun, dan pekerjaan konstruksi tangga stasiun. Pada bulan Februari 2017, pekerjaan tunneling telah selesai dilaksanakan, sehingga terowongan telah seluruhnya tersambung. Struktur Stasiun di Jalur Bawah Tanah sampai dengan akhir tahun 2017 telah mencapai 91,4% untuk Pekerjaan Sipil, 71,7% untuk Pekerjaan Arsitektur, dan 93,8% untuk Pekerjaan MEP.

declared as the winners for CP 104 and CP 105 with length of 1.83 km and 2.06 km. The underground package of CP 106 with length of 2.02 km was won by SMCC-HK, Joint Operation of Sumitomo Mitsui Construction Company and PT Hutama Karya (Persero).

In 2015, the Company began the construction works of MRT underground line by using Tunnel Boring Machine (TBM). CP 104’s Transition- Senayan lane managed to complete the excavation work with TBM “Antareja” and TBM “Antareja II”. This was not an easy job, considering the type of Jakarta soil is silty clay and most of the subway in several other countries built on hard soil such as limestone.

In 2016, TBM “Antareja”, TBM “Antareja II”, TBM “Mustikabumi II” began the drilling process toward Setiabudi Station, and TBM “Mustikabumi I” has completed drilling process up to Setiabudi Station. At the underground station area in the end of 2016, several developments were underway, among others, level base slab/platform construction, entrance construction, Cooling Tower (CT) and Ventilation Tower (VT) construction, column station and staircases construction. In February 2017, the tunnelling work has been completed, thus all tunnels have been fully connected. Station structure at Underground Section until the end of 2017 has reached 91.4% for Civil Work, 71.7% for Architectural Work, and 93.8% for MEP Work.

Rekapitulasi Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi Bawah Tanah Tahun 2017 / Recapitulation of Underground Construction Work Completion in 2017

Akumulasi Kemajuan Konstruksi 2017 / Accumulation of Construction Progress in 2017				
	Paket Kontrak Sipil / Civil Contract Package	Rencana / Plan	Aktual / Actual	Deviasi / Deviation
		(%)	(%)	(%)
Struktur Bawah Tanah / Underground Structure	CP 104	94,93%	93,11%	-1,82%
	CP 105	96,37%	93,39%	-2,98%
	CP 106	97,92%	97,88%	-0,04%
Kemajuan Struktur Bawah Tanah / Underground Structure Progress		97%	95%	-1,33%

Progres Pekerjaan CP 104: Jalur Sisingamaraja – Istora Progress Development of CP 104: Sisingamaraja - Istora Lane

Area Transisi / Transition Area	
Penataan Ulang / Re-arrangement	70%

Stasiun Senayan / Senayan Station	
Struktur Stasiun / Station Structure	100%
Arsitektural Stasiun / Station Architecture	97,3%
Mekanikal dan Elektrikal Stasiun / Station Mechanics and Electricity	99,4%
Penggalian / Excavation	87,0%
Menara pendingin (struktur bawah tanah) / Cooling tower (underground structure)	100%
Menara ventilasi di sisi Selatan (struktur bawah tanah) / South ventilation tower (underground structure)	100%
Menara ventilasi di sisi Utara (struktur bawah tanah) / North ventilation tower (underground structure)	100%
Struktur pintu masuk di sisi Timur / East entrance structure	100%

Stasiun Istora / Istora Station	
Struktur Stasiun / Station Structure	100%
Arsitektural Stasiun / Station Architecture	70,5%
Mekanikal dan Elektrikal Stasiun / Station Mechanics and Electricity	82,2%
Penggalian / Excavation	77,2%
Menara ventilasi di sisi Utara (struktur bawah tanah) / North ventilation tower	100%
Menara ventilasi di sisi Selatan (struktur bawah tanah) / South ventilation tower (underground structure)	15,2%
Struktur pintu masuk di sisi Barat / West entrance structure	100%

Progres Pekerjaan CP 105: Jalur Bendungan Hilir - Setiabudi Progress Development of CP 015: Bendungan Hilir – Setiabudi Lane

Stasiun Setiabudi / Setiabudi Station	
Struktur Stasiun / Station Structure	100%
Arsitektural Stasiun / Station Architecture	89,9%
Mekanikal dan Elektrikal Stasiun / Station Mechanics and Electricity	99,3%
Terowongan / Tunnels	100%
Penggalian / Excavation	84,0%
Menara Pendingin / Cooling tower	42,8%
Menara ventilasi di sisi Selatan (struktur bawah tanah) / South ventilation tower (underground structure)	67,4%
Menara ventilasi di sisi Utara (struktur bawah tanah) / North ventilation tower (underground structure)	53,3%

Stasiun Bendungan Hilir / Bendungan Hilir Station	
Struktur Stasiun / Station Structure	100%
Arsitektural Stasiun / Station Architecture	61,9%
Mekanikal dan Elektrikal Stasiun / Station Mechanics and Electricity	79,6%
Terowongan / Tunnels	100%
Penggalian / Excavation	87,9%
Menara ventilasi di sisi Selatan (struktur bawah tanah) / South ventilation tower (underground structure)	5,2%
Menara ventilasi di sisi Utara (struktur bawah tanah) / North ventilation tower (underground structure)	100,0%
Pintu masuk di sisi Barat / West entrance	9,2%

Progres Pekerjaan CP 106: Jalur Dukuh Atas – Bundaran
Hotel Indonesia

Progress Development of CP 106: Dukuh Atas – Bundaran
Hotel Indonesia Lane

Stasiun Dukuh Atas / Dukuh Atas Station	
Struktur Stasiun / Station Structure	99%
Arsitektural Stasiun / Station Architecture	88,2%
Mekanikal dan Elektrikal Stasiun / Station Mechanics and Electricity	98,3%
Terowongan / Tunnels	100%
Penggalian / Excavation	100%
Menara pendingin / Cooling tower	38%
Menara ventilasi di sisi Selatan / South ventilation tower	22%
Menara ventilasi di sisi Utara / North ventilation tower	68%
Struktur pintu masuk di Timur / East entrance structure	100%
Struktur pintu masuk di Barat / West entrance structure	59%

Stasiun Bundaran HI	
Struktur Stasiun / Station Structure	98,5%
Arsitektural Stasiun / Station Architecture	88,2%
Mekanikal dan Elektrikal Stasiun / Station Mechanics and Electricity	98,7%
Penggalian / Excavation	100%
Menara pendingin / Cooling tower	72%
Menara ventilasi di sisi Utara / North ventilation tower	35%
Struktur pintu masuk di Timur / East entrance structure	37,5%
Struktur pintu masuk di Barat / West entrance structure	37%

Kendala utama pada kemajuan pekerjaan struktur bawah tanah CP 104-106 adalah terhambatnya proses relokasi utilitas dan penyelesaian Perjanjian Kerja Sama (PKS) Cooling Tower dan Ventilation Tower (CT/VT).

The main challenge in the CP 104-106 underground development work progress was the delay in utility relocation process and completion of Cooperation Agreement (PKS) of Cooling Tower and Ventilation Tower (CT/VT).

Manajemen telah melakukan beberapa upaya strategis untuk menghadapi tantangan tersebut, antara lain koordinasi dengan instansi terkait seperti PLN, Telkom, Pertamina Gas, dan lain-lain, serta koordinasi dengan pemilik lahan CT/VT tersebut.

The management has implemented strategic steps to address the challenges, among others, by coordinating with related institutions namely PLN, Telkom, Pertamina Gas and others, as well as coordinating with landlords of the CT/VT area.

Railway Systems & Trackwork

Railway Systems & Trackwork

Paket Kontrak Kontruksi <i>Railway Systems and Trackwork & Rolling Stock</i> / Railway Systems and Trackwork & Rolling Stock Package		
Paket / Package	Pekerjaan / Work	Kontraktor / Contractor
CP 107	Railway Systems & Trackwork	Metro One Consortium
CP 108	Rolling Stock	Sumitomo Corporation

Bagian Prasarana dan Sarana merupakan jantung dari beroperasinya MRT Jakarta di masa depan. Bagian ini terdiri dari 2 (dua) CP, yaitu CP 107 berupa paket pekerjaan Railway Systems & Trackwork, serta CP 108 yang berupa paket pekerjaan Rolling Stock atau kereta.

Railway Systems & Trackwork merupakan prasarana penunjang sistem perkeretaapian yang terdiri dari 10 subsystem, antara lain Substation System, Overhead Contact System, Power Distribution System, Signaling System, Telecommunication System, Facility SCADA, Automatic Fare Collection System, Platform Screen Doors, Escalator & Elevator, dan Trackwork. Sistem perkeretaapian MRT Jakarta akan menggunakan sistem persinyalan terbaru di Indonesia dan salah satu yang terdepan di dunia yaitu sistem persinyalan Communication Based Train Control (CBTC) yang menerapkan sistem moving block untuk pengaturan perjalanan kereta.

Sementara paket pekerjaan Rolling Stock terdiri dari pengadaan 16 rangkaian kereta dimana satu rangkaian terdiri dari enam kereta; sehingga total seluruhnya sejumlah 96 kereta. Kereta didesain untuk dapat beroperasi secara otomatis menggunakan sistem Automatic Train Operation (ATO). Dengan sistem tersebut, tugas masinis dapat diminimalisir sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya human error.

Lingkup kerja kedua paket ini meliputi Design, Manufacture, Delivery, Testing, Commissioning hingga tahap operasi yang terintegrasi secara keseluruhan antar berbagai sistem. Para kontraktor paket CP 107 dan CP 108 diwajibkan menyelesaikan pekerjaan dengan penjadwalan penyelesaian pada awal tahun 2019. Di tahun 2015, Perseroan telah menandatangani kontrak untuk kedua paket ini, yaitu CP 107 oleh Metro One Consortium dan Sumitomo Corporation untuk CP 108. Baik kontraktor CP 107 maupun CP 108 telah mulai melakukan pekerjaannya pada 22 Juli 2015 sesuai perjanjian Commencement Date antara Perseroan dengan pihak kontraktor. Pada tahun 2017, pekerjaan High Density

Infrastructures and Modes are the heart of the operation of MRT Jakarta in the future. This section consists of 2 (two) CPs: CP 107 for Railway Systems & Trackwork and CP 108 for Rolling Stock or train work package.

Railway Systems & Trackwork is the supporting infrastructures of railway system consisting of 10 subsystems, namely: substation system, overhead contact system, power distribution system, signalling system, telecommunication system, facility SCADA, automatic fare collection system, platform screen doors, escalator & elevator, and track work. MRT Jakarta railway system will use the latest signalling system in Indonesia and one of the leading systems in the world, namely the CBTC (Communication Based Train Control) signalling system which applies the moving block system for train travel arrangements.

While the rolling stock work package consists of the procurement of 16 sets of train where each set consists of six trains, making a total of 96 trains. The train is designed to operate automatically using Automatic Train Operation (ATO) system. With this system, the task of the train driver can be minimized so as to eliminate the human error factor.

The scope of work of the two packages includes design, manufacture, delivery, testing, commissioning until the integrated operation of all various systems. The CP 107 and CP 108 contractors are required to complete the work by early 2019. In 2015, the Company signed contracts for these packages, the CP 107 with Metro One Consortium and CP 108 with Sumitomo Corporation. Both contractors of CP 107 and CP 108 for Rolling Stock have started to work on July 22, 2015 in accordance with Commencement Date as per the agreement between the Company and the contractors. In 2017, High Density PolyEthylene (HDPE) Channel High Voltage Cables (SKTT) of 150 kV work required to supply

PolyEthylene (HDPE) Saluran Kabel Tegangan Tinggi (SKTT) 150 kV yang dibutuhkan sebagai persiapan untuk jalur suplai listrik MRT Jakarta telah terpasang sepanjang 7,5 km. Pemasangan railway track pada area Depo telah terpasang sepanjang 3.000 meter, pada area elevated 1.754 meter, dan pada area underground 650 meter. Untuk pekerjaan Rolling Stock, telah dilakukan inspeksi pada rangkaian kereta pertama yang terdiri dari 6 kereta. Pada Inspeksi ini dilakukan serangkaian tes untuk menguji performa kereta secara keseluruhan termasuk uji jalan.

electricity for MRT Jakarta has been installed and extended for 7.5 km. Installation of railway track at Depot area of 3.000 metres, at elevated area of 1.754 metres, and at underground area of 650 metres. For Rolling Stock work, inspection for first train series that comprises 6 trains were conducted. In these inspection, a series of test was conducted to examine train performance in overall, including road test.

Rekapitulasi Penyelesaian Pekerjaan *Railway Systems, Trackwork, & Rolling Stock* Tahun 2017 / Recapitulation of *Railway Systems, Trackwork, & Rolling Stock* Work Completion in 2017

Akumulasi Kemajuan Konstruksi 2017 / Construction Progress Accumulation in 2017				
	Paket Kontrak Sipil / Civil Contract Package	Rencana / Plan	Aktual / Actual	Deviasi / Deviation
		(%)	(%)	(%)
<i>Railway Systems, Trackwork, & Rolling Stock</i>	CP 107	79,71%	66,82%	-12,89%
	CP 108	55,66%	54,48%	-1,18%
Kemajuan <i>Railway Systems, Trackwork, & Rolling Stock</i> / <i>Railway Systems, Trackwork, & Rolling Stock</i> Progress		72,31%	63,02%	-9,29%

Tantangan pada pekerjaan *Railway Systems, Trackwork, & Rolling Stock* di tahun 2017 adalah pekerjaan ini dimulai dengan keterbatasan area yang dapat digunakan akibat handover yang terlambat.

Railway Systems, Trackwork, & Rolling Stock challenges in 2017 were that this work was started with limitation of area permitted to be used due to delay in handover.

Manajemen telah melakukan beberapa upaya strategis untuk menghadapi tantangan tersebut, antara lain pekerjaan *Railway Systems, Trackwork, & Rolling Stock* segera dimulai pada area pekerjaan yang tersedia dengan melakukan realokasi personil, penyesuaian jadwal pekerjaan dan mobilisasi alat kerja.

The management has conducted strategic efforts to overcome the challenges, among others, by initiating *Railway Systems, Trackwork, & Rolling Stock* work at available areas through personnel relocation, work schedule adjustment and equipment mobilization.

Selain kedua paket di atas, Perseroan juga menyiapkan pekerjaan proses *Operation and Maintenance Consulting Services* (OMCS). OMCS merupakan inti dari proses pengoperasian kereta MRT Jakarta, yang mencakup persiapan terkait peraturan dan pedoman untuk operasi dan pemeliharaan, hingga pengelolaan saat kereta MRT Jakarta mulai beroperasi. Di bawah ini lingkup pekerjaan OMCS dari proyek MRT Jakarta.

In addition to the above two packages, the Company also prepares work process of *Operation and Maintenance Consulting Services* (OMCS). OMCS is the core of operation process for MRT Jakarta, which covers preparation related to regulations and manuals of operations and maintenance, until the operational management of MRT Jakarta. Presented below are the OMCS scopes of MRT Jakarta project.

**Lingkup Pekerjaan OMCS MRT Jakarta /
OMCS MRT Jakarta Work Scopes**

Grup / Group	Lingkup Pekerjaan / Scope	
1	Penyusunan Peraturan Operasi & Pemeliharaan / Arrangement of Operation & Maintenance Regulation	
	TOR 4	Peraturan Untuk Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Operation
	TOR 5	Pedoman/Petunjuk/Standar Teknis Untuk Operasi dan Pemeliharaan / Technical Manual/Instructions/Standards of Operation and Maintenance
	TOR 12	Manajemen Lingkungan / Environmental Management
	TOR 13	Pendampingan Pada Pengoperasian Usaha Non Perkeretaapian / Assistance for Operation of Non-Train Business
2	Penyiapan SDM dan Struktur Organisasi Operasi dan Pemeliharaan / Preparation of HR and Structural Organization of Operation and Maintenance	
	TOR 6	Struktur Organisasi Untuk Operasi dan Pemeliharaan / Structural Organization of Operation and Maintenance
	TOR 7	Kebutuhan Personil Untuk Operasi dan Pemeliharaan / Personnel Requirements for Operation and Maintenance
	TOR 9	Pelatihan Personil Untuk Operasi dan Pemeliharaan Termasuk Tata Cara Uji Untuk Sertifikasi / Personnel Training for Operation and Maintenance including Test Procedures for Certification
	TOR 14	Kunjungan Luar Negeri / Foreign Visits
3	Manajemen Operasi dan Pemeliharaan / Management Operation and Maintenance	
	TOR 1	Rencana Operasi / Operation Plan
	TOR 2	Sistem Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance System
	TOR 3	Komputerisasi Sistem Pemeliharaan dan Operasi / Operation and Maintenance System Computerization
	TOR 8	Estimasi Harga Satuan yang Dibutuhkan Untuk Operasi dan Pemeliharaan / Estimation of Unit Price Required for Operation and Maintenance
	TOR 10	Penyiapan Untuk Memulai Operasi Komersial / Preparation to Start Commercial Operation
	TOR 11	Pendampingan Pada Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan Setelah Dimulainya Operasi / Assistance for Operation and Maintenance Management after Starting the Operation
	TOR 15	Lain-lain, <i>Public Relation</i> saat mulai operasi komersil / Other, <i>Public Relation</i> when commercial operation is started

Tahun 2016 merupakan tonggak bagi persiapan Perseroan dalam proses pekerjaan OMCS. Setelah di tahun 2015 lelang Jasa Konsultansi OMCS diinformasikan kepada publik, di tahun 2016 proses lelang telah selesai dengan *Japan International Consultants for Transportation Co., Joint Venture and Association* sebagai konsultan pemenang. Paket pekerjaan ini memiliki periode selama 42 bulan atau 3,5 tahun, dengan sumber pendanaan dari *The Japan International Cooperation Agency (JICA) official Development Assistance (ODA) Loan* dengan perjanjian No. IP-554. Berikut ini informasi terkait pemenang tender Jasa Konsultansi OMCS.

The 2016 was a milestone for the Company in preparing OMCS work process. Following the 2015 of OMCS Construction Service tender was announced to the public, in 2016 the tender process was completed with *Japan International Consultants for Transportation Co., Joint Venture and Association* as the winner consultant. The work package period is for 42 months or 3.5 years, which is financed by *The Japan International Cooperation Agency (JICA) official Development Assistance (ODA) Loan* with agreement No. IP-554. The following is information related to the tender winner of OMCS Consultation Services.

Judul Pekerjaan / Work Title	Operation and Maintenance Consulting Services (OMCS)
Tanggal penandatanganan kontrak / date of Contract Signing	13 April 2016 / April 13, 2016
Konsultan Pemenang / Winner	Japan International Consultants for Transportation Co., Joint Venture and Association
Nama Konsultan / Consultant's Name	Operation and Maintenance Consulting Services for MRT Jakarta (OMCJ)
Anggota Joint Venture / Joint Venture Member	Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd. Nippon Koei Co. Ltd. Oriental Consultants Global Co., Ltd. Padeco Co., Ltd.
Asosiasi / Association	East Japan Railway Company (JR East) Tokyo Metro Co., Ltd. PT Matra Rekayasa International PT Metro Transportama Consultants PT Dardela Yasa Guna PT Perentjana Djaja
Tanggal dimulainya jasa konsultasi / Commencement Date	1 Juni 2016 / June 1, 2016

Salah satu lingkup pekerjaan dari Jasa Konsultansi OMCS adalah mempersiapkan regulasi, manual, dan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang dibutuhkan untuk proses Operasi & Pemeliharaan saat MRT Jakarta akan beroperasi. Proses persiapan regulasi merupakan kerja sama antara Perseroan dengan Pemerintah Pusat dan Kementerian Perhubungan sebagai pemangku kepentingan transportasi, serta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai regulator di tingkat Provinsi. Berikut disampaikan kemajuan revisi Peraturan Pemerintah atau Peraturan Menteri Perhubungan terkait regulasi yang berhubungan dengan pengoperasian MRT Jakarta, serta progres izin operasi sarana yang diberikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Di samping regulasi, Perseroan bersama Konsultan OMCJ juga memiliki tanggung jawab untuk merancang struktur organisasi dan kebutuhan personil bagi Operasi & Pemeliharaan MRT Jakarta serta pendampingan pada proses perekrutan dan pelatihan. Pendidikan & Pelatihan (Diklat) menjadi salah satu upaya untuk membentuk personil yang cakap bagi Operasi & Pemeliharaan, khususnya ketika MRT Jakarta telah mulai beroperasi secara komersial.

Sesuai kajian Konsultan OMCJ, untuk pelaksanaan Diklat akan dimulai pada triwulan II tahun 2017, dimana MRTJ akan bekerja sama dengan Akademi Perkeretaapian Indonesia (API). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan, yaitu Diklat harus diselenggarakan oleh lembaga terakreditasi sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikasi kecakapan. Selain itu, pelaksanaan Diklat juga akan bekerja sama dengan Lembaga Diklat di luar negeri

One of the work scopes of OMCS Consultation Services is to prepare the required regulations, manuals, and Standard Operational Procedures (SOP) for the MRT Jakarta Operation & Maintenance on its operation. The regulations preparation process is a cooperation between the Company with Central Government and Ministry of Transportation, as well as DKI Jakarta Provincial Government as regulator of the Province. Below is, the details of revision progress of Government Regulation or Regulation of the Minister of Transportation related to regulation for operation of MRT Jakarta, as well as progress of facility operating permit provided by DKI Jakarta Provincial Government.

In addition to the regulation, the Company together with OMCJ Consultant is also responsible to design the organizational structure and personnel needs for MRT Jakarta Operation & Maintenance as well as assisting in recruitment and training process. The Education & Training (Diklat) has become an effort to generate competent personnel for the Operation & Maintenance, especially when MRT Jakarta has begun its commercial operation.

Based on OMCJ Consultant review, the implementation of Diklat shall be initiated on the 3rd quarter of 2017, whereas MRTJ will be cooperating with Indonesia Railway Academy (API). This is to comply with Regulation of the Minister of Transportation, in which Diklat must be organized by accredited institution as requirement for competency certification. Moreover, implementation of Diklat shall also cooperate with foreign countries such as Malaysian

seperti Prasarana Malaysia, Delhi Metro atau JR East. Kerja sama ini dilakukan untuk mendukung praktik lapangan di mana fasilitas belum tersedia di API.

Infrastructure, Delhi Metro or JR East. This cooperation is conducted to attain field practice where the facilities are not yet available at API.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan berbagai aktivitas yang mendukung kegiatan operasionalnya dengan Konsultan OMCJ, antara lain:

In 2017, the Company has implemented various activities supporting its operational activities with OMC consultant of among others:

Rekapitulasi Penyelesaian Pekerjaan Jasa Konsultasi OMCS / Rekapitulasi Penyelesaian Pekerjaan Jasa Konsultasi OMCS			
Deskripsi Aktivitas / Description of Activity	Bobot / Value	Aktual / Actual	Keterangan / Information
Persiapan Institusi / Institution Preparation	52,00%		
Regulasi/Peraturan / Regulations	18,60%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested
Pedoman/petunjuk/standar teknik O&M / O&M technical guidelines/ directions/standards	40,80%	57,08	Rekapitulasi untuk 46 <i>first draft manual</i> telah dilakukan pada 29 Desember 2017. Sebagian manual sudah dilakukan pembahasan. / Recapitulation for 46 first draft manual was conducted on December 29, 2017. A part of the manual has been discussed.
Penentuan Sistem Operasi dan Pemeliharaan / Determination of Operation and Maintenance System	9,33%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
Struktur Organisasi dan Persyaratan Personel / Organization Structure and Personnel Requirements	4,24%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
Program Pelatihan (Perencanaan Training) / Training Programs (Planning)	10,49%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
SOP untuk Manajemen Lingkungan / SOP for Environmental Management	4,03%	0,00	Pembahasan sudah dimulai pada awal Oktober 2017. / Discussion was begun in early October 2017.
Sistem Komputerisasi O&M / O&M Computerization System	3,60%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
Diagram Pengoperasian Kereta (Gapeka) / Diagram of Train Operations (Gapeka)	2,97%	60,00	Final Gapeka sudah dipresentasikan, sedang dalam tahap finalisasi, target pada Februari 2018. / Gapeka final has been presented and currently is in the finalization phase. Target of completion: February 2018
Estetika Harga Satuan O&M / Aesthetics of O&M Unit Price	3,18%	0,00	Sedang dalam pembahasan JWG-7, <i>first draft</i> akan di-submit pada Januari 2018. / Currently in the discussion of JWG-7, first draft will be submitted in January 2018.
SOP untuk Pengoperasian Bisnis Non Perkeretaapian / SOP for Non-Train Business Operations	2,75%	90,00	Dokumen telah disetujui, 100% jika SOP tersebut sudah teruji. / Documents have been approved, 100% if the SOP has been tested.
Persiapan Sumber Daya Manusia / Preparation of Human Resources	48,00%		
Driver	29,36%	41,12	Sebagian batch 6 sudah terekrut. Batch 3 (<i>train driver trainee</i>) sedang melakukan Diklat di Prasarana hingga tanggal 1 Februari 2018 / Part of batch 6 has been recruited. Batch 3 (train driver trainee) is currently in training at the Infrastructure Department until February 1, 2018
OCC Dispatcher	26,06%	2,14	1 <i>Traffic dispatcher</i> sudah terekrut, 33 kandidat <i>traffic dispatcher</i> sedang diproses. / 1 Traffic Dispatcher has been recruited. The other 33 candidates for traffic dispatcher are currently processed.
Maintenance Staff	31,33%	18,69	11 dari 16 <i>power maintenance staff</i> sudah terekrut. / 11 out of 16 power maintenance staff have been recruited
Staff	13,25%	5,43	<i>Sourcing</i> sudah tersedia, akan bergabung di tahun 2018. / Sourcing has been available, will join in 2018.
TOTAL	100%	45,20%	

TINJAUAN KEUANGAN

Standar Penyajian Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan Laba (Rugi)

FINANCIAL OVERVIEW

Financial Presentation Standard

Analysis and discussion of the following financial discussion refer to Financial Statements for the year ended on December 31, 2017, and 2016 audited by Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). Financial Statements of PT MRT Jakarta has been prepared pursuant to Financial Accounting Standard applied in Indonesia including Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Financial Accounting Standard Interpretation (ISAK) issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Accountant Association (DSAKIAI). The financial statements has complied with PSAK 1 (2009) regarding "Presentation of Financial Statements".

Statement of Profit (Loss)

Laporan Laba (Rugi) Tahun 2016-2017 / Statement of Profit (Loss) 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	%
Beban Usaha / Operating Expense				
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expense	(136.265,51)	(79.456,79)	56.808,71	71,50%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expense)				
Penghasilan Bunga / Interest Income	29.032,16	27.842,90	1.189,23	4,27%
Laba (Rugi) Selisih Kurs / Gain (loss) on foreign exchange	(2.149,26)	20.459,36	(22.608,63)	(110,51%)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto / Other Income (Expense) – Net	58,90	309,65	(250,75)	(80,98%)
Beban Pajak atas Penghasilan Bunga / Tax expense of interest income	(5.806,43)	(5.568,58)	237,85	4,27%
Penghasilan Lain-Lain – Neto / Other Income - Net	21.135,36	43.043,33	(21.907,97)	(50,90%)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(115.130,15)	(36.413,46)	78.716,68	216,17%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi) Periode Berikutnya / Items that will not re-classified to Profit (Loss) in subsequent Period	-	-	-	-
Keuntungan Aktuarial atas Imbalan Kerja Jangka Panjang / Actuarial gain on long-term employee benefits liability	(1.764,44)	448,84	(2.213,28)	(493,12%)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(1.764,44)	448,84	(2.213,28)	(493,12%)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(116.894,59)	(35.964,62)	80.929,97	225,03%

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp116,89 miliar, naik sebesar Rp80,93 miliar atau 225,03% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp35,96 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Umum dan Administrasi pada setiap pos yang secara kumulatif tercatat sebesar Rp56,81 miliar atau 71,50% di tahun 2017. Selain itu, Rugi Selisih Kurs sebesar Rp2,15 miliar di tahun 2017 juga turut meningkatkan Rugi Tahun Berjalan Perseroan di tahun tersebut.

In 2017, the Company recorded Loss for the Year of Rp116.89 billion, increased by Rp80.93 billion or 225.03% compared to that of 2016 which was Rp35.96 billion. The increase was mainly due to increase in General and Administrative Expenses on each post along with loss on foreign exchange in 2017, which cumulatively equal to Rp56.81 billion or 71.50% in 2017. In addition, Loss on Foreign Exchange amounted to Rp2.15 billion in 2017 was also accumulative to Company's Loss on Foreign Exchange for the year.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban Usaha Tahun 2016-2017 / Operating Expenses in 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan / Salaries and Employee Benefits	56.682,18	42.534,94	14.147,25	33,26%
Pelatihan dan Keanggotaan / Training and Membership	29.980,31	9.285,33	20.694,98	222,88%
Jasa Konsultan / Professional Fee	15.677,39	5.775,83	9.901,56	171,43%
Sewa Kantor dan Kendaraan / Office and Vehicle rent expenses	12.218,59	9.062,33	3.156,26	34,83%
Perlengkapan Kantor / Office Supplies	5.484,36	1.898,45	3.585,91	188,89%
Keperluan Rumah Tangga / Household Appliances	4.876,51	3.194,65	1.681,86	52,65%
Promosi dan Pameran / Promotion and Exhibition	4.104,34	2.658,38	1.445,97	54,39%
Penyusutan / Depreciation	2.371,06	1.738,07	632,99	36,42%
Transportasi dan Parkir / Transportation and Parking	1.893,13	1.361,50	531,63	39,05%
Rapat Koordinasi dan Rapat Umum Pemegang Saham / Coordination Meeting and General Meeting of Shareholders	1.802,33	1.265,01	537,32	42,48%
Komunikasi, Energi dan Utilitas / Communication, Energy and Utility	1.083,36	638,57	444,79	69,65%
Biaya Sumbangan / Donation	76,50	31,65	44,85	141,71%
Biaya Administrasi Bank / Bank Administration Charge	15,42	12,08	3,3	27,68%
Jumlah / Total	136.265,51	79.456,79	56.808,72	71,50%

Beban Usaha Perseroan merupakan Beban Umum & Administrasi yang terdiri dari gaji dan kesejahteraan karyawan; honor tenaga ahli; biaya sewa kantor; pelatihan dan keanggotaan; promosi dan pameran; rapat koordinasi dan RUPS; penyusutan; perlengkapan kantor; keperluan rumah tangga; transportasi dan parkir; komunikasi, energi dan utilitas; biaya sumbangan; serta biaya administrasi bank.

The Company's Operating Profit of General and Administrative Expenses comprising of salaries and employees welfare; experts fee; office rent expenses; training and membership; promotion and exhibitions; coordinated meeting and GMS; depreciation; office supplies; households supplies; transportation and parking; communications, energy and utility; cost of donation; as well as bank's administration fee.

Perseroan mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp136,27 miliar pada tahun 2017, naik Rp56,81 miliar atau 71,50% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp79,46 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan hampir pada semua pos khususnya kenaikan yang tinggi pada beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp14,15 miliar atau 33,26%, Pelatihan dan Keanggotaan sebesar Rp20,69 miliar atau 222,88% dan Sewa Kantor sebesar Rp9,90 miliar atau 171,43%. Pos-pos Beban Usaha lainnya di tahun 2017 masing-masing meningkat kurang dari Rp5,00 miliar.

Penghasilan Bunga

Penghasilan Bunga di tahun 2017 tercatat sebesar Rp29,03 miliar, naik Rp1,19 miliar atau 4,27% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp27,84 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari penempatan giro dan deposito berjangka tahun 2017 sebesar Rp23,22 miliar atau naik Rp951 juta atau 8,54% dari tahun 2016.

Rugi Selisih Kurs

Pada tahun 2017 perusahaan mengalami Rugi Selisih Kurs sebesar Rp2,15 miliar bila dibandingkan dengan Laba Selisih Kurs sebesar Rp20,46 miliar di tahun 2016. Rugi tersebut disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Yen Jepang. Pencatatan hutang atas invoice tagihan konstruksi dalam mata uang Yen dikonversikan ke dalam mata uang rupiah sesuai tanggal invoice, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Yen pada saat tanggal pembayaran (*Drawdown Loan*) dari JICA ke kontraktor menyebabkan terjadinya rugi selisih kurs pada pencatatan akuntansi.

Rugi Tahun Berjalan

Akibat meningkatnya Beban Administrasi dan Umum yang sangat signifikan, Perseroan mengalami kenaikan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp78,72 miliar atau 216,17% dari tahun 2016 sebesar Rp36,41 miliar menjadi sebesar Rp115,13 miliar.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan Rugi Komprehensif Lain yang berasal dari Kerugian atas Aktuarial sebesar Rp1,76 miliar. Kerugian Aktuarial pada tahun 2017 disebabkan oleh perubahan asumsi diksonto pada saat valuasi per 31 Desember 2017 sebesar 7,09% per *annum* dari tahun 2016

The Company's Operating Expenses in 2017 amounted to Rp136.27 billion, increased by Rp56.81 billion or 71.50% compared to that of 2016 of Rp79.46 billion. The increase was mainly caused by increase in almost all items, particularly the high salaries and employee benefits of Rp14.15 billion or 33.26%, Training and Membership of Rp20.69 billion or 222.88% and, Office Rent Expenses of Rp9.90 billion or 171.43%. The posts of other Operating Expenses in 2017 respectively increased less than Rp5.00 billion.

Interest Income

Interest income in 2017 was recorded at Rp29.03 billion, increasing Rp1.19 billion or 4.27% compared to that of 2016 of Rp27.84 billion. The increase was due to placement of current accounts and time deposits in 2017 that reached Rp23.22 billion or increased by Rp951 million or 8.54% from that of 2016.

Loss on Foreign Exchange

In 2017, the loss on Foreign Exchange borne by the Company was Rp2.15 billion if compared to Loss on Foreign Exchange in 2016 of Rp20.46 billion. Such loss was caused by depreciation of Rupiah to Yen. Debt on invoice of construction in Yen is converted to Rupiah based on invoice date, the depreciation of Rupiah to Yen on Drawdown Loan from JICA to the contractor resulted in foreign exchange losses in the accounting recording.

Loss for the Year

Significant increase of General and Administrative Expenses has caused the Company to incur Loss For The Year by Rp78.72 billion or 216.17% from 2016 which was Rp36.41 billion to become Rp115.13 billion.

Other Comprehensive Income (Expense)

In 2017, the Company has recorded Other Comprehensive Losses sourcing from Loss on Actuarial of Rp1.76 billion. Actuarial losses in 2017 were due to changes in discounted assumption on valuation as of December 31, 2017 by 7.09% per annum from 2016 which was 8.32%. The losses were

sebesar 8,32% per annum dan juga adanya penyesuaian dari perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan secara aktual.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp116,89 miliar, naik Rp80,93 miliar atau 225,03% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp35,96 miliar. Peningkatan Rugi Komprehensif di tahun 2017 tersebut sejalan dengan peningkatan Rugi Tahun Berjalan di tahun 2017 sebesar Rp78,72 miliar atau 216,17%.

also due to adjustment of impact from difference between the earlier actuarial and actual assumptions.

Comprehensive Loss for the Year

In the 2017, the Company recorded Comprehensive Losses for the Year amounted to Rp116.89 billion, increasing by Rp80.93 billion or 225.03% if compared to 2016 of Rp35.96 billion. The increase of Comprehensive Losses in 2017 was aligned with increasing Losses for the Year in 2017 of Rp78.72 billion or 216.17%

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2016-2017 / Statement of Financial Position as of December 31, 2016-2017 (dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Aset Lancar / Current Assets	785.531,38	475.866,75	309.664,63	65,07%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	8.996.310,23	5.619.354,46	3.376.955,77	60,10%
Total Aset / Total Assets	9.781.841,62	6.095.221,21	3.686.620,41	60,48%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	466.941,53	262.754,52	204.187,01	77,71%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	555.256,52	345.127,79	210.128,73	60,88%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.022.198,05	607.882,31	414.315,74	68,16%
Ekuitas / Equity	8.759.643,57	5.487.338,91	3.272.304,66	59,63%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	9.781.841,62	6.095.221,22	3.6886.620,40	60,48%

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan Total Aset sebesar Rp9.781,84 miliar, naik Rp3.686,62 miliar atau 60,48% bila dibandingkan dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp6.095,22 miliar. Total Liabilitas tercatat sebesar Rp1.022,20 miliar, naik Rp414,32 miliar atau 68,16% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp607,88 miliar. Sedangkan Ekuitas meningkat Rp3.272,30 miliar menjadi Rp8.759,64 miliar sampai dengan 31 Desember 2017 dari tahun 2016 sebesar Rp5.487,34 miliar.

Until December 31, 2017, the Company's Total Assets amounted to Rp9,781.84 billion, increased by Rp3,686.62 billion or 60.48% compared to that of December 31, 2016 which was Rp6,095.22 billion. Total liabilities was recorded at Rp1,022.20 billion, increased by Rp414.32 billion or 68.16% compared to that of 2016 which was Rp607.88 billion, while Equity increased from Rp3,272.30 billion to Rp8,759.64 billion as of December 31, 2017 which was Rp5,487.34 billion.

Aset**Aset Lancar****Assets****Current Assets****Aset Lancar Per 31 Desember 2016-2017 / Current Assets as of December 31, 2016-2017**
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	780.342,54	471.253,51	309.089,03	65,59%
Piutang Bunga / Interest Receivables	721,32	577,81	143,51	24,84%
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka – Neto / Prepaid Expenses and advances - Net	4.349,83	3.975,06	374,77	9,43%
Piutang Lain-Lain – Neto / Other Receivables – Net	117,69	60,37	57,32	94,94%
Jumlah / Total	785.531,38	475.866,75	309.664,63	65,07%

Perseroan mencatatkan kenaikan Aset Lancar sebesar Rp309,66 miliar atau 65,07% menjadi Rp785,53 miliar sampai dengan 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp475,87 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan posisi kas dan setara kas sebesar Rp309,09 miliar atau 65,59% dari Rp471,25 miliar ditahun 2016 menjadi Rp780,34 miliar ditahun 2017.

The Company recorded an increase in Current Asset by Rp309.66 billion or 65.07% to Rp785.53 billion until December 31, 2017 if compared to the one in 2016 of Rp475.87 billion. This was primarily caused by increase in cash and cash equivalents by 65.59% from Rp471.25 billion in 2016 to Rp780.34 billion in 2017.

Kas dan Setara Kas

Posisi Kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp780,34 miliar atau naik sebesar Rp309,09 miliar atau 65,59% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp471,25 miliar. Naiknya posisi Kas dan Setara Kas ini dikarenakan adanya Penyertaan Modal Daerah (PMD) Provinsi DKI Jakarta Rp444 miliar serta adanya efisiensi dalam penggunaan anggaran tahun 2017. Klasifikasi Kas dan Setara Kas per akhir tahun 2017 terdiri dari Deposito Berjangka dengan waktu maksimal tiga bulan senilai Rp750 miliar dan saldo rekening giro dan kas kecil senilai Rp30,34 miliar.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents at the end of 2017 was Rp780.34 billion or increased by Rp309.09 or 65.59% from 2016 which was Rp471.25 billion. The increase in Cash and Cash was due to Regional Capital Participation (PMD) of DKI Jakarta Province that amounted to Rp444 billion as well as efficiency in budget utilization in 2017. Cash and cash equivalents classification at the end of 2017 comprised of Time Deposits of maximum three months at Rp750 billion and current account and petty cash at Rp30.34 billion.

Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2016-2017 / Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Kas / Cash	12,58	30,00	-17,42	-58,07%
Bank	30.329,96	21.223,51	9.106,45	42,91%
Deposito Berjangka / Time Deposits	750.000,00	450.000,00	300.000,00	66,67%
Jumlah / Total	780.342,54	471.253,51	309.089,03	65,59%

Piutang Bunga

Piutang Bunga naik sebesar Rp143,51 juta atau 24,84% dari tahun 2016 sebesar Rp577,81 juta menjadi Rp721,32 juta pada tahun 2017. Akun Piutang Bunga merupakan akrual penghasilan bunga atas Deposito Berjangka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp721,32 juta dan Rp577,81 juta. Oleh karena itu, kenaikan pada Piutang Bunga disebabkan oleh peningkatan posisi saldo deposito berjangka sampai dengan akhir tahun 2017.

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka – Neto

Posisi Biaya dibayar dimuka dan uang muka ñ neto pada akhir tahun 2017 sebesar Rp4,35 miliar atau naik sebesar Rp374,78 juta atau 9,43% dari tahun 2016 sebesar Rp3,98 miliar. Peningkatan ini disebabkan bertambahnya Biaya Dibayar Dimuka sebesar Rp731,11 juta untuk sewa kantor Lt. 22 Wisma Nusantara pada tahun 2017 seiring meningkatnya jumlah pegawai PT MRT Jakarta.

Interest Receivables

Interest Receivables increased by Rp143.51 million or 24.84% from that of 2016 which was Rp577.81 million to Rp721 million in 2017. Interest Receivables Account is an accrual of interest income on Time Deposits on December 31, 2017 and 2016 respectively at Rp721.32 million and Rp577.81 million. Therefore, the increase of Interest Receivables was due to increase in time deposits at the end of 2017.

Prepaid Expenses and Advances - Net

Net prepaid expenses and advances at the end of 2017 was Rp4.35 billion or increased by Rp374.78 million or 9.43% from that of 2016 which was Rp3.98 billion. The increase was due to increasing Prepaid Advances of Rp731.11 million for office rent on 22nd floor of Wisma Nusantara in 2017 which was in line with the increase in number of employees of PT MRT Jakarta.

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - Neto Per 31 Desember 2016-2017 /**Prepaid Expenses and Advances - Net as of December 31, 2016-2017****(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)**

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Biaya Dibaya Dimuka – Neto / Prepaid Expenses – Net	3.685,69	2.954,58	731,11	24,74%
Uang Muka Operasional / Advances for Operations	664,14	1.020,47	-356,33	-34,92%
Jumlah / Total	4.349,83	3.975,05	374,78	9,43%

Piutang Lain-Lain

Perseroan mencatatkan Piutang Lain-Lain sampai dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp117,69 juta, naik Rp57,32 juta atau 94,95%. Akun ini merupakan kewajiban pegawai kepada perusahaan atas Excess Claim biaya kesehatan, saldo pada akhir tahun 2017 sebesar Rp117,69 juta sebanding dengan kenaikan jumlah pegawai.

Other Receivables

The Company recorded Other Receivables up to end of 2017 of Rp117.69 million, increasing Rp57.32 million or 94.95%. This account is employee obligation to the Company on Excess Claim of health expenses, the balance at the end of 2017 that reached Rp117.69 million was in line with the increase of total workforce.

Aset Tidak Lancar**Non-Current Assets****Aset Tidak Lancar Per 31 Desember 2016-2017 / Non-Current Assets as of December 31, 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)**

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Uang Muka Kontraktor / Advances for Contractor	608.532,22	1.145.695,19	(537.162,97)	(46,89%)
Aset Tetap – Neto / Fixed Assets – Net	8.383.938,52	4.471.591,84	3.912.346,68	87,49%
Uang Jaminan / Guarantee Deposits	3.839,49	2.067,43	1.772,06	85,71%
Jumlah / Total	8.996.310,23	5.619.354,46	3.376.955,77	60,10%

Perseroan mencatatkan kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp3.376,96 miliar atau 60,10% menjadi Rp8.996,31 miliar sampai dengan 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Tetap sebesar Rp3.912,35 miliar atau 87,49% dari Rp4.471,59 miliar menjadi Rp8.383,94 miliar di tahun 2017.

Uang Muka Kontraktor

Akun ini terdiri dari uang muka kontraktor dari CP 101 sampai dengan CP 108. Perseroan mencatatkan nilai Uang Muka Kontraktor sampai dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp608,53 miliar, turun Rp537,16 miliar atau 46,89% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.145,70 miliar. Posisi pada akhir tahun 2017 mengalami penurunan dikarenakan sudah ada pengembalian uang muka kepada kontraktor dan konsultan sesuai kontrak pekerjaan.

Aset Tetap – Neto

Akun Aset Tetap terdiri dari Aset Operasional perusahaan dan Aset Dalam Pelaksanaan. Posisi Aset Tetap – neto pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp8.383,94 miliar atau naik Rp3.912,35 atau 87,49% dari tahun 2016 sebesar Rp4.471,59 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kemajuan konstruksi fisik, Konstruksi Dalam Pelaksanaan CIP 101 – CP 108 naik sebesar Rp3.741,01 miliar, Aset Dalam pelaksanaan (konsultan) naik sebesar Rp134,38 miliar pada tahun 2017. Pada tahun 2017 aset operasional perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 70% atau Rp3,45 miliar menjadi Rp8,40 miliar.

The Company's Non-Current Assets increased by Rp3,376.96 billion or 60.10% to Rp8,996.31 billion as of the end December 31, 2017. This was due to the increase of Current Assets of Rp3,912.35 billion or 87.49% from Rp4,471.59 billion to Rp8,383.94 billion in 2017 to:

Advance for Contractor

This account comprises of advances for contractor from CP 101 up to CP 108. The Company booked Advances for Contractor until the end of 2017 at Rp608.53 billion, decreasing Rp537.16 billion or 46.89% compared to that of 2016 of Rp1,145.70 billion. The position was decreasing at the end of 2017 due to repayment of advances to contractor and consultant based on work contract.

Fixed Assets – Net

Fixed assets consist of Operational Asset and Assets in Implementation. Fixed Assets – Net at the end of 2017 was recorded at Rp8.383,94 billion or increased by Rp3,912.35 or 87.49% from that of 2016 which stood at Rp4.471,59 billion. This aligned with physical construction development, Construction In Execution CP101-CP108 increased to Rp3.741,01 billion, Assets In Implementation (consultant) increased to Rp134.38 billion in 2017. In 2017, the Company's operational assets was also increased by 70% or Rp3.45 billion to Rp8.40 billion.

Uang Jaminan

Posisi uang jaminan pada tahun 2017 naik menjadi Rp3,84 miliar, naik Rp1,77 miliar atau 85,71% dari tahun 2016 sebesar Rp2,07 miliar. Peningkatan ini disebabkan sewa ruang kerja Lt 22 Gedung Wisma Nusantara pada tahun 2017.

Guarantee Deposits

Guarantee deposits in 2017 increased to Rp3.84 billion, increasing by Rp1.77 billion or 85.71% from 2016 which was Rp2.06 billion. The increase came from office rent of 22nd floor Wisma Nusantara Building in 2017.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilities

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Per 31 Desember 2016-2017 / Current Liabilities as of December 31, 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Utang Kontraktor dan Konsultan - Pihak Ketiga / Payables to Contractors and Consultants - Third Parties	-	95.411,58	(95.411,58)	-
Liabilitas Imbalan Karyawan Jangka Pendek / Short Term Employee Benefits Liabilities	451,94	-	451,94	-
Beban Akrua / Accrued Expenses	465.430,90	167.026,70	298.404,20	178,66%
Utang Pajak / Taxes Payable	1.058,68	316,23	742,45	234,78%
Jumlah / Total	466.941,53	262.754,51	204.187,01	77,71%

Perseroan mencatatkan kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp204,18 miliar atau 77,71% menjadi Rp466,94 miliar sampai dengan 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp262,75 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai Beban Akrua atas tagihan Kontraktor CIP 101 – CP 108 dan konsultan sebesar Rp298,40 atau 178,66% pada tahun 2017.

The Company's Current Liabilities increased by Rp204.18 billion or 77.71% to Rp466.94 billion as of December 31, 2017 compared to that of 2016 of Rp262.75 billion. This was mainly due to an increase in Accrual Expenses value on claims of CIP 101 - CP 108 Contractor and consultant amounting to Rp298.40 or 178.66% on year 2017.

Utang Kontraktor dan Konsultan – Pihak Ketiga

Pada tahun 2017 perusahaan tidak mencatatkan Utang atas Kontraktor - Konsultan, hal ini disebabkan semua tagihan invoice sudah terbayarkan sebelum periode tahun buku 2017 berakhir.

Payables to Contractors and Consultants - Third Parties Consultants

There was no Payables to Contractors and consultants in 2017 since all invoices had been paid before the fiscal year 2017 ended.

Liabilitas Imbalan Karyawan Jangka Pendek

Akun ini merupakan hutang atas BPJS Ketenagakerjaan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, masing-masing sebesar Rp238,14 juta dan Rp213,80 juta.

Short Term Employee Benefits Liabilities

This account is a liability of BPJS Ketenagakerjaan and Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, each of which was Rp238.14 Million and Rp213.80 Million.

Beban Akrua

Beban akrual pada tahun 2017 mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp298,40 miliar atau 178,66% menjadi Rp465,43 miliar bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp167,03. Hal ini dikarenakan adanya pencatatan akrual atas kontraktor CP 101 - CP 108 dan Konsultan atas periode November dan Desember 2017 yang meningkatkan nilai Jasa Kontraktor dan Konsultan sebesar Rp294,87 miliar atau 181,31% sampai dengan akhir tahun 2017.

Accrued Expenses

Accrued expenses in 2017 increased significantly by Rp298.40 billion or 178.66% to Rp465.43 billion compared to that of 2016 of Rp167.03. This was due to the accrued expenses recorded for CP 101 - CP 108 contractors and Consultants over the period of November and December 2017 which increased Contractor and Consultant Services value of Rp294.87 billion or 181.31% until the end of 2017.

Beban Akrua Per 31 Desember 2016-2017 / Accrued Expenses as of December 31, 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Jasa Kontraktor dan Konsultan / Contractor and Consultant Service	457.499,84	162.633,64	294.866,20	181,31%
Operasional Kantor / Office Operations	7.931,06	4393,06	3.538,00	80,54%
Jumlah / Total	465.430,90	167.026,70	298.404,20	178,66%

Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp742,45 juta atau sebesar 234,78% menjadi senilai Rp1,06 miliar bila dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp316,23 juta. Utang Pajak merupakan kewajiban pajak masa Desember 2017 yang akan dibayarkan pada masa berikutnya. Peningkatan Utang Pajak dengan komposisi terbesar berasal dari utang PPh21 sebesar Rp753,73 juta atau 297,30% dari tahun 2016 Rp253,53 juta menjadi Rp1,01 miliar disebabkan adanya pembayaran benefit karyawan di Desember 2017.

Taxes Payable

The Company's Tax Payable in 2017 increased by Rp742.45 million or 234.78% to Rp1.06 billion compared to that of 2016 of Rp316.23 million. Tax Payable is the tax liability as of December 2017 period that will be paid in the following period. The increase of Tax Payables that took a large portion came from PPh21 debt that amounted to Rp753.73 million or 297.30% from that of 2016 which was Rp253.53 million to Rp1.0 billion due to employee benefit payments in December 2017.

Liabilitas Jangka Panjang**Non-Current Liabilities**

Liabilitas Jangka Panjang Per 31 Desember 2016-2017 / Non-Current Liabilities as of December 31, 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Utang Retensi / Retention Payables	542.408,34	335.061,16	207.347,19	61,88%
Liabilitas Imbalan Karyawan / Employee Benefits Liabilities	12.848,18	10.066,63	2.781,55	27,63%
Jumlah / Total	555.256,52	345.127,79	210.128,73	60,88%

Perseroan mencatatkan kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp210,13 miliar atau 60,88% menjadi Rp555,26 miliar sampai dengan 31 Desember 2017 bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp345,13 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Retensi pada tahun 2017 sebesar Rp207,35 miliar atau 61,88% menjadi Rp542,41 miliar di akhir tahun 2017.

Utang Retensi

Utang Retensi merupakan kewajiban yang akan dibayarkan oleh Perseroan pada saat masa retensi atas pekerjaan konstruksi berakhir. Perseroan mencatatkan utang retensi senilai Rp542,41 miliar, naik 61,88% atau Rp207,34 miliar dari tahun 2016 senilai Rp335,06 miliar. Peningkatan ini seiring dengan kemajuan pembayaran pekerjaan konstruksi fisik pada tahun 2017.

Liabilitas Imbalan Karyawan

Pada tahun 2017 terjadi kenaikan Liabilitas Imbalan Karyawan sebesar 27,63% atau Rp2,78 miliar menjadi senilai Rp12,85 miliar bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp10,07 miliar. Peningkatan ini seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan pada tahun 2017.

Ekuitas

Non-current liabilities increased by Rp210.13 billion or 60.88% to Rp555.26 billion as of December 31, 2017 compared to that of 2016 of Rp345.13 billion. This was mainly due to the increase in retention payables in 2017 by Rp207.354 billion or 61.88% to Rp542.41 billion at the end of 2017.

Retention Payables

Retention Payable represents the liability to be paid by the Company upon retention of the construction work. The Company's retention payables amounted to Rp542.41 billion, increased by 61.88% or Rp207.34 billion from that of 2016 which was Rp335.06 billion. This increase was in line with the progress of physical construction work payments in 2017.

Employee Benefits Liabilities

In 2017, there was an increase in Employee Benefits Liability by 27.63% or Rp2.78 billion to Rp12.85 billion compared to that of 2016 of Rp10.07 billion. This increase was in line with the increasing number of employees in 2017.

Equity

Ekuitas Per 31 Desember 2016-2017 / Equity as of December 31, 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Modal Saham / Share Capital	5.721.807,00	3.958.878,00	1.762.929,00	44,54%
Modal Disetor Lainnya / Other Subscribed Capital	3.389.444,84	1.763.174,59	1.626.270,25	92,42%
Defisit / Deficit	(351.418,43)	(236.288,28)	(115.130,15)	48.72%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expense)	(189,85)	1.574,60	(1.764,44)	(112,06%)
Jumlah / Total	8.759.643,57	5.487.338,91	3.272.304,65	59.63%

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan jumlah Ekuitas sebesar Rp8.759,64 miliar, naik sebesar Rp3.272,30 miliar atau 59,63% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp5.487,34 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya setoran modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta baik yang bersumber dari APBD, penerusan hibah dan pencairan pinjaman.

As of December 31, 2017, the Company's equity amounted to Rp8,759.64 billion, an increase of Rp3,272.30 billion or 59.63% compared to Rp5,487.34 billion in 2016. This was mainly due to the capital injection from DKI Jakarta Provincial Government, both from APBD, grant forwarding and loan disbursement.

Modal Saham

Perseroan mencatatkan kenaikan modal saham ditahun 2017 sebesar Rp5.721,81 miliar naik 44,54% atau Rp1.762,93 miliar bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3.958,88 miliar. Peningkatan saham ini disebabkan adanya penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang sudah diaktakan pada tahun 2017 yang bersumber dari APBD dan penerusan hibah dimana pada tahun 2016 masih dicatat perusahaan pada modal disetor lainnya masing-masing sebesar Rp149,00 miliar dan Rp1.613,93 miliar

Modal Disetor Lainnya

Modal disetor lainnya pada tahun 2017 senilai Rp3.389,44 miliar. Peningkatan sebesar Rp1.626,27 miliar atau 92,42% tersebut terdiri dari Penyertaan Modal Daerah (PMD) yang berasal dari penerusan hibah dan pencairan pinjaman sebesar Rp2.945,44 miliar dan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) yang berasal dari APBD murni sebesar Rp444,00 miliar.

Defisit

Perseroan mencatatkan kenaikan defisit sebesar Rp115,13 miliar atau 48,72% menjadi Rp351,42 miliar ditahun 2017 bila dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp236,29 miliar. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya Beban Umum dan Administrasi. Sampai dengan tahun buku 2017 Perseroan masih mencatat kerugian selama masa konstruksi dikarenakan belum diperolehnya Pendapatan Operasional.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Pada tahun 2017 perusahaan mencatatkan Beban Komprehensif Lain yang berasal dari perhitungan akturia sebesar Rp189,85 juta, bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain akhir tahun 2016 sebesar Rp1,57 miliar.

Share Capital

The Company's share capital in 2017 amounted to Rp5,721.81 billion, increased by 44.54% or Rp1,762.93 billion compared to Rp3,958.88 billion in 2016. The increase in shares was attributed to the capital participation by Provincial Government of DKI Jakarta, which was notarized in 2017, sourced from APBD and grant forwarding which in 2016 was recorded by the Company in other paid-in capital of Rp149.00 billion and Rp1,613.93 billion, respectively.

Other Paid-in Capital

Other paid-in capital in 2017 amounted to Rp3,389.44 billion. The increase of Rp1,626.27 billion or 92.42% was made up of Regional Capital Participation (PMD) derived from grant forwarding and disbursement of loan amounting to Rp2,945.44 billion and Government Capital Participation (PMP) derived from APBD of Rp 444.00 billion.

Deficit

The Company's deficit increased by Rp115.13 billion or 48.72% to Rp351.42 billion in 2017 compared to the one in 2016 of Rp236.29 billion. This increase was in line with the increased General and Administrative Expenses. Until the fiscal year 2017, the Company still recorded losses during construction due to the lack of Operating Income.

Other Comprehensive Income (Expense)

In 2017, the Company's loss on Other Comprehensive Expenses came from the calculation of actuaries amounted to Rp1.76 billion, compared to that of 2016 that reached Rp1.57 billion.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas Tahun 2016-2017 / Statement of Cash Flows in 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi / Cash Flows for Operating Activities	(111.282,30)	(58.954,54)	(52.327,76)	88,76%
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow for Investing Activities	(23.628,67)	(10.551,14)	(13.077,53)	123,94%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	444.000,00	149.000,00	295.000,00	197,99%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase of Cash and Cash Equivalents	309.089,03	79.494,32	229.595,03	288,82%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	471.253,51	391.759,20	79.494,31	20,29%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	780.342,54	471.253,52	309.089,02	65,59%

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan nilai Kas dan Setara Kas sebesar Rp780,34 miliar, perubahan tersebut meningkat sebesar Rp309,09 miliar atau 65,59% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp471,25 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya Penyertaan Modal Daerah (PMD) sebesar Rp444 miliar serta adanya efisiensi dalam penggunaan anggaran tahun 2017.

As of the end of 2017, value of Cash and Cash Equivalents amounted to Rp780,342.54 billion, increased by Rp309.09 billion or 65.59% compared to the end of 2016 which was Rp471,25 billion. This was mainly due to the presence of Rp444 billions of Regional Capital Participation (PMD) as well as the efficiency in the use of budget in 2017.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Net Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi Tahun 2016-2017 / Cash Flows from Operating Activities in 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Penerimaan Bunga / Cash receipts from interest income	23.082,22	21.901,20	1.181,02	5,39%
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan / Payments to Board of Commissioners, Board of Directors and Employees	(75.431,72)	(50.271,54)	(25.160,18)	50,05%
Pembayaran Kepada Pemasok / Payment to Suppliers	(58.932,81)	(30.584,20)	(28.348,61)	92,69%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Used in Operating Activities	(111.282,30)	(58.954,54)	52.327,76	88,76%

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi sampai dengan 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp111,28 miliar, naik Rp52,33 miliar atau 88,76% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp58,95 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan sebesar Rp25,16

Net Cash Used for Operating Activities as of December 31, 2017 amounted to Rp111.28 billion, an increase of Rp52.33 billion or 88.76% compared to Rp58.95 billion in 2016. The change was mainly due to increased Payments to Board of Commissioners, Board of Directors and Employees amounting to Rp25.16 billion or 50.05% and increase in

miliar atau 50,05% dan peningkatan Pembayaran kepada Pemasok sebesar Rp28,35 miliar atau 92,69% di tahun 2017 dikarenakan meningkatnya kebutuhan operasional Perseroan.

Payment to Suppliers of Rp28.35 billion or 92.69% in 2017 due to increased operational needs of the Company.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Net Cash Flows for Investing Activities

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi Tahun 2016-2017 / Cash Flows for Investing Activities in 2016-2017 (dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap / Acquisitions of fixed assets	(23.628,67)	(10.551,14)	13.077,53	123,94%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(23.628,67)	(10.551,14)	13.077,53	123,94%

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi sampai dengan 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp23,63 miliar, naik Rp13,08 miliar atau 123,94% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp10,55 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan operasional perseroan atau kebutuhan kantor seiring dengan meningkatnya jumlah pegawai selama tahun 2017.

Cash Flows for Investing Activities up to December 31, 2017 amounted to Rp23.63 billion, an increase of Rp13,077.53 billion or 123.94% compared to that of 2016 which was Rp10.55 billion. The increase was caused by the increase in the Company's operational needs or office needs in line with the growing number of employees throughout 2017.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Net Cash Flows from Financing Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2016-2017 / Cash Flows from Financing Activities in 2016-2017 (dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Penerbitan Saham Baru dan Modal Disetor Lainnya / Issuance of capital stocks and other paid in capital	444.000,00	149.000,00	295.000,00	197,99%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	444.000,00	149.000,00	295.000,00	197,99%

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan sampai dengan 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp444 miliar, naik Rp295 miliar atau 197,99% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp149 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya Penyertaan Modal Daerah (PMD) dari Pemprov DKI Jakarta sesuai Keputusan Gubernur No.2308 Tahun 2017 Tentang Pencairan Penyertaan Modal Daerah Pada PT Mass Rapid Transit Jakarta Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp444 miliar.

Cash Flows From Financing Activities as of December 31, 2017 were recorded at Rp444 billion, increased by Rp295 billion or 197.99% compared to that of 2016 which was Rp149 billion. The change was caused by Regional Capital Investment (PMD) from the Provincial Government of DKI Jakarta according to Governor's Decree No.2308 of 2017 on the Disbursement of Regional Capital Participation at PT Mass Rapid Transit Jakarta for 2017 Budget Year that amounted to Rp444 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Rasio Keuangan Tahun 2014 – 2017 / Financial Ratio in 2014-2017
(dalam persen) / (in percentage)

	2017	2016	2015	2014
Rasio Lancar / Current Ratio	1,68	1,81	1,96	0,71
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio	9,57	10,03	10,31	4,90
Rasio Kas / Cash Ratio	1,67	1,79	1,94	0,70
Quick Ratio	1,68	1,81	1,96	0,71
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,12	0,11	0,11	0,26
Rasio Utang Jangka Pendek Terhadap Ekuitas / Current Debt to Equity Ratio	0,05	0,05	0,05	0,23
Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas / Non-Current Debt to Equity Ratio	0,06	0,06	0,05	0,02
Rasio Utang Terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	0,10	0,10	0,10	0,20

Rasio Likuiditas

Perseroan memiliki tingkat Likuiditas yang baik, hal ini tergambar dari rasio-rasio likuiditas seperti pada tabel diatas dimana *Current Ratio* sebesar 1,68x, *Cash Ratio* 1,67x dan *Quick Ratio* 1,68x. Walaupun di tahun 2017 seluruh komponen Rasio Likuiditas mengalami penurunan namun Manajemen berpendapat bahwa Perseroan masih berada dalam kondisi sehat dan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Rasio Solvabilitas

Di tahun 2017, Perseroan berhasil mempertahankan Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas yaitu sebesar 0,12x. Walaupun nilai tersebut sedikit meningkat namun Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut sangat baik. Di tahun yang sama, Perseroan juga berhasil mempertahankan Rasio Utang Terhadap Aset yang stabil pada level 0,10x. Kedua rasio tersebut menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayarkan kewajibannya dengan menggunakan ekuitas dan aset sangat tinggi.

Utang terhadap kontraktor yang terkait konstruksi penyelesaian proyek dibiayai dari penyertaan modal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang sumber dananya berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman JICA oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kemampuan bayar atas kewajiban kepada kontraktor konstruksi terjamin dengan komitmen Loan JICA. Berikut ini adalah skema penerusan

Liquidity Ratio

The Company has a good level of liquidity. It is drawn from liquidity's ratios as illustrated in the above table, in which the Current Ratio was 1.68 times, Cash Ratio at 1.67 times, and Quick Ratio at 1.68 times. Although in 2017, all components of Liquidity Ratios were declining, the Management views that the Company is still in good health and able to meet its obligations either for short-term, medium-term and long-term liabilities.

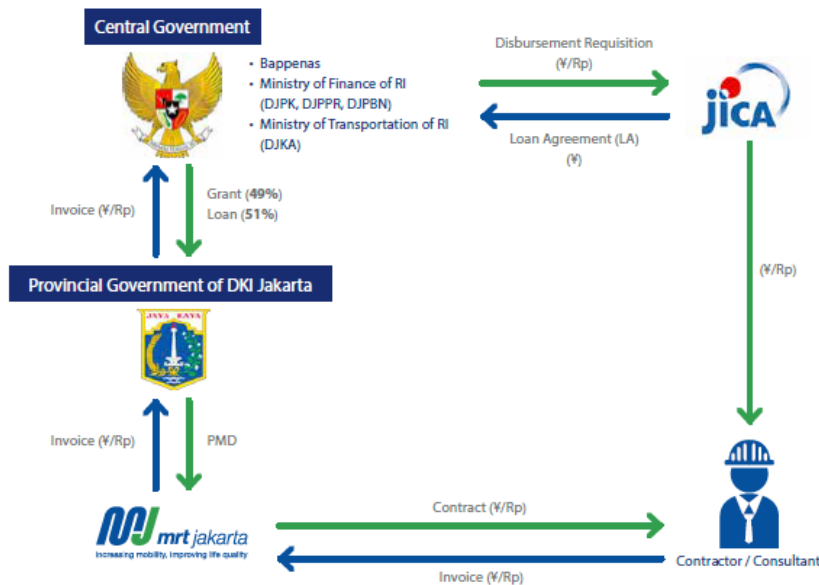
Solvability Ratio

In 2017, the Company managed to maintain its Liability to Equity Ratio of 0.12x. Although the value only experienced slight increase, the Management considered that the ratio value was very good. In the same year, the Company has also maintained a stable Debt to Equity Ratio at a level of 0.10x. Both ratios show that the Company's ability to pay its liabilities through equities and assets was high.

Debt to contractors related to the completion of construction project was financed from share capital of DKI Jakarta Provincial Government of which fund was sourced from the grant forwarding and loan agreement between JICA and the Government of the Republic of Indonesia. The ability to pay the obligations to the construction contractors was guaranteed by JICA Loan commitments. Below are the

hibah dan pinjaman dari Pinjaman JICA ke Pemerintah RI lalu diteruskan hibahkan dan terus pinjamkan ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta:

grants forwarding schemes and loans from JICA to Indonesia Government which were forwarded to DKI Jakarta Provincial Government:



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Hingga tanggal 31 Desember 2017 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan masih dalam proses pembangunan proyek dan belum melakukan kegiatan usahanya, sehingga tidak memiliki piutang usaha.

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Until December 31, 2017, and the date of submitting this information/data, the Company is still in development process and has not yet implemented its business activities, therefore the Company does not have receivables.

**Struktur Modal Tahun 2016 – 2017 / Capital Structure in 2016-2017
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)**

Uraian / Description	2017	Komposisi 2017 (%) / Composition in 2017 (%)	2016	Komposisi 2016 (%) / Composition in 2016 (%)
Total Aset / Total Assets	9.781.841,62	100,00%	6.095.221,21	100,00%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.022.198,05	10,45%	607.882,31	9,97%
Ekuitas / Equity	8.759.643,57	89,55%	5.487.338,91	90,03%

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan memiliki struktur modal yang meliputi 10,45% Liabilitas dan 89,55% Ekuitas dari Total Aset keseluruhan. Nilai tersebut relatif stabil bila dibandingkan dengan struktur modal pada tahun 2016 yang meliputi 9,97% Liabilitas dan 90,03% Ekuitas. Manajemen menganalisa bahwa struktur modal Perseroan sangat kuat dan sehat sampai dengan akhir tahun 2016 dan 2017 sesuai dengan kebijakan Manajemen atas struktur modal.

Until the end of 2017, the Company has capital structure consisting of 10.45% of Liabilities and 89.55% of Equity of overall Total Assets. The value was relatively stable compared to capital structure in 2016 consisting of 9.97% of Liabilities and 90.03% of Equity. The Management analyzes that capital structure of the Company was very strong and healthy as of the end of 2016 and 2017 in accordance with the Management policy on capital structure.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan (a) efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi serta (b) pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Pada bulan Desember 2017 perusahaan menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebesar Rp444.000.000.000 sesuai Keputusan Gubernur No.2308 Tahun 2017 Tentang Pencairan Penyertaan Modal Daerah Tahun Anggaran 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, penambahan modal tersebut belum diaktakan sehingga dicatat sebagai "Modal Disetor Lainnya" didalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2017 Perseroan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Daerah DKI Jakarta yang berasal dari hibah sebesar Rp1.613.929.000.000,00 sesuai Keputusan Gubernur No.716 Tahun 2017, penambahan setoran modal tersebut merupakan nilai realisasi penggunaan dana hibah tahun 2016 yang belum diaktakan sehingga dicatat sebagai "Modal Disetor Lainnya" pada laporan keuangan tahun 2016.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL

In managing its capital, the Company strives to maintain business sustainability as well as maximize benefits for Shareholders and other stakeholders.

The Company gradually reviews and manages its capital to ensure capital structure and optimum returns to the Shareholders, by considering (a) efficiency of capital usage based on cash flow used for operating activities and (b) capital expenses and capital needs in the future.

In December, 2017, the Company received additional Regional Equity Capital from DKI Jakarta Provincial Government of Rp444,000,000 in accordance with Governor Decision No. 2308 of 2017 Regarding Disbursement of Regional Equity Capital of In year of budget 2017. As of December 31, 2017, additional equity capital was not ratified in a deed, thus it was recorded as "Other Paid-In Capital" in Equity post of financial statement position.

In December 2017, the Company has received additional Regional Equity Capital of DKI Jakarta Regional Government which sourced from grant of Rp1,613,929,000,000 in accordance with Governor Decision No. 716 of 2017 regarding additional paid-in capital was part of realization of grant use in 2016 which was not ratified in a deed which was recorded into "Other Paid-In Capital" in the 2016 financial statements.

Struktur Modal Tahun 2016 – 2017 / Capital Structure in 2016-2017

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham / Nominal Value of Rp1,000,000 per share					
	2016			2017		
	Jumlah Saham / Total Shares	Nominal (Rp-Juta) / Nominal (Rp-million)	% Kepemilikan / Ownership	Jumlah Saham / Total Shares	Nominal (Rp-Juta) / Nominal (Rp-million)	% Kepemilikan / Ownership
1. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta / DKI Jakarta Provincial Government	3.958.378	3.958.378	99,99%	5.721.307	5.721.307	99,99%
2. PD Pasar Jaya	500	500	0,01%	500	500	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Subscribed and Fully Paid-In Capital	3.958.878	3.958.878	100%	5.721.807	5.721.807	100%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata yang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2017, Perseroan melakukan investasi barang modal guna mendukung kegiatan operasionalnya sebesar Rp3.914,75 miliar dalam bentuk kendaraan, peralatan dan perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2017, the Company did not have material commitment for capital goods investment. Hence, the Company does not have information regarding name of the parties conducting commitment, the purpose of the commitment, expected fund sources to meet such commitments and steps planned by the Company to protect risks of related foreign currency position.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company implemented capital goods investment to support its operational activities of Rp3,914.75 billion in the form of vehicles, office tools and supplies and assets in settlement.

**Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)**

Uraian / Description	Tujuan	Nominal
Kendaraan / Vehicles	-	1.522,70
Peralatan / Tools	-	4.335,01
Aset dalam Penyelesaian / Assets in Settlement	-	3.908.894,16
Jumlah / Total	-	3.914.751,87

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENINGKATAN LABA/PENDAPATAN PERUSAHAAN

Perseroan masih dalam tahap konstruksi (proyek) dan masih belum memiliki pendapatan operasional sehingga masih mencatat kerugian. Dampak perubahan harga tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba/pendapatan Perseroan.

IMPACT OF PRICE CHANGES TO THE COMPANY'S PROFIT/REVENUE

The Company is still in the construction phase (project) and still has no operating income, thus still recording loss. The impact of price changes does not result in an increase in Company profits/revenues.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Realisasi rugi selisih kurs pada akhir tahun 2017 sebesar Rp2,15 miliar terjadi karena pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Yen Jepang. Pencatatan hutang atas invoice tagihan konstruksi dalam mata uang Yen Jepang dikonversi kedalam mata uang Rupiah sesuai tanggal invoice, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Yen Jepang pada saat tanggal pembayaran (*Drawdown Loan*) dari JICA ke Kontraktor menyebabkan terjadinya rugi selisih kurs pada pencatatan akuntansi.

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE

The realization of foreign exchange loss at the end of 2017 amounted to Rp2.15 billion due to the weakening of the exchange rate of Rupiah against the Japanese Yen. Debt from invoice of construction bills nominated in Japanese Yen that was converted in Rupiah according to invoice date, the weakening rupiah exchange rate against Japanese Yen on the payment date (*Drawdown Loan*) from JICA to Contractor, all caused the Company to experience foreign exchange loss as recorded in the account statements.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2017**COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION OF 2017****Penyerapan Dana Hibah****Absorption of Grant Funds**

Perbandingan Target dan Realisasi Penyerapan Dana Hibah Tahun 2017 / Comparison between Target and Realization of Grant Funds Absorption in 2017
(dalam jutaan rupiah) / (in million Rupiah)

No	Uraian / Description	Target	Realisasi / Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)
Konstruksi / Construction				
1	Depot & Elevated Construction			
	Paket Pekerjaan CP 101 / Work Package CP 101	835.983	491.949	58,85%
	Paket Pekerjaan CP 102 / Work Package CP 102	612.732	421.735	68,83%
	Paket Pekerjaan CP 103 / Work Package CP 103	617.252	444.688	72,04%
2	Underground Construction			
	Paket Pekerjaan CP 104 / Work Package CP 104	279.945	278.361	99,43%
	Paket Pekerjaan CP 105 / Work Package CP 105	330.141	283.093	85,75%
	Paket Pekerjaan CP 106 / Work Package CP 106	333.942	214.802	64,32%
3	Paket Pekerjaan CP 107 (Railway System & Trackwork) / Work Package CP 107 (Railway System & Trackwork)	1.022.776	682.492	66,73%
4	Paket Pekerjaan CP 108 (Rolling Stock) / Work Package CP 108 (Rolling Stock)	28.798	23.735	82,42%
Konsultan / Consultant				
5	Construction Management Consulting Services	71.914	62.375	86,73%
6	Operation Management Consulting Services	61.811	42.211	68,29%
7	North-South Ext. Engineering Services	27.164	-	0,00%
	TOTAL	4.222.456	2.945.441	69,76%

Berikut ini adalah penjelasan atas tidak tercapainya penyerapan anggaran tahun 2017, uraian di bawah hanya menjelaskan anggaran tahun 2017 yang penyerapannya dibawah 80% dari yang dianggarkan:

The following is the explanation on unrealized budget absorption in 2017, the description below just explain the budget in 2017, which the budget absorption below 80% of what is budgeted:

Penyerapan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta yang Bersumber dari Dana Hibah APBN.

Absorption of Equity Capital Investment (PMP) of DKI Jakarta Province, which is sourced from National Grant Budget.

- Anggaran Paket Pekerjaan CP101
Paket pekerjaan CP101 terealisasi sebesar Rp491,95 miliar atau 58,85% dari anggaran. Kurangnya penyerapan anggaran pada paket pekerjaan ini disebabkan oleh keterlambatan pembebasan lahan yang baru terselesaikan pada akhir tahun 2017.

- CP101 Work Package Budget
CP101 work package was realized at Rp491.95 billion or 58.85% of the budget. The lack of budget absorption in this work package was due to the delay in new land acquisition that was completed at the end of 2017.

- **Anggaran Paket Pekerjaan CP102**
Paket pekerjaan CP102 terealisasi sebesar Rp421,74 miliar atau 68,83% dari anggaran, kurangnya penyerapan anggaran pada paket pekerjaan ini disebabkan oleh keterlambatan pembebasan lahan yang baru terselesaikan pada akhir tahun 2017.
- **Anggaran Paket Pekerjaan CP103**
Paket pekerjaan CP103 terealisasi sebesar Rp448,69 miliar atau 72,04% dari anggaran, kurangnya penyerapan anggaran pada paket pekerjaan ini disebabkan kurangnya penyerapan anggaran pada paket pekerjaan ini disebabkan oleh keterlambatan pembebasan lahan yang baru terselesaikan pada akhir tahun 2017.
- **Anggaran Paket Pekerjaan CP106**
Paket pekerjaan CP106 terealisasi sebesar Rp214,80 miliar atau 64,32% dari anggaran, kurangnya penyerapan anggaran pada paket pekerjaan ini karena belum dilakukannya penagihan atas Price Adjustment (PA) oleh kontraktor.
- **Anggaran Paket Pekerjaan CP107**
Paket pekerjaan CP107 terealisasi sebesar Rp682,49 miliar atau 66,73% dari anggaran, kurangnya penyerapan anggaran pada paket pekerjaan ini disebabkan oleh keterlambatan progress konstruksi fisik hal tersebut mengakibatkan terlambatnya proses pekerjaan *railway system*.
- **Anggaran Operation Management Consulting Services**
Penyerapan dana yang digunakan untuk *Operation Management Consulting Services* terealisasi sebesar Rp42,21 miliar atau 68,29% dari anggaran, dikarenakan keterlambatan administrasi penagihan pembayaran oleh konsultan.
- **Anggaran North-South Ext. Engineering Services**
Penyerapan dana yang digunakan untuk anggaran *North-South Ext. Engineering Services* terealisasi nihil di tahun 2017. Hal tersebut disebabkan oleh keterlambatan persetujuan JICA terhadap dokumen *Term of References* (TOR) sehingga berdampak kepada jadwal pengadaan.
- **CP102 Work Package Budget**
CP102 work package was realized at Rp421.74 billion or 68.83% of the budget. The lack of budget absorption in this work package was due to the delay in new land acquisition that was completed at the end of 2017.
- **CP103 Work Package Budget**
CP103 work package was realized at Rp448.69 billion or 72.04% of the budget. The lack of budget absorption in this work package was due to the delay in new land acquisition that was completed at the end of 2017.
- **CP106 Work Package Budget**
CP106 work package was realized at Rp214.80 billion or 64.32% of the budget. The lack of budget absorption in this work package was because Price Adjustment (PA) by contractor has not been collected.
- **CP107 Work Package Budget**
CP107 work package was realized at Rp682.49 billion or 66.73% of the budget. The lack of budget absorption in this work package was due to delay of physical construction progress resulting in the delay of railway system work process.
- **Operation Management Consulting Services (OMCS) Budget**
OMCS budget was realized at Rp42.21 billion or 68.29% of the budget. The lack of budget absorption in this work package was due to administrative delay in payment collection by consultants.
- **North-South Ext. Engineering Service Budget**
North-South Ext. Engineering Service Budget was realized nil in 2017. This was due to late JICA approval of Term of References (TOR) which affected the procurement schedule.

Penyerapan Dana Pendamping

Absorption of Companion Funds

Perbandingan Target dan Realisasi Penyerapan Dana Pendamping Tahun 2017 /
Comparison between Target and Realization of Matching Funds Absorption in 2017
(dalam jutaan rupiah)/ (in million Rupiah)

No	Uraian / Description	Target	Realisasi / Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)
1	Capital Expenditure			
	Beban Pra-Operasi & Pengembangan Usaha / Pre-Operating & Business Development Expenses	17.241	16.614	96,36%
	Pengadaan Kantor / Office Procurement	161.000	-	0,00%
	Aset dalam Pelaksanaan - Penunjang Proyek / Assets in implementation – Supporting Project	2.440	2.422	99,26%
	Aset dalam Pelaksanaan - Kapitalisasi Gaji / Assets in implementation – Salary Capitalization	14.327	13.795	96,29%
	Inventaris Peralatan & Perlengkapan Kantor / Office Equipment and Supplies Inventory	9.733	5.703	58,60%
	Kendaraan Operasional / Operational vehicles	1.590	1.523	95,77%
	SUB-TOTAL CAPITAL EXPENDITURE	206.331	40.057	19,41%
2	Beban Umum & Administrasi / General & Administrative Expenses			
	Gaji & Tunjangan / Salary & Allowances	76.747	56.682	73,86%
	Biaya Profesional / Professional Fees	25.731	15.677	60,93%
	Sewa Kantor & Kendaraan / Offices & Vehicles Rent	14.277	12.219	85,58%
	Energy & Telekomunikasi / Energy & Telecommunication	1.072	995	92,81%
	Biaya Perijinan & Rapat Koordinasi / Licensing & Coordination Meeting Fees	2.417	1.802	74,57%
	Biaya Transportasi / Transportation Costs	1.759	1.744	99,16%
	Alat Tulis Kantor & Cetak / Office Stationery & Print	1.287	1.273	98,90%
	Biaya Perlengkapan Kantor & Proyek / Office & Project Equipment Costs	1.617	1.551	95,91%
	Biaya Information, Communication & Technology / Information, Communication & Technology Costs	5.578	3.934	70,52%
	Biaya Umum / General Costs	3.747	3.708	98,95%
3	Beban Komunikasi/Sosialisasi & Training/Pengembangan / Communication/Socialization & Training/Development Expenses			
	Biaya Identitas, Komunikasi & Sosialisasi / Identity, Communication & Socialization Costs	5.504	4.181	75,47%
	Training dan Pengembangan SDM / HR Training and Development	34.897	30.129	86,34%
	SUB-TOTAL OPERATIONAL EXPENSES	174.669	133.894	76,66%
	GRAND TOTAL PENGUNGKAPAN / GRAND TOTAL DISCLOSURE	381.000	173.952	45,66%

Anggaran Dana pendamping bersumber dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2013 dimana untuk tahun 2017 besaran PMP senilai Rp444,00 miliar serta adanya *Carryover* Pengadaan Kantor sebesar Rp161,00 miliar. Berikut ini adalah *highlight* penggunaan dana pendamping tahun 2017:

1. Pengadaan Penunjang Langsung Kegiatan

- Beban Pra-Operasi dan Pengembangan Usaha merupakan pengeluaran untuk Pengadaan Konsultan Design Signage dan Masterplan Kawasan Transit (Design Pedestrian sepanjang koridor Sudirman-Thamrin), Jasa konsultan third party *reviewer* atas VO/PA. Penggunaan anggaran sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp16,61 miliar atau 96,36% dari anggaran.
- Pengadaan Kantor merupakan anggaran pengeluaran Perseroan sesuai dengan Perda 8 tahun 2013 senilai Rp161 miliar. Hingga akhir tahun 2017, anggaran tersebut belum terserap dikarenakan oleh Kegiatan ini belum terlaksana dengan progres saat ini masih dalam proses evaluasi pengadaan kantor. Anggaran kegiatan ini di *Carry Over* ke tahun 2018.
- Aset dalam Pelaksanaan Penunjang Proyek merupakan kegiatan proses verifikasi dokumen tagihan dari kontraktor dan konsultan. Proses verifikasi tersebut dilakukan oleh Tim Verifikasi yang terdiri dari Perseroan, Pemprov DKI Jakarta dan Direktorat Jenderal Kereta Api. Sampai dengan akhir tahun 2017, seluruh anggaran tersebut telah terserap dengan baik.

2. Capital Expenditures

- Aset dalam Pelaksanaan Kapitalisasi Gaji merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan gaji dan tunjangan pegawai konstruksi serta pembelian peralatan pendukung teknis dan keamanan standar proyek. Kegiatan ini terealisasi sebesar Rp14,33 miliar atau terserap 96,29% dari anggaran.
- Inventaris Perlengkapan & Information Technology merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pembelian/renovasi interior serta pembelian perlengkapan kantor, merupakan pembuatan/pembelian perlengkapan IT baik *Software/Hardware* yang masuk kedalam klasifikasi aset tetap. Sampai

Matching Funds budget came from the Equity Capital Investment (PMP) of DKI Jakarta Province in accordance with the Provincial Regulation No. 8 year 2013, which in 2017 amounted to Rp444.00 billion and the existence of Carryover Office Procurement amounting to Rp161.00 billion. The following is the highlight of the use of matching funds in 2017:

1. Procurement of Direct Support

- Pre-Operation Expense and Business Development was the expenditure for Procurement of Design Signage Consultant and Masterplan of Transit Area (Pedestrian Design along Sudirman-Thamrin corridor), third party reviewer consultant service on VO / PA. The budget usage until the end of 2017 was recorded at Rp16.61 billion or 96.36% of the budget.
- Office Procurement is the Company's budget expenditure pursuant to Provincial Regulation no. 8 of 2013, which reached Rp161 billion. Until the end of 2017, the failure for budget absorption was because this activity has not been carried out and is currently still in the process of evaluating office procurement. This budget for this activity is Carried Over to 2018.
- Assets in Implementation of Supporting Project are the process billing document verification process of contractors and consultants. The process of verification is conducted by Verification Team consisting of PT MRT Jakarta, Provincial Government of DKI Jakarta, and Directorate General of Railways. Until the end of 2017, all budgets have been well absorbed.

2. Capital Expenditures

- Assets in Implementation of Salary Capitalization is the activity directly related to the salary and allowances of construction workers as well as purchasing of technical support and project standard safety equipment. The realization of these activities was Rp14.33 billion or 96.29% of the budget.
- Equipment & Information Technology Inventory is an activity related to the purchase/renovation of the interior and the purchase of office equipment, which refers to the manufacture/purchase of IT equipment, both *Software/Hardware* classified as fixed assets. Until the end of 2017, the activity was

dengan akhir tahun 2017, kegiatan tersebut terealisasi sebesar Rp5,703 miliar atau 58,60% dari anggaran.

- Anggaran Kendaraan Operasional meliputi pembelian kendaraan roda empat dan roda dua yang digunakan untuk kendaraan operasional kantor. Sampai dengan akhir tahun 2017, kegiatan tersebut telah terealisasi sebesar Rp1,59 miliar atau 95,77% dari anggaran.

3. Beban Umum dan Administrasi

- Gaji dan Tunjangan merupakan pembayaran penghasilan dan tunjangan pegawai Perseroan selain pegawai proyek konstruksi. Kegiatan ini terealisasi sebesar Rp56,68 miliar atau 73,86% dari anggaran. Belum optimalnya penyerapan anggaran disebabkan oleh rekrutmen pegawai dilakukan pada pertengahan dan akhir tahun serta adanya efisiensi tunjangan tidak langsung pegawai (tunjangan kesehatan dan tunjangan DPLK karyawan) yang tidak digunakan.
- Biaya Profesional merupakan pembayaran kepada konsultan, auditor, notaris dan profesional lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2017, kegiatan ini terealisasi sebesar Rp15,67 miliar atau 60,93% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh adanya efektifitas penggunaan jasa profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan saat ini serta lebih menggunakan konsultan perorangan (*Expert*).
- Sewa Kantor dan Kendaraan merupakan pembayaran untuk penggunaan Wisma Nusantara Lantai 21 dan 23 yang digunakan untuk Kantor Pusat dan sewa *Project Office* di Johar serta sewa kendaraan operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2017, kegiatan ini telah terealisasi sebesar Rp12,22 miliar atau 85,58% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan sewa lantai 22 Gedung Wisma Nusantara yang baru dilakukan pada kuartal III 2017.
- Energi dan Telekomunikasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran Listrik dan Telepon untuk Kantor Pusat dan Kantor Proyek. Kegiatan ini terealisasi sebesar Rp995 juta atau 92,81% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh adanya efektifitas penggunaan listrik serta pemakaian telepon, pada tahun 2017 biaya telekomunikasi dapat dikurangi karena telah digunakannya sistem PABX yang menghubungkan Kantor Pusat (Wisma Nusantara) dengan Kantor Proyek (Johar).

realized amounting to Rp5.703 billion or 58.60% of the budget.

- Operational Vehicles Budget includes purchasing of four-wheeled vehicles and two wheeled vehicles to be used as office operational vehicles. As of the end of 2017, this activity was realized at Rp1.59 billion or 95.77% of the budget.

3. General and Administrative Expenses

- Salaries and Benefits represent payment of income and allowance of the Company's employees other than construction project workers. This activity was realized at Rp56.68 billion or 73.86% of the budget. Less optimal budget absorption was caused by employee recruitment which was conducted in mid and end of year and the efficiency program of indirect employee benefits (health allowances and employee DPLK benefits) that are not used.
- Professional fees represent payments to consultants, auditors, notary and other professionals. Until the end of 2017, this activity was realized at Rp15.67 billion or 60.93% of the budget. This was due to the effectiveness of the use of professional services that are adjusted to the current needs of the Company and preference to use individual consultants (*Expert*).
- Office and Vehicle Rent is a payment for the use of Wisma Nusantara 21st and 23rd floor which is used for Head Office and Project Office rent in Johar as well as operational vehicle rental company. Throughout the year 2017, this activity has been realized at Rp12,22 billion or 85.58% of the budget. This was due to the additional rental of 22nd floor of the new Wisma Nusantara Building in the third quarter of 2017.
- Energy and Telecommunications is the cost incurred for the payment of Electricity and Telephone for Head Office and Project Office. This activity was realized at Rp995 million or 92.81% of the budget. This was due to the effectiveness of electricity usage and the use of telephone. In 2017 the cost of telecommunications can be reduced due to the use of the PABX system that connects the Head Office (Wisma Nusantara) with the Project Office (Johar).

- Biaya Perijinan dan Rapat Koordinasi merupakan biaya pengurusan perizinan/legalitas Perseroan serta kegiatan yang berhubungan dengan RUPS/ rapat/pertemuan/konsinyering internal dan eksternal untuk meningkatkan proses koordinasi. Kegiatan ini terealisasi Rp1,82 miliar atau 74,57%.
 - Biaya Transportasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk operasional kendaraan kantor termasuk BBM, service kendaraan, asuransi kendaraan, biaya tol dan parkir, biaya transportasi umum (*voucher taxi*) serta biaya langganan parkir kendaraan operasional dan kendaraan pegawai. Biaya ini terealisasi sebesar Rp1,74 miliar atau 99,16% dari anggaran.
 - Alat Tulis Kantor dan Cetak merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian alat tulis kantor, majalah, koran serta cetakan lainnya. Biaya ini terealisasi sebesar Rp1,27 juta atau 98,90% dari anggaran.
 - Biaya Perlengkapan Kantor dan Proyek merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan kantor guna mendukung operasional rutin perusahaan. Biaya ini terealisasi sebesar Rp1,55 miliar atau 95,91%, Hal ini disebabkan oleh seiring meningkatnya jumlah pegawai PT MRT Jakarta dan bertambah sewa ruang Lt. 22 pada tahun 2017.
 - Biaya *Communication & Technology* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan perangkat keras/lunak untuk mendukung keperluan operasional kantor. Sampai dengan akhir tahun 2017, biaya tersebut terealisasi sebesar Rp3,94 miliar atau 70,52% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penyerapan anggaran karena *monthly license* modul ERP tidak terlaksana.
 - Biaya Umum merupakan biaya yang dikeluarkan dalam mendukung kegiatan operasional rumah tangga perusahaan, biaya kegiatan serta konsumsi karyawan. Biaya ini terealisasi sebesar Rp3,71 miliar atau 98,95%.
- Licensing and Coordination Meeting cost refers to cost incurred for completing the licensing/legality process of the Company and implementing activities related to GMS/meeting/consinyering with internal and external parties to enhance coordination process. This activity was realized at Rp1.82 billion, or 74.57% of the budget.
 - Transportation Costs is cost incurred for office vehicles operation, including fuel, vehicles service, vehicle insurance, toll fees and parking, public transport fee (taxi voucher) as well as operational parking subscription fees and employee's vehicles. This activity was realized by Rp1.74 billion or 99.16% of the budget.
 - Office Stationeries & Print is costs that is incurred for office stationery, magazines, newspaper and other printed materials. This was realized by Rp1.27 million or 99.90% of the budget.
 - Office and Project Equipment Costs is costs that is incurred to meet the need of office equipment to support routines operations of the Company. This cost was realized at Rp1.55 billion or 95.91%. This was due to the increasing number of employees of PT MRT Jakarta and increased space rent on 22nd floor in 2017.
 - Communication & Technology costs are incurred for the provision of hardware/software to support office operations. Until the end of 2017, the cost was realized at Rp3.94 billion or 70.52% of the budget. This was due to the lack of budget absorption as ERP module monthly license was not implemented.
 - General Costs is incurred to support the Company's household operations, employee's consumption and activity costs. This cost was realized at Rp3.71 billion or 98.95%.

4. Beban Pemasaran dan Pengembangan

- Biaya Identitas, Komunikasi dan Sosialisasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan *corporate image*, komunikasi program dan kinerja Perseroan kepada masyarakat dan stakeholder serta sosialisasi kegiatan Perseroan kepada masyarakat,

4. Marketing and Development Expenses

- Identity, Communication and Socialization Costs is incurred to improve corporate image, communication program and performance of the Company to the community, stakeholders and media. This cost was realized at Rp4.18 billion or 75.47% of the budget

stakeholder dan media. Biaya ini terealisasi sebesar Rp4,18 miliar atau 75,47% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi dalam strategi komunikasi dan sosialisasi yang efektif merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk melakukan efisiensi pada pos ini.

- *Training* dan Pengembangan SDM merupakan biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan serta informasi bagi seluruh pegawai Perseroan dalam pelatihan, *workshop*, studi banding atau benchmarking. Biaya ini terealisasi sebesar Rp30,13 miliar atau 86,34% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pegawai PT MRT Jakarta terutama untuk Divisi Operasi yang melakukan training untuk persiapan operasi.

PROYEKSI TAHUN 2018

Manajemen telah menyusun proyeksi pencapaian tahun 2018 yang didasarkan oleh berbagai asumsi, antara lain:

1. Melanjutkan pelaksanaan konstruksi Fisik Fase 1 koridor Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia (HI) yang terbagi dalam 8 (delapan) Paket Kontrak (*Contract Package*), berikut ini adalah Rencana Kemajuan Konstruksi Fisik sampai dengan akhir tahun 2017:
 - a. Paket Pekerjaan *Contract Package* (CP) 101: 98,10%
 - b. Paket Pekerjaan *Contract Package* (CP) 102: 97,69%
 - c. Paket Pekerjaan *Contract Package* (CP) 103: 93,49%
 - d. Paket Pekerjaan *Contract Package* (CP) 104: 98,33%
 - e. Paket Pekerjaan *Contract Package* (CP) 105: 99,20%
 - f. Paket Pekerjaan *Contract Package* (CP) 106: 99,99%
 - g. Paket Pekerjaan *Contract Package* (CP) 107: 93,59%
 - h. Paket Pekerjaan *Contract Package* (CP) 108: 96,81%
2. Melaksanakan uji coba (*Commissioning*) MRT Jakarta Fase I di akhir tahun 2018
3. Menjalankan pembangunan Gedung Kantor Operasional PT MRT Jakarta
4. Mempersiapkan pekerjaan Fase lanjutan dengan langkah-langkah berikut:
 - Finalisasi pendanaan Fase II dan mengumpulkan tambahan dana untuk pembangunan Fase I;

because of efficiency program applied in the effective communication and socialization strategy that was one of the ways conducted by the Company to perform efficiency in this post.

- HR Training and Development is the costs incurred by the Company to improve competence, knowledge as well as information for all the Company's employees in the form of training, workshops, and benchmarking. This cost was realized at Rp30.13 billion or 86.34% of the budget. This was due to the increasing number of employees of PT MRT Jakarta, especially for the Operations Division that conducts training for the preparation of operations.

PROJECTION FOR 2018

The Management has prepared the 2018 achievement projection based on several assumptions, among others:

1. Continue the implementation of physical construction of Phase 1 Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia (HI) corridor which is divided into 8 (eight) Contract Packages. The following is the Physical Construction Progress Plan by the end of 2017:
 - a. Contract Package (CP) 101: 98.10%
 - b. Contract Package (CP) 102: 97.69%
 - c. Contract Package (CP) 103: 93.49%
 - d. Contract Package (CP) 104: 98.33%
 - e. Contract Package (CP) 105: 99.20%
 - f. Contract Package (CP) 106: 99.99%
 - g. Contract Package (CP) 107: 93.59%
 - h. Contract Package (CP) 108: 96.81%
2. Conduct project commissioning of MRT Jakarta Phase I at the end of 2018
3. Implement the construction of Operational Office Building of PT MRT Jakarta
4. Prepare continual phase work with the following steps:
 - Finalization of Phase II funding and collection additional fund for Phase I development;

- Melakukan persiapan untuk pekerjaan Fase II dengan menyelesaikan aktivitas pekerjaan yang meliputi *Engineering Studies*, perencanaan Depo, pembebasan tanah dan relokasi utilitas;
 - Menyusun *Master Plan* dan Panduan Rancang Kota (PRK) Kawasan MRT Jakarta Fase II;
 - Melakukan persiapan *Groundbreaking* konstruksi Proyek MRT Fase II.
5. Menyelesaikan studi pengembangan TOD yang meliputi:
- Studi pengembangan Depo Lebak Bulus sebagai RJP pengembangan kawasan Lebak Bulus;
 - Penyelesaian studi pengembangan Dukuh Atas;
 - Finalisasi rencana (*Master Plan*) TOD lainnya.
6. Memperhatikan kesiapan operasi komersial:
- Memastikan kesiapan Sertifikasi *Rolling Stock, Railway System, Trackwork and Station & Building Facility*;
 - Melakukan perekrutan Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif dan sesuai dengan rencana kebutuhan operasi komersial;
 - Menetapkan sistem *talent management* yang dinamis – termasuk peta pengembangan bakat dan perencanaan SDM;
 - Mempersiapkan *marketing campaign* yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran publik.
7. Mempersiapkan infrastruktur pendukung yang berhubungan dengan keuangan, SDM, Informasi&Teknologi dan *Procurement*:
- Mempersiapkan infrastruktur Keuangan, seperti *Standard Operating Procedures* dan sistem akuntansi keuangan untuk kesiapan fase komersial;
 - Mengembangkan dan menerapkan strategi SDM dalam merekrut dan mempertahankan staf inti dan spesialis;
 - Melanjutkan *milestone* penyusunan *Grand Design Information, Communication & Technology* (ICT) untuk fase komersial;
 - Melanjutkan proses implementasi ERP System untuk fase komersial;
 - Mempersiapkan seluruh tahapan seperti *Planning, Sourcing, Contract, Warehousing* untuk fase komersial.
- Prepare Phase II development by completing work activities including *Engineering Studies*, Depot planning, land acquisition and utilities relocation;
 - Prepare *Master Plan* and *Urban Design Guideline* (PRK) of MRT Jakarta Phase II Area;
 - Implement *Ground-breaking* preparation of Project MRT Phase II construction.
5. Complete TOD development study including:
- Development study of Lebak Bulus Depot as Long Term Plan (RJP) of Lebak Bulus area development;
 - Completion of Dukuh Atas development study;
 - Other TOD *Master Plan* finalization plans.
6. Observe the readiness of commercial operation:
- Ensure the readiness of *Rolling Stock, Railway System, Trackwork and Station & Building Facility Certification*;
 - Conduct effective *Human Resources* recruitment in accordance with the needs of commercial operation;
 - Stipulate a dynamic *talent management* system including *talent development map* and *HR planning*;
 - Prepare continuous *marketing campaign* to raise public awareness.
7. Prepare supportive infrastructure related to finance, HR, Information & Technology and *Procurement*:
- Prepare *Financial* infrastructure, such as *Standard Operating Procedures* and *financial accounting system* for commercial phase;
 - Develop and implement *HR strategy* in recruiting and maintaining core staff and specialist;
 - Maintain the *Grand Design Information, Communication & Technology* (ICT) for commercial phase;
 - Continue the implementation process of *ERP System* for commercial phase;
 - Prepare the overall stages namely *Planning, Sourcing, Contract, and Warehousing* for commercial phase.

- | | |
|---|--|
| <p>8. Memutakhirkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2019 – 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana jangka panjang dan rencana tahunan berdasarkan visi, misi dan memperbaharui strategi usaha termasuk proyeksi keuangan; • Menyesuaikan model keuangan jangka panjang berdasarkan hasil kajian terhadap estimasi biaya Operasi & Pemeliharaan dan estimasi NFB revenue. <p>9. Mengembangkan <i>Business Continuity Management</i> (BCM)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Traktat/Komitmen, kebijakan, prosedur, panduan dan KPI pelaksanaan BCM; • Penyusunan <i>Emergency Response Plan</i> (ERP), <i>Crisis Management Plan</i> (CMP), <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) dan <i>Disaster Recovery Plan</i> (DRP). <p>10. Membentuk <i>Knowledge Management System</i> untuk akumulasi informasi
Mengimplementasikan <i>Business Process Knowledge Management</i> dan memiliki keterlibatan jangka panjang di konferensi industri dan kemitraan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dari sistem <i>best practice</i> terutama <i>transfer knowledge</i> dari Fase I.</p> | <p>8. Updates the Company's Long Term Plan of 2019-2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Preparation of long term and annual plan based on vision, mission and to renew business strategy including financial projection; • Adjustment of long term financial model based on the result of study of maintenance & operation costs estimation and NFB revenue estimation. <p>9. Develop Business Continuity Management (BCM)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prepare of Treaties/Commitment, policy, procedure, manual and KPI of BCM implementation; • Forming Emergency Response Plan (ERP), Crisis Management Plan (CMP), Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP). <p>10. Establish Knowledge Management System to collect information
Implement Business Process Knowledge Management and has long term involvement in industrial conference and partnership to facilitate knowledge exchange of best practice system, especially knowledge transfer from Phase I.</p> |
|---|--|

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perseroan menandatangani Amandemen ketiga dengan Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd (Joint Venture and Association) tentang Layanan Konsultasi Pengoperasian dan Perawatan untuk Proyek Sistem MRT Jakarta Tahap 1 Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2017, Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3%, naik dari level tahun 2016 sebesar 2,4%. Perbaikan ekonomi global yang cukup signifikan tersebut terutama didukung oleh pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang secara kumulatif telah berhasil tumbuh sebesar 4,3%. Kenaikan ekonomi negara berkembang tersebut berasal dari peningkatan harga komoditas, terutama harga minyak bumi yang berhasil meningkat sebesar 23,8% sepanjang tahun 2017. Selain itu,

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT ACCOUNTANT REPORT DATE

On January 15, 2018, the Company entered into third Amendment with Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd (Joint Venture and Association) on Consultation Services of Operation and Maintenance for Phase I MRT Jakarta System Project of Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia.

BUSINESS PROSPECT

In 2017, the World Bank recorded global economic growth of 3%, increasing from 2016 level of 2.4%. The significant improvement in the global economy was mainly supported by the growth of developing country economies that have cumulatively grown by 4.3%. The increase in the economy of the developing countries came from increase in commodity prices, especially the price of petroleum which has increased by 23.8% throughout 2017. In addition, emerging markets also cumulatively contributed to positive performance.

kumpulan negara berkembang juga turut menyumbangkan kinerja positif. Pada tahun 2017, Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi negara berkembang secara keseluruhan berhasil mencapai level 2,3%, lebih tinggi bila dibandingkan nilai tahun 2016 sebesar 1,6%. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksikan pertumbuhan ekonomi global untuk dapat tumbuh sebesar 3,9% untuk tahun 2018 dan 2019 yang diharapkan akan tercapai melalui kontribusi efek dari reformasi pajak di Amerika Serikat dan juga kelanjutan peningkatan harga komoditas dunia.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar 5,07%, naik tipis bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 5,02%. Walaupun tingkat pencapaian pada tahun tersebut tidak mencapai target yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2017 sebesar 5,2% namun realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 merupakan pencapaian yang tertinggi sejak tahun 2014. Untuk tahun 2018, pemerintah menetapkan target yang lebih tinggi sebesar 5,4%. Rasa optimisme pemerintah Indonesia akan prospek ekonomi nasional berasal dari keadaan ekonomi yang perlahan menanjak dan membaiknya keadaan ekonomi global di tahun 2017.

Peningkatan ekonomi di tahun 2017 yang positif juga turut memberikan kontribusi yang mendorong pembangunan fasilitas transportasi di Jakarta. Jakarta sebagai kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata nasional kian mengundang banyak masyarakat untuk tinggal dan/atau bekerja di kota tersebut. Sebagai hasilnya, laju pertumbuhan penduduk Provinsi DKI Jakarta kian meningkat dan menyebabkan masalah kemacetan. Manajemen menilai bahwa prospek usaha Perseroan, sebagai fasilitas transportasi alternatif yang diharapkan mampu memecahkan masalah kemacetan di Jakarta, telah terjaga dengan baik di tahun 2017 dinilai dari baiknya pertumbuhan ekonomi global, nasional dan adanya permintaan akan jasa dan pelayanan yang akan disediakan oleh Perseroan.

In 2017, the World Bank recorded the overall economic growth of developing countries at 2.3%, higher than 1.6% in 2016. The International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth will grow by 3.9% for 2018 and 2019 which is expected to be achieved through the effects of tax reforms in the United States as well as the continued increase in global commodity prices.

Based on data compiled by the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07%, slightly increasing compared to 2016 of 5.02%. Although the growth rate in that year did not reach the target set in the 2017 Revised State Budget (APBNP) of 5.2%, Indonesia's economic growth in 2017 was the highest growth rate ever recorded since 2014. For 2018, the government set a higher target of 5.4%. The Indonesian government's optimism about national economic prospect is driven by the gradually improving global economy in 2017.

The positive economic growth in 2017 also contributed to the development of transportation facilities in Jakarta. Jakarta as a city that has economic growth above the national average increasingly attracts many people to live and/or work in the city. As a result, the population growth rate of DKI Jakarta Province is increasing and resulting in congestion problem. The management believes that the Company's business prospect, as an alternative for transportation facility that is expected to solve the congestion problem in Jakarta, has been well maintained in 2017, as assessed by improving global, national economic growth and the demand for services to be provided by the Company.

ASPEK PEMASARAN & PANGSA PASAR

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan masih berada dalam tahap pembangunan proyek. Oleh karena itu, Perseroan belum memiliki informasi mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar untuk disampaikan.

DIVIDEN

Hingga tanggal 31 Desember 2016 dan 2017, Perseroan masih dalam tahap pembangunan proyek dan belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga tidak memiliki laba yang dapat dijadikan dividen untuk dibagikan. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai kebijakan pembagian dividen, total dividen yang dibagikan, jumlah dividen kas per saham, payout ratio dan tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP) sampai dengan akhir tahun 2017. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham dan obligasi di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

MARKETING ASPECT & MARKET SHARE

Until December 31, 2017, the Company was still in the phase of project construction, therefore there is no information regarding marketing strategy and market share to be presented.

DIVIDEND

Until December 31, 2016 and 2017, the Company was still in the phase of project constructions and has not yet implemented its operation activities, therefore there are no profit to be allocated as dividend. Hence, the Company does not have information regarding policy on dividend distribution, total dividend distributed, total cash dividend per share, pay-out ratio and announcement date and cash dividend payment for each year.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

The Company has no policy on Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) until the end of 2017. Hence, the Company does not have information on number of ESOP/MSOP shares and its realization, term, requirements for eligible employees and/or management and exercise price.

USE OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING

Until 2017, the Company do not implement shares and bonds public offering at stock exchange both domestic and foreign, so that there are no information related to total proceeds collected, plan to use proceeds, details of proceeds use proceeds balance and approval date of GMS/GMBO on changes of proceeds uses.

CONTRIBUTIONS TO THE COUNTRY

Pursuant to Law No. 28 Year 2007 regarding Tax General Provisions and Procedures, Taxes are mandatory contributions to the state that shall be paid by an Individual or Agency and enforceable under the Law, in which they will not obtain direct benefit therefrom as it is optimally used by the State for the interest of the people's welfare.

Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Karena hal tersebut, Perseroan mempunyai kewajiban untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai salah satu kontribusi kepada Negara/Pemerintah Pusat. Kontribusi pembayaran pajak selama tahun 2017 Perseroan tercatat sebesar Rp10,99 miliar dengan rincian sebagai berikut:

The taxpayer is an individual or entity, including tax payers, tax cutters, and tax collectors who have rights and obligations of tax in accordance with the provisions of tax legislation.

For this reason, the Company is obliged to fulfil tax obligation as one of the contribution to the country/central government. Contribution of tax payments in 2017, the Company recorded Rp10.99 billion with details below :

Jenis Pajak / Type of Tax	Jumlah / Total (Rp)
PPh Pasal 21-26 / Income Tax Article 21-26	9.421.548.375
PPh Pasal 23-26 / Income Tax Article 23-26	328.562.112
PPh Pasal 4 ayat 2 / Income Tax Article 4 paragraph 2	1.188.253.676
TOTAL KONTRIBUSI PAJAK 2017 / TOTAL TAX CONTRIBUTION IN 2017	10.992.364.163

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Hingga tanggal 31 Desember 2017 Perseroan belum melakukan kegiatan material berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di tahun buku 2017, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perseroan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2017, there was no material activities related to investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt/capital restructuring occurred in the financial year 2017, especially the ones that would affect the Company's financial statements/performance.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Company adopted PSAK 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures" which requires the disclosure of relationships, transactions and balances sheet of related parties, including commitments in the financial statements. This transaction is based on the terms agreed by both parties, in which these requirements may not be the same as other transactions conducted by unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan seperti yang dijabarkan berikut ini:

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the accounts of related financial statements as presented in the following table:

Pihak yang Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan / Natur of Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Daerah Khusus Ibukota	Dalam pengendalian bersama / Under common control	Penempatan Deposito & Rekening Giro Perseroan / Placement of the Company's Deposits and Current Accounts

Berikut adalah penjelasan saldo transaksi dengan pihak berelasi per 31 Desember 2016 dan 2017:

The following is description of transaction balance with related parties as of December 31, 2016 and 2017.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Aset / Assets		
Bank	25.279,71	18.425,92
Deposito Berjangka / Time Deposits	650.000,00	400.000,00
Jumlah / Total	675.279,71	418.425,92
Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	0,07%	0,07%

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Selama tahun 2017, tidak terdapat kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi khususnya yang berpengaruh sebagai informasi keuangan bagi Perseroan.

FINANCIAL INFORMATION ON EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

During 2017, there were no extraordinary and rare events that would particularly take effect as financial information for the Company.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2017 terdapat beberapa perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan seperti yang dijabarkan dalam tabel di bawah berikut ini:

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2017, there were Changes in Regulations that Have Significant Impact on the Company's operation as detailed in the table below:

**Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan di Tahun 2017 /
Changes in Regulations that Have Significant Impact in 2017**

Produk Hukum / Law	Tentang / Subject	Pengaruh terhadap operasional Perseroan / Impact on the Company's Operations
Peraturan Gubernur No: 44 Tahun 2017 / Governor Regulation NO. 44 of 2017	Pengembangan Kawasan <i>Transit Oriented Development</i> / Development of Transit Oriented Development Area	Dalam pengembangan Kawasan <i>Transit Oriented Development</i> dilaksanakan oleh Operator Utama yang ditugaskan dan/atau ditetapkan sebagai Pengelola Kawasan oleh Gubernur. / Area development of Transit Oriented Development is executed by Main Operator assigned and/or appointed as Area Management by Governor.
Peraturan Gubernur No: 53 Tahun 2017 / Governor Regulation No. 53 of 2017	Penugasan Kepada Perseroan Terbatas MRT Jakarta Untuk Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Mass Rapid Transit / Duty assignment to PT MRT Jakarta to Implement Infrastructure and Facilities of Mass Rapid Transit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah menugaskan PT MRT Jakarta untuk keperluan penyelenggaraan Prasarana dan Sarana; / Regional Government assigned PT MRT Jakarta for the execution of Infrastructure and Facilities. 2. Penyelenggaraan Prasarana terdiri dari: pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan; Penyelenggaraan sarana terdiri dari: Pengadaan, pengoperasian, perawatan, pengusahaan. / Execution of infrastructure consists of: development, operation, maintenance and concession; while Facilities execution consists of: Procurement, operation, maintenance, concession.
Peraturan Gubernur No: 140 Tahun 2017 / Governor Regulation NO. 140 of 2017	Penugasan Perseroan Terbatas Mass Rapid Transit Jakarta Sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan <i>Transit Oriented Development</i> Koridor (Utara-Selatan) Fase I Mass Rapid Transit Jakarta / Duty Assignment to PT MRT Jakarta as Major Operator Management of Phase I North-South Corridor of Transit Oriented Development Area of Mass Rapid Transit Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gubernur menugaskan PT MRT Jakarta sebagai operator utama dalam melaksanakan pengelolaan Kawasan TOD pada koridor (Utara-Selatan) Fase I MRT Jakarta. / The Governor appoints PT MRT Jakarta as the main operator in the management of TOD Area in corridor (North-South) of Phase I MRT Jakarta. 2. Kawasan yang ditetapkan menjadi Kawasan TOD untuk dikelola oleh PT MRT Jakarta sebagai tahap awal hanya pada beberapa Kawasan TOD dalam koridor MRT Jakarta 1 yakni Kawasan TOD, Bundaran HI, Dukuh Atas, Setiabudi, Bendungan Hilir, Istora Senayan (<i>underground</i>), Blok M dan Lebak Bulus (<i>elevated</i>) Koridor Utara-Selatan Fase I. / Area designated to be TOD Area to be managed by PT MRT Jakarta. For the initial phase, it only applies to several TOD Areas in MRT Jakarta 1 corridor, namely TOD Area, Bundaran HI, Dukuh Atas, Setiabudi, Bendungan Hilir, Istora Senayan (<i>underground</i>), Block M and Lebak Bulus (<i>elevated</i>) North-South Corridor of Phase I.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Di tahun buku 2017, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki Informasi mengenai perubahan kebijakan akuntansi, alasan perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan untuk diungkapkan dibawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipanjang relevan saat telah menjadi efektif.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In fiscal year 2017 there were no changes in accounting policies applied by the Company. Therefore, the Company cannot provide information regarding changes in accounting policies, alongwith the reason of the changes and its quantitative impact on financial statements.

The standard in accounting and interpretation ratified by the Financial Accounting Standard Board (DSAK), but is yet to be effective for financial statement of the year to be disclosed hereunder. The Company intends to apply such standards, if it is considered relevant when it is being effective.

- a) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- c) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- d) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.
- e) ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs
- a) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and noncash.
- b) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.
- c) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.
- d) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low value underlying assets.
- e) ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange

yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menemukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

KELANGSUNGAN USAHA

Dalam mengukur kelangsungan usaha, berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 109 tahun 2011 tentang kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah, perusahaan menetapkan Key Performance Indicator (KPI) menggunakan Kontrak Kinerja Direksi BUMD Tahun 2017 tanggal 25 Agustus 2017 tentang penyampaian dokumen Kontrak Kinerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta dengan Direksi PT MRT Jakarta Tahun 2017. Kontrak kinerja ini memberikan pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan yang mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) BUMD. Melalui pengukuran KPI tersebut, manajemen mendapatkan rekomendasi tentang hal-hal potensial yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku yang diukur.

Di bawah ini disajikan *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan dengan perbandingan antara target dan pencapaian di tahun 2017.

BUSINESS CONTINUITY

In measuring its business continuity of the business, pursuant to Governor Regulation Number 109 of 2011 on management of Regional Owned Enterprises, the Company stipulated Key Performance Indicator (KPI) using Performance Contract of Board of Directors of BUMD of 2017 dated August 25, 2017 on the document submission of Performance Contract between Head of BUMD Development Agency of DKI Jakarta Province with Board of Directors of PT MRT Jakarta of 2017. This contract grants manual of company's activities implementation referring to Work Plan and Budgeting (RKAP) of BUMD. Through KPI measurement, the management obtains recommendations on potential matters that may affect the Company's business continuity in the measured fiscal year.

Key Performance Indicator (KPI) of the Company is presented with the comparison between target and achievement in 2017.

No.	WIG	KPI	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Q4		Keterangan / Description
				Target	Realisasi / Realization	
1	Penyelesaian Konstruksi Fase I dan persiapan Fase II A pada Februari 2019 / Completion of Phase I Construction and preparation of Phase II A in February 2019	Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana untuk Penyelesaian Konstruksi Proyek MRT Fase – 1 Fase – 2 A, baik dana Loan maupun dana pendamping oleh DPRD / Approval of review document of additional funds for Construction Completion of MRT Phase -1 Phase – 2 A Project, both Loan and matching funds by DPRD	120%: Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana oleh DPRD di bulan Oktober tahun 2017 / 120% : Approval of additional funds review document by DPRD in October 2017 110%: Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana oleh DPRD di bulan November tahun 2017 / 110%: Approval of additional funds review document by DPRD in November 2017; 100%: Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana oleh DPRD di bulan Desember tahun 2017 / 100% : Approval of additional funds review document by DPRD in December 2017 90%: Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana oleh Sekretaris Daerah / 90% : Approval of additional funds review document approval by Regional Secretary.	100%	120%	Sudah mendapat persetujuan DPRD / Approved by DPRD
		% Realisasi dana hibah dan pinjaman untuk Pelaksanaan Konstruksi Proyek MRT Fase – 1 / % Realization of Grant fund and loan for implementation of MRT Phase-1 Project Construction	Realisasi vs Target / Realization vs Target	80%	79%	<ul style="list-style-type: none"> Realisasi 70% terhadap RKAP 4,222,456 / 70% realization of RKAP 4.222.456 Realisasi 79% terhadap RKAP 3,722,456. / 79% realization of RKAP 3.722.456

No.	WIG	KPI	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Q4		Keterangan / Description
				Target	Realisasi / Realization	
		% Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi MRT Fase I / % Completion of MRT Phase I Construction Work	Realisasi vs Target / Realization vs Target	84%	80%	<ol style="list-style-type: none"> Keterlambatan Konstruksi Stasiun Layang Haji Nawi dan Blok A akibat pembebasan lahan. Sehingga menyebabkan potensi keterlambatan pada Jalur Kritis SAT (Site Acceptance Test) utk Signalling/Telco/Facility SCADA; / Delay of Elevated Station Construction of Haji Nawi at Block A due to land acquisition, so that there is potential delay at Critical SAT (Site Acceptance Test) Line for Signalling/Telco/Facility Keterlambatan pengadaan peralatan-peralatan untuk Depot & Workshop; / Procurement delay of equipment for Depot & Workshop; Keterlambatan Progres Desain dan Konstruksi pada pekerjaan Track CP107; / Progress delay of CP 107 track Design and Construction; Keterlambatan produksi Cable Trough dan Instalasi PC-Pole CP107; / Delay of Cable Trough production and Installation of PC-Pole CP107; Keterlambatan pekerjaan RSS dan 150kv cable untuk sistem substation. / Delay of RSS work and 150kv cable for substation system.
2	Kesiapan Operasi, Pemeliharaan dan Pengembangan Usaha / Readiness of Operation, Maintenance, and Business Development	% Kesiapan untuk mengoperasikan Sistem Perkeretaapian / % Readiness to operate Railway System	Realisasi vs Target / Realization vs Target	45%	45.2%	<ul style="list-style-type: none"> Kesiapan institusi: 68,00%; / institution readiness: 68.00% Kesiapan SDM: 19,20%; / HR readiness: 19.20% 46 first submission manual pada 29 Desember 2017, beberapa diantaranya sudah dilakukan pembahasan; / 46 first submission manual on December 29, 2017, which some of them were already discussed; Approval meeting sudah dilakukan untuk OM system, Rencana Struktur Organisasi, Training Plan. / Approval meeting for OM system, Organization Structural Plan, and Training Plan has been convened.
		% Ditandatangani perjanjian kerja sama (PKS) dengan mitra terlih untuk pekerjaan NFB-Telekomunikasi dan NFB-Periklanan / % Signing of cooperation agreement (PKS) with selected partners for NFB-Telecommunication and NFB- Advertisement construction	<p>120% Ditandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) di Oktober 2017 / 120% Cooperation Agreement (PKS) Signing in October 2017</p> <p>110% Ditandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) di November 2017 / 110% Cooperation Agreement (PKS) Signing in November 2017</p> <p>100% Ditandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) di Desember 2017 / 100% Cooperation Agreement (PKS) Signing in December 2017</p> <p>90% Tersedianya Presentasi pemenang Beauty Contest / 90% Presentation availability of Beauty Contest winner;</p> <p>80% Tersesainya Evaluasi Beauty Contest / 80% Completion of Beauty Contest Evaluation</p> <p>70% Diterimanya proposal Beauty Contest / 70% Approval of Beauty Contest proposal</p> <p>60% Tersesainya Data Teknis Beauty Contest / 60% Completion of Beauty Contest Technical Data</p>	100%	100%	Penandatanganan kontrak sudah dilakukan dengan mitra NFB-Telekomunikasi dan NFB-Periklanan. / Contract signing has been conducted with partner NFB-Telecommunication and NFB Advertisement

No.	WIG	KPI	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Q4		Keterangan / Description
				Target	Realisasi / Realization	
		% Ketersediaan Perjanjian Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana MRT Jakarta untuk ditandatangani./ % Availability of Implementation Agreement of Infrastructures and Facilities of MRT Jakarta to be signed.	120% Ditandatanganinya Perjanjian Penyelenggaraan di Oktober 2017 / 120% Signing of Implementation Agreement on October 2017; 110% Ditandatanganinya Perjanjian Penyelenggaraan di November 2017 / 110% Signing of Implementation Agreement on November 2017 100% Ditandatanganinya Perjanjian Penyelenggaraan di Desember 2017 / 100% Signing of Implementation Agreement on December 2017 90% Tersedianya draft Perjanjian Penyelenggaraan untuk ditandatangani / 90% draft Availability of Implementation Agreement to be signed	100%	120%	Tanggal 13 Oktober 2017 TELAH ditandatangani Perjanjian Penyelenggaraan antara MRT Jakarta dengan Gubernur Provinsi DKI Jakarta / On October 13, 2017, WAS signed Implementation Agreement between MRT Jakarta and DKI Jakarta Province Governor
3	Sistem Korporasi berstandar Internasional / Corporate system with international standard	Maturity Score Sistem Manajemen Risiko / Risk Management Maturity Score System	Realisasi vs Target / Realization vs Target Dinilai oleh Konsultan Pihak Ketiga / Assessed by Third Party Consultant	2	2.22	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran maturitas telah dilakukan oleh pihak eksternal (PWC); / Maturity measurement has been conducted by external party (PWC); Roadmap aksi terkait rekomendasi dari Konsultan untuk meningkatkan nilai maturitas telah dibuat. / Roadmap of actions recommended by Consultant to improve maturity value.
		Nilai Good Corporate Governance (GCG) / Good Corporate Governance (GCG) Value	Realisasi vs Target / Realization vs Target Dinilai oleh BPKP / Assessed by BPKP	70	80	Hasil rekapitulasi GCG 2017: 80 / 2017 GCG recapitulation result: 80
		Nilai Indeks Public Awareness / Index Value of Public Awareness	Realisasi vs Target / Realization vs Target	70	80	<ul style="list-style-type: none"> Indeks Public Awareness tahun 2016: 68; / 2016 Public Awareness Index: 68 Hasil rekapitulasi Index Public Awareness 2017: 80 / Recapitulation result of 2017 Public Awareness Index: 80

RENCANA PENGEMBANGAN USAHA

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2008, Perseroan diberikan hak untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan properti di Stasiun dan kawasan sekitar, Depo dan kawasan sekitar, serta hak konsesi untuk mengelola dan mengembangkan lahan, bangunan baik yang berada di bawah tanah maupun di atas tanah di seluruh wilayah dalam stasiun dan depo serta di luar stasiun dan di luar depo dalam luasan tertentu untuk dikomersialisasikan dengan cara-cara disewakan atau dikerjasamakan untuk menciptakan potensi pendapatan selain pendapatan langsung dari penjualan tiket.

BUSINESS DEVELOPMENT PLAN

Pursuant to DKI Jakarta Provincial Regulation No. 3 of 2008, the Company was granted the right to develop and manage properties at the Station and station area, depot and depot area, along with the concession right to manage and develop the lands and buildings both located underground and on the ground level on the entire area inside stations and depots, as well as outside stations and depots within a particular range to be commercialized by rental or for partnership purpose to create potentials for revenue aside from direct revenues of ticket sales.

Sehubungan dengan itu, Perseroan telah menyusun konsep *Transit Oriented Development* (TOD) dan peran Perseroan pada konsep TOD tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuai Pergub No.140 Tahun 2017, MRTJ sebagai operator utama memiliki tugas
 - untuk mengoordinasikan pemilik lahan dan/atau bangunan dalam perencanaan dan pengembangan kawasan
 - mendorong upaya percepatan pembangunan prasarana dan sarana Kawasan TOD sesuai Panduan Rancang Kota (PRK)
 - mengoordinasikan pemilik lahan dan/atau bangunan, penyewa serta pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan, pemeliharaan, dan pengawasan di Kawasan TOD
 - memonitor pelaksanaan pengembangan Kawasan TOD
- b. Sebagai pengelola kawasan transit terpadu mengelola area-area publik yang menghubungkan dengan berbagai area privat.

Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit

Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) telah dikenal luas sebagai bentuk pembangunan kota yang telah dipraktekkan di seluruh penjuru kota dunia untuk mereduksi penggunaan kendaraan mobil dan mempromosikan pola penataan ruang yang kondusif terhadap penggunaan moda transit. Konsep rancangan TOD MRT Jakarta memiliki 8 prinsip perencanaan sebagai berikut.

1. Fungsi campuran
Pengembangan fungsi campuran dalam radius tempuh jalan kaki dari setiap stasiun. Beragam fungsi dan bentuk kawasan yang terintegrasi dalam setiap pengembangan kawasan baik secara horizontal maupun vertikal. Keseimbangan antara fungsi komersial, perkantoran, kelembagaan, hunian, dan fasilitas umum yang mendukung kehidupan perkotaan selama 24 jam.
2. Kepadatan tinggi
Memaksimalkan kepadatan di area sekitar stasiun. Kawasan Transit Terpadu merupakan pengembangan yang terpadu, padat, dan aktif sepanjang waktu. Stasiun transfer memiliki daya dukung untuk menampung pembangunan kepadatan yang besar.

Therefore, the Company has developed the concept of Master Plan Transit Oriented Development (TOD) and the Company's roles in the TOD concept are as follows:

- a. Pursuant to Governor's Regulation No. 140 of 2017, MRTJ as the main operator has the following duties:
 - to coordinate with land and/or building owner in area planning and development
 - to encourage acceleration of infrastructures and facilities of TOD Area based on Urban Design Guidelines (PRK)
 - to coordinate with land and/or building owner, tenant as well as other stakeholders in the management, maintenance and supervision of TOD Area
 - to monitor implementation of TOD Area
- b. As the manager for the transit area, to manage the public areas which connect various private areas.

Transit Oriented Development

Transit Oriented Development (TOD) has been widely known as an urban development that has been practiced throughout cities in the world to reduce the domination of private vehicle's usage, particularly cars, and promote a conducive spatial pattern to the use of transit mode. The concept design of TOD has 8 planning principles as follows:

1. Assorted functions
Developed in walking radius of each station. Various functions and forms which are integrated in each area development, either horizontally or vertically. Balance between functions of commercial, office, agency, housing and public facility supporting urban life for 24 hours.
2. High density
To maximize density in station's area. Integrated Transit Area is an integrated, solid and active development. Transfer station has carrying capacity to support larger development solidity.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Peningkatan konektivitas
Koneksi sederhana, langsung, dan intuitif menuju, dari, dan di antara stasiun.</p> | <p>3. Connectivity improvement
Simple, direct and intuitive connection to, from and between stations.</p> |
| <p>4. Perbaikan kualitas hidup
Pengalaman ruang yang menarik, aman, dan nyaman. Fasilitas yang mendukung kebutuhan harian penunjang, pejalan kaki, pekerja, penghuni, dan pengunjung. Tersedianya jalan, plaza, dan ruang terbuka yang berkualitas yang dapat memberi kontribusi positif kepada identitas dan karakter kawasan TOD.</p> | <p>4. Living standard improvement
Attractive, safe and comfortable spatial experiences of which the facilities support daily needs of passengers, walkers, workers, residents and visitors. Availability of qualified roads, plaza and open space can provide positive contribution to TOD area identity and character.</p> |
| <p>5. Keadilan sosial
Membuka kesempatan pekerjaan dan hunian untuk semua kalangan sosial-ekonomi, mempertahankan komunitas dan jaringan sosial eksisting di daerah pengembangan, menyediakan infrastruktur sosial untuk mendukung identitas dan hubungan komunitas yang baik.</p> | <p>5. Social justice
To open working and residential opportunity for all economic classes, maintain community and existing social network in the development area, provide social infrastructure to support identity and good communication.</p> |
| <p>6. Keberlanjutan lingkungan
Mengurangi dampak pembangunan terhadap lingkungan. Mengarahkan desain kawasan yang berkelanjutan, bekerja sama dengan pemerintah, industri, dan komunitas menuju pembangunan yang semakin ramah lingkungan.</p> | <p>6. Environment sustainability
To reduce the impact of development on environment by directing a sustainable area design, cooperation with the government, industry and community toward eco-friendly development.</p> |
| <p>7. Infrastruktur yang tangguh dan berketahanan
Kota dirancang untuk dapat bertahan dari bencana besar dan menyesuaikan dengan perubahan iklim.</p> | <p>7. Strong and resilient infrastructure
The city is designed to survive from major disaster and adjust to weather changes.</p> |
| <p>8. Regenerasi ekonomi
Mengembangkan ekonomi lokal yang dapat menarik investasi dan menciptakan peluang pekerjaan.</p> | <p>8. Economic regeneration
Developing local economy to attract investment and to create work opportunity.</p> |



1 Fungsi Campuran



2 Kepadatan Tinggi



3 Peningkatan Kualitas Konektivitas



4 Peningkatan Kualitas Hidup



5 Keadilan Sosial



6 Keberlanjutan Lingkungan



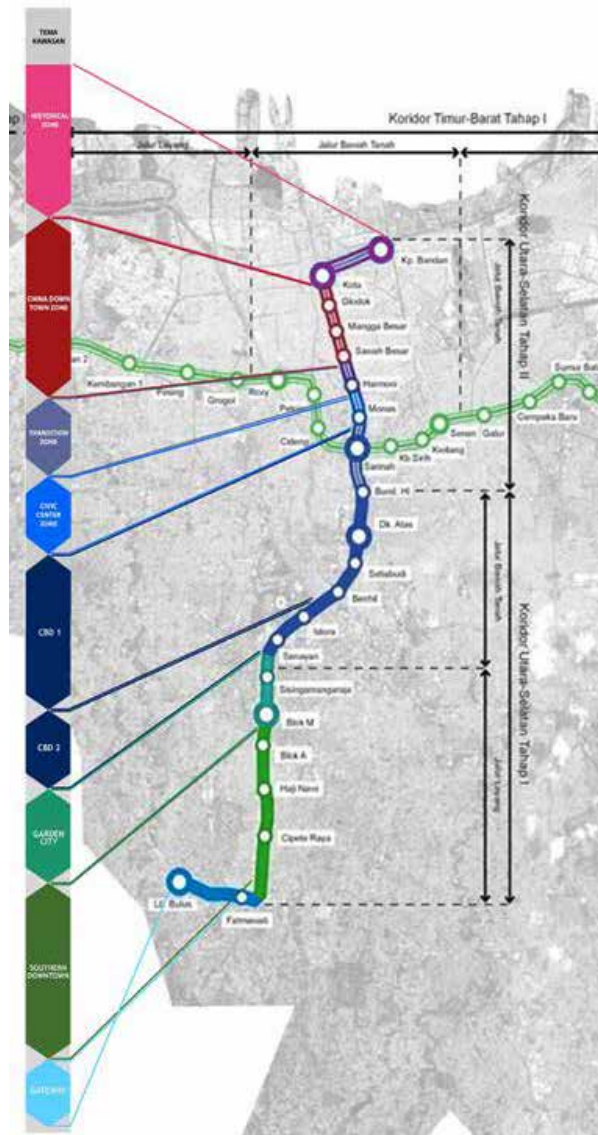
7 Ketahanan Infrastruktur



8 Pembaharuan Ekonomi

Pada konteks pembangunan MRT Jakarta, target utama sistem MRT Jakarta adalah memberikan alternatif transportasi publik kepada pengguna kendaraan pribadi, dan memberikan kenyamanan yang lebih dari sekedar transportasi publik biasa bagi pengguna kendaraan umum yang sudah ada. Untuk itu, sistem MRT harus memberikan solusi transportasi dari area pemukiman hingga tujuan. Jaringan MRT dalam kota harus diupayakan dapat menjangkau setiap sudut kota secara efektif yang dilengkapi dengan fasilitas sistem pengumpan yang tak kalah baiknya dengan MRT seperti LRT, BRT dan *shuttle bus*; disamping pengadaan *park & ride* di stasiun MRT Jakarta awal dan fasilitas pejalan kaki yang ramah di setiap stasiun serta penerapan TOD di setiap area stasiun untuk menjamin aksesibilitas pejalan kaki yang baik ke tempat tujuan.

In the context of MRT Jakarta, the main target of MRT Jakarta system is to provide decent alternative public transportation for the private vehicle users and a reformation of public transportation for the existing public transportation users. To that end, the MRT system should provide transportation solutions, from residential area to destination area. Inner city MRT network is sought to reach every corner of the city effectively, equipped with feeder system facilities as decent as MRT, i.e. LRT, BRT, and the modest facility like shuttle bus, along with the presence of park & ride in the initial MRT station, and decent park & ride facility in every station, as well as the implementation of TOD in every station's area to guarantee the accessibility of pedestrian toward destination.



Tantangan utama Perseroan dalam menerapkan pendekatan TOD pada kawasan transit sepanjang koridor MRT Jakarta adalah tantangan peremajaan kota terpadu (Integrated Urban Renewal) di kawasan yang telah terbangun dan akan diproyeksikan menjadi kawasan transit, bukan sekedar pembangunan kawasan transit di atas lahan kosong biasa. Untuk menjawab tantangan peremajaan kota secara efektif, Pemerintah DKI Jakarta harus memiliki instrumen konsolidasi lahan (Land consolidation) disamping instrumen penataan kota yang biasa semacam Panduan Rancang Kota (Urban Design Guidelines). Pendekatan ini mendorong peremajaan Kota Terpadu dan membuka peluang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk merevitalisasi banyak kawasan penting sepanjang koridor MRT Jakarta.

The Company's main challenge in introducing TOD approach to transit area along MRT Jakarta's corridor is an integrated urban renewal in an already constructed region and will be projected as transit area, not only the development of transit area in a vacant land. To respond the urban renewal challenge effectively, DKI Jakarta Provincial Government must own land consolidation instrument, in addition to the general urban design instrument, such as Urban Design Guidelines. TOD approach encourages integrated urban renewal and opens the opportunity for DKI Jakarta Provincial Government to renew and revitalize many important areas along the MRT corridor.

Rencana Bisnis Non Farebox dan Properti

Keberhasilan PT MRT Jakarta untuk menyediakan secara konsisten pelayanan yang terintegrasi dan berkelas internasional kepada penumpangnya secara pasti bergantung pada kemampuannya untuk tidak hanya memfokuskan strategi bisnisnya dan mengalokasikan sumber dayanya untuk pendapatan Farebox, melainkan juga pada pendapatan *Non-farebox Business* (NFB). Pendapatan NFB berpotensi untuk diperoleh melalui pengoptimalan aset operasional PT MRT Jakarta untuk memperoleh pendapatan dari berbagai bisnis seperti Periklanan, manajemen Ritel, dan pelayanan jaringan Telko di dalam stasiun, dll. atau pengoptimalan aset non-operasional untuk memperoleh pendapatan dari bisnis Properti yang diperoleh atas realisasi konsep *Transit-Oriented Development* (TOD) di area sekitar stasiun. Ide-ide NFB harus mencakup seluruh aktivitas sepanjang layanan rantai nilai penumpang MRT Jakarta yang menyertakan ide bisnis berbasis lokasi dan non-lokasi, mulai dari perencanaan dan pemesanan perjalanan, perjalanan menuju/dari stasiun, aktivitas di dalam stasiun, pengalaman di dalam kereta dan saat tiba di tujuan akhir.

Implementasi dari pengembangan bisnis NFB oleh operator MRT Jakarta telah diamanatkan dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta (Perda) No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta yang diperbarui dengan Perda No. 7 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Perda No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan BUMD PT MRT Jakarta. Berdasarkan kerangka regulasi tersebut, lingkup kerja PT MRT Jakarta tidak hanya mencakup konstruksi, operasi, pemeliharaan, dan pengembangan fasilitas perkeretaapian dan infrastruktur pendukung terkait dengan bisnis farebox, namun juga pada properti atau bisnis NFB di dalam dan sekitar stasiun dan di depo dan area sekitarnya.

Formulasi dari Rencana Bisnis *Non-Farebox* dan Properti MRT Jakarta: Fase 1 bertujuan untuk mengidentifikasi peluang pendapatan NFB yang berkelanjutan untuk meningkatkan keuntungan PT MRT Jakarta secara menyeluruh dan untuk mengembangkan rencana bisnis NFB dan Properti di area transit koridor Fase 1 MRT Jakarta mulai dari Lebak Bulus hingga Bunderan HI. Beberapa segmen NFB utama di dalam rencana bisnis ini adalah sebagai berikut: Periklanan, Telko, Ritel, dan Properti. Dengan melakukan potensi-potensi NFB ini secara optimal, PT MRT Jakarta bermaksud untuk

Non Farebox and Property Business Plan

The success of PT MRT Jakarta to consistently provide integrated and international level of service to its passengers does not only depend on its business strategy and allocate its resources for Farebox revenue, but also on Non-Farebox Business (NFB). The potency of NFB revenue through optimization of operation assets of PT MRT Jakarta to obtain revenue from various lines of business namely, Advertisement, retail management, and Telecommunication network service at the stations, and many other, or optimization of non-operation assets to earn revenue from Property business acquired from realization of Transit-Oriented Development (TOD) concept in area surrounding the station. NFB ideas should cover all activities of MRT passenger value chain that includes business idea based on location and non-location, starting from the planning and trip booking, the trip from/to station, activity in the station, experience during train trip until final destination.

Implementation of NFB business development by MRT Jakarta operator has been contained in DKI Jakarta Province Regulation (Perda) No. 3 of 2008 concerning Establishment of Regional Owned Enterprise (ROE) of Limited Liability Companies (PT) MRT Jakarta which was amended by Perda No.7 of 2013 on Changes on Perda No. 3 of 2008 concerning Establishment of ROE PT MRT Jakarta. Based on the regulation, the scope of PT MRT Jakarta does not only cover construction, operation, maintenance and development of railway facility and supporting infrastructures related to farebox business, but also in the property or NFB business inside and around the station and at depot and its surrounding area.

Formulation of Non-Farebox and MRT Jakarta Property: Phase 1 Business Plan is aimed to identify continuous NFB revenue opportunity to increase PT MRT Jakarta profit in overall and to develop NFB and Property business plan at Phase 1 corridor transit area of MRT Jakarta starting from Lebak Bulus until Bunderan HI. Several main NFB segments in this business plan are, among others, Advertisement, Telecommunication, Retail, and Property. Through optimum implementation of these potencies, PT MRT Jakarta intends to utilize NFB revenue to support operational costs and its

memanfaatkan pendapatan NFB guna mendukung biaya operasional dan pemeliharannya, mendukung pembayaran pinjaman, mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan publik dalam jangka pendek, dan pada akhirnya, mencapai keberlanjutan dan kemandirian secara finansial serta memberikan pengembalian yang berkelanjutan untuk investor PT MRT Jakarta dalam jangka panjang.

Setelah melakukan studi dan analisis lebih lanjut terkait pengembangan bisnis *non farebox* dan properti yang dapat dilakukan PT MRT Jakarta, disimpulkan bahwa pengembangan beberapa *non-farebox* ini perlu dilaksanakan dalam bentuk kemitraan dengan pihak eksternal agar dapat memperoleh hasil yang optimal dan memaksimalkan pengembalian finansial dari bisnis-bisnis ini.

Kerja Sama Telko

Salah satu pengembangan *non farebox business* yang perlu dilaksanakan dalam bentuk kemitraan dengan pihak eksternal adalah penyediaan konektivitas seluler di sepanjang area operasional (dipo, jalur *elevated*, terowongan bawah tanah, dan stasiun-stasiun) MRT Jakarta Fase 1.

Penyediaan koneksi selular dari multi operator atau selanjutnya disebut *in-building solutions* (IBS) adalah kegiatan untuk menyediakan layanan koneksi selular dari beberapa operator selular yang mencakup berbagai jaringan (GSM; CDMA; 2G/3G/4G dan seluruh pengembangannya) dan juga layanan WIFI di area operasional PT MRT Jakarta, yang memastikan terpenuhinya ketersediaan kebutuhan penumpang untuk telekomunikasi melalui jaringan telepon selular (suara dan data) yang stabil dan dapat diandalkan. Di sisi lain, ketersediaan akses internet yang diperlukan oleh Tenant Retail di dalam stasiun perlu di-akomodir.

Proses seleksi mitra dilakukan dengan proses *Beauty Contest* yang dilaksanakan oleh Tim Seleksi. PT MRT Jakarta melalui Tim Seleksi mengundang Mitra-Mitra Operator Infrastruktur potensial yang terqualifikasi untuk berpartisipasi dalam seleksi pemilihan sebagai mitra dalam penyediaan *in-building solutions* (IBS).

Proses seleksi mitra memiliki tujuan mengoptimalkan hasil usaha *Non-Farebox* di bidang telekomunikasi. Memaksimalkan pendapatan NFB PT MRT Jakarta di bisnis telekomunikasi melalui kemitraan dengan Operator

maintenance, loan payment support, reduce dependence from public financing in the short term, thus it managed to reach financial independency and sustainability as well as provide sustainable return for investor of PT MRT Jakarta for the long term.

It is concluded that through study and further analysis of non-farebox and property business development of PT MRT Jakarta, these developments must be performed by partnership with external party to obtain optimum result and maximize financial return from these businesses.

Telecommunication Cooperation

One of non-farebox business developments to be developed in the form of partnership with external party is the provision of cellular connectivity along operational areas (depot, elevated sections, underground tunnels, and stations) of MRT Jakarta Phase 1.

Cellular connection provisions of multi operator or known as *in-building solutions* (IBS) is the activity to provide cellular connection from several providers which include various networks (GSM; CDMA; 2G/3G/4G and its overall developments) and also WIFI service at operation area of PT MRT Jakarta, to ensure passenger's need of telecommunication through cellular phone network (voice and data) that is stable and reliable. On the other hand, internet access needed by Tenant Retail in the station must be accommodated.

Partner selection process is conducted through Beauty Contest process performed by Selection Team of PT MRT Jakarta who invites qualified potential Infrastructure Operator Partners to participate in partners' selection as a partner to procure *in-building solutions* (IBS).

The partner selection process is aimed at optimizing Non-Farebox business result in telecommunication, maximizing NFB of PT MRT Jakarta revenue of telecommunication business through partnership with Infrastructure Operator

Infrastruktur yang menawarkan rencana bisnis yang paling menguntungkan untuk kedua belah pihak untuk mengoperasikan, mengusahakan dan memelihara penyediaan pekerjaan yang ditawarkan.

which offers the most profitable business plan for both parties to operate and maintain provision of service provided.

Proses seleksi mitra diumumkan secara terbuka pada website Perseroan, media sosial MRT Jakarta, dan media cetak Kompas dan Bisnis Indonesia pada tanggal 10 April 2017. Adapun tahapan seleksi yang dilakukan untuk Mitra Penyedia/Pengelola Konektivitas Seluler dan WIFI di Area Operasional MRT Jakarta Fase 1 adalah sebagai berikut.

Partner selection process was announced publicly in the Company's website, MRT Jakarta social media, and printed media of Kompas and Bisnis Indonesia on April 10, 2017. Selection phases conducted for Partner Providing/Managing Cellular Connectivity and WIFI at Phase 1 MRT Jakarta Operation Area are as follows:





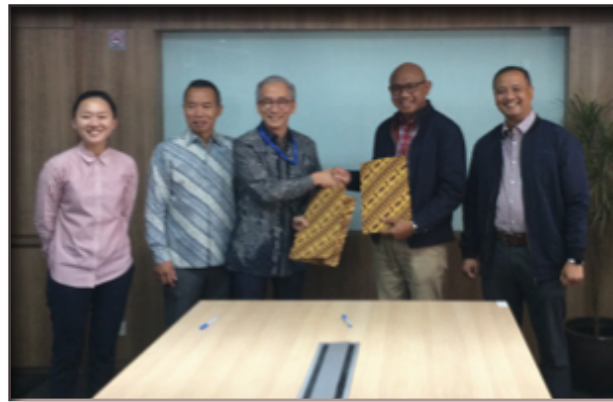
Presentasi calon mitra / Potential partner presentation



Presentasi calon mitra / Potential partner presentation



Presentasi calon mitra / Potential partner presentation



Penandatanganan PKS dengan mitra terpilih / Signing of Cooperation Agreement with selected partner

Setelah melalui proses seleksi, PT Tower Bersama terpilih sebagai Mitra Penyedia/Pengelola Konektivitas Seluler dan WIFI di Area Operasional MRT Jakarta Fase 1. Penandatanganan perjanjian kerja sama dilaksanakan pada Jumat, 15 Desember 2017 yang diwakili oleh Direksi dari kedua belah pihak.

Kerja Sama Periklanan

Terkait pengembangan bisnis non farebox dalam bidang periklanan, dilaksanakan dalam bentuk kemitraan dengan pihak eksternal agar dapat memperoleh hasil yang optimal dan memaksimalkan pengembalian finansial dari bisnis periklanan baik di dalam/luar kereta maupun di dalam/luar stasiun.

Subsequent to selection process, PT Tower Bersama was chosen as Partner Providing/Managing Cellular Connectivity and WIFI at Phase 1 MRT Jakarta Operation Area. Cooperation agreement signing was held on Friday, December 15, 2017 represented by the Board of Directors of both parties.

Advertisement Cooperation

In relation with non farebox business in advertisement, it is conducted in the form of partnership with external party to acquire optimum results and to maximize financial return from advertisement business both inside/outside the train and inside/outside the stations.

PT MRT Jakarta, melalui Tim Seleksi Mitra Penyedia Layanan Periklanan melaksanakan proses *Beauty Contest* dengan mengundang perusahaan Media *Outdoor/Out-of-Home* (OOH) potensial yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk membentuk usaha periklanan. Usaha periklanan ini dimungkinkan sampai dengan pembentukan perusahaan joint venture (JV) bersama PT MRT Jakarta. Usaha periklanan ini dimulai dari merencanakan, merancang, membangun, menjual, dan mengelola periklanan di dalam/luar kereta sebanyak 16 rangkaian *Rolling Stock*, 1 rangkaian terdiri dari 6 cars dan di dalam/luar stasiun untuk tiga belas (13) stasiun MRT Jakarta Fase 1 (Bundaran HI – Lebak Bulus) untuk periode 20 (dua puluh) tahun. Kerja sama pengusahaan periklanan ini dituangkan dalam Perjanjian Kerja sama yang kerjasamanya dimungkinkan untuk dilanjutkan dan diperluas cakupannya tidak sebatas pada pelaksanaan MRT Jakarta Fase 1 saja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT MRT Jakarta.

Proses seleksi mitra dimaksudkan untuk dapat:

- Meningkatkan pendapatan NFB PT MRT Jakarta dengan mengelola titik-titik periklanan di dalam/luar kereta dan di dalam/luar stasiun
- Berkontribusi terhadap citra dari PT MRT Jakarta sebagai operator perkeretaapian kelas dunia melalui format dan konten periklanan dengan kualitas tinggi yang dapat dibandingkan dengan entitas transportasi global kelas dunia
- Memposisikan PT MRT Jakarta sebagai lokasi yang paling dicari untuk periklanan di antara berbagai moda transportasi di Indonesia
- Memberikan nilai tambah kepada organisasi-organisasi/individu-individu yang beriklan di properti PT MRT Jakarta

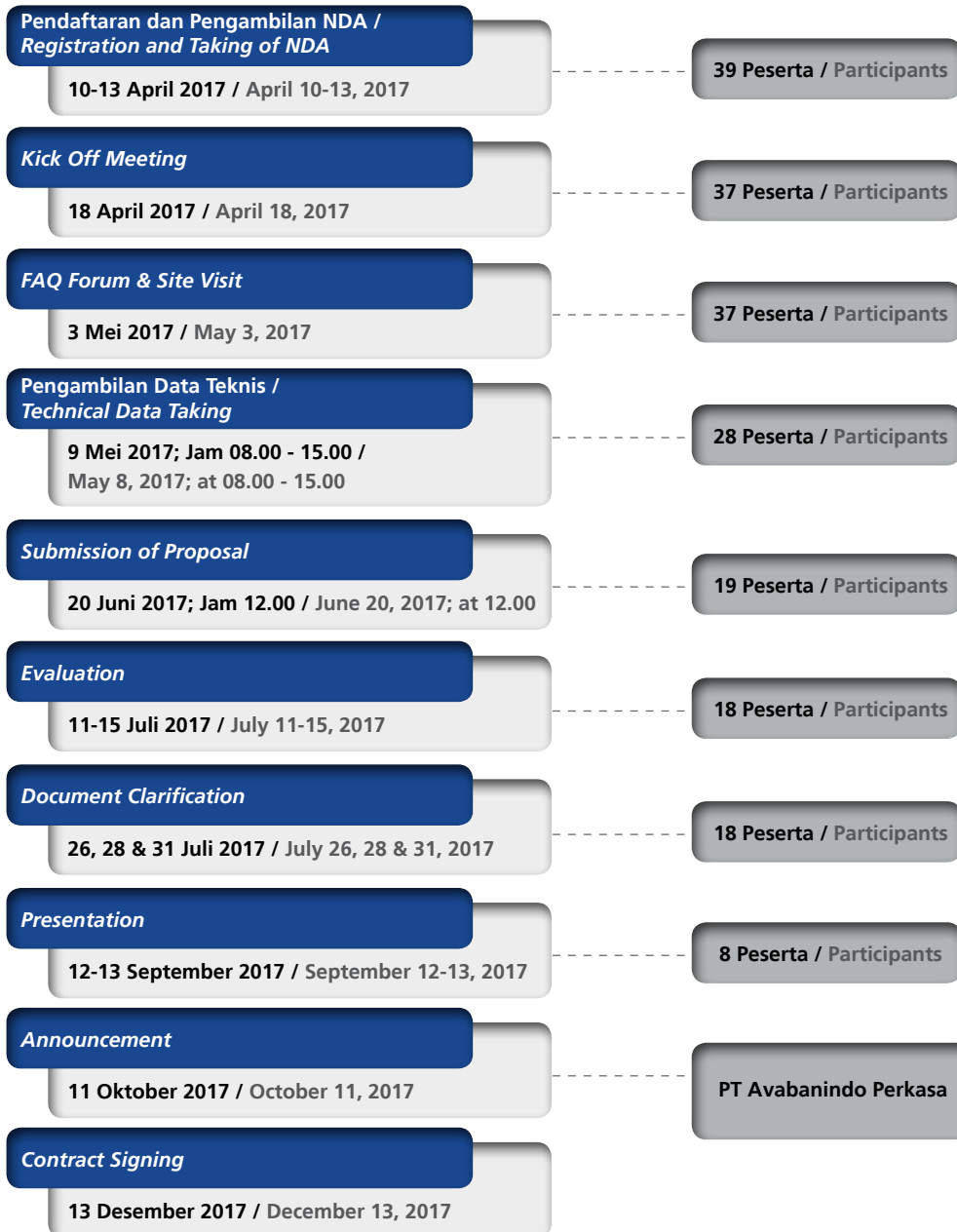
Proses seleksi mitra diumumkan secara terbuka pada website Perseroan, media sosial MRT Jakarta, dan media cetak Kompas dan Bisnis Indonesia pada tanggal 10 April 2017. Adapun tahapan seleksi yang dilakukan untuk Mitra Penyedia Layanan Periklanan di Area Operasional MRT Jakarta Fase 1 adalah sebagai berikut.

PT MRT Jakarta, through Selection Team of Advertisement Provider Partner performs *Beauty Contest* by inviting potential *Outdoor/Out-of-Home* (OOH) Media which is qualified to build advertising business. The business is established until the incorporation of joint venture (JV) with PT MRT Jakarta. Advertising business is started by planning, designing, building, selling, and managing advertisement inside/outside the train or 16 *Rolling Stock* series, 1 series of 6 cars and inside/outside station for thirteen (13) stations of MRT Jakarta Phase 1 (Bundaran HI – Lebak Bulus) for period of 20 (twenty) years. This joint venture is contained in Cooperation Agreement which may be continued and its development is not only limited to the implementation of Phase 1 MRT Jakarta pursuant to prevailing provisions in PT MRT Jakarta.

Partner selection process is intended to:

- Increase profit of NFB of PT MRT Jakarta by managing advertising points inside/outside of both trains and stations.
- Contribute to the image of PT MRT Jakarta as a world class railway operator through high quality advertisement format and content to be compared with world class global transportation entities.
- Place PT MRT Jakarta as the most preferred location for advertisement.
- Provide added value for organizations/individuals that advertised through PT MRT Jakarta property.

The partner selection process was announced publicly on the Company's websites, MRT Jakarta social media, and printing media of Kompas and Bisnis Indonesia on April 10, 2017. Selection phases conducted for Advertisement Provider Partner at Operation Area of Phase 1 MRT Jakarta are as follows:





Presentasi calon mitra / Potential partner presentation



Presentasi calon mitra / Potential partner presentation



Penandatanganan PKS dengan mitra terpilih / Signing of Cooperation Agreement with selected partners

Setelah melalui proses seleksi, PT Avabanino Perkasa terpilih sebagai Mitra Penyedia Layanan Periklanan di Area Operasional MRT Jakarta Fase 1. Penandatanganan perjanjian kerja sama dilaksanakan pada Rabu, 13 Desember 2017 yang diwakili oleh Direksi dari kedua belah pihak. Dalam kerja sama ini, PT Avabanindo Perkasa didukung oleh Alternative Media Group (AMG), Puncak Berlian Sdn Bhd (Redberry Malaysia), dan VGI Global Media Sdn Bhd Malaysia yang sudah memiliki pengalaman dalam bidang periklanan.

Subsequent to the selection process, PT Avabanino Perkasa was chosen as the Advertisement Provider Partner at Operation Area of MRT Jakarta Phase 1. Cooperation Agreement signing was entered into on Wednesday, December 13, 2017 represented by Board of Directors of both parties. In the agreement, PT Avabanindo Perkasa is supported by Alternative Media Group (AMG), Puncak Berlian Sdn Bhd (Redberry Malaysia), and VGI Global Media Sdn Bhd Malaysia that has extensive experience in advertisement.

Transit Property Business

Pilihan utama Perseroan dalam mengembangkan Transit Property Business adalah dengan:

1. Mengembangkan & memiliki Transit Oriented Property: Perseroan berusaha untuk memiliki bisnis properti yang dikembangkan di area stasiun maupun di area sekitar stasiun dengan:
 - mengembangkan area sekitar sepanjang jalur stasiun MRT Jakarta; dan
 - bekerja sama dengan Pemerintah atas kelebihan tanah untuk diberikan/diakusisi oleh MRT Jakarta untuk selanjutnya dikembangkan sesuai dengan prinsip *transit oriented development*
2. Mengembangkan akses interkoneksi dengan pemilik properti dalam kawasan transit terutama yang bersebelahan dengan stasiun/depo MRT Jakarta: Memaksimalkan interkoneksi dengan stasiun / depo MRT Jakarta untuk menambahkan ridership penumpang MRT Jakarta, dan/atau melalui partisipasi bersama pengembangan properti milik pihak ketiga seperti pengelolaan area interkoneksi untuk mengembangkan potensi area retail bersama.

Kesempatan *direct value capture* lainnya terbatas untuk Perseroan karena keterbatasan kepemilikan lahan dalam kuasa Perseroan. Perseroan akan bekerja dengan pemilik properti yang berada di sekitar area stasiun untuk mengidentifikasi kesempatan untuk property berorientasi Transit.

Fitur utama dari pengaturan ini dapat berupa:

- fasilitasi akses langsung antara stasiun MRT Jakarta dan properti yang berdekatan;
- negosiasi terhadap access rights atau persetujuan penyewaan dengan penyewaan dinegosiasikan antara MRT Jakarta dan pihak ketiga; dan,
- kewajiban pemeliharaan dimungkinkan diberikan kepada pihak ketiga.

Transit Property Business

The Company's main options in developing the Transit Property Business are:

1. To develop and own Transit Oriented Property: The Company seeks to own property business to be developed in stations area and areas surrounding the stations through:
 - Developing the areas around MRT Jakarta's station lines; and
 - Cooperating with the Government on the excess land to be given to/acquired by MRT Jakarta for further development based on transit oriented development principle
2. To develop interconnection access with property owners in the transit area, especially those adjacent to the MRT Jakarta stations/depos: Maximizing interconnection with the MRT Jakarta stations/depos to increase passenger's ridership, and or through participation with third party property developer such as management of interconnected areas to develop joint retail area's potency.

Other direct value capture for the Company is limited due to the Company's land ownership. The Company will cooperate with property owners surrounding the stations to identify transit-oriented property opportunities.

The main feature of this arrangement can be in the following form:

- direct access facilities between the MRT station and the adjacent property;
- negotiation on the access rights or rental agreement between MRT Jakarta and third parties; and
- maintenance responsibility may be given to third parties.

Rencana Pengelolaan *Transit Oriented Development* (TOD) di Stasiun Dukuh Atas MRT Jakarta

Kawasan Dukuh Atas dimana terdapat banyak moda transportasi publik di area tersebut seperti Airport Train Station, Stasiun MRT Dukuh Atas, Stasiun Commuter Sudirman, TransJakarta, dan LRT menjadikan area ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dengan konsep TOD.

Management Plan for *Transit Oriented Development* (TOD) in MRT Jakarta's Dukuh Atas Station

Dukuh Atas Area where there are many public transportation modes such as Airport Train Station, Dukuh Atas MRT Station, Sudirman Commuter Station, Transjakarta, and LRT is an area that has high potency to be developed using TOD concept.

MASSA BANGUNAN DUKUH ATAS
KARAKTER PENGEMBANGAN KAWASAN



1 BANGUNAN TENGARA



2 PENGEMBANGAN FUNGSI CAMPURAN



3 GREAT STREETS



4 RUANG TERBUKA PUBLIK



5 JEMBATAN PEDESTRIAN



6 REVITALISASI KORIDOR SUNGAI

Tindakan Strategis

Tindakan utama yang dibutuhkan untuk mendukung penyampaian strategi ini dirangkum di bawah ini:

- *Stakeholder engagement* – Perseroan akan melakukan komunikasi secara reguler dengan stakeholder pemerintah untuk mengadvokasi kekuatan untuk mendorong pembaharuan perkotaan dan value capture di sekitar stasiun MRT Jakarta. Hal ini mencakup:
 - Kontribusi lahan pemerintah;
 - Akuisisi lahan oleh Perseroan atas haknya;
 - Mendefinisikan peran Perseroan dalam perencanaan penggunaan lahan di sekitar stasiun MRT Jakarta;
 - Menetapkan skema *Transferrable Density Bonus Rights*; dan
 - Mengeksplorasi pilihan untuk value capture termasuk *value capture* dan *benefitted area levies*.
- *Capability building* – Perseroan akan membangun kemampuan dalam pengembangan real estate untuk mendukung identifikasi dan analisa, serta negosiasi atas pengaturan komersial, untuk peluang *transit oriented development*.
- *Governance frameworks* – Perseroan akan menganalisis proyek yang sesuai dan persetujuan internal atas proses yang berlaku untuk setiap tahap siklus hidup proyek *transit oriented development*.
- *Develop commercial frameworks and negotiate outcomes* – Perseroan akan menetapkan prinsip komersial pilihan untuk menghubungkan stasiun MRT Jakarta dengan pemilik lahan yang bersinggungan serta menegosiasikan perjanjian akses untuk mendukung strategi TOD Perseroan.
- *Identify and acquire transit oriented development opportunities* – Perseroan akan mengeksplorasi peluang untuk *Transit Oriented Development* di sepanjang koridor MRT Jakarta (Tahap 1(a) dan (b) dan jalur East West). Hal ini termasuk mengidentifikasi kelebihan kepemilikan lahan oleh Pemerintah dan kurangnya pemanfaatan bidang lahan yang dapat diperoleh Perseroan untuk penyampaian *Transit Oriented Development*.
- *Maximize revenue for advertising and adjacent-station retail* - Perseroan akan memaksimalkan pendapatan retail dan advertising pada area transisi dan interkoneksi yang memungkinkan.

Strategic Measures

The major actions needed to support the delivery of this strategy are summarized below:

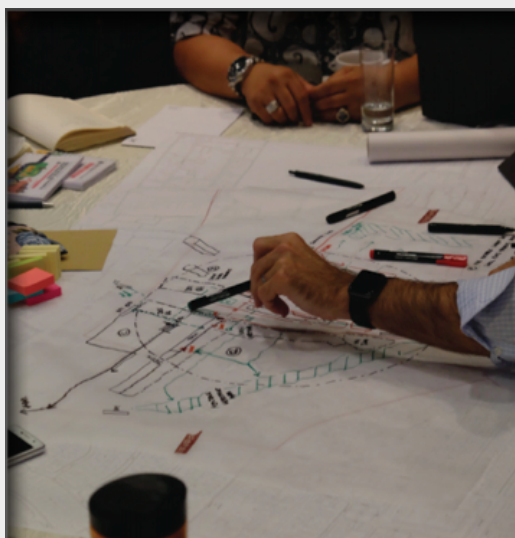
- *Stakeholder engagement* – The Company will communicate regularly with government stakeholders to advocate the authority to encourage urban renewal and value capture around MRT Jakarta stations. This includes:
 - Contribution of government land;
 - Land acquisition by the Company on its rights;
 - Defining the Company's role in planning the use of lands surrounding MRT Jakarta stations;
 - Establishing transferrable density bonus rights scheme; and
 - Exploring options for value capture including value capture and benefitted area levies.
- *Capability building* – The Company will build the capacity in real estate development to support the identification, analysis and negotiation on commercial arrangements, for transit oriented development opportunities.
- *Governance frameworks* - The Company will analyze the appropriate project and internal approval process applied in every stage of the life cycle of transit oriented development project.
- *Develop commercial frameworks and negotiating outcomes* – The Company will establish the selected commercial principle to link MRT stations with land owners that intersect, also negotiate access agreements to support the Company's TOD strategy.
- *Identify and acquire transit oriented development opportunities* - The Company will explore all opportunities for Transit Oriented Development along the MRT Jakarta corridors (Phase 1(a) and (b) and East West lanes). This includes identifying excess land ownership by the Government and the lack of land utilization that can be obtained by the Company for the delivery of Transit Oriented Development.
- *Maximize revenues from advertising and adjacent station retail* – The Company will maximize retail and advertising revenues at the possible transition and interconnection areas.

Proses penyusunan masterplan dan Panduan Rancang Kota (PRK) ini juga dilakukan secara partisipatif dengan para pemilik lahan di sekitar area stasiun. Hal ini dilakukan agar masterplan dan PRK yang terbentuk dapat menampung seluruh ide dan potensi yang dimiliki masing-masing pihak serta dapat menciptakan suatu perencanaan yang baik bagi semua pihak.

Master plan and urban Urban Design Guidelines (PRK) formulation process is conducted with the participation of land owners around station area. This is conducted so that master plan and PRK can accommodate all ideas and potencies of respective parties as well as create good planning for all parties.

PESERTA / PARTICIPANTS

- Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) (BPTJ) Kementerian Perhubungan RI
- Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan RI
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi DKI Jakarta
- Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (DCK-TRP)
- Dinas Perhubungan DKI Jakarta (Dishub)
- Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD) Provinsi DKI Jakarta
- Badan Pengembangan dan Kajian Lingkungan Hidup (BPLKH) Provinsi DKI Jakarta
- PT MRT Jakarta (MRTJ)
- PDW Achitect (PDW)
- Skidmore, Dwings, Merrill LLP (SOM)
- Wahana Trans Utama (WTU)



Penyusunan Master plan dan Usulan Panduan Rancang Kota (PRK) Kawasan Transit Terpadu

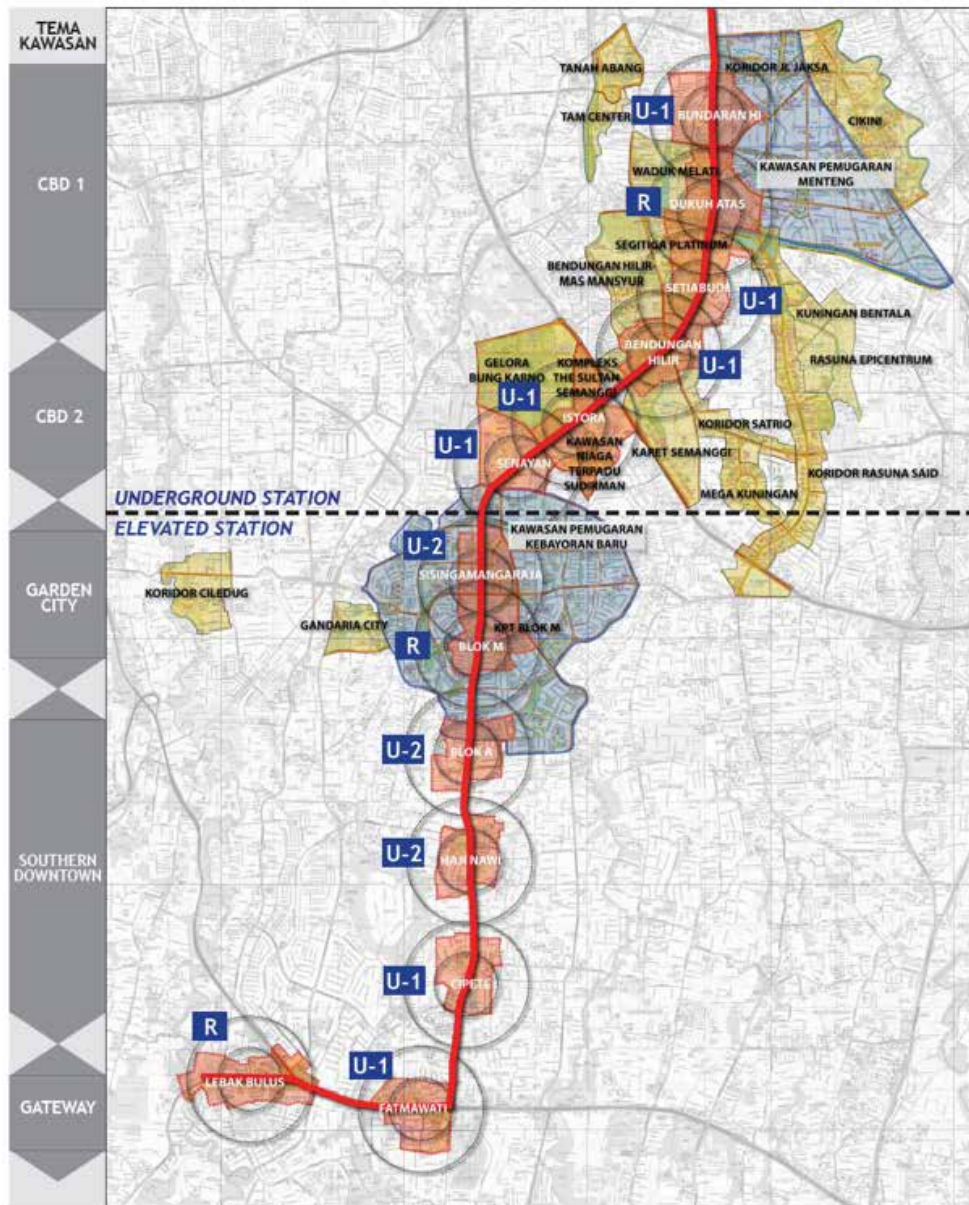
Dalam rangka implementasi pengembangan kawasan dengan konsep TOD, perlu dibuat perencanaan jangka panjang di level kawasan yang dijadikan acuan bagi pembuatan Panduan Rancang Kota (PRK) atau Urban Design Guidelines (UDGL). Pengembangan Kawasan Transit Terpadu sepanjang Koridor MRT Jakarta Tahap 1 terbagi menjadi dua titik. Titik pertama berpusat kepada Stasiun Dukuh Atas dan ditambah dengan 6 stasiun layang lainnya, sedangkan titik kedua merupakan masterplan jaringan pejalan kaki.

Seperti yang tertuang dalam Peraturan Gubernur No.182 Tahun 2012 tentang Panduan Rancang Kota (PRK) Pengembangan Koridor MRT Jakarta Tahap 1 bahwa seluruh kawasan di sekitar stasiun MRT Jakarta tahap 1 akan menjadi kawasan TOD sesuai dengan klasifikasinya dan dalam rangka "Rail + Property" maka MRT Jakarta akan mempersiapkan masterplan kawasan TOD untuk ke-13 stasiun MRT Jakarta Tahap 1.

Preparation of Master Plan and Proposed Urban Design Guideline (PRK) of Integrated Transit Areas

For the implementation of area development with TOD concept, it requires a long-term planning for areas used as reference for the preparation of Urban Design Guidelines (UDGL). Development of Integrated Transit Areas along the corridor of MRT Jakarta Phase 1 is divided into two points. The first point is centralized at Dukuh Atas Station with additional 6 other elevated stations, while second point is the master plan of walker network.

Governor Regulation No. 182 of 2012 on Urban Design Guidelines (PRK) of Development of MRT Jakarta Corridor Phase 1, states that all areas around phase 1 MRT Jakarta stations shall become TOD areas pursuant to its classification and in the framework of "Rail + Property". Therefore MRT Jakarta will prepare TOD area master plan for 13 stations of Phase 1 MRT Jakarta.



Masterplan Fase 1 meliputi perencanaan untuk Dukuh Atas, Blok M – Sisingamangaraja, Koridor Fatmawati Raya (Cipete, Blok A, Haji Naw), dan Fatmawati. Konsultan terpilih merupakan kerja sama antara PT Pandega Desain Weharime dan PT Wahana Trans Utama dari Jakarta yang bergerak di bidang jasa konsultasi arsitektur - master plan dan jasa konsultasi bidang transportasi. Sementara Skidmore, Owings & Merrills merupakan konsultan dari USA dengan pengalaman internasional dari tahun 1936 di bidang arsitektur dan master plan di lebih dari 50 negara dunia, salah satu proyek arsitektural SOM yang terkenal adalah One World Trade Center – New York, Burj Khalifa– Dubai dan

Phase 1 Master plan covers the planning for Dukuh Atas, Blok M – Sisingamangaraja, Corridor Fatmawati Raya (Cipete, Block A, Haji Naw), and Fatmawati. The consultant is selected by cooperation between PT Pandega Desain Weharime and PT Wahana Trans Utama in Jakarta engaged in architectural consultation services, transportation master plan and consultation service. Meanwhile Skidmore, Owings & Merrills is a USA consultant with international experience since 1936 in architecture and master plan of more than 50 countries, one of the renowned SOM architectural projects being One World Trade Center – New York, Burj Khalifa – Dubai and Kind Abdul Aziz – Jeddah, and for SOM master

King Abdul Aziz – Jeddah, sementara untuk proyek master plan dari SOM adalah Beijing Financial Center – Beijing, Denver Union Station – Denver dan Tokyo Midtown – Tokyo.

Masterplan Fase 2 berfokus pada area bawah tanah meliputi area Bundaran HI, Setiabudi, Bendungan Hilir, dan Istora – Senayan. Konsultan terpilih merupakan kerja sama antara ARUP International, Pusat Studi Urban Desain (PSUD) dan PT Pandega Desain Weharima, ARUP merupakan salah satu konsultan yang menggabungkan antara keahlian teknis dengan keahlian design baik dalam bidang masterplan ataupun arsitektur yang berdiri dari tahun 1946 dengan berbagai pengalaman internasional lebih dari 50 negara. Berikut adalah beberapa pengalaman ARUP di berbagai kota dunia seperti South Beach, Singapore hasil kerja sama dengan Norman Foster, Seattle Central Library, USA kerja sama dengan Rem Koolhaas, Sydney CBD and Rail Rail kerja sama dengan Hassell dan Jan Gehl.

Manfaat penggunaan Dokumen *Master plan* dan Panduan Rancang Kota (PRK) bagi Kawasan Transit Terpadu ini diantaranya meliputi:

- Sebagai masukan pada Pemprov DKI Jakarta untuk penyusunan Panduan Rancang Kota (PRK) kawasan transit terpadu.
- Sebagai pedoman awal bagi para pelaku pembangunan, dalam melakukan proses perancangan, pemanfaatan ruang/pembangunan fisik maupun pemanfaatan ruang serta pengelolaan pada Kawasan Transit Terpadu; yang diharapkan akan lebih terpadu dan menyatu dengan sistem stasiun dari sarana angkutan umum masal yang ada dalam kawasan khususnya stasiun MRT Jakarta.
- Sebagai acuan dan visi dasar dalam menyelaraskan kepentingan berbagai stakeholders terkait (instansi pemerintah, masyarakat dan dunia usaha) terutama dalam penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, pemrograman, pentahapan dan pelaksanaan pembangunan dari masing-masing pemangku kepentingan tersebut serta pengelolaan kawasan yang berorientasi transit.
- Sebagai pedoman dalam penyusunan program-program pengembangan kawasan yang tanggap terhadap rencana investasi dan kota berkelanjutan.

plan is Beijing Financial Center – Beijing, Denver Union Station – Denver and Tokyo Midtown – Tokyo.

Phase 2 Master plan is focused on underground areas covering Bundaran HI, Setiabudi, Bendungan Hilir and Istora-Senayan. The consultant is selected by the cooperation between international ARUP, Urban design Study Center (PSUD) and PT Pandega Desain Weharima. ARUP is one of the consultants which combines engineering expertise with design expertise both in master plan and architecture that has been incorporated since 1946 having extensive experience in more than 50 countries. Among ARUP's works are South Beach, Singapore, in cooperation with Norman Foster; Seattle Central Library, USA, in cooperation with Rem Koolhaas, Sydney CBD and Rail Rail, in cooperation with Hassell and Jan Gehl.

The benefits of using the Master Plan and Urban Design Guidelines (PRK) for Integrated Transit Area among others include:

- As input to DKI Jakarta Provincial Government for the preparation of Urban Design Guidelines (PRK) of integrated transit area.
- As the initial guidelines for the parties involved in the development, in the process of design, space utilization/physical development and utilization of space as well as the management of Metro Transit Center; which is expected to be more integrated and unified with the station system of public transportation mass within the area, especially MRT Jakarta station.
- As a reference and basic vision in aligning the interests of various stakeholders involved (government institutions, public and business sector), especially in the preparation of technical policy, planning, programming, phasing and construction of each stakeholders as well as the management of transit-oriented area.
- As a guideline in the preparation of area development programs that are responsive to investment plans and sustainable cities.

Rencana Pengembangan Usaha Business Development Plan

Rencana Penataan Ulang Jalur Pedestrian di Jalan Sudirman Re-design Plan of Pedestrian Path at Jalan Sudirman

Kondisi saat ini
Current condition



Prespektif
Perspective



Kondisi setelah penataan
Condition after re-design



Pintu masuk stasiun MRT di Jalan Sudirman
Entrance of MRT station at Jalan Sudirman

Rencana Penataan Ulang Jalur Pedestrian di Jalan Thamrin Re-design Plan of Pedestrian Path at Jalan Thamrin

Kondisi saat ini
Current condition



Prespektif
Perspective



Kondisi setelah penataan
Condition after re-design



Pintu masuk stasiun MRT di Jalan Thamrin
Entrance of MRT station at Jalan Thamrin

SINERGI ANTAR BUMD

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perseroan turut berperan untuk mendorong sinergi antar BUMD yang juga berada di bawah kepemilikan Pemprov DKI Jakarta. Di samping mendukung program Pemerintah atas penguatan BUMN/BUMD sebagai agen pembangunan, sinergi ini dapat memberikan kesempatan kepada BUMD untuk mengembangkan kompetensi dan kapabilitasnya demi meningkatkan daya saing dari masing-masing BUMD.

Sinergi antar BUMD telah tercipta melalui beberapa program, seperti Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Perseroan dan Bank DKI terkait pembayaran gaji serta pemberian pinjaman kepada karyawan Perseroan. Sinergi lainnya juga muncul melalui penyediaan fasilitas rapat Perseroan di luar kantor oleh PT Jakarta Tourisindo. Sinergi-antar BUMD seperti ini akan terus diupayakan sebagai bagian dari kebijakan Pemprov DKI Jakarta dalam memperkuat BUMD untuk dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambahnya kepada masyarakat Jakarta.

SYNERGY AMONG BUMD

As one of the Regional Owned Enterprises (BUMD) owned by DKI Jakarta Provincial Government, the Company plays a role to encourage synergy among BUMD under the control of DKI Jakarta Provincial Government. In addition to supporting Government programs in strengthening BUMN/ BUMD as development institutions, this synergy can provide an opportunity for BUMD to develop their competencies and capabilities in order to enhance the competitiveness of each BUMD.

The synergy between BUMD has been created through several programs, such as the Cooperation Agreement (PKS) between the Company and Bank DKI related to salary payment as well as lending for the Company's employees. Other synergy is also built from the provision of the Company's offsite meeting facility by PT Jakarta Tourisindo. The synergy among BUMD will continue to be established as part of DKI Jakarta Provincial Government's policy in strengthening BUMD to continue growing and adding value to the people of Jakarta.





Tata Kelola Perseroan

Good Corporate
Governance

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance



Perseroan telah menerapkan Tata Kelola yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Langkah ini ditempuh agar Perseroan memiliki pengetahuan dan kapabilitas untuk mengelola Governance, Risk and Compliance (GRC) yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis dan mampu mengantarkan organisasi mencapai keberlanjutan.

The Company has implemented Governance system that is integrated with compliance management, risk management and internal control. These steps are taken so that the Company may have knowledge and capability to manage Governance, Risk and Compliance (GRC) that are in line with business performance management and able to deliver the organization to reach sustainability.

PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERSEROAN

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dipahami oleh Perseroan sebagai sebuah mekanisme kontrol yang memiliki kemampuan untuk menjamin efektifitas pengelolaan Perusahaan, keterpenuhan hak-hak Pemegang Saham, kesetaraan perlakuan kepada pemangku kepentingan, serta pemenuhan tanggung jawab dari manajemen. Dari pemahaman tersebut, GCG tentunya memiliki peran signifikan dalam rangka membentuk pengelolaan usaha yang bertanggung jawab yang juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan usaha yang dilakukan oleh manajemen.

BASIC PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company understands Good Corporate Governance (GCG) as a controlling mechanism having the capability to ensure the Company's management effectiveness, fulfilment of Shareholders rights, equal and fair treatment to all stakeholders, and management's accountability. From such understanding, GCG has a significant role to create a responsible business management which may result in increased community trust toward the Company's business management.

Tujuan-tujuan GCG tersebut tentunya sejalan dengan visi pengelolaan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Pemenuhan atas standar penerapan praktik GCG menjadi sebuah keniscayaan. Perseroan tentunya menyadari bahwa masih terdapat banyak pembenahan yang harus dilakukan dalam membentuk mekanisme GCG yang proporsional di Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengembangan secara berkelanjutan dalam rangka memenuhi standar GCG yang ada. Perseroan meyakini, dengan penyiapan infrastruktur dan *soft structure* GCG yang kuat serta internalisasi yang berkelanjutan bagi setiap Insan MRT Jakarta, dapat berperan sebagai pijakan dalam rangka menjadikan praktik GCG sebagai budaya di lingkungan Perseroan.

Untuk mewujudkannya, Perseroan telah menerapkan Tata Kelola yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Langkah ini ditempuh agar Perseroan memiliki pengetahuan dan kapabilitas untuk mengelola *Governance, Risk and Compliance* (GRC) yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis dan mampu mengantarkan organisasi mencapai keberlanjutan.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang tertanam dalam tubuh dan budaya Perseroan mengacu kepada Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance*.

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Adapun tujuan penerapan tata kelola Perseroan yang baik di lingkungan Perusahaan adalah untuk:

- Memaksimalkan nilai Perseroan dalam bentuk peningkatan kinerja (*high performance*) serta citra Perseroan yang baik.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
- Mendorong organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran

The objectives of GCG are in line with the vision of the Company's business management. Therefore, fulfillment of GCG practice implementation standard is inevitable. The Company is aware that there are many improvements needs to be done in implementing a proportional GCG mechanism in the Company. To that end, the Company is fully committed to always conducting continuous development in order to meet existing GCG standard. The Company believes that through a thorough preparation of GCG infrastructure and soft structure, as well as continuous internalization in all individuals of MRT Jakarta, such efforts can become a stepping stone to make GCG practice as Corporate culture.

To realize this, the Company has implemented Governance system that is integrated with compliance management, risk management and internal control. These steps are taken so that the Company may have knowledge and capability to manage Governance, Risk and Compliance (GRC) that are in line with business performance management and able to deliver the organization to reach sustainability.

As a Regional-Owned Enterprise (BUMD) within the Government of DKI Jakarta Province, the Company ensures that Corporate Governance principles incorporated within the Company and its culture have referred to the Decision Letter of DKI Jakarta Province Governor No. 96 of 2004 regarding implementation of Good Corporate Governance practice.

PURPOSES AND BENEFIT OF GCG IMPLEMENTATION

The purposes of Good Corporate Governance implementation in the Company's environment are as follows:

- To maximize corporate values in the form of performance improvement (*high performance*) as well as good corporate image.
- To encourage the Company's management to be conducted in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering the function and improving the independency of the Company's organs.
- To encourage the Company's organs in making decisions and implementing actions to always be based on high moral value and compliance with the prevailing laws and regulations, as well as on awareness of corporate

akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *stakeholders*.

- Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efisien dan efektif.
- Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perseroan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perseroan.
- Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perseroan.
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan para *stakeholders* Perusahaan.
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang dikenal dengan sebutan TARIF, yaitu: *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (tanggung jawab), *Independency* (independensi), dan *Fairness* (kewajaran) dalam setiap aktivitas unit dan lini bisnis agar selalu tumbuh berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan. Berikut penjelasannya:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

3. Tanggung jawab

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independensi

Pengelolaan Perseroan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

social responsibilities to the stakeholders.

- To efficiently and effectively manage the Company's resources and risks.
- To reduce the potentials of conflict of interest in the Company's organs and among employees in running its business.
- To create conducive business environment to achieve the Company's goals.
- To control and direct the relationship between the Company's Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Stakeholders;
- To increase accountability to the stakeholders;
- To prevent deviation in the Company's management;

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company implements the principles of Corporate Governance, known as TARIF or Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, in every unit activity and business line so as to be able to grow and face dynamic challenges. TARIF is described as follows:

1. Transparency

Openness and disclosure in the process of decision-making and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company.

2. Accountability

Clarity of function, execution and accountability of organization which enables an effective company management.

3. Responsibility

Conformity in the Company's management with the principles of a sound corporate and prevailing laws and regulations.

4. Independency

The Company's professional management without conflict of interest and influence/pressure from any party which are in contrary to the principles of a sound corporate and prevailing laws and regulations.

5. Kewajaran

Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Dasar Hukum yang digunakan Perseroan dalam mengimplementasikan tata kelola Perseroan yang baik adalah:

- Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah No.54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah
- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan BUMD Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta, sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 7 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan BUMD Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta.
- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 4 Tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta, sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 8 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 4 Tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta.
- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan BUMD.
- Keputusan Gubernur No. 88 Tahun 2003 tentang Pembinaan dan Pengembangan BUMD di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 102 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) BUMD di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 105 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Laporan Keuangan BUMD di lingkungan Pemerintah Propinsi DKI Jakarta.

5. Fairness

Equal treatment in the fulfillment of stakeholders' right pursuant to prevailing laws and regulations.

LEGAL BASIS

The Company implements Good Corporate Governance by referring to the following legal basis:

- Law No. 28 of 1999 regarding State Administration Free and Clean State Administration from Corruption, Collusion and Nepotism.
- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.
- Law No. 23 of 2014 regarding Local Government.
- Government Regulation No. 54 of 2017 regarding Regional-Owned Enterprises.
- DKI Jakarta Provincial Government Regulation No. 3 of 2008 regarding Establishment of Regional-Owned Limited Liability Company (PT) of MRT Jakarta as amended by DKI Jakarta Provincial Government Regulation No. 7 of 2013 regarding Amendment to DKI Jakarta Provincial Government Regulation No. 3 of 2008 regarding Establishment of Regional-Owned Limited Liability Company (PT) of MRT Jakarta.
- DKI Jakarta Provincial Government Regulation No. 4 of 2008 Regional-Owned Limited Liability Company (PT) of Local Government's Capital Investment in PT MRT Jakarta as amended by DKI Jakarta Provincial Government Regulation No. 8 of 2008 regarding Amendment to DKI Jakarta Provincial Government Regulation No. 4 of 2008 regarding Local Government's Capital Investment in PT MRT Jakarta.
- Regulation of Governor of DKI Jakarta Province No. 109 of 2011 regarding Management of Regional-Owned Enterprises (BUMD).
- Governor Decision No. 88 of 2003 regarding Guidance and Development of BUMDs within DKI Jakarta Provincial Government.
- DKI Jakarta Provincial Governor Decision No. 102 of 2003 regarding Guideline for Preparation of Long Term Plan (RJP) of BUMDs within DKI Jakarta Provincial Government.
- DKI Jakarta Provincial Governor Decision No. 105 of 2003 regarding Guidelines for Preparation of Company Work and Budget Plan (RKAP) as well as Financial Statements of BUMDs within DKI Jakarta Provincial Government.

- Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 4 Tahun 2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMD di Lingkungan Pemerintah Propinsi DKI Jakarta.
- Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMD di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- DKI Jakarta Provincial Governor Decision No. 4 of 2004 regarding Assessment on Soundness Level of BUMDs within DKI Jakarta Provincial Government.
- DKI Jakarta Provincial Governor Decision No. 96 of 2004 regarding the Implementation of Good Corporate Governance Practices at BUMDs within DKI Jakarta Provincial Government.

Selain berbagai peraturan di atas, Perseroan juga memperkuat penerapan tata kelola Perseroan dengan berbagai infrastruktur GCG dan pedoman atau kebijakan internal, antara lain:

1. Penyusunan *Softstructure* GCG:

- a. Anggaran Dasar Perusahaan
- b. Pedoman Tata Kelola Perseroan (*Code of Corporate Governance*)
- c. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
- d. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
- e. Piagam Internal Audit
- f. Kebijakan Manajemen Risiko
- g. Pedoman Tata Kelola Informasi
- h. Piagam Komite Dewan Komisaris
- i. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- j. Pedoman Benturan Kepentingan
- k. Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
- l. Pedoman Kepatuhan
- m. Pedoman Sistem Pengendalian Internal
- n. Pedoman Anti Kecurangan
- o. Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan
- p. Pedoman Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR)
- q. Pedoman Keterbukaan Informasi Publik
- r. Roadmap GCG PT MRT Jakarta Periode 2017 – 2021
- s. Piagam Dewan Komisaris
- t. Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- u. Hireraki Norma Perseroan
- v. Pedoman Korespondensi
- w. Daftar Khusus Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
- x. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam Penerapan GCG
- y. Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tidak Memiliki Benturan Kepentingan
- z. Surat Edaran tentang Larangan Menerima Bingkisan

In addition to the above regulations, the Company strengthens the implementation of Corporate Governance through various internal guidelines or policies, among others:

1. GCG Soft-structure Arrangement

- a. Company Articles of Association
- b. Code of Corporate Governance
- c. Code of Conduct
- d. Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines (Board Manual)
- e. Internal Audit Charter
- f. Risk Management Policy
- g. Information Governance Guidelines
- h. Committee Charter of Board of Commissioners
- i. Gratification Control Guidelines
- j. Conflict of Interest Guidelines
- k. Whistleblowing System Guidelines
- l. Compliance Guidelines
- m. Internal Control System Guidelines
- n. Anti-Fraud Manual
- o. Annual Report Arrangement Manual
- p. Corporate Social Responsibilities (CSR) Manual
- q. Public Information Transparency Guidelines
- r. Roadmap GCG PT MRT Jakarta Period 2017 – 2021
- s. Board of Commissioners Charter
- t. Management Manual for State Officials Financial Statements
- u. Company Norms Hierarchy
- v. Correspondence Guidelines
- w. Special Registry of Shareholding of Board of Commissioners and Board of Directors
- x. Statement of Commitment of Board of Directors and Board of Directors in GCG Implementation
- y. Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors of Not Having Conflict of Interest
- z. Circular Letter on prohibition to receive parcels

- | | |
|--|---|
| <p>2. Finalisasi aplikasi <i>Whistleblowing System</i> pada bulan Agustus 2017</p> <p>3. Kegiatan-Kegiatan terkait GCG:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi dan internalisasi GCG dan <i>soft structure</i> GCG kepada karyawan PT MRT Jakarta b. <i>Sharing knowledge</i> terkait GCG oleh beberapa narasumber c. Penandatanganan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) oleh Insan Perseroan d. <i>Assessment</i> penerapan GCG oleh BPKP Perwakilan DKI Jakarta. | <p>2. Finalization of Whistleblowing System on August 2017</p> <p>3. GCG-related activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Socialization and Internalization of GCG and GCG Soft-structure to the employees of PT MRT Jakarta. b. Knowledge sharing regarding GCG by several speakers. c. Signing of Code of Conduct by all Individuals of the Company. d. Assessment of GCG implementation by BPKP DKI Jakarta Representative. |
|--|---|

ROADMAP PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERSEROAN

Sehubungan dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan Tata Kelola Perseroan yang terarah dan terencana serta berkelanjutan, Perseroan menyusun Roadmap GCG yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi No. 010 Tahun 2017 tentang Roadmap *Good Corporate Governance* PT MRT Jakarta Periode Tahun 2017 – 2021.

ROAD MAP OF CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT

The Company's commitment to carrying out directed and planned as well as sustainable Corporate Governance has encouraged the formulation of GCG Road Map based on Board of Directors Regulation No. 010 of 2017 on Road Map of Good Corporate Governance of PT MRT Jakarta for the Period of 2017-2021.

FRAMEWORK ↓ Business Roadmap ↓	Construction Phase I	Pre Operation Phase I	2019 : Operational & Maintenance Phase I	
GCG Maturity Level ↓	CG Managed Peningkatan Infrastruktur & Sistem	CG Governed Penguatan <i>Governance, Risk & Control</i> (GRC)	CG Learning & Growth Pelaksanaan CG sebagai Strategi	CG Citizenship Added Value Stakeholders
Stage Yearly ↓	2017	2018 - 2019	2020	2021
Focus ↓	Fokus: Melengkapi kebijakan <i>Soft Structure</i> GCG dan sistem dasar tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.	Fokus: • Melengkapi kebijakan proses bisnis perusahaan • Internalisasi <i>Governance, Risk & Control</i> • MPP pada posisi struktur yang kosong	Fokus: • <i>Corporate Brand: Trusted Company</i> for GCG • Menyempurnakan proses bisnis dengan <i>international best practice</i>	Fokus: • <i>Global branding "Local operator with Global Thinking"</i> • Memperlihatkan perjuangan dan pengorbanan
Main Drivers ↓	Main Drivers: <i>Compliance Driven</i>	Main Drivers: • <i>Ethical Driven</i> • <i>Market Driven</i>	Main Drivers: • <i>Continuous improvement Driven</i> • <i>Culture Driven</i>	Main Drivers: • <i>Stakeholder Value Driven (Creating Share Value)</i>
Indicators	Indikator: Urgent (mendesak): • Penyusunan pedoman <i>Soft Structure</i> sesuai dengan hasil RUPS 2016 • Penyusunan tugas pokok tiap divisi • Penyusunan Master Plan TI Important (penting): • Penyusunan Road Map GCG 2017 - 2022 • Melaksanakan pemetaan proses bisnis perusahaan (BPM) • <i>Tone of the Top</i> • Penyusunan materi <i>value and code of ethics induction program to internal and limited external parties</i> • Skor <i>Assessment SK-16: 75,10</i> • GCG Champion • ARA Award	Indikator: Urgent (mendesak): • 100% kebijakan atas proses bisnis • 95% posisi organisasi terisi • Sistem TI dalam tahap 4 • Menetapkan <i>Service Level</i> • Penyusunan GCG <i>Subsidiary</i> Important (penting): • Skoring <i>Assesment SK-16: 85,01</i> • Kondisi kepatuhan dalam tahap 4 • Kondisi Manajemen Risiko dalam tahap 4 • Kondisi pengendalian internal dalam <i>Minor Deficiencies</i> • Kondisi persepsi <i>Stakeholders</i> atas GCG dalam tahap 4 • CSR Awards	Indikator: Urgent (mendesak): • 100% posisi organisasi telah terisi • Melaksanakan BPA dibandingkan operator transportasi massal kelas internasional (SMRT) • Peningkatan skoring SLA Important (penting): • Kondisi persepsi <i>Stakeholders</i> atas GCG dalam tahap 5 (<i>commitment</i>) • Skor <i>Assesment SK-16: 90</i> • Indonesia <i>Trusted Company</i> for GCG (<i>Corporate Governance Performance Index</i>) • Pelaksanaan <i>Sustainability Management</i> sesuai standar GRI termasuk <i>Sustainability Reporting</i> • Melaksanakan komunikasi reputasi perusahaan atas GRC sebagai nilai unggul (<i>competitive advantage</i>) • Melaksanakan komunikasi atas GCG sebagai benteng atas perilaku tidak etis (<i>culture</i>) • ASEAN <i>Score Card / Standar Penilaian internasional</i> lainnya	Indikator: Important (penting): • <i>Indonesia Sustainability Reporting Awards</i> • <i>Benchmark</i> untuk perusahaan lain

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Struktur Tata kelola

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris yang berkedudukan sebagai organ utama dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan usaha.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

HUBUNGAN ANTAR ORGAN TATA KELOLA PERSEROAN

Kepengurusan Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia menganut sistem *two board* atau dua badan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate Governance Structures

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company's governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners, which are the main Management organ in the implementation of business supervision and control.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1 number 2, Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners:

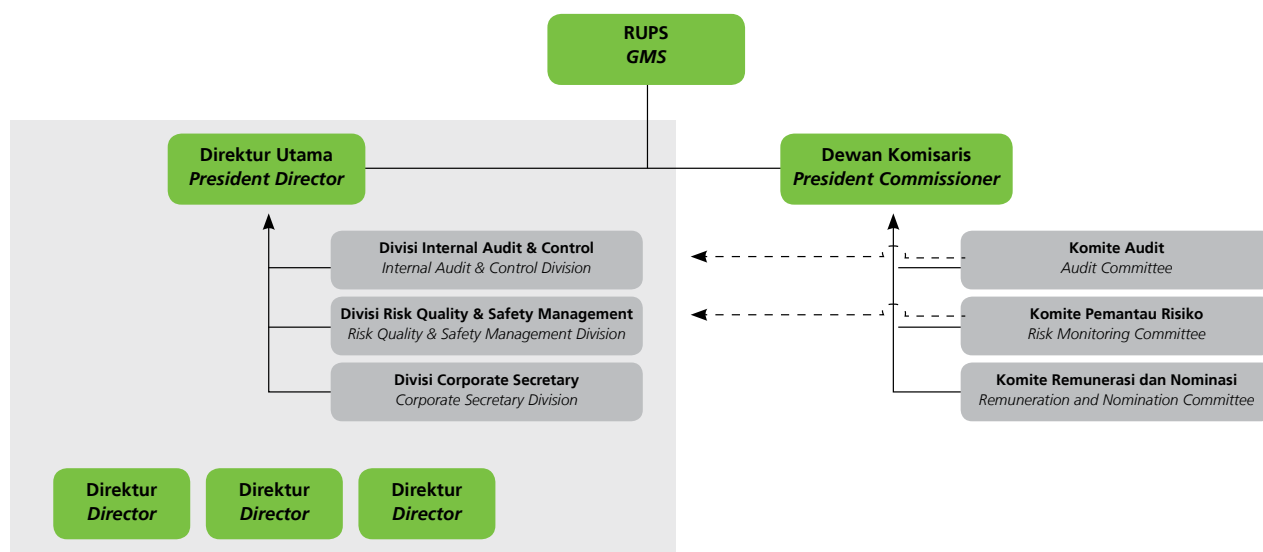
- General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which holds the authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners in limitation stipulated by Laws of Limited Liability Companies Articles of Association.
- Board of Commissioners is the Company's organ which functions to implement general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association as well as advising the Board of Directors.
- Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for the Company's management for its interest, according to the objectives and purpose of the Company as well as representing the Company, both inside and outside the court, pursuant to the regulation of Articles of Association.

RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPANY'S ORGANS

The management of Limited Liability Company (PT) in Indonesia adopts two-board system, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, with clear authority and responsibilities according to respective functions as mandated in Articles of Association and laws and regulations.

Bagan Hubungan Antar Organ Tata Kelola Perseroan

Chart of Relationship between Corporate Governance Organs



HASIL DAN EVALUASI PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Asesmen GCG 2017

Pelaksanaan *asesmen* atas penerapan GCG yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun buku ditujukan untuk memberi gambaran sejauh mana PT MRT Jakarta mampu mengimplementasikan *best practice* atas prinsip-prinsip GCG yang ada serta meningkatkan performanya secara berkelanjutan. Selain sebagai bahan *monitoring*, pelaksanaan *Assessment* GCG juga berperan sebagai sarana evaluasi penerapan GCG yang terpadu dalam menindaklanjuti kelemahan yang ada.

Prosedur dan Jenis Pelaksanaan Asesmen GCG 2017

Di tahun 2017, pelaksanaan asesmen GCG dilakukan dengan menggunakan asesmen yang *assessor*-nya berasal dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta Nomor ST-1096/PW09/4.2/2017 tanggal 1 November 2017.

Prosedur pelaksanaan asesmen GCG di lingkungan Perseroan menggunakan parameter yang disusun oleh BPKP.

RESULTS AND EVALUATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

2017 GCG Assessment

Assessment on GCG implementation conducted by the Company during fiscal year is aimed to provide description on the extent of PT MRT Jakarta's capability to implement the best practices of GCG as well as improving its performance in a continuous manner. In addition to becoming a monitoring material, GCG assessment serves as a means of evaluating the integrated GCG implementation in following-up the existing weakness.

Procedure and Types of GCG Assessment in 2017

In 2017, GCG assessment was conducted by an assessor from the State Development Audit Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province pursuant to Assignment Letter of BPKP Head of DKI Jakarta Province Representative No. S-1885/PW09/4.2/2017 dated November 1, 2017.

The procedure of GCG assessment in the Company's environment is using parameter designed by BPKP.

Tahapan Pelaksanaan Asesmen GCG 2017

Setelah ditetapkannya pelaksana asesmen, Perseroan dan BPKP selanjutnya melaksanakan beberapa persiapan dalam pelaksanaan asesmen GCG yang terdiri dari fase pra pelaksanaan, pelaksanaan asesmen serta pasca pelaksanaan asesmen. Adapun rincian kegiatan pada masing-masing fase meliputi:

No.	Kegiatan / Activity	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date	Peserta / Participant
1.	Penetapan Asesor / Assessor Appointment	Disahkan melalui Surat Tugas Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta Nomor S-1885/PW09/4.2/2017 tanggal 1 November 2017 / Validated through Letter of BPKP Head of DKI Jakarta Province Representative No. S-1885/PW09/4.2/2017	Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta / Head of BPKP Representative of DKI Jakarta Province
2.	Penetapan tanggal serta rencana <i>assessment</i> / Determination of assessment date and plan	Surat Tugas Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta Nomor ST-1096/PW09/4.2/2017 tanggal 1 November 2017 / Assignment Letter of BPKP Head of DKI Jakarta Province Representative No. ST-1096/PW09/4.2/2017	Tim Assesor BPKP / BPKP Assessor Team
3.	<i>Entry Meeting</i>	3 November 2017 / November 3, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Assesor BPKP / BPKP Assessor Team 2. Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division 3. Divisi Internal Audit & Control / Internal Audit & Control Division 4. Divisi Risk, Quality and Safety Management / Risk, Quality, and Safety Management Division 5. Divisi Human Capital / Human Capital Division
4.	Sosialisasi dan pembahasan teknis / Socialization and technical discussion	3 November 2017 / November 3, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Assesor BPKP / BPKP Assessor Team 2. Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division 3. Divisi Internal Audit & Control / Internal Audit & Control Division 4. Divisi Risk, Quality and Safety Management / Risk, Quality, and Safety Management Division 5. Divisi Human Capital / Human Capital Division
5.	Kegiatan <i>Assessment</i> / Assessment Activities <ol style="list-style-type: none"> a. Penelaahan dokumen / Document Review b. Permintaan kuesioner / Questionnaire request c. Wawancara / Interview d. Peninjauan / Review 	6 November 2017 – 15 Desember 2017 / November 6 – December 15, 2017 13 November 2017 – 17 November 2017 / November 13 – 17, 2017 11 Desember 2017 – 13 Desember 2017 / December 11 – 13 2017 4 Desember 2017 – 15 Desember 2017 / December 4 – 15 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Assesor BPKP / BPKP Assessor Team 2. Pemegang Saham / Shareholders 3. Dewan Komisaris / Board of Commissioners 4. Direksi / Board of Directors 5. Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary to Board of Commissioners 6. Seluruh Unit Kerja Perusahaan / All Company Working Units
6.	Pembahasan hasil <i>assessment</i> / Assessment result discussion	18 Desember 2017 / December 18, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Assesor BPKP / BPKP Assessor Team 2. Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division 3. Divisi Internal Audit & Control / Internal Audit & Control Division 4. Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary to Board of Commissioners

Phases of GCG Assessment in 2017

After the appointment of assessor in 2017, the Company, together with BPKP, implemented several preparation in GCG assessment consisting of pre-implementation, assessment, and post-assessment phases. The details of activities in each phase are as follows:

No.	Kegiatan / Activity	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date	Peserta / Participant
7.	Exit Meeting	16 Januari 2018 / January 16, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta / Head of BPKP Representative of DKI Jakarta Province 2. Tim Assessor BPKP / BPKP Assessor Team 3. Direksi / Board of Directors 4. Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division 5. Divisi Internal Audit & Control / Internal Audit & Control Division 6. Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary to Board of Commissioners
8.	Pengumuman skor dan hasil <i>assessment</i> / Announcement of assessment score and result	16 Januari 2018 / January 16, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta / Head of BPKP Representative of DKI Jakarta Province 2. Tim Assessor BPKP / BPKP Assessor Team 3. Direksi / Board of Directors 4. Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division 5. Divisi Internal Audit & Control / Internal Audit & Control Division 6. Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary to Board of Commissioners

Hasil Assessment GCG 2017

Berdasarkan hasil asesmen GCG yang dilakukan di tahun buku 2017, Perusahaan memperoleh skor sebesar 80,45 dengan predikat Baik Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,25 poin dari skor *self assessment* di tahun 2016 yang tercatat sebesar 71,20 dengan predikat "Baik". Rincian skor yang diperoleh dari masing-masing aspek:

No.	Aspek / Aspect	Bobot / Value	Capaian Aktual / Actual Achievement	Capaian (%) / Achievement (%)
1.	Komitmen / Commitment	15,00	11,16	74,40
II	Kebijakan / Policies	10,00	8,25	82,46
III	Partisipan GCG / GCG Participants			
	Pemegang Saham / Shareholders	24,00	21,44	89,35
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	18,00	13,49	74,92
	Komite Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Committee	5,00	3,53	70,69
	Direksi / Board of Directors	14,00	10,77	76,92
	Satuan Pengawasan Intern / Internal Audit Unit	5,00	3,68	73,66
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	4,00	3,45	86,21
IV	Pengungkapan Informasi / Information Disclosure	5,00	4,68	93,56
	Total	100,00	80,45	

Rekomendasi

Berdasarkan hasil asesmen yang dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dihasilkan dalam rangka perbaikan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Jumlah rekomendasi atas implementasi GCG di tahun 2017 tercatat sebanyak 65 rekomendasi dari seluruh aspek.

2017 GCG Assessment Result

Based on the result of GCG assessment conducted in 2017 fiscal year, the Company obtained the score of 80.45 with the predicate of "Good". The result improved by 9.25 points from the score of self-assessment conducted in 2016 which was recorded at 71.20 with the predicate of "Good". Details of score obtained in each aspect:

Recommendation

Based on the assessment result, there are several recommendations proposed to improve GCG implementation quality in the Company's environment. Total recommendation of GCG implementation in 2017 reached 65 recommendations of all aspects.

Pemenuhan Rekomendasi Assessment GCG 2016

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap implementasi serta upaya internalisasi GCG, Perseroan di tahun 2017 telah melaksanakan pemenuhan atas rekomendasi *assessment* GCG 2016. Upaya pemenuhan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG serta sebagai langkah maju dalam menjadikan GCG sebagai budaya bagi seluruh Insan PT MRT Jakarta.

Berikut adalah informasi terkait pemenuhan rekomendasi *assessment* GCG 2016:

Fulfilment of 2016 GCG Assessment Recommendation

As a commitment to GCG implementation and internalization efforts, the Company has fulfilled the 2016 GCG assessment recommendations in 2017. This is a part of the Company's commitment to improving GCG implementation quality and as a step forward for the Company to embed GCG as culture for all individuals in PT MRT Jakarta.

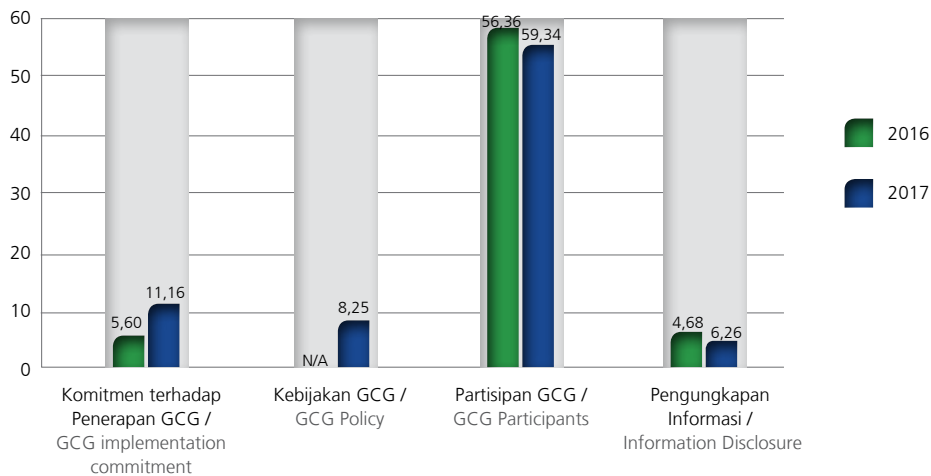
The following table describes information related to fulfilment of 2016 GCG assessment recommendations:

No.	Rekomendasi / Recommendation	Bentuk Pemenuhan / Realization
1	Perlu dibuat kebijakan atau pedoman gratifikasi yang berisi mekanisme pelaporan, pemantauan atas pelaksanaan dan sanksi serta fungsi yang ditugaskan untuk mengelola gratifikasi. / Gratification policy or manual containing reporting mechanism, monitoring on implementation and sanction as well as function to manage gratification need to be formulated.	Penyusunan dan penetapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, berdasarkan Keputusan Direksi No. 042-1 Tahun 2017./ Formulation and stipulation of Gratification Control Guidelines, based on Board of Directors Decision No. 042-1 of 2017.
2	Perlu melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ ketentuan pengendalian gratifikasi melalui komunikasi dan sosialisasi kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi. / Efforts to improve understanding on policy/ provision of gratification control need to be conducted through communication and socialization to the Board of Commissioners and Board of Directors.	Pelaksanaan sosialisasi terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh Insan Perusahaan. / Socialization of Gratification Control Guidelines has been carried out to all individuals in the Company.
3	Perlu adanya kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistleblowing system</i>) dan dibentuk unit pengelola sistem pelaporan pelanggaran serta mekanisme penyampaian pelanggaran (infrastruktur dan mekanisme, kerahasiaan dan perlindungan pelapor, komunikasi dengan pelapor). / Policy and management unit of whistleblowing system as well as mechanism of violation reporting (infrastructure and mechanism, confidentiality and protection of whistleblower, communication with whistleblower need to be established.	Penyusunan dan penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i> , berdasarkan Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 002 Tahun 2017 dan No. 042-2 Tahun 2017. / Formulation and establishment of Whistleblowing System Guidelines, pursuant to Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors No. 002 of 2017 and No. 042-2 of 2017.
4	Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi kebijakan <i>whistleblowing system</i> kepada karyawan dan stakeholders perusahaan. / Socialization is required regarding whistleblowing policy system to the Company's employees and stakeholders.	Pelaksanaan sosialisasi Pedoman <i>Whistleblowing System</i> kepada seluruh Insan Perusahaan / Socialization of Whistleblowing System to all Company's individuals has been conducted.
5	Perlu adanya arahan dari Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya. / Directions from Board of Commissioners is needed on the supervision and advice of Company's risk management policy and its implementation.	Dewan Komisaris memberikan arahan atas pelaksanaan kebijakan manajemen perusahaan / Board of Commissioners provides direction on Company's management policy implementation.
6	Sekretariat Dewan Komisaris perlu memiliki uraian tugas yang jelas. / Board of Commissioners' Secretary must have clear job description.	Ditetapkannya Sekretaris Dewan Komisaris pada bulan Mei 2017 / Appointment of Secretary of Board of Commissioners in May 2017
7	Perlu adanya Sekretariat Dewan Komisaris yang melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen. / Board of Commissioners' Secretary is required for document administration and safekeeping.	Ditetapkannya Sekretaris Dewan Komisaris pada bulan Mei 2017 / Appointment of Secretary of Board of Commissioners in May 2017.

No.	Rekomendasi / Recommendation	Bentuk Pemenuhan / Realization
8	Sekretaris Dewan Komisaris perlu menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat pertemuan antara Dewan Komisaris dengan RUPS, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya. / Board of Commissioner's Secretary must organize Board of Commissioners' Meeting and meeting with GMS, Board of Directors or other related parties.	Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya terkait penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Secretary implements their duties related to Board of Commissioners meeting
9	Masih terdapat jabatan yang kosong pada level jabatan dalam organisasi perusahaan / There is still vacant position in the Company's organization level	Untuk setiap jabatan yang kosong, diisi oleh Pelaksana Tugas (Pt). / Every vacant position is filled-in by Acting Officials.
10	Perusahaan perlu memiliki kebijakan Teknologi Informasi, yang terdiri dari masterplan IT, rencana penerapan masterplan, mekanisme audit atas penerapan IT. / The Company needs to formulate Information Technology Policy consisting of IT masterplan, masterplan implementation plan, and audit mechanism on IT implementation.	Perusahaan menyusun dan menetapkan Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi berdasarkan Peraturan Direksi No. 005 Tahun 2017 / The Company formulates and stipulates Guidelines for the Management of Information Technology based on Board of Directors Regulation No. 005 of 2017.
11	Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk mendukung keberlanjutan operasi perusahaan. / The Company needs to carry out corporate social responsibility (CSR) activities to support Company's operation sustainability.	Perusahaan menjalankan program CSR / The Company has carried out CSR programs.
12	Perlu adanya kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan / Policies on mechanism to prevent personal and other party gains due to conflict of interest for Board of Directors and structural officials need to be established.	Perusahaan menyusun dan menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan, berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 001 Tahun 2017 dan 045 Tahun 2017 / The Company has formulated and stipulated Guidelines for Conflict of Interest, based on Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors No. 001 of 2017 and No. 045 of 2017.
13	Direksi menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan. / Board of Directors needs to stipulate policy to prevent conflict of interest.	Perusahaan menyusun dan menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan, berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 001 Tahun 2017 dan 045 Tahun 2017 / The Company has formulated and stipulated Guidelines for Conflict of Interest, based on Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors No. 001 of 2017 and No. 045 of 2017.
14	Penyampaian laporan kepemilikan Saham Direksi pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus. / Report on Board of Directors shareholding in the Company and other company needs to be submitted to the Corporate Secretary to be recorded in Special Register.	Direksi Perusahaan menyampaikan laporan kepemilikan saham dan Sekretaris Perusahaan membuat Daftar Khusus / The Company's Board of Directors has submitted shareholding report and the Corporate Secretary has included it in the Special Registry.
15	Website perusahaan perlu mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan, antara lain: Pedoman Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik (GCG Code), Boards Manual, dan Pedoman Perilaku, dan Program Pengendalian Gratifikasi Perusahaan. / The Company's website needs to publish policies and significant information of the Company, namely, Good Corporate Governance Implementation Guidelines (GCG Code), Board Manual, Code of Conduct, and Company's Gratification Control Program.	Kebijakan dan informasi penting Perusahaan sudah dipublikasikan di website Perusahaan / Policies and significant information of the Company have been published on the Company's website.

Grifik Penilaian GCG dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Chart of GCG Assessment in the Last 2 (two) years



Aspek / Aspect	2017**	2016*
Komitmen terhadap Penerapan GCG / GCG implementation commitment	11,16	5,60
Kebijakan GCG / GCG Policy	8,25	N/A
Partisipan GCG / GCG Participants	56,36	59,34
Pengungkapan Informasi / Information Disclosure	4,68	6,26

Keterangan:

* Tahun 2016: Penilaian GCG dilakukan secara *self assessment*. Parameter yang digunakan mengikuti Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik pada BUMN.

**Tahun 2017: Penilaian GCG dilakukan oleh BPKP. Parameter yang digunakan menggunakan parameter yang disusun oleh BPKP.

Notes:

* In 2016, GCG assessment was conducted through self-assessment method with parameter used based on the Decision Letter of Secretary to SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicator/Parameter for Assessment and Evaluation on Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

**In 2017, GCG assessment was conducted by BPKP. Parameter used is the parameter compiled by BPKP.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ tata kelola Perseroan yang memiliki hak dan wewenang dalam mengendalikan kinerja Perseroan dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar. Keputusan yang diambil dalam RUPS dan RUPS LB dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan.

RUPS merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai wadah para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam pada Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan secara rutin setiap tahun dan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company having the right and authority to control the Company's performance with a limitation stipulated by the laws and regulations, and Articles of Association. Resolutions taken in GMS and EGMS is taken transparently with regard to the Company's business interest.

GMS functions as a vessel for the Shareholders to make resolutions related to capital invested in the Company, with regard to the Articles of Association and laws and regulations. According to the Company's Articles of Association, Annual GMS is convened regularly every year while Extraordinary GMS may be convened at any time based on the Company's needs and in line with prevailing regulations. GMS takes place in the domicile of the Company or where the Company conducts its business activities. Notice of GMS is conducted through registered letter or advertisement in newspaper

Perseroan melakukan kegiatan usaha di mana pemanggilan dilakukan melalui surat tercatat atau dengan iklan dalam surat kabar paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan atau diadakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau melalui sarana media elektronik lainnya, dengan risalah rapat dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh Pemegang Saham yang ikut serta untuk disetujui dan ditandatangani. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama.

Wewenang RUPS

Adapun wewenang RUPS, meliputi:

- Menetapkan dan melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Menetapkan komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi.
- Menetapkan target dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan penilaian terhadap pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi Perseroan yang perlu mendapat persetujuan RUPS.
- Menetapkan Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik).
- Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan dan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
- Menetapkan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan (bila saldo laba positif).

in 14 days, at the latest, prior to the convention of GMS, or by means of teleconference, video conference or other electronic media. The minutes of meeting shall be prepared in writing and circulated to all Shareholders attending the meeting for their approval and signature. GMS is chaired by President Commissioner.

GMS Authority

GMS is authorized to:

- Establish and implement the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors according to the applicable legislation;
- Determine the Board of Commissioners and Directors composition;
- Establish regulations regarding the concurrent positions of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Establish segregation of duties and authorities among the Board of Directors' members;
- Set the target and performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as provide assessment to the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance;
- Set the salary/honorarium, benefits, facilities and incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance;
- Conduct assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors candidates;
- Approve or reject the Long Term Plan (RJPP) and Work and Budget Plan (RKAP) of the Company;
- Approve the Company's proposed corporate actions requiring GMS approval;
- Appoint external auditor (Public Accounting Firm);
- Approve annual report including financial statements and report of the Board of Commissioners' supervisory duty;
- Determine the use of net profit including the allowance for reserve (if the retained earnings are positive).

Makna dan Fungsi RUPS bagi Perseroan

RUPS Tahunan berfungsi untuk:

- Menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS, dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat;
- Menetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba positif;
- Memutuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya.

Sementara RUPS Luar Biasa berfungsi untuk membicarakan dan memutuskan kebutuhan Perseroan dalam mata acara rapat, kecuali mata acara rapat penyampaian laporan tahunan dan penetapan penggunaan laba.

Bentuk RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terdiri dari:

- **RUPS Tahunan**

RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Tahunan antara lain berisikan agenda persetujuan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan tahunan, penetapan penggunaan laba (jika Perseroan mempunyai saldo laba positif), dan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

- **RUPS Luar Biasa**

RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, selain mata acara rapat pada RUPS Tahunan.

KEPUTUSAN SIRKULER

Salah satu mekanisme pengambilan keputusan yang setara dengan RUPS dan dilaksanakan di luar RUPS adalah Keputusan Sirkuler. Mekanisme ini bukan merupakan salah satu bentuk RUPS namun memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam RUPS. Keputusan Sirkuler dilaksanakan dengan cara mengedarkan usulan secara tertulis kepada Pemegang Saham (di luar RUPS) untuk disetujui secara tertulis kembali. Persetujuan oleh seluruh Pemegang Saham merupakan syarat mutlak sahnya Keputusan Sirkuler.

Purpose and Function of GMS for the Company

The functions of Annual GMS are as follows:

- To present annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners for GMS approval, and financial statements for GMS' ratification.
- To determine the use of profit, if the Company has positive retained earnings;
- To decide other GMS agenda as properly proposed.

In addition, EGMS has the function of discussing and deciding the Company's needs in the meeting agenda, except the agenda to present annual report and use of profit.

Form of GMS

General Meeting of Shareholders of the Company consists of:

- **Annual GMS**

Annual GMS must be held within 6 (six) months after the closing of fiscal year, at the latest. Annual GMS discusses various agenda, such as, approval for annual report, ratification of annual financial statements, determination of the use of profit (if the Company's profit balance is positive), and other proposed GMS agenda pursuant to provisions contained in the Articles of Association.

- **Extraordinary GMS**

Extraordinary GMS is held at any time according to the Company's needs to discuss and resolve meeting agenda, in addition to those stipulated in the Annual GMS.

CIRCULAR RESOLUTION

Circular Resolution is one of the mechanisms to make decisions that are equal to GMS and is conducted outside GMS. This mechanism is not one of GMS forms, however it is similar in power with the resolutions taken in GMS. Circular resolution is held by circulating written motion to Shareholders (outside GMS) to be given approval in written form. Circular Resolution must be approved by all Shareholders to be deemed valid and binding.

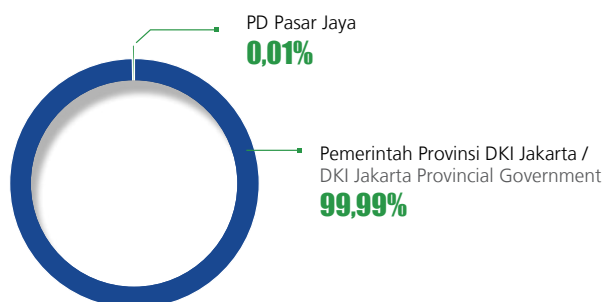
INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan dari Perseroan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah memberikan definisi yang jelas terkait peran, fungsi, hak dan kewajiban dari pemegang saham sebagai pihak yang menjadi bagian dari kepemilikan Perseroan; dimana hal ini diatur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta, dengan Pemegang Saham Pengendali adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Komposisi Kepemilikan PT MRT Jakarta per 31 Desember 2017

Pemegang Saham / Shareholder	Nominal (Rp)	Persentase / Percentage
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta / DKI Jakarta Provincial Government	5.721.307.000.000	99,99%
PD Pasar Jaya	500.000.000	0,01%



Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Perseroan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
6. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
7. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

SHAREHOLDERS' INFORMATION

Share is unit of value or accounts in various financial instruments that refers to the ownership of the Company. Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company has provided a clear definition regarding roles, functions, rights and responsibility of Shareholders as part of the Company; which is regulated through General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company is part of Regional-Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta Province, with DKI Jakarta Government as the Controlling Shareholder.

Ownership Composition of PT MRT Jakarta as of December 31, 2017

Shareholders' Right in GMS

The Company strives to maintain and uphold Shareholders' rights as follows:

1. To propose and approve the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
2. To approve the amendment to Articles of Association, including capital changes.
3. To approve merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, and to propose for the Company to be declared bankrupt, and for dissolution.
4. To request report and description regarding certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by taking into account the prevailing regulations in Indonesia's Capital Market.
5. To attend and cast votes in GMS.
6. To receive dividend distribution and remaining profit after liquidation.
7. To implement other rights based on the Law of Limited Liability Companies

RUPS tahun 2016 dan Realisasinya Hingga Tahun 2017 Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2016

A. RUPS Pembahasan RKAP

Kegiatan RUPS dengan agenda pembahasan RKAP 2017 dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2016 yang memuat keputusan antara lain:

Agenda	Uraian / Description	Realisasi / Realization
Persetujuan dan pengesahan RKAP Tahun Buku 2017 / Approval and validation of RKAP for the 2017 Fiscal Year	Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada RUPS untuk mendapat persetujuan, paling lambat 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang / According to the provision of Article 19 of Company's Articles of Association, the Board of Directors must submit Company's work plan containing annual budget to the GMS to obtain approval, at the latest, 30 days prior to the next fiscal year.	Pemegang saham menyetujui usulan RKAP Tahun Buku 2017 / Shareholders approved the proposal of RKAP for the 2017 Fiscal Year.
Persetujuan dan pengesahan peningkatan modal dasar Perseroan / Approval and validation of proposal to increase Company's authorized capital		Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal dasar PT MRT Jakarta / Approved and validated the increase of authorized capital of PT MRT Jakarta.

B. RUPS Tahunan

Untuk kegiatan RUPS Tahunan 2016, diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2016 yang memuat keputusan dan realisasi sebagai berikut:

Tempat/Tanggal / Place/Date	Uraian / Description	Dasar Hukum / Legal Basis	Tindak Lanjut oleh Manajemen / Management Follow-up
Kantor Perseroan, Jakarta, 29 Maret 2016 / Company Office, Jakarta March 29, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015./ Approval for Annual Report and Financial Statements of 2015 Fiscal Year. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016. / Validation of the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year. Penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016. / Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's 2016 Financial Statements. Penetapan Gaji, Honorarium dan Insentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2016. / Determination of Salary, Honorarium and Incentive for the performance of Board of Commissioners and Board of Directors in 2016. 	Akta No. 25 Tahun 2016 tentang Berita Acara RUPS Tahunan / Deed No. 25 of 2016 regarding Minutes of Annual GMS	Terealisasi / Realized
Kantor Perseroan, Jakarta, 29 Maret 2016 / Company Office, Jakarta March 29, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.088.785.000.000.- / Increase of issued and paid in capital of the Company to become Rp2,088,785,000,000 Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2016. / Validation of Amendment to the Company's Work and Budget Plan (RKAP) for 2016 	Akta No. 26 Tahun 2016 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa / Deed No. 26 of 2016 on Minutes of Extraordinary GMS	Terealisasi / Realized

2016 Annual GMS and the Realization in 2017

Agenda, Resolution and Realization of 2016 GMS

A. GMS to Discuss RKAP

GMS with the agenda to discuss the 2017 RKAP was convened on December 1, 2016 with the following resolutions:

B. Annual GMS

The 2016 Annual GMS was convened on March 29, 2016 with details of resolutions and the realizations as follows:

C. Melalui Rapat Sirkuler

Selain agenda RUPS Tahunan 2016, beberapa keputusan yang diambil melalui mekanisme Rapat Sirkuler juga dilaksanakan di tahun buku 2016 dan direalisasikan pada tahun buku 2017. Selama tahun buku 2016 diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali Rapat Sirkuler dengan rincian sebagai berikut:

C. Circular Meeting

In addition to 2016 Annual GMS agenda, several resolutions taken through Circular Meeting mechanism were also carried out in 2016 fiscal year and realized in 2017 fiscal year. During 2016 fiscal year, there were 3 (three) Circular Meetings with the following details:

Tempat/Tanggal / Place/Date	Uraian / Description	Pelembagaan Hukum / Legal Basis
Rapat Sirkuler, 12 April 2016 / Circular Meeting, April 12, 2016	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp2.088.785.000.000,- / Increase of issued and paid in capital of the Company to Rp2,088,785,000,000	Akta No. 18 Tahun 2016 tentang Pernyataan Keputusan Rapat / Deed No. 18 of 2016 on Statement of Meeting Resolution.
Rapat Sirkuler, 13 September 2016 / Circular Meeting, September 13, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi Rp3.958.878.000.000 / Increase of issued and paid-in capital of the Company to Rp3,958,878,000,000 Memberhentikan dengan hormat: Hermanto Dwiatmoko (Komisaris), Sarwo Handayani (Komisaris), Mohammad Nasyir (Direktur Konstruksi), Albert Tarra (Direktur Operasional dan Pemeliharaan). Mengangkat: Prasetyo Boeditjahjono (Komisaris), Yusmada Faizal (Komisaris), Mohammad Nasyir (Direktur Operasional dan Pemeliharaan), dan Silviana Halim (Direktur Konstruksi). / Respectfully dismissed: Hermanto Dwiatmoko (Commissioner), Sarwo Handayani (Commissioner), Mohammad Nasyir (Construction Director), Albert Tarra (Operation and Maintenance Director); and appoint: Prasetyo Boeditjahjono (Commissioner); Yusmada Faizal (Commissioner), Mohammad Nasyir (Operation and Maintenance Director), and Silviana Halim (Construction Director) 	Akta No. 48 Tahun 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham / Deed No. 48 of 2016 on Statement of Circular Resolution of Shareholders
Rapat Sirkuler, 21 Oktober 2016 / Circular Meeting, October 21, 2016	Memberhentikan dengan hormat: Dono Boestami (Direktur Utama) dan Mohammad Nasyir (Direktur Operasional dan Pemeliharaan), dan mengangkat: William P. Sabandar (Direktur Utama) dan Agung Wicaksono (Direktur Operasional dan Pemeliharaan) / Respectfully dismiss: Dono Boestami (President Director) and Mohammad Nasyir (Operation and Maintenance Director) and appoint William P. Sabandar (President Director) and Agung Wicaksono (Operation and Maintenance Director)	Akta No. 51 Tahun 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham / Deed No. 51 of 2016 on Statement of Circular Resolution of Shareholders
Rapat Sirkuler, 9 Desember 2016 / Circular Meeting, December 9, 2016	Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp10.200.000.000.000,- / Increase of authorized capital to Rp10,200,000,000,000	Akta No. 26 Tahun 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham / Deed No. 26 of 2016 on Statement of Circular Resolution of Shareholders

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS serta Pembahasan tentang RUPS 2017

Rencana dan Realisasi Penyelenggaraan RUPS 2017

Sesuai dengan agenda dan perencanaan yang ditetapkan oleh Perseroan serta memperhatikan secara seksama aturan-aturan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang terlampir dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka:

- Penyelenggaraan RUPS RKAP 2017 diselenggarakan pada 30 November 2017, bertempat di Jakarta.

Kebijakan Publikasi RUPS

Sebelum Perseroan melaksanakan kegiatan RUPS baik RKAP maupun Laporan Keuangan bersama Pemegang Saham, Perseroan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Saham untuk kemudian disepakati dan diagendakan pelaksanaan kegiatan tersebut.

RUPS Tahun 2017 Beserta Keputusannya

Di tahun 2017, Perusahaan menggelar 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham, di mana 1 (satu) kali merupakan RUPS Tahunan dan 2 (satu) kali RUPSLB. Berikut disampaikan agenda dan keputusan dari RUPS Perusahaan di tahun 2017.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

RUPS Tahunan

Tempat/ Tanggal / Place/Date	Agenda	Keputusan / Resolution	Pelembagaan Hukum / Legal Basis
30 Maret 2017, Kantor MRT Jakarta Wisma Nusantara Lt.21 / March 30, 2017, MRT Jakarta Office at Wisma Nusantara Building, 21st floor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan selama tahun buku 2016 termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016. / Approval for the 2016 Annual Report of the Company, including supervisory report of Board of Commissioners during 2016 fiscal year. 2. Pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. / Approval for the Financial Statements of the Company for the 2016 fiscal year. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016. / Approved the Annual Report of the Company and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2016 Fiscal Year. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Setelah Laporan Keuangan tahun 2016 disetujui dan disahkan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) dari tanggung jawab kepada seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pada tahun buku 2016. / Approved the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2016. After the approval and validation, the Meeting granted full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for their actions carried out in the 2016 fiscal year. 	Akta nomor 54 tahun 2017 tentang Berita Acara RUPS Tahunan / Deed No. 54 of 2017 on Minutes of Annual GMS

Mechanism to Convene GMS and Discussion on 2017 GMS

2017 GMS Plans and Realization

According to the agenda and plans stipulated by the Company and with regard to the regulations of GMS convention as contained in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, therefore:

- GMS to discuss the 2017 RKAP was convened on November 30, 2017, at Jakarta.

GMS Publication Policies

Prior to convening GMS, both regarding RKAP and Financial Statements, with the Shareholders, the Company firstly delivers notification to the Shareholders for their approval and for GMS convention to be scheduled.

2017 GMS and Its Resolutions

In 2017, the Company held 3 (three) General Meeting of Shareholders, consisting of 1 (one) Annual GMS dan 2 (two) EGMS. The following tables describe the Company's agenda and resolution of the 2017 GMS.

Annual GMS and Extraordinary GMS

Annual GMS

Tempat/ Tanggal / Place/Date	Agenda	Keputusan / Resolution	Pelebagaan Hukum / Legal Basis
	<p>3. Penunjukkan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2017 / Approval for the Financial Statements of the Company for the 2016 fiscal year.</p> <p>4. Penetapan gaji honorarium dan Insentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017 / Determination of salary, honorarium, and incentive for the performance of Board of Directors and Board of Commissioners in 2017.</p> <p>5. Penempatan Modal disetor dan ditempatkan Perseroan / Placement of Issued and Paid-In Capital of the Company.</p>	<p>3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono dan Surja (Ernst&Young) untuk melaksanakan audit Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, dengan tetap dilakukan negosiasi harga dan bila tidak tercapai kesepakatan harga maka akan dilakukan seleksi Auditor Eksternal sesuai Prosedur Pengadaan yang berlaku di Perseroan. / Appointed Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkono and Surja (Ernst&Young) to conduct audit activities on the Company's finance for the Fiscal Year ended on December 31, 2017, and carried out price negotiation. Should there be no agreement on price, External Auditor will be selected in accordance with the Procurement Procedure applicable in the Company.</p> <p>4. Penetapan Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017 dilakukan oleh Pemegang Saham Pemprov DKI Jakarta, berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan merujuk pada ketentuan Pergub DKI No. 242 Tahun 2015. / Determined the Salary/Honorairum for Board of Commissioners and Board of Directors for 2017, which was carried out by DKI Jakarta Provincial Government based on Board of Commissioners' proposal in reference to DKI Jakarta Governor Regulation No. 242 of 2015.</p> <p>5. Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan menjadi Rp4.107.878.000.000. / Increased the Company's Issued and Paid-In Capital of the Company to Rp4,107,878,000,000.</p>	

RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Tempat/ Tanggal / Date/Place	Agenda	Keputusan / Resolution	Pelebagaan Hukum / Legal Basis
30 Maret 2017, Kantor MRT Jakarta Wisma Nusantara Lt.21 / March 30, 2017, MRT Jakarta Office at Wisma Nusantara 21st floor	<p>1. Menyetujui dan Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2018 / Approval and Validation of the Company's Work and Budget Plan (RKAP) for 2018 Fiscal Year;</p> <p>2. Menyetujui dan Mengesahkan Peningkatan Modal Disetor PT MRT Jakarta / Approval and Validation of the Increase in Paid-in Capital of PT MRT Jakarta.</p>	<p>1. Menyetujui dan Mengesahkan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018 dengan nilai total Rp3.981.276.000.000 / Approved and Validated the Company's Work and Budget Plan for 2018 fiscal year amounting to Rp3,981,276,000,000.</p> <p>2. Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan yang semula sebesar Rp4.107.878.000.000 menjadi sebesar Rp5.721.807.000.000 / Increased the Issued and Paid-In Capital from Rp4,107,878,000,000 to Rp5,721,807,000,000.</p>	<p>Akta nomor 23 tentang Pernyataan Keputusan RUPS / Deed No. 23 of Statement of GMS Resolution.</p>

Tempat/ Tanggal / Date/Place	Agenda	Keputusan / Resolution	Pelembagaan Hukum / Legal Basis
30 November 2017, Kantor MRT Jakarta Wisma Nusantara Lt.21 / November 30, 2017, MRT Jakarta Office at Wisma Nusantara 21st floor	<p>1. Menyetujui dan Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2018 / Approve and Ratify Work Plan and Budget (RKAP) of Fiscal Year 2018;</p> <p>2. Menyetujui dan Mengesahkan Peningkatan Modal Disetor PT MRT Jakarta / Approve and Ratify Paid-In Capital Increase of PT MRT Jakarta.</p>	<p>1. Menyetujui dan Mengesahkan Rencan Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018 dengan nilai total Rp3.981.276.000.000 / Approve and Ratify Work Plan and Budget (RKAP) of Fiscal Year 2018 amounting to Rp3,981,276,000,000</p> <p>2. Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan yang semula sebesar Rp4.107.878.000.000 menjadi sebesar Rp5.721.807.000.000 / Approve and Ratify Paid-In Capital Increase that was previously Rp4,107,878,000,000 to Rp5,721,807,000,000</p>	Akta nomor 23 tentang Pernyataan Keputusan RUPS / Deed No. 23 on Statement of GMS Resolution

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS

Mengingat kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99% dipegang oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan 1% di bawah PD Pasar Jaya, Dalam hal pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat. Sedangkan untuk pengambilan keputusan sirkuler, keputusan dinyatakan sah apabila seluruh Pemegang Saham menyetujui usulan yang didistribusikan secara tertulis.

DEWAN KOMISARIS

Prinsip *two board* dalam badan usaha di Indonesia juga dilakukan Perseroan, melalui organ Dewan Komisaris yang bertugas melakukan fungsi pengawasan terhadap kelangsungan usaha, termasuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan perannya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, atau *Board Manual* yang dimiliki Perseroan dan telah diperbaharui dan disahkan pada 21 Desember 2016 melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta No.008 Tahun 2016 dan No.072-1 Tahun 2016. Secara khusus *Board Manual* ini mengatur tentang Dewan Komisaris terkait beberapa hal di bawah ini:

- A. Masa Jabatan Dewan Komisaris
- B. Program Pengenalan
- C. Program Peningkatan Kapabilitas

Resolution-Making Mechanism in GMS

With regard to the Company's share ownership of 99% held by DKI Jakarta Government and 1% held by PD Pasar Jaya, GMS resolutions are taken through deliberation for consensus. Meanwhile, resolutions taken in circular meeting are valid if all Shareholders approved the distributed proposal in writing.

BOARD OF COMMISSIONERS

The principle of two-board applicable in Indonesian businesses is also adopted by the Company through Board of Commissioners organ. The Company's Board of Commissioners functions to supervise business continuity and duties and responsibilities of the Board of Directors, and to provide advice to the Board of Directors, as well as directing, overseeing and evaluating the implementation of Company's strategic policies.

Board Manual of Board of Commissioners

In performing its role, the Board of Commissioners refers to the Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors, or the Board Manual, which are owned by the Company and have been renewed and validated on December 21, 2016 by Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta No. 008 of 2016 and No. 072-1 of 2016. Specifically, the Board Manual regulates the Board of Commissioners on the following matters:

- A. The tenure of Board of Commissioners
- B. Induction Program
- C. Capability Enhancement Program

- D. Tanggungjawab
- E. Tugas dan Kewajiban
 1. Pengawasan
 2. Kontrak Manajemen
 3. Pelaksanaan Tugas Berkaitan dengan RUPS
 4. Pengurusan Manajemen Risiko
 5. Sistem Pengendalian Internal
 6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
 7. Etika Berusaha dan Anti Korupsi
- F. Wewenang
- G. Hak
- H. Etika Jabatan
- I. Rapat
 1. Rapat Dewan Komisaris dengan Dihadiri Direksi
 2. Prosedur Kehadiran, Prosedur Rapat serta Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan
 3. Pembuatan Risalah Rapat
- J. Laporan Tugas Pengawasan
- K. Komite-komite
 1. Komite Audit
 2. Komite yang Dianggap Perlu

Tanggung Jawab, Tugas dan Kewajiban, Wewenang serta Hak Dewan Komisaris

A. Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris akan selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud di atas.

- D. Responsibility
- E. Duties and Obligations
 1. Supervision
 2. Contract Management
 3. Duties Related to the GMS
 4. Risk Management
 5. Internal Control System
 6. Disclosure and Confidentiality of Information
 7. Business Ethics and Anti-Corruption
- F. Authorities
- G. Rights
- H. Ethics of Position
- I. Meeting
 1. The Board of Commissioners meetings that are also attended by the Board of Directors
 2. Procedure of Attendance, Meeting, Discussion, Decision Making
 3. Minutes of Meeting
- J. The Supervisory Report
- K. Committees
 1. Audit Committee
 2. The Committee that is considered to be necessary

Responsibilities, Duties and Obligations, Authority, and Rights of Board of Commissioners

A. Responsibility

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policy and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and for providing advice to the Board of Directors. Supervision and advisory functions are held with the following principles:

1. In conducting supervision, the Board of Commissioners will always comply with the Articles of Associations and applicable laws and regulations.
2. Each Member of the Board of Commissioners shall have good faith and be prudent and responsible for carrying out the supervisory and advisory duties for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes.
3. Each Member of the Board of Commissioners holds personal responsibility for any damage on the Company if the member in question is guilty or negligent in performing their duties as referred to above.

4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (3) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris.
 5. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris.
 6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada butir (3) di atas apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 7. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal Perseroan tidak mempunyai Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Anggota Dewan Komisaris atas tanggung jawab Dewan Komisaris.
 8. Atas nama Perseroan, Pemegang Saham dapat menggugat Anggota Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan ke pengadilan negeri.
 9. Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk Komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris.
4. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members or more, the responsibilities as referred to in paragraph (3) shall be jointly and severally borne by each member of the Board of Commissioners.
 5. In conducting the supervision, the Board of Commissioners acts as as an assembly and can not act on their own as a representative of the Board of Commissioners.
 6. Members of the Board of Commissioners can not be held responsible for any loss as referred to in item (3) above if he/she can prove that he/she:
 - a. Has conducted supervision in good faith and prudence for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - b. Does not have a personal interest, either directly or indirectly, for management actions of Board of Directors resulting in losses; and has provided advice to the Board of Directors to prevent the continuation of such losses.
 7. Supervision should not be made as the tasks of the executives, except in the event the Company does not have the Board of Directors. In such case, the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Board of Commissioners.
 8. On behalf of the Company, Shareholders can sue member of the Board of Commissioners, in which due to his/her errors or omissions causing harm to the Company to court.
 9. The Board of Commissioners may use independent professional services and/or form Committee to assist the Board of Commissioners.

B. Tugas dan Kewajiban

1. Umum
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
 - b. Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai

B. Duties and Obligations

1. General
 - a. To comply with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and GMS Decision.
 - b. Supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners are conducted for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes.
 - c. To supervise the policy of the Company's management carried out by the Board of Directors and give advice to the Board of Directors regarding

- rencana pengembangan Perseroan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi *Good Corporate Governance*.
- e. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya.
- f. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
- g. Membahas, memberikan saran dan pertimbangan atau masukan terhadap:
- I. Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan;
 - II. Rencana Strategis Bisnis (Renstra) Perseroan;
 - III. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
 - IV. Laporan kinerja Perseroan;
 - V. Laporan akhir masa jabatan anggota Direksi;
 - VI. Laporan keuangan Perseroan yang sudah diaudit; dan
 - VII. Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- h. Melaporkan hasil penilaiannya terhadap pelaksanaan RJPP dan RKAP oleh Direksi kepada Gubernur melalui Badan Pembinaan BUMD dan Penanaman Modal (BPBUMDPM).
- i. Melaporkan sedini mungkin kepada Gubernur melalui BPBUMDPM mengenai adanya temuan dan/atau kekeliruan dan/atau kelalaian dan/atau kesalahan pengelolaan/ pengurusan Perseroan oleh Direksi.
- j. Menyusun dan melaporkan hasil pengawasannya kepada Gubernur melalui BPBUMDPM secara berkala triwulanan, semester atau tahunan atau sewaktu waktu sesuai kebutuhan.
- k. Menyusun dan menyampaikan laporan akhir masa jabatan Dewan Komisaris.
- the Company's development plan, Long Term Plan, Work Plan and Budget, the implementation of the Articles of Association provisions, the GMS decision, and prevailing laws and regulations.
- d. To monitor the effectiveness of good corporate governance practices that are applied by the Company, among others by organizing regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance.
- e. To prepare the Board of Commissioners work plan for the next year period.
- f. To account for the implementation of its duties to the GMS.
- g. To discuss, provide advice or feedback to:
- I. The Company's Long Term Plan (RJP);
 - II. The Company's Business Strategic Plan (Renstra);
 - III. The Company's Work Plan and Budget (CBP);
 - IV. The Company's Performance Report;
 - V. The final report at the end of service period of the Board of Directors;
 - VI. The Company's audited financial statements; and
 - VII. Other matters related to the Company's business activities.
- h. To report the results of its assessment on the implementation of RJPP and RKAP by the Board of Directors to the Governor through the Agency for BUMD Development and Investment (BPBUMDPM).
- i. To report as early as possible to the Governor through BPBUMDPM about any findings and/or errors and/or omissions and/or mistakes in the management of the Company by the Board of Directors.
- j. To prepare and report the results of its supervision to the Governor through BPBUMDPM quarterly, semesterly, yearly, or at any time as needed.
- k. To prepare and submit the final report at the end of service period of the Board of Commissioners.

2. Pengawasan

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan antara lain dengan cara:

- a. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perseroan;
- b. Melakukan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
- c. Melakukan kunjungan ke unit kerja/proyek tertentu, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya;
- d. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi;
- e. Menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan tertentu sesuai Piagam Komite Audit.

3. Kontrak Manajemen

Dewan Komisaris melakukan kontrak manajemen dihadapan RUPS.

4. Pelaksanaan Tugas Berkaitan dengan RUPS

Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:

- a. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh seorang anggota Komisaris lainnya.
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RKAP tahunan atas:
 - i. Program kerja yang diajukan Direksi;
 - ii. Laporan keuangan Perseroan;
 - iii. Laporan kinerja Perseroan; dan
 - iv. Laporan akhir masa jabatan Direksi.
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan.
- d. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting dalam kepengurusan Perseroan.
- e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- f. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana aksi pengurusan Perseroan oleh Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS.

2. Supervision

The supervision by the Board of Commissioners is conducted among others by:

- a. Requesting information in writing to the Board of Directors concerning an issue in the Company;
- b. Conducting joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- c. Performing visit to the certain unit/project, either with (or without) prior notice to the Board of Directors;
- d. Responding to regular reports from the Board of Directors;
- e. Assigning the Audit Committee to perform certain supervisory duties according to the Audit Committee Charter.

3. Contract Management

The Board of Commissioners perform management contracts before the GMS.

4. Duties Related to the GMS

In conjunction with the GMS, the Board of Commissioners is in charge and obliged to:

- a. GMS is led by President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend the meeting, then the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners.
- b. Provide opinions and advice to the GMS is regarding the annual RKAP on:
 - i. The work program proposed Board of Directors;
 - ii. The financial statements of the Company;
 - iii. The Company's performance report; and
 - iv. The final report at the end of service period of the Board of Directors.
- c. Follow the progress of the Company's activities.
- d. Provide opinions and advice to the GMS on any matter considered important in the management of the Company.
- e. Report immediately to the GMS if there are symptoms of declining performance of the Company, accompanied by suggestions regarding corrective measures to be taken.
- f. Provide opinions and advice to the GMS regarding the action plan for management of the Company by the Board of Directors, which must obtain the approval of the GMS.

- g. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Tahunan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada RUPS.
- h. Dalam hal ada Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus menyebutkan alasannya secara tertulis.
- i. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
- k. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS yang dilengkapi dengan alasan pencalonan dan besarnya honorarium/imbil jasa yang diusulkan.
5. Pengurusan Manajemen Risiko
Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko.
6. Sistem Pengendalian Internal
Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.
7. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
- a. Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan kepada Pemegang Saham, dan Instansi Pemerintah yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan secara obyektif.
- b. Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga informasi penting yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan.
- c. Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance dan masalah material yang dihadapi.
- d. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai
- g. Study, analyze, and sign the Annual Report prepared and submitted by the Board of Directors to the GMS.
- h. If there is a Commissioner who does not sign the Annual Report, the concerned member should mention the reasons in writing.
- i. Perform other monitoring duties specified by the GMS.
- j. Account for the implementation of its duties to the GMS.
- k. Nominate candidates for External Auditor to the GMS, completed with candidacy reasons and the amount of honorarium/compensation proposed.
5. Risk Management
The Board of Commissioners has an obligation to oversee and provide advice to the Board of Directors on a regular basis regarding the effectiveness of risk management.
6. Internal Control System
The Board of Commissioners has an obligation to oversee and provide advice to the Board of Directors in order to establish an effective internal control system.
7. Disclosure and Confidentiality of Information
- a. The Board of Commissioners oversees the Board of Directors in order to disclose important information in the Annual Report and Financial Statements of the Company to the Shareholders, and related Government Agencies, in accordance with the prevailing laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.
- b. The Board of Commissioners monitors the Board of Directors to take the initiative to disclose not only problems as required in the legislation, but also the essential information required by stakeholders.
- c. The Board of Commissioners monitors the Board of Directors to actively disclose the implementation of good corporate governance principles and material issues.
- d. The Board of Commissioners is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's information data. Confidential information that

Anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Etika Berusaha dan Anti Korupsi

- a. Dewan Komisaris dilarang memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan, bagi dirinya sendiri, keluarga atau rekan dimana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perseroan.
- c. Anggota Dewan Komisaris wajib untuk bersedia diperiksa kekayaannya, sebelum, selama, dan setelah menjabat dan wajib untuk melaporkan dan mengumumkan kekayaan sebelum dan setelah menjabat.

C. Wewenang

Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan.
- b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- c. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
- d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun, dan menghapuskan piutang macet, dan persediaan barang mati.
- e. Mengadakan kerja sama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

was collected while serving as member of the Board of Commissioners should be kept confidential in accordance with the legislation in force.

8. Business Ethics and Anti-Corruption

- a. The Board of Commissioners is prohibited from providing or offering or accepting directly or indirectly anything of value to a customer or a government official to influence or as a reward for what he/she had done and other actions in according to applicable laws and regulations.
- b. Members of the Board of Commissioners shall not solicit or accept gifts and the like from any interested party, for him/herself, family or colleagues that can affect his/her objectivity in representing the interests of the Company.
- c. Members of the Board of Commissioners must be willing to be examined regarding his/her wealth, before, during, and after his/her service period and obliged to report and announce the wealth before and after serving.

C. Authorities

The Board of Commissioners has the authority to approve or reject in writing the Board of Directors' plan in terms of:

- a. Borrow or lend money on behalf of the Company.
- b. Establish a new business or participating in other companies both at home and abroad.
- c. Collateralize fixed assets to perform withdrawal of short-term credit.
- d. Remove and abolish movable assets with generally acceptable economic age in the industry up to 5 (five) years, and eliminate bad credit and inventory of immovable assets.
- e. Hold a joint operation or management contract with validity period of not more than 1 (one) year.

Hubungan Kerja dengan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perseroan secara akurat, lengkap dan tepat waktu.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh laporan mengenai tiap keputusan dan kebijakan Direksi yang diambil dalam rangka pengurusan Perseroan.
6. Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balance* dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan fungsi masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

1. Merealisasikan tujuan Perseroan berupa tercapainya kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang tercermin pada:
 - a. Tercapainya *Value of the Firm* sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham;
 - b. Terlaksananya dengan baik internal kontrol dan manajemen risiko;
 - c. Terlindunginya kepentingan Stakeholders secara wajar;
 - d. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi Perseroan;
 - e. Terpenuhinya pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Working Relationship with the Board of Directors

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the following principles:

1. The Board of Commissioners respects the responsibilities and authority of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the legislation and the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors respects the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners for overseeing and providing advice on policy and the course of management of the Company.
3. Each working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, therefore it is always based on a standard mechanism or accountable correspondence.
4. The Board of Commissioners of the Company is entitled to obtain accurate and complete information in a timely manner.
5. The Board of Commissioners is entitled to get a report on all decisions and policies that are taken by the Board of Directors in managing the Company.
6. The Board of Directors is responsible for the accuracy, completeness, and timeliness of information delivery to the Company's Board of Commissioners.

The working relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors is the relationship of check and balance in order to achieve the Company's objectives. In connection with this matter, pursuant to their respective functions, the Board of Commissioners and Board of Directors have a strong commitment to jointly:

1. Realize the Company's goal to achieve business continuity in the long term, as reflected on:
 - a. The achievement of Value of the Firm as expected by Shareholders;
 - b. Effective and efficient implementation of internal control and risk management;
 - c. The protection of the interests of stakeholders in a reasonable manner;
 - d. Proper succession and management continuity throughout the organization of the Company;
 - e. The fulfillment of the implementation of Good Corporate Governance.

2. Menyetujui hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Perseroan:
 - a. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
 - b. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
 - c. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perseroan, unit-unit dalam organisasi Perseroan dan personalianya;
 - d. Struktur organisasi Perseroan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

Kualifikasi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kualifikasi dan kriteria, yaitu:

- Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Dalam peraturan yang dimiliki Perseroan, anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada Badan Usaha Swasta/Milik Negara/Milik Daerah lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan. Di samping itu, Perseroan melarang adanya hubungan darah keluarga antara sesama anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota Direksi atau antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Pengangkatan/Pemberhentian dan Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan/atau diberhentikan oleh mekanisme RUPS. Sesuai RUPS 2015 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2015 dan telah disahkan melalui Akta No. 72 Tahun 2015 tentang Pernyataan Keputusan RUPS, masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris diperpanjang, dari sebelumnya 3 (tiga) tahun menjadi 5 (lima) tahun, dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) masa

2. Agree on below issues to support the achievement of the vision, mission, and strategy of the Company:
 - a. Business target, strategy, long-term plan, and annual work plan and budget;
 - b. Policies to comply with legislation and the Company's Articles of Association;
 - c. Policies and assessment method on the performance of the Company, units in the organization, and its personnel;
 - d. The organizational structure of the Company at the executive level that supports the achievement of the Company's business objectives.

Qualifications and Criteria of Members of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners must meet the following qualifications and criteria:

- Has sufficient integrity, competencies and financial reputation.
- Never been declared bankrupt or were found guilty for causing a company to go bankrupt.
- Never committed offensive action and convicted of a felony.

In the Company's regulations, the Board of Commissioners may not concurrently hold other positions in other private/State Owned/Regional Owned business entities that may pose a conflict of interest, either directly or indirectly with the Company. In addition, the Company prohibits family relationship among members of the Board of Commissioners and among members of the Board of Directors or between members of the Board of Commissioners with members of the Board of Directors.

Appointment/Dismissal and Conditions of Tenure of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners are appointed and/or dismissed by the GMS mechanism. In accordance with 2015 GMS held on March 30, 2015 and has been ratified by Deed No. 72 of 2015 on GMS Resolutions, the tenure of the Board of Directors and Board of Commissioners is extended from the previous 3 (three) years to 5 (five) years, and can only be reappointed for 1 (one) more term, without prejudice to

jabatan berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah diperbaharui pada akhir tahun 2016, secara khusus dipaparkan, bahwa pengangkatan anggota Dewan Komisaris untuk 1 (satu) masa jabatan berikutnya hanya dapat dilakukan kepada anggota Dewan Komisaris yang berkinerja baik, sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan BUMD, Pasal 72 ayat (2).

Susunan, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Tahun 2017

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai bidang yang dikuasai. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Jabatan / Position	Nama / Name	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Awal Jabatan / Start	Masa Akhir Jabatan / End	Periode / Period
Komisaris Utama/ Komisaris Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	Erry Riyana Hardjapamekas	Akta No. 43 Tanggal 15 Juli 2013, Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. Jo. Akta No. 72 Tanggal 30 Maret 2015, Notaris Miki Tanumiharja, SH / Deed No. 43 Dated July 15, 2013, of Aryanti Artisari, SH, MKn., Notary, Jo. Deed No. 72 dated March 30, 2015, of Miki Tanumiharja, SH, Notary	25 April 2013 / April 25, 2013	24 April 2018 / April 24, 2018	ke-I/ pertama / 1st
Komisaris / Commissioner	Rukijo	Akta No. 1 Tanggal 19 Agustus 2015, Notaris Miki Tanumiharja, SH / Deed No. 1 Dated August 19, 2015, of Miki Tanumiharja, SH., Notary	10 Agustus 2015 / August 10, 2015	9 Agustus 2020 / August 9, 2020	ke-I/ pertama / 1st
Komisaris / Commissioner	Yusmada Faizal	Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH./Deed No. 48 dated September 13, 2016, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary	24 Agustus 2016 / August 24, 2016	23 Agustus 2021 / August 23, 2021	ke-I/ pertama / 1st
Komisaris / Commissioner	Prasetyo Boeditjahjono	Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH/ Deed No. 48 dated September 13, 2016, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary	24 Agustus 2016 / August 24, 2016	23 Agustus 2021 / August 23, 2021	ke-I/ pertama / 1st

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Selain itu, untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara maksimal, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

the right of the GMS to dismiss them at any time. In the Board Manual that has been renewed by the end of 2016, it is specifically described that the appointment of members of the Board of Commissioners for 1 (one) more term can only be applied to members of the Board of Commissioners who are performing well, according to the Governor of DKI Jakarta Province Regulation No. 109 of 2011 on BUMD Management, Article 72 paragraph (2).

Composition and Basis of Appointment of Board of Commissioners in 2017

The Board of Commissioners consists of 4 (four) members, namely 1 (one) President Commissioner and 3 (three) Commissioners whose duties and responsibilities are according to each expertise. Composition of the Company's Board of Commissioners in 2017 is described in the table below.

Duties Division of the Board of Commissioners

The duty of President Commissioner as *primus inter pares* is to coordinate the activities of Board of Commissioners. In addition, to implement optimum functions of monitoring and control of the Company, the Board of Commissioners distributes the duties to respective members of Board of Commissioners.

Jabatan / Position	Nama / Name	Uraian Tugas / Duty Description
Komisaris Utama/ Komisaris Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	Erry Riyana Hardjapamekas	Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan konsultasi kepada Direksi. Pengawasan dan konsultasi yang dilakukan baik pada bidang pembangunan konstruksi, persiapan operasi MRT maupun pendanaan / Lead the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The supervision and advisory/consultancy are performed on the field of construction, preparation of MRT operation, and funding.
Komisaris / Commissioner	Rukijo	Melaksanakan fungsi pengawasan dan konsultasi khususnya pada bidang keuangan, pendanaan. Untuk mendorong Direksi untuk melaksanakan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> , <i>risk management</i> , dan <i>internal control</i> dalam setiap proses-proses utama Perseroan, khususnya keuangan dan pendanaan. Di samping itu, Komisaris Rukijo juga memimpin Komite Audit. / Carry out supervisory and advisory functions especially in the areas of finance and funding. Encourage the Board of Directors to implement the principles of GCG, risk management, and internal control in every main processes of the Company, particularly finance and funding. In addition, Rukijo also leads the Audit Committee.
Komisaris / Commissioner	Yusmada Faizal	Melaksanakan fungsi pengawasan dan konsultasi khususnya pada bidang konstruksi MRT. Mendorong Direksi untuk melaksanakan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> , <i>risk management</i> , dan <i>internal control</i> dalam setiap proses-proses utama Perseroan, khususnya manajemen proyek dan hal-hal lain berkaitan dengan konstruksi, termasuk bidang remunerasi. Di samping itu, Komisaris Yusmada Faizal juga memimpin Komite Bidang Remunerasi. / Perform the supervisory and advisory functions especially in MRT construction. Encourage the Board of Directors to implement the principles of GCG, risk management, and internal control in every main process of the Company, especially project management and other issues related to constructions, including remuneration. In addition, Yusmada Faizal also leads the Remuneration Committee
Komisaris / Commissioner	Prasetyo Boeditjahjono	Melaksanakan fungsi pengawasan dan konsultasi khususnya pada bidang persiapan operasional MRT dan Manajemen Risiko. Mendorong Direksi untuk melaksanakan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> , <i>risk management</i> , dan <i>internal control</i> dalam setiap proses-proses utama Perseroan, khususnya manajemen proyek yang berkaitan dengan persiapan operasional MRT, seperti <i>Rolling Stock</i> dan mekanikal <i>electrical</i> yang berkaitan dengannya. Di samping itu, Komisaris Prasetyo Boeditjahjono juga memimpin Komite Dewan Komisaris bidang Manajemen Risiko. / Carry out supervisory and advisory functions, especially in the field of preparation of MRT operations and Risk Management. Encourage the directors to implement the principles of GCG, risk management, and internal control in every main processes of the Company, particularly project management relating to the preparation of MRT operations, such as Rolling Stock and related mechanical and electrical. In addition, Prasetyo Boeditjahjono also leads the Risk Management Committee.

Program Pengenalan Perseroan

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perseroan. Program Pengenalan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan; gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka panjang, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya; audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit. Program Pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan atau ke proyek, dan pengkajian

Company's Orientation Program

Member of Board of Commissioners appointed for the first time shall be given the Company's Orientation Program. This programs covers implementation of Corporate Governance Principles; an overview of the Company related to its objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performances, strategies, long-term business plan, risks and other strategic issues; internal and external audits, internal control systems and policies, including Audit Committee. The Company's Orientation Program may be in the form of presentations, meetings, site visits to the project area, and reviews of documents or other programs relevant

dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan dimana program tersebut dilaksanakan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut dilakukan oleh Komisaris Utama.

Di tahun buku 2017, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

Program Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas

Program peningkatan kompetensi dan kapabilitas untuk Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris. Program ini dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi dan kapabilitas diminta untuk berbagi informasi hasil program dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Berdasarkan *Board Manual* yang dimiliki Perseroan, Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya, yang dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu.

Hingga 31 Desember 2017, Dewan Komisaris melaksanakan 18 kali rapat, pertemuan internal, dan site visit baik yang diadakan di Kantor Pusat Perseroan maupun lokasi *project* dengan rincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of meetings	Jumlah Kehadiran / Attendance Rate	Jumlah Tidak Hadir / Absence Rate	Persentase / Percentage
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	18	17	1	94,44%
Rukijo	Komisaris / Commissioner	18	16	2	88,89%
Yusmada Faizal	Komisaris / Commissioner	18	10	8	55,56%
Prasetyo Boeditjahjono	Komisaris / Commissioner	18	9	9	50,00%

to the Company's business. President Commissioner of the Company is responsible for implementing this program.

In 2017 fiscal year, there were no new member of Board of Commissioners.

Competency and Capability Development Program

The purpose of competency and capability development program of the Board of Commissioners is to improve the effectiveness of the Board of Commissioners. This program is included in the Work and Budget Plan of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who participated in a competency and capability development program are requested to share knowledge from the program with other members of Board of Commissioners.

Throughout 2017, there were no competency development activities attended by Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

Attendance Summary of Board of Commissioners Members in Internal Meeting

Based on the established Board Manual, Board of Commissioners' meeting consists of Board of Commissioners Internal Meeting attended by member of Board of Commissioners only, and Board of Commissioners Meeting inviting the Board of Directors. Meetings of Board of Commissioners are held at least once a month, and may be held at any time if necessary.

Until December 31, 2017, the Board of Commissioners has held 18 internal meetings and site visits held in both the Company's Head Office and at project locations as detailed below.

Agenda dan Mekanisme Publikasi Rapat Dewan Komisaris

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Secara umum Agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

- Evaluasi Kinerja Perseroan;
- Pembahasan rencana jangka panjang Perseroan dan RKAP;
- Menindaklanjuti temuan Auditor Internal;
- Menindaklanjuti temuan Auditor serta Assessor Eksternal;
- Melakukan koordinasi dengan komite-komite di bawahnya;
- Melakukan pembahasan terkait hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris; dan
- Agenda lainnya yang masih menjadi kewenangan Organ Dewan Komisaris.

Publikasi Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual* Dewan Komisaris, publikasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya dilakukan 3 (tiga) hari sebelum tanggal pelaksanaan. Dalam publikasi tersebut diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang diundang dalam menghadiri rapat.

Sebagai bentuk persiapan Perseroan dalam menjalankan sistem dan mekanisme tata kelola yang baik, di awal tahun Perseroan telah melakukan penyusunan dan penetapan jadwal tahunan (*calendar event*) yang turut mencatumkan waktu-waktu pelaksanaan rapat termasuk rencana rapat Dewan Komisaris. Informasi rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan serta organ-organ lainnya seperti Divisi Internal Audit dan Divisi-Divisi yang ada. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental publikasi dilakukan dapat dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin namun tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku (membuat berita acara).

Dokumentasi Hasil Rapat

Dalam menjamin terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas, risalah pelaksanaan rapat (dalam hal ini rapat Dewan Komisaris) didokumentasikan secara baik

Agenda and Mechanism of Board of Commissioners' Meeting Publication

Board of Commissioners' Meeting Agenda

In general, the agenda of Board of Commissioners' meetings, among others, are as follows:

- Evaluation on Company's Performance
- Discussion about Company's long term plan and RKAP;
- Follow-up of Internal Audit's findings;
- Follow-up of Auditor and External Assessor's findings.
- Coordination with committees under the Board of Commissioners.
- Discussion about other related issues requiring Board of Commissioners' approval; and
- Other agenda within the authority of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting Publication

Based on the provisions contained in the Board Manual of Board of Commissioners, the announcement of plan to hold Board of Commissioners meeting must be conducted, at least, in 3 (three) days prior to the meeting. The announcement shall contain the date, time, location, and agenda of the meeting, as well as the parties invited to attend the meeting.

As a preparation for the Company in implementing good corporate governance system and mechanism, at the beginning of the year, the Company has arranged and established a calendar event which also stipulated meeting schedule, including Board of Commissioners meeting plan. The information regarding meeting implementation plan has also been widely distributed to related parties such as the Secretary of Board of Commissioners, Corporate Secretary and other organs such as Internal Audit Division and existing Divisions of the Company. In the event of incidental meeting, the announcement must be conducted as effectively and efficiently as possible with regard to the applicable documentation procedure (preparing minutes of meeting).

Meeting Result Documentation

To ensure the implementation of transparency and accountability principles, the Company has properly documented the minutes of Board of Commissioners

yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) serta keputusan yang ditetapkan. Dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya. Ketentuan pendokumentasian risalah rapat.

Ketentuan Pendokumentasian Risalah Rapat

Risalah Rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.

Masyarakat dapat memperoleh risalah rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun buku pelaporan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bab pembahasan tata kelola Perseroan yang Baik.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat dewan Komisaris

Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Risalah Rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.

Dengan jumlah Dewan Komisaris yang genap, untuk menghindari *dead lock* dalam pengambilan keputusan akibat jumlah suara yang seimbang maka ditetapkan aturan yang tercantum dalam *Board Manual*. Dalam aturan tersebut disebutkan bahwa Komisaris Utama memiliki jumlah suara lebih (+1) dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris yang lain.

meeting which contain discussions on meeting agenda, dissenting opinion as well as the meeting decisions. After being approved, meeting documentation is signed by all meeting participants in attendance and distributed accordingly.

Provisions Regarding Minutes of Meeting Documentation

Minutes of meeting are prepared and administered by the Secretary of Board of Commissioners or other official appointed by the Board of Commissioners. The copy of minutes of meeting shall be distributed to all meeting participants. In the event of dissenting opinion among Board of Commissioner's Members in regard to meeting decisions, the dissenting opinion must be recorded in the minutes of meeting.

The public may access and see minutes of Board of Commissioners internal meetings during the reporting fiscal year in the Company's Annual Report under Good Corporate Governance chapter.

Mechanism of Decision-Making in Board of Commissioners Meeting

Decision of Board of Commissioners Meeting is taken by deliberation for consensus. In case the consensus is not reached, the decision shall be made through voting procedure, with approving votes of, at the very least, ½ (a half) of total votes cast in the meeting. Minutes of meeting are prepared and administered by the Secretary of Board of Commissioners or other official appointed by the Board of Commissioners. The copy of minutes of meeting shall be distributed to all meeting participants. In the event of dissenting opinion among Board of Commissioner's Members in regard to meeting decisions, the dissenting opinion must be recorded in the minutes of meeting.

As the number of Company's Board of Commissioners is even, then, to avoid dead lock in making decision due to the number of equal votes, the Company has established a provision contained in the Board Manual which states that the President Commissioner shall have additional vote (+1) compared to other members of Board of Commissioners.

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan terkait dengan pendokumentasian aktivitas tata kelola yang dijalankan, Perseroan memiliki kebijakan umum yang mewajibkan dilakukannya pembuatan risalah rapat pada rapat internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi. Setelahnya, risalah tersebut juga diwajibkan untuk diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk untuk diberikan salinannya kepada peserta rapat.

Berikut adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2017:

Minutes of Internal Meeting Board of Commissioners

As form of the Company's accountability related to the documentation of its governance activities, the Company has established a general policy which obliges a preparation of minutes of meeting for Board of Commissioners' internal meetings or joint meetings with the Board of Directors. Thereafter, the minutes of meeting must be administered by the Secretary of Board of Commissioners or other appointed official to distribute the copies to the meeting participants.

The following table describes the minutes of meeting and the Commissioners attending internal meeting held in 2017 Fiscal Year.

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Dewan Komisaris yang Hadir / Attending Board of Commissioners	Keterangan / Description
1	22 Maret 2017 / March 22, 2017	Rapat BOC – Persetujuan Perlunya Sekretaris Dewan Komisaris / BOC Meeting – Approval of Requirement of Secretary for Board of Commissioners	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Rukijo	-
2	23 Maret 2017 / March 23, 2017	Pra RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2017 / Pre-GMS Ratification of 2017 Financial Statement	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Yusmada Faizal 3. Rukijo	-
3	30 Maret 2017 / March 30, 2017	RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2017 / Annual GMS Approval 2017 Financial Statement	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Yusmada Faizal 4. Rukijo	-
4	5 Juli 2017 / July 5, 2017	Pembahasan Kinerja Direksi Triwulan II dengan Kepala BPBUMD DKI Jakarta / Performance discussion of Board of Directors 2nd Quarter with Head of BPUMD DKI Jakarta	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Yusmada Faizal 4. Rukijo	-
5	1 Agustus 2017 / August 1, 2017	Pembahasan BPBUMD DKI Jakarta tentang KPI Dewan Komisaris / Discussion of BPUMD DKI Jakarta on Board of Commissioners KPI	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Yusmada Faizal 4. Rukijo	-
6	29 Agustus 2017 / August 29, 2017	Rapat BOC – Peseetujuan Lingkup dan Kerangka Acuan Kerja Audit Kantor Akuntan Publik. / BOC Meeting – Approval of Scope and Framework of Audit of Public Accounting Firm	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Yusmada Faizal	-
7	29 Agustus 2017 / August 29, 2017	Site Visit CP 106 dan CP 107 / Site Visit CP 106 and CP 107	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Yusmada Faizal	-

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Dewan Komisaris yang Hadir / Attending Board of Commissioners	Keterangan / Description
8	11 September 2017 / September 11, 2017	Laporan kepada Gubernur tentang perlunya Koordinasi Keamanan dengan POLRI dan perlunya penetapan MRT sebagai Obyek Vital Nasional sebagai bagian mitigasi risiko. / Report to Governor on the need for Safety Coordination with the Police and the need to state MRT as National Vital Object as risk mitigation.		1. Yusmada Faizal 2. Rukijo	Pimpinan Rapat Gubernur, ditunjuk mewakili Pimpinan Rombongan Dekom Pak Yusmada Faizal atas dasar ybs mewakili bidang yang terkait. / Chairman of the Governor's Meeting, appointed to represent Dekom Group Lead of Mr Yusmada Faizal on the basis of representing the relevant fields.
9	29 September 2017 / September 29, 2017	Rapat BOC – Komite dan Pelaporannya. / BOC – Committee and Reporting.	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Rukijo	-
10	18 Oktober 2017 / October 18, 2017	Pembahasan Kineja Direksi Triwulan III dengan Kepala BPBUMD DKI Jakarta / Performance Discussion of Board of Directors 3rd Quarter with Head of BPBUMD DKI Jakarta	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Rukijo	-
11	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Site Visit CP 101 Grider terakhir / Site Visit CP 101 last girder	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Yusmada Faizal 4. Rukijo	-
12	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Rapat BOC – Penetapan anggota Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Nominasi / BOC Meeting – Appointment of member for Committee of Audit, Risk Monitoring and Nomination.	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Yusmada Faizal 4. Rukijo	-
13	20 November 2017 / November 20, 2017	Rapat BOC – Rencana Kerja Dewan 2018 / BOC Meeting – 2018 Board Work Plan	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B 3. Yusmada Faizal 4. Rukijo	-
14	21 November 2017 / November 21, 2017	Pra RUPS RKAP 2018 / Pre GMS 2018 RKAP	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B	-
15	24 November 2017 / November 24, 2017	Site Visit – Pekerjaan Konstruksi CP 101, CP 102 dan CP 107 / Site Visit – Construction Work of CP 101, CP 102 and CP 107	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B	-
16	24 November 2017 / November 24, 2017	Rapat Konsultasi Direktur Keuangan dan Administrasi dengan BOC / Consultation Meeting of Finance and Administration Director	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B	-
17	30 November 2017 / November 30, 2017	RUPS Persetujuan RKAP 2018 / GMS of 2018 RKAP Approval	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B	-
18	12 Desember 2017 / December 12, 2017	Rapat BOC – Persetujuan Rancangan KPI Direksi tahun 2018 / BOC Meeting – Approval of KPI Design of Board of Directors in 2018	Ery Riyana H	1. Ery Riyana H 2. Prasetyo B	-

Pernyataan Pemenuhan Prosedur Penyusunan Risalah Rapat

Penyusunan risalah laporan tahunan Perseroan, telah memenuhi prosedur penyusunan risalah rapat oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang meliputi pemenuhan kebijakan umum terkait aspek prosedural dan administrasi serta rapat yang menggambarkan jalannya rapat.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independensi Terkait Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan persyaratan dan telah melalui mekanisme pengangkatan berdasarkan aturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 186 Tahun 2014, aturan tersebut salah satunya tercantum bahwa Dewan Komisaris dapat berasal dari profesional maupun pejabat Negara. Aturan tersebut mencerminkan bahwa Dewan Komisaris tidak diperkenankan memiliki ikatan atau hubungan afiliasi dalam hal operasional dengan perusahaan manapun guna menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Independensi Terkait Hubungan Keuangan dan Kepemilikan Saham

Perseroan merupakan entitas usaha berbentuk Badan Usaha Milik Daerah yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemprov DKI Jakarta (99%) dan PD Pasar Jaya (1%). Perseroan juga belum mencatatkan saham di bursa efek serta tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen maupun karyawan. Dengan demikian tidak terdapat alokasi saham Perusahaan bagi Dewan Komisaris, keluarga serta kerabat Dewan Komisaris. Informasi terkait informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris tahun 2017 diadministrasikan dan ditandatangani oleh Sekretaris Perusahaan pada bulan Mei 2017. Adapun rincian atas keterangan tersebut adalah:

Statement of Fulfillment of Minutes of Meeting's Procedure

The preparation of minutes of Company's annual report has met the procedure of minutes of meeting preparation by the Secretary of Board of Commissioners, which covers fulfillment of general policies related to procedural and administrative aspects as well as description of meeting implementation.

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Independency Related to Conflict of Interest

The Company's Board of Commissioners is appointed based on the requirements and has passed appointment mechanism pursuant to regulations contained in Articles of Associations and Governor Regulation of DKI Jakarta Provincial No. 186 of 2014, which, among others, states that the Board of Commissioners must be originating from professional individuals or State official who are no longer in service. The regulation reflects that the Board of Commissioners does not have any relation or affiliation in terms of operation with any company to avoid conflict of interest.

Independency related to Financial Relation and Share Ownership

The Company is a business entity in the form of Regional-Owned Enterprise with 99% of its shares is owned by DKI Jakarta Government and the remaining 1% is owned by PD Pasar Jaya. The Company has not yet listed its share on the stock exchange and does not have share ownership program for both the management and the employee. Therefore, there are no share allocation for the Board of Commissioners as well as their family and relatives. Information related to the share ownership of Board of Commissioners in 2017 has been administered and signed by the Corporate Secretary in May 2017. The following table describes the information regarding Company's share ownership:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership			
		Pada PT MRT Jakarta / In PT MRT Jakarta	Diluar PT MRT Jakarta / Outside PT MRT Jakarta	Tahun Diperoleh / Obtained in	Jumlah (Lembar Saham) / Total (Sheet Shares)
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Utama/ Komisaris Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None	-	-
Yusmada Faizal	Komisaris / Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None	-	-
Rukijo	Komisaris / Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None	-	-
Prasetyo Boeditjahjono	Komisaris / Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None	-	-

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2017

Berikut disampaikan laporan singkat pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017.

Brief Report of Board of Commissioners Duties Implementation in 2017

The following table describes the report of Board of Commissioners duties implementation during 2017.

Peninjauan Lapangan, Kunjungan dan Rapat di Luar Rapat Komisaris –Direksi / Site Visits and Meetings other than Board of Commissioners-Board of Directors Meetings		
No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity
1	22 Maret 2017 / March 22, 2017	Rapat Dewan Komisaris - Persetujuan Perlunya Sekretaris Dewan Komisaris. / Board of Commissioners Meeting - Approval to the Requirement to Appoint a Secretary of Board of Commissioners
2	23 Maret 2017 / March 23, 2017	Pra RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2017 / Pre GMS Validation of 2017 Financial Statements
3	30 Maret 2017 / March 30, 2017	RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2017 / Annual GMS to Validate the 2017 Financial Statements
4	5 Juli 2017 / July 5, 2017	Pembahasan Kinerja Direksi Triwulan II dengan Kepala BPBUMD DKI Jakarta / Discussion of Board of Directors' Performance in the 2nd quarter with the Head of BPBUMD DKI Jakarta.
5	1 Agustus 2017 / August 1, 2017	Pembahasan KPI Dewan Komisaris dengan BPBUMD DKI Jakarta / Discussion of Board of Commissioners' KPI with BPBUMD DKI Jakarta
6	29 Agustus 2017 / August 29, 2017	Rapat Dewan Komisaris - Persetujuan Lingkup dan Kerangka Acuan Kerja Audit Kantor Akuntan Publik. / Board of Commissioners Meeting - Approval of Scope of Work and Terms of Reference of Public Accounting Firm.
7	29 Agustus 2017 / August 29, 2017	Site Visit CP 106 dan CP 107 / Site visit to CP 106 and CP 107
8	11 September 2017 / September 11, 2017	Rapat Laporan kepada Gubernur tentang perlunya Koordinasi Keamanan dengan POLRI dan perlunya penetapan MRT sebagai Obyek Vital Nasional sebagai bagian mitigasi risiko. / Report Meeting to the Governor regarding the need for Security Coordination with the National Police and stipulation of MRT as a National Vital Object as part of risk mitigation.
9	29 September 2017 / September 29, 2017	Rapat Dewan Komisaris - Komite dan Pelaporannya. / Board of Commissioners Meeting - Committees and their Reporting
10	18 Oktober 2017 / October 18, 2017	Pembahasan Kinerja Direksi Triwulan III dengan BPBUMD DKI Jakarta / Discussion of Board of Directors' Performance in the 3rd Quarter with BPBUMD DKI Jakarta
11	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Site Visit CP 101 Girder terakhir / Site visit to CP101 to observe the last Girder
12	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Rapat Dewan Komisaris - Penetapan anggota Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Nominasi / Board of Commissioners Meeting - Determination of members for Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination Committee
13	20 November 2017 / November 20, 2017	Rapat Dewan Komisaris - Rencana Kerja Dewan 2018 / Board of Commissioners Meeting - 2018 Work Plan
14	21 November 2017 / November 21, 2017	Pra RUPS RKAP 2018 / Pre GMS 2018 RKAP
15	24 November 2017 / November 24, 2017	Site Visit - Pekerjaan Konstruksi CP 101, CP 102 dan CP 107 / Site Visit - Construction Work of CP 101, CP 102 and CP 107
16	24 November 2017 / November 24, 2017	Rapat Konsultasi Direktur Keuangan dan Administrasi dengan Dewan Komisaris / Consultation Meeting of Finance and Administration Director with the Board of Commissioners
17	30 November 2017 / November 30, 2017	RUPS Persetujuan RKAP 2018 / GMS to Approve 2018 RKAP
18	12 Desember 2017 / December 12, 2017	Rapat Dewan Komisaris - Persetujuan Rancangan KPI Direksi tahun 2018 / Board of Commissioners Meeting – Approval of Board of Directors' KPI Plan in 2018

Beberapa keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris dengan jajaran Direksi adalah sebagai berikut:

1. Terkait Anggaran, Administrasi Keuangan dan Variation Order

- Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2018 sebelum disahkan oleh RUPS.
- Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan struktur organisasi dan perlunya penambahan anggota Direksi pada saat menjelang masa operasi MRT.
- Dewan Komisaris telah mendorong Direksi dalam proses tinjauan *Variation order* sehingga prinsip transparansi dan *accountability* tetap berjalan baik.

2. Terkait Pelaksanaan Proyek

- Dewan Komisaris telah mendorong Direksi dan Pemegang saham untuk menjadikan prasarana dan sarana MRT sebagai obyek vital nasional dalam pengamanan dengan POLRI.
- Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan lapangan secara langsung mulai CP 101 sampai dengan CP 108, untuk memastikan pelaksanaan konstruksi berjalan sesuai standar teknis dan keamanan yang baik serta identifikasi kendala-kendala yang ada serta menyampaikan dan mendiskusikan penyelesaiannya.
- Dewan Komisaris telah meminta Direksi fokus pada pencapaian target penyelesaian konstruksi dan kesiapan operasi namun tetap memperhatikan, mengidentifikasi risiko-risiko konstruksi dan operasional, menetapkan dan melaksanakan rencana mitigasinya.
- Dewan Komisaris telah meminta Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit untuk memastikan seluruh rencana mitigasi dan MR risiko secara keseluruhan telah dijalankan secara baik.

3. Terkait Pebebasan Lahan

- Dewan Komisaris telah mendorong dan pemberian konsultasi dalam penanganan pebebasan lahan, khususnya pada area kerja CP 101 dan CP102.
- Dewan Komisaris telah mendorong Direksi untuk melakukan komunikasi dengan para pemilik lahan

Several decisions taken in the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. In relation with Budgeting, Financial Administration and Variation Order

- The Board of Commissioners has approved the 2018 Work and Budget Plan prior to validation by GMS.
- The Board of Commissioners has approved the changes in organizational structure and the need to increase the number of Board of Directors' members nearing the operation of MRT.
- The Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors in the process of Variation order review so that transparency and accountability principles are running well.

2. In relation with Project Implementation

- The Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors and Shareholders to make infrastructure and facilities of MRT as a national vital object with security by the National Police.
- The Board of Commissioners has performed site visit directly, starting from CP 101 up to CP 108, to ensure construction is running well pursuant to the proper technical and safety standards, identify the existing obstacles as well as submitting and discussing the settlement of the obstacles.
- The Board of Commissioners has directed the Board of Directors to focus on target achievement of construction completion and operational preparation by continuously taking into account the identification of construction and operation risks as well as stipulation and implementation of its mitigation plan.
- The Board of Commissioners has requested the Risk Monitoring Committee and Audit Committee to ensure the proper implementation of overall mitigation plan and risk management.

3. In relation with Land Acquisition

- The Board of Commissioners has provided consultation for land acquisition settlement, especially for sites CP101 and CP102.
- The Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors to communicate with land

serta memberikan apresiasi dan penghargaan atas partisipasi mereka dalam pelaksanaan konstruksi MRT.

4. Terkait Pelaporan, Korespondensi dan Perjanjian

Dewan Komisaris telah ikut serta dalam mendorong dan memberikan konsultasi dalam penyusunan perjanjian penyelenggaraan prasarana dan sarana MRT dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

5. Terkait Tata Kota dan Pengelolaan Kawasan

- Dewan Komisaris terus mendorong dan pemberian konsultasi kepada Direksi dalam melengkapi dan memperkuat infrastruktur pelaksanaan prinsip GCG, mempertegas dan memperketat kebijakan anti korupsi.
- Dewan Komisaris telah mendorong dan memfasilitasi pertemuan dan diskusi dengan para stakeholder yang berkaitan dengan pengembangan TOD.

6. Terkait Kantor MRT Jakarta

Dewan Komisaris telah menyetujui dan mendukung dilakukannya kerja sama dengan PD Pasar Jaya dalam pengembangan lahan eks Pasar Blora milik PD Pasar Jaya sebagai kantor PT MRT Jakarta.

7. Terkait Komite/Organ Komisaris

- Dalam tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengangkat anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Noninasi dan Remunerasi.
- Dewan Komisaris telah menyusun rencana kerja Dewan Komisaris dengan mengharuskan keikutsertaan Komite dalam rapat-rapat gabungan BOC dan BOD setiap 3 bulan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menandatangani Kontrak Manajemen dengan Pemegang Saham yang diwakili oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta untuk Key Performance Indicator (KPI) tahun 2017. Capaian atas KPI Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dilaporkan setiap 3 bulannya (triwulan) oleh Perusahaan kepada Badan Pembinaan BUMD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.,

owner and to give appreciation and award for their participation in MRT construction implementation.

4. In relation with Reporting, Correspondence and Agreement

The Board of Commissioners has participated in encouraging and providing consultation in formulation of agreement of MRT infrastructure and facilities procurement with DKI Jakarta Provincial Government.

5. In relation with Spatial Management and Governance

- The Board of Commissioners has provided consultation to the Board of Directors in completing and strengthening GCG principles, as well as affirming and tightening the established anti-corruption policy.
- The Board of Commissioners has facilitated the meeting and discussion with stakeholders related to TOD development.

6. In relation with MRT Jakarta Office

The Board of Commissioners has approved and supported the cooperation with PD Pasar Jaya in regard to the development of ex-Pasar Blora land owned by PD Pasar Jaya to become PT MRT Jakarta office.

7. In relation with Committees/Organs of the Board of Commissioners

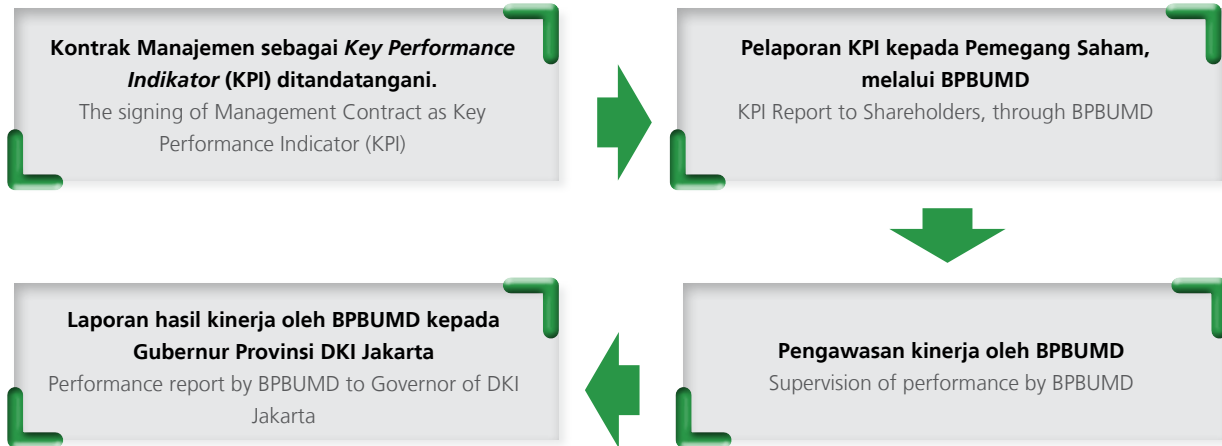
- In 2017, the Board of Commissioners appointed members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.
- The Board of Commissioners has formulated Board of Commissioners' work plan by requiring the participation of Committees in joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors held once every 3 months.

Board of Commissioners Performance Appraisal

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, has signed the Management Contract with Shareholders represented by DKI Jakarta Governor for Key Performance Indicators (KPI) of 2017. Achievement of Board of Directors and Board of Commissioners' KPI is reported quarterly by the Company to BUMD Development Agency of (BPBUMD) of DKI Jakarta Provincial Government. BPBUMD,

selaku pembina BUMD kemudian melakukan pengawasan atas kinerja BUMD Provinsi DKI Jakarta untuk selanjutnya dilaporkan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

as BUMD's coach, then supervises the performance of BUMD of DKI Jakarta Province to be reported to the Governor of DKI Jakarta.



Berikut dijabarkan KPI Dewan Komisaris tahun 2017 dengan posisi per 31 Desember 2017.

Below is the KPI for Board of Commissioners in 2017 as of December 31, 2017

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2017

Board of Commissioners Key Performance Indicator in 2017

No	SASARAN STRATEGIS / STRATEGIC TARGET	BOBOT / WEIGHT	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / MAIN PERFORMANCE INDICATOR (IKU)	Target	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Triwulan III / 3 rd Quarter		Triwulan IV / 4 rd Quarter	
1	Penyelesaian Perencanaan Perusahaan / Company Plan Completion	36%	Diselesaikannya pembahasan final RKAP PT MRT JAKARTA Tahun 2018 bersama Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) Provinsi DKI Jakarta dan instansi terkait sesuai ketentuan / Completion of RKAP final discussion of PT MRT JAKARTA in 2018 together with Regional Development Agency (BPBUMD) DKI Jakarta province and related institution pursuant to provision	100%	100% : Disampaikannya tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris kepada Gubernur atas hasil pembahasan final RKAP PT MRT JAKARTA Tahun 2018 bersama BPBUMD Provinsi DKI Jakarta dan instansi terkait pada minggu ke IV bulan Desember 2017, dengan tembusan ke BPBUMD Provinsi DKI Jakarta. / 100%: Submission of opinions an approval of Board of Commissioners to the Governor on discussion of final RKAP PT MRT JAKARTA of 2018 together with BPBUMD DKI Jakarta Province and related institution on IV week of December 2017, with a copy to BPBUMD DKI Jakarta Province. 80%: Disampaikannya tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris kepada Gubernur atas RKAP PT MRT JAKARTA Tahun 2018 selambat-lambatnya pada akhir Oktober 2017, dengan tembusan ke BPBUMD Provinsi DKI Jakarta. / 80%: Submission of opinions and approval of Board of Commissioners to the Governors on RKAP PT MRT JAKARTA of 2018 of at least at the end of October 2017, with a copy to BPBUMD DKI Jakarta Province.	Target	Real	Target	Real

No	SASARAN STRATEGIS / STRATEGIC TARGET	BOBOT / WEIGHT	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / MAIN PERFORMANCE INDICATOR (IKU)	Target	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Triwulan III / 3 rd Quarter	Triwulan IV / 4 th Quarter
					<p>60%: Disampaikannya tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris kepada Gubernur atas RKAP PT MRT JAKARTA Tahun 2018 selambat-lambatnya pada akhir Desember 2017, dengan tembusan ke BPBUMD Provinsi DKI Jakarta. / 60%: Submission of opinions and approval of Board of Commissioners to the Governor on RKAP PT MRT JAKARTA of 2018 of at least at the end of December 2017, with a copy to BPBUMD DKI Jakarta Province</p> <p>30%: Disampaikannya laporan proses penyusunan RKAP PT MRT JAKARTA Tahun 2018 selambat-lambatnya akhir Desember 2017. / 30%: Submission RKAP arrangement process report PT MRT JAKARTA 2018 of at least at end of December 2017</p>		
			Disetujuinya Kontrak Kinerja Korporat PT MRT JAKARTA Tahun 2018 / Approval of Corporate Performance Contract PT MRT JAKARTA2018	100%	<p>100%: Disampaikannya tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris kepada Gubernur atas Rencana Kontrak Kinerja Korporat PT MRT JAKARTA Tahun 2018 pada minggu ke IV Desember 2017. / 100%: Submission of opinions and approval of Board of Commissioners to the Governor on Corporate Performance Contract Plan PT MRT JAKARTA 2018 on the 4th week of December 2017.</p> <p>70%: Disampaikannya tanggapan dan review Dewan Komisaris kepada Gubernur atas Rencana Kontrak Kinerja Korporat PT MRT JAKARTA Tahun 2008 pada minggu ke IV Desember 2017 / 70%: submission of opinions and review of Board of Commissioners to the Governor on Corporate Performance Contract Plan PT MRT Jakarta 2018 on the 4th week of December 2017</p> <p>30%: Disampaikannya laporan proses penyusunan Rencana Kontrak Kinerja Korporat PT MRT JAKARTA Tahun 2018 selambat-lambatnya pada akhir bulan Desember 2017. / 30%: Submission of report of arrangement process of Corporate Performance Contract Plan PT MRT Jakarta 2018 of at least at the end of December 2017.</p>		100% 100%

No	SASARAN STRATEGIS / STRATEGIC TARGET	BOBOT / WEIGHT	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / MAIN PERFORMANCE INDICATOR (IKU)	Target	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Triwulan III / 3 rd Quarter		Triwulan IV / 4 th Quarter	
2	Pelaksanaan Tugas Pengawasan / Implementation of Duty Supervision	35%	Disampaikannya penilaian Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen (Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan) Triwulanan PT MRT JAKARTA secara tepat waktu / Timely Submission of Board of Commissioners Assessment on Quarterly Management Report (Performance Report and Financial Statement) of PT MRT Jakarta	100%	Kriteria PerTW / Criteria PerTW: 100% Disampaikannya penilaian Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen (Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan) Triwulanan PT MRT JAKARTA selambat-lambatnya 5 minggu setelah triwulan berakhir. / 100%: Submission of opinions of Board of Commissioners Assessment on Board of Commissioners on Quarterly Management Report (Performance Report and Financial Statement) of PT MRT Jakarta at least 5 weeks after the end of quarter.	100%	100%		
					90%: Disampaikannya penilaian Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen (Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan) Triwulanan PT MRT JAKARTA selambat-lambatnya 6 minggu setelah triwulan berakhir. / 90%: Submission of Board of Commissioners Assessment on Quarterly Management Report (Performance Report and Financial Statement) of PT MRT JAKARTA at least 6 weeks after the end of quarter.				
					70%: Disampaikannya penilaian Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen (Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan) Triwulanan PT MRT JAKARTA selambat-lambatnya 7 minggu setelah triwulan berakhir. / 70%: Submission of Board of Commissioners Assessment on Quarterly Management Report (Performance Report and Financial Statement) PT MRT Jakarta at least 7 weeks after the end of quarter.				
					20%: Disampaikannya penilaian Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen (Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan) Triwulanan PT MRT JAKARTA selambat-lambatnya >7 minggu setelah triwulan berakhir, / 20%: Submission of Board of Commissioners Assessment on Quarterly Management Report (Performance Report and Financial Statement) PT MRT JAKARTA at least >7 weeks after the end of quarter				

No	SASARAN STRATEGIS / STRATEGIC TARGET	BOBOT / WEIGHT	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / MAIN PERFORMANCE INDICATOR (IKU)	Target	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Triwulan III / 3 rd Quarter		Triwulan IV / 4 th Quarter	
			<p>Disampaikannya Laporan Pengawasan PT MRT JAKARTA dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Keterangan: Laporan yang memuat realisasi Triwulan III dan proyeksi Triwulan IV / Supervision and Advisory Report Submission of PT MRT JAKARTA and advisory by Board of Commissioners.</p> <p>Note: The Report contains realization of 3rd Quarter and projection of 4th Quarter</p>	100%	<p>100%: Disampaikannya Laporan Pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja Direksi dalam Pengurusan Perusahaan (al: pelaksanaan GCG, pelaksanaan peraturan, laporan keuangan dan lainnya) maupun Usaha Perusahaan (al: ekspansi usaha, diversifikasi usaha, dll) PT MRT JAKARTA Tahun 2017 kepada Gubernur selambat-lambatnya minggu ke I bulan Desember 2017. / Supervision and Advisory Report on Board of Directors performance in Company Management (al: GCG implementation, regulation implementation, financial statement and etc) and Company Business (al: business expansion, business diversification dll) of PT MRT JAKARTA in 2017 to the Governor of at least on the 1st week of December 2017.</p>			100%	100%
					<p>90%: Disampaikannya Laporan Pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja Direksi dalam Pengurusan Perusahaan maupun Usaha Perusahaan PT MRT JAKARTA Tahun 2017 kepada Gubernur selambat-lambatnya minggu ke II bulan Desember 2017. / Supervision and Advisory Report on Board of Directors performance in Company Management and Company Business of PT MRT JAKARTA in 2017 to the Governor of at least on the 2nd week of December 2017.</p>				
					<p>80%: Disampaikannya Laporan Pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja Direksi dalam Pengurusan Perusahaan maupun Usaha Perusahaan PT MRT JAKARTA Tahun 2017 kepada Gubernur selambat-lambatnya minggu ke II bulan Desember 2017. / Supervision and Advisory Report on Board of Directors performance in Company Management and Company Business of PT MRT JAKARTA in 2017 to the Governor of at least on the 3rd week of December 2017.</p>				

No	SASARAN STRATEGIS / STRATEGIC TARGET	BOBOT / WEIGHT	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / MAIN PERFORMANCE INDICATOR (IKU)	Target	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Triwulan III / 3 rd Quarter	Triwulan IV / 4 th Quarter	
					<p>70%: Disampaikannya Laporan Pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja Direksi dalam Pengurusan Perusahaan maupun Usaha Perusahaan PT MRT JAKARTA Tahun 2017 kepada Gubernur selambat-lambatnya minggu ke IV bulan Desember 2017. / Supervision and Advisory Report on Board of Directors performance in Company Management and Company Business of PT MRT JAKARTA in 2017 to the Governor of at least on the 4th week of December 2017.</p> <p>30%: Disampaikannya Laporan Pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja Direksi dalam Pengurusan Perusahaan maupun Usaha Perusahaan PT MRT JAKARTA Tahun 2017 kepada Gubernur lebih dari bulan Desember / Supervision and Advisory Report on Board of Directors performance in Company Management and Company Business of PT MRT JAKARTA in 2017 to the Governor past December 2017.</p>			
3	Pelaksanaan Tugas Konsultasi	29%	<p>Persentase rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat gabungan dengan Direksi PT MRT JAKARTA / Average percentage of Board of Commissioners Attendance in joint meeting with Board of Directors PT MRT JAKARTA</p> <p>Persentase rata-rata penyelesaian agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT MRT JAKARTA / Average percentage of agenda completion of joint meeting of Board of Commissioners with Board of Directors PT MRT JAKARTA</p>	90%	Realisasi Vs Target / Realization vs Target		90%	81,25%
				90%	Realisasi Vs Target / Realization vs Target		90%	100%

KOMISARIS INDEPENDEN

Potensi benturan kepentingan di dalam pengurusan Perusahaan khususnya pada organ utama secara signifikan mempengaruhi kinerja dan efektivitas tata kelola yang dijalankan. Di lain hal, Dewan Komisaris dituntut untuk harus efektif dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat, cepat dan independen. Adanya Komisaris Independen merupakan bagian dari upaya entitas usaha untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan operasional dan usaha dengan meminimalisir benturan kepentingan; baik antar anggota Dewan Komisaris, dengan Direksi maupun dengan Pemegang Saham utama.

Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pedoman Umum GCG 2006 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya; baik terafiliasi dalam hubungan bisnis maupun hubungan keluarga. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Komisaris Independen, salah satu Komisaris Independen harus memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Gubernur Tahun 186 Tahun 2014 tentang Pengurusan BUMD, Komisaris Independen di Perusahaan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, loyalitas dan dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan PT;
2. Memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam mengelola PT;
3. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter berdasarkan *medical check-up*;
4. Memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang sesuai dengan kedudukan Komisaris PT;
5. Mempunyai kemampuan dan kecakapan bertindak secara hukum;
6. Tidak pernah menjadi Komisaris, Direksi, Badan Pengawas dalam suatu perusahaan manapun yang dinyatakan pailit;
7. Mempunyai pendidikan sekurang-kurangnya Strata 1 (satu)/Sarjana;

INDEPENDENT COMMISSIONER

The potentials of conflict of interest occurrence in the management of the Company, especially in main organs, significantly influence the performance and effectiveness of corporate governance. On the other hand, the Board of Commissioners is required to be effective in conducting their duties and responsibilities so that decision-making can be carried out quickly, accurately and independently. Hence, the presence of Independent Commissioner is required as it is a part of business entity's effort to supervise the operational and business management by minimizing conflict of interest, either among the members of Board of Commissioners, or with the Board of Directors and Majority Shareholders.

Within the Law No. 40 on 2007 regarding Limited Liability Company and 2006 GCG General Guidelines issued by the National Committee for Corporate Governance (KNKG), it is stated that an Independent Commissioner shall be appointed based on GMS resolutions, from a party that is not affiliated with the major Shareholders, members of Board of Directors and/or other fellow members of Commissioners; either in business or family relation. If there are more than 1 (one) Independent Commissioner, one of them should have an accounting or finance background.

Criteria for Selecting Independent Commissioner

Pursuant to Governor Regulation No. 186 of 2014 on BUMD Management, Independent Commissioner in the Company has the following requirements:

1. Has high integrity, loyalty and dedication to improve and develop the Company;
2. Has high competency and professionalism in managing the Company;
3. Physically and mentally healthy supported with doctoral reference based on medical check-up;
4. Has intellectual, emotional and spiritual intelligence in accordance with the Commissioner position at the Company;
5. Has the ability and skills to act legally;
6. Has never served as Commissioner, Director and/or Supervisory Board in any company that is declared bankrupt;
7. Has educational background of at least Bachelor graduate;

- | | |
|--|--|
| <p>8. Berusia paling rendah 35 (tiga puluh lima) tahun dan paling tinggi 60 (enam puluh) tahun pada saat permohonan disampaikan kepada Gubernur/Wakil Gubernur/Sekretaris Daerah;</p> <p>9. Tidak sedang monjalani status hukum tersangka atau terdakwa;</p> <p>10. Tidak menjadi pengurus dan/atau anggota partai politik dan/atau calon/anggota legislatif atau pengurus dan/atau pengurus organisasi kemasyarakatan yang berafiliasi dengan partai politik;</p> <p>11. Tidak pernah dihukum karena tindakan merugikan keuangan negara/daerah;</p> <p>12. Direkomendasikan layak dan patut oleh konsultan ahli yang independen berdasarkan uji kelayakan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>);'</p> <p>13. Bersedia dan menyatakan mundur dari status Pegawai Negeri Sipil bagi pejabat atau pegawai lembaga/instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang bertugas sebagai Pelaksana Pelayanan Publik;</p> <p>14. Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Direksi atau pejabat satu tingkat di bawah Direksi pada PT yang bersangkutan baik karena hubungan darah maupun karena perkawinan sampai derajat ketiga; dan</p> <p>15. Tidak berstatus sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia atau Kepolisian Republik Indonesia.</p> | <p>8. Minimum age of 35 (thirty-five) years old and maximum of 60 (sixty) years old when their nomination is submitted to the Governor/Deputy Governor/Regional Secretary;</p> <p>9. Currently not pronounced as a suspect or defendant;</p> <p>10. Not a member and/or management of political party and/or legislative candidate/member and/or community organization management affiliated with political party;</p> <p>11. Has never been penalized for causing loss to the state/ regional's financial;</p> <p>12. Is recommended as fit and proper by an independent expert consultant based on fit-and-proper test;</p> <p>13. Willing and ready to resign from Government Employees status for officials or employees of Government/Regional Government agency/institution assigned as Public Service Executor;</p> <p>14. Does not have family relation with members of Board of Directors or officials below Board of Directors at the Company either by blood relation or marriage, until the third degree; and</p> <p>15. Not a member of Indonesian National Army or National Police.</p> |
|--|--|

DIREKSI

Sebagai salah organ penting dalam Perusahaan, Direksi bertanggung jawab terhadap segala aktivitas dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan kemudian tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) menjadi kewajiban tujuan utama Direksi dalam menyelenggarakan pengelolaan Perusahaan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan perannya, Direksi mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, atau *Board Manual* yang dimiliki Perseroan dan telah diperbaharui dan disahkan pada 21 Desember 2016. Secara khusus *Board Manual* ini mengatur tentang Direksi terkait beberapa hal di bawah ini:

- A. Masa Jabatan
- B. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- C. Tugas dan Kewajiban Direksi
 1. Umum
 2. Tugas yang berhubungan dengan RUPS

BOARD OF DIRECTORS

As one of important organs in the Company, the Board of Directors is responsible for all activity and management of the Company pursuant to its vision and mission stipulated in the Company's Long Term Plan (RJPP) which is the main responsibility of Board of Directors in managing the Company.

Board of Directors Board Manual

In performing its duties, the Board of Directors refers to the Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors, owned by the Company and has been updated on December 21, 2016. In particular Board Manual regulates the following matters:

- A. Tenure
- B. Introduction and Capacity Improvement Program
- C. Duties and Obligations of the Board of Directors
 1. General
 2. Related with GMS

- | | |
|--|--|
| 3. Tugas yang terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja | 3. Related with Strategy and Work Plan |
| 4. Tugas yang terkait dengan Strategi dan Rencana Jangka Panjang (RJP) | 4. Related with Long-term Plan (RJP) |
| 5. Tugas yang terkait dengan Penyusunan Rencan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) | 5. Related with preparation of Company's Work Plan and Budget (RKAP) |
| 6. Tugas yang terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan | 6. Related with preparation of Annual Report |
| 7. Tugas yang terkait dengan Pengurusan Manajemen Risiko | 7. Related with Risk Management |
| D. Tanggung Jawab Direksi | D. Responsibility of the Board of Directors |
| E. Wewenang Direksi | E. Authorities of the Board of Directors |
| 1. Umum | 1. General |
| 2. Kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan Komisaris | 2. Required approval from the Board of Commissioners |
| 3. Kewenangan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS dan persetujuan tersebut diberikan setelah mendengar pendapat dan saran dari Komisaris | 3. Required approval from GMS and the approval should be given after considering opinions and inputs from the Board of Commissioners |
| F. Kontrak Manajemen | F. Management Contract |
| G. Etika Berusaha dan Anti Korupsi | G. Business Ethics and Anti-corruption |
| H. Hubungan dengan Stakeholder | H. Relationship with Stakeholder |
| I. Sistem Akuntansi dan Pembukuan | I. Accounting and Bookkeeping System |
| J. Hak Direksi | J. Rights of the Board of Directors |
| K. Etika Jabatan | K. Work Ethics |
| L. Pendelegasian Wewenang di antara Anggota Direksi Perusahaan | L. Delegation of authority among the Board of Directors |
| M. Pembidangan Tugas Direksi | M. Segregation of Duties of the Board of Directors |
| 1. Umum | 1. General |
| 2. Direktur Utama | 2. President Director |
| 3. Direktur Konstruksi | 3. Construction Director |
| 4. Direktur Operasi dan Pemeliharaan | 4. Operations and Maintenance Director |
| 5. Direktur Keuangan dan Administrasi | 5. Finance and Administration Director |
| N. Penggunaan Saran Profesional | N. The use of Professional Advice |
| O. Komite-komite (Tim) Direksi | O. Committees (teams) under the Board of Directors |
| P. Rapat Direksi | P. Board of Directors Meeting |
| 1. Umum | 1. General |
| 2. Jadwal dan Agenda Rapat | 2. Meeting Schedule and Agenda |
| 3. Prosedur Kehadiran | 3. Attendance Procedure |
| 4. Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan | 4. Discussion and Decision Making Procedure |
| 5. Pembuatan Risalah Rapat Direksi | 5. Minutes of Board of Directors Meeting |
| 6. Prosedur Penyusunan Risalah Rapat Direksi | 6. Procedure of Minutes of Board of Directors Meeting |
| Q. Sekretaris Perusahaan | Q. Corporate Secretary. |

Tugas dan Kewajiban, Tanggung Jawab, Wewenang serta Hak Direksi

Secara garis besar, tugas dan kewajiban, tanggung jawab, wewenang, serta hak Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Umum

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada RUPS.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan. Laporan keuangan tersebut wajib diserahkan kepada auditor publik untuk diaudit.
- Menyiapkan susunan organisasi pengurusan Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
- Dalam hal penyelenggaraan RUPS, Direksi harus menyiapkan mekanisme RUPS yang memungkinkan Pemegang Saham dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus menjamin agar Pemegang Saham mendapatkan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar, semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Duties and Obligations, Responsibilities, Authorities and Rights of Board of Directors

In general, duties and obligations, responsibilities, authorities, and rights of the Board of Directors are the following:

General

- Board of Directors has the obligation to implement all activities related to the management of the Company in the best interest of the Company and aligned to the Company's purpose and objectives, also as representative for the Company either inside and outside the court with regards to every aspect and every event with limitations as regulated in laws and regulations, Articles of Association and/or Decision of general meeting of Shareholders.
- Prepare in due time the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), and its amendments, also deliver it to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain GMS ratification.
- Make Annual Report as a form of the Company's management accountability, also the Company's financial documents, including annual finance report and management report to the GMS.
- Make accounting system based on Financial Accounting Standard and internal control principles, especially management, recording, storing, and supervising function. This financial report shall be submitted to public accountant for audit purposes.
- Make a management organization scheme complete with details of duties.
- In organizing GMS, the Board of Directors should set up a mechanism that allows the Shareholders to attend the GMS in accordance with the prevailing rules and regulations. Board of Directors should guarantee that the Shareholders get their rights in accordance with the Articles of Association, all decisions are legally made in the GMS and the prevailing rule and regulations.
- In carrying out their duties, members of Board of Directors must adhere to the Company's Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham

- a. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.
- c. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal Direktur tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
- e. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan atau RUPS Luar Biasa.

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

- a. Menyiapkan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.
- b. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- c. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang (RJP) termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan, serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- d. Mencapai sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- e. Mencapai target-target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan kontrak manajemen dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI).

Terkait dengan Manajemen Risiko

Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Sistem manajemen risiko yang dibangun akan terdiri dari pentahapan-pentahapan sebagai berikut :

- a. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.
- b. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.

Related to General Meeting of Shareholders

- a. Is required to hold and keep Shareholders Register and documents related to GMS pursuant to prevailing laws and regulations.
- b. Provide periodic report based on procedures and time pursuant to prevailing provisions as well as other reports at any time requested by Shareholders.
- c. Provide accountability and all information regarding the Company's condition presented in annual report including annual calculation in the General Meeting of Shareholders.
- d. Sign Annual Report; in the event that the Board of Directors fails to sign the Annual Report, an explanation there of must be submitted.
- e. Prepare notice of and hold Annual GMS and or Extraordinary GMS.

Related to Strategy and Work Plan

- a. Prepare Vision, Mission and Corporate Culture.
- b. Ensure the implementation of the Company's business and activities pursuant to its goals, purpose and activities.
- c. Prepare Company Budget and Work Plan (RKAP) and Long Term Plan (RJP) including other plans related to Company's business and activities implementation, as well as its submission to Board of Commissioners and Shareholders for their ratification.
- d. Achieve long term targets contained in the Company's Long Term Plan (RJPP).
- e. Achieve targets contained in the Company Budget and Work Plan (RKAP) and management contract in the form of Key Performance Indicator (KPI).

Related to Risk Management

To build and implement an integrated corporate risk management program is part of GCG program implementation. Risk management system consists of the following stages:

- a. Risk Identification, a process to identify relevant risk types and its potential.
- b. Risk Measurement, a process to measure the impact value and probability of risk identification result.

- c. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk penetapan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
 - d. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap beberapa faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.
 - e. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
 - f. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Risk Management, a process to determine efforts to manage risk potential.
 - d. Risk Monitoring, a process to monitor several factors suspected to draw out risk.
 - e. Evaluation, a study process of overall adequacy of risk management activities needed to be done in the Company.
 - f. Reporting and Disclosure, a process to report implemented risk management system by the Company and its disclosure to related parties pursuant to applicable provisions.

Terkait dengan Sistem Pengendalian Intern

- a. Direksi harus menetapkan sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
- b. Sistem Pengendalian Intern mencakup hal-hal sebagai berikut :
 1. Lingkungan Pengendalian Intern dalam Perusahaan
 2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha
 3. Aktivitas pengendalian
 4. Sistem informasi dan komunikasi
 5. Monitoring
- c. Direksi menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan.

Terkait Pengawasan Intern

- a. Membentuk Satuan Pengawasan Intern yang dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Fungsi Pengawasan Intern, adalah:
 1. Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundangundangan dan kebijakan perusahaan;
 2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- c. Direksi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris.

Related to Internal Control System

- a. The Board of Directors must determine an effective Internal Control System to secure the Company's investment and assets.
- b. Internal Control System includes the following:
 1. The Company's Internal Control Environment
 2. Study and management of business risk
 3. Control activities
 4. Information and Communication System
 5. Monitoring
- c. The Board of Directors prepares provisions regulating reporting mechanism of suspected Company's violations.

Related to Internal System

- a. To establish Internal Audit Unit led by a head that is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanism with Board of Commissioners' approval.
- b. Internal Supervision Function
 1. Evaluation on the effectiveness of internal control implementation, risk management and corporate governance process, pursuant to laws and regulations and company's policies.
 2. Examination and assessment on efficiency and effectiveness in financial, operations, human resources, information technology and other activities.
- c. The Board of Directors must submit report of internal supervision function periodically to the Board of Commissioners.

- d. Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di perusahaan.

Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan

- a. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup prinsip-prinsip pengendalian intern, pegurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- b. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Integritas

Seorang Direktur tidak diperkenankan:

- a. memberi atau menerima hadiah (yang substansial) dari rekan bisnis Perusahaan dan/atau anak perusahaannya;
- b. memberikan keuntungan yang tidak wajar kepada pihak ketiga manapun yang merugikan Perusahaan dan/atau anak perusahaannya;
- c. mengambil keuntungan dari peluang-peluang bisnis, yang merupakan hak Perusahaan (dan/atau anak perusahaannya), baik untuk dirinya sendiri, pasangannya, anak maupun sanak saudara yang memiliki hubungan darah maupun hubungan perkawinan sampai derajat kedua.
- d. ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan (sebagai Direktur atau Komisaris) di perusahaan pesaing Perusahaan dan/atau anak perusahaan;
- e. memiliki saham di perusahaan pesaing Perusahaan dan/atau anak perusahaan.

Transparansi

Dalam berhubungan dengan Dewan Komisaris dan setiap anggotanya serta komite Dewan Komisaris, Direksi bertindak berdasarkan semangat saling percaya dan keterbukaan.

- d. The Board of Directors must maintain and evaluate the quality of internal supervision function in the Company.

Related to Accounting and Bookkeeping System

- a. To develop accounting system pursuant to Financial Accounting Standard including internal control principles, management, documentation, safekeeping, and supervision.
- b. To procure and maintain bookkeeping and administration of the Company to ensure orderly bookkeeping, adequate working capital with efficient capital cost, strong and robust balance sheet structure, timely and accurate report and financial analysis presentation and other principles pursuant to prevailing regulations for the Company.

Related to Other Duties and Responsibilities

To implement other responsibilities pursuant to provisions regulated in the Articles of Associations and those stipulated in General Meeting of Shareholders pursuant to legislations.

Integrity

A Director is not allowed to:

- a. Grant or accept gift (which is substantial) from business partner of the Company and/or its subsidiaries
- b. Provide unfair advantages to any third party which may impair the Company and/or its subsidiaries;
- c. Take profit from business opportunities, which is the Company's (and/or its subsidiaries) right, either personal, partner, children or family which still has family relation through blood or through marriage until second degree.
- d. Participate, directly and indirectly, in the management (as Director or Commissioner) of the Company's competitor and/or their subsidiaries;
- e. Own share in the Company's competitor and/or their subsidiaries.

Transparency

In relation with the Board of Commissioners, its members and Board of Commissioners Committee, the Board of Directors acts based on mutual trust and transparency.

Kerahasiaan

Selama masa jabatannya dan setelah masa jabatan tersebut berakhir, setiap anggota Direksi dilarang menggunakan atau mengungkapkan (baik secara langsung maupun tidak langsung) informasi rahasia apapun yang dimiliki oleh Perusahaan.

Anggota Direksi tersebut juga dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia. Informasi Rahasia mencakup dokumen dan/atau informasi strategis yang dibuat dan/atau diperoleh Perusahaan, yang tidak boleh diungkapkan atau diberikan kepada pihak luar, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. untuk menjaga keunggulan kompetitif Perusahaan dan/atau anak perusahaannya; dan/atau
- b. untuk mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perusahaan menjaga kerahasiaan informasi tersebut. Informasi yang masuk dalam kategori Informasi Rahasia Perusahaan adalah:
 1. Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik;
 2. Rencana strategis Perusahaan;
 3. Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan (*confidentiality agreement*);
 4. Produk-produk Perusahaan dan/atau anak perusahaannya yang masih dalam tahap pengembangan;
 5. Keunikan teknologi; dan - Informasi lainnya yang dianggap rahasia.

Etika Berusaha dan Anti Korupsi

- a. Direksi berkewajiban untuk mengembangkan dan memimpin penerapan *Good Corporate Governance*.
- b. Direktur Perusahaan dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima, baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Benturan Kepentingan

Seorang Direktur menghindari berada dalam posisi dimana kepentingan pribadinya dapat berbenturan dengan tugasnya dalam Perseroan. Direktur wajib segera melaporkan kepada Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya mengenai adanya benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dengan Perseroan dan wajib memberikan seluruh informasi yang relevan dalam laporan tersebut.

Confidentiality

During their tenure and after its completion, Board of Directors members are prohibited to use or disclose (directly and indirectly) any confidential information owned by the Company.

Members of Board of Directors are also prohibited to misuse Confidential Information including document and/or strategic information drawn up and/or obtained by the Company, which shall not be disclosed or given to outside party, with the following consideration:

- a. To maintain the Company's and/or its subsidiaries competitiveness; and/or
- b. To comply with agreements or laws and regulations which obligates the Company to maintain such confidential information. The information included into Company's Confidential Information category namely:
 1. Financial Report and/or material transaction which has not been disclosed to the public;
 2. Company's strategic plan;
 3. Information bound to confidentiality agreement;
 4. The Company's products and/or its subsidiaries which are still in development;
 5. Technology exclusivity; and other information deemed confidential.

Business Ethics and Anti-Corruption

- a. Board of Directors is obligated to develop and lead the implementation of *Good Corporate Governance*.
- b. The Company's Board of Directors is prohibited to give or offer or accept, either directly or indirectly, something valuable in order to influence or as a return for what has been done and other actions in accordance with laws and regulations.

Conflict of Interest

A Director must avoid conflict of interest between personal interest and interest of the Company. Board of Directors must report to President Director and other members of Board of Directors regarding conflict of interest or the potency of conflict of interest of the Company and must provide relevant information in the report.

Transaksi dimana terdapat seorang Direktur yang memiliki benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan Direksi, dilaksanakan dengan syarat dan ketentuan yang setidaknya lazim digunakan pada industri yang bersangkutan dan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku mengenai transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Direktur yang memiliki benturan kepentingan dilarang ikut serta dalam proses pengambilan keputusan mengenai agenda dimana dia memiliki benturan kepentingan.

Dalam hal anggota Direksi memiliki saham Perusahaan dan/atau saham perusahaan lain, anggota Direksi tersebut wajib memenuhi persyaratan pelaporan yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Anggota Direksi dilarang menerima, memberikan atau menawarkan baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Pemenuhan Aspek Legal-Formal

Setiap tahunnya, seluruh anggota Direksi Perusahaan menandatangani Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan.

Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya

Direksi dalam melaksanakan tugasnya memastikan bahwa hak pemegang saham dilindungi dan dapat dilaksanakan secara adil sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, yang antara lain mencakup:

- a. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS;
- b. Hak untuk memperoleh informasi material Perusahaan secara tepat waktu;
- c. Hak untuk menerima dividen;
- d. Hak untuk menerima pembagian atas sisa harta kekayaan Perusahaan dalam proses likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.

A transaction with conflict of interest must obtain the approval of Board of Directors, and is implemented with terms and conditions that are at least related to industry and must meet prevailing legislation regarding affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest.

Director with conflict of interest is prohibited from participating in the process of decision making regarding agenda where they have conflict of interest.

In case a member of Board of Directors owns a share in the Company or other companies, such Director must meet the reporting requirements regulated in the prevailing laws and regulations.

Members of Board of Directors are prohibited from receiving, granting, or offering (directly and indirectly) anything valuable to other party to influence or as a return on what has been done and other actions pursuant to the laws and regulations.

Fulfillment of Legal-Formal Aspect

Every year, all members of the Company's Board of Directors sign Statement of Having no Conflict of Interest

Relation with Shareholders and Other Stakeholders

The Board of Directors in carrying out their duties ensures that the right of Shareholders are protected and can be equally performed pursuant to the Articles of Associations and prevailing regulations, which among others:

- a. Right to attend, submit suggestion and to cast vote in the GMS;
- b. Right to timely obtain Company's material information;
- c. Right to receive dividend;
- d. Right to receive allocation of Company's remaining assets by process of liquidation, equal to total shares owned.

Pemegang saham dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya harus memperhatikan keberlangsungan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Tanggung jawab pemegang saham termasuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemegang saham pengendali memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya;
- b. Pemegang saham minoritas melaksanakan haknya dengan cara yang baik. Direksi dalam melaksanakan tugasnya senantiasa mengupayakan terjalinnya hubungan baik antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip-prinsip dasar mengenai hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan lainnya diatur lebih lanjut dalam *Code of Conduct* Perusahaan.

Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris

Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk berdomisili di Indonesia. Di samping itu, anggota Direksi yang dinominasikan diharuskan untuk tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit; dan tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Perusahaan melarang adanya rangkap jabatan anggota Direksi sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada Perusahaan sejenis dan/atau lembaga lain. Untuk menghindari benturan kepentingan, Perseroan tidak mengizinkan anggota Direksi yang dinominasikan yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham Perusahaan.

Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif Perusahaan.

Kualifikasi dan Kriteria Anggota Direksi

Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk berdomisili di Indonesia. Di samping itu, anggota Direksi yang dinominasikan diharuskan untuk tidak pernah dinyatakan

Shareholders in performing their rights and responsibilities must observe the Company's business sustainability based on Articles of Association and prevailing laws and regulations. The responsibilities of Shareholders include:

- a. Controlling Shareholders must observe the interest of minority Shareholders and other stakeholders;
- b. Minority Shareholders must perform their right well. The Board of Directors in carrying out their duties strives to maintain good relation between the Company and other stakeholders based on fairness principles. Basic principles regarding relation between the Company and other stakeholders are further regulated in the Company's Code of Conduct.

Work Relation with Board of Commissioners

The Company obligates its Board of Directors to reside in Indonesia. In addition, the candidates for Board of Directors must have never been declared bankrupt or guilty to cause a Company to go bankrupt; and have never conducted any offensive and criminal acts.

The Company prohibits the members of Board of Directors to have any concurrent position as member of Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officials in similar company and/or other institution. The Company also forbids the candidates for member of Board of Directors to have financial and family relation with member of Board of Commissioners, other member of Board of Directors and/or Company's Shareholders.

Majority of member of Board of Directors have more than 5 (five) years of experience in operational field as executive officials of a Company.

Board of Directors Member Qualification and Criteria

The Company obligates its Board of Directors to reside in Indonesia. In addition, the candidates for Board of Directors must have never been declared bankrupt or guilty to cause

pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Perseroan melarang adanya rangkap jabatan anggota Direksi sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada perusahaan sejenis dan/atau lembaga lain. Untuk menghindari benturan kepentingan, Perseroan tidak mengizinkan anggota Direksi yang dinominasikan yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham Perusahaan.

Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif Perusahaan.

Pengangkatan/ Pemberhentian dan Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Direksi diangkat dan/atau diberhentikan oleh mekanisme RUPS. Sesuai RUPS 2015 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2015 dan telah disahkan melalui Akta No. 72 Tahun 2015 tentang Pernyataan Keputusan RUPS, masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun, dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) masa jabatan berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah diperbaharui pada akhir tahun 2017, secara khusus dipaparkan, bahwa pengangkatan anggota Direksi untuk 1 (satu) masa jabatan berikutnya hanya dapat dilakukan kepada anggota Direksi yang berkinerja baik, sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan BUMD, Pasal 72 ayat (2).

Susunan, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Tahun 2017

Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) jabatan fungsional yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Administrasi, Direktur Konstruksi, serta Direktur Operasi dan Pemeliharaan.

a Company to go bankrupt; and have never conducted any offensive and criminal acts.

The Company prohibits the members of Board of Directors to have any concurrent position as member of Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officials in similar company and/or other institution. The Company also forbids the candidates for member of Board of Directors to have financial and family relation with member of Board of Commissioners, other members of Board of Directors and/or Company's Shareholders.

Majority of member of Board of Directors have more than 5 (five) years of experience in operational field as executive officials of a Company.

Appointment/Dismissal and Provision of Board of Directors Tenure

Board of Directors is appointed and/or dismissed through GMS mechanism. Pursuant to 2015 GMS held on March 30, 2015, such appointment was ratified by Deed No.72 of 2015 on GMS Resolution Statement, the tenure for Board of Directors is 5 (five) years, and may only be re-appointed for the following 1 (one) period without the prejudice of GMS right to dismiss them at any time. In the Board Manual, as renewed at the end of 2017, it is specifically described that the appointment of Board of Directors member for 1 (one) other period may only be granted to Director with good performance, pursuant to Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 109 of 2011 on SOE Management, Article 72 paragraph (2).

Composition and Basis of Appointment of Board of Directors in 2017

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) functions divided into President Director, Financial and Administration Director, Construction Director, as well as Operation and Maintenance Director.

Susunan Direksi PT MRT Jakarta

Periode 31 Desember 2016 hingga 31 Desember 2017

Board of Directors Composition of PT MRT Jakarta

Period of December 31, 2016 until December 31, 2017.

Jabatan / Position	Nama / Name	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Awal Jabatan / Start	Masa Akhir Jabatan / End	Periode / Period
Direktur Utama / President Director	William P. Sabandar	Akta No. 51 Tanggal 21 Oktober 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. / Deed No. 51 dated October 21, 2016, Notary Ir. Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	16 Oktober 2016 / October 16, 2016	21 Maret 2018 / March 21, 2018	Ke I / 1 st
Direktur Konstruksi / Construction Director	Silvia Halim	Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. / Deed No. 48 dated September 13, 2016, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	24 Agustus 2016 / August 24, 2016	21 Maret 2018 / March 21, 2018	Ke I / 1 st
Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director	Agung Wicaksono	Akta No. 51 Tanggal 21 Oktober 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. / Deed No. 51, dated October 21, 2016, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	14 Oktober 2016 / October 14, 2016	21 Maret 2018 / March 21, 2018	Ke I / 1 st
Direktur Keuangan dan Administrasi / Financial and Administration Director	Tuhyat	Akta No. 94 Tanggal 22 Maret 2013, Notaris Yuliati Widyadhari, SH. Jis. Akta No. 43 Tanggal 15 Juli 2013, Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. dan Akta No. 72 Tanggal 30 Maret 2015, Notaris Miki Tanumiharja, SH. / Deed No. 94 dated March 22, 2013, Notary Yuliati Widyadhari SH. Jis. Deed No. 43, dated July 15, 2013, Notary Aryanti Artisari, SH. MKn. And Deed No. 72 dated March 30, 2015, Notary Miki Tanumiharja.	22 Maret 2013 / March 22, 2013	21 Maret 2018 / March 21, 2018	Ke I / 1 st

Program Pengenalan Perusahaan

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan. Program Pengenalan meliputi:

- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.

Company's Introduction Program

Member of the Board of Directors who is appointed for the first time must be given an introduction program regarding the Company. The introduction program includes:

- Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on law.
- Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
- Description about the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and longterm business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
- Information relating to the delegated authority, internal and external audit, internal control system and policies as well as the Audit Committee.

Tanggungjawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut dilakukan oleh Direktur Utama; atau Komisaris Utama atau Direksi lainnya jika Direktur Utama berhalangan.

Pelaksanaan Program 2017

Di tahun 2017, tidak ada pergantian Direksi sehingga tidak ada Direksi baru yang mengikuti masa program pengenalan perusahaan

Rincian tugas, wewenang dan kewajiban Direksi tercakup dalam tugas dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi Direksi

Direksi bertugas secara kolegial namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi. Pembagian tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan.

Berdasarkan jabatan dan kompetensi khusus masing-masing anggota Direksi, setiap anggota Direksi Perseroan memiliki rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Berperan sebagai Wakil Perusahaan dalam berkoordinasi dengan Pemangku Kepentingan.
2. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat.
3. Menetapkan kebijakan korporat yang mencakup seluruh aktivitas Perusahaan
4. Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pengembangan Korporat.
5. Menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko serta mengevaluasi pelaksanaannya.
6. Menetapkan toleransi risiko Perusahaan, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh Perusahaan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
7. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang akan ditimbulkan telah ditetapkan rencana mitigasinya dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala.
8. Memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan.

The responsibility to organize the introduction program is borne by the President Director; or President Commissioner or other Directors if the President Director is unavailable.

2017 Program Implementation

In 2017, there were no changes to the Board of Directors, thus there were no new Director attending the Company's introduction program.

Details of duties, authority, and responsibilities of Board of Directors covered in each duty and responsibility function

The Board Directors are responsible collectively, but to be more efficient and effective in performing their duties, there are distribution of duties among members of the Board of Commissioners. The specific duties among the Board of Directors does not eliminate the collective responsibility of the Board of Directors in the management of the Company.

Based on the position and special competence of each member of the Board of Directors, each member of the Company's Board of Directors has a detailed duties and responsibilities as follows:

President Director

1. Act as a representative of the Company in coordinating with stakeholders.
2. Lead, control and coordinate all activities within the entire Directorates.
3. Establish corporate policy encompassing all of the Company's activities.
4. Develop strategic partnerships with relevant stakeholders for corporate development.
5. Establish policies, strategies, and risk management framework and evaluate its implementation.
6. Establish risk tolerance of the Company, including how much risks could be borne by the Company both quantitatively and qualitatively.
7. Ensure that all material risks and impact risks posed by the intended have been followed and submit accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis.
8. Ensure adequate implementation of Risk Management according to the characteristics, complexity and risk profile of the Company.

9. Menetapkan kebijakan, strategi bidang *internal control, governance* dan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaannya.
 10. Memberikan persetujuan rencana audit tahunan.
 11. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit.
 12. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan manajemen mutu.
 13. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perusahaan.
 14. Memastikan pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan target.
 15. Memberikan laporan kepada Gubernur mengenai aktivitas, progress penyelesaian konstruksi dan persiapan operasional sistem MRT.
 16. Menyampaikan informasi Perusahaan kepada Pemangku Kepentingan.
 17. Jika salah seorang Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama atau Rapat Direksi dapat menunjuk salah seorang Anggota Direksi lainnya untuk dapat berhak dan berwenang atas nama Direktur yang bersangkutan serta mewakili Perusahaan.
9. Establish policies, strategies in internal control, governance and risk management as well as evaluating its implementation.
 10. Give approval of the annual audit plan.
 11. Responsible to supervise follow up of the audit result implementation;
 12. Responsible to supervise follow up of the Quality Management control result;
 13. Conduct overall supervision to the Company's performance implementation;
 14. Ensure the Company's performance achievement is in line with the target;
 15. Submit reports to the Governor about the activities, progress completion of construction and preparation of operations of the MRT system.
 16. Convey Company information to stakeholders.
 17. If one Director is absent or unavailable for any reason and the case does not need to be proved to a third party, then the President Director or Board of Directors Meeting may appoint one member of the Board of Directors to be entitled and authorized on behalf of the concerned Director and to represent the Company.

Direktur Konstruksi

1. Tugas Pokok
 - a. Bertanggung jawab atas pembangunan prasarana dan sarana sistem MRT Jakarta.
 - b. Pengendalian biaya, waktu, maupun kualitas dalam kegiatan pembangunan sistem MRT Jakarta sesuai strategi yang ditetapkan Direksi.
 - c. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua pelaksanaan proyek yang berada dalam kewenangannya.
2. Aspek Teknis
 - a. Pengendalian atas aspek-aspek strategis dari setiap kegiatan besar dan pelaksanaan construction risk management.
 - b. Menjamin terlaksananya secara efektif, baik pada tahap persiapan pembangunan, tahap pelaksanaan pembangunan, maupun pada tahap persiapan operasi prasarana dan sarana MRT atas aspek berikut:
 - i. Rencana pengelolaan proyek.
 - ii. Sistem kontrol dan pengendalian kualitas.
 - iii. Manajemen risiko dan pengelolaan keselamatan.

Construction Director

1. Main Duties
 - a. Is responsible for the development of infrastructures and modes of MRT Jakarta system.
 - b. Control costs, time, and quality of development activities of MRT Jakarta system in accordance with strategies set by the Board of Directors.
 - c. Coordinate and oversee all projects implementation under his/her authority.
2. Technical aspect :
 - a. Control on strategic aspects in each major activity and construction risk management implementation.
 - b. Ensure effective implementation, in all stages, including preparation, implementation and preparation of MRT's facilities and modes, for the following aspect:
 - i. Project management plan.
 - ii. Quality assurance and quality control system.
 - iii. Risk and safety management.

- c. Pelaksanaan kajian terhadap produk atau output pekerjaan.
 - d. Ketersediaan jadwal induk dari tahap perencanaan sampai selesainya pembangunan.
 - e. Mengkoordinasikan konsultan yang terlibat pada masa konstruksi.
 - f. Berkoordinasi dengan Direktur Operasi dan Pemeliharaan dalam perancangan dan spesifikasi teknis Rolling Stock, Station Building & Facilities, dan berbagai Railway Systems.
 - g. Mengarahkan dan mengkoordinasikan Manajer Proyek dalam rangka memastikan seluruh aktifitas telah berjalan dalam arah pencapaian tujuan pekerjaan serta dapat diselesaikan dalam batasan-batasan waktu dan pendanaan.
 - h. Menyusun prosedur operasional untuk pelaksanaan proyek atau program dan memastikan bahwa prosedur telah memenuhi atau selaras dengan kebutuhan pencapaian sasaran proyek atau program.
 - i. Bertanggung jawab atas kebenaran dan kerapian administrasi kontrak konstruksi, termasuk kelengkapan perizinan dan lisensi terkait yang harus diperoleh.
 - j. Mengembangkan rencana jangka panjang organisasi dalam kaitan sasaran pertumbuhan kapasitas atau kemampuan melaksanakan pekerjaan pembangunan.
3. Tanggung Jawab pada Tahap Pra Konstruksi
- a. Perencanaan Proyek
 - i. Melakukan finalisasi rencana kerja dengan instansi pemerintah.
 - ii. Menetapkan strategi pengadaan berkaitan dengan pelaksanaan proyek.
 - iii. Menganalisis perkiraan biaya dan menetapkan rencana biaya proyek secara keseluruhan.
 - iv. Menetapkan *master schedule* proyek secara keseluruhan.
 - v. Mengembangkan sistem atau prosedur komunikasi dan persetujuan.
 - vi. Menetapkan perencanaan tentang aspek kesehatan dan keselamatan.
 - b. Design Review
 - i. Melakukan *review* terhadap spesifikasi design dan gambar termasuk *scope of work* kontraktor dalam pelaksanaan proyek.
- c. Implement review on product or work output.
 - d. Master schedule availability from planning stage until construction completion.
 - e. Coordinate involved consultants during construction stage.
 - f. Coordinate with Operation and Maintenance Director in the design and technical specification of Rolling Stock, Station Building & Facilities, and various Railway Systems.
 - g. Direct and coordinate Project Manager in order to ensure the whole activities are going as planned to achieve the work objective, and able to finish within time limit and funding.
 - h. Prepare operational procedures for project or program implementation and ensure that the procedures has fulfilled or aligned with the achievements of project or program target achievements.
 - i. Responsible for the accuracy and order of administration of construction contract, including complete licensing and related license that must be acquired.
 - j. Develop long-term organizational plan related to the capacity growth target or the ability of implementing development work.
3. Responsibility during Pre-Construction Stage
- a. Project Planning
 - i. Finalize working plan with government institution.
 - ii. Decide procurement strategy related to project implementation.
 - iii. Plan overall budget for the project.
 - iv. Develop overall master schedule.
 - v. Develop system or communication and approval procedure.
 - vi. Prepare planning on safety and health issues.
 - b. Design Review
 - i. Review on specifications of designs and drawings as well as scope of work of contractor in the project implementation.

- ii. Mengidentifikasi pekerjaan utama, pekerjaan kritis, dan kesesuaian jadwal.
- iii. Sebagai representatif dari pemegang saham dan memberikan persetujuan terhadap seluruh dokumen konstruksi.
- iv. Mengkoordinasikan arsitek dan konsultan.
- v. Melakukan rapat koordinasi proyek.
- vi. Membantu dalam pemenuhan aspek hukum.
- vii. Melakukan *review* terhadap performa fasilitas pengelolaan.

4. Tanggung Jawab pada Tahap Konstruksi

a. Persiapan Proyek

- i. Mengembangkan dan mengaplikasikan sistem pengendalian proyek.
- ii. Membantu dalam pemilihan dan pelaksanaan sistem manajemen proyek.
- iii. Mempersiapkan arus proyek
- iv. Menetapkan prosedur informasi dan komunikasi proyek.

b. Pembangunan

- i. Mengawasi aktivitas konstruksi di lapangan dan menjaga kesesuaian terhadap kontrak dan peraturan.
- ii. Memberikan laporan kepada Gubernur melalui Direktur Utama mengenai aktivitas dan interaksi dengan pihak lain mencakup kontraktor, konsultan, sub-konsultan, dan supplier.
- iii. Mengembangkan dan menjalankan rencana pengendalian dan jaminan kualitas dan keselamatan pekerjaan.
- iv. Melakukan *review* dan mempersiapkan rekomendasi pembayaran atas seluruh tagihan.
- v. Melakukan *review* dan mendokumentasikan rapat koordinasi pembayaran untuk variation order.
- vi. Mengawasi progres konstruksi dan mengembangkan strategi penyesuaian jadwal.
- vii. Melakukan dan mendokumentasikan rapat koordinasi proyek.
- viii. Memberikan solusi atas perselisihan dalam aspek waktu, kepraktisan, maupun biaya.
- ix. Mendistribusikan laporan kemajuan bulanan.
- x. Menajaga dokumentasi proyek.

- ii. Identify main and critical works, as well as schedule conformity.
- iii. Act as a representative from the shareholder and approve all construction documents.
- iv. Coordinate the architects and consultants.
- v. Conduct project coordination meeting.
- vi. Support in fulfilling legal aspects.
- vii. Review the performance of waste management facilities as planned.

4. Responsibility during Construction Stage

a. Project Preparation

- i. Develop and apply project controlling system.
- ii. Assist in selecting and implementing project management system.
- iii. Prepare project cash flow.
- iv. Determine project information and communication procedures.

b. Construction

- i. Monitor field construction activities and ensure its alignment with contract and regulation.
- ii. Report to the Governor through the President Director regarding activities and interaction with other parties, including contractor, consultant, sub-consultant, and supplier.
- iii. Develop and apply quality control planning and quality assurance and safety of work.
- iv. Conduct review and prepare payment recommendation for all invoices.
- v. Review and negotiate the amount of payment for variation order.
- vi. Monitor construction project and develop punctuality strategy.
- vii. Conduct and document the project coordination meetings.
- viii. Give solution on dispute in terms of timing, practicality and costs.
- ix. Distribute monthly progress report.
- x. Maintain project documentation.

- c. Penyelesaian Proyek
 - i. Melakukan inspeksi terhadap pelaksanaan pekerjaan seluruh konstruksi sebelum serah terima maupun habisnya masa jaminan kontraktor.
 - ii. Mempersiapkan dan mengawasi pekerjaan yang perlu diperbaiki.
 - iii. Melakukan *review* terhadap dokumen yang diberikan oleh kontraktor seperti *as build drawings* dan *O&M Manual*.
 - iv. Menetapkan penjadwalan penyelesaian proyek.

Direktur Operasi dan Pemeliharaan

1. Tugas Pokok
 - a. Mengusulkan kebijakan tahapan pembangunan, survei, dan standarisasi desain kelayakan operasi sarana dan prasarana serta program pemeliharaannya.
 - b. Menetapkan standar pelayanan minimum operasional (*service level*) MRT di Jakarta.
 - c. Turut bertanggungjawab atas pelaksanaan pembangunan, dari tahap *basic design* sampai serah terima pekerjaan sebelum dioperasikan.
 - d. Bertanggungjawab atas persiapan pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan prasarana dan sarana sistem MRT Jakarta sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi dan standar pelayanan minimum.
 - e. Kajian sistem dan struktur kelembagaan bagi kegiatan operasi dan pemeliharaan.
 - f. Membantu Direktur Konstruksi dalam perancangan dan spesifikasi teknis *Rolling Stock, Station Building & Facilities, Trackwork, Signal, dan Power System & OCS System*.
 - g. Merumuskan dan menyusun ketetapan kebijakan tentang pengelolaan investasi Perusahaan yang bersifat pengembangan usaha dan pembinaan kerja sama usaha yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan.
 - h. Menetapkan formulasi TOD, untuk menjamin kesinambungan (*sustainability*) operasional MRT Jakarta (*potential future direction of system, recommend service and capital improvements*).
 - i. Mencari peluang usaha sesuai dengan perencanaan jangka panjang Perusahaan dengan persetujuan Direksi.

- c. Project Finishing
 - i. Conduct inspection on the implementation of the entire construction work prior to handover or expiration of contractor guaranty.
 - ii. Prepare and monitor the works that need improvement.
 - iii. Review all necessary documents provided by contractors or vendors such as build drawings and O&M Manual.
 - iv. Schedule and assists project finishing.

Operation and Maintenance Director

1. Main Duties
 - a. Propose policy of phases of construction, survey, and standardization of operational feasibility design of facilities and infrastructure as well as its maintenance program.
 - b. Determine minimum operational service standards of MRT in Jakarta.
 - c. Participate in responsibility of construction implementation, from Basic Design stage to its handover prior to its operation.
 - d. Responsible in the preparation of operation, maintenance, and management of MRT Jakarta's infrastructures and modes system pursuant to strategies determined by Directors and minimum service standard.
 - e. Review the system and structure of organizational structure for operation and maintenance activities.
 - f. Assist the Construction Director in the design and technical specifications of *Rolling Stock, Station Building & Facilities, Trackwork, Signal and Power Systems & OCS System*.
 - g. Formulate and develop provisions of policy on the Company's investment management with regard to business development and development of business cooperation related to the Company's line of business.
 - h. Determine the Transit Oriented Development formulation, to ensure continuity (*sustainability*) of MRT Jakarta operation (*potential future direction of system, recommend service and capital improvements*).
 - i. Looking for business opportunities in accordance with the Company's long-term planning with the approval from the Board of Directors.

- j. Mengembangkan kemitraan strategis terkait operasi dan pemeliharaan.
- k. Membangun, mengorganisir, dan mengkoordinasikan perencanaan dan strategi pengembangan usaha.
- l. Berkoordinasi dengan Direktur Keuangan dan Administrasi dalam penyusunan strategi dan penyelenggaraan pengembangan usaha, khususnya penggunaan ruang dalam stasiun dan fasilitas kereta api, sampai tersusunnya model bisnis, perkiraan, dan validasi asumsi untuk kebutuhan pengembangan usaha.
- m. Mengupayakan jalur pengembangan usaha yang menguntungkan dan tetap berada pada kondisi realistis dan sehat, selaras dengan bisnis utama Perusahaan.
- n. Mengawasi atas biaya pengembangan usaha dan melakukan upaya-upaya yang diperlukan dalam rangka perubahan rencana maupun implementasi pengembangan usaha.
- o. Mengembangkan dan mengkomunikasikan pemahaman strategi bisnis Perusahaan.
- p. Mengembangkan rencana jangka panjang Perusahaan guna menjamin keberlanjutan dan kontinuitas penyelenggaraan dan operasional sistem MRT.

2. Aspek Teknis

- a. Dalam posisi dan bertindak sebagai ahli dalam bidang keteknisan dan kerekayasaan baik di lingkungan internal (tim) maupun dengan *technology provider*.
- b. Memberikan dukungan teknis pada kegiatan pelaksanaan proyek guna memenuhi standar disain yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Memberikan solusi alternatif dalam rangka tercapainya kebutuhan (persyaratan) proyek secara lebih efisien.
- d. Pengendalian Aspek Teknis
 - i. Mengkoordinasikan setiap upaya dalam rangka peningkatan pengetahuan teknis dalam organisasi.
 - ii. Menentukan, menginformasikan mensosialisasikan, dan menetapkan pelaksanaan standar atau ketentuan teknis.
 - iii. Memonitor dan mengusulkan perubahan-perubahan atas solusi atau hasil desain dalam hubungannya terhadap lingkup, kemampuan

- j. Develop strategic partnerships related to operation and maintenance.
- k. Build, organize, and coordinate the planning and strategies of business development.
- l. Coordinate with the Finance and Administration Director in the preparation and implementation of business development strategies, in particular the use of space in the train station and facilities, until the completion of the business model, estimation, and assumptions for the validation of business development needs.
- m. Create business development plan that is profitable and remain in realistic and healthy conditions in harmony with the main business of the Company.
- n. Supervise on the costs of business development and make efforts needed in order to change plans and implementation of business development.
- o. Develop and communicate understanding regarding the Company's business strategies.
- p. Develop the Company's long-term plans to ensure sustainability and continuity of the implementation and operation of the MRT system.

2. Technical Aspects

- a. In the position and act as expert in technical and engineering either internal environment (team) and technology provider.
- b. Give technical support to project implementation activities in order to fulfill design standards that has been determined before.
- c. Give alternative solution to achieve project requirement with more efficiency.
- d. Technical Aspect Control
 - i. Coordinate each effort in order to increase technical knowledge within the organization.
 - ii. Determine, inform (socialize), and decide standard application or technical requirement.
 - iii. Monitor and recommend changes of solution or design results in relation with coverage, capability or technical performance, cost effectivity,

atau kinerja teknis, efektifitas biaya, ketahanan atau umur layanan, dan kemudahan pemeliharaan.

endurance or service age, and convenient maintenance.

3. Persiapan Operasi Sistem MRT

- a. Pengembangan kebijakan dalam rangka keselamatan kerja dan keselarasan dengan standar keselamatan kerja yang ada, termasuk keselamatan pengguna MRT.
- b. Menyiapkan ketentuan dan panduan operasi dan pemeliharaan sistem angkutan kereta perkotaan MRT, yang berbasis pada regulasi-regulasi yang dikeluarkan oleh lembaga/institusi yang berwenang.
- c. Melakukan koordinasi dengan institusi yang berwenang dalam rangka penentuan standar pengujian prasarana atau sarana sebelum pengoperasian.
- d. Memberi masukan unit kerja SDM dalam rangka organisasi karyawan operasional dan sertifikasi bagi karyawan sesuai ketentuan.
- e. Koordinasi dalam kesiapan *data base asset* terkait infrastruktur dan fasilitas kereta api, beserta sistem jadwal dan pengendalian pemeliharaan.
- f. Menetapkan kebijakan investasi dan outsourcing perlengkapan pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas sistem MRT.
- g. Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dan lembaga atau institusi terkait lainnya dalam rangka menyiapkan fasilitas dan sistem layanan yang berkesinambungan bagi penumpang kereta dalam melakukan perjalanan.
- h. Memberi masukan bagi unit kerja *public relation* dalam rangka menyiapkan konsep sosialisasi atau pengenalan sistem MRT kepada masyarakat sebelum dan selama masa permulaan pengoperasian MRT.

4. Aspek Perencanaan

- a. Menetapkan dan terus mengembangkan standar teknis yang diperlukan dalam operasi dan pemeliharaan fasilitas MRT.
- b. Mempersiapkan tim yang berkemampuan dalam peningkatan kebutuhan perancangan terkait dengan operasi MRT.
- c. Turut serta memberi masukan atas perencanaan pembuatan paket pekerjaan konstruksi dalam kaitan dengan pelaksanaan desain dan pekerjaan konstruksi.

3. MRT System Operation Preparation

- a. Develop policies related to work safety and alignment with available work safety standards, including safety of MRT Jakarta passengers.
- b. Prepare regulation and guidance of MRT Jakarta City Train Railway System Operation and Maintenance, based on regulations issued by authorized institutions.
- c. Coordinate with authorized institution in order to determine facilities and infrastructure test standards prior to the operation.
- d. Provide feedback for HR unit to organize operational employees and certification according to provisions.
- e. Coordination in terms of database assets readiness related to train facilities and infrastructure, along with scheduling system and maintenance controlling;
- f. Arrange investment policy proposals and outsourcing for MRT System facilities and infrastructure maintenance equipment.
- g. Coordinate with Central Government or Regional Government and related organization or institutions to prepare sustainable facility and service system for train passengers to commute.
- h. Give feedback for public relation work unit to prepare socialization concepts or introduction to MRT Jakarta system to the society before and during early period of MRT operations.

4. Planning Aspect

- a. Determine and continue the development of required technical standard in MRT Jakarta facility operations and maintenance.
- b. Prepare capable team to increase planning design related to MRT Jakarta operations.
- c. Participate by giving feedback on the construction work model planning related to design application and construction work.

- d. Membantu Direktorat Konstruksi dalam me-review spesifikasi, dan gambar baik perencanaan maupun gambar kerja pelaksanaan.
- e. Mengembangkan rencana jangka panjang Perusahaan guna menjamin keberlanjutan dan kontinuitas penyelenggaraan dan operasional sistem MRT.
- f. Menyusun dan mengkaji rancangan teknis operasional, pemeliharaan dan perawatan.
- g. Memonitor dan merekomendasikan perubahan-perubahan hasil rancangan dalam kaitan dengan lingkup pembangunan, kinerja teknis, efektifitas biaya, usia layanan, dan aspek pemeliharaan.
- h. Memimpin dan melakukan koordinasi antar bidang disiplin dalam rangka kesuksesan pencapaian hasil proyek.
- i. Bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan pengurusan seluruh perijinan yang diperlukan dalam operasional MRT dan Korporasi.
- j. Bertanggungjawab dalam perizinan terkait operasional, pemeliharaan dan perawatan.

Direktur Keuangan dan Administrasi

1. Tugas Pokok
 - a. Menetapkan kebijakan keuangan, akuntansi, dan kemitraan strategis.
 - b. Menetapkan rencana investasi jangka panjang.
 - c. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap aktualisasi anggaran korporat.
 - d. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat Keuangan.
 - e. Menetapkan kebijakan pelaksanaan seluruh aktifitas yang berkaitan dengan fungsi dari Divisi Sumber Daya Manusia, Umum, Teknologi dan Informasi, serta Hukum, dan berkoordinasi dengan Direksi.
 - f. Menetapkan perencanaan pelatihan pegawai dan hubungan antar pegawai Perusahaan.
 - g. Bertanggungjawab dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari rekrutmen, pengembangan dan penempatan. Melaksanakan proses penilaian kinerja pegawai.
 - h. Memberikan persetujuan alokasi SDM Perusahaan yang meliputi promosi, mutasi dan demosi.
 - i. Melakukan pengembangan teknologi dan informasi.
 - j. Melakukan pengendalian anggaran, biaya, pendapatan dan akuntansi.

- d. Assist Construction Directorate in reviewing the specification and drawings of both the planning and implementation of working drawings.
- e. Develop the Company's long-term plans to ensure sustainability and continuity of the implementation and operation of the MRT system.
- f. Prepare and review technical design of operations, maintenance and treatment.
- g. Monitor and recommend changes to the design in relation to the scope of construction, technical performance, cost effectiveness, the age of the service, and maintenance aspects.
- h. Lead and coordinate inter-disciplinary fields towards successful achievement of project results.
- i. Responsible for the preparation and maintenance of all licenses required in the operation of MRT and the Corporation.
- j. Responsible for licensing related to operational, maintenance and treatment.

Finance and Administration Director

1. Main Duties
 - a. Establish financial, accounting, and strategic partnership policies.
 - b. Establish long term investment planning;
 - c. Conduct supervision and evaluation to the corporate budget actualization.
 - d. Supervise and evaluate all activities related to the Directorate of Finance's function.
 - e. Establish the entire activities' implementation policy in relation to the Human Resources, General Affair, Technology and Information, and Law Division, and coordinate with the Board of Directors.
 - f. Establish the Company's employee training plan and employee affairs.
 - g. Responsible for the management of Human Resources, ranging from recruitment, development and placement. Carrying out the employee performance evaluation process.
 - h. Provide approval in relation to the Company's human resources allocations which consist of promotion, transfer and demotion.
 - i. Conduct development of information technology.
 - j. Control budgets, costs, revenues and accounting.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> k. Menyusun laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan manajemen. l. Mengendalikan dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi administratif kegiatan impor keperluan konstruksi MRT Jakarta. m. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penanganan masalah hukum. n. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan. o. Membuat Daftar Pemegang Saham dan pemutakhirannya. p. Berkoordinasi dengan Direktur Konstruksi dan Direktur Operasi dan Pemeliharaan, khususnya dalam bidang <i>engineering</i> (keteknikan), untuk penyiapan dokumen pengadaan. <p>2. Pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana umum pengadaan barang dan jasa. b. Melakukan koordinasi dan melaksanakan pengadaan barang dan jasa. | <ul style="list-style-type: none"> k. Prepare financial statements, annual reports and management reports. l. Control and coordinate administrative functions of import activities as needed in MRT Jakarta's construction. m. Handle activities related to legal issues. n. Provide input to the Board of Directors from legal aspects, relating to the Company's operations and business development. o. Make a List of Shareholders and its update. p. In coordination with Construction Director and Operations and Maintenance Director, particularly in the fields of engineering, for the preparation of procurement documents. <p>2. Procurement</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Develop a master plan of procurement of goods and services. b. Coordinate and implement the procurement of goods and services. |
|--|---|

Program Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas

Program peningkatan kompetensi dan kapabilitas untuk Direksi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Program ini dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Kepada anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi dan kapabilitas diminta untuk berbagi informasi hasil program dengan anggota Direksi lainnya.

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2017 telah dipaparkan dalam bab 'Profil Perusahaan'.

Rapat Direksi

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Berdasarkan *Board Manual* yang dimiliki Perseroan, Rapat Direksi terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh Anggota Direksi dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya, yang dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu.

Competency and Capability Improvement Program

Competency and capability improvement program for the Board of Directors is carried out in order to improve the work effectiveness of Board of Directors. The program is included in the Company's Work Plan and Budget. Members of the Board of Directors that have participated in a competence and capability enhancement program are required to share information from the program with other members of Board of Directors.

Information on education and/or training carried out by the Board of Directors throughout 2017 has been presented in "Company Profile" chapter.

Board of Directors Meeting

Recapitulation of Attendance of Board of Commissioners Member Attendance in Internal Meeting

Based on the established Board Manual, Board of Commissioners' meeting consists of Board of Commissioners Internal Meeting attended by members of Board of Commissioners only, and Board of Commissioners Meeting inviting the Board of Directors. Meetings of Board of Commissioners are held at least once a month, and may be held at any time if necessary.

Hingga 31 Desember 2017, Direksi melaksanakan 45 kali rapat internal dengan rincian sebagai berikut:

Until December 31, 2017, the Board of Directors has held 45 internal meetings with the following details.

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	%
William P. Sabandar	Direktur Utama / President Director	45	42	93%
Silvia Halim	Direktur Konstruksi / Director of Construction	45	42	93%
Agung Wicaksono	Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Director of Operations and Maintenance	45	42	93%
Tuhyat	Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration	45	42	93%

Agenda dan Mekanisme Publikasi Rapat Direksi

Agenda Umum

Secara umum Agenda rapat yang diselenggarakan Direksi membahas tentang:

- Laporan Manajemen mengenai Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan;
- Pembahasan persiapan RUPS;
- Pembahasan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan & RKAP;
- Menindaklanjuti temuan SPI; dan
- Agenda lainnya yang masih menjadi kewenangan organ Direksi.

Publikasi Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan (*Code of Corporate Governance*) Publikasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Direksi selambat-lambatnya dilakukan 3 hari sebelum tanggal pelaksanaan. Dalam publikasi tersebut diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang diundang dalam menghadiri rapat.

Sebagai bentuk persiapan Perseroan dalam menjalankan sistem dan mekanisme tata kelola yang baik, di awal tahun Perseroan telah melakukan penyusunan dan penetapan jadwal tahunan (*calendar event*) yang turut mencatumkan waktu-waktu pelaksanaan rapat termasuk rencana rapat Direksi. Informasinya rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Perusahaan dan organ-organ terkait lainnya seperti SPI dan Divisi-Divisi yang ada. Dalam hal terjadi

Agenda and Mechanism of Board of Directors Meeting Publication

General Agenda

Generally, meeting Agenda held by the Board of Directors discuss the following;

- Management report on Financial Performance and Company Operations;
- Discussion on GMS preparation;
- Discussion on the development of Corporate Long Term Plan & RKAP
- Following up SPI findings; and
- Other agenda that become the authority of the Board of Directors organ

Publication of Board of Directors Meeting

Based on the provisions set out in the code of Corporate Governance, the announcement of plan to hold Board of Directors meeting must be conducted, at least, in 3 (three) days prior to the meeting. The announcement shall contain the date, time, location, and agenda of the meeting, as well as the parties invited to attend the meeting.

As a preparation for the Company in implementing good corporate governance system and mechanism, at the beginning of the year, the Company has developed and established a calendar event which also stipulated meeting schedule, including Board of Directors meeting plan. The information regarding meeting implementation plan has also been widely distributed to related parties such as the Corporate Secretary and other related organs, namely Internal Audit Unit and existing Divisions of the Company.

usulan rapat yang bersifat insidental publikasi dilakukan dapat dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin namun tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku (membuat berita acara).

Dokumentasi Hasil Rapat

Hasil pelaksanaan rapat Direksi dituangkan dalam, risalah rapat didokumentasikan secara baik yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) serta keputusan yang ditetapkan. dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Risalah Rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi

Keputusan Rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua rapat Direksi yang menentukan. Risalah Rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.

In the event of incidental meeting, the announcement must be conducted as effectively and efficiently as possible with regard to the applicable documentation procedure (preparing minutes of meeting).

Meeting Result Documentation

Board of Directors meeting implementation result is recorded in a well documented minutes of meeting containing discussions on meeting agenda, dissenting opinion as well as the meeting decisions. After being approved, meeting documentation is signed by all meeting participants present and distributed accordingly.

Minutes of meeting are prepared and administered by the Corporate Secretary. The copy of minutes of meeting shall be distributed to all meeting participants. In the event of dissenting opinion among Board of Directors' Members in regard to meeting decisions, the dissenting opinion must be recorded in the minutes of meeting.

Mechanism of Decision-Making in Board of Directors Meeting

Decision of Board of Directors Meeting is taken by deliberation toward consensus. In case the consensus is not reached, the decision shall be made through voting procedure, with approving votes of, at the very least, $\frac{1}{2}$ (a half) of total votes cast in the meeting. In case of tie, the Chairman of the meeting shall make the decisions. Minutes of meeting are prepared and administered by the Corporate Secretary. The copy of minutes of meeting shall be distributed to all meeting participants. In the event of dissenting opinion among Board of Directors' Members in regard to meeting decisions, the dissenting opinion must be recorded in the minutes of meeting.

Risalah Rapat Internal Direksi

Berikut adalah risalah dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2017:

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
1	3 Januari 2017 / January 3, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Arah strategi dan kebijakan tahun 2017 / Direction of Policy and Strategy • KPI 2017 • Sistem <i>monitoring</i> kegiatan Divisi dan Departemen setiap bulan / Monitoring system of Division and Departemen Activities each month
2	9 Januari 2017 / January 9, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan jasa appraisal independen untuk <i>variations order</i> / Procurement process of independent appraisal service for variations order • Rencana penggantian anggota <i>Dispute Adjudication Board</i> / Plan to replace Dispute Adjudication Board • <i>HSE Guidelines</i> • Skema Penyelenggaraan / Implementation Scheme
3	16 Januari 2017 / January 16, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan final <i>review mock up</i> kereta / Final visit to review train mock up • Perjanjian Penyelenggaraan dan <i>Transit Oriented Development (TOD)</i> / Implementation Agreement and Transit Oriented Development (TOD) • Struktur Organisasi Tahun 2017 / 2017 Organizational Structure • Jadwal persiapan operasi dan pemeliharaan serta pendanaan untuk Technical Assistance / Schedule for operation preparation and maintenance as well as Technical Assistance Financing
4	20 Januari 2017 / January 20, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 3. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Memutuskan <i>Visitor Center</i> tidak jadi ditempatkan di Cipete / Decided that Visitor Center is not located at Cipete • Rencana perubahan desain muka kereta/<i>rolling stock</i> / Rolling Stock Change of Plan • Rekrutmen SDM untuk operasi dan pemeliharaan. / HR recruitment for operation and maintenance

Minutes of Board of Directors Internal Meeting

The following table describes the minutes of meeting and the Directors attending internal meeting held in 2017 Fiscal Year.

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
5	30 Januari 2017 / January 30, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Alternatif skenario operasi dan pemeliharaan / Alternative scenario for operation and maintenance • <i>Variations order</i> • <i>Project Management Manual</i> (PM Manual) • Remunerasi dan organisasi / Remuneration and organization • Proses konsinyasi untuk pembebasan lahan / Consignment process for land acquisition • Opsi integrasi Stasiun Sisingamangeraja dengan Halte Transjakarta di Simpang Trunojoyo / Integration option of Station Sisingamangara with Transjakarta Bus stop at Simpang Trunojoyo • Menghapus honor untuk Tim/ Panitia Pengadaan, Tim Verifikasi, dan Tim Variasi / Honor removal for Procurement Team/Committee, Verification Team/Committee, and Variation Team • <i>Review</i> skema uang saku perjalanan dinas / Reviewed official travel allowances scheme
6	6 Februari 2017 / February 6, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Memutuskan tidak merevisi tampilan <i>mock up</i> kereta/rolling stock / Decided not to revised rolling stock • Realokasi anggaran <i>third party reviewer (Independent Appraisal)</i> untuk <i>Variations Order</i> / Reallocate fund of third party reviewer (Independent Appraisal) for Variations Order • Perubahan sistem remunerasi / Remuneration System changes • Rencana interkoneksi stasiun / Interconnected station plan • Draft KPI Korporasi 2017 • <i>Review</i> terhadap informasi dan teknologi sistem / Review system of information technology • <i>Review</i> terhadap metode <i>performance evaluation</i> / Review on performance evaluation method
7	13 Februari 2017 / February 13, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Opsi pembentukan anak perusahaan / Option to establish subsidiary • Rencana penandatanganan nota kesepahaman dengan PT LEN / Plan to sign MOU with PT LEN • Perkembangan pembebasan lahan / Land acquisition development • Persiapan RUPS Tahunan / Annual GMS Preparation • Rencana pembangunan <i>site office</i> di Lebak Bulus / Construction plan of site office at Lebak Bulus • Prosedur karyawan magang / Internship procedure

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
8	20 Februari 2017 / February 20, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana pembelian <i>cutter head</i> dari mesin bor bawah tanah (<i>Tunnel Boring Machine</i>) / Plan to purchase cutter head from Tunnel Boring Machine • Rencana tindaklanjut hasil Rapat Pimpinan dengan Gubernur Provinsi DKI Jakarta 14 Februari 2017 terkait Perjanjian Penyelenggaraan, <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) dan Pembayaran <i>Variations Order</i> (VO) / Follow up plan of result of Board Leader meeting with DKI Jakarta Province Governor related to Implementation Agreement, Transit Oriented Development (TOD) and Variation Order (VO) Payment • Rencana gedung kantor untuk PT MRT Jakarta / Office building plan for PT MRT Jakarta • Revisi anggaran tahun 2017 / 2017 budget revision • Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk Karyawan PT MRT Jakarta / Pension Fund of Financial Agency (DPLK) for PT MRT Jakarta Employee • Pihak Ketiga untuk membantu proses rekrutmen dan <i>payroll</i> / Third party to assist recruitment and payroll process
9	27 Februari 2017 / February 27, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 3. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses bisnis untuk bisnis non tiket (<i>Non Farebox Business</i>) / Business process for Non Farebox Business • Jadwal Pra RUPS dan RUPS / Pre-GMS and GMS Schedule • Rencana pengadaan gedung kantor / Plan to procure office building
10	7 Maret 2017 / March 7, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) / Cooperation plan with PT Kereta Api Indonesia (Persero) • Rencana pengadaan gedung kantor / Plan to procure office building • <i>Variations Order and Third Party Reviewer</i> • Perkembangan proses konsinyasi pembebasan lahan / Consignment process development of land acquisition • Rencana penggunaan Bank Garansi untuk Jaminan Langgan kepada PT PLN / Bank Guarantee utilization plan for Customer Guarantee to PT PLN

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
					<ul style="list-style-type: none"> Amandemen kontrak terkait pembatalan pengiriman mock up kereta /rolling stock / Contract amendment related to rolling stock/train mock up delivery cancellation <i>Ticket Vending Machine (TVM) and Automatic Fare Collection (AFC)</i> Persiapan Fase 2 MRT Jakarta / Phase 2 Preparation of MRT Jakarta
11	13 Maret 2017 / March 13, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director Direktur Konstruksi / Construction Director Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> Rencana pengadaan <i>Third Party Reviewer</i> untuk <i>Variations Order (VO)</i> / Procurement plan of Third Party Reviewer for Variations Order (VO) SDM Operasi dan Pemeliharaan / HR Operation and Maintenance Perbaikan kualitas pada pekerjaan dan pengawasan konstruksi / Quality improvement on construction work and monitoring Kampanye Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan / Health, Safety, & Environment Campaign <i>Standard Operations Procedure (SOP) for Variations Order (VO)</i> Masterplan <i>Transit Oriented Development (TOD)</i> Kawasan Dukuh Atas / Masterplan of Transit Oriented Development (TOD) of Dukuh Atas Area Pendanaan untuk MRT Jakarta fase 2 / Financing for Phase 2 MRT Jakarta Jadwal RUPS dan Pra RUPS / Pre-GMS and GMS Schedule
12	20 Maret 2017 / March 20, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director Direktur Konstruksi / Construction Director Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> Jam kerja SDM Operasi dan Pemeliharaan / Work Hour of HR Operation and Maintenance Kegiatan <i>couching counselling</i> kepada Kepala Divisi dan kepala Departemen / Couching counseling activities for Division and Department Head Materi Pra RUPS / Pre-GMS Material
13	27 Maret 2017 / March 27, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director Direktur Konstruksi / Construction Director Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Program MRT Academy / Discussion of MRT Academy Program Jadwal <i>Health, Safety & Environment Award</i> / Schedule for Health, Safety & Environment Award Sesi pembahasan <i>core values</i> / Core Values discussion Perencanaan kawasan Transit Terpadu Dukuh Atas / Plan of Dukuh Atas Integrated Transit area Skema operasi dan pemeliharaan / Operation and maintenance scheme

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
14	3 April 2017 / April 3, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan draft Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta tentang Penugasan Kepada PT MRT Jakarta dalam Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Mass Rapid Transit / Discussion draft of DKI Jakarta Governor Regulation on Assignment to PT MRT Jakarta in Implementing Infrastructure and Facility of Mass Rapid Transit • Review Peraturan Pemerintah nomor 6 Tahun 2017 / Reviewing Government Regulation no. 6 of 2017 • Back up supply tenaga listrik operasi MRT Jakarta / Back up supply of power for MRT Jakarta operation • Prioritas skema operasi dan pemeliharaan / Operation and maintenance scheme priority • Pengumuman seleksi mitra periklanan dan telekomunikasi / Announcement of advertising and telecommunication partner selection • Konsep MRT Academy / MRT Academy concept • Konsep shift kerja SDM operasi dan pemeliharaan / Work shift concept of HR operation and management • Keterbukaan kepada publik mengenai tahapan rekrutmen SDM / Transparency to the public regarding HR recruitment stages
15	11 April 2017 / April 11, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Depo fase 2 MRT Jakarta / Depot location of phase 2 MRT Jakarta • Task force MRT Academy • Dokumen pedoman tata laksana pengadaan mitra bisnis non farebox / Document of procedures of procuring non farebox business partner • Rencana training instruktur masinis di Prasarana Malaysia / Instructor training plan in Malaysia's Infrastructure
16	18 April 2017 / April 18, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Denda Keterlambatan akibat keterlambatan pembayaran / Financial charges due to delayed payment • Kontrak antara PT MRT Jakarta dan Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) / Contract between PT MRT Jakarta and Indonesia Railway Academy (API) • Pengadaan / Procurement • Perubahan metode kerja di Stasiun Fatmawati / Changes of work method at Fatmawati Station

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
17	25 April 2017 / April 25, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Lahan untuk <i>cooling tower</i> dan <i>ventilation tower</i> Stasiun Istora / Land for cooling tower and ventilation tower of Istora Station • Materi untuk Rapat Dewan Komisaris dan Direksi / Material for Board of Commissioners and Board of Directors Meeting • Perkembangan seleksi <i>beauty contest</i> mitra layanan telekomunikasi dan periklanan / Beauty Contest selection development of telecommunication and advertising partner • Asuransi kereta/rolling stock / Train/Rolling stock insurance • Rencana penerapan Sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) / Implementation plan of Enterprise Resources Planning (ERP) System
18	2 Mei 2017 / May 2, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Rencana MRT Jakarta sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan TOD / Follow up Plan of MRT Jakarta as Main Operator of TOD Area Management • Rencana pembentukan <i>Joint Venture</i> dalam pengembangan kawasan TOD Lebak Bulus / Plan to establish Joint Venture in development of TOD area Lebak Bulus • Tindak lanjut Nota Kesepahaman dengan MTR Academy / Follow up of MOU with MTR Academy • Rencana <i>knowledge sharing</i> tentang <i>Initial Public Offering</i> (IPO) / Knowledge sharing plan regarding Initial Public Offering (IPO) • Sistem keamanan Stasiun MRT Jakarta / Security system of MRT Jakarta Station • Penyerapan dana hibah / Grant fund absorption
19	15 Mei 2017 / May 15, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Percepatan proses pembayaran kepada kontraktor / Acceleration of payment process to contractor • Revisi pedoman pengadaan / Procurement manual revision • Mekanisme preventif serangan cyber / Prevention mechanism of cyber attack • Pembahasan person grade Karyawan PT MRT Jakarta / Person grade discussion of Employee PT MRT Jakarta • Pendanaan untuk Technical Assistance / Financing for Technical Assistance • Pembahasan Pembahasan Kualitas Manajemen Sistem / Discussion of quality management system

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
20	22 Mei 2017 / May 22, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep <i>Joint Venture</i> dalam pengelolaan Kawasan <i>Transit Oriented Development</i> / Joint Venture Concept in managing Transit Oriented Development Area • Penyusunan Peraturan Daerah tentang Ruang Bawah Tanah / Arrangement of Regional Regulation regarding Underground Space • Rencana perusahaan <i>Naming Rights</i> untuk Stasiun MRT Jakarta / Naming Rights plan for MRT Jakarta Station • Update kasus di <i>Dispute Adjudication Board</i> (DAB) / Case update in Dispute Adjudication Board (DAB) • Rencana kunjungan ke MTR Academy / Visit plan to MTR Academy
21	29 Mei 2017 / May 29, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut hasil kunjungan ke MTR Academy / Follow up of result of visit to MTR Academy • Pendanaan untuk <i>Technical Assistance</i> / Financing for Technical Assistance • Uang Jaminan Langgan kepada PLN / Bail Subscription to PLN • Kerja sama dengan Operator MRT di Negara lain / Cooperation with MRT Operator in other country • Sistem keamanan Stasiun MRT Jakarta / Security system of MRT Jakarta Station • Lingkup pekerjaan media <i>monitoring</i> / Scope of work media monitoring • <i>Reinstatement</i> jalur Transjakarta di sekitar area Stasiun MRT Jakarta / Reinstatement of Transjakarta lan around MRT Jakarta station

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
22	12 Juni 2017 / June 12, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi efisiensi dana pendamping tahun 2017 / Efficiency potency of matching funds of 2017 • <i>Technical Assistance</i> (TA) operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta / Technical Assistance (TA) operation and maintenance MRT Jakarta • <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) Dukuh Atas • Rencana kerja sama dengan Land Transport Authority (LTA) Singapura / Cooperation Plan with Land Transport Authority (LTA) Singapore • Rencana interkoneksi Stasiun Sisingamangaraja dengan Halte Transjakarta / Interconnection Plan of Station Sisingamangaraja with Transjakarta Bus stop • Integrasi sistem pembayaran <i>e-ticketing</i> transportasi umum / Integration of e-ticketing payment system for public transport
23	20 Juni 2017 / June 20, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran persiapan operasi MRT Jakarta / Budget preparation for MRT Jakarta operation • Pembahasan Perjanjian Penyelenggaraan / Discussion of Implementation Agreement • Potensi kerja sama interkoneksi Stasiun MRT Jakarta dengan properti di sekitar stasiun / Interconnected cooperation potency of MRT Jakarta Station with property surround the station • Pembahasan mengenai <i>Payment gateway dan Central Clearing House</i> / Discussion of Payment Gateway and Central Clearing House • Perkembangan pengadaan Konsultan <i>Engineering Study</i> Fase 2 / Development of Procuring Phase 2 Engineering Study Consultant • Perkembangan proses <i>beauty contest</i> telekomunikasi / Process development of telecommunication beauty contest

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
24	3 Juli 2017 / July 3, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan perjanjian penyelenggaraan / Implementation agreement discussion • Persiapan operasi MRT Jakarta / MRT Jakarta operation preparation • Pembahasan <i>Variations Order</i> (VO) dan <i>Price Adjustment</i> (PA) / Discussion of Variations Order (VO) and Price Adjustmen (PA) • Perkembangan pembebasan lahan / Land acquisition development • Pembebasan <i>Independent Verification & Validation</i> (IVV)/ <i>Independent Safety Assessment</i> (ISA) / Release of Independent Verification & Validation (IVV)/ <i>Independent Safety Assessment</i> (ISA) • Perkembangan rekrutmen posisi struktural/manajerial / Development recruitment for structural/managerial position • Lahan untuk Depo Fase 2 di Kampung Bandan / Land for Phase 2 Depot at Kampung Bandan
25	10 Juli 2017 / July 10, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates		<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Konstruksi / Construction Director 2. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 3. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) • Studi banding ke PT Angkasa Pura II / Benchmarking to PT Angkara Pura II • Kriteria <i>bidding Enterprise Resource Planning</i> (ERP) / Bidding criteria of Enterprise Resource Planning (ERP)
26	17 Juli 2017 / July 17, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates		<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Konstruksi / Construction Director 2. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 3. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan untuk SDM operasi dan pemeliharaan / Training for HR operation and maintenance • Materi rapat Dewan Komisaris dan Direksi / Material for Board of Commissioner and Board of Directors Meeting • Desain stiker pagar proyek MRT Jakarta / Sticker design of MRT Jakarta project

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
17	24 Juli 2017 / July 24, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran atas tagihan kontraktor / Payment to contractor • Pelaksanaan <i>review</i> atas <i>Variations Order</i> oleh <i>Third Party Reviewer</i> / Reviewing on Variations Order by Third Party Reviewer • Perbaikan proses rekrutmen / Improvement of recruitment process • Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RJPMD) / Plan of Regional Medium Term Development (RJPMD) • Persiapan operasi MRT Jakarta / Preparation for MRT Jakarta operation • Independent Safety Assessment (ISA) • Pembahasan draft Peraturan Daerah/Peraturan Gubernur terkait Ruang Bawah Tanah / Discussion for draft of Rregional Regulation/ Governor Regulation related to Underground Space
18	7 Agustus 2017 / August 7, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi dan SDM / Organization structure and HR • Perjanjian penyelenggaraan / Implementation agreement • Rencana pekerjaan konstruksi pengembangan kawasan Dukuh Atas / Construction work plan to develop Dukuh Atas area • Perkembangan proses <i>beauty contest</i> seleksi mitra layanan periklanan / Development process of beauty contest to select advertising provider
29	15 Agustus 2017 / August 15, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana agenda pertemuan dengan Gubernur Provinsi DKI Jakarta / Plan of meeting agenda with DKI Jakarta Governor • Rencana pembuatan nota kesepahaman dengan PT. Transportasi Jakarta / Plan to make MOU with PT Transportasi Jakarta • Penetapan kandidat posisi struktural/manajerial / Candidate appointment for structural/ managerial position • Rencana pengembangan kawasan Dukuh Atas / Plan of Dukuh Atas area development

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
30	21 Agustus 2017 / August 21, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Percepatan penyerapan anggaran / Acceleration of budget absorption • Rencana kawasan <i>Transit Oriented Development</i> Dukuh Atas / Plan of Dukuh Atas TOD area • MRT Jakarta Fase 2 / Phase 2 MRT Jakarta • Rencana penandatanganan nota kesepahaman antara PT MRT Jakarta dan Land Transport Authority (LTA) Singapura / Plan to sign MOU between PT MRT Jakarta and Land Transport Authority (LTA) Singapore • Perkembangan proses beauty contest seleksi mitra layanan telekomunikasi dan periklanan / Development process of beauty contest selection for telecommunication and advertising provider • Rencana kerja sama dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) / Cooperation plan with PT Kereta Api Indonesia (Persero) • Rencana pekerjaan penataan jalur pedestrian Jl. Sudirman – Thamrin / Work plan of placing pedestrian lane Jl. Sudirman-Thamrin • Pembahasan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 / Discussion for Company Budget and Work Plan (RKAP) of 2018 • Rencana perubahan struktur organisasi / Change of plan of organizational structure • Rencana pelatihan operasi dan pemeliharaan tahun 2018 / Training plan for 2018 operation and maintenance
31	28 Agustus 2017 / August 28, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana pengembangan kawasan Dukuh Atas / Development of Dukuh Atas area • Rencana pekerjaan penataan jalur pedestrian Jl. Sudirman – Thamrin / Work plan of placing pedestrian lane Jl.Sudirman-Thamrin • Perjanjian Penyelenggaraan / Implementation Agreement • Perkembangan persiapan MRT Jakarta Fase 2 / Development of MRT Jakarta Phase 2 preparation • Rencana penyusunan Perjanjian Kerja Sama antara PT MRT Jakarta dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) / Plan to arrange Cooperation Agreement between PT MRT Jakarta and Corruption Eradication Commissioner (KPK)

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
32	4 September 2017 / September 4, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana pembangunan gedung kantor / Plan to build office building • Materi Rapat Direksi – Dewan Komisaris / Material for Meeting of Board of Directors - Board of Commissioners • Perkembangan persiapan MRT Jakarta Fase 2 / Development of Phase 2 MRT Jakarta preparation • Rencana penyusunan Perjanjian Kerja Sama antara PT MRT Jakarta dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) / Plan to arrange Cooperation Agreement between PT MRT Jakarta and Corruption Eradication Commission (KPK) • Rencana pembangunan gedung kantor / Plan to build office building • Persiapan sesi presentasi beauty contest seleksi mitra penyedia layanan telekomunikasi / Preparation of presentation of beauty contest selection of telecommunication provider partner • Perkembangan konstruksi menuju operasi pada Maret 2019 / Construction development for March 2019 operation • Masterplan <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) • Percepatan pembayaran kepada Kontraktor / Payment acceleration to Contractor • Komunikasi public / Public Communication • Potensi pengembangan koridor ke Kota Tangerang Selatan / Possibility to develop the corridor to South Tangerang City • Desain dan Nama Kartu Tiket Elektronik MRT Jakarta / Design and Card Name for E-Ticket of MRT Jakarta

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
33	11 September 2017 / September 11, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi publik / Public Communications • Rencana interkoneksi Stasiun Sisingamaraja dan Halte Transjakarta / Interconnected plan of Sisingamaraja Station and Transjakarta Bus Stop • Desain Kartu Tiket Elektronik MRT Jakarta / MRT Jakarta E-Ticket Card Design • Lahan di Kampung Bandan / Land at Kampung Bandan • Masterplan <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) • Perkembangan proses beauty contest seleksi calon mitra penyedia layanan telekomunikasi / Development of beauty contest process selection for potential partner of telecommunication service providers • Rencana penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) / Plan to sign Cooperation Agreement with Corruption Eradication Cooperation
34	26 September 2017 / September 26, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi rencana pekerjaan penataan jalur pedestrian Jl. Sudirman – Thamrin / Socialization of work plan for managing pedestrian lane Jl. Sudirman-Thamrin • Tindak lanjut hasil pertemuan dengan Menteri Agraria dan Tata Ruang terkait lahan di Kampung Bandan, TOD / Follow up result of meeting with Agrarian and Spatial Minister related to Land in Kampung Bandan TOD • Rencana pengajuan MRT Jakarta sebagai Obyek Vital Nasional (OBVITNAS) / Application plan of MRT Jakarta as National Vital Object (OBVITNAS) • Perkembangan beauty contest seleksi calon mitra penyedia layanan periklanan / Development of beauty contest selection for potential partner of advertising service provider

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
35	2 Oktober 2017 / October 2, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan penandatanganan kontrak dengan Konsultan <i>Engineering Study</i> MRT Jakarta Fase 2 / Contract signing preparation with Engineering Study Consultant of MRT Jakarta Phase 2 • Rencana pengajuan MRT Jakarta sebagai Obyek Vital Nasional (OBVITNAS) / Plan to propose MRT Jakarta as National Vital Object (OBVITNAS) • Rencana kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi / Cooperation plan with a number of college • Pembahasan <i>Independent Safety Assessment</i> (ISA) Discussion of Independent Safety Assessment (ISA) • Persiapan bisnis retail di Stasiun MRT Jakarta / Retail business preparation at MRT Jakarta Station
36	10 Oktober 2017 / October 10, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan listrik untuk operasi MRT Jakarta / Power supply for MRT Jakarta operation • Mekanisme penerimaan pendapatan MRT Jakarta / Mechanism of revenue acceptance of MRT Jakarta • Perkembangan beauty contest seleksi mitra penyedia layanan telekomunikasi dan periklanan / Development of beauty contest selection for telecommunication and advertising service provider • Konsep bisnis naming rights MRT Jakarta / MRT Jakarta naming rights business concept • Perkembangan pengadaan sistem / Development of procurement system
37	17 Oktober 2017 / October 17, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan mengenai <i>Task Force</i> Operasi dan Pemeliharaan / Discussion regarding Task Force Operation and Maintenance • Pembahasan <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) / Discussion of Transit Oriented Development (TOD) • Struktur Organisasi tahun 2018 / 2018 Organizational Structure • Prospek perpanjangan koridor ke area Serpong / Possibility to extent the corridor to Serpong area • Akselerasi percepatan konstruksi / Construction acceleration • Perkembangan Dispute Adjudication Board (DAB) / Development of Dispute Adjudication Board (DAB)

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
38	24 Oktober 2017 / October 24, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Acara pencaanangan penugasan PT MRT Jakarta sebagai operator utama di kawasan TOD / Event of assignment declaration of PT MRT Jakarta as main operator in TOD area • Struktur organisasi / Organizational structure • Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 / 2018 Company Activity and Budget (RKAP) Plan • Percepatan penyerapan anggaran / Budget absorption acceleration • Persiapan MRT Academy / MRT Academy preparation • Usulan fasilitas pendukung MRT Jakarta untuk dialokasikan pada APBD 2018 / Proposal of MRT Jakarta supporting facilities to be allocated in 2018 APBD • Rencana penandatanganan nota kesepahaman dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) / Plan to sign MOU with Bandung Institute of Technology (ITB)
39	30 Oktober 2017 / October 30, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) / Discussion of Company Long Term Plan (RJPP) • Perkembangan pengadaan Konsultan <i>Engineering Study</i> MRT Jakarta Fase 2 / Development of procuring Engineering Study Consultant of MRT Jakarta phase 2 • Upaya percepatan pekerjaan konstruksi / Effort to accelerate construction • Koridor timur – barat / East-West corridor • Persiapan penyusunan Perjanjian Kerja Sama dengan mitra bisnis telekomunikasi dan periklanan / Preparation to arrange Cooperation Agreement with telecommunication and advertising business partner • Persiapan sosialisasi peran MRT Jakarta sebagai Operator Utama di Kawasan TOD Koridor Selatan Utara Fase 1 / Socialization preparation of MRT Jakarta as Main Operation in TOD Area South-North Corridor of Phase 1

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
40	9 November 2017 / November 9, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana pekerjaan penataan jalur pedestrian Jl. Sudirman – Thamrin / Work plan to place pedestrian lane Jl.Sudirman-Thamrin • Koridor timur – barat / East-west corridor • Perkembangan proses perubahan Perda 4 Tahun 2008 / Development process of amendment of 2008 4th Regional Regulation • Persiapan RUPS LB / Preparation for E-GMS • Pembahasan tentang SDM / HR discussion • Mekanisme penerimaan dana di PT MRT Jakarta / Mechanism of fund acceptance at PT MRT Jakarta • Rencana employee gathering / Employee Gathering plan
41	13 November 2017 / November 13, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi 3. Direktur Konstruksi / Construction Director 4. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 5. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Skema biaya untuk interkoneksi dari Stasiun MRT Jakarta ke property di kawasan sekitar / Fee scheme for interconnection between MRT Jakarta Station and property surround the station • Core values • Agenda rapat Direksi Dewan Komisaris / Meeting Agenda of Board of Directors-Board of Commissioners • MRT Jakarta Fase 2 / MRT Jakarta Phase 2 • Masterplan Kawasan <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) Dukuh Atas Masterplan of Transit Oriented Development (TOD) Dukuh Atas Area • Persiapan bisnis retail / Business retail preparation • Pembiayaan untuk <i>Technical Assistance</i> / Financing for Technical Assistance
42	20 November 2017 / November 20, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan persiapan bisnis / Business preparation development • Rencana penandatanganan kontrak dengan Konsultan <i>Engineering Study</i> MRT Jakarta Fase 2 terpilih / Plan to sign contract with Selected Engineering Study Consultant of MRT Jakarta Phase 2 • Pembahasan <i>Transit Oriented Development</i> Dukuh Atas / Discussion of Dukuh Atas Transit Oriented Development • Rencana <i>groundbreaking</i> MRT Jakarta Fase 2 / Groundbreaking plan of MRT Jakarta Phase 2 • Rencana pembentukan <i>Operation Readiness Working Group</i> (ORWG) / Plan to establish Operation Readiness Working Group (ORWG)

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
43	27 November 2017 / November 27, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana penandatanganan kontrak dengan Konsultan <i>Engineering Study</i> MRT Jakarta Fase 2 terpilih / Plan to sign contract with selected Engineering Study Consultant MRT Jakarta Phase 2 • Pembahasan <i>Transit Oriented Development</i> Dukuh Atas / Discussion of Dukuh Atas Transit Oriented Development • Hasil dari <i>Safety Sharing Session</i> / Result of Safety Sharing Session • Rencana kunjungan MTR Hongkong ke Jakarta / Visit Plan of MTR Hong Kong to Jakarta • Draft Perjanjian Kerja Sama Bisnis Periklanan / Draft of Advertising Business Cooperation Agreement • Lahan di Kampung Bandan / Land at Kampung Bandan
44	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana penandatanganan kontrak dengan Konsultan <i>Engineering Study</i> MRT Jakarta Fase 2 terpilih / Plan to sign contract with selected Engineering Study Consultant of MRT Jakarta Phase 2 • Pembahasan <i>Transit Oriented Development</i> Dukuh Atas / Discussion of Dukuh Atas Transit Oriented Development • Pembahasan mengenai Independent Safety Assessor (ISA) / Discussion on Independent Safety Assessor (ISA) • Mekanisme Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) / Mechanism of Cooperation Between Government and Business Entity (KPBU) • Perkembangan penyusunan Perjanjian Kerja Sama Bisnis Telekomunikasi dan Periklanan / Development of arrangement of Advertising and Telecommunication Business Cooperation Agreement • Rencana amandemen kontrak CP 107 / Plan to amend CP107 contract

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Direksi yang Hadir / Directors Present	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
45	11 Desember 2017 / December 11, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Konstruksi / Construction Director 3. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 4. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan masterplan <i>Transit Oriented Development (TOD)</i> / Discussion of masterplan Transit Oriented Development (TOD) • Pembahasan mengenai Independent Safety Assessor (ISA) / Discussion on Independent Safety Assessor (ISA) • Rencana penandatanganan kontrak dengan mitra bisnis telekomunikasi dan periklanan / Plan to sign contract with advertising and telecommunication business partner • Pembahasan kesiapan operasi / Discussion on operation readiness • Persiapan JICA Appraisal Mission / JICA Appraisal Mission preparation • Rencana <i>workshop</i> tentang <i>Variations Order</i> dan <i>Price Adjustment</i> / Workshop plan on Variations Order and Price Adjustment • Business retail preparation
46	20 Desember 2017 / December 20, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 3. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut atas hasil kunjungan Menteri Komunikasi dan Informatika / Follow up on the result of visit of Information and Communication Minister • Pembahasan mengenai Independent Safety Assessor (ISA) / Discussion on Independent Safety Assessor (ISA) • Rencana interkoneksi dengan Halte Transjakarta / Interconnection plan with Transjakarta Bus Stop • Rencana perubahan struktur organisasi / Plan to change organizational structure
47	27 Desember 2017 / December 27, 2017	Rapat Direksi rutin – update masing-masing Direktur / Periodic Board of Directors Meeting – Each Directors' Updates		<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Konstruksi / Construction Director 2. Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director 3. Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Transit Oriented Development Dukuh Atas / Discussion of Transit Oriented Development Dukuh Atas • Pembahasan tentang opsi penerapan Uang Digital / Discussion on option to apply digital money • Persiapan pekerjaan penataan jalur pedestrian Jl. Sudirman – Thamrin / Work preparation of placing pedestrian lane Jl.Sudirman - Thamrin • Rencana perubahan struktur organisasi / Plan to change organizational structure

Pernyataan Pemenuhan Ketentuan Penyajian Risalah Rapat

Laporan ringkasan risalah rapat Direksi telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Direktur Utama berhalangan hadir dalam rapat.

Kepemilikan Saham Direksi di Perusahaan

Hingga Desember 2017, berikut adalah informasi saham yang dimiliki oleh di Direksi di Perusahaan:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham BUMD/BUMN / Share Ownership of BUMD/SOE		Kepemilikan Saham Perusahaan Lain / Share Ownership in Other Company		Kepemilikan Saham Domestik/Luar Negeri / Domestic/Foreign Share Domestic	
		Lembar Saham / Share	Nominal Saham / Share Nominal	Lembar Saham / Share	Nominal Saham / Share Nominal	Lembar Saham / Share	Nominal Saham / Share Nominal
William P. Sabandar	Direktur Utama / President Director	X	X	X	X	X	X
Silvia Halim	Direktur Konstruksi / Construction Director	X	X	X	X	X	X
Agung Wicaksono	Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director	X	X	X	X	X	X
Tuhyat	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	X	X	16.500		X	X

Kepemilikan saham Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PD Pasar Jaya, seperti yang telah tertuang dalam bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi 2017

Sepanjang Tahun Buku 2017 Direksi Perseroan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan *board charter* yang dimiliki. Adapun pelaksanaan tugas Direksi meliputi:

1. Aspek Konstruksi
 - a. Memastikan pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan dapat berjalan sesuai jadwal pekerjaan yang telah disepakati untuk mencapai target pengoperasian pada bulan Maret 2019.

Statement of Meeting the Provision of Minutes of Meeting Presentation

The summary of minutes of meeting of the Board of Directors has met the procedures and legal administrations, and has described the meeting situation and chronology, as well as dissenting opinion and delegation of chairman of meeting duties in the event the President Director cannot attend the meeting.

Board of Directors Shareholding in the Company

The following table describes the information regarding shares owned by Board of Directors in the Company until December 17.

Company's shares are fully owned by DKI Jakarta Provincial Government and PD Pasar Jaya, as presented in the chapter of Company Profile herein.

Board of Directors Duty Implementation Report in 2017

Throughout the Fiscal Year of 2017 the Board of Directors of the Company performed its duties, responsibilities and authority based on its own board of charter. The Board of Directors' duties include:

1. Construction Aspect
 - a. Ensure the implementation of construction works in the field can run within the determined schedule to achieve operational target in March 2019.

- b. Memastikan aspek keamanan dan kualitas terimplementasi dengan baik pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi MRT Jakarta.
2. Aspek Operasional
Memastikan kesiapan operasional MRT Jakarta baik dari segi kesiapan institusi (misal: regulasi/peraturan, pedoman, struktur organisasi O&M) maupun kesiapan sumber daya manusia.
3. Aspek Keuangan
a. Memastikan pembayaran kepada pihak Kontraktor dan Konsultan dilakukan sesuai jadwal.
b. Melakukan upaya yang diperlukan untuk memastikan tersedianya anggaran untuk tambahan pekerjaan (*variation order & price adjustment*) serta untuk fase 2 MRT Jakarta.
4. Aspek Manajemen
Pembenahan dari aspek organisasi diantaranya melalui perubahan struktur organisasi, *coaching & counseling* kepada Kepala Divisi/Departemen, upaya membangun komunikasi terbuka antara Direksi dengan Karyawan dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- b. Ensure the safety and quality aspects are well implemented during MRT Jakarta construction work.
2. Operational Aspects
Ensure operational readiness of MRT Jakarta both in terms of institutional readiness (e.g. regulation/rules, guidelines, O&M organizational structure) as well as human resource readiness.
3. Financial Aspects
a. Ensure timely payment to Contractors and Consultants.
b. Make the necessary effort to ensure the availability of budget for additional work (variation order & price adjustment) as well as for phase 2 MRT Jakarta.
4. Management Aspects
The improvements of organizational aspect such as organizational structure change, coaching & counseling toward Head of Division/Department, effort to build open communication between Board of Directors and Employee and implementation of good corporate governance.

Tindak Lanjut atas Arahan Dewan Komisaris

Berdasarkan arahan yang telah disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi dan Jajaran di bawahnya, Perusahaan telah menindaklanjuti arahan-arahan tersebut yaitu:

1. Melakukan *review* atas *Variation order* sehingga prinsip transparansi dan akuntabilitas tetap berjalan baik.
2. Melakukan upaya yang diperlukan untuk menjadikan prasarana dan sarana MRT sebagai obyek vital nasional dalam pengamanan dengan POLRI.
3. Melakukan upaya untuk meningkatkan fokus pada pencapaian target penyelesaian konstruksi dan kesiapan operasi namun tetap memperhatikan, mengidentifikasi risiko-risiko konstruksi dan operasional, menetapkan dan melaksanakan rencana mitigasinya.
4. Melakukan langkah-langkah yang diperlukan dengan melibatkan Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit untuk memastikan seluruh rencana mitigasi dan MR risiko secara keseluruhan telah dijalankan secara baik.

Follow Up of Board of Commissioners Direction

Pursuant to direction provided by Board of Commissioners to Board of Directors and its officials, the Company has followed up those recommendations, among others:

1. Reviewing the Variation Order so that the principles of transparency and accountability can be continuously implemented.
2. Make the necessary effort to make MRT infrastructure and facilities as national vital object with security from Police of Republic of Indonesia.
3. Make efforts to increase focus on achieving the targets of construction completion and operational readiness while observing and identifying the construction and operational risks, establishing and implementing its mitigation plans.
4. Take the necessary steps by involving the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee to ensure that all mitigation plans and overall MR risks are well executed.

5. Mengupayakan percepatan penanganan pembebasan lahan, khususnya pada area kerja CP 101 dan CP102, melalui komunikasi dengan para pemilik lahan dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
 6. Melakukan upaya yang diperlukan untuk mendorong adanya perjanjian penyelenggaraan prasarana dan sarana MRT dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
 7. Melengkapi dan memperkuat infrastruktur pelaksanaan prinsip GCG, mempertegas dan memperketat kebijakan anti korupsi.
 8. Melakukan pembahasan dan sosialisasi dengan para *stakeholder* yang berkaitan dengan rencana pengembangan TOD MRT Jakarta.
 9. Melakukan upaya untuk terciptanya kerja sama dengan PD Pasar Jaya dalam pengembangan lahan eks Pasar Blora milik PD Pasar Jaya sebagai transit plaza sekaligus kantor PT MRT Jakarta.
5. Seek acceleration of land acquisition handling, especially on work area of CP 101 and CP102, by communicating with landowners and all stakeholders.
 6. Make the necessary efforts to encourage the implementation of MRT infrastructure and facilities agreement with the DKI Jakarta Provincial Government
 7. Complete and strengthen the infrastructure of GCG principles implementation, reinforce and tighten anti-corruption policies.
 8. Conduct discussion and socialization with stakeholders related to development plan of MRT TOD Jakarta.
 9. Seek efforts to cooperate with PD Pasar Jaya for land development of former Blora Market owned by PD Pasar Jaya as a transit plaza as well as PT MRT Jakarta office.

Transparansi Rangkap Jabatan Direksi

Hingga Tahun 2017, Direksi Perusahaan tidak memiliki status rangkap jabatan di perusahaan lain. Hubungan kepengurusan anggota Direksi pada Perusahaan lain dan/ atau institusi lain di luar Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perusahaan Berikut informasi rangkap jabatan Direksi MRT Jakarta:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepengurusan pada Perusahaan Lain / Management in Other Company	
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris / As member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi / As member of Board of Directors
William P. Sabandar	Direktur Utama / President Director	X	X
Silvia Halim	Direktur Konstruksi / Construction Director	X	X
Agung Wicaksono	Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director	X	X
Tuhyat	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	X	X

Transparency of Board of Directors Concurrent Position

Until 2017, the Company's Board of Directors does not have any concurrent position in other company. Management relation of member of Board of Directors in other company and/or other institution may raise conflict of interest (direct and indirect) with the Company's interest. The following is information of concurrent position of MRT Jakarta's Board of Directors:

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Agenda

Secara umum Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi membahas tentang:

- Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan (bulanan, triwulan, semester dan tahunan);
- Pembahasan dan Penetapan RKAP
- Evaluasi dan Rekomendasi Komite-Komite di Bawah Direksi
- Persiapan pelaksanaan RUPS
- Agenda lain yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi

Publikasi Rencana dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai rencana pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum jadwal pelaksanaan. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat.

Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Perusahaan serta organ-organ lainnya seperti SPI dan Departemen-departemen yang ada. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental publikasi dilakukan dapat dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin namun tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku (membuat berita acara).

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	%
Erry Riyana Hardjapamengkas	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100%
Yusmada Faizal	Komisaris / Commissioner	12	10	83%
Rukijo	Komisaris / Commissioner	12	8	67%
Prasetyo Boeditjahjono	Komisaris / Commissioner	12	9	75%

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Agenda

In general, Agenda of joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors discuss the following matters:

- Evaluation on the Company's Financial and Operational Performance (monthly, quarterly, semester and annually);
- Discussion and Determination of RKAP;
- Evaluation and Recommendation of Committees under the Board of Directors
- GMS implementation preparation
- Other agenda to become the authority of Board of Commissioners and Board of Directors

Announcement of Plan and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Information regarding implementation of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors must be disseminated at least 7 (seven) days prior to the meeting. The announcement contains information regarding date and time of meeting, meeting location, meeting agenda and participants of meeting.

Information regarding meeting implementation plan has also been distributed to related parties such as Corporate Secretary and other organs namely SPI and existing departments. In the event of incidental meeting, the announcement must be conducted as effectively and efficiently as possible with regard to the applicable documentation procedure (preparing minutes of meeting).

Recapitulation of Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	%
Erry Riyana Hardjapamengkas	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100%
Yusmada Faizal	Komisaris / Commissioner	12	10	83%
Rukijo	Komisaris / Commissioner	12	8	67%
Prasetyo Boeditjahjono	Komisaris / Commissioner	12	9	75%

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	%
William P. Sabandar	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Silvia Halim	Direktur Konstruksi / Construction Director	12	11	92%
Agung Wicaksono	Direktur Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance Director	12	11	92%
Tuhyat	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	12	12	100%

Evaluasi dan Kendala yang Dihadapi dalam Menindaklanjuti Arahan Dewan Komisaris

Tindak lanjut atas arahan yang diusulkan Dewan Komisaris dapat dijalankan secara baik dan terukur berdasarkan masukan-masukan baik dari Komite sehingga Direksi tidak menemukan kendala berarti dalam menindak lanjut arahan Dewan Komisaris.

Evaluation and Obstacles in Following Up Board of Commissioners' Direction

Follow up of directions proposed by Board of Commissioners can be well implemented and measured based on inputs from Committee so that Board of Directors did not find obstacles in follow up of direction of Board of Commissioners.

Risalah Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris dan Direksi yang Hadir / Commissioner and Director Present	Keterangan / Description
1	23 Januari 2017 / January 23, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	1. Erry Riyana Hardjapamekas 2. Yasmada Faizal 3. William P. Sabandar 4. Agung Wicaksono 5. Silvia 6. Tuhyat	<ul style="list-style-type: none"> Meminta Direksi melibatkan seluruh komite dibawah Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan setiap 3 bulan. / Requested the Board of Directors to engage all Committees under the Board of Commissioners in Joint Meeting every 3 months. Meminta Direksi melakukan komunikasi aktif kepada warga/pemilik properti yang berada di sekitar area pembangunan MRT Jakarta Fase I / Requested the Board of Directors to actively communicate with residents/property owner in the vicinity of Phase I MRT Jakarta construction. Meminta Direksi menyusun estimasi biaya yang lebih valid terkait rencana perubahan desain muka Kereta MRT Jakarta / Requested the Board of Directors to compile a valid costs estimation related to front design change of MRT Train Meminta Direksi membahas rencana perubahan <i>salary system</i> untuk Karyawan PT MRT Jakarta dengan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris / Requested the Board of Directors to discuss the plan of changing salary system for Employee of PT MRT Jakarta with Remuneration and Nomination Committee to be reported to the Board of Commissioners

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris dan Direksi yang Hadir / Commissioner and Director Present	Keterangan / Description
2	27 Februari 2017 / February 27, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Erry Riyana Hardjapamekas 2. Yusmada Faizal 3. William P. Sabandar 4. Agung Wicaksono 5. Silvia 6. Tuhayat 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta rencana detail upaya percepatan penyelesaian pekerjaan konstruksi dari Kontraktor / Requested a detailed plan of effort to accelerate the completion of construction work from Contractor • Meminta Direksi memeriksa kembali kembali klausul dokumen kontrak terkait pembayaran atas <i>variations order</i> dan meminta detail dari komponen <i>variations order</i> / Requested the Board of Directors to re-examine the clauses of contract documents related to the payment of variations order and requested details of the variations order component • Meminta Direksi melibatkan BPKP dalam review potensi <i>Variations Order</i> (VO) / Requested the Board of Directors to involve BPKP in reviewing the potential of Variations Order (VO) • Meminta Direksi menyusun kajian terkait rencana penggunaan <i>Technical Assistance</i> (TA) / Requested the Board of Directors to prepare a review related to the plan of using Technical Assistance (TA) • Meminta Direksi melakukan review atas lingkup kerja <i>Independent Verification & Validation</i> (IVV) dan <i>Independent Safety Assesment</i> (ISA) / Requested the Board of Directors to review the scope of work of Independent Verification & Validation (IVV) and Independent Safety Assessment (ISA) • Meminta Direksi mengupayakan penyediaan <i>Visitor Center</i> / Requested the Board of Directors to seek to procure Visitor Center • Meminta Direksi menghapuskan skema pemberian honor bagi Karyawan PT MRT Jakarta dan melarang penerimaan parcel/ hadiah / Requested the Board of Directors to abolish honorarium scheme for PT MRT Jakarta Employees and prohibit acceptance of parcel / gift

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris dan Direksi yang Hadir / Commissioner and Director Present	Keterangan / Description
3	23 Maret 2017 / March 23, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Erry Riyana Hardjapamekas 2. Yusmada Faizal 3. William P. Sabandar 4. Agung Wicaksono 5. Silvia 6. Tuhiyat 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta Direksi mengajukan permohonan pengawasan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk melakukan pengawasan antara lain pada proses konsinyasi pembebasan lahan yang sedang berlangsung di Pengadilan Negeri / Requested the Board of Directors to apply for supervision to the Corruption Eradication Commission (KPK) to conduct supervision, among others, on the process of land acquisition consentment currently in progress at the District Court • Meminta Direksi untuk segera memulai perencanaan masterplan kawasan transit di Area Dukuh Atas / Requested the Board of Directors to immediately start the transit area masterplan planning in Dukuh Atas Area
4	25 April 2017 / April 25, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Erry Riyana Hardjapamekas 2. Yusmada Faizal 3. Rukijo 4. Prasetyo Boeditjahjono 5. William P. Sabandar 6. Silvia 7. Tuhiyat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan Direksi untuk memperketat prosedur keselamatan di seluruh area proyek MRT / Remind the Board of Directors to strictly enforce the safety procedures throughout MRT project areas • Meminta Direksi untuk mengagendakan pertemuan dengan Komisaris PT. Pembangunan Jaya Ancol untuk membahas alternatif fase II MRT Jakarta / Requested the Board of Directors to hold a meeting with the Commissioner of PT. Pembangunan Jaya Ancol to discuss the alternatives for phase II MRT Jakarta • Meminta Direksi untuk menjaga transparansi proses <i>beauty contest</i> untuk layanan telekomunikasi dan <i>wifi</i> serta layanan periklanan / Requested the Board of Directors to maintain the transparency of the beauty contest process for telecommunication and wifi services as well as advertising services • Meminta agar seluruh Komite Dewan Komisaris mulai difungsikan dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perseroan / Requested that all Committees of the Board of Commissioners to be functioned in order to realize Good Corporate Governance (GCG)

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris dan Direksi yang Hadir / Commissioner and Director Present	Keterangan / Description
					<ul style="list-style-type: none"> • meminta Direksi untuk melakukan pembahasan dengan Dinas Bina Marga terkait standarisasi <i>reinstatement</i> jalur pedestrian di sepanjang Jl. Sudirman – Thamrin / Requested the Board of Directors to conduct discussions with Dinas Bina Marga related to the standardization of pedestrian lane reinstatement along Jl. Sudirman - Thamrin
5	29 Mei 2017 / May 29, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Erry Riyana Hardjapamekas 2. Yusmada Faizal 3. Rukijo 4. Prasetyo Boeditjahjono 5. William P. Sabandar 6. Agung Wicaksono 7. Silvia 8. Tuhayat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung rencana Direksi untuk melaksanakan komunikasi dengan Densus 88 POLRI terkait persiapan pengamanan untuk Stasiun MRT Jakarta / Support the Board of Directors' plan to carry out communications with Densus 88 POLRI related to security preparation for MRT Jakarta Station • Mendukung rencana Direksi untuk memulai pembentukan MRT Academy / Support the Board of Directors' plan to initiate establishment of MRT Academy • Meminta Direksi untuk melakukan benchmarking dengan PT. Angkasa Pura 2 (Persero), khususnya Terminal 3 Bandara Soekarno – Hatta, dalam hal proses <i>beauty contest</i> untuk memperoleh mitra bisnis periklanan / Requested the Board of Directors to conduct benchmarking with PT. Angkasa Pura 2 (Persero), especially at Terminal 3 of Soekarno-Hatta Airport, in terms of beauty contest process to obtain advertising business partners • Menyarankan Direksi untuk berkonsultasi dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terkait implementasi bisnis <i>non fare box</i> bidang retail / Suggests the Board of Directors to consult with PT. Kereta Api Indonesia (Persero) related to business implementation of non-fare box on retail field • Meminta Direksi berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan RI serta pihak lain yang terkait (seperti PT. Kereta Api Indonesia (Persero), PT. Railink, dll) untuk penyusunan masterplan kawasan TOD Dukuh Atas / Requested the Board of Directors to coordinate with the Directorate General of Railways of the Ministry of Transportation and other related parties (such as PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Railink, etc.) for the preparation of the master plan of TOD Dukuh Atas

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris dan Direksi yang Hadir / Commissioner and Director Present	Keterangan / Description
					<ul style="list-style-type: none"> • Meminta agar Direksi berkonsultasi terlebih dahulu dengan LKPP sebelum mengimplementasikan rencana perubahan peraturan/pedoman internal pengadaan barang dan jasa / Requested that the Board of Directors to first consult with LKPP before implementing the plan of internal regulation/procurement rules of procuring goods and services • Meminta agar kelengkapan infrastruktur Tata Kelola Perseroan dalam bentuk pedoman/peraturan telah tersedia secara lengkap paling lambat pada bulan Juni 2017 / Requested that the completeness of the Good Corporate Governance (GCG) infrastructure in the form of guidelines/regulations is fully available by June 2017
6	22 Juni 2017 / June 22, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Erry Riyana Hardjapamekas 2. Yusmada Faizal 3. Prasetyo Boeditjahjono 4. William P. Sabandar 5. Agung Wicaksono 6. Silvia 7. Tuhayat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung rencana Direksi untuk melakukan kerja sama melalui penandatanganan Nota Kesepahaman dengan LTA Singapura / Supported the Board of Directors' plan to work together through the signing of Memorandum of Understanding (MoU) with LTA Singapore • Meminta Direksi menyiapkan kriteria sebaik mungkin untuk mempersiapkan bisnis retail dalam rangka menjaga prinsip GCG / Requested the Board of Directors to prepare the criteria as best as possible to prepare retail business in order to maintain the principles of GCG • Mendukung upaya Direksi dalam melakukan percepatan proses pembayaran atas tagihan kontraktor dan meminta agar <i>review</i> terhadap <i>Variations Order</i> (VO) oleh Konsultan <i>Third Party Reviewer</i> dapat diselesaikan tepat waktu pada tanggal 9 Agustus 2017 / Supported the Board of Directors' efforts to accelerate the process of payment of contractors' bills and requested that the review of the Variations Order (VO) by Third Party Reviewer Consultants can be completed on time on August 9, 2017 • Meminta Direksi memonitor implementasi dari pedoman Tata Kelola Perseroan / Requested the Board of Directors to monitor the implementation of Good Corporate guidelines

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris dan Direksi yang Hadir / Commissioner and Director Present	Keterangan / Description
7	21 Juli 2017 / July 21, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> Erry Riyana Hardjapamekas Yusmada Faizal Rukijo Prasetyo Boeditjahjono William P. Sabandar Agung Wicaksono Silvia Tuhiyat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui usulan Direksi untuk dilakukannya perubahan RKAP 2017 / Approved the Board of Directors' proposal for the 2017 RKAP change Menyetujui rencana Direksi untuk penyediaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bagi Karyawan PT MRT Jakarta / Approved the Board of Directors' plan to provide Financial Institution Pension Fund (DPLK) for PT MRT Jakarta Employees Meminta Direksi untuk memastikan adanya regulasi yang mengatur perlindungan aset dari perbuatan vandalisme / Requested the Board of Directors to ensure that regulations oversee the protection of assets against vandalism
8	29 Agustus 2017 / August 29, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> Erry Riyana Hardjapamekas Yusmada Faizal Rukijo Prasetyo Boeditjahjono William P. Sabandar Agung Wicaksono Silvia Tuhiyat 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta Direksi segera mempresentasikan kepada Dinas Bina Marga Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengenai tahapan pekerjaan <i>reinstatement</i> jalur pedestrian di Jl. Sudirman-Thamrin / Requested the Board of Directors to immediately present to DKI Jakarta Provincial Highways (Bina Marga) regarding the stages of pedestrian path reinstatement work on Jl. Sudirman-Thamrin Mendukung rencana Direksi melakukan amandemen kontrak CP 107 (terkait jaminan listrik) sebagaimana saran dari Divisi Internal Audit & Control / Supported the Board of Directors' plan to amend the CP 107 contract (related to electricity warranty) as suggested by the Internal Audit & Control Division Meminta Direksi memastikan ketersediaan anggaran untuk memenuhi kekurangan pendanaan Konsultan E/S Fase 2 / Requested the Board of Directors to ensure the availability of budget to meet the funding shortage of Consultant E/S Phase 2 Meminta Direksi mengadakan program pelibatan publik dalam bentuk kompetisi ide Program <i>Corporate Social Responsibilities</i> (CSR) MRT Jakarta / Requested the Board of Directors to hold a public involvement program in the form of competition ideas of Corporate Social Responsibilities Program (CSR) of MRT Jakarta

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris dan Direksi yang Hadir / Commissioner and Director Present	Keterangan / Description
9	29 September 2017 / September 29, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> Erry Riyana Hardjapamekas Rukijo Prasetyo Boeditjahjono William P. Sabandar Agung Wicaksono Silvia Tuhayat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyarankan Direksi untuk meminta BPKP melakukan audit atas proses <i>Dispute Adjudication Board</i> (DAB) / Suggested the Board of Directors to request BPKP to conduct audit regarding the Dispute Adjudication Board (DAB) process Mendukung rencana pekerjaan penataan jalur pedestrian di sepanjang Jl. Sudirman-Thamrin dengan target penyelesaian pekerjaan pada bulan Juli tahun 2018 / Supported the work plan of pedestrian path arrangement along Jl. Sudirman-Thamrin with the target of completion of work in July 2018 Meminta Direksi untuk membantu menyiapkan surat dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta kepada Kepala Kepolisian Republik Indonesia dan Menteri Perhubungan terkait rencana penetapan fasilitas MRT Jakarta sebagai Obyek Vital Nasional (Obvitnas) / Requested the Board of Directors to assist the preparation of a letter from the Governor of DKI Jakarta Province to the Chief of Police of the Republic of Indonesia and the Minister of Transportation related to the plan to establish MRT Jakarta facility as National Vital Object (Obvitnas) Meminta Direksi untuk menyiapkan suatu materi edukasi tentang pembebasan lahan MRT Jakarta untuk pembelajaran kepada publik dan proyek lain / Requested the Board of Directors to prepare an educational material on MRT Jakarta land acquisition as a study for the public and other projects
10	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> Erry Riyana Hardjapamekas Yusmada Faizal Rukijo Prasetyo Boeditjahjono William P. Sabandar Agung Wicaksono Silvia Tuhayat 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta Direksi untuk mengadakan forum komunikasi/pertemuan berkala dengan masyarakat/pemilik lahan di sepanjang trase Fase 2 MRT Jakarta dalam rangka sosialisasi pembebasan lahan / Requested the Board of Directors to hold regular communication/meeting forums with community/landowners along the Phase 2 of MRT Jakarta in order to socialize land acquisition

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris dan Direksi yang Hadir / Commissioner and Director Present	Keterangan / Description
					<ul style="list-style-type: none"> • Meminta Direksi untuk mendorong penerbitan Undang-Undang tentang pengaturan ruang bawah tanah melalui Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Requested the Board of Directors to encourage the issuance of the Law on the arrangement of basements through the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning • Mendukung diimplementasikannya <i>core values</i> Perusahaan yang baru yaitu "I CAN" yang merupakan kepanjangan dari <i>Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, dan Nurturing Team Work</i> / Support the implementation of the new corporate core values of "I CAN" which stands for Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation and Nurturing Team Work • Meminta Direksi untuk mempersiapkan <i>Disaster Recovery System</i> untuk mitigasi risiko terhadap kelangsungan operasi MRT Jakarta Fase I / Requested the Board of Directors to prepare Disaster Recovery System for risk mitigation on MRT Jakarta Phase I operations sustainability • Meminta Direksi untuk mempertegas dan memperketat kebijakan anti korupsi / Requested the Board of Directors to reinforce and tighten anti-corruption policies
11	20 November 2017 / November 20, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Erry Riyana Hardjapamekas 2. Yusmada Faizal 3. Rukijo 4. Prasetyo Boeditjahjono 5. William P. Sabandar 6. Agung Wicaksono 7. Silvia 8. Tuhiyat 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta Direksi menyampaikan ucapan apresiasi resmi dari PT MRT Jakarta kepada Pemilik Lahan di Jl. Fatmawati yang telah menyerahkan lahan untuk pembangunan MRT Jakarta / Requested the Board of Directors to deliver a formal appreciation from PT MRT Jakarta to the Land Owner at Jl. Fatmawati who has handed over the land for the construction of MRT Jakarta • Meminta Direksi untuk berkoordinasi dengan PT. Kereta Api Indonesia dan PT. Railink dalam perencanaan Kawasan <i>Transit Oriented Development (TOD)</i> di Dukuh Atas / Requested the Board of Directors to coordinate with PT. Kereta Api Indonesia and PT. Railink for the plan of Transit Oriented Development (TOD) Area in Dukuh Atas • Meminta agar Direksi melakukan <i>review</i> kembali biaya <i>training</i> untuk RKAP 2018 dalam rangka efisiensi / Requested the Board of Directors to review the training costs for RKAP 2018 in the framework of efficiency

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris dan Direksi yang Hadir / Commissioner and Director Present	Keterangan / Description
12	21 Desember 2017 / December 21, 2017	Evaluasi Perkembangan MRT Jakarta / Evaluation of MRT Jakarta Development	Komisaris Utama / President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> Erry Riyana Hardjapamekas Rukijo Prasetyo Boeditjahjono William P. Sabandar Agung Wicaksono Silvia Tuhyat 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta Direksi mempertimbangkan pelibatan PT INKA dalam perawatan <i>rolling stock</i> MRT Jakarta / Requested the Board of Directors to consider the involvement of PT INKA in MRT Jakarta rolling stock treatment Meminta agar hasil <i>survey ridership</i> yang sedang dilaksanakan oleh konsultan dapat menghasilkan rekomendasi bagi Pemerintah / Requested that the results of the ridership survey being undertaken by the consultant may produce recommendations for the Government Meminta Direksi mengkaji sumber daya listrik alternatif selain dari PLN untuk operasi MRT Jakarta / Requested the Board of Directors to review alternative power sources other than PLN for MRT Jakarta operations Meminta Direksi mengagendakan sesi khusus untuk membahas revisi atas perubahan struktur organisasi pada tanggal 28 Desember 2017 / Requested the Board of Directors to hold a special session to discuss the revision of organizational structure changes on December 28, 2017 Meminta Direksi agar distribusi target realisasi dana hibah dan <i>loan</i> pada KPI Korporasi tahun 2018 tidak ditumpuk pada akhir tahun/kuartal ke-4 / Requested to the Board of Directors that target distribution of realization of grant fund and loan for Corporation KPI for 2018 is not totaled at the end/fourth quarter.

Pernyataan Pemenuhan Prosedur Perumusan Risalah Rapat

Laporan ringkasan risalah rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Komisaris Utama berhalangan hadir dalam rapat.

Statement of Fulfilling Minutes of Meeting Formulation Procedures

The summary of minutes of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has met the procedures and legal administrations, and has described the meeting situation and chronology, as well as dissenting opinion and delegation of chairman of meeting in the event the President Commissioner cannot attend the meeting.

ASESMEN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala berdasarkan target pencapaian (*goal setting*) dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang sudah disepakati bersama pada saat awal tahun sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Kriteria yang Digunakan dalam Pelaksanaan Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi berdasarkan target pencapaian dan KPI.

No.	WIG	Bobot WIG / WIG Value	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Value	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria
1	Penyelesaian Konstruksi Fase I dan persiapan Fase II A pada Februari 2019. / Completion of Phase I Construction and Phase II A preparation on February 2019.	39%	Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana untuk Penyelesaian Konstruksi Proyek MRT Fase – 1 Fase – 2 A, baik dana <i>Loan</i> maupun dana pendamping oleh DPRD / Approval of additional fund document review for Construction Completion of Project MRT Phase-1 Phase-2 A, both Loan fund and matching fund by DPRD	100%	41.5%	120%: Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana oleh DPRD di bulan Oktober tahun 2017 / 120% : Approval of additional fund document review by DPRD on October 2017 110%: Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana oleh DPRD di bulan November tahun 2017 / 110%: Approval of additional fund document review by DPRD in November 2017 100%: Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana oleh DPRD di bulan Desember tahun 2017 / 100%: Approval of additional fund document review by DPRD on December 2017 90%: Disetujuinya dokumen kajian tambahan dana oleh Sekretaris Daerah / 90%: Approval of additional fund document review by Regional Secretary

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Implementation Procedures of Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment on the Board of Directors members is performed periodically by Board of Commissioners based on goal setting and Key Performance Indicator (KPI) collectively agreed at the start of the year pursuant to the respective duties and responsibilities of Board of Directors.

Criteria Used in Performance Assessment Implementation on Board of Commissioners and Board of Directors

Criteria used in assessing Board of Directors performance are goal setting and KPI.

No.	WIG	Bobot WIG / WIG Value	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Value	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria
		0%	% Realisasi dana hibah dan pinjaman untuk Pelaksanaan Konstruksi Proyek MRT Fase – 1 / % Grant fund and loan realization for Construction Implementation of Project MRT Phase-1	100%	17.0%	120%: 100% penyerapan dana hibah dan pinjaman / 120%:100% loan and grant fund absorption 110%: 90% ≤ x < 100% penyerapan dana hibah dan pinjaman / 120%:90% ≤ x < 100% grant fund and loan absorption 100%: 80% ≤ x < 90% penyerapan dana hibah dan pinjaman / 100%:80% ≤ x < 90% grant fund and loan absorption 90%: 70% ≤ x < 80% penyerapan dana hibah dan pinjaman / 90%:70% ≤ x < 80% grant fund and loan absorption 80%: 60% ≤ x < 70% penyerapan dana hibah dan pinjaman / 80%:60% ≤ x < 70% grant funds and loan absorption
		0%	% Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi MRT Fase I / % Completion of Construction Work MRT Phase I	85% (sesuai RKAP) / (pursuant to RKAP)	41.5%	Realisasi vs Target / Realization vs Target
2	Kesiapan Operasi, Pemeliharaan dan Pengembangan Usaha / Readiness of Operation, Maintenance and Business Development	35%	% Kesiapan untuk mengoperasikan Sistem Perkeretaapian / % Readiness to operate Railway System	45%	27.5%	Realisasi vs Target / Realization vs Target
		0%	% ditandatanganinya perjanjian kerja sama (PKS) dengan mitra terpilih untuk pekerjaan NFB-Telekomunikasi dan NFB-Periklanan / % Signing of cooperation agreement (PKS) with selected partner for NFB-Tellecommunication and NFB-Advertising work	100%	27.5%	90% Tersedianya draft Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk ditandatangani / 90% Draft availability of Cooperation Agreement (PKS) to be signed 100% Ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama (PKS) di Desember 2017 / 100% Signing of Cooperation Agreement on December 2017 110% Ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama (PKS) di November 2017 / 110% Cooperation Agreement (PKS) signing on November 2017 120% Ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama (PKS) di Oktober 2017 / 120% Cooperation Agreement (Signing) on October 2017

No.	WIG	Bobot WIG / WIG Value	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Value	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria
		0%	% Ketersediaan Perjanjian Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana MRT Jakarta untuk ditandatangani. / % Availability of Agreement Implementation Infrastructure and MRT Facilities of MRT Jakarta to be signed	100%	45.0%	90% Tersedianya draft Perjanjian Penyelenggaraan untuk ditandatangani / 90% Draft availability of Implementation Agreement to be signed 100% Ditandatangani Perjanjian Penyelenggaraan di Desember 2017 / 100% Signing of Implementation Agreement on December 2017 110% Ditandatangani Perjanjian Penyelenggaraan di November 2017 / 110% Signing of Implementation Agreement on November 2017 120% Ditandatangani Perjanjian Penyelenggaraan di Oktober 2017 / 120% Signing of Implementation Agreement on October 2017
3	Sistem Korporasi berstandar Internasional / International standard Corporation System	26%	<i>Maturity Score</i> Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System Maturity Score	2	37.5%	120%: Tercapai pada kwartal 2 tahun 2017 / 120% : Achieved on 2nd quarter of 2017 110%: Tercapai pada kwartal 3 tahun 2017 / 110%: Achieved on 3rd quarter of 2017 100%: Tercapai pada kwartal 4 tahun 2017 / 100%: Achieved on 3rd quarter of 2017
		0%	Nilai Tata Kelola Perseroan / Good Corporate Governance (GCG) Value	70	25.0%	Realisasi vs Target / Realization vs Target Dinilai oleh BPKP / Assessed by BPKP
		0%	Nilai Indeks <i>Public Awareness</i> / Public Awareness Index Value	70	37.5%	Realisasi vs Target / Realization vs Target Nilai Indeks <i>Public Awareness</i> tahun 2016: 68 / Public Awareness Index Value of 2016:68

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dasar Kebijakan dan Penetapan Remunerasi Direksi

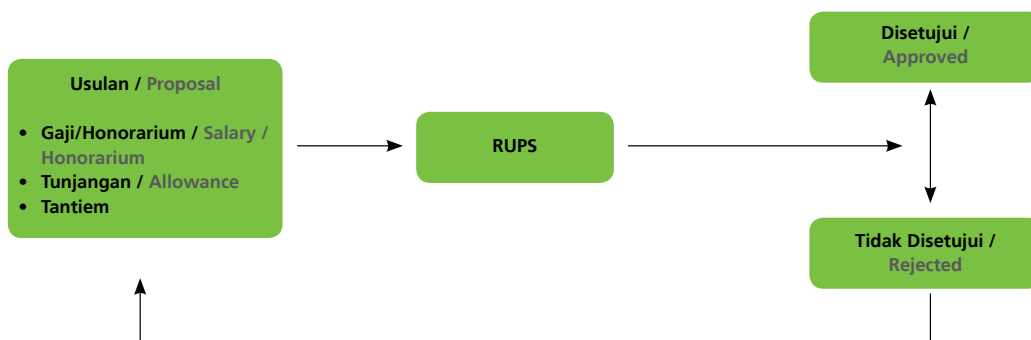
Seperti yang telah dijelaskan dalam bagian remunerasi Dewan Komisaris, remunerasi Direksi ditetapkan dan disahkan oleh RUPS setelah melalui pertimbangan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 189 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah; usulan Dewan Komisaris serta masukan konsultan independen.

Proses Penetapan Remunerasi Direksi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Apabila perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium tahun sebelumnya.

Proses penetapan remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:



Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi bagi Direksi dilakukan melalui mekanisme dan prosedur perusahaan. Tahap awal dimulai dari penyusunan usulan remunerasi yang diusulkan terdiri dari gaji, Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan lainnya dan Tantiem. Selanjutnya, usulan remunerasi dilaporkan dalam RUPS dan, jika disetujui oleh Pemegang Saham, usulan remunerasi ditetapkan dalam RUPS tersebut.

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Basis of Policies and Determination for Board of Directors Remuneration

As described in the Board of Commissioners Remuneration section, the remuneration of Board of Directors is determined and approved by the GMS after considering DKI Jakarta Governor Regulation No. 189 of 2014 on Remuneration of BUMD Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioner Guidelines; Board of Commissioners' proposals and an input from independent consultant.

Determination Process of Board of Directors Remuneration

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is not only based on annual Key Performance Indicator (KPI), but also the achievement in short and long term as a result of system that has been built.

If the honorarium calculation, conducted by taking into account the factors that cause honorarium to be lower than in the previous year, then, the honorarium used is the same as that of the previous year.

The remuneration process of Board of Directors can be described as follows:

Disclosure of Indicator to Determine Board of Directors Remuneration

Remuneration for Board of Directors is stipulated through company's mechanism and procedures. The initiation phase begins with the development of proposed remuneration consisting of salary, Religious Holiday Allowances (THR), other allowances and Tantiem. Subsequently, the proposal is reported in GMS and, if approved by the Shareholders, remuneration shall be stipulated in the GMS.

Dalam menyusun remunerasi, beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah pendapatan Perseroan, aset, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, tingkat inflasi, faktor-faktor lain yang relevan, dan kinerja Direksi serta Dewan Komisaris yang diantaranya mencakup pencapaian target, kepatuhan akan hukum, pelaksanaan kebijakan perusahaan, penerapan GCG, dan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan.

In formulating remuneration, there are several considerations which become the concern, such as the Company's revenue, assets, company's financial condition and ability, inflation level, other relevant factors, and Board of Directors' and Board of Commissioners' performance covering target achievement, compliance with law, company's policy implementation, GCG implementation, and social and environment responsibilities of the Company.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Structure and Total Remuneration for Board of Commissioners

No.	Uraian / Remark	Keterangan / Description
1.	Honorarium	

Tunjangan / Allowance	Komisaris Utama / President Commissioner	Komisaris / Commissioner
Pendapatan Bulanan / Monthly Salary		
Gaji Pokok / Basic Salary	36.654.300	28.508.900
Tunjangan Jabatan / Positional Allowance	18.327.150	14.254.450
Tunjangan Penyesuaian / Adjustment Allowance	12.813.343	9.965.933
Jumlah tahunan / Total in a year	813.538.111	632.752.271
Pendapatan Tahunan / Annual Salary		
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	67.794.912	61.371.400
Asuransi Purna jabatan / Post-Employment Insurance	110.468.400	85.526.700
Tantiem	129.101.200	103.585.700
Fasilitas / Facility		
Kesehatan / Health	Tanggungan (Istri & Max. 2 Anak) / Allowances (wife & Max. 2 children)	Tanggungan (Istri & Max. 2 Anak) / Allowances (wife & Max. 2 children)

Dengan rekapitulasi selama 3 (tiga) tahun adalah sebagai berikut:

Recapitulation during 3 (three) years is as follows:

Tabel Remunerasi Komisaris Tahun 2015-2017

Table of Remuneration for Board of Commissioners in 2015-2017

Tahun / Year	Jumlah Anggota Dewan Komisaris / Total Members of Board of Commissioners	Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris / Total Remuneration for Board of Commissioners
2017	4	3.773.226.036
2016	6	2.326.100.142
2015	3	2.356.687.610

Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi

Structure and Total Remuneration for Board of Directors

No.	Uraian / Remark	Keterangan / Description
1.	Gaji per Bulan / Salary per Month	150.655.095

Tunjangan / Allowance	Direktur Utama / President Director	Direktur / Director
Pendapatan Bulanan / Monthly Allowance		
Gaji Pokok / Basic Salary	81.454.000	73.308.600
Tunjangan Jabatan / Positional Allowance	40.727.000	36.654.300
Tunjangan Penyesuaian / Adjustment Allowance	28.474.095	25.626.686
Pendapatan Tahunan / Annual Income		
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	150.655.095	135.252.740
Asuransi Purna Jabatan / Post-Employment Insurance	245.484.900	219.925.800
Tantiem	280.729.700	245.702.300
Fasilitas / Facility		
Membership	Maks. 2 Club Membership	Maks. 2 Club Membership
Kesehatan / Health	Tanggungans (Istri & Max 2 Anak) / Allowances (wife & Max. 2 children)	Tanggungans (Istri & Max 2 Anak) / Allowances (wife & Max. 2 children)

INFORMASI HUBUNGAN USAHA DAN HUBUNGAN AFILIASI ANTAR SESAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Di bawah ini disajikan hubungan usaha dan hubungan afiliasi antar sesama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Bentuk hubungan usaha termasuk diantaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dsbnya; sementara bentuk hubungan afiliasi mencakup hubungan istimewa.

INFORMATION ON BUSINESS RELATION AND AFFILIATION BETWEEN MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

The table below presents the business relation and affiliation between members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders. The business relations include debt-receivables, business cooperation, etc; meanwhile affiliation includes special relation.

Jabatan / Position	Nama / Name	Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with			Hubungan Usaha Dengan / Business Relation with		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi Lainnya / Other Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi Lainnya / Other Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
Komisaris Utama / President Commissaris	Erry Riyana Hardjapamengkas	X	X	X	X	X	X
Komisaris / Commissaris	Yusmada Faizal	X	X	X	X	X	X
Komisaris / Commissaris	Rukijo	X	X	X	X	X	X
Komisaris / Commissaris	Prasetyo Boeditjahjono	X	X	X	X	X	X

Jabatan / Position	Nama / Name	Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with			Hubungan Usaha Dengan / Business Relation with		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi Lainnya / Other Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi Lainnya / Other Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
Direktur Utama / President Director	William P. Sabandar	X	X	X	X	X	X
Direktur Konstruksi / Construction Director	Silvia Halim	X	X	X	X	X	X
Direktur Operasi & Pemeliharaan / Operation & Maintenance Director	Agung Wicaksono	X	X	X	X	X	X
Direktur Keuangan & Administrasi / Finance & Administration Director	Tuhyat	X	X	X	X	X	X

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dasar Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

DIVERSITY POLICY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Diversity Policy Basis of Board of Commissioners and Board of Directors

Table of Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan / Position	Nama / Name	Usia / Age	Gender	Latar Belakang Pendidikan / Educational Background	Keahlian / Expertise
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Komisaris Utama / President Commissioner	Erry Riyana Hardjapamekas	68 tahun / years old	Laki-Laki / Male	Akuntansi dan Financial Management / Accounting and Financial Management	Manajemen keuangan, manajerial organisasi, birokrasi, dan penegakan hukum / financial management, organization management, bureaucracy, and law enforcement
Komisaris / Commissioner	Rukijo	53 tahun / years old	Laki-Laki / Male	Teknik Sipil dan Teknik Jalan Raya/ Transportasi / Civil Engineering and Road/Transportation Engineering	Teknik Sipil / civil engineering
Komisaris / Commissioner	Yuzmada Faizal	50 tahun / years old	Laki-Laki / Male	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Manajemen / Economics and Development and Management Studies	Kuangan negara, pajak dan retribusi daerah / state financial, tax, and regional retribution
Komisaris / Commissioner	Prasetyo Boeditjahjono	58 tahun / years old	Laki-Laki / Male	Teknik Sipil dan manajemen / Civil engineering and management	Bidang transportasi, khususnya perkeretaapian. / Transportation, especially railways

Jabatan / Position	Nama / Name	Usia / Age	Gender	Latar Belakang Pendidikan / Educational Background	Keahlian / Expertise
Direksi / Board of Directors					
Direktur Utama / President Director	William P. Sabandar	51 tahun/ years old	Laki-Laki / Male	Teknik Sipil, Teknik Transportasi, Geograf Transportasi / Civil Engineering, Transportation Engineering, GeographTransportation	bidang Infrastruktur, Transportasi Regional, Rekonstruksi Pasca Bencana Skala Besar, Fasilitator Pembangunan Nasional yang bersifat multi sektor, khususnya dibidang Energi, Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup / Infrastructure, Regional Transportation, Reconstruction of Post Disaster, Multi-Sectors National Development Facilitator, especially in the fields of Energy, and Natural Resources and Environmental Management
Direktur Konstruksi / Construction Director	Silvia Halim	35 tahun/ years old	Perempuan / Female	Teknik Sipil / Civil Engineering	Infrastructure Project Management; Contract Management; Civil Engineering; Traffic Management, Infrastructure Project Tendering (Pengadaan Project Infrastructure / Infrastructure Project Management; Contract Management; Civil Engineering; Traffic Management; Infrastructure Project Tendering (Procurement of Project Infrastructure)
Direktur Operasi & Pemeliharaan / Operation & Maintenance Director	Agung Wicaksono	41 tahun/ years old	Laki-Laki / Male	Teknik Industri, Production Management, International management / Industrial Engineering, Production Management, International Management	korporasi, akademisi, manajemen organisasi dan tata kelola sektor publik, Energi dan Migas / corporation, academics, organization management and public sector governance
Direktur Keuangan & Administrasi / Finance & Administration Director	Tuhyat	51 tahun/ years old	Laki-Laki / Male	Akuntansi dan manajemen / Accounting and management	Audit dan keuangan / Finance and Audit

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal melakukan pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan Keuangan Perusahaan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Perusahaan, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Perseroan, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

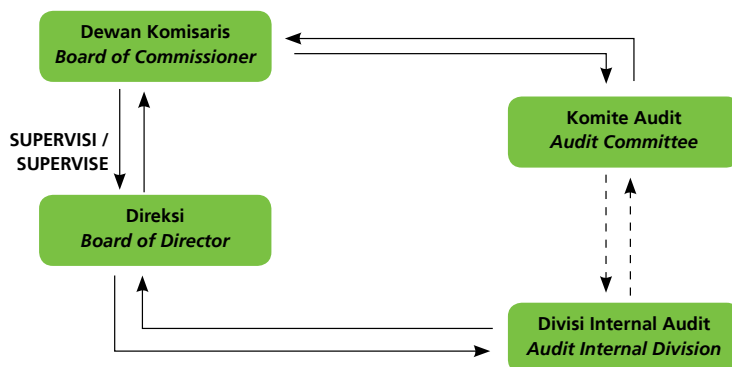
Piagam dan Pedoman Kerja

Komite Audit Perusahaan memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam melaksanakan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Perusahaan. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2016, tanggal 29 Januari 2016.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

- Struktur Komite Audit.
- Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit.
- Persyaratan dan masa tugas anggota Komite Audit.
- Fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggungjawab Komite Audit.
- Lingkup pekerjaan.
- Kode etik dan mekanisme rapat.

Struktur Komite Audit



AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is established to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in terms of conducting supervision on the Financial Reporting system and process, audit process on Financial Statements of the Company, internal control evaluation, the Company's Internal Auditor performance appraisal, and technical and operational performance supervision as well as fulfilling other provisions and laws and regulations. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Charter and Work Guidelines

The Company's Audit Committee has a charter as a reference and guidelines for Audit Committee to perform its duties and authority in implementing the compliance obligation with laws and regulations and the Company's internal control. The Charter has been established by Board of Commissioners' Decision No. 002 of 2016, dated January 29, 2016.

The Charter stipulates the following:

- Audit Committee Structure.
- The establishment and appointment of Audit Committee members.
- Requirements and tenure of Audit Committee members.
- Functions, duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee.
- Scope of work.
- Code of conduct and meeting mechanism.

Audit Committee Structure

Keterangan / Information:

→
Garis Pelaporan dan Supervisi /
Reporting and Supervision Line

- - - - -
Garis Koordinasi (hubungan kerja tidak langsung) /
Coordinating Line (indirect work relations)

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016 terdiri dari:

- 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua Komite Audit.
- 2 (dua) orang dari luar Perusahaan (independen) sebagai anggota Komite Audit.

Hingga akhir Desember 2017 belum terjadi perubahan atas komposisi Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Audit Committee composition based on the Decision of Board of Commissioners No. 003 of 2016 dated January 29, 2016 consists of:

- 1 (one) member of Board of Commissioners as Audit Committee Chairman.
- 2 (two) individuals from outside of the Company (independent) as member of Audit Committee.

As of the end of December 2017, the composition of MRT Jakarta's Audit Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Awal Menjabat / Serving Since	Akhir Jabatan / Serving Until
Rukijo	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2016		
Mohamad Hassan	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2017 / Decision Letter of Board of Commissioners No. 003 of 2016 which has been amended through Decision Letter of Board of Commissioners No. 005 of 2017	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	31 Oktober 2018 / October 31, 2018
Ina Susanti	Anggota / Member			

Profil Komite Audit

Rukijo (Ketua)

Profil Ketua Komite Audit/Komisaris, Rukijo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Mohammad Hasan (Anggota)

Mohamad Hassan, MAFIS, QIA, CMRP, CRMA, CA, warga negara Indonesia, usia 56 tahun, kelahiran Jakarta, 21 Desember 1960, berdomisili di Tangerang, Banten. Lulusan Diploma III jurusan Keuangan dan Akunting dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1983), Diploma IV jurusan Keuangan dan Akunting dari STAN Jakarta (1991), dan Master untuk Akuntansi & Sistem Informasi Keuangan dari Cleveland State University, Amerika Serikat (1993). Memiliki beberapa sertifikasi profesional yaitu Chartered Accountant (CA), Certification in Risk Management Assurance (CRMA), Certification Risk Management Professional (CRMP), dan Qualified Internal Audit (QIA).

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor Yunior di BPKP (1983-1987), kemudian berturut-turut bekerja sebagai Junior Consultant di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf (1989-1991), Treasurer of the Foundation Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (1995-2002), Direktur

Audit Committee Profile

Rukijo (Chairman)

Profile of Audit Committee Chairman, Rukijo, the Company's Commissioner, is presented in the Board of Commissioners Profile sub-chapter.

Mohammad Hassan (Member)

Mohamad Hassan, MAFIS, QIA, CMRP, CRMA, CA, an Indonesian citizen, aged 57 years old, was born in Jakarta, December 21, 1960, domiciled in Tangerang, Banten. Holds Diploma III majoring in Finance and Accounting from the College of Accountancy (STAN), Jakarta (1983), Diploma IV majoring in Finance and Accounting from STAN Jakarta (1991), and Master of Accounting and Financial Information System from Cleveland State University, USA (1993). Received several professional certification such as Chartered Accountant (CA), Certification in Risk Management Assurance (CRMA), Certification Risk Management Professional (CRMP), and Qualified Internal Audit (QIA).

He started his career as a Junior Auditor at BPKP (1983-1987), then respectively worked as a Junior Consultant in Public Accountant Amir Abadi Jusuf (1989-1991), Treasurer of the Foundation for Internal Audit Education Foundation (YPIA) (1995-2002), Director of Finance (2002-2008) and Director

Keuangan (2002-2008) serta Direktur Pengembangan (2008-2012) di Pusat Pelatihan & Pengembangan Audit dan Manajemen (anggota grup YPIA), dan Direktur PT Bina Audit Indonesia (2015-sekarang). Mohamad Hassan diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 29 Januari 2016.

Ina Susanti (Anggota)

Ina Susanti, ST, warga negara Indonesia, usia 59 tahun, kelahiran Solo, 28 Desember 1957, berdomisili di Jakarta. Lulusan Diploma III Teknik Komputer dari Institut Teknologi Bandung (1981) dan Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Guna Darma Jakarta (1996). Memulai karirnya di Kementerian Pekerjaan Umum sebagai Staf Intal Bina Marga (1982-1983), kemudian diangkat sebagai Kepala Urusan (Kaur) Sistem & Analisa (1983-1993), Kaur Pengembangan Sistem EPM Bina Marga (1993-1996), Kaur Penyiapan Prakuilifikasi Kontraktor Adpan. Bina Marga (1996-2000), Satgas Monitoring Proyek Kimpraswil Pusdata Departemen (2000-2001). Beliau kemudian dipercaya menjadi Kasubag Internet Setjen Komisi Pengawas Kekayaan Penyelenggara Negara (KPKPN) (2002-2003), kemudian Plt. Kabag Pengembangan Sistem (2003-2004) dan Kabag Pengembangan Sistem (2004) di instansi yang sama, sebelum akhirnya KPKPN dilebur menjadi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Di KPK, beliau memegang tugas Fungsional di bidang INDA (Supervisor Delivery & Support) (2004-2007), Fungsional di bidang INDA (Supervisor Surveillance & Information Processing Analysis & Computer Forensic) (2007-2010), dan terakhir dipercaya menjadi Direktur Monitor KPK (2010-2015) sebelum akhirnya memasuki masa purna tugas. Ina Susanti diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 29 Januari 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Audit secara rinci tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tugas Komite Audit:

- a. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;

of Training and Development (2008-2012) at the Center for Training and Development of Audit and Management (YPIA group members), and Director of PT Bina Audit Indonesia (2015-now). Mohamad Hassan was appointed as the Audit Committee member since January 29, 2016.

Ina Susanti (Member)

Ina Susanti, ST, an Indonesian citizen, aged 60, was born in Solo, December 28, 1957, domiciled in Jakarta. Holds Computer Engineering Diploma from Bandung Institute of Technology (1981) and Information Engineering Bachelor of Guna Darma University Jakarta (1996). Started her career in the Ministry of Public Works as Intal Bina Marga staff (1982-1983), then appointed as the Head of Systems & Analysis (1983-1993), Head of EPM System Development Bina Marga (1993-1996), Head of Adpan. Contractors Prequalification Preparation Bina Marga (1996-2000), Pusdata Infrastructure Project Monitoring Department Task Force (2000-2001). She was then appointed as Head of Internet Secretary General of State Officials Wealth Supervisory Commission (KPKPN) (2002-2003), the Acting Head of Systems Development (2003-2004) and Head of Systems Development (2004) in the same institution, before finally KPKPN merged into the Corruption Eradication Commission (KPK). At KPK, she held functional position in INDA field (Supervisor Delivery & Support) (2004-2007), functional in INDA (Supervisor Surveillance & Information Processing Analysis & Forensic Computer) (2007-2010), and then was appointed to be the Director of Monitor KPK (2010-2015) before retired. Ina Susanti was appointed as member of the Audit Committee since January 29, 2016.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Pursuant to Audit Committee Charter, the duties, responsibilities and authority of Audit Committee is as follows:

Audit Committee Duties:

- a. Assist the Board of Commissioners in ensuring the internal control system and the implementation of tasks of external auditors and the internal auditors' effectiveness;
- b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of management control system and its implementation;

- c. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
- d. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Tanggungjawab:

- a. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
- b. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
 - Laporan tahunan pelaksanaan tugas Komite Audit;
 - Laporan Triwulanan pelaksanaan tugas Komite Audit;
 - Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Audit
- c. Komite Audit bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

Untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit diberikan wewenang sebagai berikut:

- a. Mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Bekerja sama dengan Divisi *Internal Audit & Control*, dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan.
- c. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, dapat meminta bantuan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Dewan Komite Audit.

Kriteria dan Independensi Komite Audit

Persyaratan bagi anggota Komite Audit PT MRT Jakarta adalah independensi dan kompetensi. Persyaratan independensi keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perusahaan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;

- c. Ensure the availability of a satisfactory reviewing procedures on all information issued by the Company;
- d. Identify matters that require attention from the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners' duties.

Responsibilities

- a. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners;
- b. Audit Committee's Accountability to the Board of Commissioners presented in the report is as follows:
 - Annual report on the implementation of Audit Committee's task;
 - Quarterly report on the implementation of Audit Committee's task
 - Report for the implementation of each special duty of Audit Committee
- c. The Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Authority of Audit Committee

To carry out its duties and responsibilities, the Audit Committee is granted the authority as follows:

- a. Completely and freely informed about employees, funds, assets and other Company's resources that are related to perform its duties;
- b. Cooperating with the Internal Audit & Control Division, through an established procedure;
- c. Where necessary, with Board of Commissioners' approval, may request for experts or consultants' assistance to aid Audit Committee Board.

Criteria and Independency of Audit Committee

The requirements of PT MRT Jakarta Audit Committee members are independency and competency. Audit Committee member's independence requirements are as follows:

- a. Not an insider of public accounting firm that became the Company's external auditors, law firm, or any other party that provides audit services, or non-audit services and or other consulting services to the Company within six (6) months before being appointed by the Commissioner;

- b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
 - c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
 - d. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perusahaan.
- b. Not a person having authority and responsibility for planning, directing, or controlling the Company's activities within six (6) months before being appointed by the Commissioner;
 - c. Not having a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business;
 - d. Not having a family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically, with the Commissioners, Directors, or Shareholders of the Company.

Tata Cara Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PT MRT Jakarta Nomor 002 Tahun 2016, terdapat beberapa prosedur dalam pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit, antara lain:

- a. Komite Audit dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris;
- b. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- c. Ketua Komite Audit berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Audit jika salah seorang dari anggota Komite Audit berakhir masa tugasnya.

Hubungan Kerja

Komite Audit dalam melakukan tugasnya dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Auditor Internal maupun dengan Direksi, staf, dan unit-unit kerja dibawahnya dan/atau meminta laporan khusus baik dari Auditor Internal maupun pejabat yang berwenang.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2017

Selama tahun 2017 Komite Audit telah melaksanakan beberapa tugasnya. Kegiatan yang telah dilaksanakan dapat berupa penugasan rutin berdasarkan rencana kegiatan Komite Audit, maupun tugas-tugas lain yang dimintakan oleh Komisaris. Adapun kegiatan Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Komite Audit Triwulan I
 - 1) Rapat dengan Divisi Internal Audit dan Divisi Keuangan & Akuntansi Finalisasi Laporan Keuangan Auditan PT MRT Jakarta untuk periode tahun 2016 tanggal 15 Maret
 - 2) Monitoring kinerja Divisi Internal Audit tanggal 15 Maret 2017

Procedures to Appoint Audit Committee

Pursuant to Audit Committee Charter stipulated through the Board of Commissioners Decision of PT MRT Jakarta Number 002 of 2016, there are several procedures in establishing and appointing members of Audit Committee, namely:

- a. Audit Committee is formed by virtue of the Decision of Board of Commissioners.
- b. Member of Audit Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners;
- c. Audit Committee Chairman has the right to propose to replace member of Audit Committee if their term of office has ended.

Work Relation

In carrying out their duties, Audit Committee may directly communicate with Internal Auditor or Board of Directors, staff and work units under their supervision and/or request special report from Internal Auditor or authorized officials.

Report of Audit Committee's Duty Implementation in 2017

In 2017, the Audit Committee has conducted its duties such as routine assignments that are based on Audit Committee activity plan, or other duties set by Commissioner. In 2017, the Audit Committee carried out the following activities:

1. 1st Quarter Audit Committee Activity
 - 1) Meeting with Internal Audit Division and Finance & Accounting Division, Finalization of Audited Financial Statements of PT MRT Jakarta for period of 2016 on March 15.
 - 2) Performance monitoring of Internal Audit Division on March 15, 2017

2. Kegiatan Komite Audit Triwulan II
 - 1) Pembahasan Laporan Triwulan I dan Rencana Triwulan II Divisi *Internal Audit & Control* PT MRT Jakarta
 - 2) Pembahasan realisasi kinerja Divisi *Internal Audit & Control* triwulan II tanggal 16 Juni 2017
 3. Kegiatan Komite Audit Triwulan III
 - 1) Pembahasan mengenai penerapan GCG, *Code of Conduct*, dan *WBS Systems* tanggal 7 Juli 2017.
 - 2) Pembahasan atas Kinerja Keuangan dan Akuntansi, masalah perpajakan, serta pengendalian internal dalam proses penyusunan laporan keuangan tanggal 4 Agustus 2017.
 - 3) Pembahasan mengenai mengenai tindak lanjut atas *Management Letter* auditor eksternal (KAP) tanggal 8 September 2017.
 4. Kegiatan Komite Audit Triwulan IV
 - 1) Rapat Komite Audit dengan Divisi Internal Audit & Control dan Sekretaris Dewan Komisaris PT MRT Jakarta pada tanggal 22 Desember 2017
 - 2) Komite Audit menyimpulkan dan memberikan tanggapan dalam diskusi dengan pihak-pihak terkait, yaitu Kepala Divisi Internal Audit & Control dan Sekretaris Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Perlunya pemutakhiran Piagam Komite Audit PT MRT Jakarta dan direncanakan untuk diperbarui, serta dihadapkan selesai pada minggu pertama bulan Januari tahun 2018.
 - b. Untuk Triwulan ke-4 tahun 2017 akan dibuatkan atau disusun Laporan Komite Audit Triwulan IV/2017.
 - c. Sesuai dengan perkembangan profesi audit internal, di mana sudah berlaku standar profesi audit internal yang terbaru (IPPF-2016), maka Komite Audit mengusulkan kepada Kepala Divisi Internal Audit & Control PT MRTJ untuk segera memperbarui Piagam Audit Internal yang ada.
 - d. Komite Audit juga membuat rencana kerja aktivitas Komite Audit PT MRTJ untuk tahun 2018.
2. 2nd Quarter Audit Committee Activity
 - 1) Discussion of 1st Quarter Report and 2nd Quarter Plan of Internal Audit & Control Division of PT MRT Jakarta
 - 2) Discussion of performance realization of Internal Audit & Control Division of 2nd quarter on June 16, 2017
 3. 3rd Quarter Audit Committee Activity
 - 1) Discussion of implementation of GCG, Code of Conduct, and WBS Systems on July 7, 2017
 - 2) Discussion of Accounting and Financial Performance, taxation, and internal control in the process of financial statement preparation on August 4, 2017.
 - 3) Discussion regarding follow up on Management Letter of external auditor (KAP) on September 8, 2017
 4. 4th Quarter Audit Committee Activity
 - 1) Audit Committee Meeting with Internal Audit & Control Division and Board of Commissioners' Secretary of PT MRT Jakarta on December 22, 2017
 - 2) The Audit Committee concluded and provided suggestions to related parties, namely Head of Internal Audit & Control Division and Board of Commissioners Secretary as follows:
 - a. The need to update Audit Committee Charter of PT MRT Jakarta and renew plan, as well as to be completed on the first week of January 2018.
 - b. On the 4th Quarter of 2017 the Quarterly Audit Committee Report IV/2017 will be created or developed.
 - c. Based on internal audit professional development, in which the newest internal audit professional standard has been applied (IPPF-2016), the Audit Committee proposes to the Head of Internal Audit & Control Division of PT MRTJ to immediately renew the existing Internal Audit Charter.
 - d. Audit Committee also formulated work plan of its activity of PT MRTJ in 2018.

Agenda Rapat dan Publikasi Rapat Komite Audit Agenda Umum

Secara umum Agenda rapat yang diselenggarakan Direksi membahas tentang:

- *Monitoring* dan evaluasi Kinerja dan temuan SPI
- *Monitoring* dan evaluasi kinerja KAP
- *Monitoring* dan evaluasi kinerja perkembangan proyek
- *Monitoring* dan evaluasi Laporan Keuangan

Publikasi Rapat Komite Audit

Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum jadwal pelaksanaan. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat. Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Perusahaan serta organ-organ lainnya seperti SPI dan Divisi-Divisi yang ada. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental publikasi dilakukan dapat dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin namun tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku (membuat berita acara).

Kebijakan Rapat Komite Audit

- Komite mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Setiap rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite yang hadir.
- Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada point (b) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulan dan laporan tahunan Komite. Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Meeting Agenda and Announcement of Audit Committee Meeting

In general the meeting held by Board of Directors discusses the following agenda:

- Monitoring and evaluation of Performance and SPI findings
- Monitoring and evaluation of KAP performance
- Monitoring and evaluation of performance of project development
- Monitoring and evaluation of Financial Statement

Audit Committee Meeting Announcement

Information regarding implementation of Audit Committee's meeting must be disseminated at least 7 (seven) days prior to the meeting. The announcement contains information regarding date and time of meeting, meeting location, meeting agenda and participants of meeting. Information regarding meeting implementation plan has also been distributed to related parties such as Corporate Secretary and other organs, namely SPI and existing Divisions. In the event of incidental meeting, the announcement must be conducted as effectively and efficiently as possible with regard to the applicable documentation procedure (preparing minutes of meeting).

Audit Committee Meeting Policy

- The Committee must hold meeting, at the very least, as many as the number of meetings held by the Board of Commissioners/Supervisory Board as stipulated in articles of association.
- Each Committee meeting is documented into minutes of meeting signed by all members of Committee present in the meeting.
- Minutes of meeting as referred to in point (b) are submitted in writing to the Board of Commissioners/Supervisory Board.
- The presence of Committee member in meeting is reported in quarterly report and annual report of Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Rukijo	Ketua / Chairman	6	3 kali / times	50,0%
Mohamad Hassan	Anggota / Member	6	6 kali / times	100,0%
Ina Susanti	Anggota / Member	6	4 kali / times	67,7%

Risalah Rapat Komite Audit

Sepanjang 2017, Komite Audit telah melaksanakan sebanyak 6 (enam) kali yang terdiri dari 5 (enam) kali Rapat bersama SPI dan 1 (satu) kali rapat Gabungan.

Minutes of Audit Committee Meeting

In 2017, Audit Committee has held 6 (six) meetings comprising of 5 (five) Meetings with SPI and 1 (one) Joint Meeting

Tanggal / Date	Tempat / Place	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Peserta Rapat / Meeting Participants
13-Januari-2017 / January 13, 2017	Gd. Kemenkeu / Ministry of Finance Building	Evaluasi Kinerja Internal Audit & Control 2016 dan Pembahasan RAT 2017 / Evaluation on the Performance of Internal Audit & Control in 2016 and Discussion of RAT 2017	Rukijo (Ketua Komite) / (Chairman of the Committee)	Komite Audit & Internal Audit / Audit Committee & Internal Audit
15-Maret-2017 / March 15, 2017	Ruang Rapat PT MRTJ / PT MRTJ Meeting Room	Pembahasan Laporan Audit Keuangan dan Kepatuhan EY / Discussion of Audited Report on Finance and Compliance of EY	Rukijo (Ketua Komite) / (Chairman of the Committee)	Komite Audit & Internal Audit / Audit Committee & Internal Audit
21-April-17 / April 21, 2017	Ruang Rapat PT MRTJ / PT MRTJ Meeting Room	Monitoring Kinerja Internal Audit & Control Triwulan 1 / Monitoring the performance of Internal Audit & Control of 1st Quarter	Rukijo (Ketua Komite) / (Chairman of the Committee)	Komite Audit & Internal Audit / Audit Committee & Internal Audit
16-Juni-2017 / June 16, 2017	Ruang Rapat PT MRTJ / PT MRTJ Meeting Room	Monitoring Kinerja Internal Audit & Control Triwulan 2 / Monitoring the performance of Internal Audit & Control of 2nd Quarter	Rukijo (Ketua Komite) / (Chairman of the Committee)	Komite Audit & Internal Audit / Audit Committee & Internal Audit
11-Agustus-2017 / August 11, 2017	Ruang Rapat PT MRTJ / PT MRTJ Meeting Room	Implementasi GCG dan Monitoring Kinerja Internal Audit Triwulan 2 / GCG Implementation and Monitoring of Internal Audit Performance of 2nd Quarter	Moh. Hassan (Komite Audit) / (Audit Committee)	Komite Audit & Internal Audit / Audit Committee & Internal Audit
22-Desember-2017 / December 22, 2017	Ruang Rapat PT MRTJ / PT MRTJ Meeting Room	Monitoring Kinerja Internal Audit & Control dan Penyusunan Laporan Komite Audit Tahun 2017 / Monitoring the performance of Internal Audit & Control and Arrangement of 2017 Report of Audit Committee	Moh. Hassan (Komite Audit) / (Audit Committee)	Komite Audit & Internal Audit / Audit Committee & Internal Audit

Pernyataan Pemenuhan Prosedur Perumusan Risalah Rapat

Laporan ringkasan risalah rapat Komite Audit telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Pimpinan Rapat berhalangan hadir dalam rapat.

Statement of Fulfilling Procedures of Minutes of Meeting

The summary of minutes of meeting of the Audit Committee has met the procedures and legal administrations, and has described the meeting situation and chronology, as well as dissenting opinion and delegation of chairman of meeting in the event the Chairman of the Committee cannot attend the meeting.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2017

Komite Audit telah merealisasikan Program Kerja Komite Audit sepanjang tahun 2017, yang melingkupi: pengawasan atas kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan Tahun 2016, melakukan *review* dan evaluasi atas Kerangka Acuan

Report of Audit Committee in 2017

Audit Committee has realized Audit Committee Work Program during 2017, covering: supervision on development of 2016 financial statement audit, review and evaluation of Terms of Reference for the procurement of Public Accounting

Kerja pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik Tahun 2016, pengawasan pelaksanaan audit internal, pengawasan penerapan *Good Corporate Governance* Perusahaan dan evaluasi Rencana Audit Internal tahun 2018.

Adapun Hasil Pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Sebagai berikut:

1. Mengikuti FGD bersama dengan Komite Komisaris lainnya berkaitan dengan kegiatan evaluasi RJPP PT MRT Jakarta (Rabu, 4 Oktober 2017)
2. Membahas mengenai *price adjustment* dan *variation order* progres konstruksi dengan Direktur Keuangan PT MRT Jakarta (Jumat, 6 Oktober 2017)
3. Menghadiri rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi PT MRT Jakarta untuk membahas RKAP 2018 dan melakukan kunjungan ke lapangan (*Site Visit*) pemasangan *girder* terakhir di area Lebak Bulus (Selasa, 31 Oktober 2017)
4. Membahas RKAP PT MRT Jakarta bersama Komite Komisaris lainnya dan dengan Direktur Keuangan & Administrasi (Senin, 6 November 2017)
5. Menghadiri Pra Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT MRT Jakarta, berkaitan dengan pengesahan RKAP 2018 (Selasa, 21 November 2017)
6. Melakukan kunjungan ke lapangan (*site visit*) di konstruksi *elevated* dari lokasi Lebak Bulus (Jumat, 24 November 2017)
7. Melakukan rapat Komite Audit dengan SPI dan Sekretaris Dewan Komisaris PT MRT Jakarta berkaitan dengan penyusunan laporan Komite Audit dan rencana kerja Komite Audit 2018, rencana pemuktahiran piagam Komite Audit, dan *monitoring* terhadap pemuktahiran Piagam Audit Internal SPI PT MRTJ (Jumat, 22 Desember 2017).
8. Melakukan kunjungan ke lapangan (*site visit*) dalam rangka *monitoring* dan observasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada Stasiun Cipete (Kamis, 28 Desember 2017).

Firm in 2016, internal audit supervision, Company's GCG supervision and evaluation of Internal Audit Plan in 2018.

The Results of Audit Committee Activities are as follows:

1. Attended FGD together with other Committees related to evaluation of RJPP of PT MRT Jakarta (Wednesday, October 4, 2017)
2. Discussed price adjustment and variation order of construction progress with the Finance Director of PT MRT Jakarta (Friday, October 6, 2017)
3. Attended coordination meeting of Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta to discuss RKAP 2018 and conducted Site Visit to observe final girder installation at Lebak Bulus (Tuesday, October 31, 2017)
4. Discussed RKAP of PT MRT Jakarta with other Committees of Board of Commissioners and Finance & Administration Director (Monday, November 6, 2017)
5. Attended Pre-General Meeting of Shareholders (GMS) of PT MRT Jakarta, in relation with RKAP 2018 ratification (Tuesday, November 21, 2017)
6. Performed site visit to elevated section construction in Lebak Bulus (Friday, November 24, 2017)
7. Held Audit Committee meeting with SPI and Board of Commissioners Secretary of PT MRT Jakarta related to Audit Committee report preparation and 2018 Audit Committee work plan, updating plan of Audit Committee charter, and monitoring on updates of SPI Internal Audit Charter PT MRJT (Friday, December 22, 2017)
8. Conducted site visit to monitor and observe construction work implementation at Cipete Station (Thursday, December 28, 2017).

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2017 oleh Dewan Pengawas

Informasi dapat diperoleh dari Sekretaris Dewan Komisaris.

Evaluation and Assessment of Audit Committee's Performance in 2017 by Board of Commissioners

The information can be obtained from Secretary to the Board of Commissioners.

Keterlibatan Anggota Komite Audit dalam Perusahaan**Involvement of Audit Committee in the Company**

	Rukijo	Mohamad Hassan	Ina
	Ketua / Chairman	Anggota / Member	Anggota / Member
Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir / Insider of Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other party providing service of audit, non-audit and/or other consultation to the Company within the last 6 (six) months.	X	X	X
Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir / having authority and responsibility for planning, leading or controlling the Company's activities within the last 6 (six) months.	X	X	X

Kepemilikan Saham Lebih dari 5% oleh Komite Audit**Shareholding of more than 5% by Audit Committee**

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham BUMD/ BUMN / Shareholding of BUMD/BUMN		Kepemilikan Saham Perusahaan Lain / Other Company Shareholding		Kepemilikan Saham Domestik/Luar Negeri / Domestic/Foreign Shareholding	
		Lembar Saham / Share	Nominal Saham / Share Value	Lembar Saham / Share	Nominal Saham / Share Value	Lembar Saham / Share	Nominal Saham / Share Value
Rukijo	Ketua / Chairman	X	X	X	X	X	X
Mohamad Hassan	Anggota / Member	X	X	X	X	X	X
Rukijo	Anggota / Member	X	X	X	X	X	X

Hubungan Usaha dan Hubungan Afiliasi Antar Sesama Anggota Komite Audit, dengan Direksi dan Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali.**Business Relation and Affiliation among members of Audit Committee and with Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders**

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with			Hubungan Usaha Dengan / Business relation with		
		Hubungan Usaha Dengan / Business relation with	Direksi Lainnya / Other Director	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	Hubungan Usaha Dengan / Business relation with	Direksi Lainnya / Other Director	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder
Rukijo	Ketua / Chairman	X	X	X	X	X	X
Mohamad Hassan	Anggota / Member	X	X	X	X	X	X
Rukijo	Anggota / Member	X	X	X	X	X	X

Remunerasi Komite Audit**Dasar Kebijakan**

Persetujuan pemberian remunerasi Komite Audit MRT Jakarta ditetapkan berdasarkan Keputusan Persetujuan pemberian remunerasi Komite Audit ditetapkan oleh SK Direksi No.098/BOD-MRT/XI/2017 tanggal 30 November 2017 tentang Honorarium Komite Audit Perusahaan.

Remuneration for Audit Committee**Basis of Policy**

Approval for remuneration of MRT Jakarta Audit Committee was determined based on Decision of Approval of remuneration for Audit Committee stipulated through Decision Letter of Board of Directors No.098/BOD-MRT/XI/2017 dated November 30, 2017 regarding Honorarium for Audit Committee of the Company.

Struktur Remunerasi

Jumlah Remunerasi Komite Audit

No.	Uraian / Remark	Keterangan / Description
1.	Honorarium	(tidak ada) / (none)

Remuneration Structure

Total Remuneration for Audit Committee

Tunjangan / Allowances	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	Anggota / Member
Pendapatan Bulanan / Monthly Income		
Gaji Pokok / Basic Salary	(tidak ada honor untuk ketua komite audit) / (therefore, there is no honorarium for audit committee chairman)	10.000.000
Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	(tidak ada) / (none)	(tidak ada) / (none)
Jumlah Tahunan / Annual Total	(tidak ada) / (none)	(tidak ada) / (none)
Pendapatan Tahunan / Annual Income		
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	(tidak ada) / (none)	(tidak ada) / (none)
Asuransi Purna jabatan / Post-Benefit Insurance	(tidak ada) / (none)	(tidak ada) / (none)
Tantiem	(tidak ada) / (none)	(tidak ada) / (none)
Fasilitas / Facility		
Kesehatan / Health	(tidak ada) / (none)	(tidak ada) / (none)
Badan Hukum / Legal Entity	(tidak ada) / (none)	(tidak ada) / (none)

Dengan rekapitulasi selama 3 (tiga) tahun adalah sebagai berikut:

Tabel Remunerasi Komisaris Tahun 2015-2017

With the recapitulation of 3 (three) years as follows:

Table of Remuneration for Board of Commissioners in 2015-2017

Tahun / Year	Jumlah Remunerasi Ketua Komite Audit / Total Remuneration for Audit Committee Chairman	Jumlah Remunerasi Anggota Komite Audit / Total Remuneration for Audit Committee Member
2017	(tidak ada) / (none)	80.000.000
2016	(tidak ada) / (none)	60.000.000

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001 Tahun 2016 yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan dan pengelolaan risiko.

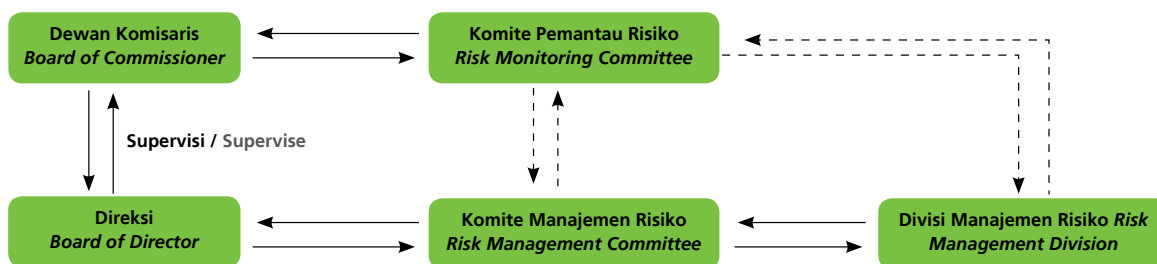
Piagam dan Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, Komite Pemantau Risiko Perusahaan memiliki Piagam yang digunakan sebagai acuan dan pedoman kerja yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001 Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

Piagam Komite Pemantau Risiko antara lain berisi:

- Struktur Komite Pemantau Risiko.
- Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko.
- Persyaratan dan masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko.
- Fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggungjawab Komite Pemantau Risiko.
- Lingkup pekerjaan.
- Kode etik dan mekanisme rapat.

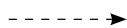
Struktur Komite Pemantau Risiko



Keterangan / Information:



Garis Pelaporan dan Supervisi / Reporting and Supervision Line



Garis Koordinasi (hubungan kerja tidak langsung) / Coordinating Line (indirect work relations)

RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee is established by the Company through Decision Letter of Board of Commissioners of the Company No. 001 of 2016 and functions to assist the Board of Commissioners in their supervisory duty and risk management.

Charter and Work Guidelines

In carrying out their duties and authority to ensure effectiveness of risk management implementation, the Company's Risk Monitoring Committee has a Charter to be used as reference and working guideline determined by the Board of Commissioners Decision No. 001 of 2016, dated January 20, 2016.

The Charter stipulates the following:

- Risk Monitoring Committee Structure.
- The establishment and appointment of Risk Monitoring Committee members.
- Requirements and tenure of Risk Monitoring Committee members.
- Functions, duties, authority, and responsibilities of the Risk Monitoring Committee.
- Scope of work.
- Code of conduct and meeting mechanism.

Risk Monitoring Committee Structure

Komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Mengacu pada aturan di Piagam Komite Pemantau Risiko, komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu:

1. Seorang Komisaris Independen;
2. Seorang Pihak Independen dari unsur akademisi / praktisi yang memiliki keahlian di bidang keuangan;
3. Seorang Pihak Independen dari unsur akademisi / praktisi yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko, bersertifikasi ISO 31000.

Susunan Keanggotaan dan Profil Komite Pemantau Risiko 2017

Berikut ialah susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko yang dibentuk pada 31 Oktober 2017:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Awal Menjabat / Serving Since	Masa Akhir Jabatan / Serving Until	Periode Jabatan / Period of Service
Prasetyo Boeditjahjono	Ketua/ Anggota Dewan Komisaris / Chairman / Member of Board of Commissioners	Surat keputusan Dewan Komisaris no. 001 tahun 2016 / Decision Letter of Board of Commissioners no. 001 of 2016	13 September 2016 / September 31, 2016	Sampai Sekarang / Until present	2 Tahun / Years
Achmad Kemal Hidayat	Anggota / Member	Surat keputusan Dewan Komisaris no. 001 tahun 2016 / Decision Letter of Board of Commissioners no. 001 of 2016	20 Januari 2016 / January 20, 2016	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	2 Tahun / Years
Arief Bustaman	Anggota / Member	Surat keputusan Dewan Komisaris no. 001 tahun 2016 / Decision Letter of Board of Commissioners no. 001 of 2016	20 Januari 2016 / January 20, 2016	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	2 Tahun / Years
Rudy Hartono	Anggota / Member	Surat keputusan Dewan Komisaris no. 001 tahun 2016 / Decision Letter of Board of Commissioners no. 001 of 2016	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Sampai saat ini / Until present	2 Tahun / Years
Rizal Helbari Rivai	Anggota / Member	Surat keputusan Dewan Komisaris no. 001 tahun 2016 / Decision Letter of Board of Commissioners no. 001 of 2016	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Sampai saat ini / Until present	2 Tahun / Years

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko

Informasi mengenai profil Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab 'Profil Perusahaan'.

Composition of Risk Monitoring Committee

Referring to the regulation in Risk Monitoring Committee Charter, the composition of Risk Monitoring Committee must at least consist of 3 (three) members as follows:

1. An Independent Commissioner;
2. An Independent Party academician/practitioner with financial expertise;
3. An Independent Party academician /practitioner with Risk Management expertise certified of ISO 31000.

Composition and Profile of Risk Monitoring Committee's Members in 2017

The following table describes the composition of Risk Monitoring Committee established on October 31, 2017:

Profile of Risk Monitoring Committee Chairman

Information on the profile of Risk Monitoring Committee Chairman is presented in the Board of Commissioners Profile under the chapter of "Company Profile"

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Rudy Hartono

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Mengenyam pendidikan di STAN Jakarta pada tahun 1990 dengan perolehan gelar *Associate Degree in Accounting* dan STIE YAI Jakarta pada tahun 1998 dengan gelar *Bachelor Degree in Accounting*. Setelahnya beliau melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana Akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta pada tahun 2002. Pengalaman beliau di bidang GRC (Governance, Risk and Compliance), Pengembangan Bisnis, Fraud Auditing dan Keuangan sudah terhitung selama lebih dari 25 tahun, di antaranya sebagai Team Leader dan Asistant of The Manager Anti Corruption Task Force di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), serta perusahaan swasta asing (MNC – Multi National Company), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Rajawali TV, Tim Hortons (F& B Company), dan CT Corpora dengan berbagai posisi strategis / eksekutif dalam kurun waktu 25 tahun.

Selain pengalaman bekerja, beliau juga aktif dan berpengalaman sebagai narasumber dan pengajar selama lebih dari 15 tahun dalam *in house training* maupun seminar/ *workshop/conference* dan lainnya. Saat ini selain menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko MRT Jakarta, juga masih aktif bekerja sebagai Chief Audit Executive di Perum BULOG dengan berbagai pencapaian berarti di perusahaan tersebut.

Rizal Helbarli Rivai

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, saat ini berdomisili di Tangerang. Mengenyam pendidikan di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dengan perolehan gelar Sarjana Teknik, Teknik Sipil (Cum Laude) dan melanjutkan pendidikan Master di University of Michigan, Ann Arbor, MI, USA pada tahun 1991 dengan perolehan gelar Master of Science in Engineering, Construction Engineering and Management.

Pengalaman beliau selama lebih dari 23 tahun dengan berbagai posisi strategis terutama procurement telah dibuktikan lewat jejak kinerja di berbagai korporasi baik dalam maupun luar negeri, di antaranya di PT Jaya Real Property, Tbk dan PT Lippoland Development Tbk sebagai Project Manager, di World Bank sebagai Senior Procurement Specialist, Bappenas, Kementerian Kebudayaan dan

Profile of Risk Monitoring Committee Member

Rudy Hartono

Indonesian citizen, 48 years old, currently domiciled in Jakarta. Completed his education at STAN Jakarta in 1990 with Associate Degree in Accounting degree and STIE YAI Jakarta in 1998 with a Bachelor of Accounting degree. Afterwards, he pursued Master's Degree in Accounting from Bhayangkara University in Jakarta in 2002. He has experience in GRC (Governance, Risk and Compliance), Business Development, Fraud Auditing and Finance for over 25 years, among others, as Team Leader and Assistant of the Anti Corruption Task Force Manager at the Financial and Development Supervisory Board (BPK), as well as foreign private companies (MNC - Multi National Company), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Rajawali TV, Tim Hortons (F&B Company), and CT Corpora with various strategic/executive positions within the period of 25 years.

In addition to his work experience, he is also active and experienced as a spokesperson and lecturer for more than 15 years in in-house training and seminars/workshops/conferences and others. Currently, in addition to serving as a member of the MRT Jakarta Risk Monitoring Committee, he is still actively working as Chief Audit Executive at Perum BULOG with various significant achievements in the company.

Rizal Helbarli Rivai

Indonesian citizen, 51 years old, currently domiciled in Tangerang. He studied at the Bandung Institute of Technology in 1985 with a Bachelor's Degree in Engineering, Civil Engineering (Cum Laude) and continued his Master's degree at the University of Michigan, Ann Arbor, MI, USA in 1991 with a Master of Science in Engineering, Construction Engineering and Management.

His experience for more than 23 years with various strategic positions, especially procurement, is evidenced in his good track records in various corporations, both domestic and foreign, including PT Jaya Real Property, Tbk and PT Lippoland Development Tbk as Project Manager, in World Bank as Senior Procurement Specialist, Bappenas, Ministry of Culture and Education, IFAD, Kominfo, Rebelgroup

Pendidikan, IFAD, Kominfo, Rebelgroup Netherland, Asian Development Bank, hingga International Funds for Agriculture Development. Saat ini, selain bekerja sebagai anggota Komite Pemantau Risiko MRT Jakarta, juga masih aktif bekerja sebagai Individual Professional Consultant.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Fungsi

Fungsi Komite Pemantau Risiko sebagai kepanjangan tangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan supervisi/pengawasan. Dalam hubungan kerja, Komite Pemantau Risiko mempunyai hubungan kerja langsung dan bertanggungjawab kepada Komisaris serta hubungan kerja tidak langsung dengan Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko PT MRT Jakarta.

2. Tugas

Komite Pemantau Risiko Bertugas:

- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem Manajemen Risiko Perusahaan serta pelaksanaannya.
- Menyampaikan laporan evaluasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berjalan.
- Menyampaikan laporan evaluasi atas usulan RJPP dan RKAP yang diajukan oleh Direksi sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan RJPP dan RKAP.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko.
- Memberikan rekomendasi dan pertimbangan risiko kepada Dewan Komisaris tentang kegiatan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar.

Netherland, Asian Development Bank, and International Funds for Agriculture Development. Currently, in addition to working as a member of the MRT Jakarta Risk Monitoring Committee, he is also actively working as an Individual Professional Consultant.

Functions, Duties, Authority and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

1. Function

Risk Monitoring Committee functions as the representative of the Board of Commissioners in carrying out supervision. In working relations, the Risk Monitoring Committee has a direct working relationship and responsibility to the Commissioner as well as indirect working relationship with Risk Management Committee and Risk Management Division of PT MRT Jakarta.

2. Duties

The duties of Risk Monitoring Committees are as follows:

- To assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of risk management and the effectiveness of duties implementation of Risk Management Committee and Risk Management Division.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding system improvement of Company Risk Management and its implementation.
- To deliver the evaluation report to the Board of Commissioners related to the Company's Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) implementation of the current year.
- To deliver the evaluation report on the proposed RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors according to the schedule determined by the Board of Commissioners.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners in approving RJPP and RKAP.
- To deliver recommendations to the Board on the policy that has been taken by the Board of Directors with regard to risk management.
- To provide risks recommendations and consideration to the Board of Commissioners on the activities that require the approval of the Board of Commissioners as required in the Articles of Association.

- Melakukan penilaian atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan Proyek MRT Jakarta agar Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada Pemegang Saham.
 - Melakukan evaluasi atas rekomendasi perihal komunikasi Risiko dilaksanakan, pembinaan Budaya sadar Risiko diselenggarakan, penciptaan situasi yang kondusif untuk penerapan Manajemen Risiko diciptakan dan pembentukan "Tone at the Top" terlaksana.
 - Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite (Piagam) dan melakukan *review* sesuai kebutuhan, paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.
 - Memberikan persetujuan atas risiko kritis sebelum ditetapkannya tahun anggaran yang baru.
 - Memberikan pertimbangan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai keseluruhan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance* dan strategi Perusahaan serta melakukan pengawasan implementasi strategi Perusahaan.
 - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
- To conduct a situation assessment that is predicted to endanger the Jakarta MRT project so that the Board of Commissioners can report it to Shareholders.
 - To evaluate the recommendations on Risk communication, Risk Awareness coaching, creation of a conducive situation for the implementation of Risk Management, and the establishment of "Tone at the Top".
 - To develop guidelines and work procedures (the Charter) and review as needed, at least every 3 (three) years.
 - To provide approval for critical risk before the new fiscal year budget is determined.
 - To give consideration and advice to the Board on the overall Risk Appetite, Risk Tolerance and the Company's strategy and to supervise the implementation of corporate strategies.
 - To perform other duties and responsibilities given by the Board of Commissioners from time to time.

3. Tanggung Jawab

- Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Pertanggungjawaban Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut :
 - a. Laporan Profil Risiko Triwulanan;
 - b. Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko;
 - c. Laporan Evaluasi Pelaksanaan RJPP dan RKAP;
 - d. Laporan tahunan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko;
 - e. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Pemantau Risiko.
- Laporan Komite Pemantau Risiko ditandatangani oleh Ketua.
- Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan

3. Responsibilities

- Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners.
- Risk Monitoring Committee accountability to the Board of Commissioners presented in the report is as follows:
 - a. Quarterly Risk Profile Report;
 - b. Risk Management Implementation Evaluation Report;
 - c. RJPP and RKAP Implementation Evaluation Report;
 - d. Risk Monitoring Committee tasks implementation annual report;
 - e. Risk Monitoring Committee Reports for each special task execution.
- Risk Monitoring Committee's Report is signed by the Chairman.
- Risk Monitoring Committee is responsible for maintaining the confidentiality of documents, data and information.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

- Komite Pemantau Risiko berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh tentang informasi Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya melalui Divisi Risk Management.
- Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana dimaksud pada butir 3.1, Komite Pemantau Risiko wajib bekerja sama dengan Divisi Manajemen Risiko dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan.

Kriteria dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Perusahaan telah menetapkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko. Adapun persyaratannya antara lain:

- Bukan merupakan mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Pemerintah Provinsi DKI Jakarta maupun Kementerian dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan proyek MRT Jakarta yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen dalam keanggotaan Komite sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off period*) selama 6 (enam) bulan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan;
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris; dan
- Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan.

Tata Cara Pengangkatan Komite Pemantau Risiko

Perusahaan mengangkat dan membentuk Komite Pemantau Risiko dengan beberapa prosedur, antara lain:

1. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;

Risk Monitoring Committee Authority

Risk Monitoring Committee has the following authority:

- Risk Monitoring Committee is authorized to obtain full information about the Company's information relating to its duty implementation through the Risk Management Division.
- In implementing the authority as referred to item 3.1, the Risk Monitoring Committee shall work closely with the Risk Management Division through established procedures.

Criteria and Independence of Risk Monitoring Committee

The Company has stipulated several requirements to be fulfilled by an individual in order to become a member of Risk Monitoring Committee. The requirements are among others:

- Not a former member of Board of Directors or Executive Officer of DKI Jakarta Provincial Government and the Ministry and the parties that have relations with MRT Jakarta project which may affect their ability to act independently, cannot be an independent party in the Committee membership before taking a waiting period (*cooling off period*) for 6 (six) months;
- Does not have a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities and its subsidiaries;
- Not a person having authority and responsibility for planning, directing or controlling the Company within 6 (six) months before being appointed by the Commissioner; and
- Not having a family relationship by marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically with the commissioners, directors or Shareholders of the Company.

Appointment Procedures of Risk Monitoring Committee

The Company appoints and establishes Risk Monitoring Committee through the following procedures:

1. Risk Monitoring Committee is established based on the Decision of Board of Commissioners;
2. Risk Monitoring Committee Members are appointed and dismissed by Board of Commissioners;

- | | |
|---|---|
| <p>3. Ketua Komite Pemantau Risiko berhak mengusulkan pergantian Komite Pemantau Risiko jika salah seorang anggota Komite berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, atau diberhentikan;</p> <p>4. Sekretaris Komite ditunjuk berdasarkan keputusan rapat Komite.</p> | <p>3. Risk Monitoring Committee Chairman has the right to propose replacement for its member if one of the member tenure is ended.</p> <p>4. Committee Secretary is appointed through Committee meeting resolution.</p> |
|---|---|

Agenda Rapat dan Publikasi Rapat Komite Pemantau Risiko

Meeting Agenda and Publication of Risk Monitoring committee

Agenda Umum

General Agenda

No.	Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1.	Akbar	1	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
2.	Gita	1	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
3.	Bagas Novendra M	1	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
4.	Rudy Hartono	1	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
5.	Ernie Widianty	1	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
6.	Nirmala	1	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
7.	Teuku Firmansyah	1	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
8.	Anggadanu D.P	1	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
9.	Fhonna Armelia	1	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting

Publikasi Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Meeting Announcement

No.	Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1.	Akbar	1	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
2.	Gita	1	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
3.	Bagas Novendra M	1	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
4.	Rudy Hartono	1	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
5.	Ernie Widianty	1	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
6.	Nirmala	1	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
7.	Teuku Firmansyah	1	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
8.	Anggadanu D.P	1	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting
9.	Fhonna Armelia	1	4 Desember 2017 / December 4, 2017	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

Ketentuan atau mekanisme rapat Komite Pemantau Risiko telah diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko yang berisi sebagai berikut:

- a. Rapat Komite dilakukan 10 (sepuluh) kali dalam setahun dan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- b. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komite yang hadir yang dipilih oleh rapat.
- c. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.
- d. Rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.
- e. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang harus memungkinkan semua peserta Rapat Komite saling melihat dan atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
- f. Jadwal dan agenda serta program kerja harus dibuat dalam program tahunan yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya.
- g. Perubahan jadwal dan agenda ditetapkan oleh Ketua Komite.
- h. Undangan dan materi rapat harus didistribusikan oleh Sekretaris Komite kepada anggota Komite paling lambat 7 (tujuh) hari kalendar sebelum tanggal rapat.
- i. Kuorum rapat sekurang-kurangnya dihadiri 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Ketua Komite dan seorang Pihak Independen.
- j. Ketua maupun anggota Komite memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan mempunyai hak suara yang sama.
- k. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- l. Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Komite, dan ditanda tangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, serta diketahui dan ditanda tangani oleh anggota Komite yang tidak hadir.

Risk Monitoring Committee Meeting Policy

The provision or mechanism of Risk Monitoring Committee meeting is regulated in Risk Monitoring Committee Charter with the following provisions:

- a. Meeting of the Committee is conducted 10 (ten) times a year and at least once in 3 (three) months.
- b. Meeting is chaired by Chairman of the Committee. If Chairman of the Committee is unable to attend the meeting, the meeting is chaired by a member of the Committee that is present and chosen by the meeting.
- c. Meeting can be held either by the physical presence or through electronic media or a combination of both.
- d. Physically meeting are at least twice a year.
- e. Non-physical meeting is conducted via teleconference, video conference or other electronic media which should enable all meeting participants to see each other or hear in person and participate in the meeting.
- f. Schedules, agenda and work programs should be made in the annual program set by the end of the previous year.
- g. Changes in the schedule and agenda are determined by Chairman of the Committee.
- h. Invitation and meeting materials shall be distributed by Secretary of the Committee to Committee members no later than 7 (seven) calendar days before the meeting date.
- i. Meeting quorum is attended by at least 51% (fifty one percent) of the members, including Chairman of the Committee and an independent party.
- j. Chairman and members of the Committee have the opportunity to express their opinions and have the same voting rights.
- k. Resolutions of the Committee are based on deliberation for consensus. In the case of deliberation for consensus is not reached, then the decision is made by majority vote.
- l. Result of the meeting shall be stated into the minutes of meeting made by Secretary of the Committee, and signed by all committee members that are present, and to be acknowledged and signed by the committee members who are not present.

- m. Risalah rapat harus didistribusikan kepada seluruh Komite paling lambat 7 (tujuh) hari kalendar setelah rapat dilaksanakan.
- n. Dalam hal Sekretaris Komite berhalangan hadir dalam rapat, maka salah satu pihak yang ditunjuk oleh Komite akan bertindak selaku Notulis yang membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
- o. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam pengambilan keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.
- p. Risalah rapat wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Komite, dan salinannya wajib didistribusikan kepada seluruh anggota Komite.
- m. The minutes of meeting shall be distributed to all the Committees no later than 7 (seven) calendar days after the meeting is held.
- n. If Secretary of the Committee is unable to attend the meeting, then any person appointed by the Committee shall act as a note-taker to prepare and document minutes of meeting.
- o. Dissenting opinion in the decision making shall be clearly stated in the minutes of meeting along with its reasons.
- p. The minutes of meeting shall be documented properly by Committee Secretary, and its copies shall be distributed to all Committee members.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Meeting Frequency and Attendance Rate of Risk Monitoring Committee Member

Jabatan / Position	Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Ketua/Anggota Dewan Komisaris / Chairman/Member of Board of Commissioners	Prasetyo Boeditjahjono	15	15	0%
Anggota / Member	Achmad Kemal Hidayat	1	0	0%
Anggota / Member	Arief Bustaman	1	0	0%
Anggota / Member	Rudy Hartono	1	1	100%
Anggota / Member	Rizal Helbari Rivai	1	0	0%

Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko

Minutes of Risk Monitoring Committee Meeting

Tanggal / Date	Tempat / Place	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Chairman	Peserta Rapat / Participants
04 Desember 2017 / December 4, 2017	Ruang Meeting Wisma Nusantara Lt. 23 / Meeting Room, Wisma Nusantara 23rd Floor	Meeting Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting	Ernie Widianty	9 orang / people

Pernyataan Pemenuhan Prosedur Perumusan Risalah Rapat

Laporan ringkasan risalah rapat Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Pimpinan Rapat berhalangan hadir dalam rapat.

Compliance with Minutes of Meeting Procedures

The summary of minutes of meeting of the Risk Monitoring Committee has met the procedures and legal administrations, and has described the meeting situation and chronology, as well as dissenting opinion and delegation of chairman of meeting duties in the event the Chairman of the Committee cannot attend the meeting.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2017

Brief Report of Duty Implementaton of Risk Monitoring Committee in 2017

No.	Tanggal / Date	Nama Kegiatan / Activities	Uraian Kegiatan / Description
1	23 Januari 2017 / January 23, 2017	Rapat BOD dan BOC / Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	Komite Pemantau Risiko dilibatkan setiap rapat BOD dan BOC, minimal dilakukan setiap 3 bulan sekali. Notulen rapat <i>confidential</i> , berada di Sekretaris Direksi / Risk Monitoring Committee was invited into Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, which must be organized at least once in 3 months. Confidential minutes of meeting was kept by Board of Directors Secretary
2	17 Februari 2017 / February 17, 2017	<i>Executive Briefing Risk Management</i>	<i>Executive Briefing</i> sebagai salah satu upaya dalam membangun budaya risiko dan pengembangan kompetensi di level <i>Executive</i> . / <i>Executive Briefing</i> as an effort to build risk culture and competence development at Executives level.
3	30 Maret 2017 / March 30, 2017	RUPS Tahunan 2016 / 2016 Annual GMS	-
4	20 April 2017 / April 20, 2017	Wawancara Pengukuran <i>Risk Maturity</i> dengan konsultan PWC / Interview of Risk Maturity Measurement with PWC Consultant	Kegiatan wawancara sebagai salah satu metode bagi konsultan PWC dalam mengukur <i>risk maturity</i> di PT MRT Jakarta / Interview as a method for PWC Consultant in measuring risk maturity in PT MRT Jakarta
5	28 April 2017 / April 28, 2017	Diskusi panel : Implementasi <i>Governance, Risk Management, Compliance</i> di lingkungan BUMD DKI Jakarta / Panel Discussion: Governance Implementation, Risk Management, Compliance in DKI Jakarta SOE environment	Diskusi panel ini bertujuan untuk meningkatkan praktik <i>Good Corporate Governance</i> di lingkungan BUMD DKI Jakarta, internalisasi pemahaman <i>Governance, Risk Management, and Compliance</i> kepada para <i>stakeholders</i> utama BUMD di lingkungan Provinsi DKI Jakarta dan para Pejabat BUMD DKI Jakarta serta karyawan PT MRT Jakarta / Panel discussion was aimed to improve Good Corporate Governance practice in DKI Jakarta SOEs environment, internalization of understanding of Governance, Risk Management, and Compliance for all major Shareholders of SOEs in the DKI Jakarta Province environment and Executives of DKI Jakarta SOEs as well as employees of PT MRT Jakarta
6	25 April 2017 / April 25, 2017	Rapat BOD dan BOC / Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	Komite Pemantau Risiko dilibatkan setiap rapat BOD dan BOC, minimal dilakukan setiap 3 bulan sekali. Notulen rapat <i>confidential</i> , berada di Sekretaris Direksi / Risk Monitoring Committee was invited into Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, which must be organized at least once in 3 months. Confidential minutes of meeting was held by Board of Directors Secretary
7	25 April 2017 / April 25, 2017	Koordinasi dan <i>updating</i> kegiatan Komite-Komite / Coordination and updates of each Committees	Koordinasi dan kegiatan ini dilakukan setelah rapat BOD dan BOC, yang berisi <i>updating/monitoring progress</i> kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite-Komite. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama / This activity and coordination were implemented after the Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, containing <i>updating/monitoring progress</i> of activities implemented by the Committees. The meeting was chaired by President Commissioner.
8	31 Mei 2017 / May 31, 2017	<i>Sharing Knowledge Operation Risk & Safety</i>	Divisi <i>Railway Operation & Railway Maintenance</i> menyelenggarakan <i>Knowledge Sharing</i> tentang <i>Safety (Lesson Learnt : Kebakaran Stasiun Klender)</i> dan <i>Operation Risk</i> dengan narasumber dari PWC Singapore. / <i>Railway Operation & Railway Maintenance</i> Division has organized <i>Knowledge Sharing</i> on <i>Safety Lesson Learnt: Fire at Klender Station)</i> and <i>Operation Risk</i> with keynote speaker from PWC Singapore.
9	7 Juni 2017 / June 7, 2017	Sosialisasi Hasil Pengukuran <i>Risk Maturity</i> / Socialization of Risk Maturity Measurement Result	Kegiatan sosialisasi akan dilakukan oleh konsultan PWC kepada Kepala Divisi/ Departemen atau manajemen kunci lainnya, setelah laporan final disetujui oleh Divisi <i>Risk Management</i> dan Direksi / Socialization shall be done by PWC Consultant to Head of Division/Department or other key management, after final report has been approved by Risk Management Division and the Board of Directors
10	Juli 2017 / July 2017	Rapat BOD dan BOC / Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	Komite Pemantau Risiko dilibatkan setiap rapat BOD dan BOC, minimal dilakukan setiap 3 bulan sekali. Notulen rapat <i>confidential</i> , berada di Sekretaris Direksi / Risk Monitoring Committee was invited into Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, which must be organized at least once in 3 months. Confidential minutes of meeting was held by Board of Directors Secretary.

No.	Tanggal / Date	Nama Kegiatan / Activities	Uraian Kegiatan / Description
11	September 2017	<i>Strategic Risk Assessment -</i> Penyelarasan RJPP dan RKAP / <i>Strategic Risk Assessment – Configuration of RJPP and RKAP</i>	Kegiatan ini akan berisi wawancara kepada Komite Pemantau Risiko untuk mengetahui kegiatan-kegiatan di RJPP dan RKAP yang tidak selaras/relevan dengan kondisi saat ini / This activity was interview with Risk Monitoring Committee to find out activities in RJPP and RKAP that are not relevant to the current condition.
12	Oktober 2017 / October 2017	Rapat BOD dan BOC / Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	Komite Pemantau Risiko dilibatkan setiap rapat BOD dan BOC, minimal dilakukan setiap 3 bulan sekali. Notulen rapat confidential, berada di Sekretaris Direksi / Risk Monitoring Committee was invited into Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, which must be organized at least once in 3 months. Confidential minutes of meeting was kept by Board of Directors Secretary
13	Desember 2017 / December 2017	Pengembangan kompetensi <i>Risk Management</i> di level <i>Executive</i> (melalui <i>training</i> , seminar, konferensi, dll) / Risk Management competency development for Executives level (by trainings, seminars, conferences, etc.)	Komite Pemantau Risiko akan diikutsertakan ke dalam seminar tahunan ERM yang diselenggarakan setiap tahun oleh ERMA Indonesia / Risk Monitoring Committee shall be invited into ERM annual seminar organized annually by ERMA

Temuan, Rekomendasi dan Tindak Lanjut Laporan Komite Pemantau Risiko 2017

Adapun rekomendasi yang diberikan oleh Komite Pemantau Risiko selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Peningkatkan praktik *Good Corporate Governance* di lingkungan BUMD DKI Jakarta.
- Peningkatan pemahaman *Governance, Risk Management, and Compliance* kepada karyawan PT MRT Jakarta di berbagai level jabatan.
- Peningkatan efektivitas terhadap realisasi RJPP dan RKAP yang tidak selaras/relevan dengan kondisi saat ini.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2017 oleh Dewan Komisaris

Di tahun 2017, Kinerja Komite Pemantau Risiko berjalan dengan efektif. Hal tersebut tercermin dari signifikannya rekomendasi yang dikeluarkan oleh Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil *Assessment GCG* di tahun 2017, Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit memperoleh capaian bobot penilaian sebesar 3,53.

Transparansi Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Di bawah merupakan tabel transparansi independensi anggota Komite Pemantau Risiko, termasuk di antaranya keterlibatan anggota Komite Pemantau Risiko di Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kepemilikan saham, maupun informasi terkait hubungan usaha dan hubungan afiliasi anggota Komite Pemantau Risiko.

Findings, Recommendation and Follow up of Risk Monitoring Committee Report in 2017

The recommendations given by the Risk Monitoring Committee during 2017 were as follows:

- Improving Good Corporate Governance practices in the SOEs of DKI Jakarta.
- Improved understanding of Governance, Risk Management, and Compliance to employees of PT MRT Jakarta at various levels of position.
- Increased effectiveness of RJPP and RKAP realization that was not aligned/relevant to the current conditions.

Risk Monitoring Committee Performance Evaluation in 2017 by Board of Commissioners

In 2017, the Performance of the Risk Monitoring Committee was run effectively, as reflected on the significant recommendation issued by the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners. Based on the GCG Assessment results in 2017, the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee gained the assessment value of 3.53.

Transparency of Risk Monitoring Committee Member Independency

The following table describes transparency of Risk Monitoring Committee's independency, including their involvement in the Company within the last 6 (six) months, share ownership, information related to work relations and affiliation of members of Risk Monitoring Committee.

Keterlibatan Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Perusahaan

Involvement of Member of Risk Monitoring Committee in the Company

	Prasetyo Boeditjahjono	Achmad Kemal	Arief Bustaman	Rudy Hartono	Rizal Helbari Rivai
	(Ketua) / (Chairman)	(Anggota) / (Member)	(Anggota) / (Member)	(Anggota) / (Member)	(Anggota) / (Member)
Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir / Insider of Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other party providing service of audit, non-audit and/or other consultation to the Company within the last 6 (six) months.	X	X	X	X	X
Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir / Having authority and responsibility for planning, leading or controlling the Company's activities within the last 6 (six) months.	X	X	X	X	X

Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Dasar Kebijakan

Persetujuan pemberian remunerasi Komite Pemantau Risiko PT MRT Jakarta ditetapkan berdasarkan Persetujuan pemberian remunerasi Komite Pemantau Risiko ditetapkan oleh SK Direksi No.098/BOD-MRT/XI/2017 tanggal 30 November 2017.

Struktur Remunerasi

Komponen remunerasi Komite Pemantau Risiko PT MRT Jakarta per bulan terdiri dari honorarium. Uraian mengenai besaran honorarium yang diberikan ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

No	Uraian Penghasilan / Description of Income	Keterangan / Description
1	Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> Ketua / Chairman : - Anggota / Member: 10.000.000

Remuneration for Risk Monitoring Committee

Basis of Policy

Approval of remuneration for Risk Monitoring Committee of PT MRT Jakarta was stipulated based on Approval of remuneration for Risk Monitoring Committee stipulated by Decision Letter of Board of Directors No.098/BOD-MRT/XI/2017 dated November 30 2017.

Remuneration Structure

Remuneration component for Risk Monitoring Committee of PT MRT Jakarta per month consists of honorarium. The description of distributed honorarium amount is presented in the table below:

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk guna membantu tugas pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya *Good Corporate Governance* di lingkungan kerja Perusahaan. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi juga mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (GCG) Indonesia oleh

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is established to assist supervisory and advisory duties of Board of Commissioners to monitor and ensure the implementation of *Good Corporate Governance* in the Company's working environment. The Remuneration and Nomination Committee establishment refers to provisions contained in Indonesian General Guidelines of *Good Corporate Governance* (GCG) issued by the National Committee on Corporate Governance

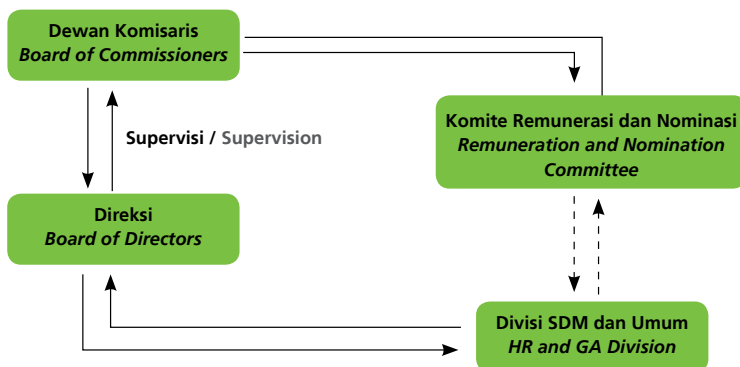
Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006 mengenai Komite Penunjang Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Risiko, serta Komite Kebijakan *Corporate Governance*.

Piagam dan Pedoman Kerja

Sebagai Komite yang dibentuk untuk menjadi mitra independen bagi Dewan Komisaris guna mendorong peningkatan kinerja manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan, Perusahaan telah menyusun Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2017 untuk menjadi pedoman Komite dalam menjalankan tugasnya. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain berisi:

- Pembentukan dan Keanggotaan
- Fungsi, Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab
- Prosedur Kerja dan Mekanisme Rapat
- Kode Etik

Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi



Komposisi Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Mengacu pada aturan di Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris; dan
- Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 1. anggota Dewan Komisaris;
 2. pihak yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

(KNKG) in 2006 regarding Board of Commissioners Supporting Committees, which consist of Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Policy Committee, as well as Corporate Governance Policy Committee.

Charter and Work Guidelines

As a Committee formed to be an independent partner of the Board of Commissioners to encourage the improvement of the Company's management performance to achieve its goals, the Company has formulated Remuneration and Nomination Committee Charter in 2017 to serve as the Committee's manual in conducting its duties. Remuneration and Nomination Committee Charter sets out among others:

- Establishment and Membership
- Function, Duty, Authority and Responsibility
- Working Procedure and Meeting Mechanism
- Code of Conduct

Remuneration and Nomination Committee Structure

Keterangan / Information:

→
Garis Pelaporan dan Supervisi
Reporting and Supervision Line

- - - - -
Garis Koordinasi (Hubungan Kerja Tidak Langsung)
Coordinating Line (Indirect work relations)

Membership Composition of Remuneration and Nomination Committee

Referring to the regulation in the Remuneration and Nomination Committee Charter, the Committee membership must at least be composed of 3 (three) members with the following provisions:

- 1 (one) chairman also concurrently serves as member of Board of Commissioners; and
- Other members who may come from:
 1. members of Board of Commissioners;
 2. external party with the following requirements:

- | | |
|---|---|
| <p>1) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;</p> <p>2) Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan</p> <p>3) Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan.</p> <p>; atau</p> <p>3. pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.</p> | <p>1) Does not have any affiliation with the Company, members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Company's Majority Shareholders;</p> <p>2) Has experience in Nomination and/or Remuneration; and</p> <p>3) Does not have concurrent position as other Committee members in the Company.</p> <p>; or</p> <p>3. party with managerial position under Board of Directors in the field of human resources.</p> |
|---|---|

Susunan Keanggotaan dan Profil Komite Remunerasi dan Nominasi 2017

Berikut ialah susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan yang dibentuk pada awal tahun 2016.

Nama / Name	Jabatan / Position	Awal Menjabat / Serving Since	Masa Akhir Jabatan / Serving Until	Periode Jabatan / Period
Yusmada Faizal	Ketua/ Anggota Dewan Komisaris / Chairman / Member of Board of Commissioners	2016	2021	5 tahun / year
Lilyani Harsulityati	Anggota / Member	2016	2021	5 tahun / year
Irwan Rei	Anggota / Member	2016	2021	5 tahun / year

Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Informasi mengenai profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab 'Profil Perusahaan'.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Lilyani Harsulityati

Anggota

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, kelahiran Salatiga 4 Desember 1970. Berdomisili di Bekasi. Memperoleh gelar Diploma 3 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada 1992 serta memperoleh Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1997. Selain mengikuti pendidikan formal juga memperoleh pendidikan non informal antara lain pelatihan Auditor Pajak yang diselenggarakan oleh BPKP, Direktorat Jendral Pajak, Departemen Keuangan; Sertifikasi Auditor Keuangan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP); Sertifikasi Certifies Fraud Examiner (CFE) oleh ACFE; dan Pelatihan Leadership Greatness dan 7 Habbits oleh Dinamis.

Composition and Profile of Remuneration and Nomination Committee's Members in 2017

The following table describes the composition of Remuneration and Nomination Committee of the Company established in early 2016.

Profile of Head of Remuneration and Nomination Committee

The information regarding profile of Head of Remuneration and Nomination Committee is presented in chapter of Board of Commissioners Profile in the section of 'Company Profile'

Profile of Risk Monitoring Committee Member

Lilyani Harsulityati

Member

An Indonesian citizen, 47 years old, born in Salatiga on December 4, 1970, domiciled in Bekasi. Obtained her Associate Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1992 and her a Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia in 1997. In addition to formal education, she also wen to non-informal education, among others, Training of Tax Auditors organized by BPKP, Directorate General of Taxation, Department of Finance; Verification of Financial Auditor by the State Development Audit Agency (BPKP); Certification of Fraud Examiner (CFE) by ACFE; and Leadership Greatness Training and 7 Habits by Dynamic.

Memulai karir di BPKP sebagai anggota Tim pada Deputi Penerimaan BPKP (1992-1993); anggota Tim Pemeriksaan Pajak BPKP (1993-1997); Anggota dan Staf Operasional Tim Optimalisasi Penerimaan Negara BPKP (1998); Anggota Tim Akuntabilitas Kinerja BPKP (2000-2003); Anggota Tim Bantuan Sementara bagi Komisi Pemberantasan Korupsi (2004); Staf penelitian dan pengembangan / staf pimpinan KPK (2005-2009); Koordinator Sekretaris Pimpinan, Komisi Pemberantasan Korupsi (2009-2014).

Irwan Rei Anggota

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Manado 19 Oktober 1965. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana di Bidang Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung pada 1989; Memperoleh gelar MSc di bidang Teknik Perminyakan dari University of Southern California pada 1993; Memperoleh gelar MBA dari Monas Mt. Eliza Business School, Monash University pada 1997.

Memiliki pengalaman kerja dan jabatan di berbagai bidang antara lain sebagai Insinyur Perminyakan di Hudebay Oil (1990-1991) dan Conoco Indonesia(1993-1995); Business Team Leader/ Director, People-Value-Management Practice, Hewitt Associates(1997-2001); Senior Consultant, Business Performance Management & Executive Compensation Practice di Towers Perrin (2001-2003); Managing Director di Multi Talent Indonesia (2006-Sekarang).

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Fungsi

Fungsi Komite adalah sebagai kepanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi konsultasi pada bidang remunerasi dan nominasi Perusahaan. Untuk itu, Komite mempunyai hubungan kerja langsung dengan Dewan Komisaris, serta berkoordinasi dengan Divisi *Human Resources & General Affairs*.

2. Tugas

a. Tugas Komite, terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Unit

She began her career in BPKP as a Team member at BPKP Deputy Receipts (1992-1993); members of the BPKP Tax Team (1993-1997); Member and Operational Staff of BPKP State Revenue Optimization Team (1998); Member of Performance Accountability Team of BPKP (2000-2003); Members of the Provisional Aid Team for the Corruption Eradication Commission (2004); Research and development staff / KPK leadership staff (2005-2009); Coordinator of the Chief Executive Officer, Corruption Eradication Commission (2009-2014)

Irwan Rei Member

An Indonesian citizen, 52 years old, born in Manado, on October 19, 1965, domiciled in Jakarta. Obtained his Bachelor degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology in 1989; Obtained his MSc degree in Petroleum Engineering from the University of Southern California in 1993; Earned an MBA from Monas Mt. Eliza Business School, Monash University in 1997.

He has various work experience and positions in various fields such as Petroleum Engineer at Hudebay Oil (1990-1991) and Conoco Indonesia (1993-1995); Business Team Leader/ Director, People-Value-Management Practice, Hewitt Associates (1997-2001); Senior Consultant, Business Performance Management & Executive Compensation Practice at Towers Perrin (2001-2003); Managing Director at Multi Talent Indonesia (2006-Now).

Profile of Remuneration and Nomination Committee Chairman

1. Function

The Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out consultation function in the field of remuneration and nomination in the Company. Therefore, the Committee has direct work relation with the Board of Commissioners, and coordinates with Human Resources & General Affairs Division.

2. Duties

a. Related to Nomination function:

- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding composition of Board of Directors, Board of Commissioners and

Kerja Perusahaan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Unit Kerja Perusahaan;

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Unit Kerja Perusahaan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Unit Kerja Perusahaan; dan
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Dalam mengidentifikasi kandidat yang cocok, Komite dapat menggunakan jasa penasihat eksternal pencarian perekrutan untuk mempermudah pencarian.
- b. Tugas Komite, terkait dengan fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Unit Kerja Perusahaan dan
 - Meninjau kelayakan yang berlaku dan relevansi terkait struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi.
- c. Pelaporan
- Komite wajib membuat laporan kegiatan triwulanan kepada Komisaris Utama, laporan ditandatangani oleh Ketua Komite atau anggota Komite lainnya setelah mendapat kuasa dari Ketua Komite.
- Work Unit of the Company, policies and criteria needed in the Nomination process, and policies to evaluate the performance of members of Board of Directors, Board of Commissioners and Company's Work Unit.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmark that have been composed;
 - Provide recommendation to the Board of Commissioners on programs to develop the capabilities of members of Board of Directors, Board of Commissioners and Company's Work Unit; and
 - Provide suggestions for candidates that meet the requirements as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. In identifying the appropriate candidate, the Committee may use the service of external advisor for recruitment to ease the recruitment process.
- b. Related to Remuneration function:
- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy and amount.
 - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in conformity with the remuneration received by each member of Board of Directors, Board of Commissioners and Company's Work Unit; and
 - Review the prevailing appropriateness and relevancy of structure, policy, and amount of remuneration.
- c. Reporting
- The committee must prepare a quarterly activity report to be submitted to the President Commissioner. The report is signed by Committee's Chairman or other Committee member after receiving power from the Committee's Chairman.

3. Tanggung Jawab

- a. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
- b. Menyusun program kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- c. Pertanggungjawaban Komite kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
 - Laporan Tahunan
 - Laporan Triwulanan
 - Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus dari Dewan Komisaris.
- d. Komite bertanggung jawab dan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Komite berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh tentang karyawan, dana, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite;
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana dimaksud pada nomor 3.1. di atas, Komite bekerja sama dengan Divisi *Human Resources & General Affairs* sesuai prosedur kerja yang telah ditentukan;
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite dapat meminta bantuan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite.

Kriteria dan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Perusahaan telah menetapkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Adapun persyaratannya antara lain:

- Anggota Komite bukan merupakan bagian dari perusahaan konsultan bidang sumber daya manusia yang bekerja untuk Perusahaan;
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perusahaan.

3. Responsibilities

- a. The Committee is responsible to the Board of Commissioners;
- b. The Committee is responsible for preparing annual work plan to be approved by the Board of Commissioners;
- c. Accountability of Committee to the Board of Commissioners is submitted in the form of report as follows:
 - Annual Report
 - Quarterly Report
 - Report for each implementation of special assignment from Board of Commissioners.
- d. The Committee is responsible for and needs to maintain confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Authority of Remuneration and Nomination Committee

1. The Committee is authorized to obtain full information regarding employees, funds, as well as other Company's resources related to the Committee's duty implementation;
2. In implementing its authority as referred to in number 3.1. above, the Committee cooperates with Division of Human Resources & General Affairs pursuant to the stipulated work procedures;
3. If necessary, with written approval of the Board of Commissioners, the Committee may ask help from experts and/or consultants to assist the Committee.

Criteria and Independency of Remuneration and Nomination Committee

The Company has stipulated several requirements to be fulfilled by an individual to become a member of Remuneration and Nomination Committee, namely:

- Committee members are not part of a consultant company of human resources working for the Company;
- Does not have direct or indirect business relation with the Company's activity;
- Does not have family relation due to marriage or blood until second degree, both vertically and horizontally, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Company's Shareholders.

- Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Does not have concurrent position as political party management and/or candidate of legislative and or candidate of regional leader, and other officials pursuant to the prevailing regulations which may give rise to conflict of interest.

Tata Cara Pengangkatan Komite Nominasi Remunerasi

Perusahaan mengangkat dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan beberapa prosedur, antara lain:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
3. Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
4. Anggota Komite diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
5. Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
6. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berhak mengusulkan penggantian anggota Komite jika salah seorang Komite berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, atau diberhentikan;
7. Penggantian anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 hari sejak anggota Komite dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Pernyataan Pemenuhan Prosedur Perumusan Risalah Rapat

Laporan ringkasan risalah rapat Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Pimpinan Rapat berhalangan hadir dalam rapat.

Appointment Procedures of Remuneration and Nomination Committee

The Company appoints and establishes the Remuneration and Nomination Committee through several procedures, among others:

1. Remuneration and Nomination Committee is established by the Board of Commissioners;
2. Remuneration and Nomination Committee is directly responsible to the Board of Commissioners;
3. Chairman and Members of Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
4. Committee Members are appointed for specific period of tenure and may be re-appointed;
5. Tenure for Remuneration and Nomination Committee member is 1 (one) year and may be extended once during the 2 (two) times service period, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them at any time;
6. Head of Remuneration and Nomination Committee has the right to propose member replacement if their period has ended, or if they resign or are dismissed;
7. Replacement of Committee member not originating from the Board of Commissioners is conducted at least 60 days since the member can no longer perform its function.

Statement of Fulfilling Procedures of Minutes of Meeting Procedures

The summary of minutes of meeting of the Remuneration and Nomination Committee has met the procedures and legal administrations, and has described the meeting situation and chronology, as well as dissenting opinion and delegation of chairman of meeting duties in the event the Chairman of the Committee cannot attend the meeting.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk memastikan bahwa penggunaan wewenang (*exercise of power*) dan hubungan dengan pemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk kepentingan Perusahaan, Sekretaris Perusahaan menjadi elemen penting terkait fungsinya sebagai pihak penghubung yang menjembatani antara Perseroan dengan pihak eksternal Perseroan. Peran Sekretaris Perusahaan penting terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dengan membantu Direksi dalam merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, evaluasi dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, *socio marketing*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), protokoler, legal, administrasi dan komunikasi internal Perseroan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Fungsi Pokok:
 - a. Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan Organ Perusahaan dan *Stakeholders*.
 - b. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, dan pengelolaan masalah kehumasan (*relation officer*).
 - c. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Tugas Pokok:
 - a. Memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Utama.
 - b. Menyelenggarakan data base dan penyimpanan dokumen asli Perusahaan.
 - c. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk *Stakeholders*.
 - d. Mengomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal.
 - e. Menyiapkan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - f. Mengoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS.

CORPORATE SECRETARY

To ensure that the exercise of power and relationship with stakeholders are well implemented for the Company's interest, Corporate Secretary has become an important element related to its function as intermediary between the Company and its external parties. The role of Corporate Secretary is essential, especially in maintaining public perception of Corporate image and fulfillment of responsibilities of the Company, as well as ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

In addition, Corporate Secretary is also directly responsible to the Board of Directors by assisting the Board of Directors in formulating and preparing policies, manuals, plans, and evaluation, and executing external relation activities, socio marketing, Corporate Social Responsibility (CSR), protocol, legal, administration and internal communication of the Company pursuant to the policy, manual and planning specified beforehand.

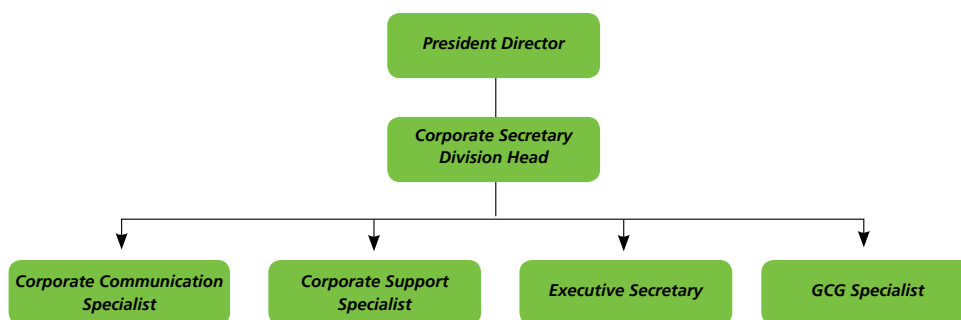
Corporate Secretary Functions and Duties

1. Basic Function:
 - a. As a liaison officer between the Company and the Company's Organs and Stakeholders.
 - b. Dealing with activities related to secretarial, and public relations issues management (*relations officer*).
 - c. Providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Main Duties:
 - a. Provide periodic reports to the President Director.
 - b. Organize the data base and storage of the Company's original documents.
 - c. Build a mutually beneficial cooperation network with various parties, including the Stakeholders.
 - d. Communicate the Company's policy to internal and external parties.
 - e. Prepare the Company report in accordance with prevailing regulations.
 - f. Coordinate the preparation of management and project reports for other purposes than the GMS.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Mengoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, RUPS dan rapat dengan <i>Stakeholders</i> lainnya. h. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan. i. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu. j. Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam website. k. Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk "<i>press release</i>". l. Mengkoordinasikan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, RUPS dan Kegiatan lainnya dengan <i>stakeholders</i>. m. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. | <ul style="list-style-type: none"> g. Coordinate report materials to the Board of Directors Meeting, Board Meeting, GMS and other meetings with stakeholders. h. Implement Company secretarial activities. i. Prepare Corporate Secretary activities reports in a correct and timely manner. j. Update information presented in the website. k. Coordinate the preparation and provision of materials for press release. l. Coordinate the Board of Directors Meeting, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, GMS, and other activities with stakeholders. m. Organize the introduction program for newly appointed member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. |
|--|---|

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direktur Utama, dan bertanggung jawab kepada Direksi/Direktur Utama. Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang terdapat di Perseroan adalah sebagai berikut:



Hingga 31 Desember 2017, jumlah personil di Sekretaris Perusahaan mencapai 9 (sembilan) orang (termasuk Kepala Divisi *Corporate Secretary*) yang terbagi ke dalam 4 (empat) fungsi Sekretaris Perusahaan, yaitu *Corporate Communication Specialist*, *Corporate Support Specialist*, *Executive Secretary* dan *GCG Specialist*.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036 Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Perubahan Penempatan Personil, Direksi telah menunjuk Tubagus Hikmatullah untuk dipercaya sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Organizational Structure and Appointment

Corporate Secretary was appointed by the President Director, and responsible to the Board of Directors/President Director. The Corporate Secretary's organizational structure are as follows:

As of December 31, 2017, total personnel of Corporate Secretary are 9 (nine) personnel (including Corporate Secretary Division Head) which is divided into 3 (three) functions, namely *Corporate Communication Specialist*, *Corporate Support Specialist*, and *Executive Secretary*.

Corporate Secretary Officer

Pursuant to Board of Directors Decision Letter No. 036 of 2016 dated June 30, 2016 on Personnel Placement Changes, the Board of Directors has appointed Tubagus Hikmatullah to serve as Corporate Secretary Division Head.

Profil Sekretaris Perusahaan

Tubagus Hikmatullah

Sekretaris Perusahaan

Tubagus Hikmatullah, warga negara Indonesia, usia 45 tahun, kelahiran Jakarta, 14 Juni 1972, berdomisili di Tangerang Selatan, Banten. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak September 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036 Tahun 2016. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Bandung (1998), Master of Commerce jurusan Finance dari University of Wollongong, Australia, dan profesi akuntan dari Program Profesi Akuntansi Universitas Indonesia (2005). Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau berkarir sebagai abdi negara di Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU RI) (2001-2014). Beberapa jabatan yang pernah diduduki selama berkarir di KPPU RI seperti Kepala Bagian Pengawas Internal (2005), Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan (2010-2014), Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia (2014), serta terakhir sempat menjadi Plt. Sekretaris Jenderal KPPU merangkap sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (2014). Beliau juga pernah mengajar sebagai dosen pada Magister Manajemen Keuangan Sektor Publik pada Perbanas Institute Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di setiap Unit Kerja Sekretaris Perusahaan.
- Merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, *socio marketing*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, protokoler, legal, administrasi dan komunikasi internal Perusahaan.
- Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perusahaan.
- Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan.
- Berkonsultasi dengan Direktur Utama mengenai perencanaan CSR, pemeliharaan hubungan dengan pihak eksternal. Aspek legal, pelaksanaan keprotokoleran dan pembuatan dan penyebaran media internal.
- Menyetujui dan melaksanakan prosedur keprotokoleran bagi jajaran Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

Tubagus Hikmatullah

Corporate Secretary

Tubagus Hikmatullah, an Indonesian citizen, 45 years, born in Jakarta, June 14, 1972, domiciled in South Tangerang, Banten. He was appointed as the Corporate Secretary in September 2014 based on Board of Directors Decision Letter No. 036 of 2016. He has a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Universitas Islam Bandung (1998), and Master of Commerce majoring in Finance from the University of Wollongong, Australia, as well as accounting profession from Professional Accounting Program of the University of Indonesia (2005). Prior to joining the Company, he has a career as a civil servant in the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia (KPPU RI) (2001-2004). Some of the positions that had been occupied during his career at the KPPU RI were Head of Internal Audit Department (2005), Head of Planning and Finance Bureau (2010-2014), Head of Organization and Human Resources Bureau (2014), and Acting Secretary General of the Commission, concurrently as Budget Authority (2014). He is also a lecturer at the Master Program of Financial Management in the Public Sector at Perbanas Institute Jakarta.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In general, Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

- Preparing materials for the Annual Work Plan and Budget of each Corporate Secretary Unit;
- Formulating and establishing policies and guidelines for public relations, socio-marketing, Corporate Social Responsibility (CSR), protocol, legal, administration and internal communications of the Company;
- Formulating messages to be delivered to external parties and act as a spokesperson to represent the Company;
- Implementing correspondence and archival system;
- Consulting with the President Director concerning CSR planning, maintenance of relationships with external parties, legal aspects, implementation of precedence and creation and dissemination of internal media;
- Approving and implementing protocol procedures within the Company;

- Menyetujui dan melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Perusahaan termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Direksi dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Perusahaan.
- Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perusahaan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perusahaan di masyarakat.
- Menyetujui dan melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal.
- Menyetujui dan melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.
- Approving and implementing the Company's records and administration management including collecting policies, keeping minutes of meetings of the Board of Directors and other important policies related to the organization of the Company;
- Acting as an image representation for the Company and mitigating any such risk which could reduce the Company's image in the community;
- Approving and implementing the expansion of relations with external parties.
- Approving and implementing CSR programs in coordination with the relevant parties.

Secara spesifik, Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan internal dan eksternal Perusahaan di bidang Administrasi Perusahaan, hubungan masyarakat dan hukum.

Specifically, Corporate Secretary also has duties and responsibilities related to internal and external activities of the Company in the field of Corporate Administration, public relations and law.



Asesmen Terhadap Sekretaris Perusahaan

Kinerja Divisi Sekretaris Perusahaan diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) secara tahunan yang terdiri dari Fungsi Komunikasi (*Indeks Public Awareness*), Fungsi GCG (Skor GCG), dan Fungsi *Corporate Support* (*Indeks Internal Customer Satisfaction*).

Corporate Secretary Assessment

The performance of Corporate Secretary Division is measured and assessed by annual achievement of Key Performance Indicators (KPI) consisting of Communication Function (Public Awareness Index), GCG Function (GCG Score), and Corporate Support Function (Index of Internal Customer Satisfaction).

Berikut rincian penilaian KPI Divisi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017:

The following is the details of KPI assessment of Corporate Secretary Division in 2017:

No.	WIG	Bobot WIG / WIG Value	KPI	Target	V	C	%	Bobot KPI / KPI Value
1	Peningkatan implementasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG Perusahaan / Improvement of implementation and internalization of GCG principles	33.333%	Nilai Good Corporate Governance (GCG) / Good Corporate Governance (GCG) Value	70				15.0%
			Jumlah soft infrastructure GCG yang disetujui Direksi / Total of GCG soft infrastructure approved by Board of Directors	12				10.0%
			% penyelesaian dokumen Roadmap GCG / % completion of GCG Roadmap document	100%				10.0%
2	Peningkatan stakeholders engagement / Improving stakeholders engagement	33.333%	Nilai Indeks Public Awareness / Public Awareness Index Value	70				15.0%
			% ketersediaan Complaint Cell / % availability of Complaint Cell	100%				8.0%
			Nilai rupiah PR Value semester 2 / Rupiah value of PR value 2nd semester	20 Milyar / Billion				11.0%
3	Optimalisasi dukungan internal korporasi / Optimization of corporate internal support	33.333%	Nilai Indeks Corporate Management / Corporate Management Index Value	70				15.0%
			% tersedianya indeks data PT MRT Jakarta / % availability of data index of PT MRT Jakarta	100%				8.0%
			% penyelesaian digitalisasi document (notulensi/ risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, Surat Keputusan Direksi periode 2016-2017) / % completion of document digitalization (minutes of meeting of Board of Directors and Board of Commissioners period 2016-2017)	100%				8.0%

Kriteria Penilaian / Appraisal Criteria	Q1		Q2		Q3		Q4		Keterangan / Remark
	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	
Realisasi vs Target / Realization vs Target Dinilai oleh BPKP / Assessed by BPKP							70	80.45	
Realisasi vs Target / Realization vs Target			12	12		15		15	
90% Tersedianya draft awal Roadmap GCG / 90% availability of Roadmap GCG initial draft 100% Tersedianya draft final Roadmap GCG / 100% availability of Roadmap GCG final draft 110% Roadmap GCG selesai di bulan Oktober 2017 / 110% completion of Roadmap GCG on October 2017							100%	110%	Berdasarkan Perdir No.010 tahun 2017 tanggal 31 Oktober 2017 / Based of Directors Regulation No.010 of 2017 on December 31, 2017
Realisasi vs Target / Realization vs Target Nilai Indeks Public Awareness 2016:68 / Public Awareness Index Value in 2016:68							70	80.24	
90% Tersedianya draft PKS / 90% availability of Cooperation Agreement draft 100% ditandatangani PKS / 100% availability of Cooperation Agreement final draft 110% ditandatangani PKS bulan Agustus 2017 / 110% cooperation agreement signing in August 2017							100%	100%	Telah dilakukan penandatanganan PKS dengan Qlue 6 September 2017 / Signing of Cooperation Agreement with Qlue on September 6, 2017
Realisasi vs Target / Realization vs Target							20 M	156.8 M	Nilai sampai dengan November 2017 Rp156.849.979.240 / The value up till November 2017 of Rp156.849.979.240
Realisasi vs Target / Realization vs Target							70	83	
90% Tersedianya draft indeks data / 90% availability of Index Data draft 100% disetujuinya draft index data oleh Direksi / 100% Board of Directors approval on index data draft 110% disetujuinya draft index data oleh Direksi bulan Oktober 2017 / 110% approval of index data draft by Board of Directors in October 2017							100%	90%	
90% Penyelesaian digitalisasi dokumen sampai dengan akhir tahun 2016 / 90% completion of document digitalization by the end of 2016 100% Penyelesaian digitalisasi dokumen tahun 2016 dan tahun 2017 / 100% completion of the 2016 and 2017 document digitalization 110% Penyelesaian digitalisasi dokumen tahun 2016 dan 2017 di bulan Oktober 2017 / 110% completion of the 2016 and 2017 document digitalization in October 2017							100%	100%	

Berdasarkan realisasi kinerja, capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017 tercatat sangat baik dengan masing-masing indikator pencapaian Indeks *Public Awareness* (80.24) dari target sebesar (70), Skor GCG (80.45) dari target (70) dan Indeks *Internal Customer Satisfaction* (83) dari target sebesar (70).

Uraian Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Terkait Fungsi Komunikasi

- Seremoni Penyelesaian Pekerjaan Terowongan Jalur Bawah Tanah MRT Jakarta Fase I di Stasiun Setiabudi dan pembelian APD
- Kegiatan CSR – Liburan Pintar Bersama MRT Jakarta
- Malam Apresiasi Pembebasan Lahan
- Pengelolaan kegiatan *site visit* umum (2.444) orang
- Pengelolaan kegiatan *site visit* keluarga karyawan (264 orang)
- Pameran *Railway Tech* 2017
- Penyusunan draft KAK MRT *Fellowship Program*
- Persiapan pengadaan Media *Monitoring*
- Perekrutan Tim Tenaga Ahli Komunikasi
- Penjajakan kerja sama dengan Qlue
- Penjajakan kerja sama dengan *Advertising Agency*
- *Town Hall Meeting* (4 kali bekerja sama dengan Divisi HRGA) dan pembuatan materi dan video pendukung
- Forum Jurnalis & Blogger (6 kali)
- Penyusunan Annual Report 2016
- Keikutsertaan dalam *Annual Report Award* (ARA)
- Penyusunan siaran pers (19 *release*)
- Kunjungan DPRD ke area Depo Lebak Bulus
- Pendampingan Direktur Keuangan dan Administrasi dalam tapping acara CEO Forum di Studio Metro TV
- Partisipasi dalam halal bihalal BUMD DKI Jakarta
- Pelatihan “The Power of PR Program for Building Corporate Reputation: Lesson Learned from Malaysian Public Relation Corporation”
- Acara Temu Editor media *life style*
- *Welcome Dinner* BPTJ
- *Update* kemajuan konstruksi di media sosial

Based on performance realization, Key Performance Indicator (KPI) achievement of Corporate Secretary Division in 2017, is recorded as excellent with respective indicators of Index Public Awareness (80,24) from target of (70), GCG Score (80,45) from target (70) and Internal Customer Satisfaction Index (83) from target of (70).

Description of Corporate Secretary Activities in 2017

Throughout 2017, Corporate Secretary has implemented its duties as follows:

1. Related to Communication Function

- Ceremony of MRT Jakarta Phase I Underground Tunnel Completion at Setiabudi Station, and purchase of APD
- CSR Activity – Smart Holiday with MRT Jakarta
- Appreciation Night of Land Acquisition
- Management of public Site visit activity (2.444 people)
- Management of employee’s family site visit activity (264 people)
- 2017 Railway Tech Exhibition
- Formulation of KAK Draft for MRT Fellowship Program
- Preparation of procuring Media Monitoring
- Recruitment of Communication Experts Team
- Assessment of cooperation with Qlue
- Assessment of cooperation with Advertising Agency
- Town Hall Meeting (4 times in cooperation with HRGA Division) and preparation of supporting material and video
- Journalist & Blogger Forum (6 times)
- Preparation of Annual Report 2016
- Participation in Annual Report Award (ARA)
- Preparation of press release (19 releases)
- Regional House of Representative visit to Lebak Bulus Depot
- Accompanying the Finance and Administration Director in tapping event of CEO Forum at Metro TV Studio
- Participation in gathering of BUMD of DKI Jakarta
- Training “The Power of PR Program for Building Corporate Reputation: Lesson Learned from Malaysian Public Relation Corporation”
- Meeting of Editor media *life style*
- Welcome Dinner BPTJ
- Update of construction development in social media

- Memfasilitasi keperluan studi yang diajukan oleh Mahasiswa
- Pembuatan video *milestone* MRT Jakarta 2016 (1 video)
- Penyediaan *merchandise*
- Sosialisasi di area Haji Nawi
- Konferensi pers MRL area CP103
- Memfasilitasi pertandingan persahabatan futsal dengan MYMRT
- Diskusi Obsat 192: Laju Transportasi Baru Bersama MRT Jakarta
- Kunjungan ke kantor Berita Beritagar
- Kunjungan ke kantor MNC News – Media Visit
- Jurnalis *visit* ke *site* MRT Jakarta untuk peliputan dan interview
- Video *progress* pembangunan MRT Jakarta April 2017
- Program Kartini MRT
- Program MRT Talk #2
- Pameran foto di JPO Bundaran HI
- Pameran IEECCCE
- Kunjungan ke Kantor Tempo Group – Media Visit
- Forum FGD dengan Komunitas Disabilitas
- Pembuatan video kemajuan konstruksi (6 video bulanan)
- Pembuatan video *Code of Conduct* dan *Safety Induction*
- Pembuatan video HUT MRTJ Ke-9
- Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2017
- Acara HUT MRTJ ke-9
- SOP Penanganan Tamu pada *Visitor Center*
- SOP Pengelolaan Konten Internal Website
- SOP Kunjungan ke PT MRT Jakarta
- Forum Jurnalis & Blogger (11 kali)
- Penyusunan Annual Report 2016
- Keikutsertaan dalam *Annual Report Award* (ARA)
- Penyusunan siaran pers (29 *release*)
- Pembuatan video kemajuan konstruksi (12 video bulanan)
- Pembuatan video kunjungan Menteri PPN/Kepala Bappenas
- Lomba Blog MRT Jakarta dengan tema “Bekerja Bersama #UbahJakarta” kepada para Blogger
- Proses seleksi MRT Fellowship Program 2017 kepada Jurnalis
- Media *Roadshow* PT MRT Jakarta (4 kali)
- Facilitate the need for study proposed by College students
- Video making of MRT Jakarta 2016 milestones (1 video)
- Provision of merchandise
- Socialization at Haji Nawi area
- Press conference of MRL area CP103
- To facilitate friendly futsal competition with MYMRT
- Discussion of Obsat 192: Progress of New Transportation with MRT Jakarta
- Visit to Beritagar News office
- Visit to MNC News office – Media Visit
- Journalist visit to MRT Jakarta site for reporting and interview
- Video progress of MRT Jakarta development in April 2017
- MRT Kartini Program
- MRT Talk #2 Program
- Photo exhibition at JPO Bundaran HI
- IEECCCE Exhibition
- Visit to Tempo Group Office – Media Visit
- FGD Forum with Disabled Community
- Video making of construction progress (6 monthly videos)
- Video making of Code of Conduct and Safety Induction
- Video making of MRTJ 9th anniversary
- 2017 Pekan Raya Jakarta (PRJ)
- MRTJ 9th Anniversary Event
- SOP of Guests Handling at Visitor Centre
- SOP of Internal Website Content Management
- SOP of visiting PT MRT Jakarta
- Journalist & Blogger Forum (11 times)
- Preparation of Annual Report 2016
- Participations in Annual Report Award (ARA)
- Preparation of press release (29 releases)
- Video making of construction progress (12 monthly videos)
- Video making of PPN Minister/Bappenas Head's visit
- Contest of MRT Jakarta Blog with theme of “Work Together #UbahJakarta” to Bloggers
- Selection process of MRT Fellowship Program 2017 to Journalist
- Media Road show of PT MRT Jakarta (4 times)

- Pemasangan umbul-umbul dan stiker di *fence* proyek MRT Jakarta dalam rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 72
- Tandatanganan PKS dengan Qlue untuk fasilitasi aduan masyarakat
- Keikutsertaan MRT Jakarta dalam Pameran Infrastruktur dan Transportasi 2017
- Keikutsertaan MRT Jakarta dalam Jak-Japan Matsuri
- *Press Conference Workshop* "Pemerintahan Bawah Tanah" Studi Kasus: MRT Jakarta
- *Workshop* "Pemerintahan Bawah Tanah" Studi Kasus: MRT Jakarta
- Sosialisasi Aplikasi QLUE (Pengaduan Keluhan Masyarakat) Kepada Internal Karyawan PT MRT Jakarta
- *Index Public Awareness* MRT Jakarta 2017
- Pameran *Managing Urbanisation for Sustainable Cities*
- Sosialisasi Aplikasi QLUE (Pengaduan Keluhan Masyarakat) Kepada Jurnalis/Media
- Pembuatan Kalender MRT Jakarta Tahun 2018.
- Banner and sticker installation at MRT Jakarta project fences for Indonesia 72nd Independence Day
- Cooperation Agreement signing with Qlue to facilitate public complaint
- MRT Jakarta participation in 2017 Infrastructure and Transportation Exhibition
- MRT Jakarta participation in Jak-Japan Matsuri event
- Press Conference Workshop "Underground Government" Case Study: MRT Jakarta
- Workshop "Underground Government" Case Study: MRT Jakarta
- Socialization of QLUE (Public Complaint) application to Internal Employees of PT MRT Jakarta
- 2017 Index Public Awareness of MRT Jakarta
- Exhibition of Managing Urbanization for Sustainable Cities
- QLUE (Public Complaint) application socialization to Journalist/Media
- Making of MRT Jakarta 2018 Calendar

2. Terkait Fungsi GCG

- Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG oleh BPKP
- Skoring *final assessment* penerapan GCG oleh BPKP
- Surat Edaran No. SE/010-1/BOD-MRT/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017 mengenai Struktur Tim Pengelola LHKPN
- *Monitoring* Pengendalian Gratifikasi
- *Monitoring* Pengelolaan WBS
- *Monitoring* Pengendalian Benturan Kepentingan
- *Monitoring* LHKPN
- Sosialisasi Internal tentang GCG dengan narasumber Astrid (*expert* GCG)
- Penandatanganan pedoman perilaku (COC)
- Seminar *Governance Risk & Control* (GRC)
- Penetapan Sekretaris Dewan Komisaris
- Studi Banding Implementasi GCG ke PT Pupuk Indonesia Holding Company dan PT KAI Persero
- *Knowledge Sharing* seputar GCG dengan narasumber Sudirman Said
- Surat Edaran tentang larangan menerima bingkisan
- SK Direksi tentang Pengelolaan LHKPN dan pendampingan pelaksanaan LHKPN

2. Related to GCG Function

- GCG implementation assessment by BPKP
- Final scoring of GCG assessment implementation by BPKP
- Circular Letter No. SE/010-1/BOD-MRT/XII/2017 dated December 20, 2017 on LHKPN Management Team Structure
- Gratification Control monitoring
- WBS Management monitoring
- Conflicting Interest Control monitoring
- LHKPN monitoring
- Internal socialization of GCG with Mrs. Astrid (GCG expert) as the keynote speaker
- Code of Conduct signing
- Governance Risk & Control (GRC) Seminar
- Appointment of Secretary for Board of Commissioners
- GCG Implementation Benchmarking to PT Pupuk Indonesia Holding Company and PT KAI Persero
- GCG sharing knowledge with Mr. Sudirman Said as the keynote speaker
- Circular Letter on prohibition to receive gifts
- Board of Directors' Decision Letter on LHKPN Management and coaching on LHKPN implementation

- Rapat Direksi sebanyak 12 kali
- Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 kali
- Pelaksanaan Pra RUPS dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016
- Laporan Bulanan ke Sekda
- Pengembalian gratifikasi dalam bentuk parcel
- Pengisian SDM *GCG Specialist*
- Pemantauan atas etika karyawan berdasarkan COC
- Rapat Direksi – Kadiv/Kadep (5 kali)
- Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan *Audited*.
- Rapat BOD –BOC tanggal 25 April 2017
- Rapat BOC dengan Komite Komisaris tanggal 25 April 2017
- Rapat BOC dengan Komite Komisaris tanggal 25 April 2017
- Penetapan Direktur Utama sebagai Penanggung jawab GCG
- Rapat dengan Komite Audit membahas penerapan GCG
- Pernyataan Komitmen Penerapan GCG oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- Forum Diskusi Panel “*Implementasi Governance, Risk Management and Compliance*”
- Daftar Khusus Pemegang Saham Dewan Komisaris dan Direksi
- Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tidak memiliki Benturan Kepentingan
- Pelatihan GCG
- Rapat BOD – BOC tanggal 29 Mei 2017
- *Benchmark* GCG ke PT ANTAM (Persero) Tbk
- *Workshop* persiapan dan perencanaan IPO
- 13 *Soft Structure* GCG
- Pembuatan buku Pedoman Perilaku
- Penandatanganan Lembar Kepatuhan pada Buku Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT MRT Jakarta
- Pemetaan Bisnis Proses seluruh Unit Kerja
- Penyusunan *Road Map* GCG
- Surat Edaran tentang Pengiriman Data menggunakan Sarana Elektronik/Email
- Pembangunan aplikasi WBS
- Keikutsertaan dalam Diskusi Panel “Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG”
- Board of Directors Meeting: 12 times
- Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors: 4 times
- Implementation of Pre GMS and Annual GMS of 2016 Fiscal Year
- Monthly Report to Regional Secretary
- Gratification return in form of packages
- HR filling of GCG Specialist
- Monitoring on employees ethic based on Code of Conduct
- Board of Directors Meeting – Head Division/Head Department (5 times)
- Mentoring of Arranging Audited Financial Statement
- Board of Directors – Board of Commissioners Meeting on April 25, 2017
- Board of Commissioners meeting with Commissioners’ Committees on April 25, 2017
- Appointment of President Director as GCG person-in-charge
- Meeting with Audit Committee to discuss GCG implementation
- Commitment Statement of GCG implementation by Board of Commissioners and Board of Directors.
- Panel Discussion Forum “Governance, Risk Management and Compliance Implementation”
- Shareholders Special Register of Board of Commissioners and Board of Directors
- Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Not Having Conflicting Interest
- GCG Training
- Board of Directors-Board of Commissioners Meeting on May 29, 2017
- GCG Benchmarking to PT ANTAM (Persero) Tbk
- Workshop of IPO preparation and planning
- 13 Soft Structures of GCG
- Compiling Code of Conduct book
- Signing of Compliance Sheet in Code of Conduct Book by Board of Commissioners, Board of Directors and employees of PT MRT Jakarta
- Mapping of Business Process of all Work Unit
- GCG Road Map Arrangement
- Circular Letter on Data Transfer using Email
- WBS application creation
- Participation in Panel Discussion “Intervention of Controlling Shareholders in GCG Implementation”

- *Launching* Aplikasi *Whistleblowing System* (WBS)
- Sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan Pedoman Benturan Kepentingan – (Sesi 1-4)
- Keikutsertaan dalam Diskusi Panel “Pidana Korporasi Swasta atas Kerugian Negara dan bagaimana tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris”
- *Road map* GCG Fnal 2017 – 2021
- Pengajuan Revisi Peraturan Direksi tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
- *Monitoring* Pengelolaan Gratifikasi, WBS, Benturan Kepentingan dan LHKPN
- Perubahan atas keputusan Direksi No. 071 Tahun 2017 tentang Pedoman Perilaku (Peraturan Direksi No. 007 tahun 2017 tanggal 13 Oktober 2017)
- Pedoman Pengelolaan LHKPN (Peraturan Direksi No. 009 Tahun 2017 tanggal 23 Oktober 2017)
- Surat Edaran No. SE/008-1/BOD-MRT/XI/2017 tanggal 1 November 2017 mengenai mekanisme pelaporan dan penetapan status gratifikasi.
- Surat Edaran No. SE/010-1/BOD-MRT/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017 mengenai Struktur Tim Pengelola LHKPN
- Pedoman Korespondensi (Peraturan Direksi No. 012 Tahun 2017 tanggal 30 November 2017)
- *Road Map* GCG Tahun 2017 – 2021 (Peraturan Direksi No. 010 Tahun 2017 tanggal 31 Oktober 2017)
- *Sharing knowledge* tentang Persaingan Usaha, pada tanggal 6 Oktober 2017 dengan narasumber Ir. Muhammad Nawir Messi, M.Sc (Komisioner KPPU)
- *Sharing Knowledge* tentang Kebijakan Fiskal dan infrastruktur tanggal 19 Oktober 2017 oleh Faisal Basri (Pengamat ekonomi)
- *Assessment* GCG dilakukan oleh BPKP berdasarkan Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta No. S-1885/PW09/4.2/2017 tanggal 1 November 2017 tentang *Assessment* Penerapan GCG pada PT MRT Jakarta Tahun 2017
- Hasil akhir *skoring asesmen* GCG adalah 80.45 dengan predikat Baik.

3. Terkait Fungsi *Corporate Support*

- *MRT Fellowship program*
- Penyusunan materi Laporan bulanan Direksi kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta

- Whistleblowing System (WBS) Application Launching
- Socialization of Gratification Manual Control, Whistleblowing System Manual, and Conflict of Interest Manual – (1-4) Session
- Participations in Panel Discussion of “Private Corporate Crime on State Loss and responsibility of Board of Directors and Board of Commissioners”
- 2017-2021 Final Road Map GCG
- Submission of Board of Directors Regulation Revision on Code of Conduct
- Monitoring Management of Gratification, WBS, Conflict of Interest and LHKPN
- Amendment to Board of Directors decision No.071 of 2017 on Code of Conduct (Board of Directors Regulation No. 007 of 2017 on October 13, 2017)
- Manual of LHKPN Management (Board of Directors Regulation No. 009 of 2017 on October 23, 2017)
- Circular Letter No. SE/008-1/BOD-MRT/XI/2017 on November 1, 2017 on reporting mechanism and gratification status implementation.
- Circular Letter No. SE/010-1/BOD-MRT/XII/2017 on December 20, 2017 on LHKPN Management Team Structure
- Correspondence Manual (Board of Directors Regulation No. 012 of 2017 on November 30, 2017)
- 2017-2021 Road map GCG (Board of Directors Regulation No. 010 of 2017 on October 31, 2017)
- Business Competition knowledge sharing on October 6, 2017 with speaker of Mr Ir. Muhammad Nawir Messi, M.Sc (KPPU Commissioner)
- Infrastructure and Fiscal Policy knowledge sharing on October 19, 2017 by Mr Faisal Basri (Economic Observer)
- GCG Assessment carried out by BPKP pursuant to Assignment Letter of BPKP Representative Head of DKI Jakarta Province No. S-1885/PW09/4.2/2017 on November 1, 2017 on GCG Implementation Assessment at PT MRT Jakarta in 2017
- Assessment scoring final result of GCG is 80.45 with Good predicate.

3. Related to Corporate Support Function

- MRT Fellowship Program
- Material arrangement for Board of Directors monthly Report to DKI Jakarta Province Governor

- Penyusunan rangkuman hasil *Workshop* Pemerintahan Bawah Tanah
- Penyusunan notulensi Rapat Direksi
- Penyusunan materi paparan untuk acara "*Managing Urbanization for Sustainable Cities*"
- Penyusunan materi paparan untuk kunjungan Menkominfo
- Penyusunan materi Laporan Direksi untuk Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Penyusunan materi untuk pertemuan dengan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta
- Penyusunan materi pertemuan dengan Gubernur Provinsi DKI Jakarta
- Penyusunan materi paparan untuk kunjungan Ditjen Kementerian Tenaga Kerja
- Penyusunan desain sistem berbagi dan dokumentasi dokumen perusahaan digital
- Penyusunan materi paparan untuk kegiatan *site visit* ke lokasi proyek MRT
- Pendampingan pemaparan Direksi pada acara:
 - Asia Pacific Rail 2017
 - Rakorpimnas INKINDO
 - Railway Tech 2017
- Rapat Kerja Teknis Koordinasi & Sinkronisasi Pengembangan Transportasi Terintegrasi Jabodetabek TA 2017
- *Regional Meeting on Sustainable Urban Transportation Index*
- *Half Day Seminar: Laying the Foundation For A Better Future (eastspring investments)*
- Kunjungan Pejabat Pemerintah Pusat/Daerah
- Rapat Koordinasi antara MRT dengan PT PLN
- Kunjungan ke Akademi Perkeretaapian Indonesia Madiun dalam acara pembukaan pendidikan dan pelatihan instruktur awak sarana perkeretaapian
- Acara Jakarta *Marketing Week*
- Kunjungan ke Kantor Tempo Group
- Acara *Managing Urbanization for Sustainable Cities*
- Penandatanganan MOU Antara PT MRT Jakarta dengan PT. WIKA (Persero)
- SOP: Respon/Tindaklanjutan Keluhan Masyarakat Melalui Portal Jakarta *Smart City* dan Respon Pemberitaan atas Kejadian Luar Biasa
- MRT *Fellowship Program*
- Summaries arrangement result of Underground Government Workshop
- Board of Directors minutes of meeting arrangement
- Material exposure arrangement for "*Managing Urbanization for Sustainable Cities*" event
- Material exposure arrange for Minister of Information and Communication visit
- Material arrangement of Board of Directors Report for Board of Commissioners and Board of Directors Meeting
- Material preparation for meeting with DKI Jakarta Province Deputy Governor
- Meeting material preparation with DKI Jakarta Province Governor
- Compiling exposure material for General Director of Employment Ministry
- Designing sharing system and documentation of digital company document
- Compiling exposure material for site visit at MRT project
- Mentoring of Board of Directors exposure at events:
 - Asia Pacific Rail 2017
 - Rakorpimnas INKINDO
 - Railway Tech 2017
- Technical Meeting of Coordination & Synchronization of Integrated Transportation Development of Jabodetabek TA 2017
- Regional Meeting on Sustainable Urban Transportation Index
- Half Day Seminar : Laying the Foundation For a Better Future (Eastspring Investments)
- Central/Regional Government Officials Visit
- Coordinated Meeting of MRT and PT PLN
- Visit to Indonesia Railway Academy in Madiun in opening of education and training instructor of railway facility personnel
- Jakarta Marketing Week Event
- Visit to Tempo Group Office
- Managing Urbanization for Sustainable Cities Event
- MOU Signing between PT MRT Jakarta and PT WIKA (Persero)
- SOP: Respond/Follow up of Public Complaint through Portal Jakarta Smar City and Respond Reporting on Extraordinary Event
- MRT Fellowship Program

- Penyusunan materi Laporan Direksi kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta
- Penyusunan notulensi Rapat Direksi (48 risalah)
- Penyusunan notulensi Rapat Dewan Komisaris - Direksi (12 risalah)
- Penyusunan materi Rapimgab DPRD Provinsi DKI Jakarta
- Penyusunan materi Paparan Direktur Utama sebagai pembicara di acara *Breakfast Meeting US-ASEAN Business Council*
- Penyusunan materi paparan umum perkembangan MRT Jakarta dalam Bahasa Indonesia & Bahasa Inggris
- Penyusunan materi RapimGub – Arsitektural Stasiun MRT Jakarta
- Penyusunan materi paparan Deputi Gub Indagtrans
- Penyusunan materi paparan untuk kunjungan media (*media trip*) ke Lebak Bulus
- Penyusunan materi paparan Direktur Operasi & Pemeliharaan sebagai pembicara pada acara Seminar TOD oleh MASKA & *British Embassy*
- Penyusunan materi paparan Direksi & Komisaris untuk wawancara Annual Report Award 2016
- Penyusunan materi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (12 materi)
- Penyusunan materi paparan Direktur Utama untuk media visit ke Redaksi Kompas
- Penyusunan laporan bulanan kepada Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta (12 laporan)
- Penyusunan materi paparan kunjungan Menkominfo
- Penyusunan materi laporan Direksi untuk Rapat Dewan Komisaris – Direksi
- Penyusunan materi paparan untuk pertemuan dengan Wakil Gubernur
- Penyusunan materi paparan untuk pertemuan dengan Gubernur
- Penyusunan materi paparan kunjungan Ditjen Kementerian Tenaga Kerja
- Material arrangement for Board of Directors Report to DKI Jakarta Province Governor
- Board of Directors minutes of meeting arrangement (48 minutes of meeting)
- Preparation of minutes of meeting Board of Commissioners-Board of Directors Meeting (12 minutes of meeting)
- Material preparation of Joint Meeting of Leaders of DRPRD DKI Jakarta Province
- Material preparation of President Director Exposure as speaker in Breakfast Meeting US-ASEAN Business Council event
- General exposure material arrangement of MRT Jakarta Development in English and Indonesia
- RapimGub Material arrangement – MRT Jakarta Station Architecture
- Exposure material arrangement Governor Deputy of Indagtrans
- Exposure material arrangement for media trip to Lebak Bulus.
- Exposure material arrangement of Operation & Maintenance Director as speaker at TOD Seminar by MASKA & British Embassy
- Exposure material arrangement of Board of Directors & Board of Commissioners for 2016 Annual Report Award interview
- Material arrangement of Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (12 materials)
- Board of Directors exposure material arrangement for media visit to Kompas Editorial
- Monthly report to DKI Jakarta Province Regional Secretary (12 reports)
- Material arrangement for Information and Communication Minister
- Board of Directors report arrangement for Board of Commissioners-Board of Directors Meeting
- Material arrangement for meeting with Deputy Governor
- Material preparation for meeting with Governor
- Material preparation for visit of General Director of Employment Ministry

Nilai *Public Awareness Index* (PAI) Tahun 2017 mencapai 80,24, meningkat secara signifikan dari Tahun 2016 yang hanya mencapai 64,51. Capaian ini menunjukkan efektivitas dari kegiatan sosialisasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Perusahaan kepada masyarakat.

Public Awareness Index (PAI) score in 2017 reached 80.24, significantly increased from the year 2016 which only reached 64.51. This achievement shows the effectiveness of the socialization and communication activities undertaken by the Company to the public.



Pencapaian *Survey Public Awareness Index* 2017

Pada tahun 2017, Divisi Komunikasi MRT Jakarta telah melakukan *Survey Public Awareness* selama 61 hari di 55 kelurahan, dengan total 3.234 responden yang terdiri dari 1.987 responden di kelurahan *Directed Affected Areas* (DAA) dan 1.247 di *Indirect Affected Areas* (IAA). Hasil input dan kompilasi data lapangan yang dikumpulkan oleh tim surveyor menunjukkan pencapaian yang memuaskan, terutama jika dibandingkan dengan pelaksanaan *Survey Public Awareness Index* tahun lalu. Nilai Indeks PAI pada tahun 2017 berhasil mencapai 80,24, melonjak satu kategori dari tahun 2016 lalu yang hanya mencapai 64,51, serta mampu melebihi target awal tahun 2017 dengan nilai 70.

Perolehan angka tersebut merupakan pencapaian yang membanggakan, karena melalui data *Public Acceptance* di DAA dapat disimpulkan bahwa responden sudah sangat baik dipasoki informasi. Fakta ini terlihat dari nilai *Rational* yang mencapai 82,18, yang berparalel pula dengan hasil nilai *Affective* 85,18 dan nilai *Action* 83,47. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa responden yang berada di DAA sangat berpotensi mengalami *behavioral change*, yaitu beralih menggunakan MRT di masa depan.

Dari sisi performa komunikasi MRT, tahun ini pencapaian masih dalam taraf yang positif dari angka 61,05 menjadi 76,64. Dengan nilai *Public Acceptance* yang jauh lebih baik dari *Communication Performance*, maka dapat dinyatakan bahwa Divisi Komunikasi MRT telah bekerja secara lebih efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan *output* yang lebih besar.

Achievement of *Public Awareness Index* Survey in 2017

In 2017, Communications Division of MRT Jakarta has conducted a 61-day Public Awareness Survey in 55 sub-districts, totaling 3,234 respondents consisting of 1,987 respondents in sub-districts of Directed Affected Areas (DAA) and 1,247 respondents in Indirect Affected Areas (IAA). The input and field data compilations collected by the surveyor team show satisfactory achievement, especially if compared to the implementation of the Public Awareness Index Survey last year. The value of the PAI Index in 2017 reached 80.24, jumping from one category from 2016 of only 64.51, and able to exceed the initial target value in 2017 of 70.

The Company is proud to achieve these scores, as through Public Acceptance data in DAA it can be concluded that the respondents have very good supply of information. This fact can be seen from the Rational value reaching 82.18, which is parallel to Affective value of 85.18 and Action of 83.47. Based on these data, it can be said that the respondents who are in the DAA are potentially experiencing behavioural change, i.e. switching to use MRT in the future.

In terms of MRT communication performance, this year's achievement is still in a positive level from 61.05 to 76.64. As Public Acceptance value is much better than the Communication Performance, it can be indicated that the MRT Communications Division has worked more effectively and efficiently so as to produce greater output.

Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Bersamaan dengan semakin tingginya pencapaian nilai PAI dan semakin dekatnya masa-masa MRT mulai beroperasi, maka Divisi Komunikasi Perseroan akan terus berupaya mengembangkan strategi komunikasi di tahun 2018 serta mempersiapkan konsep *Public Readiness*. Respons yang sangat baik dari DAA maupun IAA menjadi amanat besar bagi Divisi Komunikasi Perseroan dalam menjaga kinerjanya karena menandakan bahwa publik Jakarta menaruh ekspektasi yang sangat tinggi terhadap MRT Jakarta dalam menyelesaikan masalah kemacetan Ibu Kota.

Program Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas

Perseroan senantiasa mendukung seluruh karyawan Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan kapabilitasnya. Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017 telah dipaparkan dalam bab 'Profil Perusahaan'.

AUDIT INTERNAL

Untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan dengan optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas dan Pertanggung Jawaban serta Kewajaran, diperlukan suatu organ dan sistem pengendalian agar seluruh kegiatan usaha dapat berjalan sesuai dengan kaidah Korporasi yang sehat dan taat kepada peraturan perundang-undangan.

Sesuai UU No.23 Tahun 2014, pasal 343, tentang perlunya Pembentukan Komite Audit dan Internal Audit pada BUMD, serta Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 tahun 2004 tanggal 7 Oktober 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perseroan membentuk unit Audit Internal sebagai organ pendukung yang penting untuk menjamin tercapainya tujuan Perseroan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal merupakan salah satu penjabaran dari Pedoman pelaksanaan GCG dan disusun untuk menjadi norma-norma Acuan kerja bagi Divisi Internal Audit agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya.

Evaluation and Follow-Up Plan

Along with higher achievement of PAI value and the closer the MRT period began to operate, the Company's Communications Division will continue to develop communication strategy in 2018 and to prepare the concept of Public Readiness. The excellent response from both DAA and IAA has become a big mandate for the Company's Communications Division in maintaining its performance because it indicates that the public in Jakarta has very high expectations for MRT Jakarta in solving the congestion problem in the Capital City.

Competency and Capability Development Program

The Company continuously supports all employees of the Company to develop its competencies and capabilities. Information on education and/or training undertaken by the Corporate Secretary throughout 2017 has been presented in chapter 'Company Profiles'.

INTERNAL AUDIT

To ensure optimal management of the Company and in accordance with GCG principles of Transparency, Independency, Accountability, Responsibility and Fairness, a controlling organ and system is required so that all business activities can be performed pursuant to sound Corporate values and in compliance with the laws and regulations.

Pursuant to article 343 of Law No. 23 of 2014, on Establishment of Audit Committee and Internal Audit in BUMD, as well as Governor Decision of DKI Jakarta Province No. 96 of 2004 dated October 7, 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practice at Regional Owned Enterprise (BUMD) in DKI Jakarta Provincial Government, the Company has established Internal Audit unit as supporting organ essential to achieve the Company's goals.

Internal Audit Charter

In performing its duties, Internal Audit Unit is guided by the Audit Charter stipulated by the Board of Commissioners and Board of Directors. Internal Audit Charter is a part of GCG implementation Manual and prepared to become the norms of work guidelines for Internal Audit Division to work professionally according to their duties.

Piagam Audit Internal antara lain berisi:

- Kedudukan dan Fungsi Internal Audit
- Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit
- Wewenang Internal Audit
- Lingkup Kerja Internal Audit
- Hubungan Kerja dan Koordinasi
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Kode etik

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Audit Internal

Dalam Piagam Audit yang dimiliki Perseroan, tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memastikan/asurans pelaksanaan proses bisnis di Unit Kerja telah sesuai dengan kebijakan Direksi, Peraturan Perundangan dan didukung *accountability* yang baik.
- b. Memastikan/asurans pelaksanaan manajemen risiko yang terintegrasi di setiap proses di unit kerja.
- c. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern dan penerapan GCG serta penilaian kesesuaian dengan ketentuan/kebijakan peraturan Perusahaan yang berlaku.
- d. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap efektifitas sistem dan prosedur serta rencana investasi Perusahaan, sehubungan dengan risiko Perusahaan.
- e. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - Administrasi dan Keuangan.
 - Operasional dan Proyek.
 - Investasi & belanja modal.
 - SDM dan Organisasi.
 - Manajemen Risiko.
 - Kegiatan Perusahaan lainnya.
- f. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala Unit Kerja di lingkungan Perusahaan.
- g. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan dari setiap unit kerja Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, seperti:
 - Informasi penting Perusahaan terjamin keamanannya.
 - Fungsi Sekretaris Perusahaan dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif.
 - Penyajian laporan Perusahaan dan kegiatan-kegiatan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan.

Internal Audit Charter contains, among others:

- Position and Function of Internal Audit
- Internal Audit Duties and Responsibilities
- Internal Audit Authority
- Internal Audit Scope of Work
- Work Relation and Coordination
- Requirement of Audit Implementation and Reporting
- Code of Conduct

Duties and Responsibilities

In the Audit Charter of the Company, the duties and responsibilities of the Internal Audit Division can be described as follows:

- a. Ensuring that business process execution at Work Unit are in accordance with Board of Directors policy, laws and regulations, and supported by well accountability.
- b. Ensuring the integrated risk management implementation at every process in the work unit.
- c. Carry out inspection/audit on the course of internal control system and GCG implementation and conformity assessment with the Company's regulations/policies applied.
- d. Conduct analysis and evaluation of systems and procedures effectiveness as well as the Company's investment plan, in connection with the Company's risk.
- e. Conduct supervision and inspection over the activities carried out in the field of:
 - Administration and Finance.
 - Operations and Projects
 - Investment and capital expenditures
 - Human Resources and Organization.
 - Risk management.
 - Other Corporate Activities.
- f. Perform test and assessment of Working Unit periodic reports within the Company.
- g. Conduct assessment and ensure that each Company's work unit activities performed pursuant to applied regulations such as:
 - The Company's Important information are secured.
 - Corporate Secretary function in controlling information can be carried out effectively.
 - The presentation of the Company's reports and activities shall comply with laws and regulations.

- h. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sudah sesuai dengan perkembangan Perusahaan dan biaya usaha.
- i. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

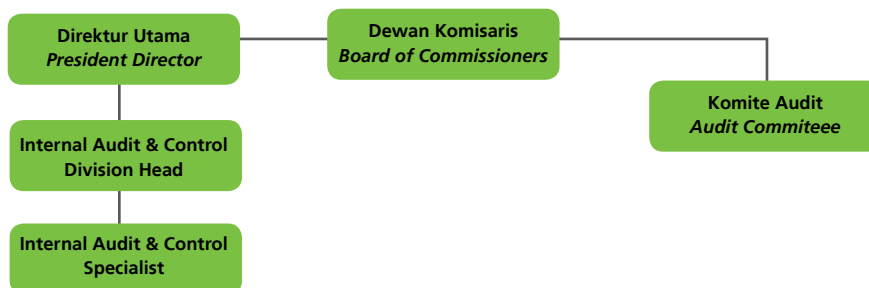
Wewenang Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

- a. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
- b. Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi tempat atas obyek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- c. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem yang diauditnya.
- d. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.

Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-review/diaudit, tetapi tanggung jawab Audit Internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Struktur Organisasi Audit Internal



- h. Conduct monitoring and evaluations on the audit findings results and submit suggestions for improvements of the implementation of activities of the Company and system/policy/regulation that has met the development of the Company and business costs.
- i. Carry out special tasks in the scope of internal control that is assigned by the President Director.

Internal Audit Authority

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit has the authority in terms of:

- a. Develop, modify and carry out internal audit policies, including, determining the audit work implementation procedures and scope.
- b. Access all documents, records, personal and physical, information of place where audit object is implemented to obtain data and information related to the performance of its duties.
- c. Verify and test the reliability of information obtained, in connection with the assessment of the system effectiveness that has been audited.
- d. Partnering with Audit Committee to provide information related to tasks execution.

Internal Audit does not have the authority and responsibility for the reviewed/audited activities implementation, yet the Internal Audit's responsibility are to perform assessment and analysis for the activities.

Organizational Structure of Internal Audit

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua dan Anggota Unit Audit Internal

Dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung terhadap Direksi, dimana Kepala Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama. Untuk mendukung pelaksanaan Audit Internal di Perseroan, kepala dan anggota unit kerja Unit Audit Internal telah dilengkapi oleh sertifikasi/kualifikasi audit internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 044 Tahun 2017 Perseroan telah menunjuk Andy Revy Rohadian untuk menjabat posisi Kepala *Internal Audit and Control*.

Andy Revy Rohadian

Kepala Internal Audit & Control

Andy Revy Rohadian, Ak., CFE., CfrA., CA merupakan warga negara Indonesia kelahiran Pontianak, 1966, berdomisili di Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III dan Diploma IV pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta masing-masing tahun 1987 dan 1996. Pada tahun 2002 beliau memperoleh gelar sebagai Certified Fraud Examiner (CFE) dari Member of Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA dan Certified Forensic Auditor (CfrA) pada tahun 2013.

Beliau memiliki pengalaman sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yaitu perwakilan Junior Auditor BPKP di Kalimantan Barat (1987-1993), Riset dan Pengembangan BPKP (1996-2001), Senior Auditor di Deputi Investigasi, BPKP (2001-2013), Kepala Deputi IHKP BPKP (2013-2014), Kepala Subdirektorat Pengawasan Lembaga Pemerintah Lainnya dalam Bidang Politik, Sosial dan Keamanan, BPKP (2014-2016) dan Kepala Subdirektorat IHKP BPKP (2016-sekarang).

Sepanjang karirnya, beliau telah memperoleh berbagai sertifikat keahlian diantaranya, Certified Fraud Examiner dari Member of Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA dan Certified Forensic Auditor (CfrA).

Party Appointing and Dismissed Internal Audit Head and Member

To ensure the company's management is well implemented, Internal Audit Unit is directly responsible to Board of Directors, in which the Internal Audit Head is appointed by the President Director. To support Internal Audit activity in the Company, its head and member is supported with certification/qualification of internal audit.

Profile of Internal Audit Unit Head

Pursuant to Board of Directors Decision Letter No. 044 of 2017 the Company has appointed Andy Revy Rohadian to serve as Internal Audit and Control Head.

Andy Revy Rohadian

Head of Internal Audit & Control

Andy Revy Rohadian, Ak., CFE., CfrA., CA is an Indonesian citizen, born in Pontianak in 1966, and domiciled in Bogor. He obtained his Diploma III Degree and Bachelor Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, respectively in 1987 and 1996. In 2002, he received his title as a Certified Fraud Examiner (CFE) from Member of Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA, and as a Certified Forensic Auditor (CfrA) in 2013.

He has experience as an Auditor at State Development Audit Agency (BPKP), namely the representative of Junior Auditor of BPKP in West Kalimantan (1987-1993), BPKP Research and Development (1996-2001), Senior Auditor at Investigation Deputy, BPKP (2001-2013), Deputy Head of IHKP BPKP (2013-2014), Head of Sub-Directorate Supervision of Other Government Agencies in Politics, Social and Security, BPKP (2014-2016) and Head of Sub-directorate of IHKP BPKP (2016-present).

Throughout his career, he has obtained various certifications, among others, Certified Fraud Examiner from Member of Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA and Certified Forensic Auditor (CfrA).

Jumlah Personil, Kualifikasi serta Sertifikasi Personil Divisi Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Divisi Internal Audit beranggotakan 4 (empat) personil, terdiri dari Kepala Unit Internal Audit dan 3 (tiga) orang staf dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Number, Qualification and Certification of Internal Audit Division Personnel

In conducting monitoring function, Internal Audit Division consists of 4 (four) personnel, namely Head of Internal Audit and 3 (three) staffs with the following certifications:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Latar Belakang Pendidikan / Educational Background	Sertifikasi / Certification
1	Andy Revi Rohadian	Kepala Internal Audit & Control / Head of Internal Audit & Control	Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta / Diploma III from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)	<ul style="list-style-type: none"> - Certified Forensic Auditor (CfrA) 2013 - Certified Fraud Examiner (CFE) 2002
2	Teguh Prasetyo	Internal Auditor Specialist	S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran / Bachelor of Accounting from Padjajaran University	<ul style="list-style-type: none"> - Certificate for Attending Workshop on "Inpres No. 10 Tahun 2016 & Tata Kelola Pemerintah Daerah & BUMD" 2017 / Certificate for Attending Workshop on "Presidential Instruction No. 10 of 2016 & Regional Government & BUMD Governance" 2017 - Certifications Risk Management Level 1 dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)(2014 -2018) / Certification Risk Management Level 1 from Banking Profession Certification Agency (LSPP)(2014-2018) - Certifications of Competence Audit Intern Bank Level Auditor dari Banking Professional Certification Body (2016 – 2020) - Internal Audit Officer Program Batch VII dari Panin Bank 2014 - Certificate of Completion In House Training Analyse Credit Retail and Commercial, Panin Bank 2014
3	Rizaldi	Internal Control Consulting Services	S1 Akuntansi STAN, Jakarta / Bachelor of Accounting from STAN, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Certified Risk Management Officer (CRMO) dari Lembaga Sertifikasi Pengembangan Manajemen Risiko 2015 / Certified Risk Management Officer (CRMO) from Risk Management Development Certification Agency in 2015 - Training The Open Group Architecture Framework TOGAF 9.1 (Level 1&2) 2016

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Latar Belakang Pendidikan / Educational Background	Sertifikasi / Certification
				<ul style="list-style-type: none"> - Diklat Sertifikasi Ketua Tim / Auditor Ahli (Pusdiklatwas BPKP) 2016 / Training & Development Certification of Team Head / Expert Auditor (Pusdiklatwas BPKP) in 2016 - Diklat Sertifikasi Penjurangan Auditor Ahli Pertama (Pusdiklatwas BPKP) 2015 / Training & Development Certification Tackling of First Expert Auditor (Pusdiklatwas BPKP) in 2015 - Diklat Sertifikasi Pembentukan Auditor Terampil (Pusdiklatwas BPKP) 2008 / Training & Development Certification of Establishing Skilled Auditor (Pusdiklatwas BPKP) in 2008 - Training Quality Management System (QMS) ISO 9001: 2015 Lead Auditor 2017 - Pelatihan Pajak Brevet A dan B 2015 / Training of Brevet Tax A and B in 2015 - Workshop Perpres Nomor 70 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa LKPP 2013 / Presidential Regulation Workshop No. 70 of 2012 on LKPP Goods and Service Procurement - Workshop of Impact Evaluation of Food Security Programme World Bank 2014 - Diklat E-Procurement Pusdiklatwas BPKP 2015 / E-Procurement Training & Development Pusdiklatwas BPKP 2015 - Diklat Probity Audit Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Pusdiklatwas BPKP 2016 / Training & Development of Probity Audit of Government Goods and Service Procurement Pusdiklatwas BPKP 2015 - Diklat Manajemen Aset Pemerintah Daerah Pusdiklatwas BPKP 2012 / Training & Development of Regional Government Asset Management Pusdiklatwas BPKP 2012
4	Said Muhammad Ichsan	Audit Assurance	ABFI Institute Perbanas Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar Kontrak Konstruksi Standar FIDIC (Plant & Design and Build), PT MRT Jakarta 2016 / Contract Seminar of Standard Construction of FIDIC (Plant & Design and Build), of PT MRT Jakarta 2016 - Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah LKPP 2015 / LKPP Government Goods/Service Procurement Certification 2015 - Internal Fraud Investigation 2015 - Sertifikasi Internal Audit Lanjutan 1 2015 / Certification of Internal Audit Advance 1 2015 - Training Big Data Analysis 2015 - Training National Anti Fraud Conference, Bali 2015 - Pelatihan PSAK terkini berbasis IFRS, IAI Jakarta MRT Development Program 2015 / Current PSAK training based on IFRS, IAI Jakarta MRT Development Program 2015

Laporan Kegiatan Audit Internal dan Rencana Tindak Lanjut

Rencana audit tahun 2017 yang telah selesai direalisasikan terdiri dari:

1. Kegiatan *Assurance/Audit*, meliputi proses audit internal pada 6 (enam) unit kerja, yaitu *Project Management for Railway System, Procurement, Corporate Secretary, Project Management office, Information & Technology, Treasury Finance & Accounting Management*.
2. Kegiatan *Non-Assurance/Audit* (Konsultasi), meliputi:
 - a. Konsultasi Pemilihan Metode Pengadaan Kendaraan Operasional Direksi.
 - b. Pendapat atas Pembayaran Retensi Kepada Kontraktor Renovasi Kantor Lantai 21 Kepada PT Adhika Karsa Pratama
 - c. Pendapat Atas Pandangan Departemen *Legal & Compliance* terkait Perpanjangan Pendampingan dari Konsultan Hukum AHP
 - d. Pendapat atas *Dispute Financial Charges* CP104 dan CP105
 - e. Pendapat atas dispute pekerjaan jasa konsultan Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki, Jalan dan Kelengkapannya di Sepanjang Koridor Sudirman-Thamrin oleh PT Jakarta Konsultindo
 - f. Pendapat atas masa jabatan Kepala Departement Procurement
 - g. Pendapat Atas Proses Pemilihan Mitra Kerja Sama/ *Joint Venture* Pada Divisi *Business Development*
 - h. Pendapat Atas Pembatalan Re-ekspor.
 - i. Pendapat Atas Rencana Sewa Ruang Kantor Lantai 22 Gedung Wisma Nusantara
 - j. Masukan untuk TOR/Dokumen Seleksi Master Plan dan Usulan Panduan Rancang Kota (PRK) Kawasan Transit Terpadu : Dukuh Atas, Blok M, Koridor Fatmawati Raya & Fatmawati
 - k. Pendapat dan Masukan Atas Pedoman Acuan Kerja (PAK) Tata Laksana Sistem *Beauty Contest*
 - l. *Review* atas pedoman sistem pengendalian internal
 - m. Pendapat atas persetujuan pemberian bingkisan hari raya uang muka
 - n. Pendapat atas permohonan kajian draft KAK/HPS Jasa *design* dan pembangunan ruang kantor PT MRT Jakarta (Wisma Nusantara Lt.22)

Internal Audit Activity Report and Follow up Plan

2017 Audit Plan that was completed namely:

1. *Assurance/Audit* Activities covers internal audit process on 6 (six) work units, namely Project Management for Railway Sytem, Procurement, Corporate Secretary, Project Management Office, Information & Technology, Treasury Finance & Accounting Management.
2. *Non-Assurance/Audit* (Consultation) Activities covering:
 - a. Consultation of Method Selection to Procure Operational Vehicles for Board of Directors
 - b. Opinion on Contractor Retention Payment for Office Renovation at Floor 21 to PT Adhika Karsa Pratama
 - c. Opinion on View of Legal & Compliance Department in relation with assistance extension from AHP Legal Consultant
 - d. Opinion on Dispute Financial Charges CP104 and CP105
 - e. Opinion on consultant service work dispute of Pedestrian Facility Planning, Road and its Ensembles along Sudirman-Thamrin Corridor by PT Jakarta Konsultindo
 - f. Opinoin on term for Procurement Department Head
 - g. Opinion on Partnership/Joint Venture Selection on Business Development Division
 - h. Opinion on Re-Export Cancellation
 - i. Opinion on Plan to Rent Office Space 22nd Floor Wisma Nusantara Building
 - j. Input for TOR/Master Plan Document Selection and Proposal City Design Guide (PRK) of Integrated Transit Area: Dukuh Atas, Blok M, Fatmawati Raya & Fatmawati Corridor
 - k. Opinion and Input on Reference Guidelines (PAK) of Beauty Contest System Procedure
 - l. Review on internal control system manual
 - m. Opinion on approval to grant advance payment of religious package
 - n. Opinon on request of KAK/HPS draft review of service for design and development office space of PT MRT Jakarta (Wisma Nusantara 22nd floor)

- o. Pendapat atas perubahan perjanjian kerja sama antara PT MRT Jakarta dengan PT Ganda Mandy Indotama
- p. *Review* atas Draft Kerja Sama antara API Madiun dengan PT MRT Jakarta tentang pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM di bidang perkeretaapian PT MRT Jakarta Batch II tahun anggaran 2017.
- q. Pendapat atas permohonan perpanjangan polis asuransi D&O *liabilities* 2017-2018
- r. Hasil pembahasan finalisasi RAB pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM di bidang perkeretaapian PT MRT Jakarta *batch* II tahun anggaran 2017
- s. Pendapat atas permohonan *allowances* mahasiswa kerja praktek di Departemen HR.
- t. Simpulan *Review* Aspek Internal Kontrol terhadap Pengadaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) System PT MRT Jakarta.
- o. Opinion on cooperation agreement amendment between PT MRT Jakarta and PT Ganda Mandy Indotama
- p. Review on Cooperation Draft between API Madiun and PT MRT Jakarta on HR education and training implementation in the field of railways of PT MRT Jakarta Batch II of 2017 fiscal year.
- q. Opinon on request to extend insurance policy of D&O liabilities 2017-2018
- r. Discussion result of RAB finalization of HR education and training implementation in the field of railway of PT MRT Jakarta batch II of 2017 fiscal year
- s. Opinion on proposal of allowances for interns in HR Department.
- t. Review Conclusion of Internal Control Aspect on Procurement of Enterprsie Resource Planning (ERP) System of PT MRT Jakarta

Program Peningkatan Kompetensi dan Sertifikasi/ Kualifikasi

Competency Development Program and Certification/ Qualification

Nama & Jabatan / Name & Position	Kegiatan / Activity	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Costs
Andy Revy Rohadian (Head of Internal Audit & Control)	<i>International Conference IIA</i>	22 Juli 2017 / July 22, 2017	Australia	IIA Asia Pacific	82.500.000
	<i>Leadership Camp</i>	30 Maret 2017 / March 30, 2017	Bandung	PT MRT Jakarta	
	Pelatihan integrasi sistem Managemen Mutu & <i>Management Risiko</i> / Integrated System Training of Quality Management & Risks Management	20 Agustus 2017 / August 20, 2017	Bandung	CRMS Indonesia	9.751.072
Said Muhammad Ichsan (Audit Assurance)	<i>Auditing Risk Management ISO 31000</i>	9 April 2017 / April 9, 2017	Bandung	CRMS Indonesia	10.120.000
	Integrasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015 / Integration of Quality Management System of ISO 9001-2015	21 Agustus 2017 / August 21, 2017	Bandung	CRMS Indonesia	
	<i>Fraud Prevention and detection forensic data analytic approach</i>	5 Oktober 2017 / October 5, 2017	Bandung	ACFE Indonesia Chapter	6.000.000
	Internal Audit Level Manajerial (Sertifikasi QIA) / Internal Audit Managerial Level (QIA)	11 Desember 2017 / December 11, 2017	Palembang	YPIA	9.000.000
	<i>Corporate Criminal Liability</i>	28 February 2017 / February 28, 2017	Jakarta	Indonesia Business Links & Institut Deliverologi Indonesia	1.750.000

Nama & Jabatan / Name & Position	Kegiatan / Activity	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Costs
Rizaldi (Internal Control & Consulting Services)	<i>Workshop Digital Forensic-Basic Chapter</i>	18 Juli 2017 / July 18, 2017	Jakarta	ACFE Indonesia	6.750.000
	<i>Training Quality Management System (QMS) ISO 9001:2015 Lead Auditor</i>	11 Desember 2017 / December 11, 2017	Singapura	SGS Academy	18.950.600
Teguh Prasetyo S (Audit Assurance Specialist)	<i>Workshop Fraud dalam Pengadaan Barang dan Jasa / Workshop Fraud in Goods and Service Procurement</i>	6 Desember 2017 / December 6, 2017	Makassar	ACFE Indonesia Chapter	6.000.000
	<i>Workshop Inpres No. 10 Tahun 2016 & Tata Kelola Pemerintah Daerah & BUMD / Workshop Inpres No. 10 of 2016 & Regional Government Governance & BUMD</i>	26 Juli 2017 / July 26, 2017	Jakarta	Asia Anti Fraud	7.950.000

Realisasi dan Jenis Audit 2017

Laporan Evaluasi Kinerja Audit Internal 2017

Pada 2017, Divisi Internal Audit Perseroan telah melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI). Berikut rincian masing-masing hasil KPI Internal Auditor:

2017 Realization and Audit Types

2017 Evaluation Report of Internal Audit Performance

In 2017, the Company's Internal Audit Division has conducted evaluation using Key Performance Indicator (KPI) with the following Internal Auditor KPI results:

No	WIG	Bobot WIG / WIG Weight	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Weight	Index WIG	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Realisasi Des 2017 / Dec 2017 Realization
Andy Revy Rohadian (Internal Audit & Control Division Head)								
1	Implementasi <i>Risk Based Audit</i> Korporasi / Implementation of Risk Based Corporate Audit	50%	% Tindaklanjut atas temuan Audit dari Unit Kerja masing-masing / % Follow up of Audit findings from each work unit	75%	40%	1,05	Realisasi : Target / Realization : Target 110% : temuan 100% adalah total jumlah ditindak lanjuti / 110% : 100% of total follow up 100%: temuan 75% yang ditindak lanjuti, karena target 75% / 100%: 75% follow up due to target of 75%	100%
			% Ketersediaan Laporan hasil Konsultasi Audit (permintaan tahun lalu sebanyak 5 kali) / % Report Availability of Audit Consultation (last year request of 5 times)	24	40%		Realisasi: Target / Realization: Target Target 24x / Target 24x	24

No	WIG	Bobot WIG / WIG Weight	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Weight	Index WIG	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Realisasi Des 2017 / Dec 2017 Realization
			% Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan Audit (Target 7 Laporan) / % Completion of Audit Result (7 reports Target)	100%	20%		<p>110%: Ditandatanganinya laporan Hasil Pemeriksaan Audit oleh Kadiv IAC dan disampaikan kepada Dirut sebanyak lebih dari 7 Laporan / 110% : Signing of Audit Result by IAC Head Division and submitted to President Director of more than 7 Reports</p> <p>100%: Ditandatanganinya laporan Hasil Pemeriksaan Audit oleh Kadiv IAC dan disampaikan kepada Dirut sebanyak 7 laporan / 100%: Signing of report of Audit Result by IAC Head Division and submitted to President Director of 7 reports</p> <p>90%: finalisasi laporan hasil pemeriksaan oleh Kadiv IAC / 90% : finalization report of examination result by IAC Head Division</p> <p>80%: Penyelesaian laporan oleh specialist (ketua tim) / 80%: Report completion by specialist (team head)</p> <p>70%: Terlaksananya presentasi/ pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan Audit kepada Auditee / 70% : Execution of presentation/discussion of Audit Report to Auditee</p>	110%
2	Tersedianya Internal Audit Maturity Level / Availability of Internal Audit Maturity Level	25%	Score Internal Audit Maturity Level	3	79%	1,00	<p>Realisasi : Target / Realization : Target</p> <p>Target : Cukup Patuh (setara level 3) / Target : Enough Compliance (equal to level 3)</p>	2
			Rencana tindaklanjut dari hasil penilaian internal audit maturity / Follow up plan of assessment result of internal audit maturity	100%	21%		<p>Review: / Review</p> <p>100% disetujuinya rencana tindaklanjut dari penilaian internal audit maturity oleh Dirut 90% disetujuinya draft hasil internal audit maturity / 100% approval of follow up plan of internal audit maturity assessment by President Director 90% approval of draft of internal audit maturity result</p>	100%

No	WIG	Bobot WIG / WIG Weight	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Weight	Index WIG	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Realisasi Des 2017 / Dec 2017 Realization
3	Pelaksanaan Audit Eksternal oleh Kantor Akuntan Publik / External Audit by Public Accounting Firm (KAP)	25%	Tingkat pemenuhan kebutuhan auditor eksternal / External auditor fulfilment level	100%	21%	1,00	100%: Diterimanya informasi dan data yang dibutuhkan auditor KAP / 100% : Accepted information and data required by KAP auditor 90%: Diterimanya informasi dan data oleh Divisi IAC / 90%: Accepted information and data by IAC Division 80%: Unit terkait mengumpulkan data terkait lingkup audit / 80% : The related collected data on audit scope 70% Divisi IAC membuat list dokumen dan informasi yang dibutuhkan untuk audit / 70% IAC Division created document list and information needed for audit	100%
			Kesesuaian pelaksanaan proses Audit Eksternal dengan standard ARA / conformity of implementation of external Audit process with ARA standard	29%	79%		Terlaksananya proses audit eksternal sesuai dengan PSAK dan pelaporan sesuai dengan standard ARA / External audit process has been implemented according to PSAK and reporting is according to ARA standard.	100%
Said Muhammad Ichsan (Audit Assurance Specialist)								
1	Pelaksanaan kegiatan audit <i>assurance</i> / Audit assurance implementation	-	% Tersedianya Rekomendasi Tindak Lanjut (sesuai dengan penugasan: Audit PMSS, Audit IPCm Audit HPS, Audit Corsecm Audit PA) / % Availability of Follow Up (pursuant to assignment: PMSS Audit, PICm Audit, HPS Audit, Corsec Audit, PA Audit)	80%	33%	1,05	Realisasi : Target / Realization : Target	100%

No	WIG	Bobot WIG / WIG Weight	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Weight	Index WIG	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Realisasi Des 2017 / Dec 2017 Realization
		-	% Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan Audit berdasarkan Berita Acara Penyampaian Hasil Audit / % Completion of Audit Examination Report based on Minutes of Audit Result Submission	100%	33%		<p>100%: Disampaikannya laporan kepada Dirut / 100% : Report submission to President Director</p> <p>90%: Ditandatangani laporan Hasil Pemeriksaan Audit oleh Kadiv IAC / 90% : Audit Result Report Signing</p> <p>80%: Tersedianya revisi laporan berdasarkan presentasi atau pembahasan / 80% : Availability of report revision based on presentation or discussion</p> <p>70%: Tersedianya presentasi atau pembahasan laporan kepada Kadiv IAC / 70% Availability of presentation or discussion of report to IAC Head Division</p>	100%
			% kelengkapan kertas kerja pemeriksaan / % comprehensiveness of examination working paper	100%	34%		<p>100%: Di-review dan disetujui oleh Kadiv IAC / 100% Reviewed and approved by IAC Head Division</p> <p>90%: Disusunnya kertas kerja assurance / 90% : Compilation of assurance working paper</p> <p>80%: Terlaksananya fieldwork / 80% Fieldwork implementation</p> <p>70%: Disusunnya program audit / 70% Audit program arrangement</p>	100%
2	Pelaksanaan Internal Audit Maturity Level / Internal Audit Maturity Level Implementation	-	Terlaksananya <i>assessment internal audit maturity</i> / Internal audit maturity assessment implementation	100%	33%	1,00	Tersedianya <i>tools</i> yang digunakan sebagai alat ukur oleh <i>assessor</i> dan memastikan <i>assessment</i> berjalan sesuai target / Tools availability to be used as measurement by assessor and ensuring assessment has been in line with the target	100%
			% Pemenuhan evidence untuk menunjang hasil <i>maturity level</i> / % Evidence fulfilment to support maturity level result	100%	67%		Realisasi vs Target / Realization vs Target	100%

No	WIG	Bobot WIG / WIG Weight	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Weight	Index WIG	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Realisasi Des 2017 / Dec 2017 Realization
3	Terselenggaranya proses pengadaan KAP / Implementation of KAP appointment process	-	% Penyelesaian Kerangka Acuan Kerja dan Harga Perkiraan Sendiri / % Completion of Terms of Reference and Self Price Estimation	100%	33%	1,00	Realisasi : KAK dan HPS disetujui oleh Direktur Utama / Realization : KAK and HPS approved by President Director	100%
			Terpilihnya Penyedia Jasa Kantor Akuntan Publik / Appointed Public Accounting Firm	100%	67%		Realisasi dihitung berdasarkan telah ditetapkannya pemenang tender penyedia jasa KAP dan tandatangan kontrak / Realization is calculated based on tender winner of KAP service and contract signing.	100%
Rizaldi (Audit Assurance Specialist)								
1	Pelaksanaan kegiatan audit dan konsultasi / Audit and consultation implementation	-	% Ketersediaan hasil Konsultasi Audit sesuai dengan Permintaan / % Availability of Audit Consultation results in line with the Request	12	50%	1,00	-	12
			% Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan Audit berdasarkan Berita Acara Penyampaian Hasil Audit (Audit Uang Jaminan Listrik, Audit Media Monitoring Laporan Audit ERP) / % Completion of Audit Results Report based on Minutes of Audit Results Submission (Audit of Electricity Bail, Audit on Media Monitoring of ERP Audit Report)	100%	50%		-	100%
2	Pendampingan proses <i>review</i> maturity internal audit / internal audit maturity review process accompaniment	-	Persiapan dan Pelaksanaan workshop oleh BPKP / Preparation and implementation of workshop by BPKP	100%	33%	1,00	-	100%
			Terlaksananya proses tabulasi / Tabulation process implementation	100%	67%		-	100%

No	WIG	Bobot WIG / WIG Weight	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Weight	Index WIG	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Realisasi Des 2017 / Dec 2017 Realization
3	Pendampingan proses Audit Laporan Keuangan oleh KAP / Accompaniment of Financial Statement Audit process by KAP	-	Pemenuhan ketersediaan dokumen dan informasi terkait proses audit oleh KAP / Fulfilment of document and information availability related to audit process by KAP	100%	50%	1,00	-	100%
			Monitoring Pelaksanaan Audit oleh KAP / Audit implementation monitoring by KAP	100%	50%			
Teguh Prasetyo Sugianto (Consulting Specialist)								
1	Pelaksanaan kegiatan audit dan konsultasi / Audit and consultation activity implementation	-	% Ketersediaan hasil Konsultasi Audit sesuai dengan Permintaan / % Availability of Audit Consultation result based on Request	12	64%	1,00	100%: Disampaikannya Laporan Hasil konsultasi kepada unit kerja / 100%: Consultation report submission to work unit 85%: Terlaksananya draft laporan hasil konsultasi dari Unit Kerja / 85%: Implementation of consultation report draft of work unit 70%: Terlaksananya presentasi/pembahasan permintaan konsultasi dari Unit Kerja / 70%: Implementation of presentation/discussion consultation request from work unit	12
			% Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan Audit berdasarkan Berita Acara Penyampaian Hasil Audit (Audit Price Adjustment) / % Completion of Audit Result Report based on Minutes of Audit Result (Audit Price Adjustment)	100%	36%		100%: Disampaikannya laporan kepada Dirut / 100% Report submission to President Director 90%: Ditandatangani laporan hasil pemeriksaan Audit oleh Kadiv IAC / 90%: Report signing of Audit Results by IAC Head Division 80%: Tersedianya revisi laporan berdasarkan presentasi atau pembahasan / 80%: Availability of report revision based on presentation or discussion 70%: Tersedianya presentasi atau pembahasan laporan kepada Kadiv IAC / 70% Availability of presentation or discussion report to IAC Head Division	100%

No	WIG	Bobot WIG / WIG Weight	KPI	Target	Bobot KPI / KPI Weight	Index WIG	Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Realisasi Des 2017 / Dec 2017 Realization
2	Proses administrasi dalam menunjang internal audit maturity level / Administration process in supporting internal audit maturity level	-	% Penyelesaian tindaklanjut atas rekomendasi BPKP terkait internal audit maturity level / % Completion of follow up on BPKP recommendation related to internal audit maturity level	100%	56%	1,00	100%: Dilaksanakan tindaklanjut dari rekomendasi BPKP / 100%: Follow up implementation of BPKP recommendation 90%: Penyelesaian kertas kerja atau dokumen tindaklanjut / 90%: Completion of working paper or follow up document 80%: Review kertas kerja tindaklanjut oleh Kadiv IAC / 80%: working paper review by IAC Head Division 70%: Draft tindaklanjut / 70% : Follow up draft	100%
			Monitoring tindaklanjut atas rekomendasi BPKP / Follow up Monitoring on BPKP recommendation	100%	44%		Target vs Realisasi / Target vs Realization	100%
3	Administrasi dalam menunjang proses audit laporan keuangan oleh KAP / Administration in supporting financial statement audit process by KAP	-	Pemenuhan kebutuhan dokumen dan informasi terkait lingkup audit / Fulfilment of required document and information related to audit scope	100%	33%	1,00	Kelengkapan dokumen dan informasi dalam lingkup audit / Document and information completeness in audit scope	100%
			Monitoring tindaklanjut atas temuan dari Auditor KAP / Follow up monitoring on findings by KAP Auditor	100%	67%		Pelaksanaan tindaklanjut dari unit terkait dalam melaksanakan perbaikan atau penyesuaian berdasarkan temuan dan rekomendasi dari Auditor KAP / Implementation of follow up from related unit in improvement or adjustment pursuant to findings and recommendation of KAP Auditor	100%

Tindak Lanjut atas Kinerja Audit Internal 2017

Selama Tahun 2017 Divisi Internal Audit mencatat jumlah temuan sebanyak 46 (empat puluh enam) dengan jumlah temuan yang sudah ditindak lanjuti sebanyak 41 (empat puluh satu) dan yang belum ditindaklanjuti sebanyak 19 (sembilan belas) dengan jumlah presentase jumlah temuan yang sudah ditindaklanjuti sebesar 89%.

Follow Up on 2017 Internal Audit Performance

During 2017, the Internal Audit Division has recorded 46 (forty-six) findings; 41 of them have been followed up and the remaining, 19 (nineteen) findings were not yet to be followed up with followed-up findings percentage of 89%.

AUDITOR EKSTERNAL

Auditor eksternal atau Akuntan Perusahaan ditunjuk untuk melakukan audit finansial serta untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatasaan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntan Perusahaan ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Auditor Eksternal yang ditunjuk independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Auditor Eksternal/ Kantor Akuntan Publik sehingga memungkinkan Kantor Akuntan Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatasaan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Kantor Akuntan Publik wajib memberitahu Perusahaan bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada Perusahaan yang sama.

Informasi Auditor Eksternal 2017

Laporan Keuangan Perseroan periode 31 Desember 2017 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris; dengan akuntan adalah Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Audit Laporan Keuangan Perusahaan 5 (lima) tahun berturut-turut, untuk tahun buku 2013 hingga 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut:

EXTERNAL AUDITOR

The Company's External Auditor or Accountant is appointed to conduct the financial audit as well as provide an independent and objective opinion on the fairness, consistency and conformity of the Company's financial statements according to the Indonesia Financial Accounting Standards and laws and regulations in force.

The Company's accountant is appointed by the GMS from the candidates nominated by the Board of Commissioners. The appointed External Auditor is independent from the influence of Board of Directors, Board of Commissioners and interested parties in the Company.

The Company must provide all accounting records and supporting data needed for the External Auditor/Public Accountant Firm so as to allow the Public Accounting Firm to provide opinion on the fairness, consistency and conformity of the Company's financial statements with the Indonesia Financial Accounting Standards (SAK).

Public Accounting Firm shall notify the Company if there are events in which the Company does not comply with the rules and regulations in force. Based on Government Regulation No. 20 Year 2015 concerning Public Accountant Practice, Public Auditor shall be restricted for the maximum of 5 (five) fiscal years in a row, in which Public Auditor may continue to provide services after 2 (two) consecutive fiscal years of not providing audit services to the same company.

2017 External Auditor Information

The Company's Financial Statements for the period of December 31, 2017 was audited by Public Accounting Firm (KAP) and approved by Board of Commissioners; with accountant Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)

The Company's Financial Statements Audit for 5 (five) consecutive years from the 2013 fiscal year to 2017 can be seen in the table below:

Daftar Kantor Akuntan Publik (5) Tahun Terakhir

List of Public Accounting Office of the Last (5) Years

Tahun Buku / Fiscal Year	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Opini / Opinion	Biaya / Fee	Audit lainnya / Other audit
2017	David Sungkoro	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar tanpa pengecualian / Unqualified opinion	Rp508,8 juta / million	Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-undangan dan Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern / Compliance to the Legislation and Compliance to Internal Control
2016	E. Batara Manurung, CPA	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar tanpa pengecualian / Unqualified opinion	Rp480 juta / million	Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-undangan dan Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern / Compliance to the Legislation and Compliance to Internal Control
2015	E. Batara Manurung, CPA	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar tanpa pengecualian / Unqualified opinion	Rp400 juta / million	Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-undangan dan Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern / Compliance to the Legislation and Compliance to Internal Control
2014	E. Batara Manurung, CPA	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar tanpa pengecualian / Unqualified opinion	Rp335 juta / million	Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-undangan dan Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern / Compliance to the Legislation and Compliance to Internal Control
2013	Drs. David Sungkoro, CPA	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar tanpa pengecualian / Unqualified opinion	Rp288 juta / million	Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-undangan dan Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern / Compliance to the Legislation and Compliance to Internal Control

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan, Seluruh Direksi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta diwajibkan untuk menetapkan sebuah Sistem Pengendalian Internal yang efektif. Kebijakan tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Surat Keputusan Gubernur Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik pada BUMD DKI Jakarta. Sistem Pengendalian Internal ini terdiri dari: lingkungan pengendalian, identifikasi risiko, pengukuran risiko, rencana mitigasi risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, serta *monitoring* atau pemantauan. Kesesuaian Kerangka Sistem Pengendalian Intern dengan Standar COSO.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In order to secure Company's asset and investment, all Board of Directors of Regional Owned Enterprises (BUMD) in DKI Jakarta Provincial Government Environment are obliged to establish an effective Internal Control System. The policy refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Company, Law No. 23 of 2014 on Regional Government and Decree of DKI Jakarta Province Governor No. 96 of 2004 on Good Corporate Governance Practice Implementation in DKI Jakarta BUMD. This Internal Control System consists of control environment, risk identification, risk measurement, risk mitigation plan, control activity, communication and information, as well as monitoring. Conformity of Internal Control System Framework with COSO Standard.

Dalam merancang Sistem Pengendalian Internal, Direksi menggunakan acuan *Committee of Sponsoring Organization of Threadway Commission (COSO) Framework*. *COSO Internal Control-Integrated Framework (1992)* mendefinisikan pengendalian intern sebagai, "A process, effected by an entity's board of directors, management, and other personel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of subjectives in the following categories:

- Effectiveness and efficiency of operations.
- Reliability of financial reporting.
- Compliance with applicable laws and regulations.

Berdasarkan definisi di atas, pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dipengaruhi oleh Direksi, manajemen dan pihak lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang logis guna menjamin pencapaian tujuan Perseroan yang efektifitas dan efisiensi, dengan didukung keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan.

Pengembangan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah disesuaikan dengan *COSO Framework* tersebut. Lima unsur yang diperhatikan Perusahaan dalam pengembangan pengendalian internal antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian Perusahaan

Perusahaan telah mengembangkan dan menciptakan lingkungan pengendalian yang baik dengan membangun budaya Perusahaan, seperti adanya nilai-nilai Perusahaan dan aturan perilaku (*Code of Conduct*) serta adanya penyusunan struktur organisasi yang mencerminkan pendelegasian kewenangan dan pembagian tugas yang jelas sesuai dengan strategi Perusahaan yang telah disepakati oleh seluruh Insan Perusahaan, kebijakan SDM yang berbasis pada kompetensi dan pengembangan GCG secara berkelanjutan

2. Penilaian Risiko

Untuk menjamin kesadaran setiap Insan Perusahaan akan adanya risiko dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan telah membangun budaya risiko di setiap unsur dan proses utama. Perusahaan telah menetapkan Divisi Manajemen Risiko sebagai *leader* dalam pengembangan manajemen risiko, baik itu pada risiko level korporasi maupun unit kerja sehingga tersedia *Risk Register* di masing-masing unit kerja. *Risk Register* ini selalu dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan.

In designing Internal Control System, the Board of Directors refers to *Committee of Sponsoring Organization of Threadway Commission (COSO) Framework*. *COSO Internal Control-Integrated Framework (1992)* defines internal control as, "A process, effected by an entity's board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of subjective in the following categories:

- Effectiveness and efficiency of operations.
- Reliability of financial reporting
- Compliance with applicable laws and regulations.

Pursuant to the above definitions, internal control is a process affected by Board of Directors, management and other party designed to ensure Company's effective and efficient goals achievement, with support of financial statement's reliability and compliance with laws and regulations.

The development of Internal Control System in the Company has been adjusted to *COSO Framework*. Five elements of concerns to the Company in developing internal control are:

1. Control Environment of the Company

The Company has developed and created an appropriate control environment through the development of corporate culture, such as the agreement of all Company's Corporate values and Code of Conduct, as well as the preparation of an organizational structure that reflects clear delegation of authority and division of tasks in accordance with the Company's strategy, competency-based HR policies, and continuous development of GCG.

2. Risk Assessment

In order to ensure the existence of risk awareness in each personnel of the Company, the Company has built a culture of risk in each element and in the main process. The Company has established the Risk Management Division as leader in the development of risk management, in both corporate level and unit, hence a Risk Register will be available in each work unit. The Risk Register is always evaluated every 3 (three) months.

3. Aktivitas Pengendalian

Perusahaan telah melakukan identifikasi seluruh proses yang diperlukan dalam pengelolaan Perusahaan, baik itu pada Divisi yang bersifat teknis maupun pada Divisi pendukung dengan tujuan untuk menjamin bahwa seluruh proses utama Perusahaan telah dilakukan secara baik, memenuhi unsur efektifitas, efisiensi, dan dilengkapi dengan akuntabilitas serta pertanggungjawaban yang baik. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar setiap proses pengelolaan telah dilengkapi standar operasi dan prosedur. Standar operasi dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi ini merupakan bagian dari mitigasi risiko dari masing-masing *Risk Register* unit kerja yang bersangkutan.

Dalam penyusunan SOP untuk operasi, pemeliharaan dan perawatan MRT Jakarta, Perusahaan dibantu oleh Konsultan Internasional.

4. Komunikasi dan informasi

Sebagai Perusahaan yang sedang mengerjakan proyek besar dan untuk kepentingan publik, manajemen sangat menyadari pentingnya komunikasi dan informasi, khususnya tentang pekerjaan proyek, *progress* proyek dan dampaknya terhadap pelayanan publik lainnya. Fungsi komunikasi dan informasi dikoordinasikan oleh Divisi *Corporate Secretary*. Hal-hal yang telah dilakukan antara lain adalah membangun, memantau dan evaluasi situs web. Selain itu, kegiatan lain dilakukan melalui penyelenggaraan sosialisasi kegiatan proyek baik dengan melakukan tinjauan langsung kepada masyarakat sekitar jalur proyek maupun mengadakan seminar dan konferensi pers.

5. *Monitoring*

Untuk memastikan agar Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah berjalan dengan baik, manajemen dan unit-unit kerja terkait diwajibkan melakukan *monitoring* dan perbaikan atas penerapan Sistem Pengendalian Internal secara rutin. Selain itu, Internal Audit & Control secara terpisah juga melakukan monitoring terhadap implementasi Sistem Pengendalian Internal. Fungsi *monitoring* juga dilakukan oleh Komite Audit dan Auditor Publik, dimana proses audit eksternal yang telah melakukan *monitoring* atas implementasi Sistem

3. Control Activities

To ensure that all main processes of the Company have been carried out properly, met the elements of effectiveness and efficiency, and completed with accountability and responsibility, the Company has identified the processes required in the Company's management, either at technical divisions or supporting divisions. This is done to ensure that every management process has been equipped with a standard operating procedure. Operating standards and procedures established by the Board of Directors are part of the risk mitigation from each Risk Register of concerned work unit.

In the preparation of SOPs for operation, maintenance and treatment of MRT Jakarta, the Company is assisted by International Consultants.

4. Communication and information

As the Company which is currently working on a large project for the public interest, the management is very aware of the importance of communication and information, particularly information and communication about and course of the project work, progress of the project, and its impact on other public services. Communication and information functions are coordinated by Corporate Secretary Division. The things that have been done are building, monitoring and evaluating the web sites. In addition, other activities included the dissemination of project activities either by way of direct visit to the public located around the project path as well as conducting seminars and press conferences.

5. Monitoring

To ensure that the Company's internal control system has been running well, the management and related work units are required to conduct continual monitoring and improvements on the implementation of Internal Control Systems. In addition, Internal Audit & Control also separately monitors the implementation of the Internal Control System. The monitoring function is also conducted by the Audit Committee and the Public Auditor, in which the external audit which has been monitoring the implementation of the Internal

Pengendalian Internal di Perusahaan pada tahun 2017 adalah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi DKI Jakarta.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yakni Divisi Internal Audit & Control yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Perusahaan juga membentuk Tim Audit Internal khusus untuk menilai keefektifan penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan kerja Perusahaan.

Tujuan dilakukannya evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern adalah:

- Me-review kepatuhan fungsi SPI PT MRT Jakarta terhadap Standar Profesi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal
- Memperoleh persepsi *Stakeholders* SPI PT MRT Jakarta terhadap efektivitas fungsi SPI PT MRT Jakarta
- Mengidentifikasi *area of improvements* dan memberikan saran untuk meningkatkan kepatuhan fungsi SPI PT MRT Jakarta terhadap Standar Profesi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal.

Beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal Perusahaan antara lain:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian Risiko
- Aktivitas Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pengawasan

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal akan menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perusahaan dengan cara yang lebih efektif.

Control System of the Company in year 2017 was State Development Audit Agency Representative of DKI Jakarta Province.

The Company established Internal Audit Unit of Internal Audit & Control Division responsible for evaluating Internal Control System implementation. The Company also established special Internal Audit Team to assess the effectiveness of Internal Control System in the Company's working environment.

The purposes of evaluation on internal control implementation are:

- To review compliance of SPI function of PT MRT Jakarta on Internal Audit Professional Standard and Internal Audit Code of Conduct
- To obtain perception of SPI Stakeholders of PT MRT Jakarta on function effectiveness of SPI of PT MRT Jakarta
- To identify area of improvement and provide suggestions to improve SPI compliance function of PT MRT Jakarta on Internal Audit Professional Standard and Internal Audit Code of Conduct.

Several steps to be performed in evaluating the Company's internal control system are, among others:

- Control Environment
- Risk Assessment
- Control Activity
- Information and Communication
- Monitoring

Evaluation results on internal control system implementation serve as the basis of the Management's evaluation to determine improvement and enhancement of system or policy which enables the Management to implement the Company's operations in a more effective manner.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan prasarana Perkeretaapian Umum Perkotaan, PT MRT Jakarta selalu dihadapkan pada kemungkinan risiko yang timbul dalam melaksanakan proses usahanya. Oleh sebab itu, Perseroan perlu untuk menerapkan Manajemen Risiko yang merupakan upaya terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan Perseroan terhadap risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan penerapan Manajemen Risiko, diharapkan potensi kerugian dapat ditekan serendah mungkin atau apabila memungkinkan pemanfaatan risiko menjadi peluang yang dapat meningkatkan keuntungan Perusahaan.

Sejak tahun 2014, Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Risiko Korporasi secara terstruktur. Perseroan bertekad untuk membangun budaya sadar risiko di seluruh lapisan Perusahaan dipicu oleh proses implementasi konstruksi yang semakin berkembang, sehingga membuat Perseroan kerap mengalami banyak hal-hal yang bersifat tidak pasti (*uncertainties*). Walaupun demikian, ketidakpastian tersebut dapat menjadi peluang-peluang baru (*opportunities*) yang dapat membawa dampak positif bagi perkembangan bisnis Perseroan.

Perseroan berupaya maksimal dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan landasan berpikir yang termaktub dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berdasarkan pada tata nilai, sasaran dan strategi dengan prinsip Manajemen Risiko korporat yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (*value*), transparan dan inklusif. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang tersedia yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan. Di samping itu, Manajemen Risiko tak hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata, tetapi juga dapat menjadi alat strategi utama dalam menentukan perencanaan strategis Perusahaan.

Latar Belakang Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, PT MRT Jakarta

RISK MANAGEMENT

As a Company running in implementation of Urban Public Railway facilities, PT MRT Jakarta faces risk exposure related to the implementation of its business process. Therefore, the Company needs to implement Risk Management which is a coordinated effort to direct and control the Company on risks faced in carrying out its business activities. Through the implementation of Risk Management, it is expected that loss potency may be prevented optimally or, if it is possible, may enable risk utilization to become opportunity that can increase the Company's profits.

Since 2014, the Company has applied and developed a structured Corporate Risk Management System. The Company is committed to build risk awareness culture in all of its business lines as triggered by the ever developing construction implementation process, which causes the Company to experience many uncertainties. However, the uncertainties may become new opportunities to bring positive impact for the Company's business development.

The Company gives its maximum effort to implement Risk Management pursuant to the Company Long-Term Plan (RJPP) based on values, goals and strategy with corporate Risk Management is protective, having added value, transparent, and inclusive. Risk management is an integral part of business and decision making process that is systematic, structured and timely based on the best information available that has been adjusted to the Company's internal and external conditions. In addition, Risk Management has not only become daily operation performance measurement, but also the main strategic tool in determining the Company's strategic plan.

Company's Risk Management Implementation Background

Pursuant to Decree of DKI Jakarta Province Governor No. 96 of 2004 on GCG Practice Implementation at Regional Owned Enterprise (BUMD) in DKI Jakarta Government Environment, PT MRT Jakarta as one of DKI Jakarta BUMD

selaku salah satu dari BUMD DKI Jakarta wajib menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan/atau menjadikannya sebagai landasan operasionalnya.

Salah satu pilar dari *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan adalah Manajemen Risiko. Dengan dimulainya pelaksanaan konstruksi, Direksi Perseroan memutuskan untuk mengubah pendekatan dalam pengelolaan manajemen risiko.

Dengan adanya Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi pada proyek Perusahaan, pengelolaan risiko konstruksi dapat dipersepsikan sebagai bagian dari tugas yang telah dikelola oleh Konsultan. Terlebih lagi dengan belum adanya pengetahuan organisasi yang memadai terkait proses pembangunan proyek MRT Jakarta dengan segala risiko yang kemungkinan terjadi.

Akan tetapi, dengan memperhatikan kompleksitas proses konstruksi yang berlangsung dalam pembangunan MRT Jakarta dan juga hubungan dengan seluruh *Stakeholders* yang terdiri dari berbagai lembaga pemerintahan, LSM dan juga masyarakat, Direksi memutuskan untuk mengambil peran pro-aktif dan sesuai prinsip pengelolaan risiko yaitu mengutamakan upaya pencegahan/preventif sebagai cara untuk memastikan kesuksesan pelaksanaan konstruksi dan pengelolaan proyek.

Isu manajemen risiko dalam Perusahaan ini memang masih menjadi suatu hal yang hilang timbul. Hal ini dianggap wajar karena Perseroan tengah melakukan proses pertumbuhan bisnis dan masih berupaya menentukan arah tujuan jangka panjangnya serta budaya organisasi (*corporate culture*) dalam organisasi tersebut yang masih fleksibel.

Akhir tahun 2014, Perusahaan telah memutuskan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang berisi Visi, Misi, Tujuan Strategis Perusahaan, Bisnis Model dan Risiko-risiko Strategis Korporasi melalui mekanisme keputusan RUPS-LB. Keputusan ini membawa konsekuensi logis bahwa pengelolaan manajemen risiko perlu dilakukan secara profesional dan sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan strategis Perseroan.

must apply Good Corporate Governance (GCG) consistently and/or establishes it as foundation of its operations.

One of the pillars of Good Corporate Governance applied by the Company is Risk Management. With the start of the construction process, the Company's Board of Directors decided to change the approach in managing risk management.

With Construction Management Consultation Service in the Company's project, construction risk management can be perceived as part of duties managed by the Consultant. Moreover, adequate knowledge of organization related to MRT Jakarta project development process along with all possible risks is not yet provided.

However, by observing construction process complexity in the development of MRT Jakarta and also relation with all Stakeholders consisting of various government agencies, NGO and also the public, the Board of Directors decided to take pro-active role in accordance with the risk management principle, namely prioritizing prevention as a means to ensure the success of project construction and management.

Risk management issue frequently arises and disappears in the Company. This is reasonable as the Company is currently undergoing business growth process and still determines the course of its long-term objectives as well as the flexible organizational culture.

At the end of 2014, the Company has set Long-Term Plan (RJP) that sets out its Vision, Mission, Company Strategic Purpose, Business Models and Corporate Strategic Risks through Extraordinary GMS resolution mechanism. This decision has brought logic consequence that risk management must be done professionally and earnestly to achieve the Company's strategic purpose.

Tujuan dari pengelolaan risiko di Perusahaan adalah:

1. Melindungi dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan serta mendorong manajemen untuk bertindak proaktif terhadap pengelolaan risiko dan menjadikannya sebagai sumber keunggulan bersaing dan kinerja Perusahaan;
2. Membangun kesadaran bertindak hati-hati dan kemampuan dalam pengelolaan risiko sesuai dengan kedudukan dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang terintegrasi;
3. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko (*risk map*) yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara terus menerus dan berkesinambungan.

Road Map Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen Risiko mulai diterapkan di Perseroan pada tahun 2011 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 42 Tahun 2009 tentang Penetapan Satuan Tugas Manajemen Risiko Perusahaan dan Surat Keputusan Direksi No. 033 Tahun 2011 tentang Pembentukan Satuan Tugas Manajemen Risiko (Satgas MR) di Lingkungan PT MRT Jakarta. Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dalam bentuk Tim *Ad-Hoc*.

Namun, penerapan manajemen risiko pada tahun 2011 tidak dilanjutkan karena struktur organisasi manajemen risiko masih bersifat sementara (dalam bentuk Satgas MR) dan belum adanya *Risk Governance*. Sehingga pada tahun 2014 Perseroan mulai membentuk Divisi *Risk Management* melalui Surat Keputusan Direksi No. 029 Tahun 2014 tanggal 20 Maret 2014 tentang Perubahan Struktur Organisasi di Lingkungan PT MRT Jakarta dan penempatan karyawan di Divisi *Risk Management* melalui Surat Keputusan Direksi No. 73 tahun 2014 tanggal 27 Agustus 2014 dan penempatan kepala Divisi *Risk Management* melalui Surat Keputusan Direksi No. 081 tahun 2014 tanggal 01 Desember 2014. Seiring dengan dibentuknya Divisi *Risk Management*, disusunlah *Roadmap* Pengembangan Manajemen Risiko dalam rentang waktu 2015 sampai dengan 2018. *Roadmap* ini di *update* setiap tahun mengikuti perkembangan lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

The purposes of the Company's risk management are as follows:

1. To protect the Company from significant risk which may interfere the Company's purpose achievement as well as to encourage the management to proactively act on risk management and make it as the Company's competitive edge and best performance;
2. To build awareness of prudence in act and ability to manage risk pursuant to each position and responsibility as part of integrated risk management;
3. To improve the Company's performance through information procurement of risk level contained in risk map suitable for the management in strategic development and risk management improvement in a continuous and sustainable manner.

Company Risk Management Road Map

Risk Management has been applied in the Company since 2011 as stipulated in the Board of Directors Decree No. 42 of 2009 on Stipulation of Company's Risk Management Task Force and Board of Directors Decree No. 033 of 2011 concerning Risk Management Task Force Establishment (Satgas MR) within PT MRT Jakarta Environment. In 2011, the Company has applied risk management in the form of Ad-Hoc Team.

However, risk management implementation in 2011 was discontinued as the risk management organization structure is temporary (in the form of Satgas MR) and there is no Risk Governance. Thus in 2014, the Company established Risk Management Division through the Board of Directors Decree No. 029 of 2014 on March 20, 2014 concerning Organization Structure Changes in PT MRT Jakarta Environment and employee placement in Risk Management Division by virtue of the Board of Directors Decree No. 73 of 2014 on August 27, 2014 and placement of head of Risk Management Division by virtue of the Board of Directors Decree No. 081 of 2014 on December 01, 2014. Along with the establishment of Risk Management Division, Risk Management Development Road Map between 2015 until 2018 has been prepared. The Road Map is annually updated by following the Company's internal and external environment conditions.

Road Map Pengembangan Manajemen Risiko PT MRT Jakarta

PT MRT Jakarta Risk Management Development Road Map

2015	2016	2017	2018
Policy Setting Up	Policy Wider Integration	Policy integration Establishment	Policy Rejuvenating (BCM 2)
Framework Setting Up	Framework Review & Improvement (RM Maturity & BCM Framework for Contruction	Framework Review & Improvement	Framework Rejuvenating (BCM for Operation
Implementation Kick Off	Implementation Continues Improvement for Risk Officers & Process & BCM Introduction	Implementation Continues Improvement for Risk Officers & Process	Implementation Continues Improvement for Risk Officers with BCM Implementation

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan terdiri dari 3 (tiga) komponen yang saling terkait, yaitu:

1. Prinsip-prinsip Manajemen Risiko
2. Kebijakan Manajemen Risiko
3. Proses Manajemen Risiko

Prinsip dan Kebijakan Manajemen Risiko merupakan aturan dasar bagi pengembangan kebijakan kerja pengelolaan risiko yang merupakan pilar-pilar bagi penerapan manajemen risiko.

Adapun isi dari Prinsip Manajemen Risiko MRT Jakarta 2017 adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko dilakukan dengan landasan berpikir yang termaktub dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berdasarkan pada tata nilai, sasaran dan strategi dengan prinsip manajemen risiko korporat yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (value), transparan dan inklusif.
2. Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang tersedia yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.
3. Manajemen Risiko adalah alat strategi utama dalam penentuan perencanaan strategis Perusahaan, bukan hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata.

Corporate Risk Management Policy

Risk Management System applied by the Company comprises of 3 (three) interrelated components, namely:

1. Risk Management Principles
2. Risk Management Policy
3. Risk Management Process

Risk Management Policy and Principles are the basis of regulation for developing risk management working policy that is the pillars of risk management implementation.

MRT Jakarta Risk Management Principles contents are as follows:

1. Risk Management is implemented by referring to framework set out in the Company's the Company's Long Term Plan (RJPP) based on values, targets and strategies as well as corporate risk management principle that is protective, having added value, transparent, and inclusive.
2. Risk Management is an integral part of business process and decision-making conducted systematically, structured and timely based on best information available that has been adjusted to Company's internal and external condition.
3. Risk Management is the main strategy tool in determining the Company's strategic planning, not only to serve as a measurement tool of daily operational performance.

4. Manajemen Risiko dimulai dari integritas Direksi, dilakukan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi dengan memperhatikan seluruh aspek risiko yang terdapat dalam Perusahaan, sehingga manajemen *anti-fraud* (anti kecurangan) menjadi hal yang wajib dilakukan, khusus untuk risiko yang berhubungan dengan integritas, Direksi tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*).
 5. Manajemen Risiko menjamin seluruh laporan yang menyajikan pengukuran kinerja Perusahaan (*corporate performance*), dilakukan dengan penuh kehati-hatian (*prudent*), sehingga terhindar dari potensi *fraud* (kecurangan).
 6. Manajemen Risiko mengutamakan faktor keselamatan dan kesehatan kerja bagi Karyawan yang merupakan aset utama (*human capital*) yang dimiliki oleh Perusahaan.
 7. Manajemen Risiko ditujukan untuk menjaga Perusahaan tidak berseberangan dengan hukum dan segala bentuk peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
 8. Manajemen Risiko menjamin diterapkannya proses penghargaan (*reward*) dan konsekuensi (*punishment*) terhadap segenap Karyawan tanpa terkecuali.
 9. Manajemen Risiko dikembangkan sebagai suatu sistem yang dinamis, berulang dan tanggap terhadap perubahan perkembangan Perusahaan dan menjadi fasilitas untuk mendeteksi terjadinya perubahan serta proses penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi.
 10. Manajemen Risiko merupakan sistem yang mendukung perbaikan dan peningkatan Perusahaan secara berkelanjutan.
 11. Manajemen Risiko harus menjadi bagian sistem budaya Perusahaan, sebagai landasan dalam mewujudkan cita-cita menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia dan sasaran Perusahaan tercapai.
4. Risk Management is started from Board of Directors integrity, performed with effective and efficient principle with regard to all risk aspects in the Company, so that anti-fraud management has become an obligation, specifically for risk related to integrity, Board of Directors does not tolerate it (zero tolerance).
 5. Risk Management ensures that the entire report presenting corporate performance is conducted with prudence to avoid the potency of fraud.
 6. Risk Management prioritizes occupational health and safety factor of Employees which is main asset (human capital) owned by the Company.
 7. Risk Management is aimed to protect the Company from any acts that are against the laws and all forms of legislation and regulations in force.
 8. Risk Management ensures the application of reward and punishment process for all employees without exception.
 9. Risk Management is developed as a system that is dynamic, repetitive, and responsive to the Company's development and as a facility to detect any changes as well as adjustment process on the changes.
 10. Risk Management is a system supporting the Company's improvement and development sustainably.
 11. Risk Management must become part of Corporate culture, as a basis to become a reputable Company in Indonesia and to achieve the Company's goals.

Adanya kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Direksi menjadi bentuk komitmen Perusahaan dalam penerapan Manajemen Risiko secara terintegrasi untuk menunjang pencapaian tujuan Perusahaan dan memberikan kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur. Sebagai acuan dalam melaksanakan proses manajemen risiko, Kebijakan Manajemen Risiko disusun berdasarkan standar ISO 31000:2009 dan tertuang dalam Keputusan Direksi Perusahaan No.SK/014/BOD-MRT/III/2015 tentang Kebijakan Manajemen Risiko di lingkungan PT MRT Jakarta. Kebijakan ini telah mengalami perubahan

The Risk Management policy stipulated by the Board of Directors has become the Company's commitment in implementing integrated Risk Management to support the Company's goals achievement and provide framework of a systematic and measured risk management implementation. As a reference in implementing risk management process, Risk Management Policy is formulated based on standard of ISO31000:2009 and set out in the Company's Board of Director's Decision No.SK/014/BOD-MRT/III/2015 on the Risk Management Policy within PT MRT Jakarta environment. The policy was amended in 2016 and in 2017 contained

pada tahun 2016 dan tahun 2017 yang tertuang dalam Keputusan Direksi Perusahaan No. SK/048-1/BOD-MRT/VIII/2016 dan SK/006/BOC-MRT/X/2017. Implementasi kebijakan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2009 ini telah diterapkan Perusahaan sejak tiga tahun yang lalu untuk mengintegrasikan Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam mengelola risiko.

Kebijakan Umum Manajemen Risiko ini disusun berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Setiap Pemilik Proses di dalam lingkungan Perusahaan mempunyai kewajiban menerapkan manajemen risiko yang terkait dengan aktivitas usaha yang menjadi tanggung jawabnya dan mendokumentasikan seluruh aktivitas manajemen risiko di unit kerjanya;
2. Pemimpin Pemilik Proses bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko di unit kerjanya sebagaimana mestinya;
3. Manajemen Risiko diterapkan untuk seluruh aktivitas dan kepentingan Perusahaan, antara lain :
 - Aktivitas Konstruksi;
 - Aktivitas Operasi; dan
 - Aktivitas Pengembangan Usaha.
4. Penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:
 - Pengawasan aktif pemimpin tertinggi di tiap Pemilik Proses;
 - Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan batasan (limit) risiko yang memadai;
 - Penetapan toleransi risiko yang sejalan dengan rencana strategis, pengelolaan, penganggaran risiko dan kemampuan manajemen Perusahaan dalam mengelola portofolio bisnis;
 - Adanya proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko yang komprehensif dan penyediaan data yang terintegrasi;
 - Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja dilakukan;
 - Sistem pengendalian internal yang menyeluruh;
 - Keseluruhan proses bisnis Perusahaan; dan
 - Peningkatan pengetahuan mengenai manajemen risiko khususnya pada tingkat Manajemen.

in the Company's Board of Directors No. SK/048-1/BOD/MRT/VIII/2016 and SK/006/BOC-MRT/X/2017. The risk management policy implementation based on ISO 31000:2009 has been applied in the Company since the last three years to integrate the Company's Human Resource in managing risk.

Risk Management General Policy is prepared based on the following aspects.

1. Every Process Owner in the Company has an obligation to apply risk management related to business activities under their responsibility and documenting all risk management activities in their work unit;
2. Process Owner Leader is responsible for risk management implementation at the work units as it should be;
3. Risk Management is applied in all Company's activities and interests, among others:
 - Construction Activities;
 - Operating Activities; and
 - Business Development Activities.
4. Risk management application at least include:
 - Active supervision by the highest leader of each process owner;
 - The existing of policies, procedures and an adequate risk limits determination;
 - Risk tolerance determination that is in line with the strategic plan, management, risk budgeting and the Company's capabilities in managing business portfolio;
 - The existing identification, measurement, monitoring, and controlling of risk as well as a comprehensive risk management information system and an integrated data supply;
 - Adequate conditions and procedures in evaluating and approving new business activity as well as changes in the system and work procedures;
 - A comprehensive internal control system;
 - The entire business process of the Company and
 - Improvement of knowledge on risk management, especially at the management level.

Sementara itu, Proses Manajemen Risiko sendiri merupakan penjabaran dari Kerangka Kerja Manajemen Risiko untuk mempermudah integrasi penerapan pengelolaan risiko baik di tingkat korporasi, unit kerja maupun individu.

Perusahaan menetapkan kerangka kerja manajemen risiko yang menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan manajemen risiko di seluruh tingkatan organisasi. Kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan membantu organisasi dalam mengelola risiko secara efektif dan akan memastikan bahwa informasi risiko yang lengkap dan memadai yang diperoleh dari proses manajemen risiko dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.

Struktur Manajemen Risiko Perusahaan

Agar setiap karyawan memiliki peranan dan tanggung jawab dalam mengelola serta memastikan manajemen risiko benar-benar diterapkan di lingkungan kerja Perusahaan, maka pengelolaan manajemen risiko harus diterapkan di seluruh unit kerja. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuklah suatu Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko di Perusahaan yang terdiri dari:

- Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris;
- Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi;
- Divisi *Risk Management* sebagai Penanggung Jawab implementasi Kebijakan Manajemen Risiko;
- *Process Owner* atau Unit Pengelola Risiko yang ditetapkan di tingkat Divisi / Departemen;
- *Risk Officers* yang terdapat di tiap unit kerja setingkat Divisi / Departemen;
- Divisi *Internal Audit and Control* sebagai unit yang melakukan pengawasan dan *assurance* terhadap proses Manajemen Risiko.

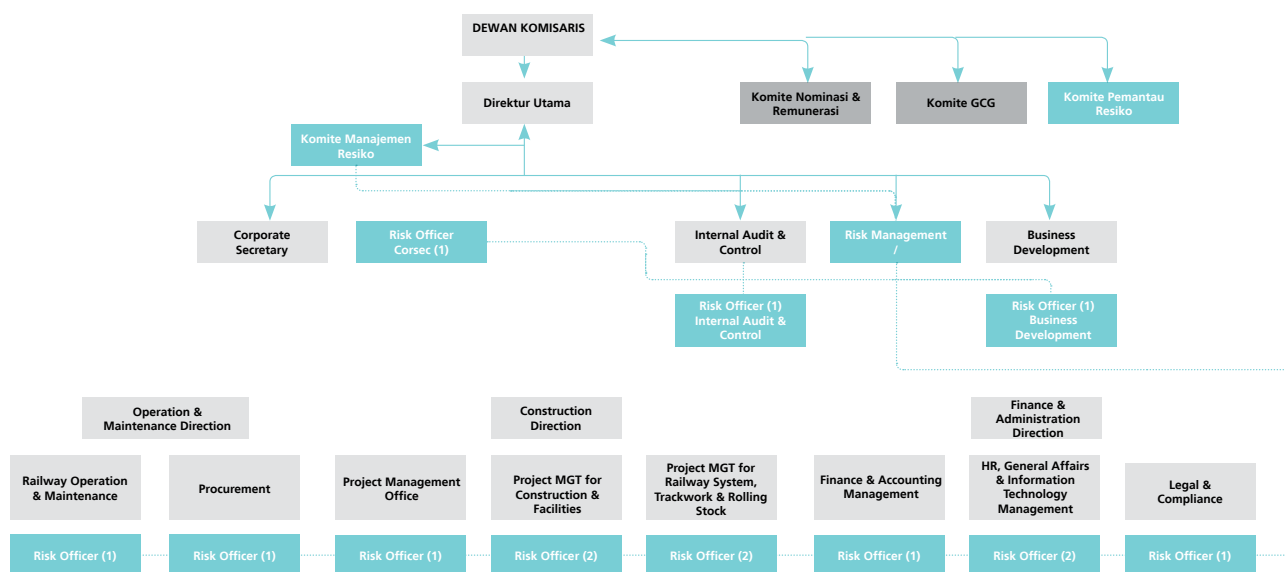
Meanwhile, the Risk Management Process itself is a description of Risk Management Framework to provide ease for the integration of good risk management implementation both in corporate level, work unit and individual.

The Company implements risk management framework which is the basis of implementation of all risk management activities in all organization levels. The Company's Risk Management Framework facilitates the organization to effectively manage risk and to ensure that complete and adequate risk information obtained from risk management process may be used as the basis in making decisions.

Company's Risk Management Structure

To ensure that each employee has a role and responsibility in managing and ensuring risk management to be truly applied in the Company's working environment, thus risk management must be applied in all work units. To support this objective, Risk Management Organization Structure in the Company is established which consists of:

- Risk Monitoring Committee at the level of Board of Commissioners;
- Risk Management Committee at the level of Board of Directors;
- Risk Management Division as the Responsible party of Risk Management Policy implementation;
- Process Owner or Risk Management Unit, which is set at the Division / Department level;
- Risk Officers present in each work unit at Division / Department level;
- Internal Audit and Control Division as a unit that carries out the supervision and assurance of the Risk Management process.



Perseroan sengaja memisahkan Komite Pemantau Risiko dengan Komite Audit, mengingat Manajemen Risiko mempunyai peran bukan hanya untuk mengelola potensi dampak negatif dalam pencapaian tujuan Perusahaan, namun juga mengeksplorasi potensi dan peluang-peluang positif untuk meningkatkan nilai Perusahaan. Di samping itu, pendekatan pengelolaan risiko mempunyai orientasi rentang waktu ke masa depan yang cukup jauh untuk dapat membangun kesiapan dan kapasitas organisasi dalam menjaga nilai Perusahaan. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh salah satu Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur *Finance & Administration* dengan anggotanya yang berasal dari Direktur *Operation & Maintenance*, Direktur *Construction*, *Corporate Secretary*, Kepala Divisi *Risk Management*, Kepala Divisi *Internal Audit & Control* dan Kepala Divisi *Project Management Office*.

Skema Alur Pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan

Sehubungan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan *Enterprise Risk Management* SNI ISO 31000:2011, Perusahaan menerapkan alur proses manajemen risiko sesuai dengan standar ISO 31000:2009 sebagai berikut:

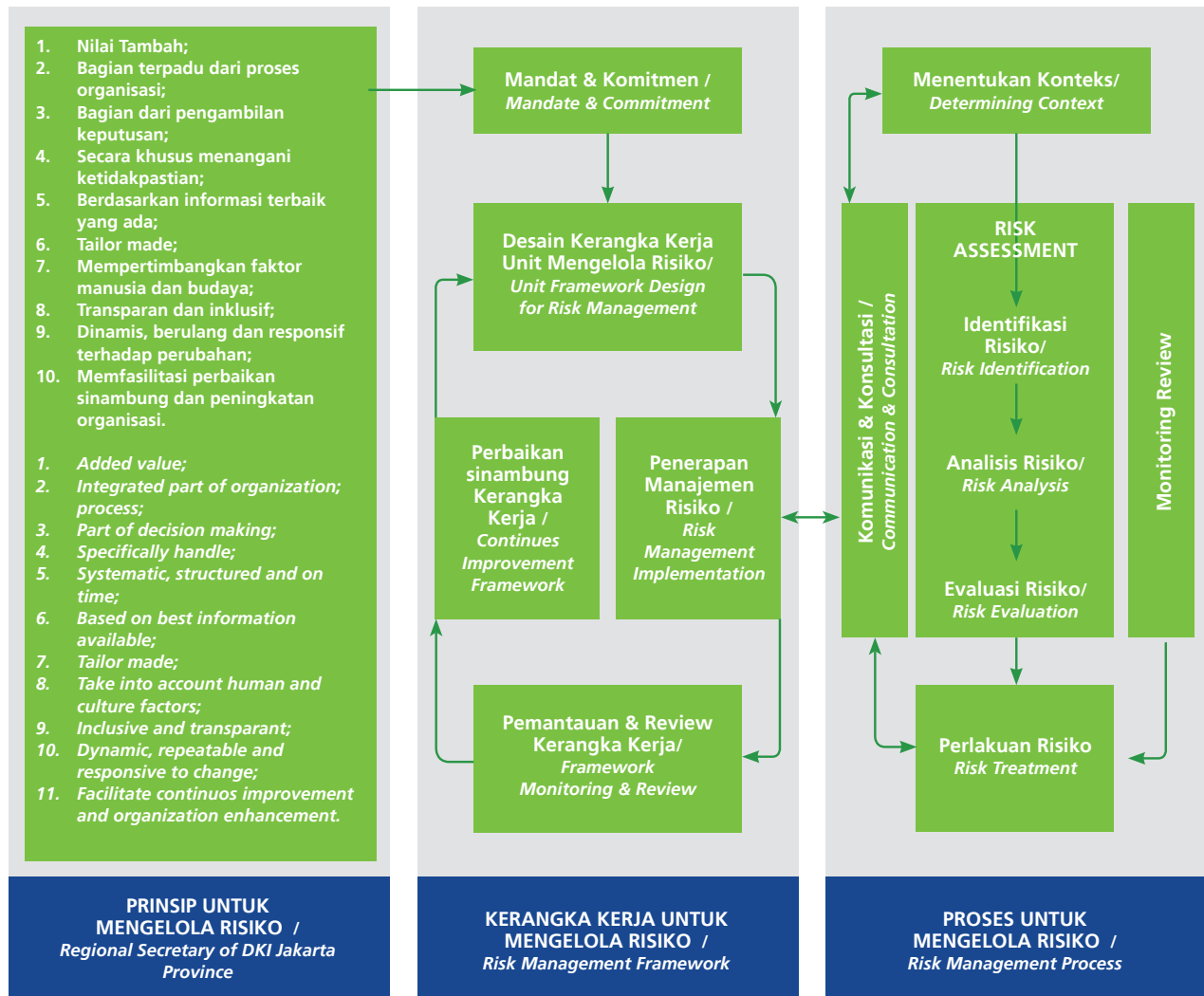
The Company deliberately separates Risk Monitoring Committee with Audit Committee, considering that Risk Management has the role not only to manage negative impact potency in achieving the Company's goals, but also to explore the positive potency and opportunities to improve Corporate value. In addition, risk management approach is future oriented for its preparation and capacity of the organization in maintaining Corporate value. Risk Monitoring Committee is led by one member of the Company's Board of Commissioners.

Risk Management Committee is chaired by Finance & Administration Director with members coming from Operation & Maintenance Director, Construction Director, Corporate Secretary, Head of Risk Management Division, Head of Internal Audit & Control Division and Head of Project Management Office Division.

Risk Management Implementation Flow Scheme

Related to the Company's commitment in implementing Enterprise Risk Management of SNI ISO 31000:2011, the Company has applied risk management process flow pursuant to ISO 31000:2009 standard as follows:

Skema Alur Pelaksanaan Manajemen Risiko PT MRT Jakarta **PT MRT Jakarta Risk Management Implementation Flow Scheme**



Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, Perusahaan telah menyusun beberapa prosedur antara lain:

1. Prosedur Penentuan Konteks Risiko Korporat (SK/048-1/BOD-RT/VIII/2016)
2. Prosedur Risk Assessment (SK/048-1/BOD-MRT/VIII/2016)
3. Prosedur Pelaporan Periodik Risiko (SK/048-1/BOD-MRT/VIII/2016)
4. Prosedur Penentuan Risiko Kritis Perusahaan (SK/048-1/BOD-RT/VIII/2016)
5. Prosedur Kajian Risiko Insidental (SK/048-1/BOD-MRT/VIII/2016)

To support the risk management implementation, the Company has developed several procedures below:

1. Corporate Risk Context Determination Procedures (SK/048-1/BOD-MRT/VIII/2016)
2. Risk Assessment Procedure (SK/048-1/BOD-MRT/VIII/2016)
3. Risk Periodic Reporting Procedures (SK/048-1/BODMRT/VIII/2016)
4. Company Critical Risk Determination Procedures (SK/048-1/BOD-MRT/VIII/2016)
5. Incidental Risk Assessment Procedures (SK/048-1/BOD-MRT/VIII/2016)

Risiko Perusahaan dan Pengelolaan

Guna mengimplementasikan pengelolaan risiko secara efektif di setiap jenjang organisasi sesuai dengan komitmen Direksi, Perseroan harus memperhatikan prioritas kegiatan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan Perusahaan berdasarkan *Risk Tolerance/Risk Appetite* yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2017, terdapat perubahan tata cara pengelompokan risiko berdasarkan aktivitas Perusahaan yang dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu:

1. Aktivitas Konstruksi/Project/Non Rutin
2. Aktivitas Operasional & Perawatan
3. Aktivitas Pengembangan Usaha

Berdasarkan pengelompokan risiko tersebut, Divisi *Risk Management* telah memfasilitasi *Risk Officer* dalam melakukan proses *Risk Assesment* di seluruh unit kerja setiap semester sehingga menghasilkan *Top Risk* Perusahaan dengan hasil sebagai berikut:

Company Risk and Management

To effectively implement risk management at every organization level pursuant to the commitment of the Board of Directors, the Company must observe activity priority to determine success in achieving the Company's purpose based on stipulated Risk Tolerance/Risk Appetite.

In 2017, there were changes to risk categories procedures based on the Company's activities as divided into 3 (three) groups, namely:

1. Construction/Project/Non-Routine Activities
2. Operation & Maintenance Activities
3. Business Development Activities

Based on these risk categories, the Risk Management Division has facilitated Risk Officer in conducting Risk Assessment process in all work units in each semester to produce the Company's Top Risk with the following result:

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Tindakan Mitigasi yang Dilakukan / Mitigation Actions undertaken
Aktivitas Konstruksi/Projek/Non Rutin – Pembiayaan / Construction/Project/Non-Routine – Financing Activities		
1.	Terhambatnya pembangunan Stasiun Underground karena status variation D-Wall harus di-review kembali oleh konsultan pihak ketiga / The delay in the construction of the Underground Station due to the status of the D-Wall variation that should be reviewed by a third party consultant	Koordinasi dengan BPKAD Pemprov DKI Jakarta / Coordination with BPKAD of Provincial Government of DKI Jakarta
2.	Terhambatnya pembangunan Stasiun Underground karena CT/VT / The delay in the construction of Underground Station due to CT / VT	Verifikasi, Pengelolaan dan Pengendalian berkelanjutan dengan instansi terkait terhadap setiap dokumen penagihan sampai pada pencairan JICA kepada Kontraktor/ Konsultan / Verification, Management and Continuous Control with relevant agencies on each billing document up to JICA disbursement to Contractor/Consultant
3.	Lahan di sekitar stasiun belum bebas sehingga sisi Barat dan Timur Stasiun tidak bisa dibangun / The land around the station has not been acquired so that the West and East sides of the Station can not be built	Menetapkan opsi alternatif terbaik lokasi masjid pengganti terminal berdasarkan rekomendasi dari konsultan dan persetujuan dengan yayasan masjid / Determining the best alternative to the location of the terminal replacement mosque on the recommendation of the consultant and agreement with the mosque foundation
4.	Ketidaksesuaian nilai proyek yang tertera di Rencana Kerja dan Rencana Tahunan / Project value difference contained in the Work Plan and Annual Plan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan perhitungan estimasi/budgeting proyek dibuat berdasarkan dari study konsultan / The calculation of project estimation/budgeting is based on consultant study 2. Reviu kesinambungan estimasi budgeting dengan S Curve pelaksanaan pekerjaan proyek / Continuous review on budgeting estimation with S Curve implementation of project work 3. Pembahasan yang lebih intensif dengan Divisi Keuangan terkait penganggaran sebelum akhir periode tahun berjalan / More intensive discussions with the Finance Division related to budgeting before the end of the current year period 4. Memberikan kesempatan kepada Kontraktor untuk mem-breakdown milestone. / Provide an opportunity for the Contractor to breakdown milestones.
5.	Kesalahan perhitungan atas nilai pekerjaan (<i>Over payment</i>) / Error calculation on job value (<i>Over payment</i>)	Monitoring pelaksanaan pendanaan konstruksi Costing / Monitoring the implementation of Costing construction financing

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Tindakan Mitigasi yang Dilakukan / Mitigation Actions undertaken
6.	Proses pembayaran VO terlambat / VO late payment process	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dengan konsultan terkait skema pembayaran VO / Discussions with consultants regarding VO payment schemes 2. Pengesahan skema pembayaran VO dan sosialisai kepada Konsultan dan kontraktor / Approval of VO payment scheme and socialization to Consultant and contractor 3. Koordinasi rutin dengan pihak external (DKI, JICA) terkait proses pengajuan dan pembayaran VO / Routine coordination with external parties (DKI, JICA) related to the process of filing and payment of VO
7.	Keterlambatan proses administrasi pengelolaan claim /VO / Delay in administration process of claim / VO management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan SOP pengelolaan claim dan VO secara detail / Development of SOP of claim management and VO in detail 2. Memasukkan peran legal dalam SOP atau meminta kepada Direksi surat tugas khusus untuk Tim Legal sebagai PIC tandem PCM / Incorporate the legal role in the SOP or request to the Board of Directors a special assignment letter for the Legal Team as a PCM in tandem with PIC 3. Koordinasi dengan Legal Project / Coordinate with Legal Project 4. Pembuatan petunjuk pelaksanaan, pembagian wewenang masing-masing divisi. / Creation of implementation instructions, division of authority of each division.
8.	Kerugian akibat pengelolaan dispute yang kurang efektif / Disadvantages due to less effective dispute management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan SOP terkait pengelolaan Dispute secara detail / Development of SOP related to Dispute management in detail 2. Memasukkan peran legal dalam SOP atau meminta kepada Direksi surat tugas khusus untuk Tim Legal sebagai PIC tandem PCM / Incorporate the legal role in the SOP or request to the Board of Directors a special assignment letter for the Legal Team as a PCM in tandem with PIC 3. Koordinasi dengan Legal Project / Coordinate with Legal Project 4. Pembuatan petunjuk pelaksanaan, pembagian wewenang masing-masing divisi. / Creation of implementation instructions, division of authority of each division. 5. Monitoring implementasi <i>review</i> pengelolaan claim/VO terhadap PM Manual / Monitoring of the implementation of the claim management review / VO against PM Manual
9.	Keterlambatan finalisasi draft ammendement kontrak / Delay in finalization of draft amendment contract	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan SOP terkait pengelolaan pembuatan Ammendement Kontrak / Development of SOP related to the management of Contract Amendment making 2. Memasukkan peran legal dalam SOP atau meminta kepada Direksi surat tugas khusus untuk Tim Legal sebagai PIC tandem PCM / Incorporate the legal role in the SOP or request to the Board of Directors a special assignment letter for the Legal Team as a PCM in tandem with PIC 3. Koordinasi dengan Legal Project / Coordinate with Legal Project 4. Pembuatan petunjuk pelaksanaan, pembagian wewenang masing-masing divisi. / Creation of implementation instructions, division of authority of each division. 5. Monitoring implementasi <i>review</i> pengelolaan claim/VO terhadap PM Manual / Monitoring of the implementation of the claim management review / VO against PM Manual
10.	Potensi penambahan waktu penyelesaian konstruksi (EoT) selama 11.5 bulan karena keterlambatan pembebasan lahan / Potential for time addition of completion of construction (EoT) for 11.5 months due to delays in land acquisition	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi rutin dengan pihak terkait (Pemprov DKI) / Routine coordination with related parties (Provincial Government of DKI) 2. Berperan aktif dalam proses sosialisasi serta seluruh proses terkait pembebasan lahan / Take an active role in the socialization process and the whole process related to land acquisition 3. Memberikan laporan rutin terkait jadwal pelaksanaan konstruksi kepada pihak terkait; / Provide routine reports related to the implementation schedule of construction to related parties; 4. Berkonsentrasi pada area bottleneck dalam jadwal proyek untuk mengurangi keterlambatan proyek / Concentrate on the bottleneck area in the project schedule to reduce project delays 5. Merubah jadwal konstruksi untuk mengurangi keterlambatan proyek / Changes the construction schedule to reduce project delays 6. Monitoring tindak lanjut pembebasan lahan yang berstatus konsinyasi. / Monitoring of follow-up of land acquisition with the status of consignment.

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Tindakan Mitigasi yang Dilakukan / Mitigation Actions undertaken
11.	Potensi penambahan waktu penyelesaian konstruksi (EoT) selama 11.5 bulan karena keterlambatan PKS CT/VT / Potential for time addition of completion of construction (EoT) for 11.5 months due to CT / VT MCC delays	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kepada BoD terkait masalah tersebut / Report to BoD regarding the issue Peran aktif BoD dalam penyelesaian masalah (Koordinasi BoD dengan Pemprov DKI) / BoD's active role in problem solving (BoD Coordination with Provincial DKI Government) Memasukan estimasi perubahan biaya pembanguan VT/CT akibat perubahan lokasi pada biaya VO / Includes estimates of VT/CT development cost changes due to location change at VO cost Melakukan koordinasi dan meminta rekomendasi dari Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta untuk lokasi CT & VT yang belum sepakat. / Coordinate and request recommendation from Assistant of Development and Environment of DKI Jakarta Province for CT & VT location that has not been agreed.
12.	Ketidaklengkapan dokumen pendukung pembayaran tagihan kontraktor/konsultan / Incompleteness of supporting documents of contractor / consultant billing payment	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan konsultan dan kontraktor saat submit dokumen tagihan / Coordinate with consultants and contractors when submitting bill documents Memaksimalkan kinerja konsultan dalam evaluasi tagihan kontraktor / Maximize the performance of consultants in contractor billing evaluations Kerja sama dengan PMU/PME/PMRS dalam pemeriksaan dokumen teknis / Cooperation with PMU/PME/PMRS in inspection of technical documents Rapat rutin internal PME/PMU/PMRS terkait pembayaran / Internal PME/PMU/PMRS internal meetings related to payment
13.	Kontraktor menghentikan aktivitas konstruksi / The Contractor suspends construction activities	<ol style="list-style-type: none"> Memperjelas proses pembayaran IPS, VO dan PA pada internal MRT dan external. / Clarify the process of paying IPS, VO and PA on internal and external of MRT. Project control (expenditure) berkoordinasi dengan divisi keuangan untuk memonitor pelaksanaan prosesnya. / Project control (expenditure) coordinates with the financial division to monitor the implementation of the process.
14.	Tidak tersedianya dana untuk pembayaran variation order/klaim/price adjustment dari kontraktor/konsultan / Unavailability of funds for payment of variation order/ claim/price adjustment from contractor/consultant	<ol style="list-style-type: none"> Mendapatkan kepastian sumber pendanaan dari Pemprov. DKI Jakarta, berupa Surat Gubernur/Surat Keputusan Gubernur/Peraturan Gubernur (Verbal dari Pemprov DKI Jakarta mengusulkan untuk digunakan loan baru atas VO) / Obtain certainty of funding source from Government of DKI Jakarta, in the form of Governor's Letter/ Governor's Decree/ Governor's Regulation (Verbal from the Provincial Government of DKI Jakarta that proposed to use new loan as VO) Pengurangan lingkup pekerjaan konstruksi MRT (apabila rencana mitigasi no.1 tidak berhasil) / Reduction in the scope of MRT construction works (if mitigation plan no.1 is not successful) Bersama dengan Divisi PCM menyiapkan Item Potensial VO/Claim/Price Adjustment dalam bentuk Circular Form + Explanatory Note (Jika ada potensi VO/Claim/Price Adjustment) dengan persetujuan Direktur Utama / Together with the PCM Division prepares VO/Claim/Price Adjustment Item in the form of Circular Form + Explanatory Note (If there is potential VO/Claim/Price Adjustment) with the approval of the President Director
15.	Auditor tidak dapat mengenali/ mendeteksi adanya fraud pada proses bisnis / The auditor can not recognize/detect fraud in the business process	<ol style="list-style-type: none"> Me-review Pedoman Anti Fraud; / Reviewing Anti-Fraud Guidelines; Membuat kebijakan mengenai rotasi karyawan pada SOP HR Managemen; / Establish policies on employee rotation in SAP HR Management; Menyusun Board Manual; / Develop Board Manual; Melakukan evaluasi dan revisi atas code of conduct; / Evaluate and revise the code of conduct; Melakukan sosialisasi code of conduct; / To socialize code of conduct; Penyusunan Whistle Blowing System (WBS) / Preparation of Whistle Blowing System (WBS)
16.	Energizing RSS Taman Sambas oleh PLN Terlambat / Energizing RSS Taman Sambas by PLN that is delayed	<ol style="list-style-type: none"> Meminta bantuan Pemprov DKI untuk percepatan proses Rekomtek dan Izin Trase / Requesting Jakarta Provincial Government for the acceleration of Rekomtek and Trase Permit process Mengawal percepatan proses perijinan ke Pemprov DKI Jakarta (BPTSP) / Guarding the acceleration of the licensing process to the Provincial Government of DKI Jakarta (BPTSP) Mengawal proses pada BBPJN dan BPJT / Guarding the process on BBPJN and BPJT Melakukan Follow up terhadap Direktorat Keuangan & Administrasi dan Divisi Internal Audit / Conducting Follow up to Directorate of Finance & Administration and Internal Audit Division

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Tindakan Mitigasi yang Dilakukan / Mitigation Actions undertaken
17.	Fraud proses pengadaan / Fraud in procurement process	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan etika pengadaan oleh panitia dan Dept. Procurement pada saat <i>aanwijzing</i> dimasukkan ke dalam Berita Acara <i>Aanwijzing</i> / Explanation of ethical procurement by committee and Dept. Procurement at the time of <i>aanwijzing</i> is included in the Official Report of <i>Aanwijzing</i> 2. Penandatanganan pakta integritas oleh setiap personil Dept. procurement / Signing of integrity pact by each Dept.personnel 3. Manajemen dapat mempertimbangkan penambahan tunjangan kepada personil di Dept. Procurement / Management may consider adding benefits to personnel at the Procurement Department 4. Surat peringatan kepada pihak yang melakukan fraud. / Warning letter to the fraud.
18.	Kebocoran informasi proses pengadaan / Leakage of procurement process information	Melakukan koordinasi dengan Departemen IT untuk menyusun standarisasi pengamanan informasi perusahaan bertaraf internasional. / Coordinate with the IT Department to formulate international information security standardization company.
19.	Wanprestasi dari Penyedia barang/jasa / Default from Provider of goods / services	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draft Kontrak dalam Dokumen Pengadaan dan menginformasikan kepada setiap Penyedia Barang/Jasa dalam rapat penjelasan (<i>aanwijzing</i>); / Drafting the Contract in the Procurement Document and informing each Provider Service in an explanatory meeting (<i>aanwijzing</i>); 2. Meminta ganti rugi kepada penyedia; / Request compensation to the provider; 3. Mencairkan jaminan uang muka/pelaksanaan. / Disburse down payment of project
Aktivitas Operasional & Perawatan – Proses Perencanaan Bisnis / Operational & Maintenance Activities - Business Planning Process		
20.	Terhambatnya pembangunan Stasiun Underground karena status variation D-Wall harus di- <i>review</i> kembali oleh konsultan pihak ketiga / Delay in the construction of the Underground Station due to the status of the D-Wall variation that should be reviewed by a third party consultant	Koordinasi dengan BPKAD Pemprov DKI Jakarta / Coordination with BPKAD of Provincial Government of DKI Jakarta
21.	Kegagalan pengadaan lahan bangunan untuk operasional kantor PT MRT Jakarta / Failure of land acquisition for PT MRT Jakarta office operations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kepastian dari manajemen lokasi untuk kantor pusat MRT / There is a certainty of location management for MRT head office 2. Perlunya rencana kebutuhan untuk penyediaan kantor sampai dengan on board / The need for a plan for the provision of office up to on board 3. Pembentukan tim pelaksana / Establishment of the execution team
22.	Tidak tersertifikasinya proses di internal berbasis standar internasional (ISO, JIS, ANSI, DIN, SNI, dsb). / Internal process was not certified based international standard processes (ISO, JIS, ANSI, DIN, SNI, etc.).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan roadmap kerangka manajemen mutu; / Preparation of the roadmap of the quality management framework; 2. Mapping kebutuhan untuk masing-masing standar sertifikasi (C/: ISO 9001, 14001, dsb). / Mapping needs for each certification standard (C/: ISO 9001, 14001, etc.).
23.	Terjadinya keterlambatan dalam pelayanan (Kedatangan kereta di setiap stasiun > headway yang dijanjikan) / Occurrence of delay in service (Arrival of train at each station> designated headway)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian ulang keandalan sistem untuk memenuhi headway 5 menit / Review system reliability to meet the 5 minute headway 2. Analisis pro vs. cons perubahan headway / Pro vs. analysis on headway change 3. Penyusunan SPM yang berdasarkan target capaian setiap tahun / Preparation of MSS based on achievement targets each year
24.	Beban finansial berkelanjutan untuk mengoperasikan MRT Jakarta / Sustained financial burden to operate MRT Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsolidasi dengan Pemprov DKI untuk mendorong Pemprov DKI mengeluarkan kebijakan seperti ERP, TDM, dll yang berdampak pada ridership MRT Jakarta / Consolidate with DKI Jakarta Provincial Government to encourage DKI Provincial Government to issue policies such as ERP, TDM, etc which impact on ridership of MRT Jakarta 2. Penyusunan SPM yang berdasarkan target capaian setiap tahun / Preparation of MSS based on achievement targets each year 3. Rutin dilakukan pembahasan mengenai alokasi aset dengan BPAD dan KPIIP SF satu minggu sekali / Routine discussion of asset allocation with BPAD and KPIIP SF once a week

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Tindakan Mitigasi yang Dilakukan / Mitigation Actions undertaken
25.	IT Master plan tidak mencakup kebutuhan perusahaan secara keseluruhan / IT Master plan does not cover the needs of the company in the first place	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diskusi dengan seluruh departemen / Discuss with all departments 2. Menyusun Jadwal diskusi dengan seluruh departemen untuk menyusun Dokumen IT Master Plan / Prepare Discussion Schedule with entire department to compile IT Master Plan Document 3. Memberikan tugas / kontribusi pada karyawan Magang untuk membantu koordinasi dalam menyusun Master Plan / Provide assignments/contribution to Internship employees to assist in coordination in preparing the Master Plan 4. Menggunakan IT Expert yang berpengalaman / Using experienced IT Experts
26.	Terjadi incident/accident pada awal operasi MRT Jakarta / Incident/accident occurred at the beginning of MRT Jakarta operations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirim pegawai ke Training Center operator KA Metro selama 1 s/d 3 bulan sebelum mengikuti training yang akan dilakukan oleh Kontraktor CP-101 s/d CP-108 dan konsultan OMCJ / Send the employee to the Training Center of KA Metro operators for 1 to 3 months prior to the training that will be performed by CP-101 Contractor CP-108 and OMCJ consultant 2. Dilakukannya pelatihan dari kontraktor yang cukup dalam melakukan operasi maupun pemeliharaan / Conducting training from contractors reliable in operation and maintenance 3. Mengirim pegawai untuk magang selama 3 s/d 6 bulan di operator KA Metro sebelum masa Trial Run / Send an employee for an apprenticeship for 3 to 6 months at the train operator before the Trial Run period 4. Membuat schedule yang baik agar masa trial run 3 bulan berjalan maksimal / Create a good schedule for the trial run period of 3 months to run maximally 4. Membuat rencana yang rinci agar masa trial run 3 bulan dapat berjalan maksimal / Create a detailed plan for the trial run period of 3 months to run maximally
27.	Kerugian yang besar yang dialami MRTJ pada tahun pertama / Major losses experienced by MRTJ in the first year	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa OM cost dari OMCS dengan pembentukan JWG 7 (OM Cost) / Analyzing OM cost from OMCS with establishment of JWG 7 (OM Cost) 2. Perlu dilakukan perhitungan ulang mengenai proyeksi penumpang / Re-calculation of the projection of passengers is necessary 3. Penyusunan perjanjian penyelenggara (untuk aset yang dimiliki oleh MRTJ) untuk menjamin keberlanjutan finansial MRT / Preparing organizer agreement (for assets owned by MRTJ) to ensure financial sustainability of MRT 4. Pelaksanaan studi analisis jumlah penumpang kembali / Implementation of the study of return passenger numbers
28.	Pelaksanaan Technical Assistance tidak tepat waktu / The implementation of Technical Assistance is not timely	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tender dimajukan / Implementation of tender forward 2. membuka opsi perpanjangan kontrak OMCS sebagai bentuk sebagai TA / opens the option of renewing the OMCS contract as a form as TA
Aktivitas Pengembangan Usaha – Proses layanan operasional dan komersialisasi / Business Development Activities - The process of operational and commercialization services		
29.	Planning framework tahap 3 tidak sejalan dengan FS JICA di DJKA / Planning framework stage 3 is not in line with FS JICA in DJKA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persuasi SKPD terkait Pergub penguatan kawasan transit; / Persuasion of SKPD related to Government regulation on strengthening of transit area; 2. Sosialisasi dan edukasi pada SKPD terkait tentang pentingnya Pergub penguatan kawasan transit; / Socialization and education on SKPD related to the importance of gubernatorial regulation of transit area strengthening; 3. Perjanjian antara pihak MRT Jakarta dan pihak swasta terkait seyogyanya juga meliputi aspek nilai manfaat dari pengembangan bersama ini secara menyeluruh bukan hanya terbatas pada kehadiran CTVT. / The agreement between MRT Jakarta and the related private parties shall also includes the value aspects of the benefits of this joint development as a whole rather than limited to the presence of CTVT.
30.	MRTJ tidak memiliki kontrol penuh atas kepemilikan, strategi dan operasional periklanan (memantau kinerja mitra dan pengambilan keputusan, sumber daya, dll) / MRTJ does not have full control over ownership, strategy and operational advertising (monitoring partner performance and decision making, resources, etc.)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dan mengingatkan DPK dan Asbang terkait pembuatan masterplan untuk 3 kawasan TOD MRTJ; dan memastikan bahwa tanpa adanya Pergub TOD umum, akan ada ketidakjelasan kewenangan MRTJ sebagai pembuat masterplan TOD. / Coordinate and remind DPK and Asbang related to masterplan development for 3 MRTJ TOD areas; and ensuring that without a common TOD gubernatorial regulation, there will be a lack of authority over MRTJ as the developer of masterplan of TOD. 2. Mencatat bukti tertulis pernyataan dari DPK atau Asbang bahwa MRTJ akan membuat MRTJ untuk 3 kawasan TOD milik MRTJ. / To record written evidence from DPK or Asbang statement that MRTJ will make MRTJ for 3 TOD areas owned by MRTJ.

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Tindakan Mitigasi yang Dilakukan / Mitigation Actions undertaken
31.	Gagalnya pengintegrasian MRTJ dengan swasta dalam hal penyediaan ruang transisi / Failure to integrate MRTJ with the private sector in terms of providing transitional space	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai proses perjanjian dengan mitra potensial pada awal tahun 2017 dan memasukkan rencana tersebut kedalam RJPP 2017; / Start the agreement process with potential partners in early 2017 and incorporate the plan into RJPP 2017; 2. Merutinkan pendekatan dengan mitra-mitra potensial penyedia feeder di area sekitar stasiun MRTJ; / Make routine approaches with potential partners of feeder providers in the area around MRTJ stations 3. Koordinasi dengan DKI harus dilakukan untuk membuat rute-rute feeder yang terencana untuk sistem MRTJ; / Coordination with DKI should be performed to create planned feeder routes for the MRTJ system; 4. Mengikutsertakan konsultan legal untuk memulai bentuk PKS dengan mitra-mitra penyedia feeder di stasiun; / Includes legal consultants to initiate MCC forms with feeder provider partners at stations; 5. Kursus untuk instansi-instansi non-legal yang mengadakan perjanjian dengan mitra-mitra potensial. / Courses for non-legal agencies that enter into agreements with potential partners.
32.	Minimnya area publik unpaid pada beberapa stasiun MRT berdasarkan BED / The lack of unpaid public areas on some MRT stations based on BED	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kepada Asbang Sekda DKI Jakarta, Biro tata ruang dan Dinas Penataan Kota (DPK); / Socialization to Asbang Sekda DKI Jakarta, Spatial Bureau and City Planning Agency (DPK); 2. Setelah Pergub TOD disetujui, MRT menyewa jasa konsultan untuk melancarkan proses penajaman dan finalisasi pergub tersebut. / After the gubernatorial regulation of TOD is approved, MRT hires consultant services to smooth the process of refining and finalizing the gubernatorial regulation.
33.	Tidak terbentuknya ruang iklan di dalam stasiun MRTJ (in-station advertisement) secara maksimal dan secara waktu (2019) / The absence of advertising space within the MRTJ station (in-station advertisement) in optimum and timely manner (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong rapat koordinasi antara Busdev dengan Dirkon untuk mengidentifikasi dan merumuskan jenis pekerjaan tambahan yang timbul, volume serta biaya konstruksinya. serta menginformasikan pada BOD hasilnya. / Encourage coordination meetings between Busdev and Dirkon to identify and formulate additional types of work that arise, the volume and cost of construction and inform the the results to BOD. 2. Mengusulkan agar pekerjaan pekerjaan tambahan dapat dikelola manajemen proyek secara tersendiri mengingat kemungkinan sumber pendanaannya sudah bukan lagi dari JICA loan / Propose that additional job work can be managed by project management independently considering the possibility of funding source is no longer from JICA loan
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Penyusunan TOR untuk konsultan pengisi retail dan spesifikasi; / Preparation of TOR for retail consultants and specifications; 4. Perlu diadakan konsultan/expert tambahan untuk mendampingi MRTJ dalam melakukan review desain ruang komersial di Lower Concourse Fatmawati tersebut. / An additional consultant/expert is required to assist MRTJ in conducting a commercial space design review in the Lower Concourse Fatmawati.
34.	Gagalnya upaya akuisisi lahan untuk TOD oleh Perusahaan / Failure of land acquisition for TOD by the Company	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segera mengunci kerja sama pengembangan yang ada dengan pihak swasta terkait, mulai dari MOU hingga PKS & pembentukan JV jika memang selayaknya dilakukan. / Immediately lock the existing development cooperation with related private parties, ranging from MOU to PKS & establishment of JV if indeed shall be done. 2. Mengaddendum Pergub alignment dan Pergub panduan rancang kota koridor MRT Jakarta tahap I No. 182 tahun 2012 terkait keberadaan stasiun baru dan kawasan transit baru diantara fatmawati - Lb. Bulus / Make addendum of gubernatorial regulation alignment and gubernatorial regulation guidance of the first MRT Jakarta corridor stage I no. 182 of 2012 related to the existence of new stations and new transit areas between fatmawati - Lb. Bulus 3. Pergub baru dapat diperbaharui di tahun 2017-2018 untuk menginclude area-area yang dibutuhkan stasiun Fatmawati. / The new gateways can be renewed in 2017-2018 to include the areas needed by Fatmawati stations. 4. Menyebarkan konsep park&ride dengan pemilik lahan (Ford Simatupang) agar dapat disediakan oleh mereka. / Spread the concept of park & ride with the land owner (Ford Simatupang) in order to be provided by them.

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Tindakan Mitigasi yang Dilakukan / Mitigation Actions undertaken
35.	Pemanfaatan lahan diatas depot Lebak Bulus diserahkan kepada BUMD lain, sehingga MRTJ gagal melakukan pemanfaatan lahan di atas depot Lebak Bulus / Land use above the Lebak Bulus depot was handed over to other Regional Owned Enterprise, so the MRTJ failed to utilize the land above the Lebak Bulus depot	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan agar Pergub penguatan kawasan transit ini segera terwujud dengan melakukan sosialisasi dan edukasi pada SKPD terkait tentang urgensinya. / To strive to enforce this gubernatorial regulation of strengthening of transit area by doing socialization and education on related SKPD about its urgency. 2. Perjanjian antara pihak MRT Jakarta dan pihak swasta terkait seyognya juga meliputi aspek nilai manfaat dari pengembangan bersama ini secara menyeluruh bukan hanya terbatas pada kehadiran CTVT. / The agreement between MRT Jakarta and the related private parties shall also includes the value aspects of the benefits of this joint development as a whole rather than limited to the presence of CTVT.
36.	MOU antara MRTJ dengan Transjakarta tidak terbentuk / MOU between MRTJ and Transjakarta was not formed	Koordinasi dengan Bina Marga agar dipastikan proyek penataan ruang pejalan kaki di Sudirman terus berjalan. / Coordination with Bina Marga to ensure that the spatial hub arrangement in Sudirman continues.
37.	Pada saat pembukaan MRTJ di bulan Maret 2019, belum terjadi kerja sama dengan partner naming rights / At the opening of MRTJ in March 2019, there has been no cooperation with the naming rights partner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan Dinas Penataan Kota untuk segera melakukan akuisisi lahan mengikuti usulan akuisisi lahan untuk posisi CT/VT/entrance di fase 2; / Coordination with City Planning Agency to immediately conduct land acquisition following land acquisition proposal for CT/VT/ entrance position in phase 2; 2. Studi akuisisi lahan untuk CT/VT/entrance di fase 2; / Study of land acquisition for CT/VT/entrance in phase 2; 3. Pembentukan anak perusahaan untuk proses akuisisi lahan yang independen terhadap proses birokrasi DKI / Establishment of subsidiaries for land acquisition process that is independent of bureaucratic process of DKI
38.	Gagalnya pemanfaatan area extended concourse untuk NFB MRTJ / Failure to utilize extended concourse area for NFB MRTJ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkerja sama dengan pihak pengembang lahan untuk mengejar realisasi Pergub TOD kepada pemerintah yang sebetulnya telah tertulis dalam Pergub 175 pasal 9 mengenai akan diterbitkannya Pergub TOD. / Cooperate with the land developers to pursue the realization of gubernatorial regulation on TOD to the government which actually has been written in gubernatorial regulation 175 chapter 9 regarding the publication of gubernatorial regulation of TOD. 2. Selama Pergub tidak dapat diterbitkan, Ingub diharapkan dapat dikeluarkan dengan cara MRTJ dan swasta bersurat langsung ke Gubernur dengan tembusan ke Asbang, BPTSP, dan BPKLH / As long as gubernatorial regulation can not be published, Ingub is expected to be issued through direct correspondence between MRT, private sector and the Governor with copies to Asbang, BPTSP, and BPKLH. 3. Berkoordinasi dan mengingatkan DPK dan Asbang terkait pembuatan masterplan untuk 3 kawasan TOD MRTJ; dan memastikan bahwa tanpa adanya Pergub TOD umum, akan ada ketidakjelasan kewenangan MRTJ sebagai pembuat masterplan TOD. / Coordinate and remind DPK and Asbang related to masterplan development for 3 MRTJ TOD areas; and ensuring that without a common TOD gubernatorial regulation, there will be a lack of authority over MRTJ as the developer of masterplan of TOD. 4. Mencatat bukti tertulis pernyataan dari DPK atau Asbang bahwa MRTJ akan membuat MRTJ untuk 3kawasan TOD milik MRTJ. / To record written evidence from DPK or Asbang statement that MRTJ will make MRTJ for 3 TOD areas owned by MRTJ.

Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko

Berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko pada tahun 2017, program kerja Manajemen Risiko mengambil konsep *Plan Do Check Act* (PDCA) Berikut ini adalah implementasi program kerja manajemen risiko tahun 2017:

1. Integrasi Manajemen Risiko ke dalam keseluruhan proses bisnis Perusahaan
 - a. Penyusunan RKAP berbasis Manajemen Risiko
Program ini merupakan program rutin tahunan seiring penyusunan RKAP tahunan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan arahan Direksi per Direktorat. Dalam penyusunan RKAP 2017 berbasis manajemen risiko dilakukan tahapan sebagai berikut:
 - i. Sosialisasi dan *workshop* penyusunan Risk Register RKAP 2017.
 - ii. Penyusunan Rekomendasi dalam rangka penetapan RKAP 2017
 - iii. Penyusunan Profil Risiko RKAP 2017.
Dalam penyusunan RKAP 2017 berbasis Manajemen Risiko, setiap unit kerja diwajibkan untuk menyusun dan melaporkan rencana pengelolaan risiko melalui pengkinian Risk Register. Hal ini dalam rangka memastikan bahwa risiko kegiatan operasional bisnis di tahun 2017 telah teridentifikasi dan telah disusun rencana mitigasinya.
 - b. Penyusunan *Risk Register* 2017
Menindaklanjuti Komitmen Direksi dalam organisasi Perusahaan berupa Surat Keputusan Direksi No. 42 Tahun 2009 tentang Penetapan Satuan Tugas Manajemen Risiko PT MRT Jakarta dan Surat Keputusan Direksi No. 033 Tahun 2011 tentang Pembentukan Satuan Tugas Manajemen Risiko di Lingkungan PT MRT Jakarta, maka setiap unit kerja/bisnis dituntut untuk dapat mengidentifikasi risikonya masing-masing dengan menggunakan *Risk Register*. *Risk Register* 2017 merupakan pengkinian dari *Risk Register* di semester sebelumnya dan risiko apa yang akan dihadapi pada semester tersebut.
 - c. Penyusunan Profil Risiko tahun 2017
Penyusunan Profil Risiko tahun 2017 merupakan tindak lanjut dari penyusunan *Risk Register* tahun 2017. Penyusunan Profil Risiko tahun 2017

Risk Management Implementation Program

In accordance with 2017 risk management framework, Risk Management program adapt the concept of plan do check act (PDCA). The following is the implementation of risk management work program in 2017:

1. Risk Management integration into overall company business processes
 - a. Risk Management based RKAP Preparation
This is a per Directorate annual program in line with the annual RKAP preparation in accordance with the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Board of Directors' direction. Risk Management based RKAP 2017 Preparation was carried out based on the following stages:
 - i. Risk Register socialization and workshop preparation in RKAP 2017.
 - ii. Formulation recommendations for RKAP 2017 establishment.
 - iii. RKAP 2017 Risk Profile Preparation.
In preparing the Risk Management based RKAP 2017, each work unit was required to prepare and report risk management plans by updating Risk Register. This is to ensure that risks of business operations activities in 2017 was identified and the mitigation plans have been prepared.
 - b. 2017 Risk Register Preparation
Following up the Board of Directors' Commitment in the Company's organizational as stated in Board of Directors' Decree No. 42 year 2009 concerning the Stipulation of PT MRT Jakarta Risk Management Task Force and the Board of Directors' Decree No. 033 year 2011 concerning the Establishment of PT MRT Jakarta Risk Management Task Force, then each work/business unit was required to be able to identify its own risk by using Risk Register. Risk Register 2017 is an update of the previous semester Risk Register and the risks that might happen in that semester.
 - c. 2017 Risk Profile Preparation
2017 Risk Profile Preparation is a follow up of 2017 Risk Register preparation. The 2017 Risk Profile preparation was based on updated Risk Register by

berdasarkan *Risk Register* yang telah dikinikan oleh para pemilik unit kerja/bisnis. Profil Risiko ini akan menjadi salah satu landasan dalam penyusunan RKAP. Proses penyusunan Profil Risiko ini sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 048-1 Tahun 2016.

d. Laporan Risiko Kritis Perusahaan

Laporan Risiko Kritis Perusahaan menyajikan informasi risiko secara garis besar kepada Direksi yang berisi ikhtisar risiko-risiko tertinggi yang memerlukan prioritas penanganan. Laporan ini menyajikan posisi eksposur Risiko Kritis yang mungkin terjadi selama periode 1 (satu) tahun berikutnya. Penentuan Risiko Kritis Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang diikuti peserta yang minimal memiliki jabatan Kepala Departemen. Selanjutnya Divisi *Risk Management* melakukan kompilasi dan menyusun daftar Risiko Kritis Perusahaan.

e. Laporan Periodik Risiko

Laporan periodik risiko merupakan persyaratan dan kelengkapan dari laporan Perusahaan, juga sebagai bahan untuk *Risk Based Audit* oleh Divisi *Internal Audit and Control*.

Berdasarkan informasi pada Risk Register, setiap unit kerja/bisnis harus melaksanakan *monitoring*. Pelaksanaan *monitoring* dilakukan untuk mengetahui status tindak lanjut (mitigasi) dari risiko yang telah teridentifikasi pada *Risk Register*. Pelaksanaan *monitoring* meliputi:

- 1) Pemantauan berkelanjutan oleh para pemilik risiko yang dilaksanakan sehari-hari.
- 2) Pengawasan oleh atasan (pimpinan unit kerja/ bisnis) yang dilaksanakan secara berkala.
- 3) Pengawasan melalui audit internal maupun eksternal yang dilaksanakan secara periodik.
- 4) Investigasi atas kejadian peristiwa yang berkaitan dengan Pengelolaan Risiko.

Kegiatan *monitoring* risiko dilaksanakan setiap triwulan dan merupakan program penyusunan laporan *monitoring* risiko yang dilakukan oleh

the owner of the work unit / business. This risk profile will be one of the foundation for RKAP preparation. This risk profile preparation process is in accordance with Risk Management Policy ratified through the Board of Directors' Decree No. 048-1 year 2016.

d. Company Critical Risk Report

Company Critical Risk Report presents the risk information to the Board of Directors in outlines which provides highest risks overview that require priority handling. This report presents the Critical Risk exposure position that might occur on the next 1 (one) year. The Company Critical Risks Determination was conducted by using Focus Group Discussion (FGD) method followed by participants with minimum title of least Head of Department. Furthermore, the Risk Management Division would compile and compose a list of Critical Risk Company.

e. Risk Periodic Report

Risk Periodic reports is a requirement and completeness of the Company's reports, as well as materials for Risk Based Internal Audit by the Audit and Control Division.

Based on information in the Risk Register, each business/working unit must carry out monitoring. The implementation of monitoring was conducted to identify the status of follow-up (mitigation) of risks identified in the Risk Register. The implementation of monitoring includes:

- 1) Sustainable monitoring by risk owner implemented on a day-to-day basis.
- 2) Periodical supervision by superior (business/ working unit).
- 3) Periodical monitoring through internal and external audit.
- 4) Investigation on Risk Management related events.

Risk monitoring activities was conducted on a quarterly basis and as part of risks monitoring reports preparation program performed by each work unit. Furthermore,

masing-masing unit kerja. Selanjutnya laporan tersebut dikonsolidasikan terhadap Risiko Korporat untuk dilakukan penyusunan profil Risiko Korporat.

f. Penyusunan Kajian Risiko Insidental 2017

Kajian Risiko Insidental merupakan kajian risiko yang disusun terhadap suatu peristiwa tertentu yang sifatnya mendadak. Penyusunan kajian risiko ini merupakan hal penting yang selalu dilakukan Perusahaan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat dan dapat memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Kajian risiko yang pernah dibuat di tahun 2017 yaitu Risk Assessment on Engineering Study (ES) Phase 2 MRT Jakarta, Risk Assessment for Teko Partnership, Risk Assessment for Advertisement Partnership, Risk Assessment for Hand Over PIPA Gas, Risk Assessment for Qlue application, Risk Assessment for Ridership dan Risk Assessment for Enterprise Resource Planning (ERP) System.

Reviu manajemen risiko yang pernah kita lakukan yaitu, Variation Order dan Price Adjustment;

Variation order yang di lakukan di CP 101-102 dan 103 terkait dengan VO Gas pipe relocation, VO seismic change to Viaduct, VO temporary Terminal Pondok Pinang dan VO Gantry Crane di Ruangan Gas Insulated Switchgear (GIS) pada Receiving Sub Station (RSS) dengan menggunakan Amandmen 3. Di lanjut dengan CP 104-105 terkait VO 150KV cable, VO station Box Structure, VO D-Wall dan VO densign Change in Istora Station East Side Structure yang menggunakan amandmen 6.

Price Adjustment di Incidental Risk and Critical Risk ada empat point, pertama, CP 101-102 terkait dengan incidental risk/Critical Risk dengan CP 101: 29.512.891.741 IDR menggunakan Amandmen 4. Kedua CP 103 dengan critical Incident/ Critical Risk PA IPC 1 -41 dengan 37.423.807.988 IDR dengan Amandemen 3. Dilanjuti dengan point ketiga, 104-105 terkait critical Risk PA IPC30-41 (Exclude IPC 30), di mana CP 104 menggunakan 31.150.944.736 IDR dan CP 105 ; sebanyak 24.250.638.348 IDR dengan

the reports will be consolidated to Corporate Risks as a preparation of Corporate Risk profile.

f. 2017 Incidental Risk Assessment Preparation

Incidental Risk Review is a risk review developed for a particular emergency. The development of risk review is important that shall be continuously conducted by the Company as a basis to make appropriate decision that can provide added value to the Company. Risk review that has been implemented in 2017 included Risk Assesment on Engineering Study (ES) Phase 2 MRT Jakarta, Risk Assessment for Teko Partnership, Risk Assessment for Advertisement Partnership, Risk Assesment for Hand Over of PIPA Gas, Risk Assessment for Qlue application, Risk Assesment for Ridership and Risk Assessment for Enterprise Resource Planning (ERP) System.

Review of risk management that the Company has conducted is Variation Order and Price Adjustment;

Variation order performed at CP 101-102 and 103 is related to to VO Gas pipe relocation, VO seismic change to Viaduct, VO temporary Terminal Pondok Pinang and VO Gantry Crane in Gas Insulated Switchgear (GIS) Room in Receiving Sub Station (RSS) using Amendment 3. This is followed by CP 104-105 related VO 150KV cable, VO station Box Structure, VO D-Wall and VO densign Change in Istora Station East Side Structure using amendment 6.

Price Adjustment at Incidental Risk and Critical Risk have four points, first, CP 101-102 related to incidental risk/ Critical Risk with CP 101: 29.512.891.741 IDR using Amendment 4. Both CP 103 with critical Incident/ Critical Risk PA IPC 1 - 41 with 37.423.807.988 IDR with Amendment 3. Followed by the third point, 104-105 related to critical Risk PA IPC30-41 (Exclude IPC 30), where CP 104 uses 31.150.944.736 IDR and CP 105; as much as 24,250,638,348 IDR with Amendment 7, lastly, CP 104-105 with critical risk CP: 14,415,497,485 IDR

Amendmen 7, terakhir CP 104-105 dengan kriteria risk CP: 14.415.497.485 IDR dan CP 105 dengan 17.949.237.180 IDR menggunakan amandmen 8.

2. Sosialisasi, *Knowledge Sharing*, Pelatihan, dan Sertifikasi Manajemen Risiko

Walaupun ada perubahan struktural, Perusahaan tetap berusaha memenuhi kompetensi personil yang ada di Perusahaan terutama yang termasuk dalam struktur tata kelola risiko. Untuk itu Perusahaan melakukan sosialisasi ke setiap unit kerja, mengikuti seminar, sertifikasi, dan *knowledge sharing* manajemen risiko.

a. Pelatihan, Sosialisasi, dan Sertifikasi

Untuk memastikan kecukupan kompetensi mengenai Manajemen Risiko di Perusahaan, Perusahaan juga telah melaksanakan pelatihan dan seminar serta sertifikasi Manajemen Risiko bagi para karyawan tingkat manajemen dan staf terutama yang terlibat langsung dalam pengelolaan risiko, baik melalui pelatihan yang diselenggarakan melalui internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan bekerja sama dengan para profesional di bidang risiko, misalnya *Center for Risk Management Studies* (CRMS) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

b. Pembelajaran Organisasi tentang Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan rutin melakukan pembelajaran organisasi tentang Sistem Manajemen Risiko sepanjang tahun 2017 untuk selalu terkini dalam pengetahuan dan perkembangan Sistem Manajemen Risiko dari pihak eksternal Perusahaan serta untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan antara praktisi dan profesional di bidang Manajemen Risiko di Indonesia.

Pembelajaran organisasi tentang Sistem Manajemen Risiko dilakukan melalui cara dan pendekatan yang bervariasi namun keseluruhannya bertujuan untuk membangun Budaya Sadar Risiko. Untuk mempertegas bahwa Manajemen Risiko telah terinternalisasi ke dalam proses bisnis sebagaimana diamanatkan dalam Prinsip-prinsip Manajemen Risiko. Perusahaan mengintegrasikan pengelolaan risiko melalui 5 (lima) proses strategis yaitu:

and CP 105 with 17,949,237,180 IDR using amendment 8.

2. Dissemination, Knowledge Sharing, Training and Risk Management Certification

Despite the structural changes, the Company continuously strives to meet the personnel competency on the Company particularly those included in the risk governance structure. Therefore, the Company conducted dissemination to each work unit, attended seminars, certifications, and risk management knowledge sharing.

a. Training, Socialization, and Certification

To ensure the Company's sufficient competence regarding risk management, the Company has also conducted Risk Management's training and seminars as well as certification for the employees of management and staff level especially those who are directly involved in the risk management, either through the Company's internal nor external training, in cooperation with professionals in risk areas, for example, the Center for Risk Management Studies (CRMS) and the Institute of Risk Management Professional Certification (LSPMR).

b. Organizational Learning about Risk Management System

Throughout 2017, the Company routinely conducted organizational learning about risk management system to keep updated about Risk Management System from external parties and to exchange experiences and knowledge between practitioners and professionals in the field of Risk Management in Indonesia.

Organizational learning about Risk Management System was done through various methods and approaches, but all was aimed to build a Risk Aware Culture. To emphasize that Risk Management has been internalized into business processes as mandated in the Risk Management Principles. The Company integrates risk management through 5 (five) strategic process which are:

- 1) Rencana Strategis dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- 2) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- 3) Manajemen Proyek.
- 4) Pengelolaan Sumber daya manusia yaitu melalui *Performance Management System–KPI, Job description*, dan Kompetensi Struktural.
- 5) Implementasi *Risk-based Audit* oleh *Internal Audit and Control*.

Pembelajaran organisasi tentang Sistem Manajemen Risiko di tahun 2017 untuk membangun Budaya Sadar Risiko ini dilakukan dengan berbagai metode tergantung pada segmen yang ingin diraih. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud pembelajaran organisasi untuk membangun Budaya Sadar Risiko antara lain:

- 1) Pengisian materi tentang Manajemen Risiko dalam forum Pengenalan MRT Jakarta kepada mahasiswa magang dari Akademi Perkeretaapian Indonesia.
- 2) Integrasi substansi Manajemen Risiko ke dalam peraturan Perusahaan bagi karyawan dan *Code of Conduct* yang menjadi acuan dalam penerapan *Good Corporate Governance*.
- 3) Pelaksanaan *Roundtable Knowledge Sharing Forum Risk Management* pada pertengahan April 2017 dengan tema “Penerapan Governance, Risk Management, and Compliance di lingkungan BUMD DKI Jakarta” bagi Direksi dan Dewan Komisaris BUMD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- 4) Pelaksanaan *Knowledge Sharing Forum dan Risk Management Day* yang merupakan media untuk edukasi dan apresiasi bagi para *Risk Officers*.
- 5) Sosialisasi kebijakan Manajemen Risiko kepada Unit Kerja Pengelola Risiko dan *Risk Officers*.
- 6) Sosialisasi mengenai Manajemen Risiko oleh para *Risk Officers* di unit kerjanya masing-masing.
- 7) Keikutsertaan dalam ajang penghargaan ASEAN Risk Awards untuk kategori “*Public Initiative*”.
- 8) Mengadakan Risk Competition untuk para karyawan MRTJ, dimana kompetisi ini memiliki tiga tahap, tahap pertama adalah tahap penyisihan, yaitu babak Cerdas Cermat, tahap

- 1) Company's Strategic Plan and Long Term Plan (RJPP).
- 2) Company's Work Plan and Budget (RKAP).
- 3) Project Management.
- 4) Human Resources Management through Performance Management System-KPI, job descriptions, and Structural Competences.
- 5) Risk-based Audits Implementation by Internal Audit and Control.

Organizational learning about Risk Management System in 2016 aimed to establish Risk Aware Culture was conducted through several methods depending on the segment to be reached. Some of the activities carried out as a form of organizational learning to build Risks Aware Culture are:

- 1) Sharing session about Risk Management in MRT Jakarta Introduction forum to interns from Akademi Perkeretaapian Indonesia.
- 2) Risk Management's substances integration into the Company's rules for employees and Code of Conduct as the references in the Good Corporate Governance implementation.
- 3) Roundtable Knowledge Sharing Forum Risk Management was conducted in mid April 2017 with the theme of “Implementation of Governance, Risk Management, and Compliance in environment of BUMD of DKI Jakarta” for Board of Directors and Board of Commissioners of BUMD of Government of DKI Jakarta Province.
- 4) Knowledge Sharing Forum implementation and Risk Management Day that is media for education and appreciation for Risk Officers.
- 5) Risk Management Policies Dissemination to Work Unit's Risk Managers and Risk Officers.
- 6) Risk Management Socialization by Risk Officers in each work unit.
- 7) Participation in the ASEAN Risk Awards event for “Public Initiative” category.
- 8) Holding Risk Competition for the employees of MRTJ, where the competition has three stages, the first stage is the stage of elimination, Cerdas Cermat, the second stage is the semi final stage, Creative design

kedua adalah babak semi final, Kreatif desain dan di akhiri dengan babak final perebutan juara satu dan juara 3, Case Study Anlysis.

- 9) Pengisian materi tentang Manajemen Risiko dalam forum Orientasi Karyawan Baru (OKB).

3. Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko Berbasis Web

Mulai awal tahun 2016 di lanjut di tahun 2017 Divisi Manajemen Risiko mengembangkan aplikasi pengisian *Risk Register* dan *Risk Monitoring* berbasis situs web. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung kegiatan administratif pengelolaan risiko sehingga mempermudah proses pengelolaan risiko menjadi lebih efisien serta mempunyai database dan pelaporan pengelolaan risiko yang lebih mudah dan cepat yang dapat dimana saja dan kapan saja.

Aplikasi Manajemen Risiko juga dilengkapi dengan Standar Operasi Prosedur (SOP) dan *Working Instruction* (WI) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 073 Tahun 2016. Aplikasi ini direncanakan mulai dapat digunakan pada awal April 2017. Hal Ini dikarenakan adanya pengkinian beberapa fitur yang dapat mempermudah user dalam pengelolaan dokumen manajemen risiko.

4. Pengukuran Efektifitas Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan telah memutuskan untuk mengadopsi ISO 31000 sebagai dasar untuk Sistem Manajemen Risiko. Mengingat kompleksitas operasi Perusahaan di masa depan, maka pengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mendukung keselarasan dan sinkronisasi bisnis dengan pendekatan "*Top-down*" dan "*Bottom-up*" serta memastikan tingkat keamanan terbaik untuk operasi metro. Berdasarkan pertimbangan ini maka manajemen puncak memutuskan untuk melakukan peninjauan Sistem Manajemen Risiko oleh konsultan independen. Hasil dari proses peninjauan ini akan menjadi umpan balik untuk perbaikan proses pengelolaan risiko yang telah dilaksanakan selama ini dan juga *roadmap* yang akan membantu manajemen puncak untuk menavigasi tentang hal yang akan melanjutkan perjalanan dari pengembangan Sistem Manajemen Risiko. Peninjauan ini rencananya akan dimulai pada awal Maret 2017.

and end with the final round of the championship and third winner, Case Study Analysis.

- 9) Sharing of material on Risk Management in New Employee Orientation forum (OKB).

3. Web-Based Risk Management Application Development

Since early of 2016 and continued in 2017, Risk Management Division has been developing a Risk Register and Risk Monitoring web based filling-in application. It is intended to support risk management administrative activities to simplify the risk management process to be more efficient, as well as to have database as well as easier and faster risk management reporting which can be done anywhere and anytime.

Risk Management application was also equipped with Standard Operating Procedure (SOP) and Working Instruction (WI) which was approved by virtue of the Board of Directors Decree No. 073 year 2016. The application was planned to be used at the beginning of April 2017. This was due to updating of some of the features which can facilitate risk assessor in managing risk management documents.

4. Risk Management Effectiveness Measurement Implementation.

The Company has decided to adopt ISO 31000 as the basis for the Risk Management System. Given the complexity of the Company's operations in the future, then it requires Risk Management System development that can support the alignment and business synchronization with the "*Top-down*" and "*Bottom-up*" approach while ensuring the best security level for metro operations. Based on these considerations, the top management decided to conduct a Risk Management System review by an independent consultants. This review results will be a feedback for risk management process improvement that have been implemented so far and also a roadmap that will help the top managements to navigate about things that will continue the Risk Management System development. The review is scheduled to begin in early March 2017.

Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko sebagai persiapan untuk pengukuran efektifitas implementasi Manajemen Risiko, antara lain:

- 1) Peninjauan secara berkala tiap tahunnya terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang di dalamnya termasuk Model Risiko dan Selera Risiko.
- 2) Pembekalan kepada seluruh *Risk Officer* terkait teknik yang dapat digunakan dalam melakukan identifikasi risiko seperti *fishbone*, *stakeholder analysis*, RBS, dll.
- 3) Mendorong seluruh unit kerja untuk melengkapi proses-proses yang ada di unitnya dengan SOP.
- 4) Menyiapkan sistem aplikasi pengisian *Risk Register* dan *Risk Monitoring* berbasis situs web.

Dengan adanya persiapan ini diharapkan ketika dilakukan pengukuran efektifitas implementasi manajemen risiko, Perusahaan dapat memenuhi nilai maturitas diatas level 3 (tiga) tertentu.

Pelaksanaan Pelatihan, Seminar dan Sertifikasi Manajemen Risiko 2017

No.	Deskripsi / Description	Penyedia / Provider	Jumlah Peserta (orang) / Number of Participants (person)	Level
1	ERM Fundamental	CRMS	7	Specialist
2	Project Risk Management	CRMS	3	Specialist
3	ERM Implementation	CRMS	2	Specialist
4	Risk Assessment Technique	CRMS	8	Specialist
5	Business Continuity Management Certified Professional	LSPMR	1	Specialist
6	Auditing Risk Management	CRMS	2	Specialist
7	Konferensi ERMA Jogja / Jogja ERMA Conference	CRMS	3	Specialist Division Head
8	Workshop Risk Based Budgeting	PT RAP	2	Specialist

Hingga akhir tahun 2017, jumlah personil yang memiliki sertifikasi di bidang Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Sertifikasi Kompetensi / Type of Competence Certificates	Jumlah (orang) / Total (person)	
		Total	Aktif / Active
1	ERMAP	22	
2	CRMP	1	
3.	Bussines Continuirty Management Certified Professional (BCMCP)	1	

Several things that have been done by Risk Management Division as Risk Management effectiveness measurement preparation are:

- 1) Periodically each year reviewing the Risk Management Policy Guidelines that include Risk Models and Risk Appetite.
- 2) Briefing to all relevant Risk Officer related to techniques that can be used in risks identification such as Fishbone, stakeholder analysis, RBS, etc.
- 3) Encourage all work units to complete the processes that exist in the unit with SOP.
- 4) Setting up a web site based filling-in application system of Risk Register and Risk Monitoring.

With this preparation, it is expected that when the effectiveness of risk management implementation is measured, the Company can reach the maturity score of above 3 (three).

Implementation of Training, Seminar, and Certification of Risk Management in 2017

As of the end of 2017, the number of personnel having certifications in Risk Management is as follows:

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SEPANJANG 2017

Perkara Hukum

Perkara hukum yang terjadi di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum / Legal Case	Pidana / Criminal	Non Pidana / Non-Criminal	Jumlah / Total	
			Pidana / Criminal	Non Pidana / Non-Criminal
Yang berkekuatan Hukum Tetap / Final & Binding (inkracht)	-	-	-	-
Permasalahan hukum yang masih dalam proses / Legal case still on process	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-

Di sepanjang tahun 2017 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.

Perkara Penting

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan menemukan adanya perkara penting yang melibatkan Perusahaan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun perkara penting yang dialami Perusahaan yaitu:

IMPORTANT CASE ENCOUNTERED IN 2017

Legal Cases

Legal cases encountered throughout 2017 are as follows:

Throughout 2017, there were no legal cases encountered by the Company.

Important Case

Throughout 2017, the Company found important cases which involved the Company or member of Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

Dispute Adjudication Board Matters	Permasalahan / Issue	Putusan / Resolution	Outstanding Issue
CP 104/105	Passenger Information Display (PID)	Penyediaan dan Pemasangan PID untuk CP 104 & 105 adalah sebuah pekerjaan Variation / PID Procurement and Instalation for CP 104 & 105 was variation work.	Amicable Settlement
	Tidak dilaksanakan Putusan DAB untuk perkara terdahulu oleh MRTJ / No implementation of DAB Decision on previous case by MRTJ	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah yang berhak diterima Kontraktor sebagai recover damages dalam rangka pelanggaran Kontrak yang dilakukan Employer serta finacing charges atas keputusan DAB dalam referral 104/2 dan 105/2 adalah sebesar: / The amount to be received by Contractor as damage recovert regarding Contract violation conducted by Employer as well as financing charges on DAB decision in referral 104/2 and 105/2 was: <p>CP 104: JPY 3,799,238 (excl VAT) dan IDR 2,624,664,797 (excl VAT)</p> <p>CP 105: JPY 3,689,600 (excl VAT)</p>	

Dispute Adjudication Board Matters	Permasalahan / Issue	Putusan / Resolution	Outstanding Issue
		<ul style="list-style-type: none"> Denda akibat keterlambatan pembayaran harus dibayarkan dalam waktu 28 hari setelah DAB mengeluarkan keputusan; besaran denda yang dibayarkan ditambah dengan annual rate 12.5% secara accrual dihitung sejak tanggal DAB yang pertama. / Late payment penalty must be paid within 28 days after DAB issued the decision; the amount paid added by annual rate 12,5% on accrual basis since the date of first DAB. Pembayaran PA bisa langsung dibayarkan tanpa melalui amendement kontrak / PA Payment can be directly paid without contract amendment. 	Amicable Settlement
	Sertifikasi <i>Price Adjustment</i> / Price Adjustment Certification	<p>Kontraktor berhak atas pembayaran PA sebesar / Contractor is entitled for PA payment of:</p> <ol style="list-style-type: none"> PA untuk IPS No. 1-29 (tidak termasuk D-wall) / PA for IPS No. 1-29 (excluding D-wall); CP 104: JPY 19,084,436 dan IDR 44,121,130,751 CP 105: JPY 11,173,562 dan IDR 55,866,002,215 PA untuk D-wall (original scope & variation) / PA for D-wall (original scope & variation) CP 104: JPY 694,766 dan IDR 20,277,719,487 CP 105: JPY 0 dan IDR 22,255,036,972 PA untuk IPS No. 30-42 (tidak termasuk IPS No. 39) / PA for IPS No. 30-42 (excluding IPS No.39): CP 104: JPY 3,204,209 dan IDR 33,294,753,441 CP 105: JPY 6,407,57 dan IDR 28,258,316,469 <p>denda akibat keterlambatan pembayaran harus dibayarkan dalam waktu 28 hari setelah DAB mengeluarkan keputusan; besaran denda yang dibayarkan ditambah dengan annual rate 12,5% secara akrual dihitung sejak keputusan DAB ini hingga seluruh jumlah pokok dan bunganya dibayar penuh / Late payment penalty must be paid within 28 days after DAB decision; the amount of penalty paid added by annual rat 12.5% on accrual basis since DAB decision until total principle and its interest is fully paid.</p>	Amicable Settlement

Dispute Adjudication Board Matters	Permasalahan / Issue	Putusan / Resolution	Outstanding Issue
		<p>Pembayaran PA bisa langsung dibayarkan tanpa melalui amendemen kontrak / PA payment can be paid directly without contract amendment.</p>	
CP 103	Perubahan desain OCS / OCS design changes	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Design loadings for the OCS pole foundations</i> disediakan oleh Kontraktor CP 107 / Design loadings for the OCS pole foundations provided by CP 107 Contractor • Dokumen tender CP 107/8 disediakan oleh Pemberi tugas/Konsultan sebagai tanggapan terhadap permintaan Kontraktor untuk supply informasi sistem railway untuk viaduct, termasuk informasi desain terkait dengan OCS loading yang memperbolehkan Kontraktor untuk mengintegrasikan desainnya untuk viaduct / CP 107/5 tender document provided by Taskmaster/Consultant as response of Contractor requesting railway system information supply for viaduct, including information design related to OCS loading to integrate its design with viaduct. • Jawaban atas pertanyaan tender Ref T-33 yang diterbitkan berdasarkan Tender Addenda Ref 04/N/Civil100/MRT/111/2012 tanggal 6 Maret 2012 yang mengklarifikasikan bahwa dalam hal perubahan yang diminta oleh Kontraktor CP 107 yang dikonfirmasi setelah itu, merupakan pekerjaan variasi / Answer on tender question Ref T-33 issued based on Tender Addenda Ref 04/N/Civil100/MRT/111/2012 on March 6, 2012 which clarifies that changes requested by CP 107 Contractor subsequently confirmed is variation work 	Amicable Settlement

Dispute Adjudication Board Matters	Permasalahan / Issue	Putusan / Resolution	Outstanding Issue
		<ul style="list-style-type: none"> Instruksi Konsultan yang diberikan setelahnya kepada Kontraktor untuk mengubah desain deck viaduct yang telah disetujui untuk menyesuaikan dengan OCS loadig yang disediakan oleh Kontraktor CP 107 pada tahapan terakhir pekerjaan Kontraktor merupakan pekerjaan variasi sehingga memberikan hak kepada Kontraktor untuk penambahan waktu penyelesaian dan kompensasi biaya tambahan / Subsequent Consultant Instruction to the Contractor to change viaduct deck design which was approved to be adjusted to OCS loading provided by CP 107 Contractor on last phase of Contractor work, thus providing the right to the Contractor for additional completion time and additional compensation. Kontraktor berhak atas penambahan waktu penyelesaian atas keterlambatan yang diabaikan oleh Kontraktor lainnya. / The Contractor is entitled to additional completion time upon delay neglected by other Contractors. 	

Pengungkapan Penyimpangan Internal

Disclosure of Internal Irrelevance

Penyimpangan Internal dalam 1 tahun / Internal Irrelevance in 1 year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh / Number of Case conducted by					
	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors		Pegawai Tetap / Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employee	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Telah diselesaikan / Completed	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian internal / In internal completion process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya / Not yet handled	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum / Settled through legal process	-	-	-	-	-	-

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan tidak memiliki kejadian penyimpangan internal atau fraud, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

From the above table, it is concluded that the Company did not record any internal irrelevance or fraud conducted by the Board of Commissioners, the Board of Directors or employees.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2017, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif dari pihak regulator atau pihak manapun.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Hingga 31 Desember 2017, tidak terdapat laporan atas aktivitas perusahaan yang mencemari lingkungan dari pihak manapun.

AKSES INFORMASI DATA PERUSAHAAN

Sebagai pelaksana pembangunan MRT Jakarta, Perusahaan berkewajiban menyediakan informasi yang proporsional serta komprehensif untuk seluruh elemen yang berkepentingan, antara lain publik, pemegang saham, juga pemangku kepentingan.

Untuk itu, dalam praktik pelaksanaan Tata Kelola Perseroan, tata kelola keterbukaan informasi menjadi salah satu bagian dari prinsip transparansi perusahaan sebagai komitmen dalam mendelegasikan informasi kepada seluruh elemen yang berkepentingan, baik dalam proses pengelolaan maupun manfaat Perusahaan.

Baik publik, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan dapat mengakses berbagai informasi yang disediakan Perusahaan. Untuk mengakses laporan tahunan dan berbagai informasi lainnya dari Perusahaan, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat PT MRT Jakarta pada alamat berikut ini:

Wisma Nusantara, Lantai 21,
Jl. M.H. Thamrin 59, Jakarta 10350 - INDONESIA
Telp. (62)21 3103629
Fax. (62) 21 3155846
Email. info@jakartamrt.co.id
corsec@jakartamrt.co.id

Korespondensi dan Laporan Berkala

Perusahaan telah menyusun dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi ini dilaporkan sesuai dengan target waktu, disajikan secara lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, serta cakupan yang sudah diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

ADMINISTRATIVE SANCTION

As of December 31, 2017, the Company did not receive administrative sanction from regulator or any other party.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

As of December 31, 2017, there were no reports of the Company's activities polluting the environment from any parties.

ACCESS TO COMPANY DATA INFORMATION

As the party executing MRT Jakarta, the Company is obligated to provide proportional and comprehensive information to all interested parties, among others, the public, Shareholders, and stakeholders.

Therefore, in the practices of Good Corporate Governance, information disclosure governance is the part of the principle of transparency, which is reflected on the commitment of the Company in delegating information to all elements with an interest in the management process and the benefits of the Company.

The public, Shareholders and stakeholders may access various information provided by the Company. To obtain the annual reports and other information of the Company please contact Corporate Secretary at Head Office of PT MRT Jakarta at the following address:

Wisma Nusantara, 21st Floor,
Jl. M.H. Thamrin 59, Jakarta 10350 - INDONESIA
Tel. (62) 21 3103629
Fax. (62) 21 3155846
E-mail. info@jakartamrt.co.id
corsec@jakartamrt.co.id

Correspondence and Periodic Reports

The Company has prepared and reported financial and non-financial information transparently to Shareholders, stakeholders and other agencies as required. Information reported within time, is presented in a complete and accurate, current, wholly and adequate manner in accordance with the procedures, type and scope as stipulated in the provisions of the Transparency of the Company's Financial Condition.

Berikut ini disajikan korespondensi Perusahaan selama tahun 2017. Below is the correspondence of the Company during 2017.

Tujuan Korespondensi / To	Frekuensi Surat / Frequency	Perihal / Subject
Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI / Coordinating Minister of Economic Affairs of the Republic of Indonesia	12	Laporan Perkembangan Kemajuan Proyek MRT Jakarta setiap bulan / Monthly Report on the Progress of MRT Jakarta project
"Deputi Bidang Koordinasi Percepatan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah / Deputy of Coordination for Infrastructure and Regional Development Acceleration Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI / Coordinating Minister of Economic Affairs of the Republic of Indonesia"	12	Laporan Perkembangan Kemajuan Proyek MRT Jakarta setiap bulan / Monthly Report on the Progress of MRT Jakarta project
Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI / Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia	12	Laporan Perkembangan Kemajuan Proyek MRT Jakarta setiap bulan / Monthly Report on the Progress of MRT Jakarta project
Menteri PPN/Kepala Bappenas RI / Minister of PPN/ Chairman of Bappenas of the Republic of Indonesia	12	Laporan Perkembangan Kemajuan Proyek MRT Jakarta setiap bulan / Monthly Report on the Progress of MRT Jakarta project
Menteri Perhubungan RI / Minister of Transportation of the Republic of Indonesia	12	Laporan Perkembangan Kemajuan Proyek MRT Jakarta setiap bulan / Monthly Report on the Progress of MRT Jakarta project
Menteri Keuangan RI / Minister of Finance of the Republic of Indonesia	12	Laporan Perkembangan Kemajuan Proyek MRT Jakarta setiap bulan / Monthly Report on the Progress of MRT Jakarta project
Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan RI / Directorate General of Railways of Ministry of Transportation Republic of Indonesia	12	Laporan Perkembangan Kemajuan Proyek MRT Jakarta setiap bulan / Monthly Report on the Progress of MRT Jakarta project
Direktur Utama PD Pasar Jaya / President Director of PD Pasar Jaya	12	Laporan Perkembangan Kemajuan Proyek MRT Jakarta setiap bulan / Monthly Report on the Progress of MRT Jakarta project
Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta, DJKA, Kementerian / Regional Secretary of DKI Jakarta Province, DJKA, Ministry	12	Laporan Perkembangan Kemajuan Proyek MRT Jakarta setiap bulan / Monthly Report on the Progress of MRT Jakarta project
BPKD Provinsi DKI Jakarta / BPKD of DKI Jakarta Province	12	Permohonan Verifikasi Tagihan Kontraktor dan Konsultan / Proposal for Verification of Bills from Contractors and Consultants
BPKD Provinsi DKI Jakarta / BPKD of DKI Jakarta Province	12	Permintaan Pembayaran Kontraktor dan Konsultan / Payment for Contractos and Consultants
BPKD Provinsi DKI Jakarta / BPKD of DKI Jakarta Province	4	Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Kegiatan yang Dibiayai dari Pinjaman Luar Negeri dan atau Hibah / Reort on the Result of Monitoring and Evaluation of Performance of Activities Paid by Overseas Loans and/or Grants
BPKD Provinsi DKI Jakarta / BPKD of DKI Jakarta Province	3	Pernyataan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan / Statement of Environmental Management and Monitoring
JICA	3	Submission Quarterly Progress Report period for Loan Agreement IP-536, IP-554, and IP-571.
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov DKI Jakarta / Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province	1	Laporan Kegiatan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) / Report of Activities of Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3)
Gubernur Prov DKI Jakarta, PD Pasar Jaya, Notaris, dan SKPD terkait / Governor of DKI Jakarta Province, PD Pasar Jaya and the related SKPD	1	Undangan Pra RUPST dan RUPST / Invitation for Pre-GMS and AGMS

Situs Web dan Teknologi Informasi

Perseroan menyediakan situs resmi dengan alamat www.mrtjakarta.co.id guna menyebarkan informasi secara luas kepada publik. Di dalam website tersebut, Perseroan memberikan muatan informasi yang beragam sebagai wujud keterbukaan informasi kepada publik. sajian informasi tersebut meliputi update perkembangan konstruksi, tenggat waktu yang harus dicapai Perusahaan untuk memulai operasi, paparan laporan pengelolaan keuangan, mekanisme tata kelola Perseroan beserta perangkat-perangkat pendukungnya hingga proses pengadaan barang jasa yang transparan melalui procurement online.

Selain website Perusahaan, Perseroan juga ikut aktif di dalam sosial media. Hal tersebut bertujuan untuk mendekatkan Perseroan kepada masyarakat, berinteraksi secara intensif untuk memberikan informasi yang kredibel kepada masyarakat. Sosial media sebagai ruang interaksi juga harus kuat. Salah satu indikatornya adalah jumlah pengikut yang tinggi beserta interaksinya. Di tahun 2017, jumlah pengikut di twitter sebanyak 12 ribu, 29 ribu di Facebook dan 40 ribu di Instagram.

Paparan Publik dan Hubungan Media

Perseroan berusaha menjangkau publik lebih luas, yakni dengan cara menyebarkan informasi melalui media massa. Karena itu, fungsi hubungan media Perusahaan terfokus pada upaya mengelola serta membangun hubungan yang baik serta mutual dengan pihak media massa. Adapun tugas utama hubungan media Perusahaan, antara lain menyediakan informasi akurat lewat beragam aktivitas pemberitaan, seperti konferensi pers, siaran pers, atau melalui program pertemuan wartawan.

Berikut siaran pers yang dilakukan Perusahaan kepada Media sepanjang tahun 2017, antara lain:

No	Tanggal Terbit / Issuance Date	Judul Berita / News Title	
1	4 Januari 2017 / January 4, 2017	Bor Mustikabumi I Tiba di Stasiun Setiabudi	Mustikabumi I Drill arrival at Setiabudi Station
2	6 Januari 2017 / January 6, 2017	Pekerjaan Pemasangan Gelagar Jalur Layang MRT di Stasiun Lebak Bulus	Girder Installation Work of MRT Elevated Lane at Lebak Bulu Station
3	13 Januari 2017 / January 13, 2017	Pekerjaan Bore Pile dan Struktur Atas Stasiun Cipete Raya	Bore Pile work and Upper Structure of Cipete Raya Station

Website and Information Technology

The Company provides the official website at www.mrtjakarta.co.id to widely disseminate information to the public. In the website, the Company provides a variety of information as a form of information disclosure to the public. The presentation of information includes updates on construction progress, deadlines to be achieved by the Company to begin operations, financial management reports explanation, corporate governance mechanisms and their supporting devices, as well as transparent procurement of goods through online procurement.

In addition to the Company's website, the Company also actively participates in social media. It aims to bring the Company closer to the community, interact intensively to provide credible information to the public. Social media as a space of interaction must also be strongly established. One indicator is the high number of followers and their interactions. In 2017, the number of followers on twitter reached 12 thousand, 29 thousand on Facebook and 40 thousand in Instagram.

Public Exposure and Media Relations

The Company strives to reach public at large, by broadcasting information through mass media. Hence, the Company's function of media relation is focused on the effort to manage and build good and mutually beneficial relationship with mass media. The main duty of the Company's media relation is to provide accurate information through various reporting activities, such as press conference, press release, or through journalists meeting.

The following are press conference implemented by the Company to the Media throughout 2017, among others:

No	Tanggal Terbit / Issuance Date	Judul Berita / News Title	
4	16 Januari 2017 / January 16, 2017	Penutupan Jalan Fatmawati Untuk Pekerjaan Pembangunan Stasiun Haji Nawi	Closing of Fatmawati Road for Construction of Haji Nawi Station
5	20 Januari 2017 / January 20, 2017	Dimulainya Pekerjaan Pembangunan Pintu Masuk Stasiun MRT Setiabudi di Jalan Jenderal Sudirman	Initial Construction Work of MRT Setiabudi Station Entrance
6	25 Januari 2017 / January 25, 2017	Pembatasan Lalu Lintas di Haji Nawi, Blok A, Blok M, dan Sisingamangaraja Untuk Pembangunan Stasiun MRT	Traffic control at Haji Nawi, Block A, Block M and Sisingamangaraja for MRT Station Construction
7	27 Januari 2017 / January 27, 2017	Bor Antareja Tiba di Stasiun MRT Setiabudi	Antareja Drill's arrival at MRT Setiabudi Station
8	27 Januari 2017 / January 27, 2017	Lanjutan Pekerjaan Pemasangan Gelagar Jalur Layang MRT di Stasiun Fatmawati	Work Continuation of Girder Instalation of MRT Elevation Lane at Fatmawati Station
9	Bandung, 1 Maret 2017 / Bandung, March 1, 2017	PT MRT Jakarta Menyetujui Pengembangan Kompetensi SDM dengan PT LEN Industri (Persero)	PT MRT Jakarta Agreed on HR Competence Development with PT LEN Industry (Persero)
10	3 Maret 2017 / March 3, 2017	PT MRT Jakarta Menyetujui Kerja Sama dengan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Untuk Pengerjaan Fase Kedua Bundaran HI – Ancol Timur	Cooperation Agreement between PT MRT Jakarta with PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk for Second Phase Construction of Bundaran HI – Ancol Timur
11	11 Maret 2017 / March 11, 2017	Pekerjaan Pemasangan Gelagar Jalur Layang MRT di Stasiun Fatmawati	Girder Installation Work of MRT Elevated Lane at Fatmawati Station
12	21 Maret 2017 / March 21, 2017	Rekayasa Lalu Lintas di Jalan Tanjung Karang untuk Pembangunan Pintu Masuk Stasiun Dukuh Atas	Traffic Control at Tanjung Karang Road for Dukuh Atas Station Entrance Construction
13	29 Maret 2017 / March 29, 2017	PT MRT Jakarta Berpartisipasi dalam "Railway + Tech Indonesia 2017"	PT MRT Jakarta Participation in "Railway + Tech Indonesia 2017"
14	29 Maret 2017 / March 29, 2017	Pekerjaan Perluasan Area Depo MRT di Lebak Bulus	Area Extension Work of MRT Depot at Lebak Bulus
15	4 April 2017 / April 4, 2017	MRT Jakarta Luncurkan Program Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	MRT Jakarta Launched Occupational Safety and Health Award Program
16	8 April 2017 / April 8, 2017	Pintu Masuk Stasiun Bendungan Hilir di Jalan Jend Sudirman Mulai Dibangun	Initial Construction of Bendungan Hilir Entrance at Jalan Jend. Sudirman
17	27 April 2017 / April 27, 2017	MRT Jakarta Bekerja Sama dengan MTR Academy Hong Kong untuk Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	MRT Jakarta Cooperates with MTR Academy Hong Kong for Human Resource Capacity and Development Improvement
18	1 Mei 2017 / May 1, 2017	MRT Jakarta Resmi Bekerja Sama dengan MTR Academy Hong Kong dalam Indonesia – Hong Kong Business Meeting	MRT Jakarta officially cooperates with MTR Academy Hong Kong through Indonesia – Hong Kong Business Meeting
19	5 Mei 2017 / May 5, 2017	Pameran Foto "3 Tahun Pembangunan MRT Jakarta"	Photography Exhibition "3 Years Development of MRT Jakarta"
20	6 Mei 2017 / May 6, 2017	Klarifikasi Mengenai "Hujan Salju" di Area Proyek MRT Jakarta	Clarification on "Snowfall" at MRT Jakarta Project Area
21	7 Mei 2017 / May 7, 2017	Hasil Investigasi PT MRT Jakarta Terkait Insiden Terlimasnya Jalan Jenderal Sudirman dengan Cairan Berbusa	Investigation Result of PT MRT Jakarta related to Jalan Jenderal Sudirman that was flooded with foamy liquid.
22	18 Mei 2017 / May 18, 2017	Temuan dan Respons PT MRT Jakarta Terkait Insiden Swafoto Ilegal di Area Proyek	Findings and Responses of PT MRT Jakarta Related to Illegal Selfie at Project Area
23	19 Mei 2017 / May 19, 2017	Rekayasa Lalu Lintas di Jalan Panglima Polim Raya Untuk Pembangunan Pengecoran Lantai Basement Gardu Listrik Utama dan Pemasangan Gelagar Jalur Layang	Traffic control at Jalan Panglima Polim Raya for Basement Floor Casting of Main Power House and Elevated Section Girder Installation

No	Tanggal Terbit / Issuance Date	Judul Berita / News Title	
24	30 Mei 2017 / May 30, 2017	Rekayasa Lalu Lintas di Jalan Thamrin Untuk Pembangunan Pintu Masuk Stasiun Bundaran HI	Traffic Control at Jalan Thamrin for Bundaran HI Station Entrance Construction
25	2 Juni 2017 / June 2, 2017	Rekayasa Lalu Lintas di Sisi Timur Jalan Sisingamangaraja Untuk Pengiriman Material Jalan Rel Proyek MRT Jakarta	Traffic Control at East Side of Jalan Sisingamangaraja for Rail Track Material Delivery of MRT Jakarta Project
26	5 Juni 2017 / June 5, 2017	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT MRT Jakarta dengan PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. untuk Studi Pengembangan dan Pembangunan Kawasan Berorientasi Transit	MOU signing between PT MRT Jakarta and PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk for Development Study and Transit Oriented Area Development
27	16 Juni 2017 / June 16, 2017	Rangkaian Perayaan Ulang Tahun ke-9 PT MRT Jakarta: Kiprah Menuju Operator Transportasi Kelas Dunia	Series of 9th Birthday Celebration of PT MRT Jakarta: Progress to Become World Class Transportation Operator
28	20 Juni 2017 / June 20, 2017	PT MRT Jakarta Mengajak Putra-Putri Indonesia Bergabung dan Berkembang Bersama	PT MRT Jakarta invited Indonesia Children to Join and Grow Together
29	28 Juli 2017 / July 28, 2017	Pekerjaan Pemasangan <i>Launching Gantry</i> Jalur Layang MRT di Area Haji Nawi	Launching Gantry Installation Work of MRT Elevated Section at Haji Nawi Area
30	11 Agustus 2017 / August 11, 2017	Satu Lajur Kendaraan Dibuka di Area Stasiun MRT Lebak Bulus / Only one vehicle was opened at Lebak Bulus MRT Station Area	Only one vehicle was opened at Lebak Bulus MRT Station Area
31	26 Agustus 2017 / August 26, 2017	Rekayasa Lalu Lintas untuk Pemasangan Jembatan Gelagar MRT di Area Jalan Batan, Lebak Bulus / Traffic Control for MRT Girder Bridge Installation at Jalan Batan, Lebak Bulus Area	Traffic Control for MRT Girder Bridge Installation at Jalan Batan, Lebak Bulus Area
32	6 September 2017 / September 6, 2017	PT MRT Jakarta Sepakati Kerja Sama dengan PT Qlue Performa Indonesia untuk Fasilitasi Aduan Masyarakat / Cooperation agreement between PT MRT Jakarta and PT Qlue Performa Indonesia to Facilitate Public Complaint	Cooperation agreement between PT MRT Jakarta and PT Qlue Performa Indonesia to Facilitate Public Complaint
33	5 Oktober 2017 / October 5, 2017	Pencanangan #TROTOARKITA, Pemprov DKI Jakarta Mengajak Masyarakat Untuk Hadir dan Memberi Dukungan (Dikeluarkan oleh Diskominfo) / Declaration of #TROTOARKITA, DKI Jakarta Provincial Government Invited the Public to Attend and to Give their Support	Declaration of #TROTOARKITA, DKI Jakarta Provincial Government Invited the Public to Attend and to Give their Support
34	17 Oktober 2017 / October 17, 2017	Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi MRT Jakarta Dipercepat Sejumlah Rekayasa Lalu Lintas di Sudirman-Thamrin Diberlakukan	Accelerated Completion of MRT Jakarta Construction, a Number of Traffic Controls at Sudirman Thamrin were Implemented
35	25 Oktober 2017 / October 25, 2017	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tugaskan PT MRT Jakarta sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan TOD Koridor Utara – Selatan Fase 1 MRT Jakarta	DKI Jakarta Provincial Government Assigned PT MRT Jakarta as Area Management Main Operation of TOD North – South Corridor Phase 1 MRT Jakarta
36	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Seluruh Rangkaian Jalur Layang dan Bawah Tanah MRT Jakarta Koridor Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia Telah Tersambung	All Series of Elevated Section and Underground Section of MRT Jakarta Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia Corridor has been Connected
37	4 November 2017 / November 4, 2017	Hasil Investigasi PT MRT Jakarta Terhadap Insiden Terjatuhnya Parapet Proyek MRT di Jalan Wijaya II	Investigation result of PT MRT Jakarta on the Fall of Parapet of MRT Project at Jalan Wijaya II
38	10 November 2017 / November 10, 2017	Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi MRT Jakarta Dikebut, Kunjungan Masyarakat ke Proyek MRT Ditutup	Construction Completion of MRT Jakarta was accelerated, Public Visit to MRT Project was Closed

No	Tanggal Terbit / Issuance Date	Judul Berita / News Title	
39	Bandung, 15 November 2017 / Bandung, November 15, 2017	PT MRT Jakarta Sepakati Kerja Sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) Untuk Pendidikan dan Penelitian	Cooperation between PT MRT Jakarta and Bandung Institute of Technology (ITB) for Study and Research
40	5 Desember 2017 / December 5, 2017	Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta dan PT MRT Jakarta Selenggarakan Lokakarya Pemerintahan Bawah Tanah untuk Tata Kelola Ruang Bawah Tanah dan Moda Raya Terpadu (MRT)	DKI Jakarta Provincial Government together with PT MRT Jakarta Organized Workshop of Underground Government for Underground Governance and Integrated Mode (MRT)

Aktivitas Hubungan Media 2017**Media Relations Activities in 2017**

No	Tanggal / Date	Bentuk Hubungan Media / Form of Media Relations	
1	25 Januari 2017 / January 25, 2017	Forum Jurnalis & Blogger MRT Jakarta	MRT Jakarta Journalist & Blogger Forum
2	22 Februari 2017 / February 22, 2017	Kunjungan Forum Pemred	Editor-in-chief Forum Visit
3	2 Maret 2017 / March 2, 2017	Kunjungan Media dan Blogger ke Stasiun Setiabudi	Media and Blogger Visit to Setiabudi Station
4	9 Maret 2017 / March 9, 2017	Kunjungan Jak FM dan Insan Perfilman Ke Stasiun Bundaran HI	Jak FM and Filming Personnel Visit to Bundaran HI Visit
5	16 Maret 2017 / March 16, 2017	Kunjungan Influencer Stasiun Bundaran HI	Influencer visit at Bundaran HI Station
6	3 April 2017 / April 3, 2017	Forum Jurnalis & Blogger MRT Jakarta	MRT Jakarta Journalist & Blogger Forum
7	3 April 2017 / April 3, 2017	Media Gathering Oleh PLT Gubernur	Media Gathering by Governor Task Executor
8	11 April 2017 / April 11, 2017	Media Visit ke Beritagar	Media Visit to Beritagar
9	12 April 2017 / April 12, 2017	Media Visit ke MNC	Media Visit to MNC
10	10 Mei 2017 / May 10, 2017	Kunjungan Pemred MNC ke Bundaran HI	MNC Editor Visit to Bundaran HI
11	12 Mei 2017 / May 12, 2017	Media Visit ke Tempo Group	Media Visit to Tempo Group
12	17 Mei 2017 / May 17, 2017	Forum Jurnalis & Blogger MRT Jakarta	MRT Jakarta Journalist & Blogger Forum
13	20 Juni 2017 / June 20, 2017	Forum Jurnalis & Blogger MRT Jakarta	MRT Jakarta Journalist & Blogger Forum
14	5 Juli 2017 / July 5, 2017	Forum Jurnalis & Blogger MRT Jakarta	MRT Jakarta Journalist & Blogger
15	26 Juli 2017 / July 26, 2017	Acara Editor's Lunch	Editor's Lunch Event
16	30 Agustus 2017 / August 30, 2017	Media Visit ke Kompas	Media Visit to Kompas
17	14 Agustus 2017 / August 14, 2017	Susur Layang Bersama Jurnalis	Overpass Railing with Journalist
18	26 September 2017 / September 26, 2017	Forum Jurnalis & Blogger MRT Jakarta	MRT Jakarta Journalist & Blogger Forum
19	10 Oktober 2017 / October 10, 2017	Media Visit ke Jak FM	Media Visit to Jak FM
20	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Forum Jurnalis & Blogger MRT Jakarta	MRT Jakarta Journalist & Blogger Forum
21	28 November 2017 / November 28, 2017	Forum Jurnalis & Blogger MRT Jakarta	MRT Jakarta Journalist & Blogger Forum
22	20 Desember 2017 / December 20, 2017	Forum Jurnalis & Blogger MRT Jakarta	MRT Jakarta Journalist & Blogger Forum

Kunjungan Lapangan

Perseroan juga memberikan program kegiatan kunjungan lapangan atau *site visit* sebagai bentuk edukasi moda transportasi MRT Jakarta kepada masyarakat. *Site visit* saat pembangunan proyek diharapkan dapat memberikan perspektif yang menyeluruh terkait MRT Jakarta, mulai dari pendekatan studi, pembangunan tata kota, ataupun pembentukan perilaku masyarakat terhadap layanan publik.

Ragam Media

Berikut ini disajikan tabel yang menggambarkan lini media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyajikan data dan informasi tentang korporasi, aktivitas operasional serta capaian-capaian kinerja dan berbagai kegiatan lainnya.

Site Visit

The Company also allows site visit as educational part of MRT Jakarta transportation mode for public. Site visit during project construction is expected to offer overall perspective related to MRT Jakarta, starting from study approach, city planning development, or creation of community behavior toward public service.

Variety of Media

The following table describes the communication media lines used by the Company to provide data and information regarding corporation, operational activities as well as performance achievements and other activities.

Kepada / To	Media
Regulator / Regulator	Laporan Kemajuan Pembangunan MRT Jakarta / MRT Jakarta Development Progress Report
Pemegang Saham / Shareholders	Laporan Bulanan Kemajuan Pembangunan MRT Jakarta / MRT Jakarta Monthly Development Progress Report
Lembaga Publik / Public Institution	Sosialisasi dalam bentuk penerimaan kunjungan ke kantor/lokasi proyek MRT Jakarta / Dissemination in the form of visits to the office/location of MRT Jakarta project
Konsumen/Calon Konsumen / Consumer/ Prospective Consumer	Sosialisasi dalam bentuk penerimaan kunjungan ke kantor/lokasi proyek MRT Jakarta, Situs Web Perusahaan, media social, pameran, penyebaran flyer/brosur, school / Roadshow / Dissemination in the form of visits to the office/location of MRT Jakarta project, Company website, social media, exhibitions, distribution of flyers/brochures, school roadshow
Karyawan / Employee	Situs Web Perusahaan, Media Sosial, Town Hall Meeting / Company Website, Social Media, Town Hall Meeting
Perusahaan sejenis lainnya / Other similar company	Situs Web Perusahaan, Media Sosial, penerimaan kunjungan ke kantor/lokasi proyek MRT Jakarta / Company Website, Social Media, visits to the office/location of MRT Jakarta project
Mitra Kerja dan Rekanan / Partners and Associates	Situs Web Perusahaan, Media Sosial, penerimaan kunjungan ke kantor/lokasi proyek MRT Jakarta / Company Website, Social Media, visits to the office/location of MRT Jakarta project
Organisasi Profesi / Professional Organization	Situs Web Perusahaan, Media Sosial / Company Website, Social Media
Masyarakat dan Umum / Public	Situs Web Perusahaan, media sosial, pameran, penyebaran flyer/brosur, siaran pers / Company Website, social media, exhibitions, distribution of flyers/brochures, press releases

KODE ETIK

Kode etik atau *Code of Conduct* adalah landasan dan pijakan paling dasar bagi Perusahaan, manajemen, pemangku kepentingan, juga pemegang saham dalam menjalin hubungan yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan asas kepatutan. Tidak hanya itu, kode etik juga memiliki peran penting sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen perusahaan, khususnya terkait hubungan yang dilandasi atas profesionalitas.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is the most fundamental basis for the Company, management, stakeholders, and Shareholders in building relations according to the objectives and principle of propriety. Code of Conduct plays an important role as guidelines governing work ethics relations between company elements, specifically related to relations based on professionalism.

Visi dan misi Perusahaan pun menjadi landasan utama Kode Etik Perusahaan sebagai proyeksi pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi

Untuk menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan dan pengembangan sistem transit perkotaan.

Misi

Untuk mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua hal yang kami lakukan melalui:

- Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya dan nyaman;
- Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan,
- Membangun reputasi sebagai Perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi dan memotivasi tenaga kerja kami.

Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan dalam nilai-nilai luhur dan budaya kerja yang disebut sebagai Nilai-nilai Perusahaan. Tata nilai ini menjadi acuan bagi seluruh elemen dalam Perseroan untuk menciptakan kerja sama yang dapat mendorong pertumbuhan Perseroan ke depan.

Nilai-nilai Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) Nilai yang disebut sebagai PRIDE AT, dengan penjabarannya sebagai berikut:

1. *Perserverance*, atau

Insan Perusahaan harus ulet dan mempertahankan fokus jangka panjang dalam mewujudkan tujuan strategis Perusahaan—menciptakan sistem *mass rapid transit* bukan pekerjaan yang bisa segera terlihat hasilnya harus selalu berjuang keras merealisasikannya.

2. *Respect*, atau Saling Menghormati

Perusahaan menghormati dan menghargai keragaman dan keunikan setiap Insan Perusahaan di dalam memberikan kontribusi pada Perusahaan dengan memberikan kesempatan yang sama dalam berkarya dengan berdasarkan pada kompetensinya.

The vision and mission has become the main foundation of Company's Code of Conduct as sustainable growth projection of the Company.

Vision, Mission and Values of the Company

Vision

To become the leading provider of public transportation, committed to encourage economic growth through mobility improvement, traffic reduction and the development of urban transit systems.

Mission

To strive for excellence in sustainable way in all our undertakings through the following:

- Development and operation of safe, trusted and comfortable public transportation network;
- Rejuvenation of urban environment through prominent urban transit development; and,
- Building reputation as the preferable company by involving, inspiring and motivating our manpower.

The Vision and Mission is derived into the noble values and work culture known as Corporate Values. These values have become reference for all elements of the Company to create a collaboration that could encourage the growth of the Company in the future.

Corporate values consist of 7 (seven) Values known as PRIDE AT as described below:

1. *Preserverance*

The Company's personnel must be tenacious and maintain a long-term focus in realizing the strategic objectives of the Company – creation of Mass Rapid Transit system is not a job that can be visible in immediate results, it take hard work to realize it.

2. *Respect each other*

The Company respects and values diversity and uniqueness of each Company's personnel in their contribution by providing equal opportunities in working based on competence.

3. *Integrity, atau Integritas*

Insan Perusahaan harus memiliki kesatuan pikiran, ucapan dan tindakan yang sama dan konsisten, bersih dan jujur dan menunjukkan profesionalisme dalam melakukan kewajiban hariannya.

4. *Dignity and Ownership, Kebanggaan dan Rasa Memiliki*
Setiap Insan akan memiliki kebanggaan dengan bekerja di Perusahaan. Dengan rasa kepemilikan yang tinggi ini, Perusahaan akan dapat terus berkembang dan menjadi acuan bagi provinsi dan pemerintah daerah lain dalam mengimplementasikan standar pelayanan kelas dunia.

5. *Excellence, Terbaik*

Perusahaan akan mendukung lingkungan yang berorientasikan hasil yang memberdayakan Insan di dalam Perusahaan dan memotivasi setiap Insan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

6. *Accountability, Akuntabilitas*

Insan Perusahaan akan bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan yang diberikan kepada mereka, memiliki akuntabilitas dan kebanggaan tersendiri terhadap hasil pekerjaan mereka.

7. *Teamwork, Kerja sama Tim*

Insan Perusahaan akan bekerja secara bersama-sama dan bersatu untuk mencapai visi dan misi Perusahaan yang didasarkan kepada komitmen bersama

Kode Etik Perusahaan

Kode etik Perusahaan tertuang dalam bentuk pernyataan tertulis terkait nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan Perusahaan. Kode etik ini mengatur beberapa perilaku yang ideal dan wajib dijalankan berdasarkan nilai-nilai luhur yang sesuai dengan budaya Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas Politik

- Perusahaan tidak terlibat dan tidak mendukung partai politik manapun.
- Perusahaan tidak pernah memberikan dana dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik.
- Insan Perusahaan dilarang melakukan kegiatan politik meliputi menjadi anggota ataupun pengurus partai politik, menggunakan dana atau sumber daya

3. Integrity

The Company's personnel must have unity of thought, word and action, consistent, clean and honest, as well as demonstrating professionalism in performing their daily obligations.

4. Dignity and Ownership

Each Company's personnel shall have the pride at the Company and with this high sense of ownership, the Company shall continue to grow and become a reference for other provincial and regional governments in implementing world-class service standards.

5. Excellence, the Best

The Company will support the result oriented environment that empowers the personnel of the Company motivate each of them to realize the Company's Vision and Mission.

6. Accountability

Personnel of the Company shall be fully responsible for the work assigned to them, possess accountability and pride on the result of their work.

7. Teamwork

Personnel of the Company shall work together and unite to achieve the Company's Vision and Mission which based on mutual commitment.

Company Code of Conduct

The Company's code of conduct is set out in written statement related to ethical values prevailing in the Company's environment as well as becoming policy and standard of conduct which must be obeyed by all individuals of the Company. The code of conduct regulates several ideal behaviors which must be implemented based on the values in accordance with Corporate culture, among others:

1. Political Activities

- The Company is not involved and does not support any political parties.
- The Company has never provided funds in any form for political purposes.
- The Company's individual is prohibited to involve in political activities such as becoming a member or an official of any political party, using the Company's

Perusahaan untuk menyumbang kandidat partai dan non-partai politik atau membuat kontribusi politik Perusahaan dan menghimpun kontribusi politik, menggunakan fasilitas atau sumber daya Perusahaan untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik, secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik atau komite politik.

- Perusahaan tidak melarang dan tidak mencegah Insan Perusahaan untuk melaksanakan haknya memberikan suara dalam pemilihan umum.
- Perusahaan tidak menghalangi setiap Insan Perusahaan untuk melakukan aktivitas politik sebagai simpatisan dengan syarat tertentu.
- Insan Perusahaan dapat diperkenankan sebagai calon legislatif hanya dari wakil independen atau DPD, dan setelah penetapannya yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari Perusahaan.

2. Aset

- Aset Perusahaan digunakan semata-mata untuk operasi Perusahaan.
- Penggunaan aset yang melekat pada jabatan harus dikembalikan kepada Perusahaan dalam keadaan baik, kecuali ditetapkan lain oleh kebijakan Perusahaan.

3. Benturan Kepentingan

- Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan. Perusahaan mewajibkan seluruh Insan Perusahaan untuk menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan menetapkan situasi-situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan pada Insan Perusahaan.
- Perusahaan mengatur tindakan yang harus dilakukan apabila ada pemasok/kontraktor/ konsultan/pemberi jasa yang sedang/akan melakukan hubungan kerja dengan Perusahaan terdapat hubungan keluarga atau mengalami (potensi) benturan kepentingan.

funds or resources to contribute to the candidate of the party and non-political parties or make political contributions of the Company and to collect political contributions, using the facilities of the Company's resources to campaign, fund, raising or aiming political participation, personally performing volunteer service during business hours in the name of the candidate campaign for public office, political party committee or political committee.

- The Company does not prohibit and prevent its personnel to exercise its rights to vote in general elections.
- The Company does not prohibit and prevent its personnel to exercise its rights to vote in general elections.
- The Company's personnel is allowed to become legislative candidates but only from independent party or DPD, and after the person concerned is officially appointed thereof, he/she must resign from the Company.

2. Assets

- The Company's assets are used solely for the operation of the Company.
- The use of the assets granted for the position must be returned to the Company in good condition, unless otherwise stipulated by the Company's policy.

3. Conflict of Interest

- Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the employees. The Company requires all personnel to maintain the integrity of the business and support the principles of fair competition in accordance with the applicable laws and regulations.
- The Company establishes situations that may pose a conflict of interest to the Company's personnel.
- The Company regulates actions that must be conducted if there is a supplier/contractor/consultant/ employer that is/will make working relationship with the Company have family relations or potentially have conflict of interests.

- Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.
4. Minuman keras, narkoba, rokok dan judi
- Perusahaan dan seluruh Insan Perusahaan berkewajiban menjaga lingkungan kerja maupun area kegiatan Perusahaan lainnya bebas dari pengaruh minuman keras dan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang.
 - Perusahaan menyarankan kepada seluruh Insan Perusahaan untuk tidak merokok, karena tidak baik untuk kesehatan dirinya dan karyawan di sekitarnya.
5. Hadiah, jamuan dan donasi
- Insan Perusahaan tidak diperkenankan memberikan, menjanjikan atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada dan dari pemasok, kontraktor, konsultan, mitra kerja, pejabat pemerintah atau pihak ketiga lainnya.
 - Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha, seperti hadiah, sumbangan atau *entertainment* tidak boleh diterima Insan Perusahaan pada suatu keadaan yang dapat dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.
 - Pemberian hadiah adalah wajar apabila Perusahaan bermaksud memberikan sesuatu kepada pihak ketiga berupa barang tertentu dan dalam kondisi tertentu.
 - Donasi untuk tujuan amal, dalam batas kepatutan dapat dibenarkan, sedangkan untuk tujuan lain boleh dilakukan sesuai peraturan perundangundangan.
 - Setiap bentuk penyusunan baik dari maupun kepada pihak ketiga atau Insan Perusahaan merupakan sesuatu perbuatan yang tidak diperkenankan.
6. Pernyataan Kepatuhan dan Pelanggaran
- Setiap Insan Perusahaan akan menandatangani surat pernyataan kepatuhan atas pemberlakuan Kode Etik yang merupakan komitmen bahwa Insan Perusahaan secara sungguh-sungguh dan sepakat menerapkan Kode Etik.
 - Setiap pelanggaran atas Kode Etik merupakan suatu tindakan yang akan dikenakan sanksi yang ditetapkan Direksi.
- If there is any potential conflict of interest by official being the decision-maker, therefore the initiator work units include independent work units to conduct multi-party discussions to avoid any harmful transactions.
4. Liquor, drugs, cigarettes and gambling
- The Company and all its personnel are obliged to maintain working environment or other Company activity area to be free from the influence of alcohol and drug abuse and illicit drugs.
 - The Company recommends to all individual no to smoke, since it is not good for their health and the employees around them.
5. Gifts, Banquets and Donations
- The Company's individual is not allowed to give, promise or accept, directly or indirectly, anything valuable to and from the suppliers, contractors, consultants, partners, government officials or other third parties.
 - An appreciation signs in business activities, such as a gift, contribution or entertainment should not be received by the Company's personnel at any situation that can be considered as inappropriate.
 - Giving presents is acceptable if the Company intends to give something to a third party in the form of certain items and under certain conditions.
 - Donations for charitable purposes, within the limits of propriety can be justified, where as for other purposes may be carried out in accordance to the regulation.
 - Any form of bribery, either from or to a third party or the Company's personnel is a deed that is prohibited.
6. Statement of Compliance and Violation
- Every Company's personnel will sign a declaration of compliance for the enactment of the Code of Conduct which is a commitment that the Company's personnel truly agrees to to implement the Code of Conduct.
 - Any violation of the Code of Conduct is subject to sanctions stipulated by the Board of Directors.

Etika Penyebaran Informasi Publik

Perseroan menekankan pentingnya etika penyebaran informasi nonpublik oleh Insan Perseroan guna mengurangi benturan kepentingan. Karena itu, segenap Insan Perseroan diwajibkan menjaga kerahasiaan semua informasi non-publik Perseroan yang berkaitan dengan pelanggan, provider, ataupun pihak lain yang diperoleh selama bekerja di Perseroan. Dilarang mengungkapkan informasi non-publik kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan, baik saat masa bakti sebagai pegawai, maupun masa purna bakti.

Kebijakan Anti Korupsi

Untuk mendorong kebijakan anti korupsi, Perseroan berkomitmen memberlakukan aturan-aturan, antara lain larangan suap dan penerimaan hadiah oleh Insan Perusahaan dalam bentuk apapun. Baik Direksi, Dewan Komisaris, maupun seluruh karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga serta pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material.

Selain itu, Perseroan juga melarang Pejabat Perusahaan untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja, konsultan, kontraktor, dan/atau mitra kerja/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa karangan bunga, bingkisan makanan, maupun barang berharga lain.

Tidak hanya itu, pejabat Perseroan juga dilarang memberikan atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharap imbalan atau perlakuan khusus.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS), merupakan sistem dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat praktik *good governance*. Dalam melaksanakan WBS, Perseroan berkomitmen untuk bersikap independen dan bebas dari intervensi.

Guna mendeteksi *fraud* lebih dini, setiap Insan Perseroan wajib membuat pernyataan komitmen kesediaan melaksanakan WBS dan berpartisipasi aktif melaporkan pelanggaran. Kepada pemangku kepentingan eksternal, sistem WBS Perseroan disosialisasikan guna memberikan pemahaman eksistensi dan mekanisme WBS serta dinyatakan dalam Pakta Integritas Direksi.

WBS PT MRT Jakarta, baru efektif pada bulan Agustus 2017.

Ethics of Public Information Dissemination

The Company emphasizes the importance of ethical dissemination of non-public information by the Company's individuals to reduce conflict of interest. Therefore, all of the Company's personnel are obligated to maintain confidentiality of the Company's non-public information related to customer, provider, or other parties obtained during their employment in the company. They are prohibited to disclose non-public information to non-interest parties, both during and after their employment.

Anti-Corruption Policy

To encourage anti-corruption policy, the Company is committed to implementing regulations, among others, the prohibition of bribe and accepting gifts by the Company's personnel in any form. This includes Board of Directors, Board of Commissioners and all employees of the Company who are prohibited to abuse their position for personal gain, family and other parties by means of accepting material rewards.

In addition, the Company also prohibits the Company's Officials to receive gifts from subordinates, colleagues, consultants, contractors, and/or business partners/businessmen in whatsoever form, either in bouquet, food parcel, or other valuables goods.

In addition, the Company's officials are also prohibited to grant or promise anything to anyone in return of fee or special treatment.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is a system to prevent and identify fraud or any violations as well as strengthen good governance practice. In the WBS implementation, the Company is committed to acting independently and being free from any intervention.

For early detection of fraud, all personnel of the Company must draw up a statement of commitment of implementing WBS and actively participate in violations reporting. Meanwhile for external stakeholders, the Company's WBS system is also disseminated to give understanding of WBS existence and mechanism, and stated it in the Integrity Pact of Board of Directors.

WBS of PT MRT Jakarta is effective since August 2017.

Prosedur Sistem Pelanggaran

Unit pengelolaan WBS Perusahaan berada dibawah Divisi *Corporate Secretary*. Setiap pelaporan pelanggaran yang diterima, Perseroan akan menginvestigasi lebih lanjut guna mendapat bukti agar dapat mengambil kesimpulan yang tepat sesuai dengan prosedur operasional standar.

Mekanisme penyaluran Pelaporan terjadinya dugaan Pelanggaran oleh Pelapor dapat dilaporkan melalui menu *whistleblowing system* yang terdapat dalam website Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

Whistleblowing System Procedure

The Company's Whistleblowing System (WBS) unit is under the management of Corporate Secretary Division. For each submission of whistleblower's report, the Company shall further investigate it to obtain evidence to make accurate conclusion pursuant to the standard operating procedures.

Whistleblowing reporting mechanism by Whistleblower can be submitted through whistleblowing system menu in the Company's website with the following provisions:

Pelapor / Whistleblower	Keterangan / Description
Menggakses <i>Whistleblowing System</i> melalui website Perusahaan / Accessing Whistleblowing System through Company website	1. Pelapor mengakses <i>Whistleblowing System</i> melalui website Perusahaan (www.jakartamrt.co.id) / Whistleblower accesses Whistleblowing System through the Company's website (www.jakartamrt.co.id)
Masukkan identitas diri (Nama/email/Nomor Telephone) / Inputting personal identity (Name/ email/Phone Number)	2. Pelapor memasukkan informasi mengenai identitas diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama/email/nomor telepon. Pelaporan dapat dilakukan secara anonim, namun harus melampirkan dokumen pendukung laporan / Whistleblower includes information of their identity, which at least contains their name/email/phone number. Reporting may be done anonymously by attaching supporting document.
Buat Laporan secara rinci dan jelas / Making detailed and clear Report	3. Pelapor memasukkan informasi kejadian yang diketahuinya, yang sekurang-kurangnya memenuhi unsur-unsur 4W+1H (What, where, who, how) / Submission of information containing 4W+1H (what, where, when, who and how)
Pilih kategori laporan / Selecting report category	4. Pelapor memilih kategori laporan yang sesuai dengan jenis dugaan pelanggaran yang dilaporkannya pada kolom kategori laporan. / Selection of report category based on the suspected violation in the reporting column category.
Mengisi kolom apakah bersedia untuk dihubungi / Filling the column of willing to be contacted	5. Pelapor mengisi kolom "apakah bersedia dihubungi", untuk keperluan konfirmasi dan tindak lanjut pelaporan. / Fill in the column "willing to be contacted", for confirmation and reporting follow up.
Lampirkan dokumen pendukung / Attaching supporting document	6. Pelapor melampirkan dokumen – dokumen pendukung (jika ada) laporan, seperti foto, dll. / Attachment of supporting documents (if any) such as pictures, etc.
Kirim laporan / Sending the report	7. Pelapor menekan tombol kirim laporan setelah memastikan semua informasi yang dibutuhkan telah diisi dengan jelas, rinci, dan benar. / Sending the report after ensuring all required information is provided in clear, detailed, and correct manner.
Nomer Token Laporan / Token report number	8. Pelapor akan mendapatkan nomor token yang dapat digunakan pelapor untuk memeriksa status progres tindak lanjut laporannya. / Whistleblower shall receive token number to be used to check the follow up of progress report.

Perlindungan Pelapor

Perseroan memiliki Kebijakan Perlindungan Pelaporan (*Whistleblower Protection Policy*) yang mengatur secara tegas dan jelas bahwa Perusahaan berkomitmen melindungi pelaporan pelanggaran yang beritikad baik, patuh terhadap segala peraturan dan perundang-undangan, serta *best practice* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

Kebijakan perlindungan terhadap Pelapor antara lain sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pemeriksaan maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan tersebut.

Mekanisme sistem pelaporan internal WBS dirancang dengan baik sehingga dapat dipastikan bahwa:

- a. Semua pelanggaran yang telah dilaporkan dan diverifikasi telah tertangani dengan baik.
- b. Pelanggaran yang berulang dan sistematis telah dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pengungkapan Pelaporan 2017

Selama Tahun 2017, tidak ada laporan masuk pada WBS.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA (LHKPN)

Manajemen Perusahaan wajib melakukan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) karena merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki kuasa untuk menggunakan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (KPK) yang menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN.

Whistleblower Protection

The Company's Whistleblower Protection Policy which clearly and firmly regulates that the Company is committed to protecting the whistleblower with a good intention, compliance to the legislations, as well as best practices applicable in the implementation of WBS.

Whistleblower protection policy regulates the following:

1. Confidentiality of whistleblower identity is assured by the Company.
2. The Company guarantees the protection of whistleblower from all forms of threats, intimidations, or indecent acts of any parties as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of information submitted from any parties.
3. Protection for Whistleblower is also applied for examining party or parties providing information related to the Report.

WBS internal reporting system mechanism is properly designed to ensure that:

- a. All violations reported and verified have been properly handled.
- b. Repeating and systematic violations have been reported to related officials authorized to conduct improvement.

2017 Reporting Disclosure

Throughout 2017, there were WBS reports.

STATE OFFICIALS WEALTH REPORT

The Company's Management must draw up State Officials Wealth Report (LHKPN) for its part as Regional Owned Enterprise (BUMD) authorized to utilize Regional Government Budget (APBD). This is pursuant to Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission (KPK) which confirms the authority of KPK to implement step or effort to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN.

Juga berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 ayat 7 beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Berikut dipaparkan transparansi LHKPN yang telah dilakukan manajemen Perusahaan di tahun 2017.

In addition, this is also based on Law No. 28 of 1999 on State Officials That are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, which mandates that all state officials are obligated to report and announce their wealth before and after their position as State Officials and willing to be examined regarding their wealth.

Law No. 28 of 1999 article 2 paragraph 7 and its explanation describes that other officials with strategic function related to state officials include Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural official in State Owned Enterprise (BUMN) and Regional Owned Enterprise (BUMD).

The following is LHKPN transparency that has been performed by the Company's management in 2017

Pejabat / Officials	2017			2016		
	Jumlah Wajib Lapo / Total of Compulsory Reporting	Jumlah Yang Telah Melaporkan / Number of Reporting		Jumlah Wajib Lapo / Total of Compulsory Reporting	Jumlah Yang Telah Melaporkan / Number of Reporting	
		Jumlah / Total	%		Jumlah / Total	%
Dewan Komisaris / Board of Commissaris	4	4	100%	4	4	100%
Direksi / Board of Directors	4	4	100%	4	4	100%
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	1	1	100%	1	1	100%
Pejabat 1 (satu) Tingkat dibawah Direksi/Kepala Divisi / Official one level below Board of Directors/Division Head	11	8	73%	8	7	88%

PERPAJAKAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

TAXATION

Based on Law No. 28 Year 2007 on General Provisions and Tax Procedures, Taxes are mandatory contributions to the Country owed by Personal or Agency that is enforceable under the Law, by not getting the rewards directly and used for the purposes of the Country for the prosperity of the people.

Taxpayers are individuals or entities, including taxpayers, tax withholder, and tax collectors who have tax rights and obligations in accordance with the provisions of tax legislation.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan harus memenuhi kewajiban perpajakan sebagai salah satu kontribusi kepada Negara/Kontribusi Pemerintah Pusat. Adapun, kontribusi pembayaran pajak selama tahun 2017 yakni sebagai berikut:

- PPh Pasal 21-26, Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakan sebesar Rp9.421.548.375
- PPh Pasal 23-26, Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakan sebesar Rp328.562.112
- PPh Final Pasal 4(2), Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakan sebesar Rp1.188.253.676
- Total kontribusi kewajiban perpajakan Perusahaan selama tahun 2017 sebesar Rp10.992.364.163

Pursuant to this, the Company has an obligation to fulfil its tax obligations as a contribution to the Country/Central Government. Contributions of tax payments for 2017 were as follows:

- Income Tax Article 21-26, the Company has fulfilled tax obligations amounting to Rp9,421,548,375
- Income Tax Article 23-26, the Company has fulfilled tax obligations amounting to Rp328,562,112
- Final Income Tax Article 4 (2), the Company has fulfilled tax obligations amounting to Rp1,188,253,676
- The total contribution of tax obligations of the Company during 2016 reached Rp10,992,364,163

Jenis Pajak / Type of Tax	Jumlah / Amount (Rp)
PPh Pasal 21-26 / Income Tax Article 21-26	9.421.548.375
PPh Pasal 23-26 / Income Tax Article 23-26	328.562.112
PPh Pasal 4 ayat 2 / Income Tax Article 4 paragraph 2	1.188.253.676
TOTAL KONTRIBUSI PAJAK 2017 / Total Tax Contribution in 2017	10.992.364.163

TRANSPARANSI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji merupakan hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perseroan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Berikut ini disampaikan Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah per bulan.

Rasio / Ratio	Skala Perbandingan / Scale of Comparison	
	2017	2016
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah / Ratio of highest and lowest employee's salary	(11,3 : 1)	(8,76 : 1)
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah / Ratio of highest and lowest Board of Directors' salary	(1,11 : 1)	(1,11 : 1)
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah / Ratio of highest and lowest Board of Commissioners' salary	(1,28 : 1)	(1,28 : 1)
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan karyawan tertinggi / Ratio of highest Board of Directors' salary and highest employees' salary	(1,95 : 1)	(2,78 : 1)

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas ialah level Kepala Divisi. Sementara karyawan terendah berada pada level staf. Adanya kenaikan rasio gaji di tahun 2017 karena rekrutmen untuk posisi/level managerial di tahun 2017 disesuaikan dengan market level agar Perseroan bisa kompetitif dalam mendapatkan calon tenaga kerja yang potensial.

TRANSPARENCY OF INFORMATION WHICH HAS NOT BEEN DISCLOSED IN OTHER REPORTS

Highest and Lowest Salary Ratio

Salary is the right of employees that is received and expressed in the form of money as a reward from the Company, determined, and paid according to employment agreement, including allowances for employees and their families for a job and/or services that have been performed. Below is the Highest and Lowest Salary Ratio per month:

The definition of the highest employee in the above table is in the level of Division Head, while the lowest employee is in the staff level. The increase in 2017 salary ratio was due to the recruitment for managerial position/level in 2017 that was adjusted to market level so that the Company can be competitive in obtaining potential workforce.

Insentif Jangka Panjang Bagi karyawan

Perseroan belum memiliki kebijakan terkait insentif jangka panjang bagi karyawan; selain dari pemenuhan hak karyawan melalui gaji dan dalam bentuk program BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan juga belum memberikan bonus kepada karyawan karena Perseroan masih dalam tahap pembangunan Prasarana dan belum beroperasi secara komersial. Tetapi, Perseroan memberikan Insentif Kinerja Tahunan berdasarkan kinerja karyawan yang dibayarkan setiap awal tahun dengan bobot pengali dari gaji dan tunjangan tetap serta ditentukan nilai bobotnya dalam Surat Keputusan internal Perusahaan.

Ketidaksesuaian Dengan PSAK

Dalam penyusunan Laporan Tahunan, analisa dan pembahasan yang terkait dengan kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

KESESUAIAN DENGAN ROADMAP GCG REGULATOR

Perseroan adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang wajib patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh izin terkait pengelolaan dan dampak lingkungan telah dipenuhi, termasuk skema dan mekanisme penentuan kontraktor di setiap *Contract Package* (CP) yang telah memenuhi prosedur yang berlaku.

Pembenahan internal organisasi juga dilakukan dengan membentuk beberapa komite yang akan berfungsi di bawah Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah meningkatkan aspek pengawasan internal, di samping tentunya melibatkan pihak ketiga untuk dapat melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh manajemen.

Long Term Incentive for Employees

The Company does not have a policy related to long-term incentives for employees yet; apart from the fulfillment of rights of employee through salaries and rights in the form of BPJS Employment program. The Company also has not given bonuses to employees yet since the Company remains in the stage of infrastructure development and is not yet commercially operating. However, the Company provides Annual Performance Incentives based on the employee's performance that is paid at the beginning of the year, with the weighting multiplier of salaries and fixed allowances and the weighted value is determined in the Company's internal Decision Letter.

Non-Compliance with PSAK

In the preparation of Annual Report, the analysis and discussion related to the financial performance refers to the Financial Statements for years ended on December 31, 2017 and December 31, 2016, which was audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja. The Company's Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Association (DSAK). The financial statements were prepared in accordance with SFAS 1 (2009), "Presentation of Financial Statements".

COMPLIANCE WITH GCG ROADMAP REGULATOR

The Company is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) which has an obligation to implement compliance with all prevailing laws and regulations. All licenses and permits related to the management and environmental impact have been fulfilled, including the schemes and mechanisms for determining contractor in each Contract Package (CP) that have met the applicable procedures.

The revamping of internal organization is also done with the formation of several committees that will function under the Board of Commissioners. Accordingly, the Company has increased the aspect of internal control, in addition to involving a third party to evaluate and monitor the governance of the Company by the management.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pemantauan dampak lingkungan dari keberadaan pembangunan proyek MRT Jakarta; baik sebelum adanya pembangunan proyek maupun saat proyek berjalan. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to monitoring the impact on the environment as a result of MRT Jakarta project construction; either prior to or during the construction. This is conducted as a form of compliance with the prevailing laws and regulations.

PRINSIP DASAR TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tumbuh bersama dengan masyarakat dan lingkungan sudah menjadi komitmen bagi Perseroan agar keberadaannya bisa membawa dampak positif bagi kehidupan, khususnya warga Jakarta. Terlebih, kegiatan usaha Perseroan kerap bersentuhan langsung dengan aktivitas sosial masyarakat dan lingkungan sehingga tanggung jawab sosial perusahaan

BASIC PRINCIPLES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Growing together with the community and environment has become a commitment for the Company to bring positive impact on the life of people of Jakarta. Furthermore, the Company's business activities often directly link to the activities of social community and environment which needs to be prioritized. By creating a harmonious relationship, PT

memiliki prioritas tersendiri yang harus selalu diperhatikan. Dengan menciptakan hubungan yang harmonis, keberadaan PT MRT Jakarta dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni pengguna layanan MRT, mitra kerja, pemerintah, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat sekitar.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau dikenal juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), adalah sebuah visi pengembangan dari entitas usaha yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), MRT Jakarta secara konsisten selalu berkesinambungan menjalankan visi pemerintah dimana Perseroan memiliki peran untuk mewujudkan Tanggung Jawab Sosial tersebut ke dalam seluruh lapisan. Komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan CSR tertuang dalam pedoman tanggung jawab sosial perusahaan di lingkungan PT MRT Jakarta sebagaimana disahkan oleh SK Direksi No. 048 Tahun 2017.

Dalam kaitannya dengan kegiatan CSR kepada karyawan dan/atau pekerja sebagai pemangku kepentingan internal, Perseroan wajib memperhatikan kesejahteraan dan lingkungan kerja yang dapat memberikan landasan bagi perkembangan diri setiap karyawan. Perseroan melakukan berbagai aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan untuk memberi berkontribusi kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal. Demikian pula kepada warga kota Jakarta pengguna jalan dimana proyek MRT Jakarta sedang berjalan, Perseroan memiliki kewajiban untuk tetap menyelenggarakan pembangunan proyek dengan tetap memperhatikan hak-hak pengguna jalan.

Aspek lingkungan hidup juga menjadi bagian dari proses menciptakan keseimbangan di atas. Aktivitas penggalian secara masif yang dilakukan Perseroan melalui kontraktor yang ditunjuk harus melalui serangkaian observasi dan prosedur perijinan dari regulator yang mengatur lingkungan hidup. Relokasi pepohonan dan taman juga menjadi bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk dapat menciptakan keseimbangan yang sesuai antara kepentingan usaha dan kelestarian lingkungan hidup.

MRT Jakarta can provide a range of benefits and meet the expectation of all stakeholders namely, MRT users, business partners, government, Shareholders, employees, and surrounding community.

Corporate Social Responsibility (CSR) is understood as a vision of development of a business entity that prioritizes sustainable growth. As a Regional-Owned Enterprise (BUMD), MRT Jakarta consistently executes government's vision where the Company has the role to realize Social Responsibility in all levels. The Company's commitment to implement CSR activities is stipulated in corporate social responsibility manual of PT MRT Jakarta that was validated through Decision Letter of Board of Directors No. 048 of 2017.

In relation with CSR activities for employees and/or workers as internal stakeholders, the Company is required to take care of their welfare and working environment to provide a basis for employee's development. To contribute to the development of the society as external stakeholders, the Company also conducts various social community development activities, which are also applied to the people of Jakarta using the roads where the project of MRT Jakarta is currently undertaken. In regard to this matter, the Company has the responsibility to continue to carry out project development by always taking into account the rights of road users.

Environmental aspect is also part of the process of creating the balance. Massive excavation activities conducted by the Company through the appointed contractor must be done through a series of observations and licensing procedures from regulators authorized to regulate the environments. Trees and parks relocation also become part of corporate social responsibility to create an appropriate balance between business interest and environmental sustainability.

Aspek lain dari Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan Perseroan adalah pertanggungjawaban pengelolaan operasional usaha kepada pemegang saham Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan regulator sebagai pemangku kepentingan.

Sebagai BUMD yang memiliki kuasa pemakaian anggaran negara/provinsi, Perseroan wajib untuk berkomitmen atas pengelolaan operasional yang akuntabel, transparan, berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik, dan bebas dari praktik kecurangan.

Perseroan telah berkomitmen untuk mewujudkan praktik tata kelola yang sehat seperti yang dapat dilihat lebih rinci pada bagian Tata Kelola Perseroan dalam laporan tahunan ini dan terus mengupayakan perbaikan pada area pengelolaan organisasi yang masih membutuhkan peningkatan.

Fondasi penting yang melandasi komitmen Perseroan dalam menjalani kegiatan Tanggung Jawab Sosial meliputi:

1. Tanggung Jawab Sosial merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Tuntutan global terhadap penerapan Tanggung Jawab Sosial yang baik dan merata.
3. Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis
4. Harapan bahwa Perseroan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan.

Dasar Hukum

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perseroan memiliki kewajiban menjalankan aspek Tanggung Jawab Sosial sesuai dengan beberapa perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Other aspects of social responsibility conducted by the Company are the responsibility of business operation management to DKI Jakarta Provincial Government as Shareholders and regulators as stakeholders.

As a BUMD authorized to use state/provincial budget, the Company is required to uphold the commitment to manage its operations in an accountable and transparent manner, based on good corporate governance, and free from fraud practices.

The Company fully commits to realizing sound governance practices as detailed in the Good Corporate Governance chapter in this annual report, and consistently enhancing its organization management which still needs improvement.

The important factors that serve as the foundation of the Company's commitment to carrying out Social Responsibility activities include:

1. Social Responsibility is part of good corporate governance implementation
2. Global demand for fair and equal implementation of Social Responsibility
3. Increased public awareness towards business ethics and accountability
4. Expectation that the Company can grow hand-in-hand with the surrounding environment.

Legal Basis

As a Regional-Owned Enterprise (BUMD), the Company has an obligation to conduct Social Responsibility aspects pursuant to several prevailing laws and regulations, namely:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Government Regulation No. 38 of 2008 on amendment to the Government Regulation No. 6 of 2006 on Management of State/Regional Government Property.
3. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies.

4. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha.
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
7. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 157 Tahun 2013 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 122 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik di Provinsi DKI Jakarta.
9. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 tentang Penetapan Kriteria Kualitas Udara Ambien di Wilayah DKI Jakarta.
10. Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 49 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Getaran.
11. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
12. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
13. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
14. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
4. DKI Jakarta Governor Regulation No. 112 of 2013 on Social and Environmental Responsibility in Business.
5. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
6. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Licenses.
7. DKI Jakarta Governor Regulation No. 157 of 2013 on Environmental Licenses.
8. DKI Jakarta Governor Regulation No. 122 of 2005 on Domestic Waste Water Management in DKI Jakarta Province.
9. DKI Jakarta Governor Decision Letter No. 551 of 2001 on Establishment of Criteria for Ambient Air Quality in DKI Jakarta area.
10. State Minister of Environment Decision Letter No. 49 of 1996 on Vibration Level Standards;
11. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
12. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
13. Law No. 24 of 2011 on Social Security Agency.
14. Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Safety and Health Management System.

KOMITMEN UNTUK LINGKUNGAN HIDUP YANG HARMONI

Proses pengerjaan proyek MRT Jakarta sangat erat kaitannya dengan aspek lingkungan sejak dilakukan *groundbreaking* pada konstruksi bawah tanah di penghujung tahun 2013 dengan melakukan proses penggalian tanah, yang secara langsung memiliki dampak terhadap lingkungan alam. Oleh karenanya, Perseroan sangat memperhatikan dengan seksama tahapan-tahapan pengerjaan proyek MRT guna mengurangi bahkan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yang terjadi.

Proses Lelang Pengadaan Contract Package dan Pemantauan Lingkungan

Komitmen terhadap lingkungan hidup telah dilakukan Perseroan sejak tahapan awal pada perencanaan. Proses lelang atau *tender Contract Package* (CP) mempersyaratkan para peserta lelang, khususnya pihak pemenang lelang

COMMITMENT TO HARMONIOUS ENVIRONMENT

The construction of MRT Jakarta Project is closely related to environmental aspect since the groundbreaking of underground construction at the end of 2013, which was conducted through excavation and had a direct impact on the environment. Therefore, the Company must be observant to the phases of MRT project construction to reduce and prevent environmental damage.

Contract Package Tender Process and Environmental Monitoring

The Company has carried out its commitment to environment at an earlier stage of planning. The Contract Package (CP) Tender requires tender participants, especially the winner of tender, to pay attention to the impact of project on

untuk memperhatikan dampak pengerjaan proyek terhadap lingkungan. Kontrak lelang juga mencakup relokasi lingkungan dan tata ruang-tata kota dimana proyek MRT Jakarta dibangun. Walaupun bersifat artifisial, relokasi ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang serasi, antara aktivitas pengguna moda transportasi dan lingkungan alam yang berada di sekitarnya. Selain relokasi, proses lelang proyek MRT Jakarta mempersyaratkan pihak kontraktor untuk melakukan pemantauan secara berkala atas dampak lingkungan yang timbul dari pembangunan proyek MRT Jakarta. Pemantauan meliputi pengukuran kualitas udara ambien, pengukuran kebisingan, pengukuran getaran, pengukuran kualitas air bersih, dan pengukuran kualitas air limbah domestik; yang kemudian dilaporkan kepada Perseroan sebagai alat untuk mengukur dampak lingkungan yang ditimbulkan dari pembangunan proyek MRT Jakarta.

Pemenuhan Perizinan dan Sertifikasi

Sebagai BUMD, Perseroan senantiasa patuh terhadap kewajiban untuk memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait izin usaha dan pengelolaan lingkungan; sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, dan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 157 Tahun 2013 tentang Izin Lingkungan. Termasuk—dan yang terpenting Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) yang memberikan dasar bagi Perseroan untuk dapat melakukan seluruh proses pembangunan proyek MRT Jakarta, khususnya terkait konstruksi bawah tanah.

Soil Investigation dan Test Pit

Proses perencanaan diawali dengan tahapan *Soil Investigation* dan *Test Pit*, yaitu kegiatan tes atas karakteristik dan kualitas lapisan kandungan tanah dimana proyek MRT Jakarta akan dibangun, serta investigasi utilitas yang terpendam di bawah tanah. Proses ini menjadi dasar, baik bagi desain dan pembangunan konstruksi maupun pemantauan dampak lingkungan dari pembangunan proyek.

Tahapan *Soil Investigation* dan *Test Pit* masuk dalam tahap prakonstruksi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2014, dengan hasil investigasi yang digunakan untuk melanjutkan proses pembangunan fondasi bangunan, *viaduct* (jembatan penyangga) dan konstruksi bawah tanah.

environment. Tender contract also includes environmental relocation and urban spatial planning on the areas where Jakarta MRT project is built. Although artificial, the relocation is expected to create a harmonious environment between the activities of the transport modes users and the natural environment in the surrounding areas. In addition to the relocation, the tender process of MRT Jakarta requires the contractor to conduct periodic monitoring on the environmental impact caused by MRT Jakarta project construction. The observation includes air ambient quality measurement, noise measurement, vibration measurement, clean water quality measurement, and domestic water waste quality; which then are reported to the Company as a tool to measure environmental impact caused by MRT Jakarta project construction.

Fulfillment of Licenses and Certifications

As a Regional-Owned Enterprise, the Company continuously complies with all laws and regulations related to the business and environmental management licenses; i.e. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Licenses, and DKI Jakarta Governor Regulation No. 157 of 2013 on Environmental Licenses; as well as the regulation on Environmental Impact Analysis (AMDAL) that provides the basis for the Company to carry out the entire construction process of MRT Jakarta, especially the underground construction.

Soil Investigation and Test Pit

Planning process is initiated with Soil Investigation and Test Pit phases, namely an examination on the characteristics and quality of soil and earth layer where the MRT Jakarta project takes place, as well as investigation on the utilities buried under the soil. These processes serve as the foundation for construction designing and implementation, as well as monitoring of environmental impact from the project development.

Soil Investigation and Test Pit phases are included in pre-construction phase executed in 2014, with investigation results utilized to continue construction process of building foundation, viaduct (buffer bridge) and underground construction.

Relokasi Pepohonan

Salah satu komitmen Perseroan dalam mengembalikan fungsi lingkungan hidup saat pembangunan proyek adalah relokasi pepohonan pada jalur dimana proyek MRT Jakarta digelar. Sesuai Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2007 tentang Ketertiban Umum yang menyebutkan bahwa penebangan pohon berdiameter 10 sentimeter atau lebih harus diganti dengan penanaman 10 pohon baru, Perseroan menerapkan penggantian 10 pohon baru untuk setiap 1 (satu) pohon yang ditebang. Prioritas kegiatan penanaman pohon dilakukan secara konsisten di area resapan air di sekitar wilayah Jakarta. Hal ini bertujuan untuk memperluas area resapan air untuk mengurangi risiko banjir di Jakarta. Adapun pohon yang ditanam berjenis pohon pelindung, seperti Trembesi, Tanjung, Mahoni, Palembang, Sawo Kecil, Sapu Tangan, Pule, Kamboja, dan Spatodea. Jenis pohon yang ditanam juga disesuaikan dengan keadaan daerahnya. Di kemudian hari saat proses konstruksi selesai, Perseroan juga berkomitmen untuk membentuk jalur hijau pada koridor dimana MRT Jakarta akan beroperasi.

Proses relokasi pepohonan masuk dalam tahapan prakonstruksi yang telah dilakukan sejak tahun 2014. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah melakukan penanaman kembali pepohonan sebanyak 3.338 pohon pada CP 103; 1.938 pohon pada CP 104 dan 105; dan CP 106 yaitu Dukuh Atas 2.568 pohon dan Bundaran Hotel Indonesia 1.240 pohon.

Relocation of Trees

One of the Company's commitments to restore environmental function during project construction is tree relocation on the track where MRT Jakarta project is located. Pursuant to Regional Regulation No. 8 of 2007 on Public Order which states that the cutting of trees with diameter of 10 centimeter or more must be replaced by planting 10 new trees, the Company has planted 10 trees for each tree cut down during the construction. The priority of tree planting activities is consistently conducted in water absorption area around Jakarta to reduce flood risks. The trees planted by the Company are shade trees such as Trembesi, Tanjung, Mahogany, Palm, Sawo Kecil, Sapu Tangan, Pule, Flamboyant, and Spatodea. Tree species to be planted is also adjusted to the condition of the region. In the future, when the construction process is completed, the Company commits to creating green lanes on corridors where MRT Jakarta operates.

The tree relocation process is included in pre-construction phase which has been conducted since 2014. Until the end of 2017, the Company has re-planted trees amounted to 3,338 trees in CP 103; 1,938 trees in CP 104 and 105; and 2,568 trees and 1,240 trees at CP 106 of Dukuh Atas and Bundaran Hotel Indonesia areas, respectively.

No	Lokasi yang Terkena Penebangan Pohon / Location where the Trees are Cut Down	Jumlah Penanaman Kembali yang Dilakukan (Dari Awal Proyek s.d. Tahun 2017) / Number of Trees Replanted (Since Project Commencement until 2017)	
		pohon / trees	tanaman hias / decorative plants
1	CP 101 dan CP 102 / CP 101 and CP 102		
	a. Tahap 1 / Phase 1	3.290	-
	b. Tahap 2 / Phase 2	1.096	21.560
2	CP 103	3.338	-
3	CP 104 dan CP 105 / CP 104 and CP 105	1.938	-
4	CP 106		
	a. Dukuh Atas	2.568	-
	b. Bundaran Hotel Indonesia	1.240	-
Jumlah / Total		13.470	21.560

Pemantauan Dampak Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pemantauan dampak lingkungan dari keberadaan pembangunan proyek MRT Jakarta; baik sebelum adanya pembangunan proyek maupun saat proyek berjalan. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mewajibkan seluruh kontraktor untuk melakukan pemantauan dan pengukuran dampak lingkungan yang mencakup pengukuran kualitas udara ambien, pengukuran kebisingan, pengukuran getaran, pengukuran kualitas air bersih, dan pengukuran kualitas air limbah domestik.

1. Pemantauan dan pengukuran dilakukan secara berkala, yaitu: Pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien di setiap bulannya.
2. Pemantauan dan pengukuran kebisingan, getaran, kualitas air bersih dan pengukuran kualitas air limbah domestik dilakukan secara periodik 3 (tiga) bulan sekali.
3. Pemantauan air limbah proyek dilakukan setiap bulan.

Hasil pemantauan

1. Kualitas Udara

CP 101 (Lebak Bulus St.)

No	Parameter	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	SO ₂	900	µg/Nm ³	102	53	46	44	46
2	CO	26,000	µg/Nm ³	948	4,124	3,895	4,124	4,239
3	NO ₂	400	µg/Nm ³	69	39	32	38	37
4	O ₃	200	µg/Nm ³	52	48	45	41	38
5	TSP	230	µg/Nm ³	104	138	128	181	178
6	Pb	2	µg/Nm ³	0	0.2	0.1	0.5	0.4
7	HC	160	µg/Nm ³	18	94	106	128	120

CP 102 In Front of Honda Fatmawati

No	Parameter	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	SO ₂	900	µg/Nm ³	118	48	55	50	50
2	CO	26,000	µg/Nm ³	1139	4,010	4,239	4,697	4,697
3	NO ₂	400	µg/Nm ³	66	36	36	39	39
4	O ₃	200	µg/Nm ³	55	52	50	44	44
5	TSP	230	µg/Nm ³	116	126	145	178	178
6	Pb	2	µg/Nm ³	0	0.2	0.2	0.6	0.6
7	Hc	160	µg/Nm ³	20	105	120	120	120

Monitoring of Environmental Impact

The Company is committed to monitoring the impact on the environment as the result of MRT Jakarta project construction; either prior to or during the construction. This is conducted as a form of compliance with the prevailing laws and regulations. The Company also requires all contractors to monitor and measure environmental impact which include measurement of ambient air quality, noise and vibration levels, clean water quality and domestic waste water quality.

1. Monitoring and measurement Are conducted periodically, namely: monthly monitoring and measurement of ambient air quality
2. Monitoring and measurement of noise and vibration levels, clean water quality and domestic waste water quality are conducted once every 3 (three) months.
3. Monitoring of project waste water is conducted monthly.

Monitoring Results

1. Air Quality

CP 103 (PKK Area)

No	Parameter	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	SO2	900	µg/Nm3	118	47	52	51	49
2	CO	26,000	µg/Nm3	1139	3.895	4.010	4812	4697
3	NO2	400	µg/Nm3	66	40	40	42	43
4	O3	200	µg/Nm3	55	51	54	46	44
5	HC	160	µg/Nm3	116	90	102	120	118
6	TSP	230	µg/Nm3	0	118	118	146	151
7	Pb	2	µg/Nm3	20	0,1	0,1	0.1	0.2

CP 103 (PKK Area)

No	Parameter	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	SO2	900	µg/Nm3	118	47	52	51	49
2	CO	26,000	µg/Nm3	1139	3.895	4.010	4812	4697
3	NO2	400	µg/Nm3	66	40	40	42	43
4	O3	200	µg/Nm3	55	51	54	46	44
5	HC	160	µg/Nm3	116	90	102	120	118
6	TSP	230	µg/Nm3	0	118	118	146	151
7	Pb	2	µg/Nm3	20	0,1	0,1	0.1	0.2

CP 103 (AI Azhar Area)

No	Parameter	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	SO2	900	µg/Nm3	118	60	61	60	55
2	CO	26,000	µg/Nm3	1139	4.124	4.468	5041	4926
3	NO2	400	µg/Nm3	66	48	48	46	44
4	O3	200	µg/Nm3	55	58	65	57	49
5	HC	160	µg/Nm3	116	99	128	132	121
6	TSP	230	µg/Nm3	0	123	146	161	156
7	Pb	2	µg/Nm3	20	0,6	0,3	0.4	0.4

CP 104 (Senayan Station)

No	Parameter	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	SO2	900	µg/Nm3	118	12.63	16.78	21.3	23.25
2	CO	26,000	µg/Nm3	1139	1586	1833	1753	1577
3	NO2	400	µg/Nm3	66	0.039	2.77	14.32	6.35
4	O3	200	µg/Nm3	55	3.55	1.41	5.35	4.76
5	HC	160	µg/Nm3	116	5.02	3.14	4.02	7.74
6	TSP	230	µg/Nm3	0	302.26	170.3	186.3	155.35
7	Pb	2	µg/Nm3	20	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01

CP 105 (Bendungan Hilir Station)

No	Parameter	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	SO2	900	µg/Nm3	118	26.32	23.64	27.32	33.25
2	CO	26,000	µg/Nm3	1139	1212	13.52	1277	1432
3	NO2	400	µg/Nm3	66	0.051	3.87	4.25	6.74
4	O3	200	µg/Nm3	55	2.32	14.63	6.32	6.57
5	HC	160	µg/Nm3	116	3.66	1.65	2.14	3.05
6	TSP	230	µg/Nm3	0	212.25	172.8	130.62	138.69
7	Pb	2	µg/Nm3	20	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01

CP 106 (Bundaran HI Station)

No	Parameter	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	SO2	900	µg/Nm3	118	2.26	29.8	32.65	28.66
2	CO	26,000	µg/Nm3	1139	1932	1875	1412.2	1435
3	NO2	400	µg/Nm3	66	0.22	0.082	0.068	3.66
4	O3	200	µg/Nm3	55	5.32	3.62	4.65	17.8
5	HC	160	µg/Nm3	116	6.52	2.65	1.68	1.87
6	TSP	230	µg/Nm3	0	216.95	107.52	216.31	169.23
7	Pb	2	µg/Nm3	20	0.01	0.01	<0.01	<0.01

CP 106 (Dukuh Atas Station)

No	Parameter	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	SO2	900	µg/Nm3	118	16.32	33.85	27.25	23.57
2	CO	26,000	µg/Nm3	1139	1865	1827	1532.2	1525
3	NO2	400	µg/Nm3	66	0.11	0.064	0.068	3.65
4	O3	200	µg/Nm3	55	3.65	4.07	2.14	7.52
5	HC	160	µg/Nm3	116	3.65	3.41	1.34	4.98
6	TSP	230	µg/Nm3	0	372.2	125.52	214.87	133.59
7	Pb	2	µg/Nm3	20	0.01	0.01	<0.01	<0.01

2. Kualitas Kebisingan

2. Noise Level

CP 101 - 102

No	Sampling Location	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	Lebak Bulus Station	60	dB(A)	66	59	11	80	53
2	In Front of Honda Fatmawati	60	dB(A)	72	68	69	66	74

CP 103

No	Sampling Location	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	PKK Park	70	dB (A)	60	67	64	69	71
2	Al Azhar	70	dB (A)	-	67	65	60	65

CP 104-105

No	Sampling Location	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	Senayan Station	60	dB(A)	73	69.05	70.3	69.45	67
2	Bendungan Hilir Station	60	dB(A)	-	68.2	73.2	71.89	73.2

CP 106

No	Sampling Location	Standard	Unit	EIA (2010)	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
					2017	2017	2017	2017
1	Bundaran HI Station	70	dB(A)	75	67.6	65.37	66.6	64.2
2	Dukuh Atas Station	70	dB(A)	-	67.92	66.38	65.86	65.4

3. Kualitas Limbah Proyek

3. Waste Quality from Project

CP 101 (Lebak Bulus Station)

No	Parameter	Standard		Unit	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
		Individual	Comunal		2017	2017	2017	2017
1	pH	9	9		7.65	8.02	8.38	7.32
2	KMnO4	85	85	mg/L	52	62	31	14
3	TSS	50	50	mg/L	20	32	18	13
4	NH3-N	10	10	mg/L	6.4	8.4	9.3	9.1
5	Oil and Grease	10	10	mg/L	0.4	0.8	0.6	0.4
6	MBAS	2	2	mg/L	0.2	0.2	0.3	0.3
7	BOD5	75	50	mg/L	20	23	19	9
8	COD	100	80	mg/L	68	78	62	35

CP 102 (In front of Honda Fatmawati)

No	Parameter	Standard		Unit	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
		Individual	Comunal		2017	2017	2017	2017
1	pH	9	9		8.02	8.15	8.24	7.16
2	KMnO4	85	85	mg/L	94	48	32	18
3	TSS	50	50	mg/L	28	30	35	6
4	NH3-N	10	10	mg/L	8.8	5.1	9.4	9.5
5	Oil and Grease	10	10	mg/L	0.6	0.5	0.4	0.3
6	MBAS	2	2	mg/L	0.3	0.1	0.2	0.2
7	BOD5	75	50	mg/L	36	19	20	11
8	COD	100	80	mg/L	119	62	64	42

CP 103 (PKK Area)

No	Parameter	Standard		Unit	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
		Individual	Comunal		2017	2017	2017	2017
1	pH	9	9		7,63	7,68	7.87	7.21
2	KMnO4	85	85	mg/L	21	31	18	27
3	TSS	50	50	mg/L	18	23	32	32
4	NH3-N	10	10	mg/L	1,2	2,6	0.6	7
5	Oil and Grease	10	10	mg/L	< 0,2	0,3	0.2	0.2
6	MBAS	2	2	mg/L	0,06	0,06	0.1	0.3
7	BOD5	75	50	mg/L	10	13	10	17
8	COD	100	80	mg/L	34	44	33	60

CP 103 (Al-Azhar Area)

No	Parameter	Standard		Unit	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV
		Individual	Comunal		2017	2017	2017	2017
1	pH	9	9		8,16	7,93	8.07	7.15
2	KMnO4	85	85	mg/L	52	94	17	24
3	TSS	50	50	mg/L	23	48	3	48
4	NH3-N	10	10	mg/L	4,2	7,3	9	0.7
5	Oil and Grease	10	10	mg/L	0,3	0,5	0.2	0.2
6	MBAS	2	2	mg/L	0,1	0,1	0.2	0.09
7	BOD5	75	50	mg/L	20	34	11	15
8	COD	100	80	mg/L	65	113	36	55

CP 104 (Senayan Station)

NO	Parameter	Unit	Standard	TRW I 2017	TRW II 2017	TRW III 2017	TRW IV 2017
A. Physical							
1	Temperature	oC	38	24.4	27.1	24.5	24.4
2	TDS	mg/L	1000	205.22	240.27	243.49	334.9
3	Suspended Solid (TSS)	mg/L	100	6	23	22	23
B. Chemical							
1	Mercury (Hg)	mg/L	0.02	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
2	Ammonia (NH3)	mg-N/L	5	<0.277	0.005	0.024	0.077
3	Arsenic (As)	mg/L	0.1	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
4	Iron (total) (Fe)	mg/L	5	<0.03	<0.03	<0.03	<0.03
5	Fluoride (F)	mg/L	2	<0.173	<0.173	<0.142	<0.142
6	Cadmium (Cd)	mg/L	0.05	<0.004	<0.010	<0.010	<0.010
7	Free Chlorine (Cl2)	mg/L	1	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
8	Chromium (Cr)	mg/L	0.5	<0.016	<0.043	<0.043	<0.043
9	Chromium (VI) (Cr6+)	mg/L	0.1	<0.01	<0.030	<0.030	<0.030
10	Nickel (Ni)	mg/L	0.1	<0.05	<0.046	<0.046	<0.046
11	Nitrate (NO3)	mg/L	10	0.718	0.427	<0.171	<0.171
12	Nitrite (NO2)	mg/L	1	0.061	0.002	0.004	0.063

NO	Parameter	Unit	Standard	TRW I 2017	TRW II 2017	TRW III 2017	TRW IV 2017
13	pH	-	9	7.86	7.89	8.04	7.27
14	Zinc (Zn)	mg/L	2	<0.005	0.033	0.014	0.013
15	Sulfide (H ₂ S)	mg/L	0.05	<0.102	<0.02	<0.02	<0.02
16	Copper (Cu)	mg/L	1	<0.04	<0.043	<0.043	<0.043
17	Lead (Pb)	mg/L	0.1	<0.026	<0.026	<0.026	<0.026
18	Manganese (Mn)	mg/L	2	0.001	0.564	<0.044	<0.044
19	Phenol	mg/L	0.5	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
20	Oil & Grease	mg/L	5	<1.0	<1.0	<1.0	<1.0
21	Surfactants as MBAS	mg/L	1	<0.01	<0.016	<0.016	<0.016
22	Cyanide (CN)	mg/L	0.05	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
23	Organic Matter (KMNO ₄)	mg/L	85	3.43	3.16	0.998	26.7
24	BOD	mg/L	75	1.06	<1.00	2.12	21.25
25	COD	mg/L	100	<2.83	<2.83	6.5	34

CP 105 (Bendungan Hilir Station)

NO	Parameter	Unit	Standard	TRW I 2017	TRW II 2017	TRW III 2017	TRW IV 2017
A. Physical							
1	Temperature	oC	38	26.3	27.2	24.6	23.4
2	TDS	mg/L	1000	181.66	208.29	306.75	360.64
3	Suspended Solid (TSS)	mg/L	100	7	37	24	12
B. Chemical							
1	Mercury (Hg)	mg/L	0.02	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
2	Ammonia (NH ₃)	mg-N/L	5	0.013	1.68	0.035	0.043
3	Arsenic (As)	mg/L	0.1	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
4	Iron (total) (Fe)	mg/L	5	0.23	0.62	0.541	0.364
5	Fluoride (F)	mg/L	2	<0.173	0.173	0.254	0.177
6	Cadmium (Cd)	mg/L	0.05	<0.004	<0.010	<0.010	<0.010
7	Free Chlorine (Cl ₂)	mg/L	1	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
8	Chromium (Cr)	mg/L	0.5	<0.16	<0.043	<0.043	<0.043
9	Chromium (VI) (Cr ₆₊)	mg/L	0.1	<0.01	<0.030	<0.030	<0.030
10	Nickel (Ni)	mg/L	0.1	<0.05	<0.046	<0.046	<0.046
11	Nitrate (NO ₃)	mg/L	10	1.78	0.2	2.11	1.36
12	Nitrite (NO ₂)	mg/L	1	0.045	0.057	0.032	0.041
13	pH	-	9	7.59	7.67	7.97	7.53
14	Zinc (Zn)	mg/L	2	<0.005	0.01	0.016	<0.013
15	Sulfide (H ₂ S)	mg/L	0.05	<0.102	<0.02	<0.02	<0.02
16	Copper (Cu)	mg/L	1	<0.04	<0.043	<0.043	<0.043
17	Lead (Pb)	mg/L	0.1	<0.026	<0.026	<0.026	<0.026
18	Manganese (Mn)	mg/L	2	<0.01	<0.01	<0.044	<0.044
19	Phenol	mg/L	0.5	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
20	Oil & Grease	mg/L	5	<1.0	<1.0	<1.0	<1.0

NO	Parameter	Unit	Standard	TRW I 2017	TRW II 2017	TRW III 2017	TRW IV 2017
21	Surfactants as MBAS	mg/L	1	<0.01	<0.016	<0.016	<0.016
22	Cyanide (CN)	mg/L	0.05	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
23	Organic Matter (KMNO4)	mg/L	85	2.34	5.34	22.96	16.33
24	BOD	mg/L	75	1.32	<1.00	11.25	11.65
25	COD	mg/L	100	<2.83	<2.83	34	25.5

CP 106 (Bundaran HI Station)

No	Parameter	Standard		Unit	TRW I 2017	TRW II 2017	TRW III 2017	TRW IV 2017
		Individual	Comunal					
1	pH	9	9		8.45	8.14	8.65	7.82
2	KMnO4	85	85	mg/L	57.08	10.02	15.04	7.38
3	TSS	50	50	mg/L	18	89	9	18
4	NH3-N	10	10	mg/L	1.15	2.69	1.35	1.52
5	Oil and Grease	10	10	mg/L	<1.0	<1.0	<1.0	<1.0
6	MBAS	2	2	mg/L	0.163	<0.016	<0.016	<0.016
7	BOD5	75	50	mg/L	56.2	2.12	3.54	3.55
8	COD	100	80	mg/L	89.3	6.5	7.98	6.95

CP 106 (Dukuh Atas)

No	Parameter	Standard		Unit	TRW I 2017	TRW II 2017	TRW III 2017	TRW IV 2017
		Individual	Comunal					
1	pH	9	9		8.63	8.94	8.23	7.03
2	KMnO4	85	85	mg/L	25.3	12.26	27.27	5.36
3	TSS	50	50	mg/L	11	64	49	5
4	NH3-N	10	10	mg/L	0.33	2.57	1.98	1.02
5	Oil and Grease	10	10	mg/L	<1.0	<1.0	<1.0	<1.0
6	MBAS	2	2	mg/L	0.201	0.15	0.635	<0.016
7	BOD5	75	50	mg/L	53.2	5.62	3.44	2.36
8	COD	100	80	mg/L	78.6	20.5	9.65	15.3

Di samping itu, pemantauan terhadap *Greenhouse Gas* (GHG) *Emissions*, atau Emisi Gas Rumah Kaca juga dilakukan pada proyek pembangunan MRT Jakarta. Pemantauan terhadap GHG dilakukan di seluruh CP pembangunan proyek, dan diterapkan sepanjang tahun untuk melihat tingkat pembuangan emisi dari aktivitas pembangunan konstruksi.

In addition, monitoring of Greenhouse Gas (GHG) Emissions is also performed on MRT Jakarta project construction. GHG monitoring activity is implemented on all CP project developments and throughout the year to observe issuance level from construction activities.

Emisi Gas Rumah Kaca Pembangunan MRT Jakarta di Sepanjang Tahun 2017

Greenhouse Gas Emissions of MRT Jakarta construction throughout 2017

Lokasi / Location	Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas (GHG) Emission	Jumlah / Total
CP 101 – CP 102	Electricity (tCO2-e)	4923.150
	LPG (tCO2-e)	6639.567
	Diesel (tCO2-e)	10240.650
	Petrol (tCO2-e)	384.920
CP 103	Electricity (Kg)	173300.00
	Gasoline (Kg)	137875.00
	Diesel (Kg)	403029.320
CP 104 – CP 105	Diesel (Gg CO2)	0.3122
	Gasoline (Gg CO2)	0.0988
CP 106	Diesel (tCO2-e)	29.76
	Gasoline (tCO2-e)	24.410

Penilaian atas pemantauan dampak lingkungan di atas berguna bagi evaluasi kinerja pembangunan proyek MRT Jakarta dan dampaknya terhadap lingkungan hidup di sekitarnya. Pemantauan ini dapat memberikan masukan bagi Perseroan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk dapat melakukan penanganan khusus agar proyek MRT Jakarta tidak menimbulkan dampak lingkungan hidup yang negatif.

Hasil evaluasi Terhadap Dampak Lingkungan

Kecenderungan peningkatan pencemaran udara yang dihasilkan oleh pekerjaan konstruksi cenderung naik. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya aktivitas konstruksi dan kepadatan lalu lintas di sekitar lokasi proyek.

Hasil kebisingan tidak menunjukkan kecenderungan (trend cenderung turun) dan hasil pengukuran yang tinggi dan berada di atas baku mutu bersifat temporer sesuai dengan intensitas kegiatan dan kondisi lalu lintas sekitar sehingga tidak terjadi tingkat kritis.

Pengelolaan lingkungan sudah dilakukan dengan maksimal sesuai dengan yang sudah dipersyaratkan dalam dokumen lingkungan, jika terjadi dampak akibat getaran kepada bangunan sekitar maka kompensasi diberikan kepada warga yang terkena dampak.

The above assessment of the environmental impact monitoring is useful to evaluate the performance of MRT Jakarta project and its impact on the surrounding environment. This monitoring can provide input for the Company to take the necessary measures to be able to perform special handling in order to avoid negative impact of MRT Jakarta project to the environment.

Evaluation Results on Environmental Impacts

The increasing trend of air pollution generated by construction works tends to rise which was due to increasing construction activities and traffic density around the project site.

Noise results do not show any tendency (trend tends to fall) and the results of high measurement are above the temporary quality standards in accordance with the intensity of activities and traffic conditions around, hence there were no critical level occurs.

Environmental management has been carried out to the maximum as required in the environmental document, in case of impact due to vibration to the surrounding buildings, the compensation shall be given to the affected party.

Rekomendasi

Terkait mitigasi pencemaran udara di lokasi kegiatan, upaya untuk pengelolannya adalah dilakukannya penyiraman secara rutin, pengecekan alat berat layak pakai serta pengaturan lalu lintas (traffic management) untuk menghindari kemacetan.

Pengelolaan lingkungan akan terus dilakukan dan ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang disyaratkan pada dokumen lingkungan.

Pengolahan Limbah

Perseroan secara konsisten menekankan kepada seluruh pihak kontraktor pentingnya pengolahan limbah dalam proses pembangunan MRT Jakarta agar limbah proyek dari pengerjaan moda transportasi terintegrasi itu tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Pengelolaan limbah tersebut meliputi pengelolaan air limbah dengan pengukuran yang telah disebutkan di atas. Pembuangan air limbah ke dalam drainase umum harus melewati serangkaian pengukuran dan pengolahan teknologi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) agar air limbah proyek MRT Jakarta tidak menimbulkan dampak lingkungan yang negatif. Tahapan seperti pengendapan air limbah ke dalam tangki sedimentasi menjadi salah satu proses dalam IPAL yang dikelola oleh pihak ketiga. Untuk pengelolaan sampah dan air limbah kontraktor, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala agar sampah kontraktor tidak menimbulkan kerusakan lingkungan hidup maupun kerusakan pada jalur dimana proyek MRT Jakarta dibangun.

Recommendations

In relation to mitigation of air pollution in the activities location, the Company manages it by conducting routine watering, checking heavy equipment and traffic management to avoid congestion.

Environmental management will continue to be improved and upgraded to obtain results that meet the standard required in environmental documents.

Waste Treatment

The Company consistently reminds all contractors about the significance of waste treatment in MRT Jakarta construction process so that the waste from the integrated transportation mode project will not be an issue in the future. Waste treatment should undergo waste water treatment with measurement mentioned above. Disposal of waste water into public drainage must pass a series of measurements and Waste Water Treatment Plant (WWTP) processing technology in order to prevent negative environmental impacts. Waste water deposition into the sedimentation tank is one of the processes in WWTP managed by third party. For the purpose of garbage and waste water treatment of the contractors, the Company performs regular monitoring to avoid damage to the environment or the lanes where MRT Jakarta project is constructed.

Total Solid Waste di Masing-masing CP (Tahun 2017)

Total Solid Waste at each CP (in 2017)

TOTAL SOLID WASTE														
CP 101 & CP 102														
No	Item	Unit	Jan	Feb	March	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
			2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017
1	Organic	m3	936	936	962	978	835	288	292	257	264	337	446	460
2	An-Organic	m3	831	831	837	635	548	192	195	172	175	225	297	307
3	Waste (Total)	m3	1767	1767	1799	1613	1383	480	487	429	439	562	743	767
4	Metal	Kg	1965	1965	1750	1788	1450	700	800	600	900	1450	800	750
5	Hazardous	liter	8	8	9.5	9	7	3.5	4	3	1	3	2.5	1.5
CP 103														
No	Item	Unit	Jan	Feb	March	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
			2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017
1	Organic	m3	26.3	21.4	21.4	23	23	21.4	22.9	39	27	33	39	33
2	An-Organic	m3	79	64.2	64.2	69.1	69.1	64.2	68.8	117	81	99	117	99
3	Waste (Total)	m3	105	85.6	85.6	92.1	92.1	85.6	91.7	156	108	132	156	132
4	Hazardous	Drum & Jumbo bag	-	-	11 drum	14 drum +12 jumbo bag	-	3 drum+14 jumbo bag	9 jumbo bag	3 drum+7 jumbo bag	9 jumbo bag	11 jumbo bag	1 jumbo bag	-

TOTAL SOLID WASTE														
CP 104 & CP 105														
No	Item	Unit	Jan	Feb	March	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
			2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017
1	Organic	m3	385	511	847	518	392	245	448	371	279	260	194	199
2	An-Organic	m3	287	539	553	532	308	455	252	329	210	304	184	219
3	Total	m3	672	1050	1400	1050	700	700	700	700	489	564	378	418
CP 106														
No	Item	Unit	Jan	Feb	March	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
			2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017
1	Organic	m3	13.9	13.92	14.24	13.91	10.72	12.48	12.48	5.44	10.56	10.9	11.04	16.32
2	An-Organic	m3	66.1	66.08	65.76	64.09	53.28	51.52	51.52	26.56	53.44	52.1	52.96	79.68
3	Total	m3	80	80	80	78	64	64	64	32	64	63	64	96
CP 107														
No	Item	Unit	Jan	Feb	March	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
			2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017
1	Organic	m3	10	10	5	10	35	45	125	1990	5320	5872	30202	185950
2	An-Organic	m3	10	10	5	15	25	30	50	280	450	1665	8287	65225
3	Total	m3	20	20	10	25	60	75	175	2270	5770	7537	38489	251175

Masalah Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Perseroan telah melaksanakan seluruh kepatuhan terkait pengelolaan dampak lingkungan yang timbul dari pembangunan proyek MRT Jakarta. Di sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menemukan/menemukan adanya pengaduan dari pihak manapun terkait proyek MRT Jakarta yang berakibat negatif pada lingkungan hidup. Pada tahun 2016, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan dari sejumlah pihak. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan konsisten dalam menjalankan berbagai aturan dan kebijakan sehingga proses pengerjaan MRT tidak menimbulkan permasalahan lingkungan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL ATAS KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Proses pengerjaan proyek MRT banyak terjadi di lapangan dan melibatkan banyak karyawan atau pekerja. Untuk itu, kegiatan operasional ini harus dikelola dengan sebaik mungkin dan menjadi aspek penting bagi Perseroan, yang meliputi Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau biasa disebut K3. Aspek ini didasari pada pandangan Perseroan akan karyawan sebagai bagian dari pemangku kepentingan, dimana laju pertumbuhan Perseroan akan memiliki imbas yang positif terhadap perkembangan setiap karyawan. Pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan memandang aspek ini sebagai pengelolaan operasional proyek dengan mengupayakan risiko yang rendah, terutama adanya risiko kecelakaan kerja dari tenaga

Complaints Related to Environmental Issues

The Company has complied with all regulations related to the management of environmental impacts arising from MRT Jakarta project construction. Throughout 2017, the Company did not receive any complaint from any party related to MRT Jakarta project that had an adverse impact on the environment. This reflects the consistency of the Company in performing all regulations and policies so that MRT construction process does not cause any problem to the surrounding environment.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Most of the construction process of MRT project are performed outside and involved a large number of employees or workers. Therefore, such operational activities must be managed as well as possible and become an important aspect for the Company, which covers the Manpower and Occupational Health and Safety (OHS). These aspects are based on the Company's view on Company's employees as part of stakeholders, in which the growth of the Company will have positive impact on each employee's development. The Company regards the OHS aspect as project operations management by seeking low risk, particularly the risk of occupational accidents on-site, in order to create work environment that is safe and comfortable for all stakeholders

kerja di lapangan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek pembangunan MRT Jakarta serta berdampak positif terhadap citra korporasi Perseroan.

Ketenagakerjaan

Aspek ketenagakerjaan memegang peran penting dalam operasional Perseroan. Sebagai salah satu pilar utama dalam pemangku kepentingan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) harus dilandasi pada jaminan kesejahteraan karyawan dengan tetap memperhitungkan kondisi Perseroan. Selain gaji dan honorarium, lingkungan sosial yang baik akan menentukan kualitas dan perkembangan kepribadian karyawan, yang tentunya akan berdampak pada produktivitas kerja.

Hak Asasi Manusia, Kesetaraan, dan Kesempatan Kerja

Perseroan merupakan BUMD yang menjunjung tinggi falsafah negara Republik Indonesia dan peraturan serta perundang-undangan sebagai produk hukumnya. Sesuai visi dan misinya, Perseroan tidak memiliki afiliasi terhadap salah satu golongan maupun paham tertentu yang dapat menciptakan pandangan diskriminatif terhadap sebuah hal. Hak asasi manusia—dalam hal ini adalah hak individu yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku—menjadi bagian dari terbangunnya hubungan Perseroan dengan manajemen dan seluruh karyawan. Perseroan selalu menghargai hak asasi karyawan dan menghargai segala bentuk perbedaan tanpa melihat budaya, kebangsaan, agama, suku, jenis kelamin, usia, maupun kategori yang dilindungi lainnya. Perseroan menghargai martabat dan nilai setiap individu dalam mengembangkan kemitraan yang setara sebagai bagian dari tim.

Perseroan tidak memberikan toleransi sedikitpun terhadap perilaku menyimpang antar rekan kerja maupun di luar rekan kerja. Dalam kesehariannya, Insan Perseroan tidak boleh menggunakan kata-kata atau perilaku yang menghina, mendiskriminasi, atau melanggar hak asasi manusia atau merendahkan nilai spiritual seseorang.

and parties involved in the construction of MRT Jakarta project, as well as to impact positively on Corporate image.

Manpower

Manpower aspect plays an important role in the Company's operations. As one of the main pillars of stakeholders, Human Resources (HR) management must be based on the welfare of employees while taking into account the Company's condition. In addition to salary and honorarium, a good social environment shall determine the quality and development of employees' personality, which will ultimately impact on work productivity.

Human Rights, Equality and Work Opportunity

The Company is a BUMD that upholds the philosophy of Republic of Indonesia and the country's laws and regulations. In accordance with its vision and mission, the Company has no affiliation to any group or certain ideology that creates discriminatory views on an issue. Human rights - in this case an individual right that is stipulated in the prevailing laws and regulations - are part of the establishment of the Company's relationship with the management and all employees. The Company always appreciates employee's rights and recognizes all kinds of differences regardless of culture, nationality, religion, race, gender, age or other protected criteria. The Company appreciates individual dignity and values in developing equal partnership as part of the team.

The Company does not tolerate any deviant behaviors among or outside work colleagues. In their daily jobs, the Company's individual shall not use insulting words or behaviors, discriminate or violate human rights or look down at individual's spiritual values.

Perseroan berkomitmen untuk mengakomodir segala bentuk perbedaan dan menyatukan kemampuan karyawan, individualitas dan nilai pandang yang beragam ke dalam kekuatan kolektif Perseroan. Perseroan memberikan penilaian kepada masing-masing individu secara adil, sesuai dengan peran, tugas, dan kinerjanya dalam mengembangkan karirnya sehingga mereka dapat menghadapi serta mengatasi semua bentuk kesulitan secara proaktif.

Perseroan bukan hanya terus berupaya untuk menjaga tempat kerja yang aman, bersih, nyaman dan higienis atas dasar kerja sama antara Perseroan dan karyawannya, namun juga berupaya memberikan keseimbangan yang sehat antara kinerja pekerjaan dan kesejahteraan karyawan. Jika terjadi diskriminasi atau pelecehan, Perseroan telah memiliki standar baku yang tepat dan cepat, dengan melakukan tindakan sesuai norma dan perundangan yang berlaku, serta membuat skema preventif agar hal tersebut tidak terjadi lagi di kemudian hari. Jika terjadi kasus pelecehan, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kerahasiaan semua pihak, termasuk korban, terduga pelaku, dan pemberi informasi. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa karyawan bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, moral karyawan.

Proses Rekrutmen

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan. Demikian pula dengan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan promosi atau penghargaan. Perseroan selalu mengedepankan hasil dan produktifitas yang ditunjukkan karyawan, yang pada akhirnya akan memberikan hasil yang positif juga kepada lingkungan kerja di sekitarnya.

The Company commits to accommodate all forms of differences and unify the diverse capability, individuality, and perspective of employees as the Company's collective strength. The Company presents fair evaluation to each individual according to their respective role, duty, and performance in developing their careers, so that they can face and manage all difficulties proactively.

The Company not only continues to maintain a safe, clean, convenient and hygienic workplace based on the partnership between the Company and its employees, but also strives to provide a healthy balance between the work performance and welfare of its employees. For any discrimination or harassment, the Company has the standard, which is precise and quick, by taking action according to the prevailing rules and regulations and preparing preventive scheme so that it will never happen again. In the event of harassment, the Company commits to protecting the confidentiality of all parties, including the victim, suspected offender, and informant. The Company also commits not to employ underage workers or forced employees to work with minimum wages that endanger their physical, mental and moral development.

Recruitment Process

The Company provides equal opportunity for all people, both man and woman, without any prejudice to their ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to attend employee recruitment process. Promotion of employee candidate is based on selection and evaluation results during the probation and orientation periods. Similarly, the Company also provides opportunity for employees to obtain a promotion or reward. The Company always prioritizes employees' result and productivity which, in turn, will provide positive results to the surrounding working environment.

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan usaha dan jangkauan operasi yang berkembang cepat, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat dan cepat namun dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat. Strategi Pemenuhan SDM yang diterapkan Perseroan mencakup 2 (dua) fokus, yaitu :

1. Mempertahankan karyawan yang masuk dalam *talent pool* agar terus menjadi bagian dari organisasi, dan memberi kontribusi penuh sesuai dengan potensi maksimalnya.
2. Menarik minat para talenta baru yang terdapat di dalam industri segmen Perseroan ataupun talenta baru yang tertarik masuk ke dunia infrastruktur transportasi.

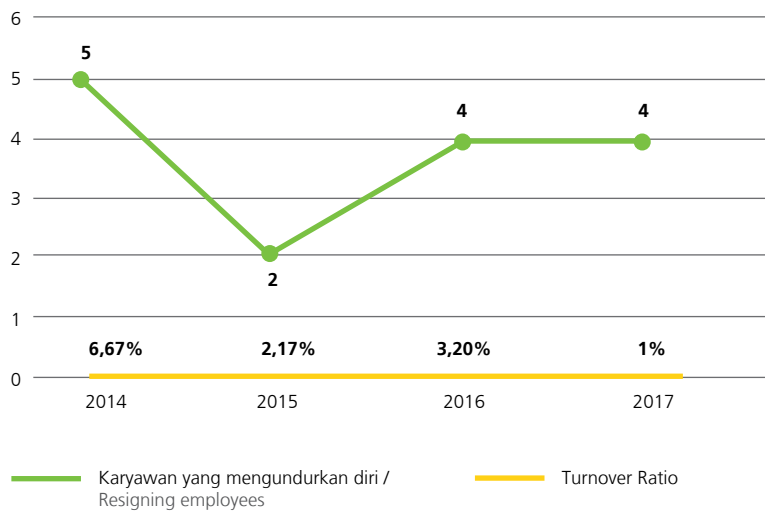
Hingga akhir Desember 2017, jumlah karyawan mencapai 288 karyawan. Sedangkan selama tahun buku sesuai dengan Laporan Tahunan yang dibuat, Perseroan telah melakukan proses seleksi terhadap 1194 karyawan. Kemudian dari proses seleksi tersebut sebanyak 169 karyawan diterima dan bergabung dengan Perseroan dan ditempatkan disejumlah Divisi dalam mendukung pengerjaan proyek MR Jakarta.

In order to anticipate the rapid development of business and operational coverage, the Company undertakes several strategies of HR fulfillment that is accurate and fast by continuously taking into account the quality or basic competency of the candidates the quality or basic competence of the candidates. The Company's HR Fulfillment Strategy covers two (2) focuses, namely:

1. To maintain employees included in the talent pool in order to continuously become part of the organization and give full contributions in accordance with their maximum potential
2. To attract new talents in the Company's industry segments or new talents who are interested in involving in transport infrastructure sector.

As of the end of December 2017, total employees of the Company reached 288 employees. Meanwhile, during the reporting fiscal year, the Company has conducted selection process on 1,194 employees. From the selection process, as many as 169 employees were recruited into the Company and placed in various divisions to support the construction progress of MRT Jakarta.

Tingkat Turnover Karyawan 2014-2017



Hubungan Industrial

MRT Jakarta senantiasa hubungan industrial yang sehat dan harmonis antara Perseroan dan karyawan untuk mewujudkan suasana kerja yang baik dan berkelanjutan.

Industrial Relations

MRT Jakarta continues to endeavor to create sound and harmonious industrial relations between the Company and all employees in order to realize conducive and sustainable work atmosphere.

Upaya yang dilakukan dalam menghadirkan hubungan industrial yang harmonis diantaranya melalui:

1. Penyempurnaan ketentuan mengenai tata cara berakhirnya Hubungan Kerja dan sistem pensiun yang baik termasuk pembuatan ketentuan mengenai *exit policy strategy* yang menarik untuk mengoptimalkan dan menata komposisi dan kompetensi karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.
2. Mengimplementasikan *survey engagement*.
3. Hubungan antar karyawan yang baik melalui berbagai media seperti majalah budaya Perseroan.
4. Program *Employee Relation*, seperti *Gathering*, Olah Raga Rutin Karyawan dan lomba-lomba pada HUT RI.

Kesejahteraan dan Program Peningkatan Kompetensi

Seperti yang telah diuraikan secara rinci dalam bagian Sumber Daya Manusia. Pada laporan tahunan ini, Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam pemberdayaan karyawan; termasuk diantaranya kesejahteraan dan program peningkatan kompetensi.

Penetapan, gaji atau honorarium sebagai hak karyawan atas imbalan kerja diberikan dengan perhitungan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta pertimbangan kelayakan harga di pasar tenaga kerja DKI Jakarta. Tahun 2015 Perseroan melakukan perbaikan sistem remunerasi tahap II, yang kemudian berimbas pada kenaikan penyerapan anggaran untuk gaji karyawan. Hingga akhir tahun 2017, besaran biaya yang diberikan Perseroan untuk gaji karyawan mencapai Rp27.042.308.267 miliar untuk 288 karyawan, meningkat 43% dari tahun 2016 yang sebesar Rp11.560.566.534 miliar untuk 168 karyawan.

Tabel Jumlah Gaji Karyawan Tahun 2015 – 2017

Tahun / Year	Jumlah Karyawan (Orang) / Number of Employees (people)	Jumlah Gaji (Rp) / Total Salary (Rp)
2014	75	7.608.945.406
2015	92	12.390.590.774
2016	120	15.481.741.733
2017	288	27.042.308.267

Efforts conducted to create such harmonious industrial relations are, among others:

1. Improving procedures for employment termination and a good pension system including the making of exit policy strategy to optimize and organize employee composition and competence in order to improve the Company's performance.
2. Implementing Engagement survey.
3. Establishment of a good relationship between employees through various media such as corporate culture magazine.
4. Employee Relation program, such as Gathering, regular sport activities for employees and competitions to celebrate the Independence Day.

Welfare and Competency Improvement Program

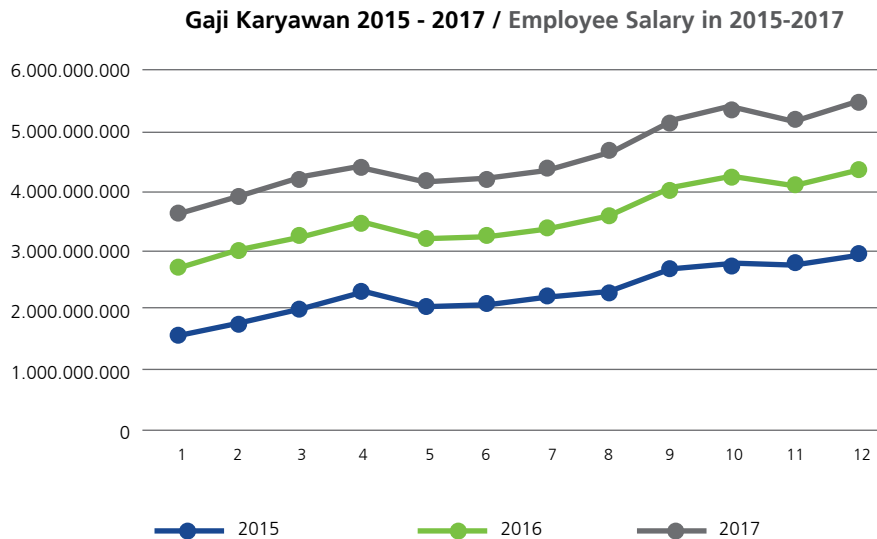
As previously elaborated in the Human Resources section in this Annual Report, the Company has a strong commitment to employee empowerment; including welfare and competency improvement program.

Determination of salary and honorarium as the right of employees in respect of their works is conducted under a calculation in accordance with the laws and regulations, and in consideration of price properness in the labor market in DKI Jakarta. In 2015, the Company enhanced its remuneration system phase II, impacted on the increase in budget absorption for employee salaries. By the end of 2017, total employee salaries paid by the Company amounted to Rp27,042,308,267 for 288 employees, a 43% increase from 2016, which amounted to Rp11,560,566,534 for 168 employees.

Table of Total Employee Salaries in 2015-2017

Grafik Kenaikan Gaji Karyawan per Bulan Tahun 2015 - 2017

Chart of Employee Salaries Increment per Month in 2015-2017



Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi juga dilakukan Perseroan dengan Sistem Manajemen SDM yang Terintegrasi, atau *HR Integrated System*, yang mampu menerapkan secara sistemik terkait penilaian dan kebutuhan pengembangan kompetensi dari setiap individu karyawan. Perseroan memiliki pelatihan dengan 3 (tiga) jenis pelatihan yang berlandaskan pada peningkatan standar kompetensi. Jumlah biaya yang diinvestasikan PT MRT Jakarta bagi pendidikan dan pelatihan di tahun 2017 sebesar Rp11.945.773.480. Jumlah ini meningkat 114% dibandingkan biaya di tahun 2016 yakni Rp. 5.589.467.806 Peningkatan investasi dalam pendidikan dan pelatihan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan untuk mempersiapkan saat MRT Jakarta beroperasi.

Competency Development

The Company also carries out competency development program under an Integrated HR Management System, which was able to apply systemically the assessment and competency development needed for each employee. The Company sets 3 types of trainings based on the competency improvement standards. Total costs invested by the Company for education and training activities in 2017 amounted to Rp11,945,773,480, grew by 114% from total costs incurred in 2016 that reached Rp5,589,47,806. This increase reflected the Company's commitment to continuously developing employee's competence to prepare for the operational phase of MRT Jakarta.

Komposisi dan Jumlah Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Direktorat

Composition and Number of Competency Development by Directorate

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employees	Biaya Kegiatan / Activity Costs
Main Directorate	67	67	45	418.524.300
Operation & Maintenance Directorate	216	216	150	7.856.064.228
Construction Directorate	311	311	140	3.113.861.551
Finance & Administration Directorate	116	116	80	557.323.402
Jumlah / Total	710	710	415	11.945.773.480

Komposisi dan Jumlah Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kompetensi**Composition and Number of Competency Development by Type of Competency**

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employee	Biaya Kegiatan / Expense
Hard Skill	624	624	222	11.712.478.000
Soft Skill	86	86	72	233.295.480
Jumlah / Total	710	710	294	11.945.773.480

Jumlah Kepesertaan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Komposisi Level Jabatan**Number of Participants in Competency Development By Position Level**

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employee	Biaya Kegiatan / Expense
Division Head	49	49	12	463.794.111
Department Head	88	88	17	1.030.276.080
Engineer/Specialist	494	494	142	7.245.889.969
Staff	71	71	67	3.115.014.106
Jumlah / Total	702	702	238	11.854.974.266

*Data tidak termasuk Advisor dan Director

*Data excluded Advisor and Director

Komposisi dan Jumlah Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Lokasi Kegiatan**Composition and Number of Competency Development by Activity Location**

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employee	Biaya Kegiatan / Expense
Dalam Negeri / Domestic	424	424	200	3.807.281.630
Luar Negeri / Overseas	286	286	118	8.138.491.850
Jumlah / Total	710	710	318	11.945.773.480

Komposisi dan Jumlah Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan & Pengembangan**Composition and Number of Competency Development by Type of Training & Development**

Kategori / Category	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Number of Participants	Jumlah Karyawan / Number of Employees	Biaya Kegiatan / Expense
Conference	4	4	4	129.899.448
Factory Visit	216	216	97	1.765.132.673
Seminar	14	14	14	13.025.000
Sertifikasi	2	2	2	7.700.000
Site visit	29	29	27	352.595.344
Sosialisasi	0	0	0	-
Training	376	376	216	9.422.975.637
Workshop	69	69	55	254.445.378
Jumlah / Total	710	710	415	11.945.773.480

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan

Perseroan menaruh perhatian khusus terhadap kesehatan karyawan yang merupakan salah satu kunci utama dari tercapainya kinerja karyawan secara individu dan Perseroan secara keseluruhan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Fasilitas kesehatan yang diselenggarakan Perseroan adalah:

1. Fasilitas kesehatan berkala meliputi fasilitas *Medical Check Up*.
2. Fasilitas pengobatan yaitu jaminan penggantian biaya rawat inap di rumah sakit, rawat jalan setelah keluar dari rumah sakit, biaya persalinan, biaya perawatan gigi, penggantian kaca mata, alat bantu dengar, pemeriksaan lab dan pengobatan medis lainnya yang direkomendasikan dokter pasca rawat inap.

Selain itu Perseroan juga menyediakan fasilitas poliklinik dan tenaga dokter guna memberikan pelayanan jasa medis atau kedokteran kepada karyawan dan keluarganya.

Di samping fasilitas di atas, Perseroan mengikutsertakan karyawan dan keluarganya dengan asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh badan penyelenggara jaminan kesehatan nasional yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan proteksi dan biaya pertanggung jawaban asuransi saat menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan di rumah sakit termasuk jaminan bagi karyawati dan istri karyawan yang menjalani persalinan.

Di samping gaji, PT MRT Jakarta memiliki kebijakan pemberian fasilitas kesehatan kepada karyawan, yaitu:

- Fasilitas kesehatan berkala meliputi fasilitas *Medical Check Up*.
- Fasilitas pengobatan yaitu jaminan penggantian biaya rawat inap di rumah sakit, rawat jalan setelah keluar dari rumah sakit, biaya persalinan, biaya perawatan gigi, penggantian kaca mata, alat bantu dengar, pemeriksaan lab dan pengobatan medis lainnya yang direkomendasikan dokter pasca rawat inap.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY Health

The Company puts great attention to the health of its employees, which is the key in achieving positive performance of employees and the Company in general. This commitment is realized by facilitating employees with several activities expected to generate their awareness and motivation to maintain their health.

Health facilities provided by the Company are as follows:

1. Periodic health facilities include medical check-up facility.
2. Medication facility, which is the reimbursement of the cost for inpatient care in hospitals, outpatient care after discharge from the hospital, maternity cost, dental care cost, replacement of prescription glasses, hearing aid, laboratory tests and other medical treatment recommended by the doctor post hospitalization.

In addition, the Company provides clinic facility and doctors to provide medical services to employees and their families.

Aside from the above facilities, the Company registered the employees and their families in health insurance held by National Health Insurance Agency, which is gradually implemented. This facility aims to provide protection and insurance coverage while undergoing medical examination or treatment in hospital including the insurance for female employees and employees' wives giving birth.

In addition to salaries, PT MRT Jakarta has a policy of providing health facilities to employees, namely:

- Regular medical facilities include Medical Check Up facility.
- Medical facilities include reimbursement for hospitalization, outpatient care after hospital discharge, delivery costs, dental care costs, glasses replacement, hearing aid, laboratory examinations and other medical treatments recommended by post-hospital care physicians.

Tabel Asuransi Kesehatan**Table of Health Insurance**

	2016	2017	Kenaikan (%) / Increase
Jumlah Klaim yang Disetujui (Rp) / Total Claims Approved (Rp)	1.302.707.559	2.029.251.423	56
Jumlah Klaim / Total Claims	886	1.779	101
Jumlah Karyawan (Beserta Keluarga) yang Klaim (orang) / Total Employees Claiming (including their family) (people)	252	308	22

Kepada para kontraktor, Perseroan memiliki kebijakan untuk mewajibkan setiap kontraktor mendaftarkan para pekerjanya ke dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) atau yang sekarang telah dialihkan menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Program dari pemerintah pusat ini memberikan asuransi keselamatan kerja mencakup jaminan keselamatan kerja dan jaminan kematian.

With regard to contractors, the Company has a policy to require all contractors to register their workers in Social Security Program for Workers (Jamsostek), which is now transferred into BPJS Employment. This central government's program provides occupational safety insurance covering work safety insurance and life insurance.

Selain pemenuhan hak karyawan yang wajib dilakukan entitas usaha di Indonesia, Perseroan melalui kontraktor melakukan pendidikan terkait kesehatan seperti yang dilakukan melalui edukasi dan konseling pencegahan penularan HIV/AIDS serta tes HIV/AIDS bagi para pekerja konstruksi MRT Jakarta. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS di kalangan pekerja, sekaligus melakukan tes HIV/AIDS.

Apart from the fulfillment of employee's rights as an obligation for business entities in Indonesia, the Company through a contractor holds health-related education such as education and counseling on the prevention of transmission of HIV/AIDS as well as HIV/AIDS test for MRT Jakarta construction workers. This activity is expected to provide knowledge about the prevention of transmission of HIV/AIDS among workers, and conduct HIV/AIDS test at the same time.

Kegiatan Edukasi dan Konseling Pencegahan Penularan HIV/AIDS 2017**Education and Counseling Activities on the Prevention of HIV/AIDS**

Paket / Package	Tempat/Tanggal Kegiatan / Location/Date of Activity	Pembicara / Keynote speaker	Biaya / Fee
CP 106	Kantor Proyek SMCC-HK/ 25 November 2017 / SMCC-HK Project Office, November 25, 2017	Komisi Penanggulangan AIDS / AIDS Prevention Commission	Free
CP 101-102, CP 103 dan CP 107	Kantor Proyek TWJO/ 2 Desember 2017 / TWJO Project Office, December 2, 2017	Komisi Penanggulangan AIDS / AIDS Prevention Commission	Free
CP 104-105	Kantor Proyek SOWJ/ 9 Desember 2017 / SOWJ Project Office, December 9, 2017	Komisi Penanggulangan AIDS / AIDS Prevention Commission	Free

Keselamatan Kerja

Perseroan menekankan pentingnya pengelolaan Keselamatan Kerja kepada seluruh kontraktor yang melakukan pekerjaan proyek pembangunan MRT Jakarta; tidak terkecuali kepada tamu yang kebetulan melakukan kunjungan lapangan untuk meninjau kemajuan proyek. Hal ini karena Perseroan menyadari pengerjaan proyek pembangunan MRT sangat berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja. Penggunaan sarana alat keamanan dan keselamatan kerja seperti helm, *safety booth* dan sarung tangan maupun pakaian pelindung kerja diwajibkan tanpa pengecualian.

Occupational Safety

The Company emphasizes the importance of Occupational Safety management to all contractors conducting MRT Jakarta project construction; including the guests who conduct site visits to observe project's progress. The Company is aware that MRT construction project has high potentials of accidents occurrence. The utilization of occupational safety tools such as helmet, safety boots, and gloves including protective attire is an obligation for all without exception.

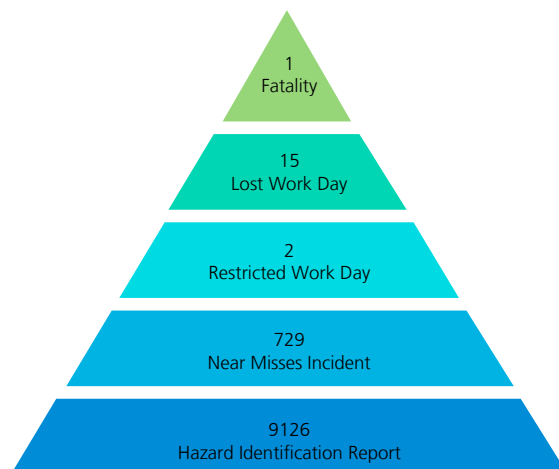
Perseroan juga mewajibkan seluruh kontraktor untuk terus meningkatkan kesadaran para pekerja proyek akan pentingnya keselamatan kerja. Faktor pengetahuan umum dan pengetahuan teknis akan beroperasinya alat-alat di lapangan harus disosialisasikan kepada seluruh proyek. Hal ini penting agar setiap pekerja memahami proses beroperasinya alat saat bekerja dan dapat menghindari risiko kecelakaan secara lebih dini. Selain itu, Perseroan mewajibkan untuk peralatan yang modern dari kontraktor harus diikuti dengan standarisasi internasional terkait pengetahuan tentang keselamatan kerja dan pencegahannya bagi seluruh pekerja. Pada 2017, Perseroan mencatat ada 25 peristiwa kecelakaan kerja. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 26.

The Company also requires all contractors to continue to raise their workers' awareness on the importance of occupational safety. The general knowledge and technical know-how in operating equipment on site should be disseminated to the entire project. It is important that every employee understands the process of operational tool to avoid the risk of accidents at an earlier stage. In addition, the Company requires Contractors to complete their modern equipment with relevant international standardization of knowledge about occupational safety and prevention for all workers. In 2017, the Company recorded 25 work accidents, which decreased compared to the 26 work accidents in 2016.

Data Incident/Accident Dari Awal Proyek s.d 2017

Accident/Incident Report from the beginning of the project until 2017

No	Accident/Incident	Awal project - 2017				
		CP 101-102	CP 103	CP 104-105	CP 106	CP 107
A	Lost Time Injuries					
1	Fatality	0	0	0	0	1
2	Lost Work Day Case(s)	7	4	1	3	0
3	Restricted Work Day Case(s)	1	1	0	0	0
4	Medical Treatment Case(s)	4	4	6	2	1
SUBTOTAL (A)		12	9	7	5	2
B	Non-Lost Time Injurious					
1	First Aid Case(s)	3	3	1	13	1
SUBTOTAL (B)		3	3	1	13	1
C	Non-Injurious Accident					
1	Equipment Incident (EI)	2	6	0	1	0
2	Property Damage	5	4	18	4	1
3	Utility Damage	1	2	2	1	1
4	Fire Incident	0	0	1	1	0
5	Spillage	1	2	1	2	0
6	Motor Vehicle Crashes	2	0	0	3	0
SUBTOTAL (C)		11	14	22	12	2
TOTAL (A+B+C)		26	26	30	30	5
1	Near Misses Incident	693	11	13	12	0
2	Hazard Identification Report	2298	2013	3465	852	498



Perseroan telah melengkapi seluruh kantor operasional (kantor pusat dan kantor proyek) dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti: Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *Smoke Detector*, *Diesel Pump*, tangga darurat, dan alat penunjang keselamatan kerja lainnya. Fasilitas keselamatan dalam gedung dimana Perseroan berkantor telah sesuai dengan standar alat keselamatan kebakaran berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

The Company has equipped all operational offices (both head office and project offices) with a variety of safety devices such as Lightweight Fire Extinguisher (APAR), Smoke Detector, Diesel Pump, emergency stairs and other supporting safety equipment. Safety facilities in the Company's head office building are already in accordance with the standards of fire safety equipment based on the Minister of Public Works Regulation on Technical Requirements for Fire Protection System in Buildings and Environment.

Inspeksi keselamatan kebakaran dilakukan secara periodik terhadap alat-alat kebakaran sebagaimana tersebut di atas. Perseroan juga telah memiliki rencana situasi kebakaran, peletakan prosedur operasional keselamatan kebakaran berada di ruang karyawan dan setiap lantai gedung sehingga seluruh karyawan teredukasi dengan baik. Simulasi serupa juga dilakukan di area proyek dengan standar prosedur masing-masing, sesuai dengan karakter situasi dan kondisi di lapangan.

Fire safety inspection is conducted periodically on the fire equipment described above. The Company also has a plan for fire situation, in which fire safety operational procedures are displayed in the employee rooms and on every floor of the building so that all employees are well educated. Similar simulation is also conducted in the project area with standard procedures according to the field situations and conditions.

**Data Jumlah Pelatihan (Drill) Kontraktor
(Periode: Awal Proyek-Tahun 2017)**

**Data on the Number of (Trainings) Drills for Contractors
(Since the Beginning of the Project until 2017)**

No	Jenis Pelatihan / Types of Training	CP 101-102 Total Accumulation	CP 103 Total Accumulation	CP 104-105 Total Accumulation	CP 106 Total Accumulation	CP 107 Total Accumulation
1	Fire Emergency/ Evacuation Drill	8	7	8	86	2

Data Internal Training Kontraktor
(Periode : Tahun 2017)

Data of Contractor Internal Training
(in 2017)

No	Jenis Pelatihan / Types of Training	CP 101-102		CP 103		CP 104-105		CP 106		CP 107	
		Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information
2	Internal Training	10	Internal First Aid Training (28 Februari, 4 dan 9 November, 14 dan 20 Desember 2017) / (February 28; November 4, & 9, and December 20, 2017)	14	Full Body Harness (17 Februari, 8 Maret 2017) / (February 17, March 8, 2017)	8	Electrical Inspection (3 dan 4 Mei 2017) / (May 3 and 4, 2017)	30	Basic Hazard Awareness (24 dan 25 Januari 2017) / January 24 and 25, 2017)	87	Emergency Response Plan, Permit to Work & Job Safety Analysis (1 kali di Maret, 1 kali di April 2017) / (once in March; once in April 2017)
			Effective Safety Inspection (22 April 2017) / (April 2, 2017)		Hand Gloves (22 Februari 2017) / (February 22, 2017)		Temporary Safety Electrical Work (22-23 Agustus 2017) / (August 22-23, 2017)		Basic First Aid (11 Februari 2017) / (February 11, 2017)		Toyo Safety Management Training (1 kali di Maret 2017) / (once in March 2017)
			Internal Training Lifting & Rigging (22 Juli 2017) / (July 22, 2017)		Fire Extinguisher (10 Maret 2017) / (March 20, 2017)		First Aid Awareness (31 Oktober 2017) / (October 31, 2017)		Working at Height (22-23 Februari; 8-10 Maret; 27-28 Sept 2017) / (February 22-23; March 10; September 27-28, 2017)		Fundamental Safety (1 kali di Maret, 1 kali di April 2017) / (once in March; once in April 2017)
			Internal Training Lifting Work (19 November 2017) / (November 19, 2017)		Hand Tools (23 Maret 2017) / (March 23, 2017)		Confined Space Awareness (8-9 November 2017) / (November 8-9, 2017)		Safety Awareness (12-13 April; 15-16 Nov 2017) / (April 12-13; November 15-16, 2017)		Lifting gear, secure lasing, rigging exercise & manual lifting (1 kali di Maret, 1 kali di April 2017) / (once in March; once in April 2017)

**Data Internal Training Kontraktor
(Periode : Tahun 2017)**

**Data of Contractor Internal Training
(Period 2017)**

No	Jenis Pelatihan / Types of Training	CP 101-102		CP 103		CP 104-105		CP 106		CP 107	
		Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information
3			HIV AIDS Socialization & Prevention Program (9 Desember 2017) / (December 9, 2017)		Working at Height (8 April 2017) / (April 8, 2017)		Scaffolding Awareness & Inspection (15 Desember 2017) / (December 15, 2017)		Simultaneous Awareness (17-18 Mei 2017) / (May 17-18, 2017)		Hazard Identification (1 kali di Maret, 1 kali di April 2017) / (once in March; once in April 2017)
					First Aid and CPR Training (24 Mei 2017) / (May 24, 2017)				Working at Height and PPE (14-15 Juni 2017) / June 14-15, 2017)		Forklift Training (1 kali di Maret, 1 kali di April 2017) / (once in March; once in April 2017)
					Behavior Based Safety (25 Agustus 2017) / (August 25, 2017)				Behavior Based Safety (17, 19, 20, dan 24 Juli; 7, 14 Agustus 2017) / (July 17, 19, 20 & 24; August 7, 14, 2017)		Defensive Driving (DDC) Training (1 kali di April 2017) / (once in April 2017)
					Demonstration of 3 Point Safety Lifting Work (4, 6, dan 13 Oktober 2017) / (October 4, 6, & 13, 2017)				Confined Space (30-31 Agustus 2017) / (August 30-31, 2017)		Lifting & Rigging Training (1 kali di Mei, 1 kali di Juli 2017) / (once in May; once in June 2017)
					Re-education of "How to Lifting Work Can be Done Safely (6 dan 8 November 2017)				Safe Lifting Work (22-23 November 2017) / (November 22-23, 2017)		Observation Card Socialization (1 kali di Mei 2017) / (once in May 2017)
					Lifting Operation (11 November 2017) / (November 11, 2017)				Fatigue Management (20-21 Desember 2017) / (December 20-21, 2017)		

Data Internal Training Kontraktor
(Periode : Tahun 2017)

Data of Contractor Internal Training
(Period : 2017)

No	Jenis Pelatihan / Types of Training	CP 101-102		CP 103		CP 104-105		CP 106		CP 107	
		Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information	Total	Keterangan / Information
4											PTW Refresh Traing (1 kali di Mei 2017) / (once in May 2017) Basic First Aid Training (1 kali di Juni, 2 kali di Juli, 1 kali di Agustus, 2 kali di September, 1 kali di Oktober 2017) / (once in June; twice in July; once in August; twice in September; and once in October 2017) Working at Height (2 kali di Juli, 1 kali di Agustus, 3 kali di September, 4 kali di Oktober, 16 kali di November, 19 kali di Desember 2017) / (twice in June; once in August; 3 times in September; 4 times in October; 16 times in November, and 19 times in December 2017) Hot Work Training (2 kali di Juli; 1 kali di September; 1 kali di November 2017) / (2 times in July; once in November) Confined Space Training (1 kali di Juli, 4 kali di Oktober, 5 kali di November, 4 kali di Desember 2017) / Data of Contractor Internal Training (Period : 2017)

Pelaksanaan Kegiatan P2K3

P2K3 Activities Implementation

No	Kegiatan / Activity	Tgl. Pelaksana / Tgl. Pelaksana	Sasaran Kegiatan / Sasaran Kegiatan	Keterangan / Keterangan
1	Training Penggunaan APAR / Fire Extinguisher Use Training	18 November 2017 / November 18, 2017	Pembinaan K3 terhadap karyawan / OHS coaching to employees	Training diikuti oleh karyawan MRT Jakarta bekerja sama dengan Gedung Wisma Nusantara / Training is attended by MRT Jakarta employees in cooperation with Gedung Wisma Nusantara
2	Simulasi Evakuasi Fire Drill / Fire Drill Evacuation Simulation	5 April 2017 / April 5, 2017	Pembinaan K3 terhadap karyawan / OHS coaching to employees	Training diikuti oleh karyawan Tim Tanggap Darurat bersama Damkar Prov. DKI / Training is attended by Emergency Response Team in cooperation with fire fighter of DKI Jakarta Province
3	Pelatihan Kaizen 5S in The Office / Kaizen 5S in the Office training	2-3 November 2017 / November 2-3, 2017	Pembinaan Budaya K3 / OHS culture coaching	Implementasi konsep housekeeping 5R / Implementaiton of 5R housekeeping concept
4	Pelatihan First Aid & Floorwarden / First Aid & Floorwarden training	18-19 Desember 2017 / December 18-19, 2017	Pembinaan Keahlian Tim K3 / Development of OHS Team Expertise	Training diikuti oleh karyawan Tim Tanggap Darurat bersama Damkar Prov. DKI / Training is attended by Emergency Response Team in cooperation with fire fighter of DKI Jakarta Province
5	Pengadaan Alat Pelindung Diri / Personal Protective Equipment Procurement	2017	Memastikan Karyawan terlindungi saat ke proyek / Ensuring the protection of employees at project site	Helmet, Shoes, Vest, PDL, Raincoat, Glasses / Helmet, Shoes, Vest, PDL, Raincoat, Glasses
6	Pemasangan SignNet K3 & Evacuation Road / Installment of SignNet K3 & Evacuation Road	2017	Informasi keselamatan bagi seluruh karyawan / Safety information to all employees	Di Lt. 21,22, 23, ktr Johar dan Kantor Lebak Bulus / in Fl. 21,22, 23, of Johar and Lebak Bulus Offices

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan memprioritaskan program pengembangan sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi operasional dengan menfokuskan kepada aspek ekonomi dan peningkatan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Selain bahwa proyek MRT Jakarta masih dalam tahap pembangunan, pengembangan aspek ekonomi dan kesejahteraan masyarakat akan berjalan seiring dengan tahapan pengoperasian dan komersialisasi dari MRT Jakarta.

Pada tahap konstruksi, pengembangan sosial kemasyarakatan difokuskan pada aspek pendidikan dan berbagi pengetahuan. Kegiatan ini dilakukan melalui site visit, atau kunjungan lapangan yang diberikan Perseroan kepada kalangan umum, khususnya kepada regulator, konsultan dan civitas akademika yang memiliki hasrat terhadap proyek transportasi kota, pembangunan konstruksi skala besar, serta pengetahuan tentang tata ruang dan tata kota khususnya DKI Jakarta.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company prioritizes social community development program around the operational location by focusing on economic aspect and improvement of living standards as well as community welfare. As MRT Jakarta project is still in construction phase, the development of economic aspect and community welfare shall continue to be in line with the phases of operation and commercialization of MRT Jakarta.

At this construction phase, social community development is focused on the aspects of education and knowledge sharing. This activity is conducted through site visits provided by the Company to the public, especially to regulators, consultants and academicians who have a passion for urban transport projects, the development of large-scale construction projects, as well as knowledge about the urban-spatial management, especially in DKI Jakarta.

Sebagai bagian dari program tanggung jawab perusahaan di bidang sosial dan kemasyarakatan, pada 11 Maret 2017, Perseroan menyelenggarakan kegiatan “Liburan Pintar Bersama MRT Jakarta” di Taman Mini Indonesia Indah dengan mengunjungi PP IPTEK, Museum Transportasi, Taman Akuarium Air Tawar, dan Museum Serangga serta memberikan souvenir. Program ini diikuti oleh 200 orang yang terdiri dari 100 anak dan 100 pendamping yang tinggal di wilayah sekitar operasional Perseroan, tepatnya di daerah Hajinawi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kompetensi anak-anak di sekitar wilayah usaha Perseroan melalui wisata edukatif yang diadakan. Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp59,201,920 dan berhasil melakukan efisiensi anggaran dari total alokasi dana sebesar Rp64.887.500 yang ditetapkan.

Selain itu, pada 2017, Perseroan menerima kunjungan lapangan sejumlah 7.122 orang dari beragam pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti kementerian/ lembaga pusat/daerah, mahasiswa dari berbagai Universitas di Indonesia, media nasional maupun media Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta penerimaan kunjungan dari berbagai pihak yang relevan dengan pekerjaan proyek.

As part of corporate social responsibility (CSR) programs in social and community field, on March 11, 2017, PT MRT Jakarta held an activity entitled “Liburan Pintar Bersama MRT Jakarta” (Smart Vacation with MRT Jakarta) at Taman Mini Indonesia Indah, which was conducted by visiting PP IPTEK, Museum Transportasi, Taman Akuarium Air Tawar and Museum Serangga, as well as distributing attractive souvenirs. As many as 200 people joined the activity consisting of 100 children and 100 chaperons who live in the area adjacent to the Company’s operations, namely the Hajinawi area. This activity aimed to enhance the children’s competence living near the Company’s operational area through an educational tourism. The Company expended Rp59,201,920 for the activities related to social and community development, which was quite efficient as the fund allocated for the activities amounted to Rp64,887,500.

Furthermore, in 2017, the Company organized site visits for 7.122 people from various aspects of stakeholders, such as the ministry and central/regional government, students from various universities in Indonesia, national media and DKI Jakarta Government’s media, as well as other parties that have relevancy with the construction project.

Tanggal / Date	Institusi / Institution
12 Januari 2017 / January 12, 2017	BP BUMD
	WIKA
	POLDA
	Kementerian Perhubungan & OMCI / OMCI & Transportation Ministry
19 Januari 2017 / January 19, 2017	Asisten Pembangunan & lingkungan hidup / Development & Environmental Assitance
	Badan Pajak dan Retribusi Daerah / Regional Taxation and Retribution Agency
	BAPPENAS
26 Januari 2017 / January 26, 2017	Asisten Pembangunan & lingkungan hidup / Development & Environmental Assitance
	Bappeda
	SKK Migas
2 Februari 2017 / February 2, 2017	MRT Malaysia
	Kanpekko Jakarta
9 Februari 2017 / February 9, 2017	Balai Pengujian Perkeretaapian DJKA / DJKA Railway Examination Association
	Staf Magang Gubernur / Governor Apprentice Staff
	Politeknik Negeri Semarang
16 Februari 2017 / February 16, 2017	Universitas Haluoleo
	Balai Pengujian Perkeretaapian DJKA / DJKA Railway Examination Association
2 Februari 2017 / March 2, 2017	INKINDO
	Amcham Indonesia

Tanggal / Date	Institusi / Institution
9 Maret 2017 / March 9, 2017	Univeritas Mercubuana Fisip UI Badan Litbang Perhubungan / Transportation R&D Agency Dharma Wanita Pemprov DKI Jakarta / DKI Jakarta Provincial Government Women Association Railink Dharmawanita Jakarta Pusat / Central Jakarta Women Association Universitas PGRI 2 Semarang
16 Maret 2017 / March 16, 2017	Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan / Land, Spatial and Copyright Agency Setneg / State Secretary TP PKK Garuda Infrastructure Social Media influencer & PELINDO II
23 Maret 2017 / March 23, 2017	Sesparlu / Senior Leadership Training for Senior Indonesian Diplomat
30 Maret 2017 / March 30, 2017	Media Social Media Influencer & Blogger Mott Macdonald
6 April 2017 / April 6, 2017	Dewan Riset Daerah (Bappeda) / Regional Research Board (Bappeda) AHP dan Notaris Nanette / AHP and Notary Nannette FSK3 dan Sinar Mas Land DPR Komisi V
13 April 2017 / April 13, 2017	Universitas Pancasila & Universitas Bung Karno Dirjen Bina Marga PU / Directorate General of Public Work and Road Development Kemenkeu DJPK / DJPK Ministry of Finance Social Media Influencer & Tusk Advisory Sudin Pariwisata & Kebudayaan Jakbar
20 April 2017 / April 20, 2017	Universitas Atmajaya Dinas Bina Marga Bappeda & Jakarta Konsultindo
27 April 2017 / April 27, 2017	BPPT & Indo TUHH Deputi Gub bidang Tata Ruang dan Lingkungan Hidup / Deputy of Spatial and Environment BPKP Bappeda
4 Mei 2017 / May 4, 2017	KOMPAS TV Universitas Andalas Dharmawanita DPRD BPK Perwakilan DKI Jakarta / DKI Jakarta BPK Representative US Embassy ITERA Sinarmas Land
18 Mei 2017 / May 18, 2017	Dinas Bina Marga / Department of Highways KPPIP Suku dinas cipta karya, tata ruang dan pertanahan Jakarta Pusat BKTI PII SMIAGI Padjajaran

Tanggal / Date	Institusi / Institution
Juni / June	-Tidak ada kunjungan selama bulan puasa- / No visits during fasting month
6 Juli 2017 / July 6, 2017	Deputi Menko Bidang Kelautan / Deputy Governor of Marine Coordinator Minister
	KPMG
	Biro KDH & KLN
13 Juli 2017 / July 13, 2017	Media
20 Juli 2017 / July 20, 2017	Media
	Deputi Gub Bid Tata ruang & lingkungan hidup dan Bappeda / Deputy Governor of Spatial & Environmental and Bappeda
	E&Y
	Bappeda
26 Juli 2017 / July 26, 2017	JICA
27 Juli 2017 / July 27, 2017	E&Y
	JICA
	BPKP
	BPSDM
	Media
3 Agustus 2017 / August 3, 2017	Media
	DWP Kementerian PUPR
	Swiss German University
	Dharmawanita Bappeda
10 Agustus 2017 / August 10, 2017	PERURI
	ITS
	BPSDM
	Trisakti
24 Agustus 2017 / August 24, 2017	PT. Jakpro & UPJ
	Kemen PUPR
31 Agustus 2017 / August 31, 2017	KPP Madya Jakpus
	Atmajaya
	BKTI PII
7 September 2017 / September 7, 2017	FTSP Universitas Trisakti
	Kanpekko Jakarta Utara
14 September 2017 / September 14, 2017	JICA
28 September 2017 / September 28, 2017	FNF, FEUI Magister Manajemen & Universitas Pembangunan & INKINDO
	BPTJ
	HKETO & Oxford Business Group & Pemprov Hanoi
	MASKEII Program S2 Teknik sipil UNSRAT / UNSRAT Civil Engineering Magister Program
5 Oktober 2017 / October 5, 2017	European Union Brunei Darusallam & LRT
	INKINDO

Tanggal / Date	Institusi / Institution
12 Oktober 2017 / October 12, 2017	BPSDM
	Inspektorat Provinsi DKI Jakarta / DKI Jakarta Province Inspectorate
19 Oktober 2017 / October 19, 2017	Nikken Sekkei
	ITB
	Kantor Staf Presiden / Presidential Staff Office
26 Oktober 2017 / October 26, 2017	DJPPR Kemen PUPR
	Deputi Gub Bidang Tata Ruang & Lingkungan Hidup / Deputy Governor of Spatial & Environment
	Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan / Copyright, Spatial and Land Agency
2 November 2017 / November 2, 2017	Dharmawanita Sekneg / State Secretary of Women Association
9 November 2017 / November 9, 2017	Moores Rowland
	Disnaker
	Media
16 November 2017 / November 16, 2017	BPK Perwakilan DKI Jakarta / DKI Jakarta BPK Representatives
	DJPK
23 November 2017 / November 23, 2017	PT. Jakarta Konsultindo
	Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Jawa Barat / West Java Highway and Spatial Planning Agency
	Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan / Copyright, Spatial and Land Agency
	Media
30 November 2017 / November 30, 2017	Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
	Sudin Parbud Jakarta Barat & Kodam Jakarta Pusat
	NCSTT ITB
	Nippon Koei
	Universitas Trisakti
	SKK Migas
7 Desember 2017 / December 7, 2017	PKLH
	BEM Universitas Lampung
	Universitas Pembangunan Nasional Veteran & Blogger
	S3 FKM UI
	GMKI
14 Desember 2017 / December 14, 2017	DWP PUPR
	Teknik Sipil Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
19 Desember 2017 / December 19, 2017	Kominfo
21 Desember 2017 / December 21, 2017	Himpunan Mahasiswa Universitas Atmajaya
	PT. Supreme Energy
26 Desember 2017 / December 26, 2017	Menakertrans
28 Desember 2017 / December 28, 2017	Dosen SBM ITB & Dosen PKM
	Humas Pemprov with Gen FM & Blogger
	Fisip UI (Hubungan International)
	Komunitas Arsitektur UKI

Kunjungan lapangan saat pembangunan proyek diharapkan dapat memberikan perspektif yang komprehensif tentang MRT Jakarta, baik dalam pendekatan studi, pembangunan tata kota, maupun pembentukan perilaku masyarakat akan penggunaan layanan publik khususnya saat MRT Jakarta mulai beroperasi.

Di samping itu, Perseroan juga terlibat dalam beberapa agenda pengembangan sosial kemasyarakatan yang sifatnya filantropi. Keterlibatan ini memiliki beberapa tujuan, terutama untuk meningkatkan citra Perseroan sebagai BUMD yang lekat dengan kepentingan sosial masyarakat. Berikut disampaikan pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan di tahun 2017.

Perseroan berharap untuk dapat terus mengembangkan program-program sejenis dengan titik fokus pada program sosial kemasyarakatan yang memiliki efek positif berkelanjutan bagi masyarakat.

KOMITMEN ATAS PRODUK, LAYANAN DAN PELANGGAN

Perseroan memandang warga kota Jakarta sebagai salah satu pemangku kepentingan yang dapat diasosiasikan sebagai konsumen infrastruktur transportasi kota. Salah satu permasalahan dalam perkembangan pembangunan proyek MRT Jakarta adalah melakukan inovasi pengerjaan proyek di tengah jantung lalu-lintas Jakarta yang padat.

Sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pembangunan proyek, Perseroan memperhitungkan infrastruktur pipa dan kabel bawah tanah perkotaan yang telah ada selama ini. Di samping itu, Perseroan menempatkan hak pengguna lalu lintas jalur dimana proyek berjalan—baik pengguna jalan raya maupun pejalan kaki di trotoar—dapat terus terpenuhi dengan tetap memperhitungkan kemajuan proyek.

Salah satu inisiasi yang dilakukan Perseroan adalah mempersiapkan (prakonstruksi) meliputi pekerjaan Soil Investigation dan Test Pit (*Utility Investigation*) yang telah dikerjakan sejak tahun 2014 dan terus dilakukan seiring dengan perkembangan tahapan proyek pembangunan. *Test Pit* adalah aktifitas pekerjaan untuk mengidentifikasi saluran/ *ducting* utilitas pipa atau kabel yang berada di bawah tanah sepanjang bentangan proyek. Kegiatan ini

The site visits during the project construction are expected to provide a comprehensive perspective on MRT Jakarta, both in the study approach and urban development planning, as well as the establishment of people's behavior in the use of public services, especially when MRT Jakarta commences its operations.

In addition, the Company was also involved in several philanthropic social development agenda. This involvement has several objectives, primarily to improve the Company's image as a BUMD that is closely related to the social interests of the community. The following is the implementation of social community development in 2017.

The Company hopes to be able to continuously develop such programs by focusing on social community programs with sustainable positive effect on the community.

COMMITMENT ON PRODUCTS AND SERVICES AND TO CUSTOMERS

The Company considers the people of Jakarta as stakeholders that are associated with consumers of urban transportation infrastructures. One of the problems in MRT Jakarta project construction is how to make innovation in doing a project amidst the heart of Jakarta's traffic density.

As the party responsible for the project development, the Company takes into account pipelines and cables infrastructure that have been existed in the city's underground. In addition, the Company prioritizes to fulfill the rights of users of the traffic lanes – both road users and pedestrians - where the project is carried out with due regard to the project progress.

One of the Company's initiatives is by conducting preconstruction preparations of Soil Investigation and Test Pit (*Utility Investigation*) that have been conducted since 2014 and continue to be done in line with the project development phase. Test Pit is an activity to identify pipes or wires ducting located under the ground along the project. This activity is important to ensure that there is no significant interference during the construction of building foundations

penting dilakukan untuk memastikan tidak ada gangguan yang berarti ketika proses pembangunan pondasi bangunan dan *viaduct* (jembatan penyangga) jalur MRT. Relokasi atas infrastruktur pipa dan kabel diserahkan kepada masing-masing pemilik pipa dan kabel tersebut.

Relokasi terhadap fasilitas umum juga dilakukan Perseroan untuk tetap mengedepankan hak warga kota Jakarta, seperti relokasi utilitas berupa halte angkutan umum di Sisingamangaraja.

Inisiasi lain ditempuh Perseroan melalui kerja sama dengan Kepolisian Daerah (Polda) Metro Jaya dan Dinas Lalu Lintas dan Jalan Raya (DLLAJR) DKI Jakarta untuk melakukan rekayasa lalu lintas di sepanjang koridor dimana pembangunan proyek MRT Jakarta berjalan. Inovasi ini dilakukan mengingat pembangunan proyek di beberapa titik menambah kemacetan lalu-lintas. Perseroan juga terus melakukan berbagai bentuk kampanye kepada publik untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya infrastruktur MRT Jakarta untuk menopang arus lalu-lintas di ibukota. Beroperasinya MRT Jakarta akan memberikan solusi tambahan bagi masalah kemacetan Jakarta di masa mendatang. Berbagai rambu keselamatan dan pagar pembatas dibangun untuk memberikan penanda kepada pengguna jalan. Hal ini menjadi penting mengingat jalur lalu-lintas pada koridor pembangunan proyek MRT Jakarta merupakan salah satu jalur terpadat.

Perseroan juga memberikan perhatian atas keluhan yang diajukan oleh masyarakat atas dampak dari proyek pembangunan MRT Jakarta. Penanganan atas setiap keluhan yang ada dilakukan dengan memperhatikan seluruh aspek, termasuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Sepanjang 2017, tidak tercatat adanya laporan keluhan yang ditujukan kepada Perseroan.

Perseroan berencana untuk membangun model kawasan yang ramah terhadap pejalan kaki dan pengguna transportasi sepeda. Selain menciptakan lingkungan yang sehat, model kawasan semacam ini akan menarik minat warga kota Jakarta untuk meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor dan beralih ke moda transportasi MRT Jakarta dan/atau moda transportasi kota lainnya yang disediakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Untuk mendapatkan masukan, evaluasi maupun

and viaduct (bridge buffer) of MRT lanes. Relocation of the pipes and wires infrastructure is handed over to the respective owners.

Relocation of public facilities is also carried out by the Company to keep promoting the rights of the citizens, such as the relocation of public transportation stops in Sisingamangaraja.

Another initiative is taken by the Company in cooperation with the Regional Police (Polda) Metro Jaya and Jakarta's Traffic and Roadway Department (DLLAJR) to perform traffic management along corridors where the construction of MRT Jakarta project is running. This innovation is undertaken considering the project construction works at some points contributed to traffic congestion. The Company also continues to conduct various forms of public campaigns to raise awareness of the importance of MRT Jakarta infrastructure to sustain the traffic flow in the capital city. The operation of MRT Jakarta will provide an additional solution to the Jakarta's traffic congestion problem in the future. Various safety signs and guardrail are constructed to provide markers to road users. This is important considering the traffic lane along the corridors of MRT Jakarta project is one of the most congested lanes.

The Company also gives attention to the complaints submitted by the public on the impact of MRT Jakarta project construction. The complaint-handling is done by taking into account all aspects, including coordination with various stakeholders. Below are complaints emerged in 2017, and its handling by the Company. In 2017, there was no report of complaints submitted to the Company.

The Company plans to build a model of pedestrian and bicycle users-friendly area. In addition to creating a healthy environment, this model will attract the citizens of Jakarta to minimize the use of motor vehicles and switch to MRT Jakarta and/or other modes of transport provided by DKI Jakarta Provincial Government. To obtain feedback, evaluation and complaint, the Company opens lines of communication to the public through the official web site



keluhan, Perseroan membuka jalur komunikasi kepada masyarakat luas melalui akses situs web resmi www.jakartamrt.co.id pada halaman kontak/feedback. Selain itu, publik dapat membuka komunikasi kepada Perseroan melalui:

access www.jakartamrt.co.id on the contact/feedback page. In addition, the public can communicate directly to the Company through:

PT MRT Jakarta

Wisma Nusantara, Lantai 21-23
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350 - Indonesia

Telp : (62-21) 390 6454,
(62-21) 310 3629

Fax : (62-21) 315 5846

Website : www.jakartamrt.co.id

Email : info@jakartamrt.co.id

PT MRT Jakarta

Wisma Nusantara, 21 & 23 floor
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350 - Indonesia

Phone : (62-21) 390 6454,
(62-21) 310 3629

Fax : (62-21) 315 5846

Website : www.jakartamrt.co.id

Email : info@jakartamrt.co.id